2020 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

BRIlife

Strengthening The Foundation

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Strengthening The Foundation

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh jenis industri di seluruh negara di dunia. Namun di tengah tantangan yang begitu berat, BRI Life masih mampu mempertahankan pertumbuhannya, dimana dari sisi premi, BRI Life mampu tumbuh hampir 14 persen di tengah konstraksi industri asuransi jiwa nasional. Pencapaian ini merupakan bukti kuat bahwa BRI Life mampu menerapkan strategi yang tepat di tengah tantangan dan memiliki fundamental usaha yang kuat. Tentunya hal ini menumbuhkan rasa percaya diri yang besar bagi BRI Life dalam menatap masa depannya.

2020 was year full of challenges for all types of industries in all countries in the world. However, in the midst of such formidable challenges, BRI Life was still able to maintain its growth, where in terms of premiums, BRI Life was able to grow nearly 14 percent amid the contraction of the national life insurance industry. This achievement is strong evidence that BRI Life is able to implement the right strategy in the midst of challenges and has strong business fundamentals. This creates a great sense of confidence for BRI Life in looking to its future.

Daftar Isi
Table of Contents

9 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial Highlights

12 Peristiwa Penting 2020
2020 Event Highlights

17 **Laporan Manajemen**
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

32 Laporan Direksi
Report of Directors

50 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Report from the Sharia Supervisory Board

61 **Profil Perusahaan**
Company Profile

62 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

64 Riwayat Singkat BRI Life
A Brief History of BRI Life

66 Jejak Langkah
Milestones

68 Visi Misi
Vision Mission

69 Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values

71 Bidang Usaha
Line of Business

72 Produk dan Layanan
Product and Services

73 Komposisi Pemegang Saham Posisi 31 Desember 2020
Shareholders Composition Position December 31, 2020

73 Informasi Pemegang Saham Utama
Key Shareholder Information

73 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associations

74 Struktur Organisasi
Organizational Structure

76 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

80 Profil Direksi
Profile of Directors

84 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board

87 Profil Anggota Komite
Profile of Committee Member

90 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

92 Statistik Karyawan
Employee Statistics

94 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Development of Employees

95 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of Board of Commissioners

96 Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of Board of Directors

97 Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Competency Development of the Sharia Supervisory Board

99	Pengembangan Kompetensi Komite Audit *Competency Development of Audit Committee*
100	Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi *Competency Development of Nomination and Remuneration Committee*
101	Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko *Competency Development of Risk Monitoring Committee*
101	Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Competency Development of The Company's Governance Policy Committee*
102	Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Intern *Competency Development of Intern Audit Unit*
103	Kantor Layanan *Service Office*
106	Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Stock Listing*
106	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Securities Listings*
106	Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal *Name and Address of Capital Market Supporting Institutions*
107	Informasi Pada Website Perusahaan *Information on the Company's Website*
108	Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha *Operational Areas and Business Network*

111	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** *Management Discussion and Analysis*
112	Tinjauan Ekonomi *Economic Review*
115	Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha *Performance Review per Business Segment*
116	Tinjauan Operasional *Operational Review*
119	Segmen Usaha Konvensional *Conventional Business Segment*
130	Segmen Usaha Syariah *Sharia Business Segment*
146	Tinjauan Kinerja Keuangan *Financial Performance Review*
161	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal *Material Commitments Related to Investment of Capital Goods*
161	Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Goods Investment*
161	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan *Material Information and Facts that Occurred After the Report Date*
162	Target, Realisasi dan Proyeksi *Target, Realization and Projection*
162	Proyeksi 2021 *Projection 2021*
163	Prospek Usaha *Business Prospect*
163	Dividen *Dividend*
164	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen *Management/Employee Share Ownership Program*

164	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum *Realization of Use of Proceeds From the Public Offering*
164	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi *Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties*
170	Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*

177	**Fungsi Penunjang Bisnis** *Supporting Business*
178	Sumber Daya Manusia *Human Resources*
186	Teknologi Informasi *Information Technology*
192	Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*
195	**Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance*
196	Komitmen Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Commitment*
197	Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan *Principles of Corporate Governance*
201	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Purpose of the Application of Corporate Governance*
202	Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan *Structure and Corporate Governance Relations*
203	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Policy*
206	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
210	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
221	Komisaris Independen *Independent Commissioners*
223	Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*
225	Direksi *Directors*
235	Penerapan GCG Tahun Buku *GCG Application for the Financial Year*
238	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi *Assessment of the Board of Commissioners and Directors*
240	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors Remuneration*
242	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors*
245	Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *The Implementation of the Board of Commissioners and Directors Meeting, and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors*
275	Komite-Komite di Bawah Komisaris *Committees Under the Board of Commissioners*
313	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
315	Fungsi Kepatuhan *Compliance Function*
325	Satuan Kerja Audit Intern *Intern Audit Unit*
333	Akuntan Publik *Public Accountant*

334	Manajemen Risiko *Risk Management*
346	Upaya Pengelolaan Risiko *Risk Management Effort*
346	Sistem Pengendalian Intern (SPI) *Intern Control System (SPI)*
347	Hukum *Legal Affairs*
349	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi *Important Cases Encountered by Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners and Board of Directors*
351	Sanksi Administrasi *Administration Sanctions*
351	Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to Company Information and Data*
352	Kode Etik *Code of Ethics*
356	*Whistleblowing System* *Whistleblowing System*
359	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik *Funding of Political Activities*
359	Program Anti Korupsi *Anti-Corruption Program*
360	Kebijakan Gratifikasi *Gratification Policy*
370	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara *Management of Reports on Assets of State officials*
370	Transaksi Benturan Kepentingan *Transactions Containing Conflict of Interest*
372	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions*

375	**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility (CSR)*
377	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility Governance*
383	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia *Corporate Social Responsibility on Human Rights*
385	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil *Corporate Social Responsibilities of Fair Operation*
387	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup *Corporate Social Responsibilities on the Environmental Field*
389	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Corporate Social Responsibilities in the Labor, Occupational Health and Safety*
392	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nasabah *Corporate Social Responsibilities Related to Customers*
394	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Corporate Social Responsibilities for Community Social Development*
396	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*
403	**Laporan Keuangan** *Financial Report*

01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial Highlights

Posisi Keuangan/*Financial Position*

(dalam juta rupiah/*in million rupiah*)

Keterangan *Description*	2020	2019	2018	2017	2016
Aset *Assets*					
Kas dan Bank *Cash and Bank*	95.700	68.265	61.423	51.804	47.737
Piutang Premi - Neto *Premium Receivables-Net*	49.055	42.754	28.031	20.465	26.373 5
Piutang Hasil Investasi *Investment Income Receivables*	93.216	83.633	77.408	64.354	3.429
Aset Reasuransi - Neto *Reinsurance Assets-Net*	333.507	247.698	311.732	269.187	231.858
Piutang Koasuransi - Neto *Coinsurance Receivables-Net*	11.770	9.216	5.114	7.214	6.175
Piutang Lain - Neto *Other Receivables–Net*	128.853	38.704	69.302	55.816	12.572
Aset Tetap *Fixed Assets*	277.605	263.007	209.048	167.797	15.275
Total Investasi - Neto *Total Investment-Net*	11.621.330	10.030.516	8.407.377	7.284.782	5.464.347
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associated Entities*	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain *Other Assets*	433.228	301.178	187.071	21.272	318.563
Total Aset *Total Assets*	13.044.264	11.084.971	9.356.506	8.162.691	6.176.329
Liabilitas *Liabilities*					
Total Liabilitas *Total Liabilities*	10.081.934	8.407.279	7.033.565	5.984.418	4.512.591
Jumlah Dana Peserta *Total Participants' Fund*	168.327	113.763	91.135	74.266	61.538
Ekuitas *Equities*	2.794.003	2.563.929	2.231.806	2.104.007	1.602.200
Total Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas *Total Liabilities, Participants' Fund and Equities*	13.044.264	11.084.971	9.356.506	8.162.691	6.176.329

Laporan Laba Rugi/*Income Statements*

(dalam juta rupiah/*in million rupiah*)

Keterangan *Description*	2020	2019	2018	2017	2016
Total Pendapatan *Total Income*	6.379.851	5.671.048	4.872.269	4.403.655	3.542.156
Pendapatan Premi Bruto *Gross Premium Income*	5.889.762	5.198.349	4.386.164	3.926.861	3.118.756
Pendapatan Premi Neto *Net Premium Income*	5.679.454	5.053.848	4.230.186	3.797.723	3.027.256
Hasil Investasi *Investment Income*	616.101	536.610	473.562	567.988	480.145
Lain-lain *Others*	22.629	74.864	168.521	37.944	34.755
Total Beban *Total Expenses*	6.326.701	5.334.850	4.088.161	4.048.126	3.336.677
Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	53.150	336.198	784.109	355.529	205.478
Laba Bersih *Net Income*	62.390	323.267	600.397	328.221	214.021
Penghasilan Komprehensif *Comprehensive Income*	230.074	452.204	291.908	538.226	331.486
Laba (Rugi) Per Saham *Profit (Loss) Per Share*	-	-	-	-	

Total Pendapatan/*Total Income*

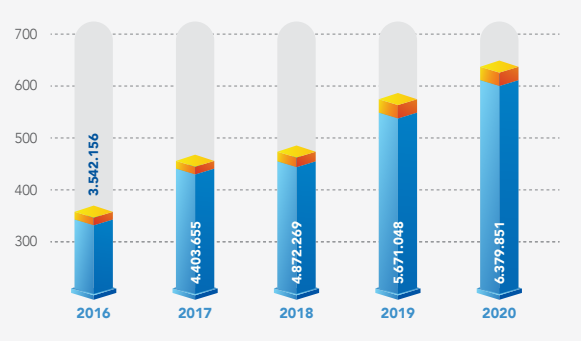

Pendapatan Premi Bruto/*Gross Premium Income*

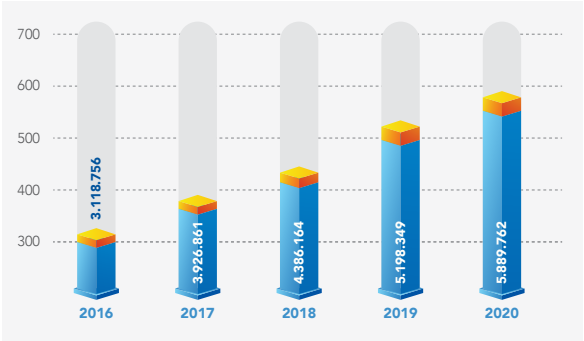

Pendapatan Premi Neto/*Net Premium Income*

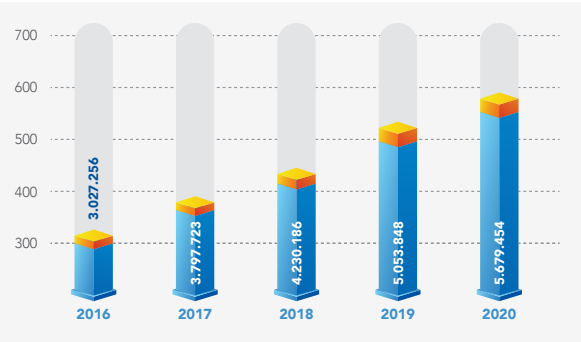

Laba Bersih/*Net Income*

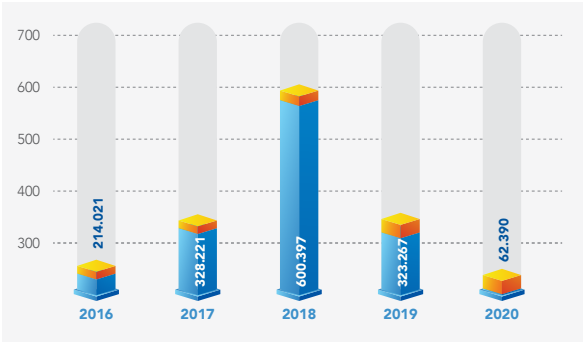

Persitiwa Penting 2020

2020 Event Highlights

16-17

Januari 2020 / *January 2020*

Sales Kickoff & Awarding Night BRI Life 2020 pada 16-17 Januari 2020 di Hotel Sahid Jakarta. Kegiatan tahunan perusahaan berupa penyampaian kebijakan dan target penjualan di 2020 serta pemberian penghargaan bagi tenaga penjualan berprestasi ini dihadiri oleh Direksi BRI, Direksi dan Jajaran Manajemen BRI Life serta para *Leader* tenaga penjualan dari 5 kanal distribusi di seluruh Indonesia.

The 2020 BRI Life Sales Kickoff & Awarding Night on 16-17 January 2020 at Hotel Sahid Jakarta. The Company's annual activities of presenting sales policies and targets in 2020 and awarding outstanding salespeople, attended by Directors of BRI and BRI Life, the Management, as well as sales leaders from 5 distribution channels throughout Indonesia.

12

Februari 2020 / *February 2020*

Majalah Warta Ekonomi menganugerahkan penghargaan kepada BRI Life sebagai *"Innovative company for integrated digital & information system with holding company"*.

Warta Ekonomi Magazine awarded BRI Life as an "innovative company for integrated digital & information system with holding company".

Maret 2020 / *March 2020*

BRI Life melaksanakan penandatangan kerjasama dengan induk perusahaan Bank BRI untuk pengcoveran asuransi kesehatan seluruh karyawan dan keluarga Bank BRI di seluruh Indonesia yang berjumlah sekitar 236 ribu orang karyawan dan keluarga.

BRI Life signed a collaboration with the parent company, Bank BRI, to cover health insurance for Bank BRI employees and families throughout Indonesia, totaling around 236 thousand employees and their families.

Juni 2020 / *June 2020*

Perusahaan asuransi asal Hongkong, FWD, melakukan penandatanganan *Conditional Share Subscription Agreement* dengan induk perusahaan, Bank BRI, untuk menyuntikkan modal dalam bentuk saham baru.

An insurance company from Hong Kong, FWD, signed a Conditional Share Subscription Agreement with the parent company, Bank BRI, to inject capital in the form of new shares.

19

Juni 2020 / *June 2020*

Media Iconomics menganugerahkan penghargaan kepada BRI Life sebagai "Indonesia Most Popular Digital Financial Brand's *(Millenial Choice)*". Acara penyerahan penghargaan dilakukan secara virtual.

Media Iconomics awarded BRI Life an award as "Indonesia Most Popular Digital Financial Brand's (Millennial Choice)". The award ceremony was held virtually.

26

Agustus 2020 / *August 2020*

Majalah Infobank menyematkan penghargaan kepada BRI Life sebagai *"Financial Performa Full of year 2019"* dalam acara yang digelar secara virtual; *"Infobank 21st Insurance Awards 2020"*. Penghargaan ini diterima BRI Life atas kinerja terbaiknya di tahun 2019 berdasarkan hasil kajian Biro Riset Infobank.

Infobank Magazine awarded BRI Life as "Financial Performance Full of year 2019" in an event that was held virtually; "Infobank 21st Insurance Awards 2020". This award was received by BRI Life for its best performance in 2019 based on the results of a study by the Infobank Research Bureau.

24

10

Desember 2020 / *December 2020*

Digital Media Infobank Group menganugerahkan penghargaan kepada BRI Life sebagai *"Top 20 Financial Institution 2020"*. Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan *rating* yang dilakukan dengan mengukur performa dan kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit selama 3 tahun berturut-turut (2017-2019).

Digital Media Infobank Group awarded BRI Life an award as "Top 20 Financial Institution 2020". The award is given based on a rating carried out by measuring company performance and performance based on audited financial reports for 3 consecutive years (2017-2019).

Desember 2020 / *December 2020*

BRI Life meraih penghargaan sebagai "Perusahaan dengan CSR Terbaik" dalam ajang *"Baznas Award 2020"* yang diselenggarakan secara virtual oleh Baznas.

BRI Life won an award as "Company with the Best CSR" in the "Baznas Award 2020" event which was held virtually by Baznas.

Desember 2020 / *December 2020*

Majalah SWA bekerja sama dengan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) serta SWANETWORK kembali menyelenggarakan acara *Indonesia Most Trusted Company* yang merupakan bagian dari *Indonesia Good Corporate Governance Award 2020*. BRI Life kembali meraih penghargaan dengan predikat *TRUSTED*.

SWA Magazine in collaboration with The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWANETWORK again held the Indonesia Most Trusted Company event which is part of the Indonesia Good Corporate Governance Award 2020. BRI Life again won an award with the title TRUSTED.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Muhammad Syafri Rozi

Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan sehingga kita mampu menyelesaikan tahun 2020 dengan baik, walaupun pada periode tersebut penuh dengan tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Manajemen dengan didukung tim yang *solid* telah mencatatkan kinerja dengan angka pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya pada beberapa aspek.

Pencapaian kinerja Perseroan tersebut tidak terlepas dari kepercayaan pemegang polis serta dukungan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan yang diberikan pemegang polis merupakan modal utama dalam pengembangan bisnis Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, Komisaris memberikan apresiasi dan terus mendorong agar Manajemen senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi terbaik kepada pemegang polis, sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Komite-Komite tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai pedoman dalam mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Dewan Komisaris menyusun Piagam

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Let us praise God the Almighty, for His grace that is bestowed upon us so that we are able to end the year 2020 with a well record, despite the economic pressure due to the Covid-19 pandemic.

With a solid support from a solid team, the Management is able to post a performance with a positive growth rate from the previous year in several aspects.

Such a commendable achievement from the Company is inseparable from the trust given by our policyholders, as well as from the support given by other stakeholders. The trust from policyholders is our main capital in developing the Company's business in order to continue to grow in a sustainable manner.

The Commissioner really appreciate that and will continue to encourage the Management to always strive to improve service quality and provide the best solutions to policyholders, so as to provide added value to all stakeholders.

Active Supervision from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out active supervision on the management of the Company as performed by Directors in accordance with the Law, Financial Services Authority Regulations, the Articles of Association of the Company and other prevailing laws and regulations.

In perfoming our duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Corporate Governance Policy Committee.

The structure and composition of the members of the Board of Commissioners and Committees are in accordance with the prevailing laws and regulations. As a guideline in supporting the implementation of duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Piagam Komite yang selalu diperbaharui sesuai dengan perubahan ketentuan dan tuntutan yang dihadapi.

has prepared the Board of Commissioners Charter and the Committee Charter, which is updated from time to time in accordance with the changes in regulation and demands.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain Rapat Komisaris dengan Direksi Perseroan, Rapat Komite, kunjungan ke wilayah kerja di luar Kantor Pusat melalui *video conference*, penyampaian masukan/nasihat melalui forum rapat, surat menyurat.

The active supervision of the Board of Commissioners is carried out through various activities, including Board of Commissioners Meetings with Directors, Committee Meetings, visits to work areas outside the Head Office via video conference, submitting input/advice through meeting forums, correspondence.

Materi yang menjadi obyek pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang Tahun 2020, mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan kinerja manajemen, pengendalian rislko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan prinsip kehati-hatian dan transparansi, pengendalian intern, strategi anti fraud dan pengendalian gratifikasi, pengelolaan *Whistleblowing System*, pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pelaksanaan tugas audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik serta konsultan aktuaria.

Matters that are the focus of active supervision of the Board of Commissioners on the management of the Company throughout 2020, include but are not limited to matters related to management performance, risk control and implementation of Good Corporate Governance, application of the principles of prudence and transparency, control. Internal, anti-fraud strategy and gratification control, management of the Whistleblowing System, management of Corporate Social Responsibility (CSR) and implementation of external audit tasks by the Public Accounting Firm and actuarial consultants.

Inisiatif Strategis

Pemegang saham pada tahun 2020 telah menetapkan dua puluh inisiatif strategi sebagai bagian dari *Key Perfomance Indicators* Direksi. Dari dua puluh dua inisiatif strategi tersebut, sebelas sudah tercapai 100%, yaitu:

1. Implementasi KPI per pekerja;
2. Penyelesaian tindak lanjut hasil audit PWC;
3. Kajian *product bundling* BritAma Junio;
4. Pengembangan produk syariah;
5. Proses *spin off* UU Syariah *(submit rencana spin off Syariah);*
6. *Launching Mobile Customer Full Version 1.0 (Policy Owner Service);*
7. *Launching digital Quotation;*
8. Membangun *system monitoring product profitability analysis;*
9. Membangun *on line system* untuk *provider* penyedia layanan *medical check up;*
10. Menyediakan kebijakan umum Akuntansi BRI Life;

Strategic Initiatives

In 2020, the Shareholders have set twenty strategic initiatives as part of the Key Performance Indicators of Directors. Out of the twenty-two strategic initiatives, eleven have been fully achieved, or 100%, namely:

1. *Implementation of KPI of each employee;*
2. *Follow-up on PWC audit findings;*
3. *Review of BritAma Junio's product bundling;*
4. *Sharia product development;*
5. *The spin-off process of the Sharia Business Unit (submitting the Sharia BU spin-off plan);*
6. *Launching of Mobile Customer Full Version 1.0 (Policy Owner Service);*
7. *Launching digital Quotation;*
8. *Developing a monitoring system for product profitability analysis;*
9. *Building an on line system for medical check-up service providers;*
10. *Providing general accounting policies at BRI Life;*

11. Implementasi penerapan *Enterprise Risk Management System.*

Terhadap sebelas inisiatif strategi lainnya yang belum tercapai 100%, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dikaji kembali pengembangan dan penyelesaiannya pada tahun 2021 disesuaikan dengan relevansi dan tingkat kepentingan serta target Perseroan ke depan maupun tantangan yang ada di lingkungan sekitar.

Penilaian Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Rencana Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan, bahwa selama tahun 2020 Manajemen telah berupaya seoptimal mungkin untuk memperoleh kinerja terbaik dalam mengelola Perseroan, di tengah situasi tekanan perekonomian yang sangat kuat akibat pandemi Covid-19.

Beberapa rasio keuangan mengalami penurunan, yaitu *Return on Equity* (ROE} tahun 2020 adalah 2,58%, sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 13,73%. *Return on Assets* (ROA) dari 3,15% pada tahun 2019 menjadi 0,52% pada tahun 2020.

Beberapa indikator keuangan yang mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2019, antara lain, aset, total pendapatan, dan ekuitas.

Total aset tahun 2020 tumbuh 17,68%, menjadi Rp13,04 triliun, total pendapatan menjadi Rp6,38 triliun, tumbuh 12,50%, total ekuitas tumbuh 8,98% menjadi Rp2,79 triliun.

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba positif, yaitu Rp62,39 miliar, meskipun mengalami penurunan 80,70% dibandingkan dengan pencapaian laba tahun 2019, yaitu Rp323,27 miliar. Selain itu, pada tahun 2020 Perseroan juga memberikan kontribusi *fee based* kepada BRI sejumlah Rp395 miliar, tumbuh 30% dari tahun 2019 sejumlah Rp304 miliar.

11. Implementation of the Enterprise Risk Management System.

Regarding the other eleven strategic initiatives that have not been fully achieved or 100%, the Board of Commissioners has provided an input to Directors to review their development and completion in 2021 according to the relevance and level of interest and the Company's future targets and challenges in the surrounding environment.

Assessment of the Management's Performance

The Board of Commissioners assesses the Company's performance in 2020 based on the Annual Plan submitted by Directors which has received shareholder approval.

The Board of Commissioners thoroughly evaluates that during 2020 the Management has made every effort to obtain the best performance in managing the Company, amidst a situation of very strong economic pressure due to the Covid-19 pandemic.

Several financial ratios have decreased, namely Return on Equity (ROE) in 2020 was 2.58%, previously in 2019 it was 13.73%. Return on Assets (ROA) from 3.15% in 2019 to 0.52% in 2020.

Several financial indicators that have experienced growth compared to 2019 include assets, total income and equity.

Total assets in 2020 grew 17.68%, to Rp13.04 trillion, total revenue became Rp6.38 trillion, grew 12.50%, total equity grew 8.98% to Rp2.79 trillion.

In 2020, the Company posted a positive profit, namely Rp62.39 billion, although it decreased by 80.70% compared to the profit achievement in 2019, which was Rp323.27 billion. In addition, in 2020 the Company also provided fee-based contributions to BRI amounting to Rp395 billion, growing 30% from 2019 amounting to Rp304 billion.

Pencapaian kinerja tersebut antara lain karena Manajemen telah melakukan berbagai upaya perbaikan, yaitu:

1. Optimalisasi Kanal Pemasaran.
2. Peningkatan *Service Excellence*
3. Pengembangan Infrastruktur IT
4. Pengelolaan investasi sesuai dengan pedoman Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
5. Pengembangan *Human Capital Competency*, antara lain dengan mengimplementasikan Budaya "BRILian Ber-AKHLAK, menerapkan *job grading* dan *job family*.

This performance achievement was due to, among other things, the management having made various improvements, namely:

1. *Optimization of Marketing Channels.*
2. *Improved Service Excellence*
3. *IT infrastructure development*
4. *Investment management in accordance with the Investment Directives guidelines set by the Board of Commissioners.*
5. *Development of Human Capital Competency, among others by implementing the Culture of "BRILian Ber-AKHLAK", implementing job grading and job families.*

Pengendalian Risiko dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pencapaian kinerja tahun 2020 tidak terlepas dari pelaksanaan fungsi tata kelola *(governance)*, pengelolaan risiko *(risk)* yang *prudent*, dan kepatuhan *(compliance)* di Perseroan. Hasil penilaian sendiri *(self assessment)* atas penerapan risiko Perseroan pada triwulan IV tahun 2020 pada peringkat komposit 2 *(low to moderate)*.

Pengelolaan risiko Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku, penetapan parameter dan limit risiko pada setiap jenis risiko mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur.

Dalam rangka pengendalian risiko, Manajemen Perseroan telah melakukan berbagai aktlvltas mitigasi Risiko, antara lain menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang membahas *performance* Perseroan, menyusun dan mengevaluasi secara *periodic stress test*, melakukan *Risk Management Committee* setiap triwulan, menerapkan POJK No 44 tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari *governance structure, governance process*, dan *governance outcome* terus dilakukan secara konsisten.

Risk Control and Implementation of Good Corporate Governance

The 2020 performance achievement cannot be separated from the implementation of governance functions, prudent risk management, and compliance in the Company. The results of self-assessment on the implementation of the Company's risk in the fourth quarter of 2020 are at composite rating 2 (low to moderate).

The Company's risk management refers to the applicable regulations, the determination of risk parameters and limits for each type of risk reflects the application of prudential principles, with measurable risk appetite and risk tolerance.

In the context of risk control, the Company's Management has carried out various Risk mitigation activities, including compiling the General Policy for Risk Management, Board of Commissioners Meetings with Directors to discuss the Company's performance, formulating and evaluating periodic stress tests, conducting a Risk Management Committee every quarter, implementing POJK No. 44 of 2020 concerning Management Implementation for Nonbank Financial Services Institutions.

The implementation of Good Corporate Governance, which consists of a governance structure, governance process and governance outcome, continues to be carried out consistently.

Dalam rangka menilai kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2020, Perseroan mengikuti penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance*, dengan predikat *"Trusted Company"*.

Perseroan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG} memillki kebijakan yang disusun bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Kebijakan Umum Perasuransian
2. Pedoman Kode Etik *(Code of Conduct}*
3. Pedoman Umum Pencegahan Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)*
4. Pedoman Umum Penanganan Benturan Kepentingan
5. Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

In order to assess the quality of the implementation of Good Corporate Governance, in 2020, the Company will follow the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment held by The Indonesian Institute for Corporate Governance, with the title "Trusted Company".

The Company in the framework of implementing Good Corporate Governance (GCG) has policies that are jointly prepared by the Board of Commissioners and Directors, namely:

1. *General Insurance Policy*
2. *Code of Conduct*
3. *General Guidelines for Conflict of Interest Prevention*
4. *General Guidelines for Handling Conflict of Interest*
5. *Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering Program (APU) and the Prevention of Terrorism Funding (PPT).*

Penerapan Prinsip Kehati-hatian dan Transparansi

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan transparansi di Perseroan dimaksudkan untuk memastikan bahwa kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan atas seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan serta senantiasa menjadi komitmen yang kuat oleh Perseroan.

Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dan transparansi semakin efektif pada seluruh jenjang organisasi dan fungsi, antara lain dengan membangun dan menyempurnakan kebijakan, sistem, serta melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dan pihak terkait secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen menghindarkan dari pengenaan sanksi administrasi maupun denda finansial akibat keterlambatan maupun kesalahan pelaporan maupun pemenuhan kewajiban lainnya kepada regulator.

The Application of the Principle of Prudence and Transparency

The implementation of the principles of prudence and transparency in the Company is intended to ensure that the policies, guidelines, systems and procedures as well as the implementation of activities for all of the Company's activities are in accordance with the provisions stipulated in the laws and are always a strong commitment by the Company.

The Board of Commissioners together with Directors continue to encourage the application of the principles of prudence and transparency to be more effective at all levels of the organization and function, among others, by building and improving policies, systems, and disseminating information to all personnel of the Company and related parties on an ongoing basis.

The Company is committed to avoiding the imposition of administrative sanctions and financial fines due to delays or reporting errors or the fulfillment of other obligations to regulators.

Pengendalian Internal

Mengingat hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal masih terdapat temuan-temuan berulang, maka peran Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai *third line of defence* perlu ditingkatkan dengan *support* dari semua pihak terkait khususnya manajemen dan para pimpinan unit kerja dalam menjalankan perannya sebagal *first line of defence and second line of defence*. Peningkatan pemahaman dan pelaksanaan peran masing-masing insan BRI Life dalam kerangka *third line of defence* sangat diperlukan agar kelemahan pengendalian Internal yang terjadi dapat diminimalisir secara maksimal, sehingga tujuan strategis perusahaan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian Internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Secara rutin Komite Audit sudah menyampaikan hasil evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dimaksud kepada manajemen perusahaan, termasuk SKAI dalam bentuk masukan dan atau rekomendasi untuk perbaikan antara lain bidang *human capital*, proses bisnis, teknologi Informasi, pola komunikasi dsb. Juga memberikan masukan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk melakukan audit Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Selanjutnya, Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum pengawasan/audit sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun demikian, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan dan dilakukan perbaikan secara menyeluruh agar seluruh insan BRI Life sadar risiko dan taat dalam melaksanakan *system* dan prosedur yang berlaku, antara lain:

1. Meningkatkan kepatuhan melaksanakan ketentuan regulator;
2. Memperbaharui kompentensi pekerja termasuk kompetensi auditor;
3. Menambah jumlah auditor internal; dan
4. Memastikan ketersediaan sistem dan prosedur audit yang memadai untuk mewujudkan kinerja audit intern yang lebih baik.

Internal Control

Considering that the results of audits carried out by internal and external auditors still contain recurring findings, the role of the Intern Audit Unit (SKAI) as a third line of defense needs to be enhanced with support from all related parties, especially management and work unit leaders in carrying out their roles as part of the first line of defense and second line of defense. Improved understanding and implementation of the roles of each BRI Life employee within the framework of the third line of defense is necessary so that internal control weaknesses that occur can be maximally minimized so that the company's strategic objectives can be achieved.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to monitor and ensure the effectiveness of the Internal control system and the implementation of the duties of the internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits. This is done in order to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process. The Audit Committee routinely submits the results of evaluation on the implementation of internal control to the company management, including SKAI in the form of input and or recommendations for improvements, among others in the areas of human capital, business processes, information technology, communication patterns etc. Also providing input to the appointed Public Accounting Firm to audit the Company, as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that in general the supervision/audit has been carried out quite well. However, its effectiveness still needs to be improved and improvements are made thoroughly so that all BRI Life personnel are aware of risks and obey in implementing the applicable systems and procedures, including:

1. *Increase compliance in implementing regulatory provisions;*
2. *Updating employee competencies including auditor competence;*
3. *Increase the number of internal auditors; and*
4. *Ensure the availability of adequate audit systems and procedures to achieve a better intern audit performance.*

Strategi Anti *Fraud* dan Pengendalian Gratifikasi

Pada tahun 2020, jumlah kejadian *fraud* maupun jumlah kerugian finansial akibat *fraud* cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memberikan perhatian yang serius terhadap peningkatan kejadian *fraud* tersebut karena berkaitan dengan risiko hukum maupun risiko reputasi yang dihadapi Perseroan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian serius tersebut, Dewan Komisaris telah mendorong Direksi untuk mencegah terjadinya *fraud* dan melakukan pengendalian fraud, sesuai dengan pilar anti *fraud*, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi dan evaluasi.

Perseroan harus senantiasa menjaga kepercayaan pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya dengan tidak memberikan toleransi terjadinya *fraud*.

Perseroan dalam rangka melakukan deteksi dini calon pekerja maupun petugas penjualan, telah membuat dan menerapkan prinsip *Know Your Employee*, sehingga diperoleh informasi mengenai profil calon pekerja maupun calon petugas penjualan.

Selain itu, *law enforcement* disertai *punishment* yang tegas telah diterapkan terhadap pelaku *fraud*, sehingga untuk waktu yang akan datang diharapkan Perseroan terbebas *(zero) fraud.*

Dalam rangka membangun komitmen pengendalian gratifikasi, Perseroan telah melakukan pembaharuan kebijakan, melakukan sosialisasi kepada seluruh insan perusahaan, melakukan pelaporan gratifikasi kepada KPK, sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyusun kebijakan Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi.

Perseroan melarang pemberian dan penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Pengendalian Gratifikasi Perseroan telah melakukan fungsinya dengan baik.

Anti-Fraud Strategy and Freeze-Control

In 2020, the number of fraud incidents and the number of financial losses due to fraud tends to increase compared to the previous year. The Board of Commissioners pays serious attention to the increase in the incidence of fraud because it is related to legal risks and reputation risks faced by the Company.

As one of these serious concerns, the Board of Commissioners has encouraged Directors to prevent fraud and control fraud, in accordance with the anti-fraud pillar, namely prevention, detection, investigation and evaluation.

The Company must always maintain the trust of policyholders and other stakeholders by not tolerating fraud.

In order to conduct early detection of prospective employees and sales officers, the Company has developed and implemented the Know Your Employee principle, in order to obtain information regarding the profiles of prospective employees and sales officers.

In addition, law enforcement accompanied by strict punishments has been applied to fraud perpetrators, so that in the future it is hoped that the Company will be free (zero) fraud.

In order to build a commitment to gratification control, the Company has made policy reforms, carried out socialization to all company personnel, reported gratuities to the KPK, in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners together with Directors have formulated an Anti-Gratification and Anti-Corruption Control Guidelines policy.

The Company prohibits the giving and receiving of gratuities in any form, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Gratuity Control Unit of the Company has performed its function well.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris memandang bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka *Whistleblowing System* (WBS) memiliki peran yang sangat penting. WBS merupakan bagian dari upaya menjaga budaya kepedulian pada lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Perseroan telah memiliki dan mengelola WBS dengan membuka saluran komunikasi melalui *e-mail* dan *whatsApp*.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan pemantauan dan memastikan bahwa WBS ditindaklanjuti Manajemen secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Management of the Whistleblowing System

The Board of Commissioners views that in order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, the Whistleblowing System (WBS) has a very important role. WBS is part of an effort to maintain a culture of concern for a conducive and productive work environment. The Company already owns and manages WBS by opening communication channels via e-mail and WhatsApp.

The Board of Commissioners periodically monitors and ensures that the WBS is followed up by the Management effectively in accordance with applicable regulations.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Kewajiban Perseroan dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial *(Corporate Social Responsibility)* telah dijalankan dengan berdasarkan pada tiga pilar, yaitu: Hidup Cerdas, Hidup Sehat dan Hidup Hijau (Bina Lingkungan).

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company's obligations in carrying out social responsibility (Corporate Social Responsibility) have been carried out based on three pillars, namely: Smart Living, Healthy Living and Green Living (Environmental Development).

Rencana Kerja 2021

Dewan Komisaris menyetujui Rencana Kerja Perseroan tahun 2021 yang disusun secara realistis dengan berdasarkan asumsi makro yang relevan berdasarkan angka acuan yang dikeluarkan pemerintah maupun otoritas yang berwenang.

Dewan Komisaris optimis bahwa Manajemen Perseroan dapat mencapai target keuangan maupun non keuangan yang sudah ditetapkan, mengingat berbagai upaya perbaikan dan inistiatif strategis telah dibangun sejak periode sebelumnya, serta kondisi perekonomian mulai terjadi pemulihan.

Work Plan 2021

The Board of Commissioners approved the Company's 2021 Work Plan which is prepared realistically based on relevant macro assumptions based on reference figures issued by the government and competent authorities.

The Board of Commissioners is optimistic that the Management of the Company can achieve the predetermined financial and non-financial targets, given the various remedial efforts and strategic initiatives that have been built since the previous period, and economic conditions have begun to recover.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Mengacu pada pencapaian kinerja tahun 2020 dan target yang ditetapkan dalam RKA 2021, maka Dewan Komisaris berpendapat bahwa industri asuransi jiwa masih memiliki potensi yang besar untuk dikelola sehingga Perseroan dapat memanfaatkan potensi bisnis tersebut dan tumbuh signifikan pada Tahun 2021.

Meskipun di sisi lain masih terdapat berbagai tantangan, antara lain tekanan ekonomi yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19, tuntutan *stakeholder* yang semakin kompleks dan perubahan lingkungan yang cepat, namun Dewan Komisaris meyakini masih cukup ruang untuk peningkatan kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Atas berbagai pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Manajemen Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Terus melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas dengan berinovasi dan otomatisasi proses bisnis berdasarkan *customer journey* masa depan.
b) Memperbaiki infrastruktur IT dan data *Integrity*.
c) Me-*review* produk yang ada dan mendesain produk baru yang lebih kompetitif dan sesuai kebutuhan pemegang polis.
d) Melakukan *alignment* data antar bebagai fungsi di Perseroan, antara lain bisnis, aktuaris, akuntansi dan investasi.
e) Penguatan penerapan *governance*, *risk*, dan *compliance* sesuai *best practice*, termasuk pengelolaan *early warning system* dan *business continuity plan* untuk seluruh proses bisnis.
f) Meningkatkan efektivitas kolaborasi dan sinergi secara internal maupun eksternal guna peningkatan *competitiveness* Perseroan.

Recommendation from the Board of Commissioners

Referring to the performance achievements in 2020 and the targets set in the RKA 2021, the Board of Commissioners is of the opinion that the life insurance industry still has great potential to be managed so that the Company can take advantage of this business potential and grow significantly in 2021.

Although on the other hand there are still challenges, including economic pressure that has not fully recovered due to the Covid-19 pandemic, increasingly complex stakeholder demands and rapid environmental changes, the Board of Commissioners believes there is still enough room for the Company's performance to be even better.

For these various considerations, the Board of Commissioners recommends that the Company's Management do the following:

a) Continue to carry out efficiency and increase productivity by innovating and automating business processes based on future customer journeys.
b) Improve IT infrastructure and data integrity.
c) Review existing products and design new products that are more competitive and meet the needs of policyholders.
d) Aligning data between various functions in the Company, including business, actuary, accounting and investment.
e) Strengthening the implementation of governance, risk and compliance according to best practices, including the management of an early warning system and a business continuity plan for all business processes.
f) Increasing the effectiveness of collaboration and synergy internally and externally in order to increase the Company's competitiveness.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama 2020, telah terjadi beberapa kali perubahan susunan Dewan Komisaris.

Pertama, dengan diterimanya pengunduran diri Tri Wintarto sebagai Komisaris Utama Perseroan, maka sejak Februari 2020, beliau tidak lagi menjabat Komisaris Utama Perseroan. Sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2020, rapat mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tri Wintarto sebagai Komisaris Utama.

Selain itu, RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 memberhentikan dengan hormat:

1. Siswarin Dwi Hendarsapti, sebagai Komisaris;
2. M. Ridwan Rizqi R. Nasution, Komisaris Independen;
3. Mulabasa Hutabarat, sebagai Komisaris Independen;
4. Sapto Harjono Wahjoe S., sebagai Komisaris.

Pada RUPS Tahunan yang sama tanggal 30 Juni mengangkat :

1. Premita Fifi Widhiawati, sebagai Komisaris Independen;
2. Mulabasa Hutabarat, sebagai Komisaris Independen

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tri Wintarto, Siswarin Dwi Hendarsapti, M. Ridwan Rizqi R. Nasution, Sapto Harjono Wahjoe S, atas segala dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, RUPS mengangkat Sdr. Muhammad Syafri Rozi sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Dengan demikian, susunan Anggota Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020 terdiri dari Komisaris Utama dan tiga Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen	: Eko Wahyu Andriastono
Komisaris Independen	: Premita Fifi Widhiawati

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

During 2020, there have been several changes in the composition of the Board of Commissioners.

First, with the acceptance of Tri Wintarto's resignation as the Company's President Commissioner, since February 2020, he is no longer the President Commissioner of the Company. In accordance with the Resolution of the Annual GMS on May 28, 2020, the meeting confirmed the honorific dismissal of Tri Wintarto as President Commissioner.

In addition, the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2020 honorably dismissed:

1. *Siswarin Dwi Hendarsapti, as Commissioner;*
2. *M. Ridwan Rizqi R. Nasution, Independent Commissioner;*
3. *Mulabasa Hutabarat, as an Independent Commissioner;*
4. *Sapto Harjono Wahjoe S., as Commissioner.*

At the same Annual General Meeting of Shareholders on June 30, appointed:

1. *Premita Fifi Widhiawati, as an Independent Commissioner;*
2. *Mulabasa Hutabarat, as an Independent Commissioner*

The Board of Commissioners would like to thank Tri Wintarto, Siswarin Dwi Hendarsapti, M. Ridwan Rizqi R. Nasution, Sapto Harjono Wahjoe S, for all their dedication and contribution during their duties as members of the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, on August 14, 2020, the General Meeting of Shareholders appointed Mr. Muhammad Syafri Rozi as President Commissioner of the Company.

Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 consists of the President Commissioner and three independent Commissioners, in accordance with applicable regulations.

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Muhammad Syafri Rozi*
Independent Commissioner	*: Mulabasa Hutabarat*
Independent Commissioner	*: Eko Wahyu Andriastono*
Independent Commissioner	*: Premita Fifi Widhiawati*

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berupaya mencapai target kinerja Tahun 2020 dan atas kerja sama yang terjalin baik selama ini. Dewan Komisaris, juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas selama ini dalam mengembangkan Perseroan.

Semoga pada tahun mendatang, seluruh insan Perseroan, dengan *team work* yang semakin solid, secara bersama-sama dapat membawa Perseroan tumbuh secara sehat dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang positif kepada Perseroan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expressed its appreciation to Directors who have strived to achieve the 2020 performance target and for the good cooperation so far. The Board of Commissioners, also expresses appreciation to all Company personnel for their dedication and hard work, smart work, and sincere work so far in developing the Company.

Hopefully in the coming year, all of the Company's personnel, with an increasingly solid team work, can jointly bring the Company to grow in a healthy and sustainable manner and provide added value to all stakeholders.

We also express our gratitude and appreciation to all stakeholders who have given trust, support and positive contributions to the Company.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juli 2021/*Jakarta, July 2021*

Muhammad Syafri Rozi

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

MUHAMMAD SYAFRI ROZI

Komisaris Utama

President Commissioner

PREMITA FIFI WIDHIAWATI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

EKO WAHYU ANDRIASTONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

MULABASA HUTABARAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of Directors

Iwan Pasila

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, perkenankanlah kami mewakili Direksi PT Asuransi BRI Life menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi menyusun Laporan Tahunan ini untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Tahunan ini antara lain memuat laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan, laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang dilaporkan, rencana strategis tahun 2021, dan laporan mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.

Analisa Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia menjadi penyebab kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia. Di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia terkontraksi sebesar 3,3%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 ini menjadi tantangan semakin berat mengingat *trend* penurunan angka pertumbuhan ekonomi dalam tiga tahun terakhir sebelum terjadinya Pandemi Covid-19, ekonomi dunia hanya tumbuh sekitar 3,8% di tahun 2017 kemudian turun menjadi 3,6% di tahun 2018 dan menjadi 2,9% di tahun 2019. Utamanya disebabkan oleh perang dagang yang masih terus berlanjut antara US dan China, serta permasalahan geo-politik yang terjadi di beberapa negara.

Dear Shareholders,

With praise and gratitude for the presence of Allah SWT, please allow us to represent Directors of PT BRI Life Insurance to submit the Annual Report for the 2020 financial year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.

This Annual Report is prepared to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Directors prepares this Annual Report to be submitted to the Annual General Meeting of Shareholders after obtaining the approval of the Board of Commissioners.

This Annual Report includes, among other things, financial reports, reports on the Company's activities, reports on the implementation of social and environmental responsibility, details of problems arising during the reported financial year, strategic plans for 2021, and reports on supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the 2020 financial year .

Analysis on Global and National Economy

Covid-19 Pandemic hit the entire world and led to the contraction in the world's economy. In 2020, the world economic growth contracted by 3.3%. The contraction in economic growth in 2020 is becoming an increasingly tough challenge considering the downward trend in economic growth in the last three years prior to the Covid-19 Pandemic, the world economy only grew around 3.8% in 2017 then fell to 3.6% in 2018 and to 2.9% in 2019. Mainly due to the ongoing trade war between the US and China, as well as geo-political problems that occur in several countries.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 juga sangat dipengaruhi oleh terjadinya Pandemi Covid-19. Di tahun 2020, Indonesia mencatatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,07%, setelah sebelumnya juga mengalami *trend* penurunan seperti yang terjadi di perekonomian dunia, meskipun dengan *magnitude* yang jauh lebih kecil. Ekonomi Indonesia hanya bertumbuh sekitar 5,02%, pada tahun 2019. Lebih rendah dari pencapaian di tahun 2018 sebesar 5,05% dan di tahun 2017 sebesar 5,07%.

Indonesia's economic growth in 2020 is also heavily impacted by the Covid-19 Pandemic. In 2020, Indonesia recorded a contraction of economic growth of 2.07%, after previously experiencing a downward trend as in the world economy, albeit in a much smaller magnitude. Indonesia's economy only grew by around 5.02%, in 2019. It was lower than the achievement in 2018 of 5.05% and in 2017 of 5.07%.

Analisis Industri Asuransi Jiwa Nasional

Pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan dalam 3 tahun terakhir sebelum terjadinya pandemi dan kontraksi pertumbuhan ekonomi karena Pandemi Covid-19 juga berdampak pada kemampuan masyarakat dan badan usaha untuk membeli produk asuransi.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) per 31 Desember 2020, Total Pendapatan Premi industri Asuransi Jiwa mencapai Rp187,59 triliun, terkontraksi 6,1% yoy. Pendapatan Premi Baru mencapai Rp114,75 triliun, terkontraksi 8,9% yoy, sementara Pendapatan Premi Lanjutan mencapai Rp72,84 triliun, terkontraksi 1,5% yoy.

Total pemegang polis juga mengalami kontraksi sebesar 3,3%, hanya mencapai 17,31 juta polis, dengan jumlah tertanggung hanya mencapai 63,69 juta jiwa, mengalami kontraksi sebesar 7,0% yoy.

Total Klaim dan Manfaat yang dibayarkan mencapai Rp151,10 triliun, terkontraksi 2,4% yoy. Meskipun demikian, total klaim meninggal dunia dan klaim nilai tebus (surrender) justru mengalami peningkatan. Total klaim meninggal dunia mencapai Rp12,24 triliun, tumbuh 16,7% yoy, dan total klaim nilai tebus *(surrender)* mencapai Rp90,76 triliun, tumbuh 7,8% yoy.

Total hasil investasi hanya mencapai Rp17,95 triliun, terkontraksi 23,7% yoy, dengan total jumlah investasi mencapai Rp504,80 triliun, terkontraksi 3,0% yoy.

Analysis on National Life Insurance Industry

A stagnant national economic performance in the last 3 years, prior to the pandemic and the contraction in economic growth due to the Covid-19 pandemic, also had an impact on the ability of the public and business entities to buy insurance products.

Based on data compiled by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) as of December 31, 2020, the total premium income of the Life Insurance industry reached Rp187.59 trillion, contracted by 6.1% yoy. New Premium Income reached Rp114.75 trillion, contracted 8.9% yoy, while Advanced Premium Income reached Rp72.84 trillion, contracted 1.5% yoy.

Total policyholders also contracted by 3.3%, reaching only 17.31 million policies, with the number of insured reaching only 63.69 million, contracting by 7.0% yoy.

Total Claims and Benefits paid reached Rp151.10 trillion, contracted 2.4% yoy. However, total values of death claims and surrender claims actually increased. Total death claims reached Rp12.24 trillion, grew 16.7% yoy, and total claims for redeem value (surrender) reached Rp90.76 trillion, grew 7.8% yoy.

Total investment return only reached Rp17.95 trillion, or a 23.7% contraction yoy, with total investment amounting to Rp504.80 trillion, contracted 3.0% yoy.

Laporan Keuangan Perseroan

Di tengah kontraksi perekonomian nasional dan dunia karena Pandemi Covid-19, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan portofolio agar dapat bertumbuh secara berkelanjutan. Perseroan membukukan Total Pendapatan Premi sebesar Rp5,89 triliun, tumbuh 13% yoy. Pendapatan Premi Baru mencapai Rp4,24 triliun, tumbuh 9% yoy, sedangkan Pendapatan Premi Lanjutan mencapai Rp1,65 triliun, tumbuh 27% yoy. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan di hampir semua lini pemasaran, dengan portofolio Asuransi Jiwa Kredit mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp2,59 triliun, masih dapat tumbuh 4% yoy di tengah kondisi pandemi yang sangat berdampak pada portofolio kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai induk usaha.

Portofolio Bancassurance mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp2,17 triliun, tumbuh 14% yoy di tengah pandemi Covid-19 yang memberi tantangan tersendiri dalam pemasaran produk asuransi dengan tatap muka. Portofolio asuransi kumpulan juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi yang signifikan, mencapai Rp981 miliar, tumbuh 85% yoy.

Pencapalan premi ini menempatkan Perseroan di antara 9 besar Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar 3,43%. Total Tertanggung konsolidasi juga mengalami pertumbuhan yang baik, mencapai 12,57 juta jiwa, tumbuh 9% yoy.

Pengendalian klaim, khususnya pada portofolio Asuransi Jiwa Kredit, terus menjadi tantangan utama Perseroan selama tahun 2020. Sampai dengan akhir tahun 2020, total klaim mencapai Rp3,76 triliun, tumbuh 27% yoy. Total Klaim meninggal dunia mencapai Rp2,39 triliun, meningkat 43,41% yoy, dengan kontribusi klaim meninggal dunia dari portofolio Asuransi Jiwa Kredit mencapai Rp2,23 triliun, meningkat 28% yoy. Sementara total klaim penebusan mencapai Rp726,84 miliar, meningkat 22% yoy, umumnya karena adanya kebutuhan pemegang polis untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan pengendalian biaya operasional secara disiplin, khususnya untuk mengantisipasi dampak dari Pandemi Covid-19, sehingga

The Company's Financial Statements

Against the backdrop of a contraction in the national and world economy due to the Covid-19 Pandemic, the Company strives to continue developing its portfolio so that it can grow in a sustainable manner. The Company posted a total premium income of Rp5.89 trillion, a growth of 13% yoy. New Premium Income reached Rp4.24 Trillion, grew 9% yoy, while Advanced Premium Income reached Rp1.65 Trillion, grew 27% yoy. This growth was supported by growth in almost all marketing lines, with the Life Credit Insurance portfolio recording a premium income of Rp2.59 trillion, still able to grow 4% yoy amid pandemic conditions which greatly impacted the loan portfolio at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") as the holding company.

The Bancassurance portfolio recorded premium income of Rp2.17 trillion, grew 14% yoy amid the Covid-19 pandemic which presents its own challenges in face-to-face marketing of insurance products. The group insurance portfolio also recorded a significant growth in premium income, reaching Rp981 billion, grew by 85% yoy.

This premium achievement placed the Company among the top 9 Life Insurance Companies in Indonesia, with a market share of 3.43%. Consolidated total insured also experienced an excellent growth, reaching 12.57 million people, or grew 9% yoy.

Claim control, particularly in the Credit Life Insurance portfolio, continues to be the Company's main challenge during 2020. By the end of 2020, total claims reached Rp3.76 trillion, grew 27% yoy. Total death claims reached Rp2.39 trillion, an increase of 43.41% yoy, with the contribution of death claims from the Credit Life Insurance portfolio reaching Rp2.23 trillion, an increase of 28% yoy. Meanwhile, total redemption claims reached Rp726.84 billion, an increase of 22% yoy, generally due to the need for policyholders to meet liquidity needs.

The Company also continues to strive to control operational costs in a disciplined manner, especially to anticipate the impact of the Covid-19 Pandemic, so that by the

sampai dengan akhir tahun 2020 total biaya Operasional hanya mencapai Rp405 miliar, turun 9% yoy.

end of 2020 the total operational cost only reaches Rp405 billion, down 9% yoy.

Perseroan juga secara disiplin terus berupaya untuk menjaga kinerja investasi pada media investasi yang sesuai dengan karakteristik dan durasi kewajiban yang ada, dengan tetap mengoptimalkan hasil investasi untuk menopang pendapatan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2020, total hasil investasi dari portofolio Unit Link mencapai Rp35 miliar, tumbuh 194% yoy, sedangkan total hasil investasi dari portofolio non - Unit Link mencapai Rp580 miliar, tumbuh lebih dari 11% yoy. Perseroan juga berhasil memberikan total *Fee-Based Income* dari portofolio bancassurance dengan BRI sebagai induk usaha sebesar Rp395 miliar, tumbuh 300 yoy.

The Company also continuously strives to maintain investment performance in investment media that best suit the characteristics and duration of liabilities, while optimizing investment returns to support the Company's revenues. By the end of 2020, the total investment return from the Unit Link portfolio reached Rp35 billion, grew 194% yoy, while the total investment return from non-Unit Link portfolios reached Rp580 billion, grew more than 11% yoy. The Company also succeeded in providing total Fee-Based Income from the bancassurance portfolio with BRI as the parent company amounting to Rp395 billion, grew by 300 yoy.

Di tahun 2020, Perseroan juga memperkuat aspek pencadangan premi sekitar Rp281 miliar untuk mengantisipasi terjadinya klaim dari portofolio Perseroan. Semua upaya di atas, termasuk penguatan aspek pencadangan premi, memberikan dampak atas Laba bersih Perseroan sebesar Rp62,39 miliar, terkoreksi 81% yoy.

In 2020, the Company will also strengthen the premium reserve aspect of around Rp281 billion to anticipate claims from the Company's portfolio. All of the above efforts, including strengthening the aspect of premium reserves, had an impact on the Company's net profit of Rp62.39 billion, corrected by 81% yoy.

Total Kekayaan dalam bentuk investasi mencapai Rp11,62 triliun, tumbuh 16% yoy. Total Kekayaan Perseroan mencapai Rp13,04 triliun, tumbuh 18% yoy, sedangkan Ekuitas Perseroan mencapai Rp2,79 triliun, tumbuh 9% yoy. Posisi *Risk-Based Capital* Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai 264%, jauh di atas persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 120%.

Total Assets in the form of investment reached Rp11.62 Trillion, grew 16% yoy. The Company's total assets reached Rp13.04 Trillion, grew 18% yoy, while the Company's Equity reached Rp2.79 Trillion, grew by 9% yoy. The Company's Risk-Based Capital position at the end of 2020 reached 264%, far above the minimum requirement set by the Financial Services Authority of 120%.

Di tahun 2020, gaji dan tunjangan/fasilitas yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp9,81 miliar & honorarium dan tunjangan/fasilitas yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp4,65 miliar.

In 2020, the salaries and allowances/facilities paid to Directors are Rp9.81 billion and the honorarium and allowances / facilities paid to the Board of Commissioners are Rp4.65 billion.

Perseroan juga memiliki Unit Syariah untuk mendukung pencapaian usaha Perseroan memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2020, total kontribusi dari portofolio Syariah mencapai Rp195,09 miliar, tumbuh 56% yoy. Total klaim bruto portofolio Syariah mencapai Rp43,90 miliar, tumbuh 17% yoy. Di akhir tahun 2020, Total Dana Peserta portofolio Syariah mencapai Rp168,33 miliar, tumbuh 48% yoy.

The Company also has a Syarlah Unit to support the Company's business achievements in providing services to all levels of Indonesian society. As of the end of 2020, the total contribution from the Sharia portfolio reached Rp195.09 billion, grew 56% yoy. Total gross claims for the Sharia portfolio reached Rp43.90 billion, grew 17% yoy. At the end of 2020, Total Participant Funds for the Sharia portfolio reached Rp168.33 billion, grew 48% yoy.

Detil atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan *cash flow*, laporan perubahan modal serta catatan atas laporan keuangan sebagaimana terlampir dalam Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja *(Ernst & Young)* dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana dimaksud dalam laporannya nomor 00256/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/111/2021 tanggal 23 Maret 2021.

Detailed financial position reports, income statements, cash flow reports, changes in capital reports as well as notes on financial statements as attached in the Company's financial statements have been audited by Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) Public Accountants Office with an opinion. fair, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia "as referred to in the report number 00256/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/111/2021 dated March 23, 2021.

Laporan Kegiatan Perseroan

The Company Activity Report

Perseroan menjalankan inisiatif strategis yang sudah dicanangkan termasuk 21 inisiatif strategis saran dari BCG. Beberapa inisiatif BCG saat ini telah didefinisikan ulang dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan kondisi lingkungan yang ada. Dengan demikian, keseluruhan inisiatif strategis yang dijalankan dapat mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan melalui peningkatan penjualan yang berkualitas dan layanan prima.

The Company launched a set of strategic initiatives which include 21 strategic initiatives as suggested by BCG. Several BCG initiatives have now been redefined and adapted to existing company conditions and environmental conditions. Thus, the overall strategic initiatives will be able to encourage promote financial growth through increasing quality sales and excellent service.

Perseroan terus berupaya untuk melakukan penetrasi yang lebih dalam di kanal Bancassurance untuk mendorong peningkatan penjualan yang berkualitas. Untuk kanal *in-Branch*, Perseroan mendorong peningkatan penjualan yang berkualitas dengan mengoptimalkan referensi dari Pekerja di BRI, otomasi proses *underwriting*,dan peningkatan frekuensi penagihan premi sesuai dengan cara bayar yang telah dipilih oleh Pemegang Polis. Total premi yang dihasilkan melalui kanal ini mencapai Rpl,82 triliun, tumbuh 14% yoy di tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang memberikan tantangan tersendiri karena adanya pembatasan kegiatan usaha sehingga membatasi proses pemasaran produk asuransi dengan *face-to-face.*

The Company continues to strive to make deeper penetration in the Bancassurance channel to encourage increased quality sales. For the in-branch channel, the Company encourages an increase in quality sales by optimizing references from employees at BRI, automating the underwriting process, and increasing the frequency of premium collection according to the payment method chosen by the Policyholder. The total premium generated through this channel reached Rp82 trillion, grew by 14% yoy amidst the Covid-19 Pandemic, which presented its own challenges due to restrictions on business activities that limited the face-to-face marketing process for insurance products.

Perseroan juga berupaya untuk memitigasi risiko *mis-selling* pada kanal ini dengan melakukan standarisasi atas kompetensi tenaga pemasar, standarisasi *tools* yang digunakan dalam proses pemasaran, dan standarisasi proses pemasaran. Di tahun 2020 Perseroan telah memulai melakukan standarisasi atas kompetensi tenaga pemasar dengan mengembangkan proses *recruitment* yang melibatkan informasi kondisi keuangan calon tenaga pemasar. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mendeteksi

The Company also seeks to mitigate the risk of mis-selling on this channel by standardizing the competence of marketers, standardizing the tools used in the marketing process, and standardizing the marketing process. In 2020, the Company has started to standardize the competence of marketers by developing a recruitment process that involves information on the financial condition of prospective marketers. This is intended to early detect whether there is a potential for potential marketers to

di awal apakah terdapat potensi calon tenaga pemasar untuk melakukan *mis-selling* karena kebutuhan finansial dari pola hidup yang berlebihan. Perseroan juga mengembangkan materi pelatihan untuk memastikan adanya pelatihan kompetensi dasar dan untuk mengembangkan budaya kerja berdasarkan integritas yang tinggi. Standarisasi atas *tools* yang digunakan telah dilakukan dengan melakukan perubahan atas asumsi tingkat suku bunga akumulasi pada *scenario* rendah, sedang, dan tinggi dalam ilustrasi pengembangan setiapjenis dana untuk produk *Unit Link*. Perubahan ini dimaksudkan untuk memberi informasi yang memadai atas pengalaman pengembangan setiap jenis dana, terutama terkait dengan kinerja setiap dana selama masa Pandemi Covid-19. Standarisasi *tools* yang digunakan juga dilakukan melalui upaya untuk tidak menggunakan *tools* yang bukan dikeluarkan oleh Perseroan *(illegal tools)*, dan mendorong agar tenaga Pemasar tidak menggunakan *illegal tools* dalam proses menawarkan produk kepada calon pemegang polis. Inisiatif untuk melakukan standarisasi proses pemasaran merupakan upaya jangka menengah untuk memitigasi potensi *mis-selling*, melalui standarisasi proses pemasaran yang terlebih dahulu menggali kebutuhan asuransi dan preferensi risiko investasi calon pemegang polis. Perseroan sedang mempersiapkan alur proses dimana *tools* ilustrasi dan *underwriting* yang digunakan sudah dikaitkan dengan preferensi risiko investasi calon pemegang polis. Hal ini diharapkan akan dapat diterapkan di tahun 2021 untuk memitigasi risiko *mis-selling*.

mis-sell because of the financial needs of excessive lifestyles. The Company also develops training materials to ensure basic competency training and to develop a work culture based on high integrity. Standardization of the tools used has been carried out by making changes to the assumption of accumulated interest rates in low, medium, and high scenarios in the illustration of the development of each type of fund for Unit Link products. This change is intended to provide adequate information on the experience of developing each type of fund, especially regarding the performance of each fund during the Covid-19 Pandemic. Standardization of the tools used is also carried out through efforts not to use tools that are not issued by the Company (illegal tools), and encouraging marketers not to use illegal tools in the process of offering products to prospective policyholders. The initiative to standardize the marketing process is a medium-term effort to mitigate potential mis-selling, through standardization of the marketing process, which first explores the insurance needs and investment risk preferences of prospective policyholders. The Company is preparing a process flow whereby the illustration and underwriting tools used are linked to the policyholder's investment risk preferences. This is expected to be implemented in 2021 to mitigate the risk of mis-selling.

Untuk kanal Distribusi, termasuk portofolio Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Perseroan terus mengembangkan potensi peningkatan premi sejalan dengan pertumbuhan kredit yang dicanangkan oleh SRI. Perseroan juga mulai melakukan *monitoring* atas *leading indicators* berupa *portfolio mix* dari total portfolio AJK. Hal ini dimaksudkan untuk sedini mungkin melakukan portfolio *rebalancing* dari sisi usia dan jangka waktu pertanggungan AJK, dengan maksud agar Perseroan dapat mengelola potensi klaim yang akan timbul di kemudian hari. Perseroan juga mulai melakukan upaya verifikasi tambahan atas klaim dini (klaim yang terjadi dengan usia pertanggungan di bawah 6 bulan) dengan cara melakukan verifikasi memanfaatkan data dari Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) untuk memastikan tidak ada klaim dini dengan informasi tanggal meninggal sebelum

For the distribution channel, including the Credit Life Insurance (AJK) portfolio, the Company continues to develop the potential for an increase in premiums in line with the credit growth proclaimed by SRI. The company has also started monitoring the leading indicators in the form of a portfolio mix of the total AJK portfolio. This is intended to make portfolio rebalancing as early as possible in terms of the age and coverage period of AJK, with the aim that the Company can manage potential claims that will arise at a later date. The Company has also started to carry out additional verification efforts for early claims (claims that occur with coverage under 6 months) by verifying using data from the Population and Civil Registry (Dukcapil) to ensure there are no early claims with information on the date of death before coverage begins. The company is also developing a

pertanggungan dimulai. Perseroan juga sedang mengembangkan proses sejenis untuk klaim yang terjadi dalam 1 tahun, untuk memastikan kesesuaian data di Dukcapil dengan informasi yang ada dalam klaim AJK. Hal ini untuk memastikan semua klaim AJK adalah benar dan akurat. Untuk *rebalancing profitability* di portofolio AJK, perseroan juga mendorong penetrasi penjualan produk AMKKM di portofolio mikro AJK, sehingga *profitability* yang dihasilkan dari portofolio AMKKM ini dapat mengimbangi potensi *profitability* yang tidak dapat diperoleh karena tingginya angka klaim dari portofolio AJK. Portofolio AMKKM ini merupakan portofolio yang tergabung dalam kanal Alternate.

similar process for claims that occur within 1 year, to ensure the conformity of data in Dukcapil with the information contained in AJK's claims. This is to ensure that all AJK claims are true and accurate. For profitability rebalancing in the AJK portfolio, the company also encourages sales penetration of AMKKM products in the AJK micro portfolio, so that the profitability generated from the AMKKM portfolio can offset potential profitability that cannot be obtained due to the high number of claims from the AJK portfolio. This AMKKM portfolio is a portfolio that is part of the Alternate channel.

Untuk kanal Korporasi, Perseroan melakukan konsolidasi portofolio dengan mengupayakan sebanyak mungkin portofolio proteksi dari Badan Usaha yang merupakan nasabah BRI. Hal ini dimaksudkan agar proses pemasaran dapat berlangsung lebih baik dan potensi *pricing war* dapat diminimalkan. Perseroan juga telah melakukan *redefine* atas portofolio yang memberi garansi tingkat suku bunga, dengan cara menetapkan nilai acuan investasi setiap minggu untuk digunakan sebagai acuan bagi tim Pemasaran dalam 1 bulan ke depan. Di samping itu, dalam klausula perjanjian kerjasama juga dimasukkan periode maksimum untuk masa garansi hasil investasi. Upaya ini untuk memastikan Perseroan dapat memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dengan portofolio investasi yang dapat diperoleh dipasar modal dengan kualitas yang memadai.

For the Corporate channel, the Company consolidates its portfolio by seeking as many protection portfolios as possible from Business Entities that are BRI customers. This is intended so that the marketing process can run better and the potential for pricing wars can be minimized. The Company has also redefine its portfolio that guarantees interest rates, by setting the investment reference value each week to be used as a reference for the Marketing team in the next 1 month. In addition, the clause of the cooperation agreement also includes the maximum period for the investment return guarantee period. This effort is to ensure that the Company can fulfill all obligations due with an investment portfolio that can be obtained in the capital market with adequate quality.

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Perseroan telah melakukan beberapa perbaikan cepat di antaranya dengan melakukan standarisasi pelaporan dan proses klaim melalui sistem yang diberi nama Mo-Klaim. Dengan Mo-Klaim ini maka dapat dimonitor kapan klaim diajukan sehingga *Service Level Agreement* dengan Pemegang Polis dapat dipenuhi. Saat ini Perseroan juga tengah mengembangkan penggunaan teknologi digital untuk dapat melakukan pelayanan kepada Pemegang Polis melalui inisiatif *WhatsApp Corporate* dan *Centralized Contact Center.* Kedua inisiatif strategis ini sedang dalam tahap pengembangan untuk dapat segera diimplementasikan di tahun 2021 ini.

To improve service quality, the Company has made several quick improvements, including standardizing the reporting and claims process through a system called Mo-Claim. With this Mo-Claim, it can be monitored when the claim is submitted so that the Service Level Agreement with the Policy Holder can be fulfilled. Currently the Company is also developing the use of digital technology to be able to provide services to Policyholders through the WhatsApp Corporate and Centralized Contact Center initiatives. These two strategic initiatives are in the development stage so that they can be immediately implemented in 2021.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas data kepesertaan di seluruh portofolio Perseroan. Untuk portofolio AJK, Perseroan telah mengembangkan beberapa inisiatif untuk memastikan akurasi data kepesertaan di sistem AJKO Gen 2. Perseroan juga melakukan proses rekonsiliasi harian untuk memastikan kesesuaian data premi dengan portofolio kepesertaan di AJK. Perseroan juga terus mengembangkan upaya pengkinian data kepesertaan untuk memastikan pelayanan kepada pemegang polis dapat dilakukan dengan lebih cepat namun tetap akurat.

The Company also seeks to improve the quality of membership data across the Company's portfolio. For the AJK portfolio, the Company has developed several initiatives to ensure the accuracy of membership data in the AJKO Gen 2 system. The Company also carries out a daily reconciliation process to ensure the compatibility of premium data with the membership portfolio at AJK. The Company also continues to develop participation data entry efforts to ensure services to policyholders can be carried out more quickly but still accurately.

Perseroan juga terus berupaya untuk mendorong penerapan *risk management* dan *compliance* yang baik bagi pegawai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Implementasi AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagal *core values* di BRI Group sangat membantu dalam menerapkan budaya Perseroan, sekaligus juga mendorong pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Semua upaya ini memampukan Perseroan untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan tentang pengelolaan perusahaan yang baik, sebagaimana digambarkan oleh:

- Hasil *self assessment* Tata Kelola tahun 2020 dengan predikat "Baik" dan memperoleh nilai 1,02;
- Hasil *self assessment* Penilaian profil Risiko berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi dengan predikat 2 "Sedang Rendah" dan memperoleh nilai 1,91.
- Predikat *Trusted Company* berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2020 yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), dengan nilai 80,73;

The Company also continues to strive to encourage the implementation of risk management and good compliance for employees in carrying out their daily activities. IMPLEMENTATION OF AKHLAK - Amanah, Competent, Harmonical, Loyal, Adaptive, and Collaborative, as the core values in the BRI Group are very helpful in implementing the Company's culture, as well as encouraging the fulfillment of good corporate governance as regulated in the prevailing laws and regulations. All of these efforts have enabled the Company to meet the expectations of all stakeholders regarding good corporate management, as illustrated by:

- *Governance self-assessment results for 2020 with the predicate "Good" and obtaining a score of 1.02;*
- *Self-assessment results of Risk profile assessment based on OJK Circular Letter Number 1/SEOJK.05/2021 concerning the Rating of the Health Level of Insurance Companies with a predicate of 2 "Medium Low" and obtaining a value of 1.91.*
- *Trusted Company predicate based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in 2020 organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), with a score of 80.73;*

Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan program CSR Perseroan didasarkan pada pendekatan terintegrasi antara POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta memperhatikan ruang lingkup usaha Perseroan.

Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility

The implementation of the Company's CSR program is based on an integrated approach between POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and takes into account the scope of the Company's business.

Selama tahun 2020 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pada tiga pilar, yaitu Hidup Cerdas, Hidup Sehat, dan Hijau Lingkungan. Kegiatan tanggung Jawab sosial Perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2020 di antaranya bantuan banjir di Jabodetabek dan Lebak Banten, pemberian bantuan untuk Yayasan Surga (penyandang disabilitas) di Jakarta, Sejuta Masker untuk Indonesia, dan pemberian air bersih di Gunung Kidul. Selain itu, Perseroan juga melakukan edukasi publik mengenai literasi keuangan.

During 2020 the Company has carried out several activities in order to fulfill social and environmental responsibilities based on three pillars, namely Smart Living, Healthy Living and Green Environment. The Company's social responsibility activities that have been carried out during 2020 include flood assistance in Jabodetabek and Lebak Banten, providing assistance to the Heaven Foundation (home for people with disabilities) in Jakarta, One Million Masks for Indonesia, and provision of clean water in Gunung Kidul. In addition, the Company also conducted public education on financial literacy.

Rincian Masalah yang Timbul Selama tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan menghadapi tantangan yang sangat besar untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan, terutama dengan terjadinya Pandemi Covid-19 dan tidak akuratnya pencatatan data kepesertaan.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terganggunya kondisi perekonomian, tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Perseroan juga mengalami tantangan yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, khususnya terkait dengan kemampuan Pemegang Polis untuk membeli produk asuransi jiwa, membayar premi lanjutan, serta mempertahankan polis yang sudah ada. Pandemi Covid-19 juga memberi tantangan tersendiri karena menyebabkan sulitnya proses pemasaran asuransi Jiwa secara *face-to-face*, sehingga mempengaruhi proses pemasaran di kanal yang mengandalkan proses ini, seperti di kanal *In-Branch* dan di kanal *Agency*.

Untuk kanal Distribusi, khususnya portofolio AJK, pendapatan premi juga terlihat dipengaruhi oleh menurunnya laju pemberian kredit mikro di BRI. Namun demikian, Perseroan masih mendapatkan premi tambahan dari portofolio AJK yang melakukan restrukturisasi sesuai dengan program Pemerintah. Permasalahan utama dari portofolio AJI (adalah laju klaim yang lebih besar dari perkiraan mortalita yang diasumsikan dalam proses *pricing*. Perseroan telah mengambil langkah perbaikan untuk dapat mengendalikan klaim ini di masa yang akan datang, melalui program perbaikan proses verifikasi untuk klaim dini melalui pencocokan data Perseroan dengan data kependudukan

Details of Problems That Arise in 2020

During 2020, the Company faces enormous challenges to continue to grow in a sustainable manner, especially with the Covid-19 Pandemic and inaccurate participation data recording.

The Covid-19 pandemic has disrupted economic conditions, not only in Indonesia but throughout the world. The Company also experienced challenges caused by the Covid-19 Pandemic, particularly related to the ability of Policyholders to purchase life insurance products, pay advanced premiums, and maintain existing policies. The Covid-19 pandemic also presents its own challenges because it causes difficulty in the face-to-face marketing process for Life insurance, thus affecting the marketing process in channels that rely on this process, such as the In-Branch channel and the Agency channel.

For the distribution channel, particularly the AJK portfolio, premium income is also seen to be influenced by the decline in the rate of micro credit extension at BRI. However, the Company still received additional premiums from the AJK portfolio which was restructured in accordance with the Government's program. The main problem with AJI's portfolio (is the claim rate that is higher than the estimated mortality rate assumed in the pricing process. The Company has taken corrective steps to be able to control these claims in the future, through a program to improve the verification process for early claims through matching Company data with population data in Dukcapil. The Company will develop this verification

yang ada di Dukcapil. Perseroan akan mengembangkan proses verifikasi ini untuk klaim-klaim lainnya untuk memastikan tidak ada klaim *fraud* dalam portofolio AJK. Data-data Perseroan yang tidak sesuai dengan data Dukcapil akan ditindaklanjuti untuk memitigasi potensi kerugian dari klaim *fraud*. Perseroan juga mengembangkan mekanisme *monitoring* terhadap portfolio *mix* dari masing-masing portofolio yang ada di AJK. *Monitoring* terhadap portfolio *mix* ini dimaksudkan sebagai *leading* Indicator untuk mengelola potensi klaim di masa yang akan datang. *Leading Indicator* ini dapat dlgunakan oleh tenaga pemasar untuk melakukan *rebalancing* portfolio Jika potfolio *mix* sudah menunjukkan potensi ke arah pemburukan risiko yang dapat meningkatkan klaim dan mengurangi *profitability*. Perseroan juga sedang mengkaji upaya untuk menurunakan teknologi untuk dapat mengintervensi laju klaim, khususnya untuk tertanggung yang memiliki riwayat penyakit tidak menular seperti diabetes, jantung, dan tekanan darah tinggi.

process for other claims to ensure there are no fraud claims in AJK's portfolio. Company data that do not match Dukcapil data will be followed up to mitigate potential losses from fraud claims. developing a monitoring mechanism for the portfolio mix of each portfolio in AJK. Monitoring of this portfolio mix is intended as a leading indicator for managing potential claims in the future. Leading Indicator ini can be used by marketers to carry out rebalancing The JLka portfolio mix has shown the potential towards worsening risks that can increase claims and reduce profitability. The company is also reviewing efforts to use technology to moderate the rate of clasm, especially for the insured who has a history of non-communicable diseases such as diabetes, heart disease, and high blood pressure.

Untuk kanal *in-Branch*, Perseroan terus mendorong tumbuhnya proses *referral* yang baik dari sebanyak mungkin Pekerja di BRI, dan selama tahun 2020 tingginya angka *referral* dari Pekerja BRI ini menjadi salah satu motor untuk pencapaian pendapatan premi yang baik di tahun 2020, di tengah kesulitan yang ada karena Pandemi Covid-19.

For the In-Branch channel, the Company continues to encourage the growth of the referral process that is good from as many employees as possible at BRI, and during 2020 the high number of referrals from BRI employees has become one of the motors for achieving premium income in 2020, amidst the difficulties that exist. because of Pandemi Covid-19.

Untuk memastikan Perseroan tetap dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian karena Pandemi Covid-19 ini, Perseroan juga terus menerapkan disiplin Pandemi Covid-19 melalul penerapan inisiatif 3M + Doa - Menjaga Kebersihan dengan rajin mencuci tangan, Menjaga jarak di tempat umum, dan Menggunakan masker di luar rumah, menjadi inisiatif utama yang terus diupayakan untuk diterapkan oleh seluruh Pekerja. Perseroan juga melakukan proses *tracing* dan penanganan kejadian jika terdapat Pekerja yang terindikasi terpapar Covid-19, dengan memberikan bantuan tindakan medis bagi Pekerja yang terpapar, melakukan sterilisasi ruang kerja, dan melakukan pembatasan jumlah karyawan yang bekerja di kantor. Inisiatif *Work From Home* (WFH) Juga terus dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan produktivitas. Slogan bahwa WFH bukan cuti + *meeting* telah menolong seluruh Pekerja untuk memanfaatkan WFH sebagal media untuk bekerja dengan produktivitas yang memadai, sekaligus juga untuk mempersiapkan

To ensure that the Company can remain in the midst of economic conditions due to Pandemi Covid-19, the Company also continues to implement the Pandemi Covid-19 dlslplin through the implementation of the 3M + Prayer - Maintaining Cleanliness by diligently washing hands, maintaining distance in public outside the home, is the main training tool that all Workers are striving to implement. The Company also carries out a tracing process and incident handling if there are workers who are indicated as being exposed to Covid-19, by providing medical assistance to exposed Workers, conducting workspace sterilization, and limiting the number of employees working in the office. Work From Home (WFH) initiatives Also continue to be carried out with efforts to increase productivity. The slogan that WFH is not a cutl + meeting has helped all workers to use WFH as a medium to work with adequate productivity, as well as to prepare new ways of working after the Pandemic Covid-19-New Normal for SRI Life. During 2020, the

cara kerja baru pasca Pandemi Covid-19-*New Normal* bagi BRI Life. Selama tahun 2020, Perseroan terus mendorong tumbuhnya efisiensi dari sisi biaya operasional, hal ini terlihat dari total biaya umum dan administrasi yang hanya mencapai Rp405 miliar, turun 9% yoy.

Company continues to encourage the growth of efficiency from operational costs, this can be seen from the total general and administrative costs which only reached IDR 405 billion, down 9% yoy.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah akurasi data kepesertaan. Untuk portofolio AJK di kanal Distribusi, Perseroan menghadapi ketidakakuratan data kepesertaan yang menyebabkan potensi klaim yang tinggi di tahun-tahun yang akan datang. Untuk mengantisipasi tantangan ini, Perseroan telah melakukan perbaikan di sistem AJKO Gen 2 untuk memastikan alur data dapat terekonsiliasi dengan baik, dan dipadukan dengan proses internal Perseroan untuk melakukan rekonsiliasi data kepesertaan harian untuk memastikan seluruh portofolio yang telah dibayarkan preminya dapat dicatat sebagai portofolio kepesertaan di Perseroan dan dibentuk kewajlbannya. Perseroan juga telah melakukan penguatan pencadangan untuk mengantisipasi potensi klaim yang dapat ditimbulkan dari ketidakakuratan data kepesertaan ini. Penguatan pencadangan ini menyebabkan laba perusahaan terkoreksi cukup dalam di tahun 2020.

Another challenge faced by the Company is accurate membership data. For AJK's portfolio in the Dlstribusl channel, the Company faces inaccurate membership data which causes high potential clauses in the years to come. To anticipate this challenges, the Company has made improvements in the AJKO Gen 2 system to ensure data flow can be properly recorded, and is integrated with the Company's internal processes to reconcile daily membership data to ensure that all portfolios that have been paid for premiums can be recorded as participation portfolios in the Company. and confirmed the obligation. The Company has also strengthened its reserve to anticipate potential claims that could arise from inaccurate data. this inclusion. The strengthening of this provision caused the company's profit to have a deep correction in 2020.

Perseroan juga terus mengupayakan akurasi data kepesertaan untuk memastikan proses layanan kepada pemegang polis dan tertanggung dapat dilakukan dengan cepat namun tetap akurat. Akurasi data kepesertaan seperti nomor telepon, nomor rekening, dan data kesehatan yang dibutuhkan untuk proses *underwriting* menjadi fokus Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas layanan kepada pemegang polis dan tertanggung sekaligus untuk memitigasi potensi *fraud* yang mungkin terjadi.

The Company also continues to strive for the accuracy of membership data to ensure that the service process for polls holders and the insured can be carried out quickly but still accurately. Accuracy of membership data such as telephone numbers, account numbers, and health data required for the underwriting process is the Company's focus to be able to improve service quality to policyholders and the insured as well as to mitigate potential fraud that may occur.

Perseroan juga terus mengupayakan peningkatan kualitas layanan kepada seluruh pemegang polis dan tertanggung dengan mengupayakan konsistensi alur layanan dan SLA penyelesaian klaim. Konsolidasi alur layanan yang dilakukan oleh bagian yang berbeda-beda dalam melayani pemegang polis dan tertanggung dari kanal yang berbeda dimaksudkan untuk meminimalkan perbedaan kualitas layanan di berbagai kanal pemasaran yang ada. Implementasi MO-Klaim, khususnya untuk portofolio *in-Branch*, telah menolong untuk mengurai ketidak-mampuan Perseroan untuk memenuhi SLA penyeiesaian klaim bagi portofolio yang berasal dari kanal pemasaran ini.

The Company also continues to strive to improve service quality to all policyholders and the insured by striving for consistency in service elements and claim settlement SLA. The consolidation of service flows carried out by different departments in serving polls holders and insured from different channels is intended to minimize differences in service quality across the various existing marketing channels. The implementation of MO-Claims, particularly for the portfolio in-branch, has helped to unravel the inability of the Company to meet the claim adjustment SLA for portfolios derived from this marketing channel.

Rencana tahun 2021

Perseroan telah menetapkan beberapa inisiatif strategis di tahun 2021 untuk menunjang pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Beberapa inisiatif strategis ini dilakukan bersamaan dengan inisiatif lainnya yang sudah dilakukan sebelumnya untuk memberikan dampak pada pencapaian Pendapatan Premi, pengendalian biaya, peningkatan kualitas layanan, dan kemampuan untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa yang akan datang.

Adapun inisiatif strategis yang akan dilakukan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Melakukan optimalisasi kanal pemasaran melalui penetapan kanal pemasaran yang berkontribusi bagi pencapaian premi, mengupayakan standarisasi tenaga pemasar, standarisasi *tools* pemasaran yang digunakan, dan standarisasi proses pemasaran, serta mengupayakan produk yang sesuai dengan kebutuhan setiap kanal pemasaran.
- Memastikan peningkatan kualitas layanan melalui konsolidasi proses layanan operasional, sentralisasi *Contact Center*, dan implementasi inisiatif *WhatsApp Corporate* untuk dapat meningkatkan frekuensi komunikasi dengan pemegang polis dan tertanggung.
- Meningkatkan kapabilitas IT untuk mendukung pertumbuhan usaha, melalui upaya untuk menyelesaikan tantangan yang terdapat di *core system*, mengintegrasikan sebanyak mungkin *system* di BRI dan Perseroan menggunakan APIs, dan mengembangkan infrastruktur IT yang dapat mendukung pertumbuhan usaha di masa yang akan datang.
- Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Pekerja di Perseroan, melalui standarisasi *Job Grade* dan *Job Family, Person Grade*, dan Tabel Kompensasi. Perseroan juga akan mengimplementasikan budaya berdasarkan *core values* AKHLAK, BRILian *Belief/ Philosophy*, memastikan kompentensi dan BRILian *Ways* untuk kecukupan kapabilitas dan Pekerja mendukung inisiatif pertumbuhan usaha Perseroan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa Perseroan telah melakukan beberapa aksi korporasi yang diawali dengan penandatanganan CSSA *(conditional shares subscription agreement*) pada tanggal 19 Juni 2020

Plans for 2021

The Company has set several strategic initiatives in 2021 to support healthy and sustainable business growth. Some of these strategic initiatives were carried out in conjunction with other initiatives that have been carried out previously to have an impact on achieving Premium Income, controlling costs, improving service quality, and the ability to support future business growth.

The strategic initiatives to be carried out in 2021 are as follows:

- *Optimizing marketing channels by determining marketing channels that contribute to premium sales, striving to standardize marketers, standardize the marketing tools used, and standardize the marketing process, as well as strive for products that meet the needs of each marketing channel.*
- *Ensuring improved service quality through consolidation of operational service processes, centralization of Contact Centers, and implementation of the WhatsApp Corporate initiative to increase communication frequency with polls holders and the insured.*
- *Increase IT capabilities to support business growth, through efforts to resolve challenges in the core system, integrate as many systems as possible in BRI and the Company using APIs, and develop IT infrastructure that can support business growth in the future.*
- *Improve the capabilities and competencies of employees in the Company, through standardization of Job Grade and Job Family, Person Grade, and Compensation Tables. The company will also implementing a culture based on the core values of AKHLAK, BRILian Belief / Philosophy, ensuring the competence and BRILian Ways for the adequacy of capabilities and employees to support the Company's business growth initiatives.*

We take this opportunity to inform you that the Company has carried out several corporate actions which began with the signing of a CSSA (conditional share subscription agreement) on 19 Junl 2020 between BRI-FWD-BRI Life

antara BRI-FWD-BRI Life dan dilanjutkan dengan penyelesaian transaksi pada tanggal 2 Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Menerbitkan saham baru sebanyak 936.458 saham kepada FWD Financial Services Pte Ltd, sehingga susunan pemegang saham menjadikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki saham Perseroan sebesar 63,83%, FWD Financial Services Pte Ltd memiliki saham Perseroan sebesar 29,86%, dan Yayasan Kesejahteraan Pensiun BRI memiliki saham Perseroan sebesar 6,31%;
- Atas penerbitan saham baru tersebut, Perseroan mendapatkan suntikan modal sebesar Rp3,85 triliun Rupiah;
- Sesuai dengan Distribution Agreement antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Asuransi BRI Life, Perseroan telah membayarkan Access Fee sebesar Rp2,12 triliun;

Dapat kami sampaikan pula bahwa pemegang saham Perseroan telah melakukan beberapa kali Rapat Umum Pemegang Saham dengan keputusan sebagai berikut:

a. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan telah:
    - memberhentikan dengan hormat sdr. Sugeng Sudibjo sebagai Direktur Perseroan efektif setelah penutupan RUPS dimaksud;
    - memberhentikan dengan hormat sdr. Ansar Arifin sebagai Direktur Perseroan efektif setelah penutupan RUPS dimaksud;
    - memberhentikan dengan hormat sdr. Khairi Setiawan sebagai Direktur Perseroan efektif setelah penutupan RUPS dimaksud;
    - mengalihkan tugas sdr. Dany Cahya Rukmana sebagai Direktur MSDM dan Kepatuhan;
    - mengangkat dengan hormat sdr. Khairi Setiawan sebagai Direktur Keuangan, Investasi dan TI.
b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2020, Perseroan telah:
    - Memberhentikan dengan hormat sdr. Gatot M. Trisnadi sebagai Direktur Utama Perseroan efektif setelah penutupan RUPS dimaksud;
    - Mengangkat sdr. Iwan Pasila sebagai Direktur Utama Perseroan, efektif setelah yang bersangkutan

and continued with completion of the transaction on March 2, 2021 with the following details:

- *Issued 936,458 new shares to FWD Financial Services Pte Ltd, so that the composition of the shareholders makes PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk own 63.83% of the Company's shares, FWD Financial Services Pte Ltd owns 29.86% of the Company's shares, and BRI Pension Welfare Foundation owns the Company's shares amounting to 6.31%;*
- *Upon the issuance of the new shares, the Company received a capital injection of Rp3.85 trillion;*
- *In accordance with the Distribution Agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Asuransi BRI Life, the Company has paid an Access Fee of Rp2.12 trillion;*

We can also inform you that the shareholders of the Company have conducted several General Meeting of Shareholders with the following resolutions:

a. In accordance with the Circular Resolution of the Company's GMS on June 30, 2020, the Company has:
    - *dismissed with respect Mr. Sugeng Sudibjo as Director of the Company effective after the closing of the said GMS;*
    - *dismissed with respect Mr. Ansar Arifin as Director of the Company effective after the closing of the said GMS;*
    - *dismissed with respect Mr. Khairi Setiawan as Director of the Company effective after the closing of the said GMS;*
    - *transferring the assignment of Mr. Dany Cahya Rukmana as Director of Human Resources and Compliance*
    - *Appointed Mr. Khairi Setiawan as Director of Finance, Investment and TI.*

b. In accordance with Circular Resolutions of the GMS on August 14, 2020, the Company has:
    - *Dismissed with respect Mr. Gatot M. Trisnadi as the President Director of the Company effective after the closing of the said GMS;*
    - *raised with respect Mr. Iwan Pasila as the President Director of the Company, effective after the person*

dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sdr. Iwan Pasila telah mengikuti Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK dan telah dinyatakan lulus berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-432/NB.11/2020 tanggal 8 Desember tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Iwan Pasila Selaku Calon Direktur Utama Perseroan;

concerned has passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK). Mr. Iwan Pasila has taken the Fit and Proper Test from the OJK and has been declared to have passed based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-432/NB.11/2020 dated December 8, concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Iwan Pasila as Candidate for President Director of the Company;

Mengakhiri laporan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas kerjasama yang sangat baik dalam memberikan arahan dan rekomendasi secara berkala dan berkesinambungan sehingga pada tahun 2020 Perusahaan masih tetap dapat memberikan kontribusi positif di tengah tantangan perekonomian nasional dan tantangan di industri asuransi jiwa karena adanya Pandemi Covid-19.

Ending this report, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their excellent cooperation, providing regular and continuous directions and recommendations so that in 2020 the Company can still be make a positive contribution amidst the challenges of the national economy and challenges in the life insurance industry due to the Covid-19 Pandemic.

Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh BRILian Tangguh di BRI Life atas dedikasi, dukungan, dan kontribusinya terhadap kinerja Perseroan. Tak lupa Kami juga menyampaikan terlma kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, Pemerintah, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan hingga saat ini.

We would also like to express our highest appreciation to all BRILian Tangguh at BRI Life for their dedication, support and contribution to the Company's performance. And we would also like to extend our thanks to our customers, business partners, government, shareholders, and other stakeholders for the cooperation and trust that has been given to the Company to date.

BRI Life akan terus berupaya untuk menIngkatkan kapabllitas serta mengembangkan strategi yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terpercaya dan Terkemuka".

BRI Life will continue to strive to improve its capabilities and develop an in-house strategy in order to realize the vision of "Becoming a Trusted and Leading Street Insurance Company".

Semoga Tuhan memberkati setiap upaya kita untuk dapat terus menguatkan sinergi aktif dan inovatif untuk memberi makna bagi Indonesia.

May God bless every effort we make so that we will be able to continue to strengthen active and innovative synergies to give meaning to Indonesia.

Jakarta, Juli 2021/*Jakarta, July 2021*

Iwan Pasila
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Direksi
Directors

DANY CAHYA RUKMANA
Direktur Keuangan, Investasi & IT
Finance, Investment, and IT Director

IWAN PASILA
Direktur Utama
President Director

ANIK HIDAYATI

Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah

Marketing & Sharia Director

KHAIRI SETIAWAN

Direktur MSDM & Kepatuhan

HR & Compliance Director

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Report from the Sharia Supervisory Board

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillaahi Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan serta salam semoga tercurah untuk Baginda Rasulullah SAW, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya.

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah bagi kita semua. Tahun ini penggiat bisnis di semua lini dituntut untuk menata ulang strategi dan model bisnisnya disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19. Namun demikian, hal tersebut memberikan ruang untuk kita belajar, berkembang dan bertahan dalam situasi penuh hikmah ini.

Alhamdulillah, BRI Life mampu menutup tahun 2020 dengan husnul khotimah atau dengan catatan yang baik berupa ragam pencapaian yang positif. Alhamdulillah, Perusahaan masih secara konsisten menunjukkan etos kerja yang baik dan membukukan hasil kinerja yang menggembirakan di tengah kondisi ekonomi yang tengah bergejolak.

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas untuk memastikan operasional Perusahaan, khususnya untuk unit syariah agar senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan apa yang diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Bismilaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillaahi Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

Alhamdulillah, praise and gratitude to the presence of Allah SWT for His mercy and grace upon us all. Sholawat and greetings for the Prophet Muhammad SAW, along with all his family and relatives.

The year 2020 saw a time full of challenges to all of us. In this year, virtually all line of business has to rearrange the strategies and business models as result of the COVID19 pandemic. However, such situation also provides us with space to learn, develop and survive in this situation.

Alhamdulillah, BRI Life was able to close the year 2020 in husnul khotimah or with a good record of various positive achievements. Alhamdulillah, the Company has consistently demonstrated a good work ethic and posted encouraging performance results in the midst of turbulent economic conditions.

Throughout 2020, the Supervisory Board has carried out our duties and responsibilities as supervisor to ensure that the Company's operations, especially the sharia unit, always run in accordance with the mandated stipulated in the Article 16 of the Minister of Finance Regulation Number 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles for Business Operations. Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principles and Good Corporate Governance principles.

Penilaian Kinerja Unit Usaha Syariah 2020

Secara keseluruhan kinerja Unit Usaha Syariah tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama pencapaian ujroh Perusahaan yang sangat berdampak pada laba dana perusahaan di tahun 2020. Dewan Pengawas Syariah turut bersyukur atas komitmen yang tetap konsisten terjaga dalam mengembangkan Unit Usaha Syariah di BRI Life.

Dewan Pengawas Syariah berpendapat bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah berupaya terjun langsung dan membantu dalam mengembangkan Unit Usaha Syariah PT BRI Life. Hal ini tercermin dari berlangsungnya rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah beserta jajaran manajemen terkait unit usaha syariah secara reguler.

Dewan Pengawas Syariah mengapresiasi upaya manajemen dalam mendukung pembangunan infrastruktur teknologi, perluasan jalur distribusi pemasaran dan pengembangan produk baru guna meningkatkan pendapatan ujroh dari pengelolaan dana tabarru' dan dana investasi peserta sehingga mampu meningkatkan perolehan laba Perusahaan. Dari sisi pembinaan dan pengembangan SDM, BRI Life cukup suportif dalam memberikan pembekalan materi ruhiah dan materi keterampilan kerja baik dalam bentuk tausiah, pelatihan, seminar serta sertifikasi guna membentuk insan yang bertakwa dan profesional.

Jajaran Manajemen Eksekutif pun turut berperan aktif dalam memberikan arahan dan nasehat untuk mengawal perkembangan perusahaan guna mencapai target kinerja secara optimal. Bank BRI selaku pemegang saham pun turut berperan sebagai captive market yang memberikan peluang-peluang bisnis yang dapat digarap oleh BRI Life dan menjadi pintu masuk penetrasi produk asuransi syariah melalui koordinasi dan kerja sama yang baik khususnya kerja sama sinergi dengan anak perusahaan grup BRI yang lain.

Assessment of Sharia Business Unit Performance 2020

In overall, the performance of the Sharia Business Unit in 2020 shows a significant increase compared to the previous year, especially the achievement of the Company's Ujrah which greatly impacted the Company's profit in 2020. The Sharia Supervisory Board is grateful for the consistent commitment in developing the Sharia Business Unit at BRI Life.

The Sharia Supervisory Board is of the opinion that the Board of Commissioners and Directors have striven to directly participate and assist in developing the Sharia Business Unit of PT BRI Life. This is reflected in the regular meetings of the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board as well as management related to sharia business units.

The Sharia Supervisory Board appreciates the management's efforts in supporting the development of technology infrastructure, expansion of marketing distribution channels and the development of new products in order to increase ujroh income from managing tabarru' funds and participant investment funds so as to increase the Company's profit. In terms of human resource development and development, BRI Life is quite supportive in providing spiritual material and job skills in the form of tausiah, training, seminars and certifications in order to form pious and professional people.

The Executive/Management Board also plays an active role in providing direction and advice to oversee the Company's development in order to achieve optimal performance targets. Bank BRI as the shareholder also plays a role as a captive market that provides business opportunities that can be worked on by BRI Life and is the entry point for penetration of sharia insurance products through good coordination and cooperation, especially the synergies with other BRI group subsidiaries.

Evaluasi Terhadap Penerapan Strategi Produk Syariah.

Tahun 2020 Unit Usaha Syariah fokus pada pengembangan bisnis secara digital yang terealisasi melalui launching Aplikasi Mobile produk Mikro, kerja sama dengan B2B/C dan Pasar *Online*/Agregator seperti Lion Parcel, Pasar Polis dan LinkAja. Unit Syariah pun turut meramaikan industri asuransi dengan mengeluarkan produk baru yaitu PROFITERA.

Kami bergembira dan bersyukur bahwa proposal *spin off* telah diterima oleh OJK. Dewan Pengawas Syariah mendukung dan mendorong agar tim syariah dapat memenuhi amanat dari pemegang saham yaitu PT Bank BRI agar semua proses yang kita lakukan untuk *spin off* ini sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kemudian dengan mergernya 3 bank syariah terbesar yaitu Bank BRISyariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah merupakan peluang bagi Unit Usaha Syariah untuk melakukan kolaborasi bisnis dan pengembangan produk baru.

Evaluation of the Implementation of Sharia Product Strategy.

In 2020 the Sharia Business Unit will focus on digital business development which is realized through the launching of the Micro product Mobile Application, collaboration with B2B/C and Online Markets/Aggregators such as Lion Parcel, Polis Market and LinkAja. The Sharia unit also enlivened the insurance industry by releasing a new product, namely PROFITERA.

We are happy and grateful that the spin off proposal has been accepted by FSA. The Sharia Supervisory Board supports and encourages the sharia team to fully comply with the mandate from shareholders, namely PT Bank BRI, so that all the processes we carry out for this spin off are in accordance with applicable regulations.

The merger of the 3 largest Islamic banks, namely Bank BRISyariah, Bank Syariah Mandiri and Bank BNI Syariah, is an opportunity for the Sharia Business Unit to conduct business collaboration and develop new products.

Penilaian dan Arahan Terhadap Produk Syariah BRI Life

Berdasarkan hasil review yang kami lakukan, Dewan Pengawas Syariah BRI Life dengan ini menyatakan bahwa kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa yang dikeluarkan Perusahaan selama periode tahun 2020 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Di tahun 2020 ini, Dewan Pengawas Syariah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi PT Asuransi BRI Life nomor S.232/-DIR/DMR/XI/2020 tentang Kebijakan Strategi Anti Fraud PT Asuransi BRI Life pada tanggal 30 November 2020.

Assessment and Direction of BRI Life Sharia Products

Based on the results of our review, the Sharia Supervisory Board of BRI Life hereby declares that the operational activities of the products and services issued by the Company during the 2020 period are generally in accordance with the fatwas of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council and opinions issued by the Sharia Supervisory Board.

In 2020, the Sharia Supervisory Board has issued a Joint Decree of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors of PT Asuransi BRI Life number S.232/-DIR/DMR/XI/2020 regarding the Anti Fraud Strategy Policy of PT Asuransi BRI Life on November 30, 2020.

Pandangan DPS Terhadap Prospek Usaha Syariah

Menyambut tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah berharap agar BRI Life dapat terus menjaga komitmen bisnis yang telah dijalankan hingga saat ini. DPS juga berharap BRI Life mampu meningkatkan kinerjanya semaksimal dan sebaik mungkin dengan tetap menjaga pemenuhan prinsip kehati- hatian dan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

DPS's View on Sharia Business Prospects

Welcoming 2021, the Sharia Supervisory Board wishes that BRI Life can continue to maintain its business commitments that have been carried out to date. DPS also hopes that BRI Life will be able to improve its performance to the maximum extent possible while maintaining compliance with prudential principles and sharia principles in carrying out its operational activities.

Penerapan GCG Secara Prinsip Syariah

Berdasarkan hasil pengamatan di tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah tidak menemukan praktik operasional yang melanggar prinsip prinsip Syariat Islam dan telah melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah, regulasi yang berlaku serta Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI dan opini Dewan Pengawas Syariah.

Sepanjang tahun 2020, BRI Life telah berupaya untuk menjalankan roda usaha sesuai dengan regulasi dan terus menanamkan nilai-nilai budaya kerja yang telah menjadi kesepakatan bersama guna mengarahkan seluruh pekerja agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Pencapaian kinerja di tahun ini pun tidak terlepas dari dukungan dan komitmen seluruh jajaran Manajemen dan Pekerja BRI Life dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten.

Sementara itu, Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah membangun hubungan yang konstruktif. Hal ini tercermin dari upaya Dewan Komisaris yang selalu memacu dan memonitor secara intensif Direksi dalam rangka menggapai kinerja usaha yang berkelanjutan. Hal tersebut diwujudkan melalui *review* atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan melakukan pemantauan pelaksanaan serta pencapaiannya melalui rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi yang dilakukan secara rutin.

Implementation of GCG in Sharia Principles

Based on observations in 2020, the Sharia Supervisory Board did not find any operational practices that violated the principles of Islamic Sharia and had conducted business in accordance with sharia principles, applicable regulations and the Fatwa of the National Sharia Council-MUI and the opinion of the Sharia Supervisory Board.

Throughout 2020, BRI Life has made efforts to run the business in accordance with regulations and continue to instil the values of our work culture became collective agreement to direct all employees to behave in accordance with the Company's values. The achievement of this year's performance is inseparable from the support and commitment of all BRI Life Management and Employees in consistently applying the basic principles of Good Corporate Governance.

Meanwhile, the Sharia Supervisory Board considers that the Board of Commissioners and Directors have built a constructive relationship. This is reflected in the efforts of the Board of Commissioners who always encourage and intensively monitor Directors in order to achieve sustainable business performance. This is realized through a review of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and monitoring its implementation and achievements through regular meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of Directors.

Dewan Pengawas Syariah percaya bahwa manajemen telah berikhtiar dengan baik. Ikhtiar tersebut diwujudkan dengan merumuskan dan mengimplementasikan strategi, analisis dan pengendalian risiko serta penerapan praktek tata kelola sesuai dengan regulasi. Segenap manajemen pun telah menunjukkan kemampuannya untuk tetap mengawal jalannya usaha di tengah persaingan dan dinamika yang ada.

The Sharia Supervisory Board believes that the management has put in a good effort. These efforts are realized by formulating and implementing strategies, risk analysis and control as well as implementing governance practices in accordance with regulations. The entire management has also shown their ability to keep monitoring the running of the business in the midst of competition and existing dynamics.

Penutup

Kami berharap seluruh insan BRILian tetap semangat, yakin, solid bekerja sama untuk dapat mencapai target, visi dan misi yang diharapkan. Dan tentunya kita berharap, seluruh yang kita raih tidak hanya berorientasi pada nilai nilai kuantitatif dan nominatif saja namun juga pada aspek kualitatif. Kita penuhi peraturan perundangan, kita jaga nilai nilai moral serta norma norma agama yang kita anut. Semoga BRI Life senantiasa diberkati, dirahmati dan diberkahi oleh Allah SWT.

Closing

We wish all BRILian personnel will remain enthusiastic, confident, and solidly work together to achieve the expected targets, vision and mission. And of course we do hope that everything we achieve is not only oriented to quantitative and nominative values, but also to qualitative aspects. We comply with the laws and regulations, we maintain moral values and religious norms that we adhere to. May BRI Life always be blessed, blessed and blessed by Allah SWT.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

On behalf of the Sharia Supervisory Board.

Jakarta, Juli 2021/*Jakarta, July 2021*

KH. DR.Mohamad Hidayat, M.BA., M.H.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of the Sharia Supervisory Board

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ASURANSI BRI LIFE

Management Statement about the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi BRI Life Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We undersigned below, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Asuransi BRI Life has been completely published and we certify that the information included in this Annual Report is true.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above statement is true.

Jakarta, Juli 2021/*Jakarta, July 2021*

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Muhammad Syafri Rozi
Komisaris Utama
President Commissioner

Premita fifi Widhiawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Wahyu Andriastono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ASURANSI BRI LIFE

Management Statement about the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi BRI Life Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We undersigned below, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Asuransi BRI Life has been completely published and we certify that the information included in this Annual Report is true.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above statement is true.

Jakarta, Juli 2021/*Jakarta, July 2021*

Direksi
Directors

Iwan Pasila
Direktur Utama
President Director

Dany Cahya Rukmana
Direktur Keuangan, Investasi & IT
Finance, Investment, and IT Director

Anik Hidayati
Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah
Marketing & Sharia Director

Khairi Setiawan
Direktur MSDM & Kepatuhan
HR & Compliance Director

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ASURANSI BRI LIFE

Management Statement about the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Asuransi BRI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi BRI Life Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We undersigned below, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Asuransi BRI Life has been completely published and we certify that the information included in this Annual Report is true.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above statement is true.

Jakarta, Juli 2021/*Jakarta, July 2021*

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

KH. Dr. Mohamad Hidayat, M.BA., M.H.
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

BRI

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Asuransi BRI Life
Nama Inisial *Initial Name*	BRI Life
Informasi Perubahan Nama *Information on Name Change*	Perusahaan mengubah nama menjadi PT Asuransi BRI Life pada 23 Februari 2017 dari sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera *The Company changed its name to PT Asuransi BRI Life on February 23, 2017 from previously PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	28 Oktober 1987 *October 28,1987*
Bidang Usaha *Line of Business*	Jasa Asuransi Insurance Services
Kepemilikan *Ownership*	• Bank Rakyat Indonesia 91,01% • Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia 8,99%
Dasar Hukum Pendirian Legal *Basis of Establishment*	Akta Pendirian Nomor 116 tertanggal 28 Oktober 1987 dibuat di hadapan Notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-26645.HT.01.01- TH.88 Tanggal 2 Agustus 1988. Telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 71 Tanggal 04 September 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3188 Tahun 1990. Telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Akta Nomor 31 Tertanggal 23 Februari 2017 dibuat di hadapan Nyonya Dahlia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, Pengganti dari Nyonya Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Nomor : AHU-0004875. AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017. *The Deed of Establishment Number 116 dated October 28, 1987 made before Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C-26645.HT.01.01- TH.88 dated August 2, 1988. Has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 71 dated September 4, 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3188 of 1990.* *Has undergone several changes with the last amendment contained in Deed Number 31 dated February 23, 2017 made before Mrs Dahlia, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, in Lieu of Mrs Fathiah Helmi, Bachelor of Law, and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter Number: AHU-0004875.AH.01.02. Year 2017 dated February 27, 2017.*
Nomor Pokok Wajib Pajak *Tax ID number*	01.334.054.1-052.000,

Tanda Daftar Perusahaan *Certificate of Company Registration*	Nomor 0903.1.65.23301 di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah & Perdagangan Jakarta Selatan. Akta No. 31 tertanggal 23 Februari 2017 Akta Nyonya Rathia Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU. AH.01.03.0088684 tanggal 27 Februari 2017. *Number 0903.1.65.23301 at the Office of Cooperatives, Micro, Small, Medium Enterprises & Trade, South Jakarta.* *Deed No. 31 dated February 23, 2017 made before of Mrs. Rathia Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, legalized by the Minister of Law and Human Rights Number: AHU. AH.01.03.0088684 dated 27 February 2017.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Modal Dasar : Rp300.000.000.000 Modal Ditempatkan Penuh: Rp220.000.000.000 *Authorized Capital : Rp300,000,000,000* *Fully issued shares : Rp220,000,000,000*
Jaringan Kerja *Sales Office Network*	Kantor Penjualan yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi *Sales offices spread across Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi*
Situs Web Perusahaan *Corporate Website:*	www.brilife.co.id
Jumlah Karyawan (tetap dan kontrak) *Number of Employee (permanent and contract):*	916 orang/*persons*
Jumlah Tenaga Penjual *Number of Sales Agents*	4.015 orang/*persons*
Kantor Pusat *Head Office*	Graha Irama Lt. M Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Jakarta 12950, Indonesia Telepon : (021) 5261260, 5261261 Fax : (021) 5261258, 5261417 Email : cs@BRI Life.co.id
Reasuransi *Reinsurance*	• PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) • PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) • PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)
Layanan Pelanggan *Customer Service*	1500087

Riwayat Singkat BRI Life

A Brief History of BRI Life

PT Asuransi BRI Life, atau lebih dikenal dengan nama BRI Life, didirikan pada tanggal 28 Oktober 1987 oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia dengan nama PT Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA, dengan Akta Pendirian Nomor: 116 tanggal 28 Oktober 1987 dibuat di hadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Bergerak di bidang penyediaan jasa asuransi, pada mulanya BRI Life didirikan untuk memberikan pelayanan dan memenuhi kebutuhan para nasabah kredit Bank BRI, khususnya nasabah kredit kecil BRI, yakni dengan menyediakan perlindungan Asuransi Jiwa Kredit.

Dalam perkembangannya, setelah melihat besarnya peluang bisnis asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Asuransi Kecelakaan Diri, Anuitas dan Program Kesejahteraan Hari Tua, maka pada tahun 2003, BRI Life mulai memperluas layanannya dan menambah pasar di luar nasabah BRI.

Produk yang ditawarkan BRI Life adalah layanan asuransi untuk individu maupun kumpulan, dan ditujukan untuk masyarakat luas. Dengan semakin berkembangnya bisnis Perusahaan, pada tahun 2015, terjadi pengambil-alihan saham (akuisisi) Bringin Life dari Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Asuransi BRI Life, or better known as BRI Life, was established on October 28, 1987 by the Bank Rakyat Indonesia Pension Fund under the name of PT Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA, with a Deed of Establishment Number: 116 dated October 28, 1987 made before before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta.

Engaged in providing insurance services, BRI Life was originally established to provide services and meet the needs of BRI's credit customers, particularly BRI's small credit-customers, by providing Credit Life Insurance protection.

In its development, upon seeing the large opportunities provided in the insurance business, such as Life Insurance, Medical Insurance, Pension Fund Programs, Personal Accident Insurance, Annuity and Old Age Welfare Programs, in 2003, BRI Life began to expand its services and market beyond BRI customers.

The products offered by BRI Life are insurance services for individuals and groups, and are aimed at the wider community. As business thrives, in 2015, Bringin Life is acquired by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk from Bank Rakyat Indonesia Pension Fund.

Informasi Perubahan Nama

Pada awalnya, Perseroan bernama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Berubah menjadi PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 23 Februari 2017 dibuat di hadapan Nyonya Dahlia, Sarjana Hukum, pengganti dari Nyonya Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Pergantian nama ini telah memperoleh persetujuan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat Nomor AHU-0004875. AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Information on Change of Name

Initially, the Company's name was PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Then the name is changed into PT Asuransi BRI Life based on Deed Number 31 dated February 23, 2017 made before Mrs. Dahlia, Bachelor of Law, in lieu of Mrs. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. This name change has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia letter Number AHU-0004875. AH.01.02. Year 2017 dated February 27, 2017.

210.95
149.16
23.26
1.41%

Jejak Langkah
Milestones

1987

Awal Mula Berdiri
The Beginning

Didirikan oleh Dana Pensiun BRI, dengan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Dana Pensiun Bank BRI, untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan bagi nasabah BRI.

Established by the BRI Pension Fund, with 100% share ownership owned by the BRI Pension Fund, to meet the needs and complement services for BRI customers.

1993

Memenuhi Kebutuhan
Make Ends Meet

BRI Life meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha Asuransi Syariah.
Kepemilikan saham pada saat itu:
- Dana Pensiun Bank BRI: 90,17%
- YKP BRI: 9,56%
- Koperasi Karyawan: 0,27%

BRI Life expanded its services by opening a Sharia Insurance business unit.
Share ownership at that time:
- BRI Bank Pension Fund: 90.17%
- YKP BRI: 9.56%
- Employee Cooperative: 0.27%

1993

Mengembangkan Sayap
Spreading The Wings

Mengembangkan jaringan Kantor Penjualan untuk melayani penjualan hingga seluruh kota besar di Indonesia.
Kepemilikan saham pada saat itu:
- Dana Pensiun Bank BRI: 99%
- Koperasi Karyawan: 1%

Expanding the network of Sales Offices to serve sales to all major cities in Indonesia.
Share ownership at that time:
- BRI Bank Pension Fund: 99%
- Employee Cooperative: 1%

Dinamis dan Terkini
Dynamic and Up-To-Date

Bersama dengan Bank BRI, BRI Life melakukan pengembangan saluran bisnis bancassurance.
Kepemilikan saham pada saat itu:
- Dana Pensiun Bank BRI: 90,17%
- YKP BRI: 9,56%
- Koperasi Karyawan: 0,27%

Together with Bank BRI, BRI Life develops bancassurance business channel.
Share ownership at that time:
- BRI Bank Pension Fund: 90.17%
- YKP BRI: 9.56%
- Employee Cooperative: 0.27%

2013

2015

Kokoh dan Terpercaya
Robust and Reliable

Pada bulan Desember 2015, BRI Life diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan telah memiliki lebih dari 25 Kantor Penjualan.
Kepemilikan saham saat itu:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero): 91%
- YKP BRI: 8,999%

In December 2015, BRI Life was acquired by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and has more than 25 Sales Offices.
Share ownership at that time:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero): 91%
- YKP BRI: 8.999%

Visi Misi
Vision Mission

Visi / *Vision*

Menjadi PERUSAHAAN ASURANSI JIWA yang TERPERCAYA dan TERKEMUKA

Misi / *Mission*

- **Melaksanakan bisnis asuransi jiwa secara profesional**
- **Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang luas**
- **Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder***

- *Conducting life insurance business in a professional manner*
- *Providing excellent service to customers through a broad network*
- *Providing added value to all stakeholders*

Visi dan Misi BRI Life telah disusun dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.
BRI Life's Vision and Mission has been prepared with the approval of the Board of Commissioners and Directors

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan memiliki nilai budaya perusahaan yang dianut, yakni sebagai berikut:

In carrying out its business, the Company adopted the following corporate culture and values:

CORE VALUES

BRILian Belief

Insan BRILian senantiasa menjaga Integritas dan bersikap Profesional dalam menjalankan tugasnya dengan menjaga Kepercayaan *(Trust)* untuk menghasilkan jasa dan layanan BRI Group yang Inovatif berlandaskan semangat *Customer Centric* yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, masyarakat dan *stakeholders*".

"BRILian'S people always maintain Integrity and behave Professionally in carrying out their duties by maintaining Trust to produce Innovative BRI Group services based on the spirit of Customer Centric which provides added value to customers, society and stakeholders ".

BRILian Belief

1. **BRILian Jujur, Tulus dan Patuh pada Peraturan.**
   BRILLIANT Honest, Sincere and Obedient to the Rules.
2. **BRILian Cakap dan handal terus belajar, mengembangkan diri dan orang lain.**
   BRILian Competent and reliable to continue to learn, develop themselves and others.
3. **BRILian bekerja tuntas dengan penuh tanggung jawab berorientasi pada kinerja terbaik.**
   BRILian works thoroughly responsibly with the best performance orientation.
4. **BRILian membangun kolaborasi yang produktif.**
   BRILian builds productive collaborations.
5. **BRILian terbuka dan menghargai kemajemukan *(respect to diversity)*.**
   BRILian is open and respects diversity (respect to diversity).
6. **BRILian Pro Aktif, Adaptif, Inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.**
   BRILian is Pro Active, Adaptive, Innovative, and oriented to sustainable growth.
7. **BRILian berempati memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan melebihi harapan.**
   BRILian empathizes with understanding customer needs and providing services beyond expectations. beyond expectations.
8. **BRILian Peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.**
   BRILian Care for society and the environment.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life adalah:

1. Asuransi Jiwa (Usaha Asuransi Jiwa Syariah, termasuk Usaha Anuitas, Usaha Asuransi Kesehatan, dan Usaha Asuransi Kecelakaan Diri);
2. Asuransi Jiwa Syariah (Usaha Asuransi Jiwa Syariah, termasuk Usaha Anuitas berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, Usaha Asuransi Kesehatan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, dan Usaha Kecelakaan Diri berdasarkan prinsip-prinsip Syariah);
3. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan/atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) berdasarkan prinsip- prinsip Syariah.

In Acccordance to Articles of Association

The Company's business activities according to Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life are:

1. *Life Insurance (Sharia Life Insurance Business, including Annuity Business, Health Insurance Business, and Personal Accident Insurance Business);*
2. *Sharia Life Insurance (Sharia Life Insurance Business, including Annuity Business based on Sharia principles, Health Insurance Business based on Sharia principles, and Personal Accident Business based on Sharia principles);*
3. *Financial Institution Pension Fund (DPLK) and/or Financial Institution Pension Fund (DPLK) based on Sharia principles.*

Sesuai Tahun Buku

Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar BRI Life.

According to Fiscal Year

Business activities carried out in 2020 are in accordance with BRI Life's Articles of Association.

Produk dan Layanan

Product and Services

Produk

Produk yang ditawarkan oleh Perusahaan terbagi dalam dua segmen usaha yakni konvensional dan syariah. Produk konvensional dikelola dengan asas-asas asuransi konvensional, sedangkan produk syariah dijalankan mengacu pada prinsip-prinsip syariah.

Produk konvesional dan syariah memiliki produk-produk yang dikelompokkan berdasarkan profil nasabah, yakni individu, dan kumpulan.

Product

The Company's products are offered in two business segments, namely conventional and sharia. Conventional products are managed under conventional insurance principles, while sharia products are managed under sharia principles.

Both conventional and sharia products are grouped based on customer profiles, namely individuals and groups.

Layanan

BRI Life menghadirkan sejumlah layanan prima bagi para nasabah, antara lain adalah *call center* bernama BRI Life *Call* 1500087 yang melayanani nasabah dengan menyediakan informasi mengenai BRI Life dan produk-produknya, serta informasi asuransi lainnya yang bersifat umum.

Selain itu, nasabah juga dapat mengirimkan email ke cs@BRI Life.co.id untuk bertanya seputar BRI Life, atau mengakses informasi mengenai perusahaan melalui website www.brilife.co.id.

Untuk semakin mendekatkan diri kepada nasabah, BRI Life memberikan pelayanan terbaik melalui 6 (enam) Kantor SCO *(Service Centre Office)*, yang ada di Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang dan Yogyakarta.

Services

BRI Life provides a number of excellent services for its customers, including a call center called BRI Life Call 1500087, which serves customers by providing information about BRI Life and its products, as well as other insurance information in general.

In addition, customers can also send email to cs@BRI Life.co.id for any inquiries about BRI Life, or they can access information about the Company through www.brilife.co.id.

To be closer to its customers, BRI Life provides the best services through 6 (six) SCO (Service Center Offices), spread out in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang and Yogyakarta.

Komposisi Pemegang Saham Posisi 31 Desember 2020

Shareholders Composition Position December 31, 2020

No.	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Kepemilikan *Total Ownership*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih *Shareholders with Share Ownership of 5% or More*			
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.002.021 lembar/*shares*	91,01
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	197.978 lembar/*shares*	8,99

Informasi Pemegang Saham Utama

Key Shareholder Information

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut BRI, merupakan entitas induk Perusahaan.

BRI merupakan salah satu bank terbesar yang dimiliki pemerintah Indonesia. Pada awalnya BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang pribumi. Lembaga tersebut berdiri pada 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, hereinafter referred to as BRI, is the parent company.

BRI is one of the largest banks owned by the Government of the Republic of Indonesia. BRI was originally established in Purwokerto, Central Java by Raden Bei Aria Wirjaatmadja under the name of De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden, or Help and Savings Bank for Purwokerto's Aristocrats, a financial institution that serves indigenous people. The institution was established on December 16, 1895. and the date is commemorated as the Anniversary of BRI.

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associations

Entitas Anak

Hingga tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki entitas anak sehingga tidak ada informasi mengenai hal yang bisa disampaikan di sini.

Subsidiary

As of 2020, the Company does not have a subsidiary, hence, no information regarding such matter that that can be disclosed here.

Entitas Asosiasi

Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi hingga berakhirnya tahun buku 2020 sehingga tidak ada informasi mengenai hal yang bisa disampaikan di sini.

Associated Entities

The Company does not have an associated entity until the end of the 2020 financial year, hence no information regarding such matter that that can be disclosed here.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

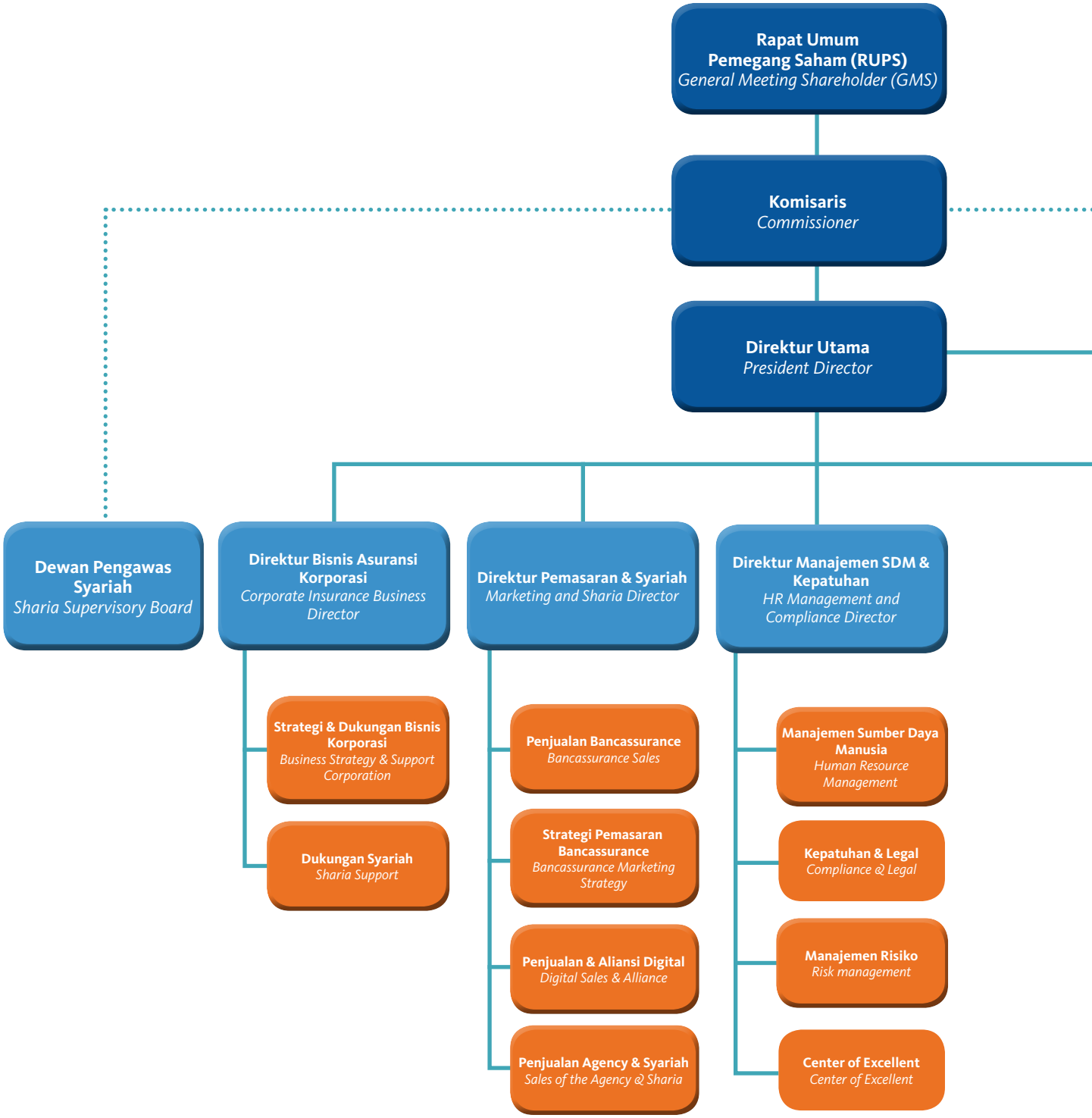

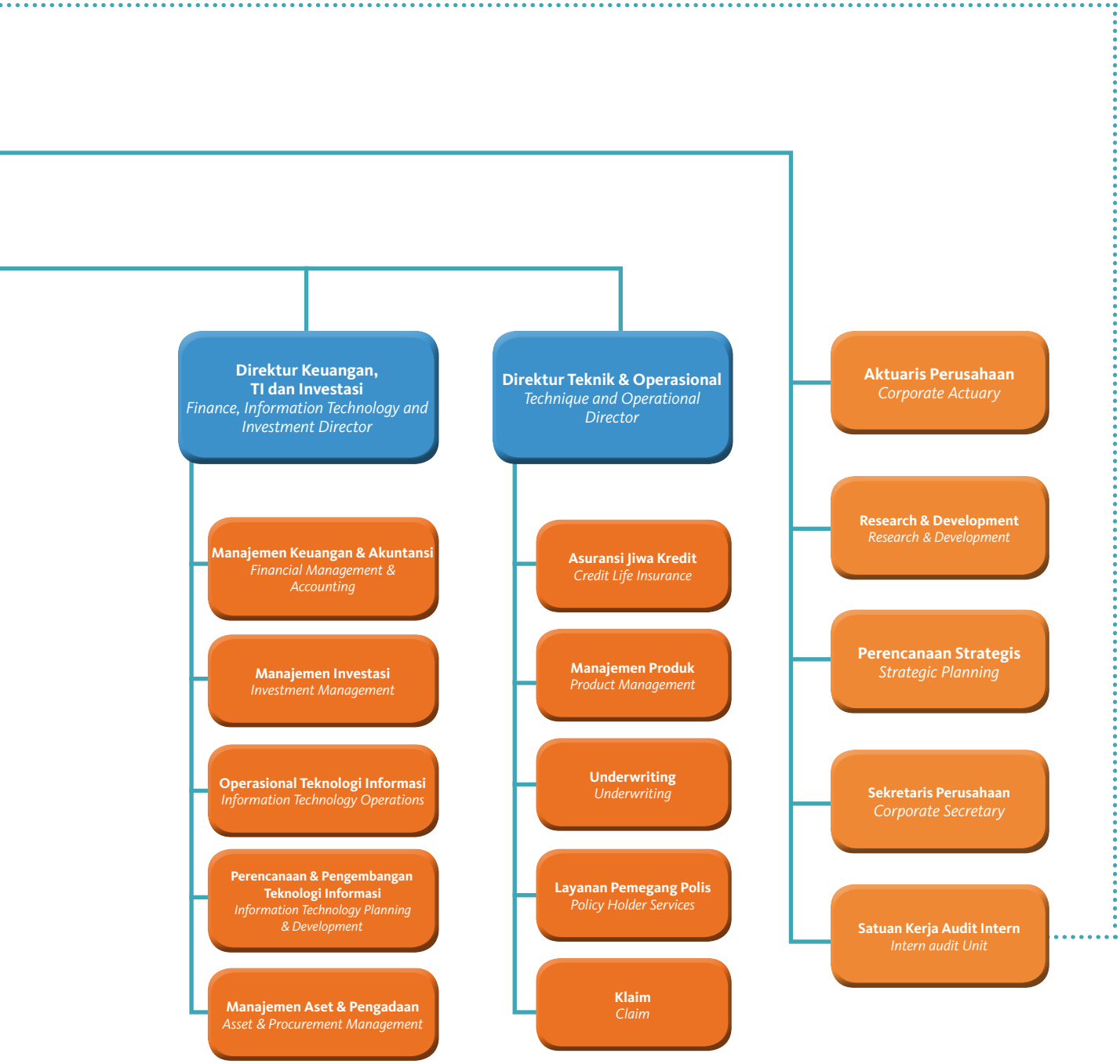
Direktur Keuangan, TI dan Investasi
Finance, Information Technology and Investment Director
Direktur Teknik & Operasional
Technique and Operational Director
Aktuaris Perusahaan
Corporate Actuary
Manajemen Keuangan & Akuntansi
Financial Management & Accounting
Manajemen Investasi
Investment Management
Operasional Teknologi Informasi
Information Technology Operations
Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Planning & Development
Manajemen Aset & Pengadaan
Asset & Procurement Management
Asuransi Jiwa Kredit
Credit Life Insurance
Manajemen Produk
Product Management
Underwriting
Underwriting
Layanan Pemegang Polis
Policy Holder Services
Klaim
Claim
Research & Development
Research & Development
Perencanaan Strategis
Strategic Planning
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Satuan Kerja Audit Intern
Intern audit Unit

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Muhammad Syafri Rozi

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	55 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*55 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Sriwijaya, Palembang Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya	*Faculty of Economics/Management, the University of Sriwijaya, Palembang* *Master of Management, Postgraduate Program the University of Airlangga, Surabaya*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Diangkat menjadi Komisaris Utama pada tahun 2020.	*Appointed as President Commissioner in 2020.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Kepala Divisi *Human Capital Development* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	*Head of Human Resources Development Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 1990 dan dalam perjalanan karirnya sempat menduduki berbagai jabatan penting di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi *Human Capital Development.*	*Starting a career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1990 and in the course of his career had held various important positions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), with the last position as Head of the Human Capital Development Division.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Premita Fifi Widhiawati

Komisaris
Commissioner

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	54 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*54 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1991) Magister Administrasi Publik Universitas Terbuka	*Bachelor of Law, University of Indonesia (1991)* *Master in Public Administration from Universitas Terbuka*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tahun 2020	*Appointed as Independent Commissioner in 2020*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• CEO dan Co-Founder PT National Survey & Advisory • Senior Consultant PT Mars Data Science	• *CEO and Co-Founder of PT National Survey & Advisory* • *Senior Consultant at PT Mars Data Science*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Staff Lokal untuk The Export Import Bank of Korea (1987) • *Junior Lawyer* untuk Firma Hukum Soemaryono, Herman and Partner (1988) • *Legal Officer,* Citibank (1989) • *Freelance Consultant* (1991) • *Senior Consultant* PT Mars Data Science (2014) • CEO dan *CoFounder* PT National Survey & Advisory (2015)	• *Local Staff at the Export Import Bank Of Korea (1987)* • *Junior Lawyer at Soemaryono, Herman and Partner Law Firm (1988)* • *Legal Officer, Citibank (1989)* • *Freelance Consultant (1991)* • *Senior Consultant at PT Mars Data Science (2014)* • *CEO and CoFounder at PT National Survey & Advisory (2015)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Eko Wahyu Andriastono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 11 Maret 2019 - 2023
Term of Office: March 11, 2019 – 2023

Warga Negara *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili I *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia I *Age*	62 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 62 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Pertanian Universitas Jember (1984) • Magister Manajemen Keuangan Universitas Padjadjaran (2000)	• *Bachelor of Agriculture at Jember University (1984)* • *Masters in Financial Management at Padjadjaran University (2000)*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 11 Maret 2019 berdasarkan Akta Pengangkatan Nomor 47 tanggal 11 Maret 2019 dengan masa jabatan dari 11 Maret 2019 hingga jangka waktu 3 tahun	*First appointed as Commissioner of PT BRI Life on March 11, 2019 based on Appointment Deed Number 47 dated March 11, 2019 with a term of office from March 11, 2019 to a term of 3 years*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*Does not have dual position*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Direktur Utama PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (2014 –2019) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Jakarta 3 (2012–2014) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Yogyakarta (2010–2012) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Banjarmasin (2009-2010) • Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Manado (2008–2009) • Inspektur BRI Kantor Inspeksi Palembang (2007–2008) • Wakil Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Jakarta (2005–2007) • Wakil Pimpinan Wilayah BRI Kanwil Surabaya (2002-2005) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Jakarta Veteran (2001-2002) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Bandung Asia Afrika (1999- 2001) • Pimipinan Cabang BRI Kanca Bandung Dewi Sartika (1997- 1999) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Cikampek (1995-1997) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Palangkaraya (1993-1995) • Pimpinan Cabang BRI Kanca Bantaeng (1991-1993) • Wapinca Kanca BRI Jakarta Gunung Sahari (1989-1991) • Pendidikan Siswa Calon Staf Pimpinan BRI Kanca BRI Singaraja (1986-1988) • Staf II Bagian Kredit Perdagangan Kanpus BRI (1985-1986)	• *President Director of PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur (2014–2019)* • *Regional Head of BRI Regional Office Jakarta 3 (2012- 2014)* • *Head of BRI Regional Office, Yogyakarta (2010-2012)* • *Head of BRI Regional Office Banjarmasin (2009-2010)* • *Head of BRI Regional Office of Manado Regional Office (2008–2009)* • *BRI Inspector of Palembang Inspection Office (2007–2008)* • *Deputy Head of BRI Regional Representative Office Jakarta (2005–2007)* • *Deputy Head of BRI Regional Representative Office Surabaya (2002-2005)* • *BRI Kanca Jakarta Veteran Branch Manager (2001-2002)* • *Head of BRI Bandung Branch Office in Africa Asia Bandung (1999-2001)* • *Head of BRI Bandung Branch in Jl Dewi Sartika (1997-1999)* • *Branch Manager of BRI Office in Cikampek (1995-1997)* • *BRI Branch Manager Kanca Palangkaraya (1993-1995)* • *BRI Branch Manager Kanca Bantaeng (1991-1993)* • *Deputy Head of Kanca BRI Jakarta Gunung Sahari (1989- 1991)* • *Education of Prospective Staffs of BRI Kanca BRI Singaraja Leadership Staff (1986-1988)* • *Staff of the BRI Kanpus Trade Credit Division (1985-1986)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 3 Agustus 2016 - 3 Agustus 2020.
Term of Office: August 3, 2016 - August 3, 2020.

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	66 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 66 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Indonesia (1982) • Pasca Sarjana Ekonomi Indiana University USA (1990)	• *Bachelor of Economics in Development Studies, University of Indonesia (1982)* • *Indiana University USA (1990) Postgraduate Economics*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT BRI Life pada 3 Agustus 2016 berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 03 Agustus 2016 dengan masa jabatan dari 3 Agustus 2016 hingga RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan	*First appointed as Commissioner of PT BRI Life on August 3, 2016 based on Deed Number 10 dated August 3, 2016 with a term of office from August 3, 2016 to the third Annual GMS after the date of appointment*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Sinarmas Multi Finance	*Has a dual position as an Independent Commissioner of PT Sinarmas Multi Finance*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2013-2014) • Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK (2012-2013) • Kepala Biro Dana Penisun, Bapepam-LK (2006-2012) • Sekretaris Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan (2000-2006)	• *Secretary of the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2013-2014)* • *Head of Financing and Guarantee Bureau, Bapepam-LK (2012-2013)* • *Head of the Pension Fund Bureau, Bapepam-LK (2006- 2012)* • *Secretary General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2000-2006)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Profil Direksi
Profile of Directors

Iwan Pasila

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 2020 - Sekarang
Term of Office: 2020 – Present

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	54 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 54 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknik Bandung • *Actuarial Science, School of Mathematics and Statistics*	• *Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Bandung Institute of Technology* • *Actuarial Science, School of Mathematics and Statistics*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Ditunjuk sebagai Presiden Direktur BRI Life pada tahun 2020.	*Appointed as President Director of BRI Life in 2020.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*Does not have concurrent position*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2015-2020) • Direktur Teknik dan Operasional PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014-2015) • Direktur Keuangan, Deputy Group CFO, PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013-2014) • Direktur Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services (2008 - 2013)	• *President Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2015-2020)* • *Technical and Operational Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014-2015)* • *Finance Director, Deputy Group CFO, PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013 -2014)* • *Finance Director of PT AXA Mandiri Financial Services (2008 - 2013)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Anik Hidayati

Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah
Marketing and Sharia Director

Periode Jabatan: Juni 2018 - Sekarang
Term of Office: June 2018 – Present

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	54 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 54 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Fakultas Perikanan dari Universitas Brawijaya (1989) • Magister Manajemen Universitas Airlangga (2002)	• *Bachelor of Fisheries from Brawijaya University (1989)* • *Master of Management form Airlangga University (2002)*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Direktur Pemasaran & Syariah PT Asuransi BRI Life, berdasarkan keputusan RUPS 2018-2022	*Director of Marketing & Sharia of PT Asuransi BRI Life, based on Resolution of GMS 2018-2022*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*Does not have dual position*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kepala Divisi Dana Jasa Bank BRI (Oktober 2016-Juni 2018) • Wakil Pemimpin Wilayah Bisnis Kanwil Wilayah BRI Surabaya (Maret 2016-Oktober 2016) • Wakil Pemimpin Wilayah Bisnis Bidang Dana Kanwil Bank BRI Malang (Februari 2014-Februari 2016) • Wakil Kepala Divisi Bidang Strategi & Perencanaan Divisi Mat & Pengadaan Perencanaan Properti Kantor Pusat BRI (2012-2014) • Pemimpin Cabang BRI Surabaya Kapas Krampung (2010-2012) • Kepala Bagian Sumber Daya Manusia Kanwil BRI Surabaya (2007-2010) • Kepala Bagian Bisnis Program dan Kemitraan Kanwil BRI Surabaya (2005-2007) • Operational Manajer (OM) Kanca BRI Surabaya Rajawali(2002-2005)	• *Head of Bank BRI Services Funds Division (October 2016- June 2018)* • *Deputy Chief of the Regional Office of Bank BRI Surabaya Regional Office (March 2016-October 2016)* • *Deputy Chief of Business Area in the Field of Regional Fund BRI Bank Malang (February 2014-February 2016)* • *Deputy Head of Strategy & Planning Division Mat & Procurement Property Planning Division at BRI Head Office (2012-2014)* • *Branch Manager of BRI Surabaya Kapas Krampung (2010-2012)* • *Head of Human Resources of BRI Regional Office Surabaya (2007-2010)* • *Head of Program Business and Partnership Division of BRI Surabaya Regional Office (2005-2007)* • *Operation Manager (OM) of BRI Surabaya Rajawali Branch Office (2002-2005)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Dany Cahya Rukmana

Direktur Keuangan, Investasi & IT
Finance, Investment and Information Technology Director

Periode Jabatan: 2 November 2018 - 2 November 2022
Term of Office: November 2, 2018 - November 2, 2022

Warga Negara *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Bogor, Jawa Barat	*Bogor, Jawa Barat*
Usia | *Age*	56 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 56 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1987) • MBA di Macquarie University Sydney, Australia (1997)	• *Bachelor of Agriculture from Institut Pertanian Bogor (1987)* • *MBA from Macquarie University, Sydney, Australia (1997)*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan, TI dan Investasi PT BRI Life pada 19 November 2018 dengan masa jabatan dari 19 November 2018 hingga RUPS Tahunan 2022	*First appointed as Director of Finance, IT and Investment of PT BRI Life on November 19, 2018 with a term of office from November 19, 2018 until the Annual GMS in 2022*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*Does not have dual position*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kepala Divisi *Investment Services* BRI (2017-2018) • Kepala Divisi Bisnis Internasional Bank BRI (2015-2017) • Kepala Divisi Operasional SDM Bank BRI (2015) • Wakil Pemimpin Kantor Cabang Khusus Bank BRI (2012-2014) • Operation Manager Bank BRI New York (2007-2012) • Kepala Bagian Operasional Treasury dan RTGS Service Bank BRI (2006-2007) • Kepala Desk Administrasi dan Operasional Bank BRI (2000-2006) • Wakil Kepala Desk Administrasi dan Operasional Bank BRI (1998-2000) • Wakil Kepala Bagian Posisi Dana, Urusan Treasury Bank BRI (1998) • Staf Urusan Pendidikan & Latihan dalam Tugas Belajar di Luar Negeri Bank BRI (1994-1997) • Staf Specialist Bagian Kredit Bantuan Proyek Pengusaha Kecil, Urusan Bisnis Kecil, Pangan dan Koperasi Bank BRI (1990-1994) • *Trainee* Calon Staf *Specialist* Bank BRI (1989-1990) • Wakil Kepala Sekolah dan Guru Matematika Sekolah Menengah Atas Soreang Putra (1987-1989)	• *Head of Division BRI Investment Service (2017-2018)* • *Head of Bank BRI International Business Division (2015-2017)* • *Head of Bank BRI HR Operational Division (2015)* • *Deputy Head of Bank BRI Special Branch Office (2012-2014)* • *Operation Manager of BRI Bank New York (2007-2012)* • *Head of Bank BRI Treasury Operational and RTGS Service (2006-2007)* • *Head of Bank BRI Administration and Operational Desk (2000-2006)* • *Deputy Head of BRI's Administration and Operational Desk (1998-2000)* • *Deputy Head of Fund Position, BRI Treasury Affairs (1998)* • *Staff of Education & Training Affairs Bank BRI in Overseas Study Tasks (1994-1997)* • *Specialist Staff of Bank BRI in the Credit Assistance Project for Small Entrepreneurs, Small Business Affairs, Food and Cooperatives Bank BRI (1990-1994)* • *Bank BRI Specialist Staff Trainee Candidates (1989-1990)* • *Deputy Principal and Mathematic Teacher of Soreang Putra High School (1987-1989)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Khairi Setiawan

Direktur MSDM & Kepatuhan
HR Management and Compliance Director

Periode Jabatan: 21 Maret 2016 - 21 Maret 2020
Term of Office: March 21, 2016 - March 21, 2020

Warga Negara *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	60 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 60 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1984) • Magister Manajemen Universitas Airlangga (2000)	• *Bachelor of Animal Husbandry from Institut Pertanian Bogor (1984)* • *Master of Management of Airlangga University (2020)*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Manajemen SDM & Kepatuhan PT BRI Life pada 21 Maret 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-193/NB.11/2016 dengan masa jabatan dari 21 Maret 2016 - 21 Maret 2020	*First appointed as Director of HR & Compliance Management of PT BRI Life on March 21, 2016 based on OJK Board of Commissioners Decree No: KEP-193/NB.11/2016 with a term of office from March 21, 2016 - March 21, 2020*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*Does not have dual position*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kepala Divisi Kepatuhan Kantor Pusat Bank BRI (2015-2016) • Inspektur Bank BRI Pekanbaru (2011) • Pemimpin Wilayah Bank BRI Makassar (2009) • Wakil Kepala Divisi Agribisnis Kantor Pusat Bank BRI (01-07-2007) • Pemimpin Cabang Bank BRI Jakarta Veteran, Kanwil Jakarta (2004) • Pemimpin Cabang Bank BRI Jakarta Kota, Kanwil Jakarta (2003) • Pemimpin Cabang Bank BRI Malang Martadinata, Kanwil Surabaya (2002) • Pemimpin Cabang Bank BRI Surabaya Kusuma Bangsa, Kanwil Surabaya (1998) • Pemimpin Cabang Bank BRI Langsa, Kanwil Aceh (1995) • Pemimpin Cabang Bank BRI Pagar Alam, Kanwil Palembang (1992) • Marketing & Lending Officer Bank BRI Jakarta Krekot, Kanwil Jakarta (1991) • *Staf II, Kantor Cabang Bank BRI Bandung Naripan, Kanwil Bandung* • *Staf II, Urusan Organisasi Kantor Pusat Bank BRI (1990)* • *BRI Staf I, Urusan Organisasi Kantor Pusat Bank BRI (1989)* • *Staf I, Malang Kawi Kantor Wilayah Surabaya (1989)* • *Account Officer Bank BRI (1987)* • *Calon Staf Pimpinan BRI 1985*	• *Head of Compliance Division Bank BRI Head Office (2015-2016)* • *Inspector of Bank BRI Pekanbaru (2011)* • *Regional Head of BRI Bank Makassar (2009)* • *Deputy Head of Agribusiness Division at Bank BRI Head Office (01-07-2007)* • *Branch Manager of Bank BRI Jakarta Veteran, Jakarta Regional Office (2004)* • *Branch Manager of Bank BRI Jakarta Kota, Jakarta Regional Office (2003)* • *Branch Manager Bank of BRI Malang Martadinata, Surabaya Regional Office (2002)* • *Branch Manager of Bank BRI Surabaya Kusuma Bangsa, Surabaya Regional Office (1998)* • *Branch Manager of Bank BRI Langsa, Aceh Regional Office (1995)* • *Branch Manager of Bank BRI Pagar Alam, Palembang Regional Office (1992)* • *Marketing & Lending Officer of Bank BRI Jakarta Krekot, Jakarta Regional Office (1991)* • *Staff II, Bank BRI Bandung Naripan Branch Office, Bandung Regional Office* • *Staff II, Organizational Affairs for BRI Bank Headquarters (1990)* • *Staff I of BRI Organization at Bank BRI Headquarters (1989)* • *Staff I, Malang Kawi Surabaya Regional Office (1989)* • *Bank BRI Account Officer (1987)* • *Candidate for BRI Magerial Staff in 1985*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	*Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama*	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board

KH. Dr. Mohamad Hidayat, MBA, M.H.

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Awal Periode Jabatan: 20 Maret 2017
Beginning the Term of Office: March 20, 2017

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Usia | *Age*	53 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 53 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Doktor Ilmu Ekonomi dengan disiplin Ilmu Islamic Economics and Finance dari Universitas Trisakti	*Doctor of Economics with the discipline of Islamic Economics and Finance from Trisakti University*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT BRI Life pada 20 Maret 2017 berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN- MUI/VIII/2016 merekomendasikan diangkat sebagai ketua	*First served as Sharia Supervisory Board at PT BRI Life on March 20, 2017 based on Deed Number 47 dated March 20, 2017 and Decree of MUI National Sharia Board with Decree No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 recommends to be appointed as chairman*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*Has no dual position*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di Allianz Syariah (2016-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di BTN Syariah (2005-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Manulife Syariah (2003-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Mandiri (1999-sekarang)	• *Member of the Sharia Supervisory Board at Allianz Syariah (2016-present)* • *Member of the Sharia Supervisory Board at BTN Syariah (2005-present)* • *Member of the Sharia Supervisory Board at Manulife Syariah (2003-present)* • *Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Syariah Mandiri (1999-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Awal Periode Jabatan: 20 Maret 2017
Beginning the Term of Office: March 20, 2017

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Bogor, Jawa Barat	*Bogor, Jawa Barat*
Usia | *Age*	58 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 58 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung	*Bachelor of Mathematics from Institut Teknologi Bandung*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Jiwa BRINGIN JWA SEJAHTERA (sebelum berganti nama menjadi PT Asuransi BRI Life Syariah) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2015 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U-067/DSN-MUI/III/2015 merekomendasikan diangkat sebagai anggota	*First appointed as member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Jiwa BRINGIN JWA SEJAHTERA (prior to changing its name to PT Asuransi BRI Life Syariah) based on Shareholder Resolution Outside the General Meeting of Shareholders on April 1, 2015 and MUI National Sharia Board Decree with Decision Number No: U-067/DSN-MUI/III/2015 recommending the appointment as a member.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Ketua DPS – Chubb Life Syariah • Anggota DPS – Asuransi BNI Syariah • Anggota DPS Paytren Aset Manajemen • Anggota DPS – Asuransi Takaful Umum	• *Chairman of DPS - Chubb Life Syariah* • *Members of DPS - BNI Syariah Insurance* • *Members of DPS Paytren Asset Management* • *Members of DPS - General Takaful Insurance*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di Asuransi Takaful Umum (2018-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Paytren Aset Manajemen (2017-sekarang) • Ketua Dewan Pengawas Syariah di Chubb Life Syariah (2013-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di BNI Life Syariah (2010-sekarang)	• *Member of Sharia Supervisory Board Member at Takaful General Insurance (2018-present)* • *Member of Sharia Supervisory Board at Paytren Asset Management (2017-present)* • *Chairman of the Sharia Supervisory Board at Chubb Life Syariah (2013-present)* • *Member of Sharia Supervisory Board at BNI Life Syariah (2010-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Awal Periode Jabatan: 20 Maret 2017
Beginning the Term of Office: March 20, 2017

Warga Negara | *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili | *Domicile*	Banten	*Banten*
Usia | *Age*	36 tahun pada akhir Tahun Buku 2020	*Age 36 years old at the end of 2020 Fiscal Year*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Magister Ilmu Hukum Universitas Indonesia	*Master of Law, University of Indonesia*
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum & Masa Jabatan *Work History Legal Basis & Duration of Work*	Pertama kali menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT BRI Life pada 20 Maret 2017 berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 20 Maret 2017 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional MUI dengan Nomor Keputusan No: U.412/DSN- MUI/VIII/2016 merekomendasikan diangkat sebagai anggota.	*First served as the Sharia Supervisory Board at PT BRI Life on March 20, 2017 based on Deed No. 47 dated March 20, 2017 and the Decree of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council with Decree No: U.412/DSN-MUI/ VIII/2016 recommends to be appointed as a member.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah: • PT Asuransi Jasindo Syariah • DPLK Syariah Muamalat	*Holding dual position as Member of the Sharia Supervisory Board:* • *PT Asuransi Jasindo Syariah* • *Muamalat Sharia Pension Fund*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Anggota Dewan Pengawas Syariah di DPLK Syariah Muamalat (2017-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Jasindo Syariah (2016-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bumiputera Syariah (2015-Sekarang)	• *Member of the Sharia Supervisory Board at Muamalat Sharia DPLK (2017-present)* • *Member of the Sharia Supervisory Board at Jasindo Syariah (2016-present)* • *Member of the Sharia Supervisory Board at Bumiputera Syariah (2015-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	*Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*

Profil Anggota Komite
Profile of Committee Member

Komite Audit

Eko Wahyu Andriastono
Ketua Komite
Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Betty Primayani*
Anggota Komite
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pancasila tahun 1990. Mengawali karir di PT Asuransi Harapan Aman Pratama tahun 1991, dan bergabung dengan Bringin Life tahun 2017 dan diangkat menjadi anggota Komite Audit BRI Life pada tahun 2020.
* Meninggal dunia

Hanung Budiarto
Anggota Komite
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Terbuka tahun 1999, dan Magister Ekonomi/Aktuaria di Universitas Indonesia. Mengawali karir di PT Asuransi Jiwa Beringin Jiwa Sejahtera tahun 1994, dan bergabung dengan BRI Life tahun 2016 dan diangkat menjadi anggota Kepala SKAI Bri Life pada tahun 2020.

Audit Committee

Chairman of the Committee
Complete Profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" section.

Member of the Committee
Indonesian citizen, born in 1967. Completed her Bachelor's Degree in Economics, majoring in Management at the University of Pancasila in 1990. Started her career at PT Asuransi Harapan Aman Pratama in 1991, joined Bringin Life in 2017 and was appointed a member of the BRI Life Audit Committee in 2020.

**Deceased*

Member of the Committee
Indonesian citizen, born in 1970. Completed his Bachelor of Economics Degree, majoring in Management at the Universitas Terbuka in 1999, and Master of Economics/ Actuarial Degree at the University of Indonesia. Started his career at PT Asuransi Jiwa Beringin Jiwa Sejahtera in 1994, and joined BRI Life in 2016 and was appointed a member of the Head of SKAI Bri Life in 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Eko Wahyu Andriastono

Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Nugroho Bayu Putranto:

Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia. Mengawali karir di BRI pada tahun 1991 as a PPS staff, and before being appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, he has held various important positions in the Company, including as Assistant Vice President of HRD BRI Life.

Yulianto Kuat Santosa

Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada. Mengawali karir di BRI pada tahun 1990, dan sebelum ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau pernah menempati berbagai posisi penting di Perseroan, termasuk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan BRI Life. Saat ini beliau juga merangkap sebagai anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan BRI Life.

Nomination and Remuneration Committee

Chairman of the Committee

Complete Profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" section.

Member of the Committee

Indonesian citizen, born in 1966. He holds a Bachelor's Degree in Law from the Christian University of Indonesia. He started his career at BRI in 1991, and prior to being appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, he has held various important positions in the Company, including as Head of the Compliance Division of BRI Life. Currently he also serves as a member of the BRI Life Corporate Governance Policy Committee.

Member of the Committee

Indonesian citizen, born in 1963. He holds a Bachelor's Degree in Law from the University of Gajah Mada. He started his career at BRI in 1990, and prior to being appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, he has held various important positions in the Company, including as Head of the Compliance Division of BRI Life. Currently he also serves as a member of the BRI Life Corporate Governance Policy Committee.

Komite Pemantau Risiko

Mulabasa Hutabarat

Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS

Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Pengawas Syariah".

Risk Monitoring Committee

Chairman of the Committee

Complete Profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" section.

Member of the Committee

Complete Profile is presented in "Profile of Sharia Supervisory Board" section.

Yossevian

Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Perusahaan di Universitas Jayabaya tahun 1989, dan S2 Manajemen Pemasaran di STIE IMMI Jakarta tahun 2011. Mengawali karir di BRI KC Kebayoran Baru tahun 1982. Sebelum ditunjuk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2019, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Kantor Wilayah Jakarta 3.

Member of the Committee

Indonesian citizen, born in 1963. Completed his Bachelor's Degree in Economy at the University of Jayabaya in 1989 and Master's Degree in Marketing Management at STIE IMMI Jakarta. Started his career at BRI Branch Offie Kebayoran Baru in 1982. Prior to be appointed as member of the Risk Monitoring Committee in 2019, he served as the Head of Loan Restructuring and Settlement at Jakarta Regional Office 3.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee

Mulabasa Hutabarat

Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Chairman of the Committee

Complete Profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" section.

KH. DR. Mohamad Hidayat, MBA, M.H.

Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Pengawas Syariah".

Member of the Committee

Complete Profile is presented in "Profile of Sharia Supervisory Board" section.

Yulianto Kuat Santosa

Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada. Mengawali karir di BRI pada tahun 1990, dan sebelum ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau pernah menempati berbagai posisi penting di Perseroan, termasuk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan BRI Life. Saat ini beliau juga merangkap sebagai anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan BRI Life.

.

Member of the Committee

Indonesian citizen, born in 1963. He holds a Bachelor's Degree in Law from the University of Gajah Mada. He started his career at BRI in 1990, and prior to being appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, he has held various important important positions in the Company, including as Head of the Compliance Division of BRI Life. Currently he also serves as a member of the BRI Life Corporate Governance Policy Committee.

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*
1.	Ahmad Raharjo Putro	Kepala Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi *Head of Corporate Business Strategy & Support Division*	S2 Ekonomi, Universitas Sahid
2.	Bayu Wiralaksana	Kepala Divisi Penjualan Bancassurance *Head of Bancassurance Sales Division*	S2 Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
3.	Yuhendri Nova	Kepala Divisi Strategi Pemasaran Bancassurance *Head of Bancassurance Marketing Strategy Division*	S2 Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
4.	Felix Loho	Kepala Divisi Penjualan & Aliansi Digital *Head of Sales & Digital Alliance Division*	S2 Ekonomi, Universitas Trisakti Jakarta
5.	Liesdiaty Padema	Kepala Divisi Penjualan Agency & Syariah *Head of Agency & Sharia Sales Division*	S1 Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar
6.	Nugroho Bayu Putranto	Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Management Division*	S1 Hukum, Universitas Kristen Indonesia Jakarta
7.	Yulianto Kuat Santosa	Kepala Divisi Kepatuhan & Legal *Head of Compliance & Legal Division*	S1 Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
8.	Handayani	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*	S3 Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta
9.	Baedillah	Kepala Divisi *Center of Excellence* *Head of Center of Excellence*	S1 Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta
10.	Ratno Pranowo	Kepala Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi *Head of Financial Management & Accounting Division*	S1 Akuntansi, Universitas Indonesia Jakarta
11.	Debra Murniati	Kepala Divisi Manajemen Investasi *Head of Investment Management Division*	S2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
12.	Yoga Arnindita	Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi *Head of Information Technology Planning & Development Division*	S2 Management Information Systems, Syracuse University New York
13.	Ade Achmad Sofyan Nasution	Kepala Divisi Manajemen Aset & Pengadaan *Head of Asset Management & Procurement Division*	S2 Manajemen Keuangan, Universitas Padjadjaran Bandung
14.	Heri Budi Riyadi	Kepala Divisi Asuransi Jiwa Kredit *Head of Credit Life Insurance Division*	S2 Manajemen Bisnis, Universitas Prasetya Mulya Jakarta
15.	Yoseph Indrayana	Kepala Divisi Manajemen Produk *Head of Product Management Division*	S2 Manajemen Aktuaria, Universitas Indonesia Jakarta
16.	Ameiria Dara Asmara Lubis	Kepala Divisi *Underwriting* *Head of Underwriting Division*	S1 Biologi, Institut Teknologi Bandung
17.	Bambang Suroyo	Kepala Divisi Layanan Pemegang Polis *Head of Policyholder Service Division*	S1 Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung
18.	Nanang Suryana Santosa	Aktuaris Perusahaan setingkat Kepala Divisi *Company Actuary, at the level of Head of Division*	S2 Manajemen Aktuaria, Universitas Indonesia Jakarta

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*
19.	Kristianto Setyolelono	Staff Khusus R&D Bidang Bisnis setingkat Kepala Divisi *Special Staff for Business R&D, at the level of Head of Division*	S1 Ekonomi, Universitas Terbuka
20.	Anggara Rochipananta	Staff Khusus R&D Bidang Ekonomi setingkat Kepala Divisi *Special Staff for R&D in Economics, at the level of Head of Division*	S1 Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang
21.	R. Muhammad Widjaya Kusuma	Staff Khusus R&D Bidang Operasional setingkat Kepala Divisi *Special Staff for Operational R&D, at the level of Head of Division*	S2 Manajemen, LPPM Jakarta
22.	Christina Dianingrum	Kepala Divisi Perencanaan Strategis *Head of Strategic Planning Division*	S2 Finance & Accounting, Simon Business School Rochester New York
23.	Hardy Nurhadi	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan *Head of Corporate Secretary Divisi*	S1 Ekonomi, Universitas Trisakti Jakarta
24.	Hanung Budiarto	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*	S2 Aktuaria, Universitas Indonesia Jakarta

Statistik Karyawan
Employee Statistics

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah Direksi dan pekerja berdasarkan status kepegawaian
Number of Directors and employees based on employment status

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	*Employment Status*
1.	Direksi	4	*The Directors*
2.	Pekerja Tetap	514	*Permanent Employees*
3.	Pekerja Kontrak	81	*Contract Employees*
4.	Pekerja Outsourcing	317	*Outsourcing Employees*
	Jumlah	**916**	***Total***

Jumlah Direksi dan pekerja berdasarkan gender
Number of Directors and employees by gender

No.	Gender	Jumlah	*Gender*
1.	Laki-laki	580	*Male*
2.	Perempuan	336	*Female*
	Jumlah	**916**	***Total***

Jumlah Direksi dan pekerja berdasarkan latar belakang pendidikan
Number of Directors and employees based on educational background

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	*Education Level*
1.	Strata 3	1	*Strata 3*
2.	Strata 2	67	*Strata 2*
3.	Strata 1	539	*Strata 1*
4.	Diploma	107	*Diploma*
5.	SLTA dan sederajat	188	*Senior High School and equivalent*
6.	Dibawah SLTA	14	*Under High School*
	Jumlah	**916**	***Total***

Jumlah Direksi dan pekerja berdasarkan generasi usia
Number of Directors and employees by age generation

No.	Generasi Usia	Jumlah	*Generation Level*
1.	Baby Boomers (1946-1960)	1	*Baby Boomers (1946 – 1960)*
2.	Generasi X (1961-1980)	335	*Generation X (1961 – 1980)*
3.	Generasi Y (1981-1994)	465	*Generation Y (1981 – 1994)*
4.	Generasi Z (1995-2010)	115	*Generation Z (1995 – 2010)*
5.	Generasi Alpha (2011-2019)	0	*Alpha Generation (2010 – 2019)*
	Jumlah	**916**	***Total***

Komposisi Pekerja BRI Life Berdasarkan Jabatan

Composition of BRI Life Employees by Position

Jumlah Direksi dan pekerja berdasarkan level organisasi

Number of Directors and employees by organisational level

No	Level Organisasi	Jumlah	*Organizational Level*
1	Direksi	4	*The Directors*
2	Kepala Divisi	25	*Head of Division*
3	Wakil Kepala Divisi	26	*Deputy Head of Division*
4	Kepala Bagian	76	*Head of Department*
5	Wakil Kepala Bagian	38	*Deputy Chief*
6	Kepala Seksi	104	*Section Chief*
7	Staff	326	*Staff*
8	Outsourcing IT	30	*Administrative IT*
9	Outsourcing Administrasi	107	*Administrative Outsourcing*
10	Outsourcing Pekerja Dasar	180	*Outsourcing Basic Employees*
	Jumlah	**916**	***Total***

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Competency Development of Employees

Pelatihan Level Staff — *Staff Level Training*

No.	Nama Pelatihan *Training*	Batch	Penyelenggara *Organizer*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	1	Internal dan Eximius	Januari I *January 2020*
2.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	2		Februari I *February 2020*
3.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	3		Februari I *February 2020*
4.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	4		Maret I *March 2020*
5.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	5		Maret I *March 2020*
6.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	6		Juni I *June 2020*
7.	Pelatihan Dasar I *Basic Training*	7		Agustus I *August 2020*
8.	*Fundamental Change Digital Mindset*		Internal	April-Mei 2020 I *April-May 2020*
9.	WOW Squad	1	Torres	Desember I *December 2020*
10.	WOW Squad	2		Desember I *December 2020*
11.	*Sales Behavior*	1	IPDC	September I *September 2020*
12.	*Call Centre*	3		September I *September 2020*
13.	WOW Squad (Produk Mikro)		Internal	Juni I *June 2020*

Pelatihan Level Kepala Seksi — *Section Head Training*

No.	Nama Pelatihan *Training*	Batch	Penyelenggara *Organizer*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	*Creative Thinking*	2	MSCO	Februari I *February*
2.	Sosialisasi Manajemen Resiko *Risk Management Socialization*		Internal BRI Life	April 2020 I *April 2020*
3.	*Fundamental Change Digital Mindset*		Internal BRI Life	Juni 2020 I *June 2020*
4.	Sosialisasi Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Socialization*		Internal BRI Life	April-Mei I *April-May*
5.	*Basic Leadership*	1	IPDC	Juni 2020 I *June 2020*
6.	*Basic Leadership*	2	IPDC	Agustus 2020 I *August 2020*
7.	*Basic Leadership*	3	IPDC	September 2020 I *September 2020*
8.	*Creative Thinking*	3	IPDC	Oktober 2020 I *October 2020*
9.	*Creative Thinking*	5	MSCO	November 2020 I *November 2020*

Pelatihan Seluruh Level — *Training for All Levels*

No.	Nama Pelatihan *Training*	Batch	Penyelenggara *Organizer*	Pelaksanaan *Implementation*
1.	Sosialisasi Gratifikasi *Gratuity Socialization*	All	Internal	Mei 2020 *May 2020*
2.	Sosialisasi Anti Fraud *Anti Fraud Socialization*	All	Internal	November 2020 *November 2020*
3.	Pra Pensiun *Pre Retirement*	All	Internal dan Vendor	November-Desember 2020 *November-December 2020*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development of Board of Commissioners

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar "Challenges of the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
2.	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris *Commissioner*	Diskusi Panel Online IRMAPA *"Three Lines* sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru" *IRMAPA's Online Panel Discussion "Three Lines as Catalysts for the Recovery of the New Normal Era"*	25 Juni 2020 *June 25, 2020*	IRMAPA
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*International Webinar AAMAI*	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	AAMAI
4.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian *Risk Management Competency Certificate for Insurance Companies*	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP
5.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Management Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
6.	M. Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Management Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
7.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Management Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
8.	M. Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	*Master Class Program Series XIX*	17-18 Desember 2020 *December 17-18, 0202*	LSPMR - BNSP
9.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*Master Class Program Series XIX*	17-18 Desember 2020 *December 17-18, 0202*	LSPMR - BNSP
10.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 0202*	ERMA

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development of Board of Directors

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Iwan Pasila	Direktur Utama *President Director*	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Specialist*	LSPMR
			Membangun Budaya Risiko dan Kepatuhan di BUMN *Building the Culture of Risk and Compliance in SOEs*	CRMS
2.	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT *Finance, Investment, and IT Director*	*Pandemic Covid-19 : Lesson Learned & Moving Forward*	DRIM AAJI
			Effective Technology to Battle the Unexpected Times: Augmented Underwriting and Claims with AIby Lee Sarkin	MAREIN
			Training-Elearning Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Management Expert Training-E learning*	CRGP
			DE PSAK 74 : Kontrak Asuransi Diskusi Perspektif Akuntan Publik, Aktuaris dan Preparer *DE PSAK 74 : Insurance Contracts Discussion of the Perspective of Public Accountants, Actuaries and Preparers*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
			The Virtual Insurance Immersion program	LOMA
			Harassment in Workplace: Policy and Practice	READI
			Webinar : Membangun Budaya Risiko dan Kepatuhan di BUMN / Webinar: Building a Culture of Risk and Compliance in SOEs	CRMS
3.	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing & Sharia Director*	*Training E-Learning* - Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT) *Training E-Learning - Integrated Risk Governance Specialist*	*Risk Advisory & Performance*
			Leaders Alignment Session	ACT Consulting
			DRIM Webinar	AAJI
4.	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR & Compliance Director*	Membangun Budaya Risiko & Kepatuhan di BUMN *Building a Culture of Risk & Compliance in SOEs*	CRMS
			Penerapan Program APU & PPT Sektor Jasa Keuangan *Implementation of the AML & CFT Program in the Financial Services Sector*	LPKMI

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Competency Development of the Sharia Supervisory Board

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	K.H. Dr. Mohamad Hidayat MBA, M.H.	Ketua DPS *Chairman of the SSB*	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Dissemination of Financial Services Authority Regulations*	23 Januari 2020 *January 23, 2020*	OJK
			Pembahasan dan Pengesahan Fatwa tentang Kliring, Penyelesaian dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas di Bursa Efek & Klausula dalam Fatwa Sukuk terkait Tadawul (Tradibility) Sukuk pada Pasar Sekunder *Discussion and Ratification of Fatwa concerning Clearing, Settlement and Guarantee of Settlement of Exchange Transactions on Equity Securities in the Stock Exchange & Clauses in the Fatwa of Sukuk related to Tadawul (Tradibility) of Sukuk in the Secondary Market*	20 September 2020 *September 20, 2020*	DSN-MUI
			Webinar *Workshop* Pra-Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Bidang Perbankan Syariah *Pre-Ijtima' Sanawi Workshop Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board for Sharia Banking*	12-13 Oktober 2020 *October 12-13, 2020*	DSN-MUI
			International Conference On Contemporary Fiqh Issues On Islamic Economics And Finance	27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)
			Master Class: Compliance Management	2-4 November 2020 *November 2-4, 2020*	CRMS Indonesia
2.	Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS	Anggota DPS *Member of the SSB*	Sosialisasi Ta'limat DSN-MUI No U-209/DSN-MUI/V/2020 terkait Akad Hibah Mu'allawah bi al-Syarth dan Batasan Ujrah pada produk asuransi Non PAYDI *Dissemination of the DSN-MUI Ta'limat No. U-209/DSN-MUI/V/2020 related to the Mu'allawah bi al-Syarth Grant Agreement and Ujrah Limits on Non-PAYDI insurance products*	14 Mei 2020 *May 14, 2020*	DSN-MUI
			Webinar *Workshop* Pra-Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Bidang Perasuransian dan Dana Pensiun Syariah *Pre-Ijtima' Sanawi Workshop Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board for Insurance and Sharia Pension Funds*	12 dan 15 Oktober *October 12 and 15, 2020*	DSN-MUI
			Webinar *Workshop* Pra-Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah Bidang Pasar Modal Syariah *Pre-Ijtima' Sanawi Workshop Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board for Sharia Capital Market*	12 dan 14 Oktober 2020 *October 12 and 14, 2020*	DSN-MUI
			Webinar Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional" *Ijtima' Sanawi Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) 2020 with the theme "Sharia Economic Participation in National Economic Recovery"*	5-6 November 2020 *November 5-6, 2020*	DSN-MUI

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
3	Hj Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.	Anggota DPS *Member of the SSB*	Sosialisasi Ta'limat DSN-MUI No U-209/ DSN-MUI/V/2020 terkait Akad Hibah Mu'allawah bi al-Syarth dan Batasan Ujrah pada produk asuransi Non PAYDI *Dissemination of the DSN-MUI Ta'limat No. U-209/DSN-MUI/V/2020 related to the Mu'allawah bi al-Syarth Grant Agreement and Ujrah Limits on Non-PAYDI insurance products*	14 Mei 2020 *May 14, 2020*	DSN-MUI
			Pembahasan dan Pengesahan Fatwa tentang Kliring, Penyelesaian dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas di Bursa Efek & Klausula dalam Fatwa Sukuk terkait Tadawul *(Tradibility)* Sukuk pada Pasar Sekunder *Discussion and Ratification of Fatwa concerning Clearing, Settlement and Guarantee of Settlement of Exchange Transactions on Equity Securities in the Stock Exchange & Clauses in the Fatwa of Sukuk related to Tadawul (Tradibility) of Sukuk in the Secondary Market*	20 September 2020 *September 20, 2020*	DSN-MUI
			International Conference on Contemporary Fiqh Issues on Islamic Economics and Finance	27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)
			International Forum on Islamic Digital Economy	29 Oktober 2020 *October 29, 2020*	Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)
			Webinar Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional" *Ijtima' Sanawi Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board (DPS) 2020 with the theme "Sharia Economic Participation in National Economic Recovery"*	5-6 November 2020 *November 5-6, 2020*	DSN-MUI
			Sharia Business & Academic Sinergy (SBAS) *"Grand Strategy* Pengembangan SDM Ekonomi Islam Berbasis Link and Match Solusi Unggul, Indonesia Maju". *Sharia Business & Academic Synergy (SBAS) "The Grand Strategy for the Development of Islamic Economics Human Resources Based on Link and Match Superior Solutions, the Advanced Indonesia".*	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	IAEI

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of Audit Committee

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Eko Wahyu Andriastono	Ketua Komite *Chairman of the Committee*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar of "Challenges in the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
			International Webinar AAMAI	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	AAMAI
			Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian *Insurance Company Risk Management Competency Certificate*	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
2.	Betty Primayani	Anggota Komite *Member of the Committee*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar of "Challenges in the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
			International Webinar AAMAI	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI
			Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian *Insurance Company Risk Management Competency Certificate*	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
3.	Hanung Budiarto	Anggota Komite *Member of the Committee*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar of "Challenges in the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
			International Webinar AAMAI	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI
			Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian *Insurance Company Risk Management Competency Certificate*	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Eko Wahyu Andriastono	Ketua Komite *Chairman of the Committee*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar of "Challenges in the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
			International Webinar AAMAI	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	AAMAI
			Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP (Masa berlaku 3 tahun)
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
2.	Nugroho Bayu Putranto	Anggota Komite *Member of the Committee*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar of "Challenges in the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
			International Webinar AAMAI	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	AAMAI
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Expert Certification*	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP (Masa berlaku 3 tahun)
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP
3.	Yulianto Kuat Santosa	Anggota Komite *Member of the Committee*	Seminar "Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter" *Seminar of "Challenges in the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources"*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	AAMAI
			International Webinar AAMAI	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	AAMAI
			Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	AAMAI - BNSP (Masa berlaku 3 tahun)
			Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi *Integrated Risk Governance Expert Certification*	25 September 2020 *September 25, 2020*	LSPMR - BNSP

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Competency Development of Risk Monitoring Committee

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite Chairman of the Committee	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 2020*	ERMA
2.	Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS	Anggota Komite *Member of the Committee*	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 2020*	ERMA
3.	Yossevian	Anggota Komite *Member of the Committee*	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 2020*	ERMA

Pengembangan Kompetensi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Competency Development of The Company's Governance Policy Committee

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/Pendidikan/Pelatihan *Seminar/Education/Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite Chairman of the Committee	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 2020*	ERMA
2.	KH. DR. Mohamad Hidayat, MBA, M.H.	Anggota Komite *Member of the Committee*	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 2020*	ERMA
3.	Yulianto Kuat Santosa	Anggota Komite *Member of the Committee*	*Risk Beyond 2020*	7-10 Desember 2020 *December 7-10, 2020*	ERMA

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Intern

Competency Development of Intern Audit Unit

No.	Nama Pelatihan/ Seminar/Sertifikasi *Name of Training/ Seminar/ Certification*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Unit Kerja Peserta/ Pelaksana *Participant/ Implementing Work Unit*	Jumlah Peserta *Number of participants*	Tanggal *Date*
1.	Workshop SKAI			SKAI	18	26-28 Februari 20 *February 26-28, 20*
2.	Distance Learning CRGP	Fahrial	Wakadiv *Deputy Head of Division*	SKAI	1	9-10 September 2020 *September 9-10, 2020*
3.	DE PSAK 74: Kontrak Asuransi *DE PSAK 74: Insurance Contracts*	Hanung Budiarto	Kadiv *Head of Division*	SKAI	1	17 September 2020 *September 17, 2020*
4.	DE PSAK 74: Kontrak Asuransi *DE PSAK 74: Insurance Contracts*	Frida Sinaga	Kabag *Head of Department*	SKAI	1	17 September 2020 *September 17, 2020*
5.	DE PSAK 74: Kontrak Asuransi *DE PSAK 74: Insurance Contracts*	Katon Kuntjahjono	Kabag *Head of Department*	SKAI	1	17 September 2020 *September 17, 2020*
6.	Sertifikasi QIA - Tingkat Dasar *QIA Certification - Basic Level*	Frenda Yentin Madiana	Staff	SKAI	1	5-17 Oktober 2020 *October 5-17, 2020*
7.	Sertifikasi QIA - Tingkat Lanjutan *QIA Certification - Advanced Level*	Budi Prasojo	Staff	SKAI	1	5-17 Oktober 2020 *October 5-17, 2020*
8.	Portraying the JIWASRAYA case	Hanung Budiarto	Kadiv *Head of Division*	SKAI	1	22 Oktober 2020 *October 22, 2020*
9.	Sertifikasi YPIA – QIA *YPIA - QIA Certification*	Galih Pribadi	Staff	SKAI	1	2-14 November 2020 *November 2-14, 2020*
10.	Sertifikasi YPIA – QIA *YPIA - QIA Certification*	Indra Maulana Azwan	Staff	SKAI	1	
11.	Sertifikasi YPIA – QIA *YPIA - QIA Certification*	Frida Sinaga	Kabag *Head of Department*	SKAI	1	16-25 November 2020 *November 16-25, 2020*
12.	Master Class - CRGP	Hanung Budiarto	Kadiv Head of Division	SKAI	1	17-18 Desember 2020 *December 17-18, 2020*

Kantor Layanan
Service Office

BRI Life mengembangkan konsep layananl yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Dari semula *Service Center Office* (SCO) kini menjadi *Customer Care Center* (CCC) yang berbasis digital.

Layanan nasabah yang tersedia pada CCC adalah berikut:
1. Layanan Informasi Polis;
2. Layanan Informasi Laporan Nilai Investasi dan Nilai Tunai;
3. Menerima & Verifikasi Pengajuan Pemulihan dan Perubahan Polis;
4. Menerima & Verifikasi Pengajuan Transaksi Unit Link dan Cuti Premi;
5. Menerima & Verifikasi Pengajuan Klaim;
6. Layanan Pengaduan Nasabah (*Complain Handling*).

Pada tahap awal penerapan konsep *Customer Care Center* (CCC), Perusahaan melakukan *pilot project* yang berlangsung di Kantor Layanan Jakarta, Bandung dan Surabaya. Melalui aktivitas *pilot project*, BRI Life menghadirkan ruang pelayanan yang representatif serta *Customer Care Officer* yang akan memberikan pelayanan secara professional.

Adapun pelayanan yang diberikan didukung dengan sistem teknologi informasi guna mempercepat proses eskalasi pengajuan layanan dari nasabah. Dengan demikian, nasabah dapat secara langsung mengunjungi *Customer Care Center* (CCC) BRI Life untuk memperoleh layanan yang lebih baik dan efisien.

Konsep *Customer Care Center* (CCC) yang diterapkan oleh BRI Life dapat dilihat pada tabel berikut :

The BRI Life service office has developed a service concept spread across several regions in Indonesia, from the original Service Center Office (SCO) to a digital-based Customer Care Center (CCC).

The customer services available at CCC are as follows:
1. *Police Information Service;*
2. *Information Services for Investment Value and Cash Value Reports;*
3. *Receive & Verify Application for Recovery and Policy Changes;*
4. *Receive & Verify Unit Link Transaction Submissions and Premium Leave;*
5. *Receive & Verify Claim Submissions;*
6. *Customer Complaint Service (Complain Handling).*

In the early stages of the implementation of the Customer Care Center (CCC) concept, the Company conducted pilot project which took place at the Jakarta, Bandung and Surabaya Service offices. Through pilot project activities, BRI Life presents a representative service room and a Customer Care Officer who will provide professional services.

The services provided are supported by information technology systems to accelerate the process of escalating service requests from customers. Thus, customers can directly visit BRI Life's Customer Care Center (CCC) to obtain better and more efficient services.

The Customer Care Center (CCC) concept implemented by BRI Life can be seen in the following table:

Uraian *Description*	Nilai Tambah *Added Value*
Penagihan Premi dan *Relationship* *Premium Billing and Relationship*	• Tersedianya data premi lanjutan • *Update* Konfirmasi • *Report* Aktivitas Penagihan • *Availability of further premium data* • *Confirmation Update* • *Report Billing Activity*
Bisnis dan Layanan *Business and Services*	• Informasi polis nasabah • Informasi laporan nilai investasi dan nilai tunai • Verifikasi dokumen pengajuan dari Nasabah • Proses pengajuan dan komplain nasabah melalui sistem CRM (mencakup bisnis konvensional dan syariah) • *Customer policy information* • *Investment value report information* • *Verification of the submission document from the Customer* • *Customer's Complaints submission process through the CRM (covers conventional and sharia business)*
Operasional dan *Inventory* *Operational and Inventory*	• Cetak dan Distribusi Polis • *Digital Archive* • *Printing of Policy Distribution* • *Digital Archieve*

Penerapan Konsep *Customer Care Center* (CCC) dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan efisiensi waktu dan biaya. Upaya tersebut salah satunya melalui diterapkannya desentralisasi layanan polis, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pengelolaan operasional layanan polis dapat direduksi menjadi 8 tahapan dari sebelumnya 12 tahapan.

The implementation of the Customer Care Center (CCC) concept is carried out as the effort to improve service quality by taking into account time and cost efficiency. One of these efforts is through the implementation of decentralized policy services, so that the time required for operational management of policy services can be reduced to 8 stages from the previous 12 stages.

Dengan menerapkan desentralisasi layanan polis, secara finansial terdapat potensi penghematan sebesar Rp14.170,- per layanan polis. Berdasarkan analisa biaya mengacu pada data series tahun sebelumnya, terdapat potensi efisiensi biaya sebesar Rp5,6 miliar atas pengelolaan sejumlah 130.355 polis.

By implementing decentralized policy services, in terms of financial, there is a potential savings of Rp14,170,- per policy service. Based on the cost analysis referring to the previous year's data series, there is a potential cost efficiency of Rp5.6 billion for the management of 130,355 policies.

Penerapan Konsep *Customer Care Center* (CCC) telah memberikan nilai tambah bagi perseroan dalam meningkatkan citra positif perusahaan *(corporate image)*, kualitas layanan nasabah, serta efektifitas dan efisiensi proses dan biaya. Dengan demikian, BRI Life berencana untuk menerapkan konsep tersebut ke wilayah kerja operasional layanan nasabah lainnya yang dianggap potensial, terutama pada wilayah dengan portofolio besar, seperti Medan, Palembang, Banjarmasin, Denpasar, Manado, dan Makassar.

The implementation of the Customer Care Center (CCC) concept has provided added value for the company in enhancing a positive corporate image, customer service quality, as well as process and cost effectiveness and efficiency. Thus, BRI Life plans to apply the concept to other customer service operational work areas that are considered potential, especially in areas with large portfolios, such as Medan, Palembang, Banjarmasin, Denpasar, Manado, and Makassar.

Data 27 Kantor Operasional Layanan (posisi 2020)

Data for 27 Service Operational Offices (position 2020)

No.	Nama Kota *City Name*
1.	*Customer Care Center* (CCC) Jakarta
2.	*Customer Care Center* (CCC) Bandung
3.	*Customer Care Center* (CCC) Semarang
4.	*Customer Care Center* (CCC) Yogyakarta
5.	*Customer Care Center* (CCC) Malang
6.	*Customer Care Center* (CCC) Surabaya
7.	*Service Corner* (SC) Medan
8.	*Service Corner* (SC) Pekanbaru
9.	*Service Corner* (SC) Batam
10.	*Service Corner* (SC) Palembang
11.	*Service Corner* (SC) Jambi
12.	*Service Corner* (SC) Lampung
13.	*Service Corner* (SC) Cirebon
14.	*Service Corner* (SC) Tegal
15.	*Service Corner* (SC) Purwokerto
16.	*Service Corner* (SC) Solo
17.	*Service Corner* (SC) Kediri
18.	*Service Corner* (SC) Jember
19.	*Service Corner* (SC) Banjarmasin
20.	*Service Corner* (SC) Balikpapan
21.	*Service Corner* (SC) Denpasar
22.	*Service Corner* (SC) Manado
23.	*Service Corner* (SC) Gorontalo
24.	*Service Corner* (SC) Palu
25.	*Service Corner* (SC) Makassar
26.	*Service Corner* (SC) Kendari
27.	*Service Corner* (SC) Bau-bau

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Hingga akhir tahun 2020, PT BRI Life bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak dapat menyajikan informasi ini.

As of end of 2020, PT BRI Life was not a public company, therefore the information regarding such matter cannot be disclosed here.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listings

Hingga akhir tahun 2020, PT BRI Life tidak menerbitkan efek apapun, sehingga tidak dapat menyajikan informasi ini.

As of end of 2020 did not issue any securities, so it cannot present this information.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

Profesi Penunjang *Supporting Professionals*	Nama *Name*	Jenis dan Bentuk *Jasa Type and Form of Services*	Biaya *Cost*	*Periode Penugasan Assignment Period*
Kustodian *Custodian*	Bank Danamon	Administrasi dan *Safe Keeping Unit Link* *Unit Link administration and safe keeping*	0,1% p.a	2013-sekarang *2013-Present*
	Bank Mandiri	Administrasi dan *Safe Keeping* Saham, Obligasi, dan Deposito *Administration and safe keeping of Shares, Bonds and Deposits*	0,07% p.a	2013-sekarang *2013-Present*
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	EY (Purwanto, Sungkoro & Surja)	Audit	Rp1.238.0000.000	Oktober 2018-April 2019 *October 2018-April 2019*
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Nuruddin & Partners	Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Rp207.070.961	1 Desember 2018-30 November 2019 *December 1, 2018-November 30,2019*
	Hendro & Kanon Advocates & Counsellors at Law	Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Rp478.476.904	3 Mei 2014-sekarang *May 3, 2014-Present*
	Rahmad Irwan & Partners	Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Rp230.700.000	4 Juni 2018-3 Juni 2019 *June 4, 2018-June 3, 2019*
Jasa Penilai *Appraisal Service*	KJPP Iwan Bachron	Jasa Penilai *Appraisal Service*	Rp190.000.000	Desember 2018 *December 2018*

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company's Website

Walaupun PT BRI Life bukan perusahaan publik, namun informasi yang termuat dalam *website* telah mengadopsi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs web: www.brilife.co.id. Informasi yang tersedia, antara lain:

Although PT BRI Life is not a public company, the information contained in the website has adopted the provisions governed by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's or Public Company Websites. All information can be accessed by the public through the website: www.brilife.co.id. Readily available information, among others:

No.	Informasi *Information*	Link
Profil Perusahaan ***Company Profile***		
1.	Pemegang Saham *Shareholders*	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
2.	Profil Dewan Komisaris *Profile of Board of Commissioners*	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
3.	Profil Direksi *Profile of Directors*	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
4.	Nilai-nilai BRI Life *BRI Life Values*	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#management-section
Tata Kelola Perusahaan ***Corporate Governance***		
5	Pedoman GCG *GCG Guidelines*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
6	Kode Etik Perusahaan *Company's Code of Ethics*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
7	Piagam/Charter Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Charter*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
8	Piagam/Charter Direksi *Directors' Charter*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
9	Piagam/Charter Komite Audit *Audit Committee's Charter*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
10	Piagam/Charter Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee's Charter*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
11	Piagam Charter Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Committee's Charter*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
12	Piagam/Charter Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Policy Committee's Charter*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
13	*Whistleblowing* *Whistleblowing*	http://www.brilife.co.id/pages/gcg/#pedoman
Keterbukaan Informasi ***Information Disclosure***		
14	Laporan Keuangan Perusahaan *Company's Financial Report*	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#annual-report
15	Laporan Tahunan Perusahaan *Company's Annual Report*	http://www.brilife.co.id/pages/BRI Life/#annual-report

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Areas and Business Network

KALIMANTAN

- BANJARMASIN
- BALIKPAPAN

SUMATRA

- MEDAN
- PEKANBARU
- BATAM
- PALEMBANG
- JAMBI
- LAMPUNG

JAWA

- JAKARTA
- BANDUNG
- SEMARANG
- YOGYAKARTA
- MALANG
- SURABAYA
- TEGAL
- PURWOKERTO
- SOLO
- KEDIRI
- JEMBER

BAL

BRIlife

SULAWESI

- MENADO
- GORONTALO
- PALU
- MAKASSAR
- KENDARI
- BAUBAU

LI
DENPASAR

Great
idea
BRIlife

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Perekonomian Global

Tahun 2020 telah menghadirkan rentetan tantangan yang seolah tak ada habisnya. Ada yang telah berlangsung dari tahun-tahun sebelumnya dan ada pula yang benar-benar di luar dugaan.

Di tahun 2019, berlanjutnya konflik perdagangan antara Amerika Serikat dan China diprediksi akan menjadi sumber utama ketidakpastian prospek pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Walaupun benar bahwa hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan China tidak pernah semudah ini. Namun, di bawah pemerintahan Presiden Trump, konflik antara Amerika Serikat dan China meningkat pada tahun 2018. Dan instrumen pilihan mereka adalah tarif dengan kedua belah pihak berulang kali menaikkan tarif dalam perdagangan bilateral.

Setelah negosiasi yang berkepanjangan, akhirnya Amerika Serikat dan China menyepakati *"Phase One Deal"* pada pertengahan Januari 2020, di mana China setuju untuk mengimpor tambahan produk dan layanan AS senilai 200 miliar dolar AS selama dua tahun ke depan. Perjanjian tersebut telah menghentikan perang tarif yang merusak antara AS dan China yang dimulai pada tahun 2018. Namun, China gagal memenuhi komitmen pembelian barang AS di bawah kesepakatan perdagangan "fase satu" yang dibuatnya dengan pemerintahan Trump. Hasil akhir dari kesepakatan perdagangan fase satu antara China dan Amerika Serikat gagal menyelesaikan masalah ekonomi mendasar antara kedua negara yang seharusnya diselesaikan.

Hubungan bilateral di antara keduanya dianggap oleh banyak pihak sebagai hubungan bilateral yang paling berpengaruh di dunia, sehingga perang dagang antara kedua raksasa tersebut memiliki potensi yang sangat besar untuk berdampak ke seluruh sektor industri dan wilayah geografis. Dan itulah yang terjadi.

Kemudian pada kuartal pertama tahun 2020 datang virus, mengejutkan hampir semua orang di seluruh dunia. Penyebaran global pandemi Covid-19 telah memukul dan memperlambat aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Sektor ritel, pariwisata, manufaktur, ekspor-impor, dan layanan kantor paling terpukul oleh pembatasan sosial dan bisnis selama pandemi. Tidaklah mengherankan jika

Global Economy

2020 saw an endless array of challenges. Some have taken place from previous years and some are completely unexpected.

In 2019, the continuing trade conflict between the United States and China was predicted will be the main source of uncertainty in the outlook of economic growth in 2020. Although it is true that trade relations between the United States and China were never been an easy one. However, under President Trump administration, the conflict between the United States and China escalated in 2018. And their instrument of choice are tariffs with both sides repeatedly raised tariffs in bilateral trade.

After such a prolonged negotiation, finally the United States and China agreed on the "Phase One Deal" in mid-January 2020, where China agreed to import additional U.S. products and services worth 200 billion U.S. dollars over the next two years. The agreement has paused a damaging tariff fight between the U.S. and China that started in 2018. However, China failed to meet its committed purchases of U.S. goods under the "phase one" trade deal that it struck with the Trump administration. The ultimate results of the phase one trade deal between China and the United States failed to solve the underlying economic problem between the two countries that was meant to be resolved.

The bilateral relationship between the two is perceived by many to be the most consequential in the world so that the trade war between those two giant would have a huge potential to spread its impact across industry sectors and geographic regions. And it did.

Then in the first quarter of 2020 came the virus, taking virtually everyone all over the world by surprise. The global spread of Covid-19 pandemic has hit hard and slowed down economic activities throughout the world. The retail, tourism, manufacturing, export-import, and office services sectors were the hardest hit by social and business restrictions during the pandemic. It is no surprise

keadaan yang tidak menguntungkan tersebut menyebabkan kontraksi yang sangat besar dalam perekonomian global.

if such an unfavourable circumstance led to a huge contraction in the global economy.

Penurunan ekonomi yang parah memaksa banyak negara untuk mempertimbangkan kembali kebijakan pembatasan kegiatan sosial dan bisnis, sekaligus meluncurkan paket stimulus dan kebijakan baru untuk mengurangi beban perekonomian mereka.

The severe economic downturn has forced many countries to reconsider the policy of restriction on social and business activities, while launching stimulus packages and new policies to reduce the burden on their economies.

Perekonomian Indonesia

Seperti negara lain, Indonesia tidak bisa lepas dari pandemi. Pada kuartal kedua tahun 2020, pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sayangnya, kebijakan pembatasan mobilitas sosial telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli dalam negeri yang cukup signifikan. Dan selama periode ini, PDB Indonesia mengalami pertumbuhan negatif sebesar 5,3% pada kuartal kedua.

Karena PSBB membawa dampak negatif pada banyak bisnis, maka Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengalihkan kebijakannya ke protokol PSBB transisi. Dan bersama dengan itu, menetapkan aturan baru untuk kenormalan baru di semua sektor.

Pemerintah juga memberikan stimulus fiskal melalui dana *National Economic Recovery* (PEN) dengan pagu anggaran sebesar Rp695,2 triliun. Program stimulus fiskal antara lain meliputi skema dukungan UKM mikro, transfer dana desa, pemberian bantuan sosial, pembiayaan perusahaan, subsidi bunga, subsidi listrik, dan insentif pajak.

Melalui penerapan kebijakan dan inisiatif yang tepat tersebut, Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga ketahanan ekonomi Indonesia. Dimulai pada bulan Juli 2020, mobilitas masyarakat mulai pulih seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan sosial di berbagai daerah dan hal ini mendorong perbaikan kegiatan ekonomi menjelang akhir tahun. Pemerintah mampu menahan kontraksi ekonomi di angka -2,1% pada akhir tahun 2020, dan juga secara bertahap memulihkan perdagangan ekspor Indonesia.

Indonesian Economy

Like all other countries, Indonesia cannot escape the pandemic. In the second quarter of 2020, the government of Indonesia imposed a large-scale social restriction (PSBB) policy to prevent the spread of Covid-19. Unfortunately, the policy of restricting social mobility has caused a significant decline in economic activity and domestic purchasing power. And during this period, Indonesia's GDP saw a negative growth of 5.3% in the second quarter.

With PSBB negatively impacting so many businesses, then the Government of the Republic of Indonesia switched its policy to a transitional PSBB protocol. And with it, set new rules for the new normalcy in all sectors.

The Government also provided a fiscal stimulus through the National Economic Recovery (PEN) fund with a budget ceiling of Rp695.2 trillion. The fiscal stimulus program covers micro SME support schemes, village fund transfers, provision of social assistance, corporate financing, interest subsidies, electricity subsidies, and tax incentives, amongst others.

Through this implementation of appropriate policies and initiatives, the Government of Indonesia showed a strong commitment to safeguard the resilience of the Indonesian economy. From July 2020, public mobility began to recover as the social restriction policies in various regions were eased, driving a subsequent improvement in economic activities towards the end of the year. The Government were able to reduce the economic downturn to -2.1% by the end of 2020, and also gradually restore Indonesia's export trades.

Industri Asuransi Nasional

Pada tahun 2020, Industri Asuransi Jiwa mencatatkan perlambatan kinerja akibat tekanan ekonomi selama pandemi Covid-19. Namun, secara kuartalan, terjadi perbaikan secara bertahap hingga kuartal akhir tahun lalu.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada 2020, industri membukukan premi Rp187,59 triliun. Jumlah tersebut menurun 6,1 persen *(year-on-year/yoy)* dari sebelumnya Rp199,87 triliun.

Data AAJI juga menunjukkan peningkatan pendapatan dari kuartal III-2020 ke kuartal IV-2020 sebesar 81,7%, dari Rp50,56 triliun di kuartal IV-2020, menjadi Rp91,86 triliun di kuartal IV-2020. Peningkatan ini menimbulkan optimisme yang cukup tinggi di industri asuransi nasional. Peningkatan kapasitas industri kemudian menjadi fokus besar untuk membantu pemulihan ekonomi.

National Insurance Industry

In 2020, the Life Insurance Industry recorded a slowdown in performance due to economic pressures during the Covid-19 pandemic. However, on a quarterly basis, there was a gradual improvement until the last quarter of last year.

Based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) in 2020, the industry posted a premium of Rp187.59 trillion. This amount decreased 6.1 percent (year-on-year / yoy) from the previous Rp199.87 trillion.

Data from AAJI also shows an increase in revenue from the third quarter of 2020 to the fourth quarter of 2020 by 81.7%, from Rp50.56 trillion in the fourth quarter of 2020 to Rp91.86 trillion in the fourth quarter of 2020. This increase has generated quite high optimism in the national insurance industry. Increasing industrial capacity then becomes a major focus to assist economic recovery.

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Review per Business Segment

Sepanjang tahun 2020 yang diwarnai oleh adanya kontraksi perekonomian karena Pandemi Covid-19, Perseroan mampu mempertahankan kinerja usahanya walaupun harus menghadapi tantangan usaha yang berat. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan membukukan pendapatan premi neto pada tahun 2020 sebesar Rp5,68 triliun, atau meningkat 12,38% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, yakni Rp5,05 triliun. Pencapaian ini adalah pencapaian yang membanggakan karena diraih saat industri asuransi Indonesia tengah mengalami tekanan. Menurut OJK, premi industri asuransi nasional pada tahun 2020 turun 7,34%.

Throughout 2020, which was marked by an economic contraction due to the Covid-19 Pandemic, the Company was able to maintain its business performance amidst tough business challenges. This is reflected in the Company's success in recording net premium income in 2020 of Rp5.68 trillion, or an increase of 12.38% compared to the realization in 2019, which was Rp5.05 trillion. This achievement is a proud achievement because it was achieved when the Indonesian insurance industry was under pressure. According to the FSA, the national insurance industry's premiums in 2020 was down by 7.34%.

Pendapatan Premi BRI Life terdiri dari Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp5,89 triliun dengan faktor pengurang di antaranya, biaya reasuransi sebesar Rp107,89 miliar, dan perubahan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp105,28 miliar.

BRI Life's Premium Income consists of Gross Premium Income of Rp. 5.89 trillion with a deduction of factors including, reinsurance costs of Rp. 107.89 billion, and changes in premiums that have not been income of Rp. 105.28 billion.

Sementara itu, Pendapatan Premi Baru mencapai Rp4,24 triliun, atau tumbuh 9% yoy, dan Pendapatan Premi Lanjutan mencapai Rp1,65 triliun, atau tumbuh 27% yoy.

Meanwhile, New Premium Income reached Rp4.24 trillion, or grew 9% yoy, and Advanced Premium Income reached Rp1.65 trillion, or grew 27% yoy.

Pertumbuhan premi total di tahun 2020 ini ditopang oleh pertumbuhan di hampir semua segmen usaha. Portofolio Asuransi Jiwa Kredit mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp2,59 triliun, atau tumbuh 4% yoy. Portofolio *Bancassurance* mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp2,17 triliun, atau tumbuh 14% yoy. Sedangkan portofolio Asuransi kumpulan mencatat pertumbuhan pendapatan premi yang signifikan, mencapai Rp981 miliar, tumbuh 85% yoy.

Total premium growth in 2020 was supported by growth in almost all business segments. The Credit Life Insurance portfolio recorded premium income of Rp. 2.59 trillion, or grew 4% yoy. The Bancassurance portfolio recorded premium income of Rp2.17 trillion, or grew 14% yoy. Meanwhile, the Group Insurance portfolio recorded a significant growth in premium income, reaching Rp981 billion, growing by 85% yoy.

Perseroan juga memiliki Unit Syariah dimana sampai dengan akhir tahun 2020, total kontribusi dari portofolio Syariah mencapai Rp195,09 miliar, atau tumbuh 56% yoy.

The Company also has a Sharia Unit, where as of the end of 2020, the total contribution from the Sharia portfolio reached Rp195.09 billion, or grew 56% yoy.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa, baik yang berlandaskan prinsip-prinsip usaha asuransi secara umum, atau konvensional, maupun yang dengan berlandaskan nilai-nilai usaha asuransi yang mengacu pada sistem dalam syariat Islam.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities of BRI Life is to engage in life insurance business, whether based on the principles of insurance business in general, or conventional, or those based on insurance business values that refer to the system in Islamic law.

Di dalam kedua segmen usaha tersebut, BRI Life menawarkan produk asuransi bagi individu dan juga bagi korporasi/kumpulan, dimana produk-produk yang disediakan oleh BRI Life tersebut telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko dari masing-masing nasabah.

Under those two business segments, BRI Life offers insurance products for individuals as well as for corporations/groups, where the products provided by BRI Life have been designed according to the needs and risk profile of each customer.

Layanan dan produk-produk BRI Life dapat diperoleh pada seluruh jaringan distribusi Bank BRI, baik dalam bentuk digital maupun secara fisik, yakni dengan mendatangi langsung kantor-kantor cabang BRI Life, yang berjumlah 22 kantor *Service Corner* (SC) dan 6 kantor *Customer Care Center* (CCC) berbasis digital, per Desember 2020.

BRI Life services and products can be obtained in the entire distribution network of Bank BRI, both in digital and physical form, by visiting BRI Life branch offices, which in total are 22 Service Corner office and 6 Customer Care Center office as of December 2020.

Pada tahun 2020, BRI Life memiliki 23 produk asuransi jiwa yang terdiri dari 16 produk baru, 3 (tiga) produk yang merupakan perubahan atau pengembangan produk sebelumnya, serta 4 (empat) produk bancassurance yang dijual melalui distribusi *channel* Bank BRI.

In 2020, BRI Life launched 23 life insurance products consisting of 16 new products, 3 (three) products that are changes or developments in previous products, and 4 (four) bancassurance products that are sold through the distribution channel of Bank BRI.

BRI Life memiliki beragam produk unggulan yang dibagi berdasarkan jalur distribusi channel:

1. *Bancassurance Business,*
2. *Affinity Business,*
3. *Corporate Business,* dan
4. *Agency Business.*

BRI Life has a variety of superior products divided by distribution channels:

1. *Bancassurance Business,*
2. *Affinity Business,*
3. *Corporate Business, and*
4. *Agency Business.*

Produk unggulan *channel Bancassurance Business* adalah Davestera yang dilengkapi dengan Medicare & Medicare Plus, Lentera, serta Davestera Optima yang dilengkapi dengan Medicare & Medicare Plus. Kemudian, untuk *channel Afinity Business* produk unggulannya adalah Asuransi Mikro KKM, AM LenteraKu, dan *Simply Healthcare.*

The superior products of the Bancassurance Business channel are Davestera which is equipped with Medicare & Medicare Plus, Lentera, and Davestera Optima which is equipped with Medicare & Medicare Plus. Then, for the Afinity Business channel, the superior products are KKM Micro Insurance, AM LenteraKu, and Simply Healthcare.

Selanjutnya, produk unggulan channel Agency Business ialah BRI Life Link Proteksi Syariah, Medicare Syariah dan Medicare Plus Syariah, Purnadana Syariah, BRI Life-Link Proteksi serta Medicare & Medicare Plus, BRI Life Link Optima serta BRI Life Link Optima Syariah.

Furthermore, the superior products of the Agency Business channel are BRI Life Link Proteksi Syariah, Medicare Syariah and Medicare Plus Syariah, Purnadana Syariah, BRI Life-Link Protection as well as Medicare & Medicare Plus, BRI Life Link Optima and BRI Life Link Optima Syariah.

Untuk produk unggulan *Corporate Business* ialah Profesional Group Health, Purna Jabatan, dan Danakarya.

For Corporate Business superior products are Professional Group Health, Retirement, and Danakarya.

Pengembangan Sentra Layanan

BRI Life mengembangkan konsep layanan di beberapa wilayah di Indonesia, dari SCO *(Service Centre Office)* menjadi 3C *(Customer Care Centre)* yang berbasis digital, dengan layanan nasabah berikut:

1. Layanan Informasi Polis
2. Layanan Informasi Laporan Nilai Investasi dan Nilai Tunai
3. Menerima & Verifikasi Pengajuan Pemulihan dan Perubahan Polis
4. Menerima & Verifikasi Pengajuan Transaksi Unit Link dan Cuti Premi
5. Menerima & Verifikasi Pengajuan Klaim
6. Layanan Pengaduan Nasabah *(Handling Complain)*

Untuk menerapkan konsep *Customer Care Centre* (3C), pada tahap awal Perusahaan melakukan *pilot project* yang berlangsung di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Dengan demikian, nasabah dapat secara langsung mengakses beragam informasi untuk memperoleh layanan yang lebih baik dan efisien.

Service Center Development

BRI Life develops a service concept in several regions in Indonesia, from SCO (Service Center Office) tuned into digital-based 3C (Customer Care Center), offering the following customer services:

1. *Policy Information Service*
2. *Information Service of Investment Value and Cash Value Report*
3. *Receive & Verify Application for Recovery and Policy Changes*
4. *Receive & Verify Application for Unit Link Transactions and Holiday Premium*
5. *Receive & Verify Application for Claim*
6. *Customer Complaint Service (Handling Complain)*

To apply the Customer Care Center (3C) concept, at an early stage, the Company conducted a pilot project which took place in Jakarta, Bandung and Surabaya. Thus, customers can directly access a variety of information to obtain better and more efficient services.

Konsep *Customer Care Centre* (3C) yang diterapkan oleh BRI Life dapat dilihat pada tabel berikut:

The concept of Customer Care Center (3C) implemented by BRI Life can be seen in the following table:

Uraian *Description*	**Nilai Tambah** *Added Value*
Penagihan Premi dan Relationship *Premium and Relationship Billing*	• Tersedianya data premi lanjutan • Konfirmasi • *Report* Aktivitas Penagihan • *Availability of further premium data* • *Confirmation Update* • *Report Billing Activity*
Bisnis dan Layanan *Business and Services*	• Verifikasi dokumen pengajuan dari Nasabah • Proses pengajuan dan komplain nasabah melalui sistem CRM dan SKALA Syariah • Informasi polis nasabah • *Verification of the submission document from the Customer* • *Customer's Complaints submission process through the CRM system and Sharia SKALA* • *Customer policy information*
Operasional dan Inventory *Operational and Inventory*	• Cetak Distribusi Polis • *Digital Archive* • *Printing of Policy Distribution* • *Digital Archieve*

Penerapan konsep 3C ditujukan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam layanan polis. Efisiensi waktu yang dimaksud adalah dari semula 12 tahapan menjadi hanya 8 tahapan, jika layanan polis dilakukan oleh *Customer Care Centre* (3C). Sedangkan, potensi penghematan adalah sekitar Rp14.170 per layanan polis. Dengan demikian, berdasarkan analisis biaya tersebut, maka potensi efisiensi dari layanan polis di 19 wilayah kerja operasional Perusahaan sebesar Rp5,6 miliar dengan polis sejumlah 130.355 polis.

The application of the 3C concept is intended to improve time and cost efficiency in policy services. The time efficiency referred to is from the original 12 stages to only 8 stages, if the policy service is carried out by a Customer Care Center (3C). Meanwhile, the potential savings are around Rp14,170 per policy service. Accordingly, based on the cost analysis, the potential efficiency of policy services in the Company's 19 operational work areas was Rp5.6 billion with policies totaling 130,355 policies.

BRI Life berencana melakukan perluasan pada wilayah kerja operasional lainnya, serta ke depannya mengembangkan konsep 3C ke berbagai wilayah yang dianggap potensial, terutama daerah-daerah dimana terdapat banyak nasabah BRI Life, misalnya Denpasar, Makassar, Palembang, Medan, Manado dan Banjarmasin.

BRI Life plans to expand to other operational work areas, and in the future develop the 3C concept in various potential areas, especially areas where there are many BRI Life customers, for example Denpasar, Makassar, Palembang, Medan, Manado and Banjarmasin.

Segmen Usaha Konvensional

Conventional Business Segment

BRI Life membagi segmen usaha konvensional ke dalam dua bagian yakni Individual dan Korporasi. Kedua segmen tersebut memiliki beragam produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing nasabah.

BRI Life divides its conventional business segment into two parts, namely Individuals and Corporations. Both segments have various products to cater the needs of customers.

Produk dan Layanan

Bagian usaha konvensional memiliki beragam produk yang disesuaikan dengan profil risiko dan kebutuhan nasabah, yang dipasarkan melalui beragam *channel*, mulai dari *Corporate Sales, Agency, Direct Marketing* dan *Bancassurance*.

Pada tahun 2019, BRI Life didukung oleh 17.000 Agen Brilink, jumlah ini meningkat menjadi 99.000 Agen Brilink di tahun 2020, dengan jumlah polis yang dihasilkan sebanyak 200.017 polis dan premi yang dibukukan sebesar Rp12 miliar.

BRI Life kini telah melakukan penjualan produk asuransi mikro AM KKM sepenuhnya melalui sistem, yaitu EDC BRI, Aplikasi Brilink Mobile serta AM KKM Gen 2. Sistem-sistem tersebut di atas adalah yaitu sistem *host to host* melalui jaringan Unit Kerja BRI di seluruh Indonesia.

Kehadiran *digital insurance technology* diharapkan mampu meningkatkan laju pertumbuhan industri asuransi konvensional yang saat ini berkisar antara sebesar 9-11%. Melalui digitalisasi, produk asuransi mikro dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, sejalan dengan aspirasi BRI Life untuk menjadi Perusahaan Asuransi Mikro terbesar di Indonesia.

Products and Services

Conventional business division has various products designed to suit the risk profile and customer needs, and are marketed through various channels, namely Corporate Sales, Agency, Direct Marketing and Bancassurance.

In 2019, BRI Life was supported by 17,000 Brilink Agents, this number increased to 99,000 Brilink Agents in 2020, with the number of policies generated as many as 200,017 policies and premiums recorded at Rp12 billion.

BRI Life is now selling AM KKM micro insurance products entirely through the system, namely the EDC BRI, the Brilink Mobile Application and the AM KKM Gen 2. The systems mentioned above are the host to host system through the BRI work unit network throughout Indonesia.

The presence of digital insurance technology is expected to be able to increase the growth rate of the conventional insurance industry, which currently ranges from 9-11%. Through digitization, microinsurance products can be easily accessed by the public, in line with BRI Life's aspirations to become the largest Micro Insurance Company in Indonesia.

Berikut adalah tabel produk segmen usaha konvensional:

The following is a conventional business segment product table:

No.	Segmen *Segment*	Produk *Product*
1.	Corporate	Professional Group Health
		Purna Jabatan / *Retirement*
		Dana Karya
		Double Care
		Ajisaka Prima
		Ajisaka Madya
		Anuitas Saving / *Saving Annuity*
2.	Agency	BRI Life Link Protection
		BRI Life Link Optima
		Raider Unit Link : 1. Term Insurance 2. PA (Personal Accident) Plus 3. Hospital Case Plan 4. Health Protection 5. Critical Illness 6. Permanent Disability 7. Payer Death 8. Payer Benefit 9. Spouse Death 10. Spouse Benefit 11. Medicare 12. Medicare Plus
3.	Bancassurance	Davestera
		Lentera
		Davesetera Optima
		Dasetera
		Davestera Proteksi
		Davespro
		Britama Rencana
		AJK Kupedes
		AJK Briguna Karya
		AJK Briguna Purna
4	Affinity	Asuransi Mikro KKM
		AM LenteraKu
		Simply Healthcare

Strategi Usaha

Untuk mendukung visi Perseroan menjadi *The Best Digital Micro Insurance*, segmen usaha konvensional menyusun dan melakukan sejumlah strategi usaha. Di antaranya, dengan menciptakan produk sederhana berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Dari sisi proses bisnis, Perusahaan juga melakukan penyederhanaan di beberapa bagian, antara lain melakukan percepatan delivery polis dan layanan klaim di Sentra Layanan BRI Life yang ada di tiga kota besar, yaitu Jakarta, Bandung dan Surabaya. Kemudian, merancang kebijakan paket produk untuk menyederhanakan formulir Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ). Perusahaan juga melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem Asuransi Jiwa Kredit online (AJK-Online) untuk penutupan asuransi dan klaim. Hal ini akan mempercepat proses penutupan polis dan klaim.

Disamping itu, pengembangan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dengan meningkatkan kompetensi untuk mendukung pencapaian produktivitas perusahaan.

Business Strategy

To support the Company's vision to become The Best Digital Micro Insurance, the conventional business segment has developed and implemented a number of business strategies. Among other things, by creating simple, high-quality products that can provide added value to customers.

The Company has also streamlined its business processes in several parts, including accelerating the delivery of policies and claims services at BRI Life Service Centers in three major cities, namely Jakarta, Bandung and Surabaya. Then, design a product package policy to simplify the Life Insurance Request Letter (SPAJ) form. The Company also develops and improves online Credit Life Insurance (AJK-Online) system for insurance and claim coverage, aiming to speed up the process of closing policies and claims.

In addition, human resource development is also the main focus by increasing competence to support the achievement of company productivity.

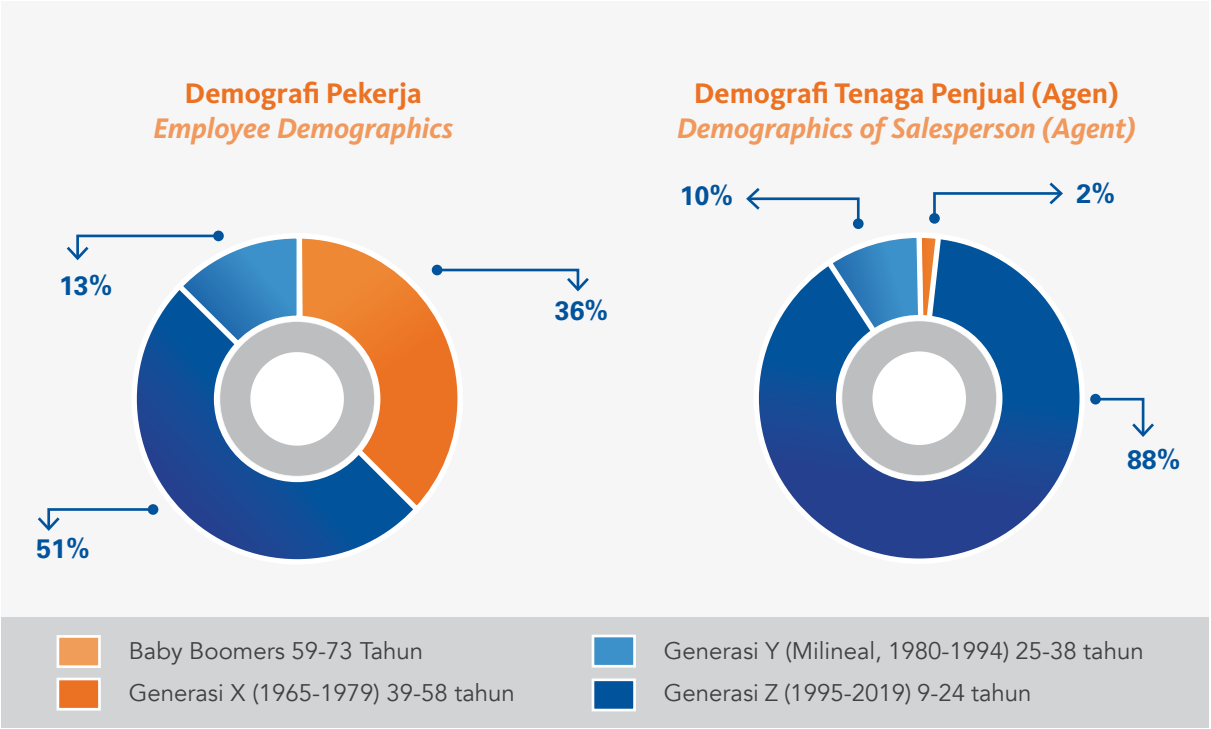

Berdasarkan Data Demografi Pekerja (Tetap, Kontrak dan *Outsourcing*) serta Tenaga Penjual/ Agen penjualan PT Asuransi BRI Life valuasi data 31 Desember 2020 Pekerja maupun Tenaga Penjual PT Asuransi BRI Life di dominasi oleh Generasi usia muda atau Generasi Y / Milenial (1980-1994) dengan prosentase 51% dari total keseluruhan jumlah Pekerja dan 88% dari total keseluruhan jumlah Tenaga Penjual.

Based on Employee Demographic Data (Permanent, Contract and Outsourcing) and Sales/Sales Agent PT BRI Life Insurance data valuation December 31, 2020 Employee and Salesperson of PT BRI Life Insurance is dominated by the young generation or Generation Y / Millennial (1980-1994) with a percentage of 51% of the total number of employees and 88% of the total number of salespeople.

Untuk melengkapi kompetensi SDM yang memadai maka BRI Life memberikan berbagai macam pelatihan/ seminar/*workshop* bagi para pekerja maupun petugas penjualan. Dengan demikian, output yang dihasilkan lebih maksimal. Hal ini juga dilakukan sebagai respons dari industri yang semakin kompetitif, utamanya asuransi konvensional.

To complement adequate HR competencies, BRI Life provides various kinds of training / seminars / workshops for workers and sales officers. Thus, the resulting output is maximized. This is also done in response to an increasingly competitive industry, especially conventional insurance.

Selain itu, perusahaan juga mendorong SDM yang dimiliki, dalam hal ini agen, untuk bisa bergabung dalam wadah perusahaan asuransi yakni *Million Dollar Round Table* (MDRT). Untuk bisa masuk ke dalam skala MDRT, seorang agen asuransi harus mengantongi premi Rp583,44 juta, akumulasi premi pertama per tahun.

In addition, the Company also encourages its human resources, in this case agents, to be able to join the insurance company, the Million Dollar Round Table (MDRT). To be eligible for the MDRT scale, an insurance agent must pocket a premium of Rp583.44 million, the first accumulated premium per year.

Kinerja Usaha

Hingga akhir 31 Desember 2020, segmen usaha konvensional berhasil menambah 12,8 juta nasabah, naik sebesar 9% dibandingkan dengan jumlah nasabah tahun 2019, yang sebesar 11,7 juta. Dengan demikian, total jumlah nasabah per akhir 2020 ada sebanyak 12,8 juta nasabah.

Kenaikan nasabah tersebut didorong oleh beragam strategi perusahaan, mulai dari integrasi dengan induk usaha hingga mendorong kinerja pemasaran melalui restrukturisasi SDM yang berhubungan langsung dengan nasabah.

Business Performance

Until the end of December 31, 2020, the conventional business segment succeeded in adding 12,8 million customers, an increase of 9% compared to total customers in 2019, which amounted to 11,7 million. Thus, the total number of customers by the end of 2020 was 12,8 million customers.

The increase in customers was driven by various strategies of the Company, from integration with the parent company to boosting marketing performance through restructuring of human resources that deal directly with customers.

Tabel Perkembangan Pendapatan Premi Segmen Usaha Konvensional

Table Development of Premium Revenue in Conventional Business Segment

(Rp juta/*million*)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Premi	5.889.763	5.015.020	4.230.186	*Premium Revenue*

BRI Life memiliki empat kanal distribusi dalam memasarkan produk: *Bancassurance Business*, *Affinity Business*, *Corporate Business* dan *Agency Business*. Dari empat kanal tersebut, dua di antaranya melampaui target dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan, yakni *Affinity Business* dan *Corporate Business*.

BRI Life has four distribution channels in marketing products: Bancassurance Business, Affinity Business, Corporate Business and Agency Business. Of the four channels, two of them exceeded the targets in the Budget Work Plan (RKA) that had been set, namely Affinity Business and Corporate Business.

Tabel RKA dan Realisasi Premi Distribusi 2020

Table Budget and Work Plan (WBP) and Distribution of Realized Premium 2020

(dalam Rpjuta, kecuali dinyatakan lain/*in million Rp, unless stated otherwise*)

Pendapatan	Realisasi 2020 *Realization in 2020*	RKA 2020	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	*Income*
Pendapatan Premi Bruto	5,889,762.94	6,090,526.73	97%	**Gross Premium Income**
Premi Distribusi	2,589,911.52	3,037,011.61	85%	*Distribution Premium*
Premi Inbranch	1,816,351.68	1,463,358.17	124%	*Inbranch Premium*
Premi Corporate	981,216.71	1,202,422.28	82%	*Corporate Premium*
Premi Alternate	352,439.94	238,703.59	148%	*Alternate Premium*
Premi Agency	149,843.10	149,031.09	101%	*Agency Premium*

Kelompok distribusi *Bancassurance Business* terdiri dari Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dan *InBranch Sales* (IBS). Di antara keduanya, AJK memiliki realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan IBS.

The Bancassurance Business distribution group consists of Credit Life Insurance (AJK) and inBranch Sales (IBS). Among the two, AJK has a higher realization than IBS.

BRI Life dan induk perusahaan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, telah menjalankan berbagai model kerja sama distribusi Bancassurance, antara lain meliputi kerja sama referensi, distribusi dan *bundling* produk.

BRI Life and its parent company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, have implemented various models of Bancassurance distribution cooperation, including cooperation in reference, distribution and product bundling.

Terdapat 2 (dua) model kerja sama bancassurance yang merupakan *back bone synergy* untuk menghasilkan premi dan *Fee Based Income* (FBI), yaitu model kerja sama *Referral-In Branch* dan model kerja sama distribusi produk mikro.

There are 2 (two) bancassurance cooperation models which are a back bone synergy to generate premiums and Fee Based Income (FBI), namely the Referral-In Branch cooperation model and the micro product distribution cooperation model.

Kerja sama *In Branch* menitikberatkan dalam bentuk sinergi antara *Bancassurance Financial Advisor* (BFA) BRI Life dengan pekerja Bank BRI sehingga *referral* nasabah yang diberikan kepada BFA dapat dikonversi menjadi premi dan *fee based income*.

In-Branch cooperation focuses on the synergy between BRI Life's Bancassurance Financial Advisors (BFA) and BRI Bank employees so that customer referrals given to BFA can be converted into premium and fee-based income.

Model distribusi Bancassurance difokuskan untuk produk asuransi mikro kepada seluruh nasabah Bank BRI. Penjualan produk mikro dilakukan melalui unit kerja Bank BRI baik untuk nasabah simpanan maupun nasabah pinjaman. Distribusi produk mikro BRI Life di Bank BRI ini sudah didukung dengan *tools* distribusi berbasis teknologi yaitu mesin *Electronic Data Capture* (EDC) dan sistem aplikasi *online* di setiap unit kerja Bank BRI. Kerja sama ini berkontribusi sebesar ± 21% dari total FBI dengan total polis asuransi yang terjual mencapai ± 4,5 juta.

The Bancassurance distribution model is focused on micro insurance products to all BRI Bank customers. Sales of micro products are carried out through Bank BRI's work units for both savings and loan customers. The distribution of BRI Life micro products at Bank BRI has been supported by technology-based distribution tools, namely Electronic Data Capture (EDC) machines and online application systems in each BRI work unit. This cooperation contributed ± 21% of the total FBI with total insurance policies sold reaching ± 4.5 million.

Selanjutnya secara berurutan kontribusi FBI juga disumbang oleh bisnis Asuransi Jiwa Kredit, *telemarketing* dan *bundling* produk tabungan Bank BRI.

Furthermore, in sequence, the FBI contribution was also contributed by the Credit Life Insurance business, telemarketing and the bundling of BRI Bank savings products.

Untuk percepatan implementasi bisnis, BRI Life telah membentuk unit kerja khusus yang bertugas menjual produk-produk *employee benefit* berbasis asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi jiwa dengan nilai investasi.

To accelerate business implementation, BRI Life has formed a special work unit in charge of selling employee benefit products based on life insurance, health insurance, and life insurance with investment value.

Unit kerja khusus yang menjalankan inisiatif bisnis *Corporate Bancassurance Sales* (CBS) tersebut didukung dengan *marketing tools* melalui *tablet digital based* yang sedang dikembangkan melalui divisi layanan.

The special work unit that carries out the Corporate Bancassurance Sales (CBS) business initiative is supported by marketing tools through digital based tablets which are being developed through the service division.

Selain itu, untuk mendapatkan segmentasi *customer* berdasarkan pendekatan produk yang tepat, tenaga penjualan CBS melakukan sosialisasi produk dan program ke divisi-divisi korporasi dan cabang BRI. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi segmentasi dan memperoleh *referral*.

In addition, to obtain customer segmentation based on the right product approach, CBS sales personnel conduct product and program socialization to corporate divisions and BRI branches. Its purpose is to identify segmentations and obtain referrals.

Distribusi Affinity Business terdiri dari dua produk yakni mikro serta *tele* dan *bundling*. Dari masing-masing produk tersebut, asuransi mikro rata-rata memiliki realisasi yang tinggi dari target yang telah ditetapkan.

Affinity Business distribution consists of two products, namely micro and tele and bundling. Between those two, microinsurance has a high realization of the target set, on average.

Jalur distribusi *Agency* terdiri dari unit link konvensional, unit link syariah, tradisional konvensional dan tradisional syariah.

Agency distribution channels consist of conventional unit link, sharia unit link, traditional conventional and traditional sharia.

Profitabilitas

Profitability

Pada tahun 2020, segmen usaha konvensional mencatat laba usaha Rp10.836 miliar, menurun 96,6% dari pencapaian tahun sebelumnya, yakni Rp318.569 miliar.

In 2020, the conventional business segment recorded an operating profit of Rp10,836 billion, a decrease of 96.6% from the previous year's achievement of Rp318,569 billion.

Penurunan Laba Usaha juga diikuti dengan penurunan Laba Bersih yang sebesar 89,4%, dari Rp306.521 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp32.463 miliar di tahun 2020.

The decline in operating profit was also followed by a decrease in net profit of 89.4%, from Rp306,521 billion in 2019 to Rp32,246 billion in 2020.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Konsolidasi 2020

Table of Profitability of Consolidation Business Segments 2020

(dalam juta rupiah/*in million rupiah*)

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Laba Usaha *Operating Income*	10.863	318.569	712.680
Laba Bersih *Net Income*	32.463	306.521	529.720

Individual

Bagian usaha individual konvensional menawarkan 2 produk utama, yakni BRI Life Link Proteksi dan BRI Life Link Optima.

Selain itu, juga terdapat 12 produk rider untuk melengkapi produk utama tersebut. Adapun penjelasan masing-masing produk adalah sebagai berikut:

1. BRI Life Link Proteksi
   Produk ini merupakan program asuransi jiwa dan investasi yang khusus disediakan untuk mendapatkan kemudahan dalam mengoptimalkan dana investasi sebagai perencanaan finansial sekaligus perlindungan jiwa. Pembayaran premi produk ini dilakukan secara regular.
2. BRI Life Link Optima
   Merupakan kombinasi dan asuransi jiwa dan investasi yang disediakan khusus untuk mendapatkan kemudahan guna mengoptimalkan dana investasi nasabah dalam perenencaan finansial dan juga perlindungan jiwa. Pembayaran premi produk ini dilakukan dengan sekali bayar atau tunggal.

Strategi Usaha

Guna mencapai target yang telah ditentukan, bagian usaha individual konvensional melakukan berbagai strategi usaha, yakni melalui kerja sama dengan perusahaan induk. Produk-produk Perusahaan kini tidak lagi sekadar ditawarkan melalui saluran distribusi tradisional seperti kantor-kantor cabang, tetapi juga melalui jalur digital yang terintegrasi dengan layanan digital Bank BRI.

Perusahaan juga membangun *core* digital mikro, yang diharapkan dapat melengkapi bisnis Bank BRI. Hal ini juga menjadi pintu bagi Perusahaan untuk melakukan leverage bisnis Perusahaan, tidak lagi hanya mengandalkan bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) akan tetapi juga menyasar asuransi mikro, yang merupakan *captive market* induk usaha.

Kinerja

Sepanjang tahun 2020, premi net yang dibukukan naik sebesar 12%, dari Rp5.053 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5.679 triliun pada 2020.

Individual

The conventional individual business division offers 2 main products, namely BRI Life Link Protection and BRI Life Link Optima.

In addition, there are also 12 riders to complement the main product. The explanation of each product is as follows:

1. *BRI Life Link Protection*
   This is a life insurance and investment program specifically provided for the convenience of optimizing investment funds for financial planning as well as life protection. Payment of this product premium is made regularly.
2. *BRI Life Link Optima*
   It is a combination and life insurance and investment that is specially provided for the convenience of optimizing customer investment funds in financial planning as well as life protection. Payment of the premium for this product is made on a single payment basis.

Business Strategy

In order to achieve the targets that have been set, the unit of conventional individual business undertook various business strategies, namely through cooperation with the parent company. The Company's products are no longer merely offered through traditional distribution channels such as branch offices, but also through digital channel integrated with Bank BRI digital service.

The Company is also building a micro digital core, which is expected to complement the Bank BRI business. This also becomes an entry for the Company to leverage the Company's business, not only relying on the Credit Life Insurance (AJK) business but also targeting micro insurance, which is the captive market of the parent company.

Performance

Throughout 2020, net premiums were recorded to decrease by 12%, from Rp5,053 trillion in 2019 to Rp5,679 trillion in 2020.

Berikut tabel pendapatan premi net selama tiga tahun terakhir.
(dalam Rpjuta / *in Rpmillion)*

The following is a table of net premium income for the last three years.

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Pendapatan Premi *Premium Income*	5.679.455	5.053.848	4.230.186

Korporasi/Kumpulan

Produk yang ditawarkan di kanal distribusi Bisnis Korporasi menargetkan pada segmen pasar perusahaan atau organisasi dengan tertanggung yang merupakan peserta baik pegawai atau anggota perusahaan/organisasi tersebut (*employee benefit*).

Produk yang dipasarkan terdiri dari dua segmen usaha yakni konvensional dan syariah, yang meliputi;

1. Produk Asuransi Kesehatan *(Professional Group Health)*
   Adalah program Asuransi yang menjamin pembayaran manfaat asuransi bagi peserta yang mengalami sakit, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun kecelakaan dan memerlukan perawatan di Rumah Sakit maupun berobat ke dokter.
2. Produk Term-PA *(Double Care)* /Asuransi Jiwa dan Kecelakaan
   Adalah program yang dirancang untuk melindungi kepentingan peserta apabila meniggal dunia baik karena sakit maupun kecelakaan, mengalami cacat tetap total atau sebagian karena kecelakaan dan santunan berupa penggantian biaya rumah sakit akibat kecelakaan.
3. Produk Purna Jabatan
   Merupakan produk asuransi gabungan antara tabungan, asuransi jiwa dan kecelakaan diri khusus diperuntukan bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN atau perusahaan, instansi atau lembaga lainnya selama menjabat (sejak mulai diangkat sampai berakhirnya masa jabatan). Program Asuransi ini memberikan jaminan santunan kematian, santunan cacat tetap total atau sebagian selama masa jabatan serta menjamin *financial* pada saat akhir jabatan.

Corporate/Collection

The products that were offered in the Corporate Business distribution channel are targeting corporate or organization segment, with the insured is either employee or member of the company/organization (employee benefit).

The products marketed consist of two business segments, namely conventional and sharia, which include;

1. *Health Insurance Products (Professional Group Health)*

   It is an insurance program that provides the insured with payment of insurance benefits in the event of hospitalization or has to see a doctor due to illness or accident.

2. *Term-PA Products (Double Care) / Life and Accident Insurance*
   An insurance program designed to protect the interests of the participant in the event he/she passed away either due to illness or accident, experience total or partial permanent disability due to an accident. The compensation will be paid out in the form of reimbursement for hospital costs due to an accident.
3. *Post-Service Products*
   Is an insurance product that combines savings, life and personal accident insurance, and is specifically intended for Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOE or other companies, agencies or institutions, during their tenure (from the time they are appointed until the end of the term of office). This insurance program provides death benefits, total or partial permanent disability benefits, during the term of office and financial guarantees at the end of term of office.

4. Produk Danakarya
   Merupakan produk asuransi produk asuransi gabungan antara tabungan, asuransi jiwa dan kecelakaan diri yang diperuntukkan bagi kesejahteraan pekerja didalam suatu perusahaan atau organisasi. Program ini juga memberikan manfaat berupa uang pertanggungan apbila terjadi risiko meninggal dunia pada masa asuransi dan mendapat nilai tunai apabila tertanggung mengundurkan diri dari program tersebut serta mendapat uang pertanggungan jika tetap hidup pada akhir periode asuransi.
5. AJISAKA (Asuransi Jiwa Santunan Kredit Anda)
   Adalah produk asuransi Jiwa Kredit yang dijual melalui Institusi Perbankan atau lembaga keuangan non bank lain untuk memberikan jaminan kepada peminjam apabila peminjam kredit mengalami musibah meninggal dunia baik karena sakit maupun kecelakaan.

Strategi Usaha

Dalam pengembangan dan peningkatan usaha bagian korporasi konvensional, BRI Life melakukan *revamping* produk secara berkesinambungan dengan dimulainya pemasaran produk *Double Care* dan *Professional Group Health* sebagai strategi usaha Perusahaan.

Selain itu, penjualan asuransi korporasi konvensional juga dilakukan melalui mekanisme *windows*, di mana tenaga penjualan korporasi konvensional juga memasarkan produk korporasi syariah. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan bisnis korporasi konvensional berupa peningkatan jumlah polis dan pendapatan premi.

Untuk segi pelayanan, BRI Life mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi *Digital Quotation* yang diciptakan untuk mendukung para tenaga penjualan korporasi konvensional dalam mempercepat proses penerbitan kuotasi. Hal ini tentunya akan semakin meningkatkan pelayanan prima Perusahaan terhadap nasabah.

4. *Danakarya Products*
   It is an insurance product that combines savings, life and personal accident insurance for the welfare of employee of a company or organization. This program also provides benefits in the form of sum insured if there is a risk of death during the insurance period and will receive cash value if the insured resigns from the program and receives the sum insured if he remains alive at the end of the insurance period.
5. *AJISAKA (Asuransi Jiwa Santunan Kredit Anda)*
   It is a Credit Life insurance product that is sold through Banking Institutions or other non-bank financial institutions to provide guarantees to borrowers if the credit borrower pass away either due to illness or accident.

Business Strategy

In developing and enhancing the business of the conventional corporate division, BRI Life is continuously revamping its products with the commencement of marketing Double Care and Professional Group Health products as the Company's business strategy.

In addition, sales of conventional corporate insurance are also carried out through the windows mechanism, where conventional corporate salespeople also market Islamic corporate products. Thus, it is expected to have an impact on the continuity of conventional corporate business in the form of an increase in the number of policies and premium income.

In terms of service, BRI Life developed and implemented the Digital Quotation application which was created to support conventional corporate salespeople in accelerating the quotation issuance process. This of course will further improve the Company's excellent service to customers.

Kinerja Usaha

Pendapatan premi bisnis korporasi pada tahun 2020 secara GWP *(Gross Written Premium)* mencapai Rp901,7 miliar (*Non Corporate Bancassurance* – CBS), lebih tinggi 14,7% dari target yang ditetapkan, yakni sebesar Rp786,1 miliar.

Pencapaian ini terdiri dari;

1. Premi *First Year Premium* (FYP) sebesar Rp394,4 miliar
2. Premi *Renewal* (Re) dan Premi Lanjutan (PL) sebesar Rp507,3 miliar

Perolehan ini didukung oleh 55 tenaga penjualan, yang sampai dengan posisi per-Des 2020 yang meliputi ;

- *2 Chief Corporate Sales (CCS)*
- *10 Corporate Sales Manager (CSM)*
- *43 Corporate Sales Executive (CSE)*

Pendapatan premi pada tahun 2020 meliputi;

- Produk Asuransi Kesehatan sebesar Rp423,6 miliar, memberikan kontribusi sebesar 47% dari total pendapatan premi Bisnis Korporasi non CBS.
- Produk Asuransi Danakarya sebesar Rp200 miliar, memberikan kontribusi sebesar 22% dari total pendapan premi Bisnis Korporasi non CBS.
- Produk Asuransi Purna Jabatan sebesar Rp217 miliar, memberikan kontribusi sebesar 24% dari total pendapan premi Bisnis Korporasi non CBS.
- Selebihnya memberikan kontribusi sebesar 7% dar total pendapatan premi Bisnis Korporasi non CBS untuk produk Asuransi Jiwa dan kecelakan serta Ajisaka sebesar Rp61,1 miliar.

Program Kerja dan Target di 2021

Target produksi premi yang diberikan oleh Manajemen periode 2021 yakni Rp793,9 miliar yang didukung dengan program kerja meliputi;

1. Optimalisasi *front-end system* untuk pembuatan program/paket untuk nasabah *Small Medium Entreprises* (SME).
2. *Enhancement front-end system*: Layanan *Quotation* untuk produk *Double Care*.
3. Membangun Fungsi *Customer Relationship Officer* (CRO).
4. Membangun Skema Layanan *Broker*.
5. Digitalisasi *Sales Activity*.

Business Performance

The corporate business premium income in 2020, on a GWP basis (Gross Written Premium), reached Rp901.7 billion (Non Corporate Bancassurance - CBS), 14.7% higher than the target set, which was Rp786.1 billion.

These achievements consist of;

1. *First Year Premium (FYP) premium of Rp394.4 billion*
2. *Renewal Premium (Re) and Advanced Premium (PL) amounting to Rp507.3 billion*

This acquisition was supported by 55 sales personnel, which as of December 2020 includes;

- *2 Chief Corporate Sales (CCS)*
- *10 Corporate Sales Managers (CSM)*
- *43 Corporate Sales Executives (CSE)*

Premium income in 2020 includes;

- *Health insurance products amounting to Rp423.6 billion, contributing 47% of the total premium income for non-CBS Corporate Business.*
- *Danakarya insurance product amounting to Rp200 billion, contributing 22% of the total premium income for non-CBS Corporate Business.*
- *Post-Employment Insurance products amounting to Rp217 billion, contributing 24% of the total premium income for non-CBS Corporate Business.*
- *The rest contributed 7% of the total premium income of non-CBS Corporate Business for Life and Accidents and Ajisaka insurance products amounting to Rp61.1 billion.*

Work Programs and Targets in 2021

The premium production target given by Management for the period of 2021 is Rp793.9 billion which is supported by work programs including;

1. *Optimizing front-end systems for programming / packages for Small Medium Entrepreneurs (SME) customers.*
2. *Front-end system enhancement: Quotation service for Double Care products.*
3. *Developing Customer Relationship Officer (CRO) Function.*
4. *Building Brokerage Service Scheme.*
5. *Digitalization of Sales Activity.*

Segmen Usaha Syariah
Sharia Business Segment

Segmen usaha syariah terbagi ke dalam dua bagian, yakni Individual dan Korporasi.

The sharia business segment is divided into two parts, namely Individuals and Corporations.

Keduanya memiliki produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap nasabah. Seluruh bagian tersebut merupakan layanan lengkap BRI Life untuk untuk segmen syariah.

Both have products aimed at meeting the needs of each customer. All of these parts are BRI Life's complete services for the sharia segment.

Produk dan Layanan

Seperti halnya segmen konvensional, segmen usaha syariah terdiri dari dua bagian yakni Individu dan Korporasi.

Masing-masing bagian usaha memiliki produk sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah. Produk-produk tersebut dibagi menjadi produk utama dan produk *rider*/tambahan, yang melalui beragam channel, mulai dari *corporate sales, agency, direct marketing*, dan *bancassurance*.

Pada tahun 2020, Unit Syariah mengeluarkan produk baru yaitu Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA). Produk asuransi ini menggabungkan tabungan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri, dimana terdapat *rider* yang sifatnya optional, atau dapat ditambahkan, berupa uang santunan apabila peserta mengalami risiko penyakit kritis dan cacat tetap total akibat sakit ataupun kecelakaan dengan nomor izin produk S-261/NB.213//2020 3 November 2020.

Beberapa layanan pada segmen ini, antara lain aplikasi digital *"My Life Syariah"* untuk distribusi pemasaran asuransi mikro Prisma Tera Syariah. Kemudian layanan aplikasi untuk nasabah ritel yakni *"My Customer Syariah"* dan aplikasi entry data Surat Permohonan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJ) secara online.

Selain itu, Perusahaan juga mengandalkan produk Davestera Optima Syariah untuk penjualan segmen usaha syariah. Keunggulan produk ini memiliki jaminan pengembangan nilai investasi selama jangka waktu satu tahun dan memiliki masa perlindungan atas risiko meninggal dunia atau cacat tetap total karena kecelakaan dengan jangka waktu lima tahun. Davestera Optima Syariah dipasarkan ke seluruh nasabah BRI dengan minimum kontribusi sebesar Rp15 juta.

Products and Services

Like the conventional segment, the sharia business segment consists of two parts, namely individuals and corporations.

Each business division has products according to customer needs and risk profiles. These products are divided into main products and rider / additional products, through various channels, ranging from corporate sales, agency, direct marketing, and bancassurance.

In 2020, the Sharia Unit issued a new product, namely Proteksi Fitrah Sejahtera (PROFITERA). This insurance product combines savings, life insurance and personal accident insurance, where there are riders who are optional, or can be added, in the form of compensation if participants experience the risk of critical illness and total permanent disability due to illness or accident with product license number S-261 / NB .213 // 2020 November 3, 2020

Some of the services in this segment include the digital application "My Life Syariah" for marketing distribution of the Prisma Tera Syariah micro insurance. Then the application services for retail customers are "My Customer Syariah" and the online application for data entry of the Islamic Life Insurance Application Letter (SPAJ).

In addition, the Company also relies on Davestera Optima Syariah products for sales of the sharia business segment. The advantage of this product is that it guarantees the development of investment value for a period of one year and has a period of protection against the risk of death or total permanent disability due to an accident with a period of five years. Davestera Optima Syariah is marketed to all BRI customers with a minimum contribution of Rp15 million.

Berikut adalah produk segmen usaha Syariah: *The following are products of the Sharia business segment:*

No	Produk *Product*	Kanal Pemasaran *Marketing Channel*	Deskripsi Produk *Product Description*	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan *Number and Date of Registration Letter*
1.	Asuransi Pembiayaan Ajisaka Prima Syariah *Ajisaka Prima Syariah Financing Insurance*	Korporasi *Corporate*	Produk pembiayaan syariah yang dipasarkan secara kumpulan/ korporasi khususnya bagi nasabah perbankan syariah *Sharia financing products that are marketed in groups/ corporations, especially for sharia banking customers*	S-JJ JSO/BU2012 tgl 12 November 2012
2.	Asuransi Pembiayaan Ajisaka Madya Syariah *Ajisaka Madya Syariah Financing Insurance*	Korporasi *Corporate*	Produk asuransi kumpulan/ korporasi yang dirancang untuk kepenringan pemegang polis selaku pemberi pinjaman kepada peserta utama, sehingga apabila peserta utama atau pasangannya atau kedua-duanya meninggal dunia maka sisa pinjaman pada tanggal meninggal tersebut dapat dilunasi dengan manfaat asuransi produk ini. *A group / corporate insurance product designed for the benefit of policyholders as lenders to the main participant, so that if the main participant or partner or both of them pass away, the remaining loan on that date can be paid off with this product insurance benefit.*	S-13181/BL/2012 tgl. l2 November 2012
3.	Asuransi Purna Jabatan Syariah *Sharia Retirement Insurance*	Korporasi *Corporate*	Produk asuransi jiwa dengan unsur tabungan yang dijual secara korporasi khusus bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Sekretaris Dewan Pengawai BUMN/Syariah/ Perusahaan/Instansi *Life insurance products with savings elements that are sold specifically to Directors, the Board of Commissioners, the Supervisory Board, the Secretary of the BUMN/Sharia/ Company/Institution Supervisory Board*	S-3441/BU2012 tgl. 20 Maret 2012
4.	Askes Korporasi Syariah *Sharia Corporate Health Insurance*	Korporasi *Corporate*	Produk asuransi yang merupakan employee *benefit plan* yang diberikan unruk memberikan keringanan biaya perawatan kesehatan karyawan suatu perusahaan dimana terdapat suatu hubungan kerja antara pemberi kerja (perusahaan) dengan pekerja (karyawan). An insurance product, which is an employee benefit plan given to provide relief for employee health care costs in a company where there is a working relationship between the employer (company) and the worker (employee).	S-3443/BU2012 tgl. 20 Maret 2012
5.	Asuransi Individu BRI Link Proteksi Syariah *BRI Link Proteksi Syariah Individual Insurance*	Individu *Individual*	Produk yang memberikan manfaat proteksi serta investasi yang optimal dengan pembayaran kontribusi secara *reguler* sesuai prinsip-prinsip syariah serta dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (*rider*) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. *A product that provides optimal protection and investment benefits with regular contribution payments in accordance with sharia principles and is equipped with a variety of additional insurance (riders) that can be selected as needed*	OJK S.712/ NB.223/2017
6.	Asuransi Individu BRI Link Optima Syariah *BRI Link Optima Syariah Individual Insurance*	Individu *Individual*	Produk yang memberikan manfaat proteksi serta investasi yang optimal dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus sesuai prinsip-prinsip syariah serta dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (rider) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan *A product that provides optimal protection and investment benefits with simultaneous payment of contributions in accordance with sharia principles and is equipped with a variety of additional insurance (riders) that can be selected as needed*	OJK S.224/ NB.223/2017
7.	Asuransi Mikro AM prisma tera Syariah *Prisma Tera Syariah Micro AM Insurance*	Individu *Individual*	Merupakan program asuransi mikro syariah dari BRI Life yang memberikan perlindungan kecelakaan, kesehatan dan meninggal dunia. *It is a sharia micro insurance program from BRI Life that provides accident, health and death protection.*	S.653/ NB.223/2018 21 Mei 2018

No	Produk *Product*	Kanal Pemasaran *Marketing Channel*	Deskripsi Produk *Product Description*	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan *Number and Date of Registration Letter*
8.	Asuransi Individu Davestera Optima Syariah *Davestera Optima Syariah Individual Insurance*	Individu *Individual*	Asuransi yang merupakan jenis asuransi jiwa yang terdapat unsur investasi dengan pembayaran kontribusi regular *Insurance, which is a type of life insurance that includes an investment element with regular contribution payments*	OJK S.440/ NB.223/2017
9.	Asuransi Individu Purnadana Syariah *Purnadana Syariah Individual Insurance*	Individu *Individual*	Produk asuransi yang dirancang khusus untuk rnemberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan sekaligus tersedianya dana selarna rnasa asuransi. *An insurance product specifically designed to provide life and accident insurance protection as well as the availability of funds throughout the insurance period.*	S-130\5/BU2011 tgl. 5 Desember 2011
10.	Asuransi Individu Investama Syariah *Sharia Investama Individual Insurance*	Individu *Individual*	Produk asuransi gabungan antara proteksi rneninggal dunia dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan berupa meninggal dunia akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat sakit rnaupun kecelakaan, mengidap penyakit kritis dan santuan harian rawat inap. *A combined insurance product between death protection and savings with a choice of additional benefits in the form of death due to accidents, total permanent disability due to illness or accident, suffering from critical illnesses and daily inpatient benefits.*	S-130I4/BL/2011 tgl. 5 Desember 2011
11.	Asuransi Individu Danasiswa Syariah *Sharia Individual and Student Insurance*	Individu *Individual*	Produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk tersedianya dana pendidikan bagi putra putri yang direncanakan sejak dini *A life insurance product specifically designed to provide education funds for children who are planned from an early age*	S-10113/BL/2011 tgl 5 Desember 2011
12.	Asuransi Proteksi Fitrah Sejahtera *Fitrah Sejahtera Protection Insurance*	Individu *Individual*	Produk asuransi jiwa syariah yang dikaitkan dengan investasi non unitized dengan nilai investasi menyesuaikan nilai pasar berlandaskan prinsip-prinsip syariah. *Sharia life insurance product that is linked to non-unitized investments with investment value adjusting to market value based on sharia principles.*	S-261/ NB.213//2020 3 November 2020

Strategi Usaha

Segmen usaha syariah fokus menyasar produk ritel melalui jalur distribusi *Agency*, kebijakan model *windows*, yang mana tenaga penjual konvensional juga memasarkan produk korporasi syariah. Selain itu, BRI Life juga fokus meningkatkan penetrasi pasar produk ritel dan asuransi mikro melalui jalur bancassurance dengan meluncurkan produk Davestera Optima Syariah pada bulan Ramadhan melalui kerja sama bancassurance di Bank BRI.

Produk lainnya adalah kerja sama asuransi mikro "Prisma Tera Syariah" dengan Pengurus Pensiunan BRI. Untuk mendukung fokus tersebut, Perusahaan telah menyusun sejumlah strategi. Pertama, melakukan percepatan delivery polis dan layanan klaim di Sentra Layanan BRI Life yang ada di tiga kota besar: Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Business Strategy

The sharia business segment focuses on targeting retail products through the Agency distribution channel, the windows model policy, in which conventional salesperson may also offers sharia corporate products. In addition, BRI Life also focuses on increasing market penetration of retail and micro insurance products through the bancassurance channel by launching the Davestera Optima Syariah product in the month of Ramadan through bancassurance cooperation at Bank BRI.

Another product is the partnership of micro insurance "Prisma Tera Syariah" with the BRI Pension Management. To support this focus, the Company has formulated a number of strategies. First, accelerate the delivery of policies and claim services at BRI Life Service Centers in three major cities: Jakarta, Bandung and Surabaya.

Kedua, merancang kebijakan paket produk untuk menyederhanakan formulir Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ).

Second, designing a product package policy to simplify the Life Insurance Request Letter (SPAJ) form.

Ketiga, Perusahaan terus meningkatkan ketertarikan agen dalam memasarkan produk syariah dengan memberikan kemudahan *self entry data* SPAJ calon nasabahnya melalui aplikasi yang dibuat khusus Agen. Selanjutnya, *customer journey experience* juga ditingkatkan melalui aplikasi layanan nasabah retail BRI Life Syariah yang dapat diunduh di *Play Store*.

Third, the Company continues to increase agent interest in marketing sharia products by providing easy self-entry of SPAJ data for prospective customers through an application made specifically for agents. Furthermore, the customer journey experience is also enhanced through the BRI Life Syariah retail customer service application which can be downloaded on the Play Store.

Perusahaan juga memperluas kerja sama dengan komunitas/ perkumpulan untuk penjualan produk asuransi syariah mikro. Begitu pun dengan *core system* syariah yang ada, terus ditingkatkan dan dikembangkan.

The Company also expanded cooperation with communities/associations for the sale of micro sharia insurance products. Likewise, the existing Islamic core system continues to be improved and developed.

Tidak kalah penting adalah peningkatan literasi produk dan prinsip syariah melalui sosialisasi dan kunjungan kerja Dewan Pengawas Syariah ke daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan kontribusi produk syariah. Bersamaan dengan itu, terus dilakukannya penguatan dan evaluasi bisnis proses untuk diaplikasikan dalam *core system* syariah.

No less important is the increase in product literacy and sharia principles through socialization and working visits of the Sharia Supervisory Board to areas that are centers of growth in the contribution of sharia products. At the same time, we continue to strengthen and evaluate business processes to be applied in the core syariah system.

Pencapaian tersebut, terutama didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh BRI Life. Karena itu, Perusahaan terus melakukan pengembangan kompetensi karyawan dan tenaga penjual, seperti pelatihan agar produk dan layanan segmen usaha syariah semakin optimal.

This achievement was mainly supported by the competence of human resources possessed by BRI Life. Therefore, the Company continues to develop the competence of employees and salespeople, such as training to optimize the products and services of the sharia business segment.

Diharapkan dengan fokus dan strategi yang sudah disusun serta pengembangan SDM maka akan mampu meningkatkan posisi Perusahaan di bisnis asuransi syariah dan juga mencapai target-target yang telah ditentukan untuk tahun 2021. Terlebih, strategi tersebut disiapkan untuk rencana regulator yang mengharuskan *spin off* Unit Usaha Syariah asuransi dalam empat hingga lima tahun ke depan.

It is hoped that with the focus and strategy that has been prepared as well as human resource development, it will be able to improve the Company's position in the sharia insurance business and also achieve the targets set for 2021. Moreover, this strategy is prepared for the regulator's plan which requires a spin-off of the Sharia Business Unit insurance. in the next four to five years.

Kinerja Usaha

Hingga berakhirnya tahun 2020, pendapatan usaha segmen usaha syariah tercatat sebesar Rp77,39 miliar, naik 86,52% dari capaian tahun 2019 yang sebesar Rp41.492 miliar.

Business Performance

Until the end of 2020, business revenue for the sharia business segment was recorded at Rp77.39 billion, up 86.52% from 2019's achievement of Rp41,492 billion.

Tabel Perkembangan Penjualan Segmen Usaha Syariah

Table of Sales Development Sharia Business Segment

(dalam juta rupiah/*in million rupiah)*

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha *Operating Income*	77.389	41.492	33.531

Sejalan dengan pendapatan, total ujroh segmen usaha syariah pada tahun 2020 naik 68.25% dari posisi tahun 2019 yang sebesar Rp40,59 miliar menjadi sebesar Rp68,29 miliar.

In line with revenue, total ujroh for the sharia business segment in 2020 rose 68.25% from the position in 2019 which was Rp40.59 billion to become Rp68.29 billion.

Tabel Total Ujroh Segmen Usaha Syariah

Table of Total Ujroh of Sharia Business Segment

(dalam juta rupiah/*in million rupiah)*

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Ujroh	68.290	40.588	28.022

Kemudian, sepanjang tahun 2020 total dana tabarru segmen usaha syariah dibukukan sebesar Rp14,57 miliar, naik 273,51% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp3,90 miliar.

Then, in 2020 the total tabarru funds for the sharia business segment were recorded at Rp14.57 billion, up 273.51% from the realization in 2019 which amounted to Rp3.90 billion.

Tabel Total Dana Tabarru Segmen Usaha Syariah

Table of Tabarru Fund of Sharia Business Segment

(dalam juta rupiah/*in million rupiah)*

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Ujroh	14.567	3.900	10.059

Profitabilitas

Segmen usaha syariah membukukan laba usaha sebesar Rp31,10 miliar, naik 59,74% dibandingkan dengan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp19.47 miliar.

Pertumbuhan laba usaha juga diikuti dengan pertumbuhan laba bersih, yakni sebesar Rp29,93 miliar pada tahun 2020, naik sebesar 61,06% dibandingkan dengan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp18,58 miliar.

Profitability

The sharia business segment posted an operating profit of Rp31.10 billion, up 59.74% compared to 2019, which was recorded at Rp19.47 billion.

The growth in operating profit was also followed by a growth in net profit, which amounted to Rp29.93 billion in 2020, an increase of 61.06% compared to 2019, which was recorded at Rp18.58 billion.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Syariah

Table of Profitability of Sharia Business Segment

(dalam juta rupiah/*in million rupiah*)

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Laba Usaha *Operating Income*	31.098	19.468	5.787
Laba Bersih *Net Income*	29.927	18.581	9.645

Rencana Strategis 2021

Berdasarkan *Roadmap*, tahun 2021 adalah tahun penguatan fondasi bagi BRI Life. Langkah-langkah yang diambil BRI Life sesuai dengan *Roadmap* tergambarkan pada tabel di bawah ini:

Strategic Plan for 2021

Based on the Roadmap, 2021 is the year of strengthening the foundation for BRI Life. The steps taken by BRI Life in accordance with the Roadmap are illustrated in the table below:

Tujuan *Objective*	Implementasi Rencana *Implementation of Plan*
1. Realisasi Proses Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah tahun 2021 *Realization of the Work Plan Process for Separation of Sharia Units in 2021*	1. Pembentukan tim *spin off* unit syariah. 2. Analisa produk, jaringan pemasaran, permodalan, kepengurusan, SDM, IT dan komitmen pemegang saham. 3. Pengkinian peserta 4. Identifikasi dan verifikasi asset dan liabilitas unit Syariah 5. Analisa calon pemegang saham *1. Form a sharia unit spin-off team.* *2. Analyzing products, marketing network, capital, management, human resources, IT and shareholder commitment.* *3. Update participants* *4. Identify and verify assets and liabilities of the Sharia unit* *5. Conducting an analysis of prospective shareholders*
2. *Re-allign* Proses Bisnis Syariah *Re-align the Sharia Business Process*	1. Penerapan *jet underwriting* 2. Memperluas *channel* pembayaran kontribusi 3. Re-align proses klaim 4. Re-align proses quotasi *1. Applying jet underwriting* *2. Expand the contribution payment channel* *3. Re-align the claim process* *4. Re-align the quotation process*

Tujuan *Objective*	Implementasi Rencana *Implementation of Plan*
3. Penguatan Distribusi Pemasaran *Strengthening Marketing Distribution*	1. Meningkatan dukungan ujroh penjualan *agency* 2. Kerjasama bancassurance dengan Bank Syariah 3. Meningkatkan produktivitas kerjasama B2C dengan penyedia pasar Online/ Agregator. 4. Kerjasama korporasi dengan badan usaha selain bank *1. Increase sales agency ujroh support;* *2. Conducting bancassurance cooperation with Sharia Banks;* *3. Increase the productivity of B2C cooperation with Online market providers / Aggregators;* *4. Conducting corporate cooperation with business entities other than banks*
4. Pengembangan Produk *Product Development*	1. Produk Terkait Wakaf 2. PAYDI non unitized. 3. Produk asuransi mikro 4. Produk Asuransi Bersama *1. Waqf Related Products* *2. Non-unitized PAYDI.* *3. Micro insurance products* *4. Joint Insurance Products*

Individual

Produk dan jasa yang ditawarkan di segmen usaha individual syariah sebanyak lima produk, yakni Danasiswa Syariah Seri II, Purnadana Syariah Seri I, Investama Syariah Seri I, Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah, serta Asuransi BRI Life Link Optima Syariah. Produk-produk tersebut dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan individual dengan prinsip-prinsip syariah.

Produk-produk utama tersebut didukung oleh 10 produk *rider*. Berikut ini adalah penjelasan masing produk utama:

1. Danasiswa Syariah Seri II
   Produk ini diciptakan untuk dapat memenuhi kebutuhan orang tua (ayah/ibu) dalam merencanakan pendidikan anak, dana tolong-menolong (tabarru') yang dikelola BRI Life Syariah. Dana tersebut ditujukan untuk membantu biaya pendidikan anak, di mana peserta akan menerima tahapan dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan anak di masa yang akan datang hingga masa asuransi berakhir. Produk ini juga memberikan manfaat perlindungan asuransi di samping dana pendidikan.

2. Purnadana Syariah Seri I
   Produk Purnadana Syariah merupakan produk asuransi gabungan antara asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri dan tabungan dengan pilihan manfaat tambahan, yaitu berupa asuransi bebas kontribusi apabila peserta mengalami cacat tetap total akibat sakit maupun

Individual

Five products and services are offered in the Sharia individual business segment, namely Danasiswa Syariah Series II, Purnadana Syariah Series I, Investama Syariah Series I, BRI Life Link Sharia Insurance Protection, and BRI Life's Link Optima Syariah Insurance. These products are specifically tailored to meet individual needs with the principles of sharia.

These main products are supported by 10 riders. The following is a description of each of the main products:

1. Danasiswa Syariah Series II
   This product was created to meet the needs of parents (father/mother) in planning children's education, tabarru' fun is managed by BRI Life Syariah. The fund is intended to help paying children's education, in which participants will receive educational fund in stages in accordance with the level of the insured education in the future until the insurance period ends. This product also provides insurance protection benefits in addition to education funds.

2. Purnadana Sharia Series I
   Purnadana Syariah products are a combination of life insurance, personal accident insurance and savings insurance with an additional benefits, in the form of contribution-free insurance if participants experience permanent total disability due to illness or accident

kecelakaan atau mengidap penyakit kritis. Produk ini dirancang khusus untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan, sekaligus menjamin kepastian tersedianya dana saat akhir kontrak, yakni saat peserta berusia 80 tahun.

3. Investama Syariah Seri I
   BRI Life Investama Syariah Seri I adalah produk asuransi gabungan antara proteksi meninggal dunia dan tabungan, dengan pilihan manfaat tambahan berupa meninggal dunia akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan, mengidap penyakit kritis dan santunan harian rawat inap.

4. Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah
   Produk ini merupakan produk unit link yang memberikan kombinasi manfaat perlindungan asuransi jiwa berupa asuransi kematian *(term insurance)*, asuransi kecelakaan dan asuransi bebas Premi Dasar Berkala, serta pilihan investasi yang memberikan keleluasaan dalam penempatan dana investasi sehingga dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki masing-masing individu. Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah dipasarkan melalui jalur distribusi agency dengan fasilitas cara pembayaran kontribusi secara reguler (tahunan, semesteran, triwulanan, dan bulanan).

5. Asuransi BRI Life Link Optima Syariah
   Produk asuransi BRI Life Link Optima Syariah memberikan kombinasi manfaat perlindungan asuransi jiwa berupa asuransi kematian *(term insurance)* dan asuransi kecelakaan serta pilihan investasi yang memberikan keleluasaan dalam penempatan dana investasi. Dengan demikian, dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki masing- masing individu. Pembayaran kontribusi Link Optima Syariah dibayarkan secara tunggal atau sekaligus dan dipasarkan melalui jalur distribusi *agency*.

6. Davestera Optima Syariah
   Merupakan produk asuransi unit link yang memberikan manfaat proteksi dan investasi yang optimal dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus sesuai prinsip-prinsip syariah. Produk ini dilengkapi dengan berbagai asuransi tambahan (*rider*) yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.

or suffer from critical illness. This product is specifically designed to provide life and accident insurance protection, while ensuring the certainty of the availability of funds at the end of the contract, ie when the participant is 80 years old.

3. *Investama Syariah Seri I*
   BRI Life Investama Syariah Seri I is a combined insurance product between death protection and savings, with the choice of additional benefits in the form of death due to accident, total permanent disability due to illness or accident, suffering from critical illness and daily hospitalization compensation.

4. *BRI Life Link Proteksi Syariah Insurance*
   This product is a unit link product that provides a combination of life insurance protection benefits in the form of term insurance, accident insurance and basic periodic premium- free insurance, as well as investment option that provides flexibility in the placement of investment funds that optimize investment returns in line with the individual risk profile. BRI Life Link Proteksi Syariah insurance is marketed through distribution agency channel with regular contribution payment methods (annual, semester, quarterly and monthly).

5. *BRI Life Link Optima Syariah Insurance*
   BRI Life Link Optima Syariah insurance product provides a combined life insurance protection benefits in the form of term and accident insurance as well as investment option that provides flexibility in the placement of investment funds. Therefore, it can optimize investment returns according to each individual's risk profile. Payment of Link Optima Syariah contributions is paid singly or all at once and is marketed through distribution agency' channels.

6. *Davestera Optima Syariah*
   It is a unit-linked insurance product that provides optimal protection and investment benefits using lump sum payment system in accordance with sharia principles. This insurance product comes with a variety of insurance riders to best suit the needs.

Strategi Usaha

Untuk meningkatkan kinerja individu syariah, BRI Life menyasar jalur distribusi *agency*, kebijakan model *windows*, yang telah diberlakukan sejak akhir tahun 2017 sebagai strategi usaha.

Kebijakan tersebut didukung oleh pelaksanaan desentralisasi layanan *delivery* polis dan klaim di kantor Sentra Layanan di tiga kota besar di Indonesia, yakni Surabaya, Bandung dan Jakarta. Adanya desentralisasi pelayanan tersebut diharapkan durasi layanan polis dan klaim semakin cepat.

Kemudian, untuk produk mikro, Perusahaan melakukan distribusi penjualan melalui komunitas untuk memperluas jangkauan terhadap calon nasabah. Melalui metode tersebut, diharapkan pangsa pasar Perusahaan akan semakin meningkat.

Business Strategy

To improve individual sharia performance, BRI Life is targeting agency distribution channels, the windows model policy, which has been in effect since the end of 2017 as a business strategy.

This policy is supported by the implementation of decentralization of policy and claim delivery services at Service Center offices in three major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung and Jakarta. With this decentralization of services, it is hoped that the duration of policy and claim services will be faster.

Then, for micro products, the Company distributes sales through the community to expand its reach to potential customers. Through this method, it is hoped that the Company's market share will increase.

Kinerja Usaha

Bagian individu syariah membukukan peningkatan kinerja yang signifikan pada tahun 2020 dengan mencatat pendapatan premi bruto individu syariah sebesar Rp120,28 miliar, naik 62% dari capaian tahun 2019 yang sebesar Rp74,37 miliar.

Kenaikan tersebut didorong oleh kinerja premi bruto dari hampir semua produk yang mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi disumbang oleh Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah dan Asuransi BRI Life Link Optima Syariah, yang masing-masing tumbuh 47% dan 10%. Kedua produk tersebut juga merupakan komponen terbesar penyumbang premi bruto individu Syariah, yakni 63,63% dari total premi bruto individu Syariah, sehingga pertumbuhan pada kedua produk itu mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja premi bruto individu Syariah.

Business Performance

Sharia individual section recorded a significant performance increase in 2020 by recording the gross premium income of Islamic individuals of Rp120.28 billion, up 62% from the 2019 achievement of Rp74.373 billion.

This increase was driven by the performance of the gross premium of almost all products that experienced positive growth. The highest growth was contributed by BRI Life Link Insurance Proteksi Syariah and BRI Life Link Insurance Optima Syariah, which grew 47% and 10%, respectively. These two products are also the largest contributor to individual Sharia gross premiums, namely 63.63% of the total gross premiums of Sharia individuals, so that the growth in both products has a significant effect on the performance of individual Sharia gross premiums.

Tabel Premi Bruto Individu Syariah 2020

Table of Sharia Individual Gross Premium in 2020

Nama Produk *Product Name*	Premi Bruto *Gross Premium*		
	2020	2019	2018
Individu			
Danasiswa Syariah Seri II	6.690	6.158	5.122
Purnadana Syariah Seri II	34.300	32.017	22.510
Investama Syariah Seri I	2.546	3.092	2.791
Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	53.385	29.484	5.258
Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	23.115	3.364	2.039
(Dana Dwiguna Syariah, Dana Haritua Syariah, Bringin Investasi Syariah, Bringin Investasi Syariah II, BRIVESTA MEDICA)	182	257	305
Total Individu	**120.218**	**74.373**	**38.025**
Direct Marketing			
Ajisaka Syariah	37.741	13,423	13,562
Ekawarsa Syariah	11.385	9,902	5,406
Purnajabatan	2.590	2,761	1,625
Prisma Tera	16	32	
Total Direct Marketing	51.731	26,118	20,593
Bancassurance			
Davestera Optima Syariah	1.000	580	-
Total Bancassurance	**1.000**	**580**	**-**

Pada tahun 2020, hampir semua produk pada segmen usaha syariah individu yang membukukan pertumbuhan Premi Bruto. Satu-satunya produk yang turun adalah Investama Syariah Seri I, yakni turun 17,66% dari Rp3,09 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2,55 miliar tahun 2020.

Sedangkan, produk yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah produk Asuransi BRI Life Link Optima Syariah yang tumbuh 587,13%, dari Rp3,36 miliar di tahun 2019 menjadi Rp23,11 miliar.

Komponen terbesar penyumbang premi bruto untuk segmen usaha syariah individu berasal dari premi bruto Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah, yakni 44,41%. Sebaliknya, yang terkecil adalah Investama Syariah Seri I, yakni 2,12%. Itu sebabnya penurunan penerimaan Premi Bruto yang berasal dari produk ini tidak memberi pengaruh signifikan pada total Premi Bruto segmen usaha syariah individu.

In 2020, almost all products in the individual sharia business segment recorded Gross Premium growth. The only product that fell was Investama Syariah Series I, which decreased by 17.66% from Rp3.09 billion in 2019 to Rp2.55 billion in 2020.

Meanwhile, the product that experienced the highest growth was the BRI Life Link Optima Syariah insurance product, which grew 587.13%, from Rp3.36 billion in 2019 to Rp23.11 billion.

The largest contributor to gross premiums for the individual sharia business segment came from the BRI Life Link Protection Syariah gross premium, which was 44.41%. In contrast, the smallest is Investama Syariah Series I, which is 2.12%. That is why the decline in gross premiums received from this product does not have a significant effect on the total gross premiums of individual sharia business segments.

Tabel Polis Individu Syariah 2020

Sharia Individual Policy Table 2020

Nama Produk *Product Name*	Jumlah Polis/*Total Policy*		
	2020	2019	2018
Individu			
Danasiswa Syariah Seri II	29.022	27.716	17.022
Purnadana Syariah Seri II	19.273	11.874	11.564
Investama Syariah Seri I	1.261	746	1.002
Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	28.123	13.242	2.541
Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	134	13	70
Total Individu	77.813	53.591	32.199
Direct Marketing			
Ajisaka Syariah	781	433	128
Ekawarsa Syariah	14	11	3
Purnajabatan	3	1	-
Prisma Tera	722	421	-
Total Direct Marketing	1.520	866	131
Bancassurance			
Davestera Optima Syariah	13	7	-
Total Bancassurance	**13**	**7**	**-**

Dari sisi polis, segmen usaha syariah individu membukukan pertumbuhan sebesar 45,20% dari posisi tahun 2019 yang sebesar 53.591 polis menjadi 77.813 polis pada tahun 2019. Seluruh produk mengalami peningkatan jumlah polis, namun yang paling tinggi pertumbuhannya adalah Asuransi BRI Life Link Optima Syariah, yakni 930,77%. Sedangkan yang paling kecil adalah Danasiswa Syariah Seri II, yang tumbuh 4,71%.

In terms of policies, the individual sharia business segment posted a growth of 45.20% from the 2019 position of 53,591 policies to 77,813 policies in 2019. All products experienced an increase in the number of policies, but the highest growth was BRI Life Link Optima Syariah Insurance, namely 930.77%. While the smallest was Series II Sharia Student, which grew 4.71%.

Tabel Annualised New Premium Individu Syariah 2020

Sharia Individual Annualised New Premium Table 2020

Nama Produk *Product Name*	Annualised New Premium		
	2020	2019	2018
Danasiswa Syariah Seri II	2.418	2.239	4.474
Purnadana Syariah Seri II	16.638	18.872	35.065
Investama Syariah Seri I	282	570	4.805
Asuransi BRI Life Link Proteksi Syariah	63.561	56.466	11.687
Asuransi BRI Life Link Optima Syariah	22.959	89	214
Davestera Optima Syariah	1.000	58	-
Total	106.858	78.294	56.245

Sementara itu, sepanjang tahun 2020, segmen usaha syariah individu mengumpulkan Annualised New Premium (ANP) sebesar Rp106,86 miliar, naik 36,48% dari posisi tahun 2019 yang sebesar Rp78,29 miliar. Peningkatan tersebut paling besar disumbang oleh Asuransi BRI Life Link Optima Syariah.

Meanwhile, throughout 2020, the individual sharia business segment managed to collect Annualized New Premium (ANP) of Rp106.86 billion, up 36.48% from 2019's position of Rp78,29 billion. BRI Life Link Insurance Optima Syariah contributed the most to this increase.

Korporasi/Kumpulan

Produk dan jasa yang ditawarkan di segmen usaha korporasi atau kumpulan pada unit syariah ada tujuh produk, yakni Ajisaka Prima Syariah, Ajisaka Madya Syariah, Ekawarsa Korporasi Syariah, Dana Karya Syariah, Asuransi Kesehatan, Purna Jabatan Syariah. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kumpulan/ korporasi dengan prinsip-prinsip Syariah.

Berikut adalah penjelasan masing-masing produk:

1. Ajisaka Prima Syariah
   Ajisaka Prima Syariah adalah produk asuransi pembiayaan syariah yang dipasarkan secara kumpulan khususnya bagi nasabah perbankan syariah.
   Produk ini terbagi dalam lima jenis, yakni:
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Tetap
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Tahunan
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Semesteran
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Triwulanan
   - Ajisakaprima Syariah dengan Manfaat Menurun Bulanan

2. Ajisaka Madya Syariah
   Ajisaka Madya Syariah adalah adalah program asuransi jiwa kumpulan yang dirancang untuk melindungi kepentingan pemegang polis selaku pemberi pinjaman kepada peserta utama, sehingga apabila peserta utama atau pasangannya atau kedua-duanya meninggal dunia, maka sisa pinjaman pada tanggal meninggal tersebut dapat dilunasi dengan manfaat Asuransi produk ini. Produk ini terbagi dalam lima jenis, yaitu:
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Tetap;
   - Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Tahunan

Corporate/Group

There are seven products and services offered in the corporate/group business segment of sharia units, namely Ajisaka Prima Syariah, Ajisaka Madya Syariah, Sharia Corporation Ekawarsa, Dana Karya Syariah, Health Insurance, Sharia Retirement. All of these products are designed to cater the needs of groups / corporations based on Sharia principles.

The following is an explanation of each product:

1. *Ajisaka Prima Syariah*
   Ajisaka Prima Syariah is a sharia financing insurance product that is marketed in collectively, especially for sharia banking customers.
   This product is divided into five types, namely:
   - *Ajisakaprima Syariah with Permanent Benefits*
   - *Ajisakaprima Syariah with Annual Declining Benefits*
   - *Ajisakaprima Syariah with Semester Declining Benefits*
   - *Ajisakaprima Syariah with Quarterly Declining Benefits*
   - *Ajisakaprima Syariah with Monthly Declining Benefits*

2. *Ajisaka Madya Syariah*
   Ajisaka Madya Syariah is a group life insurance program designed to protect the interests of policyholders as lenders to the main participants, so that in the event the main participant or partner, or both of them, deceased, the remaining loan on the date on which the said person/s died can be paid off with the benefits of this product insurance. This product is divided into five types, namely:
   - *Ajisakamadya syariah with Permanent Benefits;*
   - *Ajisakamadya syariah with Annual Declining Benefits*

- Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Semesteran
- Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Triwulanan
- Ajisakamadya syariah dengan Manfaat Menurun Bulanan.

3. Ekawarsa Korporasi Syariah
   Produk Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Ekawarsa Syariah adalah produk asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan yang dijual secara korporasi bagi karyawan/ pekerja BUMN/perusahaan/ instansi atau lembaga lainnya, yang memberikan perlindungan kepada peserta apabila peserta meninggal dunia atau peserta mengalami musibah kecelakaan, dengan jangka waktu Asuransi selama satu tahun.

4. Dana Karya Syariah
   Danakarya Syariah adalah produk yang memberikan manfaat asuransi jiwa dengan unsur tabungan dari BRI Life yang dijual secara korporasi bagi karyawan/ pekerja BUMN/perusahaan/ instansi atau lembaga lainnya. Produk ini merupakan pengganti produk asuransi kumpulan BRI Life Dana Dwiguna Syariah yang telah mendapatkan ijin produk dari Kementerian Keuangan melalui surat nomor: S.3442/BL/2012 tanggal 20 Maret 2012.

5. Asuransi Kesehatan
   Produk Asuransi Kesehatan Korporasi Syariah merupakan produk *employee benefit plan* (terdapat hubungan kerja antara pemberi kerja dengan pekerja) yang dipasarkan melalui distribusi penjualan dengan layanan yang dipasarkan ialah rawat inap dan rawat jalan. Target pasar untuk produk ini adalah perusahaan/ instansi dengan total peserta maksimum sebesar 1.000 orang dengan maksimum kontribusi sebesar Rp1 miliar.

6. Danasiswa Syariah
   Danasiswa merupakan asuransi pendidikan gabungan antara proteksi dan tabungan serta memiliki manfaat tambahan berupa perlindungan terhadap risiko meninggal dunia, cacat tetap total, penyakit kritis, dan kecelakaan yang dikelola dengan prinsip-prinsip syariah. Tabungan dana pendidikannya akan disetorkan secara bertahap sesuai dengan jenjang pendidikan

- *Ajisakamadya syariah with Semester Declining Benefits*
- *Ajisakamadya syariah with Quarterly Declining Benefits*
- *Ajisakamadya syariah with Monthly Declining Benefits.*

3. *Sharia Corporation Expiration*
   Ekawarsa Syariah Life and Accident Insurance Products are life insurance and accident insurance products sold in corporation for employees/workers of SOE/ companies/agencies or other institutions, which provide protection to participants in the event the insured pass away or the has an accident, with an insurance terms of one year.

4. *Dana Karya Syariah*
   Danakarya Syariah is a product that provides life insurance benefits with savings from BRI Life which are sold to corporates for their employees/employees of BUMN/companies/agencies or other institutions. This product is a replacement for BRI Life Dana Dwiguna Syariah products that have obtained product licenses from the Ministry of Finance through letter number: S.3442/BL/2012 dated March 20, 2012.

5. *Health Insurance*
   Corporate Sharia Health Insurance Products are employee benefit plan products (there is a working relationship between employers and workers) that are marketed through sales distribution with services marketed are for inpatients and outpatients. The target market for this product is companies/ agencies with a maximum total number of participants of 1,000 people with a maximum contribution of Rp1 billion.

6. *Danasiswa Syariah*
   Danasiswa are a combined education insurance between protection and savings as well as having additional benefits in the form of protection against the risk of death, total permanent disability, critical illness, and accidents which are managed with sharia principles. The education fund savings will be deposited in stages according to the level of children's

anak. Dengan setoran dana pendidikan mulai dari 5% hingga 100%. Produk asuransi ini bisa dimiliki dengan kontrak minimal 5 tahun.

7. Purnadana Syariah
   Purnadana Syariah adalah produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan sekaligus tersedianya dana hingga usia lanjut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

education. With education funding from 5% to 100%, the insurance product can be owned with a minimum contract of 5 years.

7. Purnadana Sharia
   Purnadana Syariah is an insurance product that provides life and accident insurance protection while providing funds up to old age according to sharia principles.

Strategi Usaha

Tahun 2020, Unit Usaha Syariah BRI Life fokus pada pengembangan bisnis secara digital yang terealisasi melalui launching Aplikasi Mobile produk Mikro, kerja sama dengan B2B/C dan Pasar Online/Agregator seperti Lion Parcel, Pasar Polis dan LinkAja.

Business Strategy

In 2020, BRI Life's Sharia Business Unit focused on digital business development that is realized through the launch of the microproduct Mobile Application, in collaboration with B2B/C and Online/Aggregator Markets, such as Lion Parcel, Pasar Polis and LinkAja.

Kinerja Usaha

Kinerja usaha korporasi/kumpulan syariah pada tahun 2020 menunjukkan catatan yang kurang menggembirakan, karena terjadi penurunan penerimaan Premi Bruto sebesar 10,67% dari Rp23,51 miliar menjadi Rp21,01 miliar.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada penerimaan Premi Bruto produk Ajisaka, yakni sebesar 37,95%. Produk Ajisaka ini adalah komponen terbesar pada penerimaan Premi Bruto segmen korporasi/kumpulan Syariah, yakni 49,27%.

Business Performance

The performance of sharia corporate/collection businesses in 2020 showed an unsatisfactory record, due to a decrease in Gross Premium receipts by 10.67% from Rp23.51 billion to Rp21.01 billion.

This decrease was mainly due to the decline in gross premiums received by Ajisaka, which amounted to 37.95%. This Ajisaka product is the largest component in the gross premium receipt of the corporate/Islamic group segment, which is 49.27%.

Tabel Premi Bruto Korporasi/Kumpulan Syariah 2020

Sharia Corporate/Group Gross Premium Table 2020

Nama Produk *Product name*	Premi Bruto/*Gross Premium*		
	2020	2019	2018
Non Saving			
Ajisaka	10,349	16,678	44,009
Ekawarsa	24	228	1,499
Asuransi Kesehatan	1,802	1,025	319
Saving			
Dana Karya	260	127	91
Purna Jabatan	8,571	5,456	2,311
Total	21,006	23,514	48,229

Polis segmen usaha syariah korporasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan signifikan 892,50% menjadi 397 polis dari realisasi polis tahun 2019 yang sebanyak 40 polis. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah polis Ajisaka, yakni 1350,00%, dari 24 polis di tahun 2019 menjadi 348 polis di tahun 2020.

The policies for the corporate sharia business segment in 2020 experienced a significant increase of 892.50% to 397 policies from the realization of policies in 2019 which amounted to 40 policies. This increase was mainly influenced by the increase in the number of Ajisaka policies, namely 1350.00%, from 24 policies in 2019 to 348 policies in 2020.

Tabel Polis Korporasi/Kumpulan Syariah 2020

Sharia Corporate/Group Policy Table 2020

Nama Produk *Product name*	Jumlah/*Total*		
	2020	2019	2018
Non Saving			
Ajisaka	348	24	180
Ekawarsa	3	2	10
Asuransi Kesehatan	5	9	7
Saving			
Dana Karya	4	2	
Purna Jabatan	19	5	1
TOTAL	397	40	198

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) for the financial year ended December 31, 2020.

Neraca Keuangan

Balance Sheet

Aset

Asset

Pada tahun 2020, total aset yang dibukukan oleh BRI Life mencapai Rp13,04 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp11,08 triliun, telah terjadi peningkatan 17,68%. Hal itu, antara lain disebabkan oleh kenaikan investasi Perusahaan, dari Rp10,03 triliun pada tahun 2019, menjadi Rp11,62 triliun di tahun 2019, atau meningkat 15,86%

In 2020, the total assets recorded by BRI Life reached Rp13.04 trillion. Compared to 2019 which amounted to Rp11.08 trillion, there has been an increase of 17.68%. This, among others, was caused by the increase in the Company's investment, from Rp10.03 trillion in 2019, to Rp11.62 trillion in 2019, or an increase of 15.86%.

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah)*

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Kas dan Bank *Cash on Hand and In Banks*	95.700	68.265	27.435	40,19
Piutang Premi - Neto *Premium Receivables - Net*	49.055	42.754	39.839	432,28
Piutang Hasil Investasi *Investment Income Receivables*	93.216	83.633	9.583	11,46
Aset Reasuransi - Neto *Reinsurance Assets - Net*	333.507	247.698	85.809	34,64
Piutang Koasuransi - Neto *Coinsurance Receivables - Net*	11.770	9.216	2.554	27,71
Piutang Lain - Neto *Other Receivables - Net*	128.853	38.704	90.149	232,92
Aset Tetap dan Aset Hak Guna, Neto *Fixed Assets and Right of Use Asset, Net*	277.605	263.007	14.598	5,55
Total Investasi - Neto *Total Investment - Net*	11.621.330	10.030.516	1.590.814	15,86
Aset Lain-lain *Others Assets*	126.804	58.230	68.574	117,76
Total Aset *Total Assets*	13.044.264	11.084.971	1.959.293	17,68

Kas dan Bank

Posisi Kas BRI Life pada tahun 2019 mencapai Rp68,26 miliar, sedangkan pada tahun 2020 meningkat 40,19% menjadi Rp95,70 miliar. Perubahan tersebut, antara lain didorong oleh kenaikan pada Kas di Bank sebesar 64,48%, yakni dari Rp51,26 miliar di tahun 2019 menjadi Rp84,32 miliar di tahun 2020.

Cash and Bank

BRI Life's cash position in 2019 was Rp68.26 billion, while in 2020 it increased by 40.19% to Rp95.70 billion. These changes, among others, were driven by an increase in cash in banks by 64.48%, from Rp51.26 billion in 2019 to Rp84.32 billion in 2020.

Piutang Premi

BRI Life membukukan Piutang Premi Bersih pada 2020 sebesar Rp49,05 miliar, naik sebesar 14,74% dari Rp42,75 miliar pada tahun 2019. Kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan Tagihan Premi kepada nasabah kumpulan yang tumbuh 30,03%.

Premium Receivables

In 2020, BRI Life posted Net Premium Receivables of Rp49.05 billion, an increase of 14.74% from Rp42.75 billion in 2019. This increase was supported by an increase in Premium Receivables on group customers which grew by 30.03%.

Piutang Hasil Investasi

Piutang Hasil Investasi pada 2020 mencatat peningkatan 11,46% dari Rp86,63 miliar di tahun 2019 menjadi Rp93,22 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada Kupon Obligasi sebesar 13,47%, dari Rp81,30 miliar menjadi Rp92,25 miliar.

Receivables of Investment Results

Investment Proceeds Receivables in 2020 recorded an increase of 11.46% from Rp86.63 billion in 2019 to Rp93.22 billion. This increase was mainly due to an increase in Bond Coupons by 13.47%, from Rp81.30 billion to Rp92.25 billion.

Aset Reasuransi

Reasuransi bersih pada 2020 tercatat sebesar Rp333,51 miliar, meningkat 34,64% dari Rp247,70 miliar di tahun 2019. Hal ini, antara lain disebabkan oleh meningkatnya aset reasuransi non piutang sebesar 17,92%, dari Rp222,97 miliar menjadi Rp262,94 miliar.

Reinsurance Assets

Net reinsurance in 2020 was recorded at Rp333.51 billion, an increase of 34.64% from Rp247.70 billion in 2019. This was due to, among others, the increase in non-receivable reinsurance assets by 17.92%, from Rp222.97 billion to Rp262.94 billion.

Piutang Koasuransi

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat jumlah Piutang Koasuransi Bersih sebesar Rp11,70 miliar, meningkat 27,71% dari Rp9,22 miliar di tahun sebelumnya.

Coinsurance Receivables

In 2019, the Company recorded the amount of Net Coinsurance Receivables of Rp11.70 billion, an increase of 27.71% from Rp9.22 billion in the previous year.

Piutang Lain

Posisi piutang lain bersih BRI Life pada tahun 2020 mencapai Rp128,85 miliar, meningkat signifikan 232,92% dari Rp38,70 miliar di tahun sebelumnya.

Other Receivables

BRI Life's other net receivables position in 2020 reached Rp128.85 billion, a significant increase of 232.92% from Rp38.70 billion in the previous year.

Aset Tetap dan Aset Hak Guna, Neto

BRI Life membukukan Aset Tetap dan Aset Hak Guna, Neto sebesar Rp277,60 miliar pada tahun 2020 meningkat 5,55% dari Aset Tetap dan Aset Hak Guna, Neto tahun 2019 yakni Rp263,01 miliar. Kenaikan tersebut lain didorong oleh adanya Aset Hak Guna sebesar Rp25,84 miliar. Pada tahun lalu tidak ada akun Aset Hak Guna.

Fixed Assets and Rights of Use Assets, Net

BRI Life recorded Fixed Assets and Rights of Use Assets, Net of Rp277.60 billion in 2020, an increase of 5.55% from Fixed Assets and Rights of Use Assets, Net in 2019, namely Rp263.01 billion. The increase was driven by the Rights of Use Assets of Rp25.84 billion. Last year, there was no such account.

Total Investasi

Pada tahun buku 2020, total investasi BRI Life tercatat sebesar Rp11,62 triliun, meningkat 15,86% dari Rp10.03 triliun. Investasi BRI Life terdiri atas deposito berjangka, saham, reksadana, obligasi korporasi, surat utang negara, penyertaan, investasi tanah dan bangunan, serta reksadana unit link.

Portofolio investasi BRI Life masih didominasi oleh surat utang sebesar 59,05% dari total seluruh investasi. Komposisi portofolio ini dijaga untuk memenuhi peraturan POJK No. 1 tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang mengharuskan perusahaan asuransi jiwa memiliki minimal 30% dari aset investasi merupakan Surat Berharga Negara.

Komposisi kedua terbesar dari investasi yang dimiliki oleh Perusahaan ialah unit link sebesar 22,39%, kemudian deposito berjangka sebesar 8,69%, diikuti oleh reksadana sebesar 5,07%. Adapun saham, investasi tanah dan bangunan serta penyertaan masing-masing memiliki porsi sebesar 3,78%, 0,98% dan 0,03%.

Total Investment

In the 2020 financial year, BRI Life's total investment was recorded at Rp11.62 trillion, an increase of 15.86% from Rp10.03 trillion. BRI Life's investments consist of time deposits, stocks, mutual funds, corporate bonds, government bonds, investments, land and building investments, and unit-linked mutual funds.

BRI Life's investment portfolio is still dominated by debt securities at 59.05% of the total investment. This portfolio composition is maintained to comply with POJK Regulation No. 1 of 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, which requires life insurance companies to have a minimum of 30% of investment assets constituting Government Securities.

The second largest composition of investments owned by the Company is unit-linked at 22.39%, followed by time deposits at 8.69%, followed by mutual funds at 5.07%. As for shares, land and building investment and investment respectively accounted for 3.78%, 0.98% and 0.03%.

Rencana Pengelolaan Investasi Tahun 2021

2021 Investment Management Plan

Tabel Aset Investasi

Table of Asset Investment

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lainnya / *in million Rupiah, unless otherwrite stated)*

Uraian *Asset Investasi*	Realisasi 2020 *2020 Realisation*	Komposisi 2020% *2020 Compotition%*	Aset Investasi RKAP 2020 *2020 CBP Asset Investment*	Komposisi RKAP 2020(%) *2020 CBP Composition (%)*	Assets Investment Description
Deposito Berjangka	1,009,902	11.20%	1,163,761	10.39%	*Time Deposit*
Saham	439,026	4.87%	664,857	5.94%	*Shares*
Reksadana	589,530	6.54%	1,211,526	10.82%	*Mutual Funds*
Surat Utang	-	-	-	-	*Debts Securities*
Obligasi	3,224,664	35.75%	4,862,837	43.43%	*Bonds*
Surat Utang negara (SUN)	3,637,941	40.34%	3,176,407	28.37%	*Government Bonds*
Penyertaan	3,796	0.04%	3,796	0.03%	*Placement*
Investasi Tanah & Bangunan	114,150	1.27%	114,159	1.02%	*Property Investment*
Total Hasil Investasi Tanpa Unit Link	9,019,009	100.00%	11,197,342	100.00%	*Total Investment Without Unit Link*

Tabel Hasil Investasi

Table of Investment Income

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain/*in million Rupiah, unless otherwrite stated*

Uraian Asset Investasi	Realisasi 2019 *2019 Realization*	Realisasi 2019 *2019 Realization*	Hasil Investasi RKAP 2020 *2020 CBP Investment Income*	Yield RKAP 2020 *2020 CBP Yield (%)*	*Assets Investment Description*
Deposito Berjangka	35,962	4.35%	57,014	4.90%	*Time Deposit*
Saham	8,407	1.86%	82,514	12.41%	*Shares*
Reksadana	-2,786	-0.43%	25,032	2.07%	*Mutual Funds*
Surat Utang	-	-	-	-	*Debts Securities*
Obligasi	294,773	8.98%	412,613	8.49%	*Bonds*
Surat Utang Negara (SUN)	244,205	7.94%	223,978	7.05%	*Government Bonds*
Penyertaan	800	20.82%	-	0.00%	*Placement*
Investasi Tanah & Bangunan	-890	-0.77%	1,152	1.01%	*Property Investment*
Total hasil Investasi Tanpa Unit Link	580,471	6.99%	802,304	7.17%	*Total Investment Return Without Unit Link*

Rekapitulasi Aset berdasarkan Mata Uang dan Umur Jatuh Tempo

Perusahaan membagi asetnya berdasarkan mata uang serta umur jatuh tempo. Dari total aset yang ada, mayoritas berupa rupiah. Sementara itu, dari umur jatuh tempo komposisi terbesar ialah aset ≤ 1 tahun dengan presentase sebesar 58,49%. Berikut uraiannya pada posisi tahun 2020.

Asset Recapitulation based on Currency and Age of Maturity

The company divides its assets based on currency and maturity date. The majority of total assets are in rupiah. Meanwhile, the largest composition of maturity is assets ≤ 1 year with a percentage of 58,49%. The following is a description of the position in 2020.

Umur	Rupiah	Valas	Total	Age
≤ 1 Tahun	4,904,956.45	8,802.33	4,913,758.78	*≤ 1 year*
1 Tahun < umur < 5 tahun	1,128,908.09	-	1,128,908.09	*1 year < age < 5 year*
5 tahun ≤ umur < 10 tahun	863,042.85	-	863,042.85	*5 Years ≤ age < 10 years*
≤ 10 Tahun	1,495,374.99	-	1,495,374.99	*≤ 10 years*
Total	8,392,282.37	8,802.33	8,401,084.70	*Total*

Jumlah Dana Peserta

Sepanjang tahun 2020, total Jumlah Dana Peserta yang dibukukan oleh BRI Life mencapai Rp168,33 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp113,76 miliar, maka terjadi peningkatan 47,96%. Hal itu, antara lain disebabkan oleh pertumbuhan Dana Syirkah sebesar 39,96%, dari Rp109,86 miliar menjadi Rp153,76 miliar.

Total Funds of Participants

Throughout 2020, the total Participant Fund booked by BRI Life reached Rp168.33 billion. Compared to 2019 which amounted to Rp113.76 billion, there was an increase of 47.96%. This, among others, was caused by the growth of the Syirkah Fund by 39.96%, from Rp109.86 billion to Rp153.76 billion.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp10,08 triliun, meningkat 19,92% dari Rp8,4 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut, antara lain karena adanya peningkatan pada Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dari Rp5,85 triliun menjadi Rp6,53 triliun.

Liabilities

Total Liabilities of the Company in 2020 amounted to Rp10.08 trillion, an increase of 19.92% from Rp8.4 trillion in the previous year. The increase was partly due to an increase in the Liabilities for Future Policy Benefits from Rp5.85 trillion to Rp6.53 trillion.

Tabel Perkembangan Liabilitas

Tabel of Liabilities Development

(dalam RpJuta/*in million Rupiah}*

Uraian	2020	2019	2018	Description
Utang Reasuransi	37.171	37.557	31.530	*Due to reinsurers*
Utang Koasuransi	1.730	15.699	8.802	*Due to Coinsures*
Utang Pajak	2.826	22.200	71.869	*Taxes Payable*
Pendapatan Diterima dimuka	990	1.016	1.120	*Uneamed Revenue*
Beban Masih Harus dibayar	45.871	70.306	29.546	*Accrued Expenses*
Liabilitas lain-lain	182.754	175.303	219.912	*Other Liabilitis*
Liabilitas Asuransi	7.084.060	6.258.147	5.448.105	*Insurance Liabilitis*
- Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	6.530.727	5.865.551	5.209.665	*- Liabilities for Future policy benefits*
- Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	288.873	182.819	151.125	*- Uneamed premium reserves*
- Estimasi Liabilitas Klaim	264.460	209.777	87.315	*- Estimated Claim Liabilities*
Utang Klaim	29.190	42.902	2.326	*Claims Liability*
Liabilitas Unit Link	2.572.818	1.678.655	1.122.087	*Linked Liability For Unit Linked*
Ujrah diterima dimuka	17.480	13.824	13.475	*Uneaened Ujrah*
Liabilitas imbalan kerja	107.044	91.670	84.739	*Employee Benefits Liability*
Total Liabilitas	10.081.933	(8.407.279)	(7.033.565)	*Total Liability*

Utang Reasuransi

Posisi Utang Reasuransi tahun 2020 adalah sebesar Rp37,11 milar, menurun 1,03% dari Rp37,56 miliar di tahun sebelumnya.

Utang Koasuransi

Utang Koasuransi di tahun 2020 tercatat Rp1,73 miliar, turun drastis 88,98% dari Rp15,70 miliar di tahun 2019.

Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2020 menurun drastis 87,27% dari Rp22,20 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp2,83 miliar. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan 100% pada Pajak Penghasilan 29, dari Rp18,03 miliar tahun sebelumnya.

Pendapatan Diterima di Muka

Perusahaan membukukan Pendapatan Diterima Di Muka pada 2020 sebesar Rp990 juta, turun 2,56% dari tahun sebelumnya, yakni Rp1,02 miliar.

Beban Masih Harus Dibayar

Beban Masih Harus Dibayar turun 34,76% dari posisi 2019 sebesar Rp70,31 miliar menjadi Rp45,87 miliar pada 2020, terutama disebabkan oleh naiknya Komisi dan Penghargaan Staf Penjualan.

Liabilitas Asuransi

Liabilitas Asuransi tahun 2020 tercatat sebesar Rp7,08 triliun, naik 13,20% dari posisi 2019 yang senilai Rp6,26 triliun. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dari Rp5,86 triliun menjadi Rp6,53 triliun.

Sementara itu, rata-rata terbobot durasi sisa masa asuransi tahun valuasi 2020 adalah sebesar 5,10. Lebih tinggi dari posisi tahun 2019 yang sebesar 4,19. Sementara itu, dari sisi cadangan, posisi tahun 2020 adalah sebesar Rp6,5 triliun sementara pada 2019 adalah sebesar Rp5,8 triliun, mengalami peningkatan sebanyak 11,3%. Kenaikan cadangan tersebut didorong oleh adanya peningkatan portofolio produk, seperti produk AJK.

Durasi sisa masa asuransi berdasarkan masing-masing lini bisnis dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Reinsurance Payables

The position of Reinsurance Payables in 2020 was Rp37.11 billion, decreased by 1.03% from Rp37.56 billion in the previous year.

Coinsurance Payables

Coinsurance Payables in 2020 was recorded at Rp1.73 billion, a drastic decrease of 88.98% from Rp15.70 billion in 2019.

Tax Payab;es

The Company's Tax Payable in 2020 decreased drastically by 87.27% from Rp22.20 billion in the previous year to Rp2.83 billion. This decrease was mainly due to a 100% decrease in Income Tax 29, from Rp18.03 billion the previous year.

Prepaid Income

The Company posted Unearned Revenues in 2020 amounting to Rp990 million, down 2.56% from the previous year, namely Rp1.02 billion.

Accrued Expenses

Accrued Expenses decreased by 34.76% from the 2019 position of Rp70.31 billion to Rp45.87 billion in 2020, mainly due to an increase in Sales Staff Commissions and Awards.

Insurance Liabilities

Insurance liabilities in 2020 were recorded at Rp7.08 trillion, up 13.20% from 2019's position of Rp6.26 trillion. This was driven by the increase in the Liabilities for Future Policy Benefits from Rp5.86 trillion to Rp6.53 trillion.

Meanwhile, the weighted average duration of the remaining insurance period in the 2020 valuation is 5.10. Higher / lower than the 2019 position of 4.19. Meanwhile, in terms of reserves, the position in 2020 was Rp6.5 trillion, while in 2019 it was Rp5.8 trillion, an increase of 11.3%. The increase in reserves was driven by an increase in the product portfolio, such as AJK products.

The remaining duration of the insurance period based on each business line is described in the following table:

No.	Lini Bisnis Business Line	Tahun Valiasi / *Valuation Year*			Cadangan / *Reserves*		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
1.	Perusahaan *Corporate*	5,00	3,86	3,52	677.305	531.196	706.141
2.	Individu & Bancassurance (non anuitas) *Individu & Bancassurance (non annuity)*	4,03	4,60	5,06	955.837	1.210.382	874.129
3.	Syariah *Sharia*	3,76	6,10	4,17	96.360	98.371	85.133
4a.	Kupedes	2,34	2,40	2,41	1.002.053	886.640	1.724.734
4b.	Bangun Karya	6,07	5,72	5,29	1.659.611	1.323.444	730.351
4c.	Briguna Puma	5,76	5,47	5,23	1.703.029	1.436.896	689.500
4d.	KPR	8,26	8,22	8,07	378.977	318.884	340.393
4e.	AJK LainnyalOther AJK	5,99	6,46	6,77	57.555	64.008	62.802
Rata-rata terbobot *Weighted overage*		5,10	4,91	4,23	6.530.727	5.869.820	5.213.183

Utang Klaim

Utang Klaim pada tahun 2020 adalah Rp26,19 miliar. Sementara pada tahun 2019 adalah sebesar Rp42,90 miliar, dengan demikian turun 31,96%.

Claims Payables

Claims Payable in 2020 is Rp26.19 billion. While in 2019 it was Rp42.90 billion, thus decreasing by 31.96%.

Liabilitas Unit-linked

Perseroan mencatat Liabilitas Unit-Linked pada tahun 2020 sebesar Rp2,57 triliun, sementara pada 2019 adalah sebesar Rp1,68 triliun, atau meningkat 53,27%.

Unit-linked liabilities

The Company Unit-Linked Liabilities in 2020 amounting to Rp2.57 trillion, while in 2019 it was Rp1.68 trillion, or an increase of 53.27%.

Ujrah Diterima di Muka

Ujrah Diterima di Muka pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp17,48 miliar, meningkat 26,45% dari posisi 2019 sebesar Rp13,82 miliar.

Unearned Ujrah

Unearned Ujrah in 2020 was recorded at Rp17.48 billion, an increase of 26.45% from the 2019 position of Rp13.82 billion.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp107,04 miliar, meningkat 16,77% dari posisi 2019 sebesar Rp91,67 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain.

Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Liabilities in 2020 were recorded at Rp107.04 billion, an increase of 16.77% from the 2019 position of Rp91.67 billion. This increase was due, among other things, to remeasurement which was recognized in other comprehensive income.

Rekapitulasi Liabilitas berdasarkan Mata Uang dan Umur Jatuh Tempo

Perusahaan membagi liabilitasnya berdasarkan mata uang serta umur jatuh tempo. Dari total liabilitas yang ada, mayoritas berupa rupiah. Sementara itu, dari umur jatuh tempo, komposisi terbesar adalah liabilitas > 10 tahun dengan presentase sebesar 34,28%. Berikut uraiannya hingga 31 Desember 2020.

Recapitulation of Liabilities based on Currency and Age of Maturity

The Company divides its liabilities based on currency and maturity date. Of the total existing liabilities, the majority were in rupiah. Meanwhile, from maturity, the largest composition is liabilities > 10 years with a percentage of 34.28%. The following is the description until December 31, 2020.

Umur	Rupiah	Valas	Total	Age
≤ 1 Tahun	831.760,21	253,13	832.013,34	*≤ 1 year*
1 Tahun < umur < 5 tahun	1,925,814,82	1.076,87	1.926.891,69	*1 year < age < 5 year*
5 tahun ≤ umur < 10 tahun	1.896.049,24	-	1.896.049,24	*5 Years ≤ age < 10 years*
≤ 10 Tahun	2.427.991,85	-	2.427.991,85	*≤ 10 years*
Total	7.081.616,11	1.330,01	7.082.946,12	*Total*

Ekuitas

Total ekuitas BRI Life pada tahun 2020 sebesar Rp2,79 triliun, mengalami peningkatan sebesar 8,97% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,56 triliun. Komponen ekuitas Perusahaan sebagian besar masih berasal dari saldo laba, yaitu 84,45% atau Rp2,38 triliun dari total ekuitas.

Equity

BRI Life's total equity in 2020 amounted to Rp2.79 trillion, an increase of 8.97% compared to 2019 which amounted to Rp2.56 trillion. The majority of the Company's equity component still came from retained earnings, namely 84.45% or Rp2.38 trillion of total equity.

Table Perkembangan Jumlah Dana Peserta

(dalam RpJuta/*In million Rupiah*)

Table of Equity Development

Uraian	2020	2019	2018	Description
Modal Saham	220.000	220.000	220.000	*Share Capital*
Penghasilan Komprehensif	186.604	18.920	(110.018)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	2.387.400	2.325.009	2.121.823	*Retained Earnings*
Cadangan Umum	1.761.813	1.438.546	958.228	*General Reserves*
Belum ditentukan Penggunaannya	625.587	886.463	1.163.595	*Unappropriated*
Ekuitas	2.794.004	2.563.929	2.231.806	*Equity*

Modal Saham

Posisi Modal Saham Perusahaan pada 2020 tidak mengalami kenaikan atau masih sama dari posisi tahun 2019 yakni sebesar Rp220,0 miliar.

Capital stock

The position of the Company's Share Capital in 2020 did not increase, or equal to the position in 2019 which amounted to Rp220.0 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Penghasilan Komprehensif Lain tercatat Rp186.604 miliar, meningkat 886,28% dari Rp18,92 miliar di tahun 2019.

Other Comprehensive Income

In 2020, Other Comprehensive Income was recorded at Rp186,604 billion, an increase of 886.28% from Rp18.92 billion in 2019.

Saldo Laba

Saldo Laba pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,39 triliun meningkat 2,68% dari Rp2,32 triliun di tahun 2019. Kenaikan saldo laba pada 2020 ini terutama didorong oleh peningkatan Cadangan Umum sebesar 22,47% dari tahun 2019.

Retained Earning

Retained Earning in 2020 amounted to Rp2.39 trillion, an increase of 2.68% from Rp2.32 trillion in 2019. The increase in retained earnings in 2020 was mainly driven by an increase in General Reserves by 22.47% from 2019.

Kinerja Laba-Rugi

Performance of Profit-Loss

Pendapatan

Income

Pendapatan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp6,38 triliun tumbuh 12,50% dari Rp5,67 triliun di tahun 2019. Kinerja ini, terutama didorong oleh kenaikan pada Premi, Hasil Investasi dan Pendapatan Unit Usaha Syariah. Kontribusi premi bersih dari total pendapatan mencapai 89,02%, menurun tipis dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang 89,12%.

Revenue in 2020 was recorded at Rp6.38 trillion, growing 12.50% from Rp5.67 trillion in 2019. This performance was mainly driven by increases in Premiums, Investment Results and Sharia Business Unit Income. The contribution of net premiums to total income reached 89.02%, a slight decrease compared to the previous year's 89.12%.

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan/*Growth*		*Description*
			Nominal	%	
Premi Neto	5.679.454	5.053.848	625.606	12,38	*Net Premium*
Hasil Investasi	616.101	536.610	79.491	14,81	*Investment Result*
Pendapatan Unit Usaha Syariah	61.667	40.558	21.109	52,05	*Sharia Business Unit Revenues*
Pendapatan Lain	22.629	40.032	-17.403	-43,47	*Other Income*
Total Pendapatan	6.379.851	5.671.048	708.803	12,50	*Total Imcome*

Premi Neto

Premi Neto BRI Life pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,68 triliun. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp5,05 triliun, tumbuh 12,38%.

Net Premium

BRI Life's Net Premium in 2020 was recorded at Rp5.68 trillion. When compared with the previous year's realization, namely Rp5.05 trillion, an increase of 12.38%.

Hasil Investasi

Hasil Investasi BRI Life pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp616,10 miliar, meningkat 14,81% dibandingkan posisi pada tahun 2019 yang sebesar Rp536,61 miliar. Hal ini, antara lain didukung oleh peningkatan pada Pendapatan Bunga Obligasi yang meningkat dari Rp170,52 miliar menjadi Rp225,39 miliar.

Investment Results

Investment results of BRI Life in 2020 were recorded at Rp616.10 billion, an increase of 14.81% compared to the position in 2019 which amounted to Rp536.61 billion. This, among others, was supported by an increase in Bond Interest Income, which increased from Rp170.52 billion to Rp225.39 billion.

Pendapatan Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah membukukan pendapatan sebesar Rp61,67 miliar pada 2020, meningkat kuat 52,05% dari posisi tahun 2019, yakni Rp40,56 miliar.

Sharia Business Unit Revenues

The Sharia Business Unit posted revenue of Rp61.67 billion in 2020, a strong 52.05% increase from the position in 2019, which was Rp40.56 billion.

Premi dan Klaim Reasuransi

Premi dan klaim reasuransi Perusahaan dibagi atas pertanggungan perorangan dan pertanggungan kumpulan yang terdiri dari Premi Bruto, Komisi, Premi Bersih dan Claim Recovery.

Premium and Reinsurance Claims

The Company's premium and reinsurance claims are divided into individual and group coverage consisting of Gross Premium, Commission, Net Premium and Claim Recovery.

Premi Bruto

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatat Premi Bruto sebesar Rp5,89 triliun meningkat 13,30% dari Rp5,20 triliun di tahun 2020. Peningkatan ini didorong oleh pningkatan pada Premi Bruto Kumpulan yang meningkat dari Rp3,24 triliun menjadi Rp3,55 triliun. Premi Unit-Linked juga meningkat signifikan dari Rp1,35 triliun menjadi Rp1,76 triliun.

Gross Premium

Throughout 2020, the Company recorded a Gross Premium of Rp5.89 trillion, an increase of 13.30% from Rp5.20 trillion in 2020. This increase was driven by an increase in the Group Gross Premium which increased from Rp3.24 trillion to Rp3.55 trillion. Unit-linked premiums also increased significantly from Rp1.35 trillion to Rp1.76 trillion.

Tabel Perkembangan *Gross* Premi Reasuransi

Table of Reinsurance Gross Premium Development

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pertangungan Perorangan				*Individual Coverage*
Ekawarsa	-	1.974	-	*Term Insurance*
Kematian berjangka	728,115.15	1.138.751	2984.765	*Term Life*
Dwiguna	2,812.36	1.219	4.846	*Endowment*
Dwiguna Kombinasi	113,798.18	417.356	167.932	*Combined Endowment*
Seumur Hidup	29,296.20	20.940	13.606	*Whole Live*
Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	*Combined Whole Life*
Anuitas Umum	10,282.10	2.330	2.577	*General Annuity*
Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	*Pension Fund Annuity*
Kecelakaan diri	261,761.20	290.928	82.659	*Personal Accident*
Kesehatan	4,472,269.42	3.876.317	2.016.243	*Health*
Produk Investasi	6,747,193.88	5.832.447	3.929.452	*Investment Product*
Sub Total	12,365,528.48	11.582.274	9.202.080	*Sub Total*
Pertanggungan Kumpulan				*Group Coverage*
Ekawarsa	298,490.07	1.635.276	2.231.575	*Term Insurance*
Kematian Berjangka	94,594,342.70	73.227.376	78.605.097	*Term Life*
Dwiguna	24,883.02	22.719	815.441	*Endowment*
Dwiguna Kombinasi	555,066.20	301.143	3.419	*Combined Endowment*
Seumur Hidup	-	3.840	-	*Whole Life*
Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	*Combined Whole Life*
Anuitas Umum	-	94	689	*General Annuity*
Anuitas Dana Pensiun	-	-	460	*Pansion Fund Annuity*
Kecelakaan Diri	49,635.16	508.213	395	*Personal Accident*
Kesehatan	3,017.05	1.239.304	1.881	*Health*
Produk Investasi	508.91	2.036.168	-	*Investment Product*
Sub Total	95,525,943.11	78.974.134	81.658.957	*Sub Total*
Total	107,891,471.59	90.556.407	90.861.037	*Total*

Premi Reasuransi

Pada tahun 2020, Premi Reasuransi tercatat sebesar minus Rp107,89 miliar meningkat 19,14% dari minus Rp90,56 miliar.

Reinsurance Premium

In 2020, the Reinsurance Premium was recorded at minus Rp107.89 billion, an increase of 19.14% from minus Rp90.56 billion.

Komisi Reasuransi

Pada tahun 2020, Komisi Reasuransi tercatat Rp10,65 miliar meningkat 74,75% dari Rp6,10 miliar.

Reinsurance Commission

In 2020, the Reinsurance Commission was recorded at Rp10.65 billion, an increase of 74.75% from Rp6.10 billion.

Claim Recovery

Claim Recovery

Table Perkembangan Claim Recovery Reasuransi (dalam RpRibu/*In Thousand Rupiah*)

Table of Reinsurance Claim RecoveryDevelopment

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pertangungan Perorangan				*Individual Coverage*
Ekawarsa	-	-	-	*Term Insurance*
Kematian berjangka	261,495.82	1005.451	2.546.984	*Term Life*
Dwiguna	-	-	-	*Endowment*
Dwiguna Kombinasi	-	14.154	-	*Combined Endowment*
Seumur Hidup	-	-	13.380	*Whole Live*
Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	*Combined Whole Life*
Anuitas Umum	-	-	-	*General Annuity*
Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	*Pension Fund Annuity*
Kecelakaan diri	-	-	-	*Personal Accident*
Kesehatan	836,752.34	365.906	273.520	*Health*
Produk Investasi	1,380,792.03	864.980	1.655.700	*Investment Product*
Sub Total	2,479,040.19	2.250.491	4.489.584	*Sub Total*
Pertanggungan Kumpulan				*Group Coverage*
Ekawarsa	170,800.00	-	137.679	*Term Insurance*
Kematian Berjangka	113,656,013.74	44.615.220	47.731.652	*Term Life*
Dwiguna	-	-	25.000	*Endowment*
Dwiguna Kombinasi	1,104,881.42	-	-	*Combined Endowment*
Seumur Hidup	-	-	-	*Whole Life*
Seumur Hidup Kombinasi	-	-	-	*Combined Whole Life*
Anuitas Umum	-	-	-	*General Annuity*
Anuitas Dana Pensiun	-	-	-	*Pansion Fund Annuity*
Kecelakaan Diri	29,656.26	-	-	*Personal Accident*
Kesehatan	-	69.475	-	*Health*
Produk Investasi	-	1.672.146	-	*Investment Product*
Sub Total	114,961,351.42	46.356.841	47.894.331	*Sub Total*
Total	117,440,391.61	48.607.332	52.383.915	*Total*

Beban

Beban BRI Life pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp6,33 triliun, meningkat 18,59% dibandingkan dengan posisi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5,33 triliun. Kenaikan ini, antara lain karena peningkatan Beban Klaim dan Manfaat, neto sebesar 22,25%. Beban Klaim dan Manfaat adalah porsi terbesar dari Beban Perseroan, yakni mencapai 82,35%.

Expenses

BRI Life's expenses in 2020 were recorded at Rp6.33 trillion, an increase of 18.59% compared to the 2019 position which was recorded at Rp5.33 trillion. This increase was due to, among others, an increase in Claims and Benefits Expenses, net of 22.25%. Claims and Benefits Expenses is the largest portion of the Company's Expenses, which reaches 82.35%.

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan/*Growth*		*Description*
			Nominal	%	
Beban Klaim dan Manfaat, neto	5.209.954	4.261.565	948.389	22,25	*Claims and Benefits Expense*
Beban Akuisisi	556.966	454.759	102.207	22,47	*Acquisition Expenses*
Beban Usaha	405.235	446.682	-41.447	-9,28	*Operating Expenses*
Beban Pemasaran	128.652	163.819	-35.167	-21,47	*Marketing Expenses*
Beban Lain-lain, neto	25.894	8.025	17.869	222,67	*Other Expenses*
Total Beban	6.326.701	5.334.850	991.851	18,59	*Total Expenses*

Beban Klaim dan Manfaat

Beban Klaim Dan Manfaat pada 2020 tercatat sebesar Rp5,21 triliun, meningkat 22,25% dari periode 2019 sebesar Rp4,26 triliun. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan premi yang berhasil diakumulasi oleh Perusahaan.

Claims and Benefits Expense

Claims and Benefits Expenses in 2020 were recorded at Rp5.21 trillion, an increase of 22.25% from the 2019 period of Rp4.26 trillion. This occurred in line with the increase in premiums accumulated by the Company.

Beban Akuisisi

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, Beban Akuisisi Perusahaan sebesar Rp556,87 miliar, naik 22,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp454,76 miliar. Peningkatan tersebut terjadi, antara lain karena ada peningkatan pada biaya manajemen dan komisi tahun pertama.

Acquisition Expenses

Until the end of the 2020 financial year, the Company's Acquisition Expenses amounted to Rp556.87 billion, up 22.47% from the previous year amounting to Rp454.76 billion. This increase occurred, partly due to an increase in management fees and commissions for the first year.

Beban Pemasaran

Perseroan membukukan beban pemasaran tahun 2020 sebesar Rp128.652 miliar, turun 21,47%, yang antara lain disebabkan oleh penambahan biaya pada gaji dan tunjangan tenaga penjualan, rekrutmen dan pelatihan.

Marketing Expenses

The company booked marketing expenses in 2020 of Rp128,652 billion, a decrease of 21.47%, which was due to, among other things, additional costs for salaries and allowances for sales personnel, recruitment and training.

Beban Usaha

Beban Usaha atau Beban Operasional Perusahaan pada 2020 menurun sebesar 9,28% menjadi Rp405,235 miliar dibandingkan dengan posisi 2019 yang sebesar Rp446,7 miliar. Kenaikan tersebut, didorong oleh kenaikan hampir seluruh komponen beban, seperti gaji, tunjangan, kesejahteraan, perlengkapan kantor, serta jasa profesional.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses or Operating Expenses in 2020 decreased by 9.28% to Rp405,235 billion compared to the 2019 position of IRp446.7 billion. This increase was driven by increases in almost all components of expenses, such as salaries, benefits, welfare, office supplies and professional services.

Laporan Laba-Rugi

Income Statement

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan/*Growth*		*Description*
			Nominal	%	
Laba Usaha	53.150	336.198	-283.048	-84,19	*Operating profit*
Laba Bersih	62.390	323.267	-260.877	-80,70	*Net profit*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	230.074	452.204	-222.130	-49,12	*Comprehensive Income for the Year*

Laba Usaha

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, BRI Life membukukan Laba Usaha sebesar Rp53,15 miliar, turun 84,19% dari tahun sebelumnya, yakni Rp336,2 miliar.

Operating profit

Until the end of the 2020 financial year, BRI Life posted an Operating Profit of Rp53.15 billion, down 84.19% from the previous year, which was Rp336.2 billion.

Laba Bersih

Sejalan dengan penurunan Laba Usaha, Laba Bersih BRI Life tahun 2020 juga mengalami penurunan, yakni sebesar 80,70% dari Rp323,27 miliar menjadi Rp62,39 miliar.

Net profit

In line with the decline in Operating Profit, BRI Life's Net Profit in 2020 also decreased, namely by 80.70% from Rp323.27 billion to Rp62.39 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan, yakni sebesar 49,12% dari Rp452,20 miliar menjadi Rp230,07 miliar.

Comprehensive Income for the Year

The Comprehensive Profit for the Year in 2020 also decreased, namely by 49.12% from Rp452.20 billion to Rp230.07 billion.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan/*Growth*	
			Nominal	%
Investasi Arus kas bersih dari aktivitas operasi	920.529	1.264.201	-343.672	-27,18
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	(884.410)	(1.137.278)	252.868	-22,23
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(8.684)	(120.081)	111.397	-92,77
Kenaikan/(Penurunan) kas dan setara kas bersih	27.435	6.842	20.593	300,98
Kas dan setara kas awal tahun	68.265	61.423	6.842	11,14
Kas dan setara kas akhir tahun	95.700	68.265	27.435	40,19

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

BRI Life membukukan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2020 sebesar Rp95,70 miliar, naik 40,19% dibandingkan

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

BRI Life recorded cash and cash equivalents at the end of 2020 of Rp95.70 billion, an increase of 40.19% compared

tahun 2019 yang sebesar Rp68,26 miliar. Perubahan tersebut, antara lain didorong oleh Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih sebesar 300,98%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp920,53 miliar, menurun 27,18% dari Rp1.264,20 miliar di tahun 2019. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan Pembayaran Klaim sebesar 30,27%.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp884,41 miliar, mengalami penurunan 22,23% dari tahun sebelumnya, yakni Rp1.137,27 miliar. Penurunan tersebut, antara lain disebabkan oleh peningkatan pada Hasil Penjualan Investasi sebesar 23,59%.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp8,68 miliar menurun 92,77% dari Rp120,08 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama dikarenakan tidak adanya Pembayaran Dividen Kas pada tahun 2020.

to 2019 which amounted to Rp68.26 billion. These changes, among others, were driven by an increase in net cash and cash equivalents of 300.98%.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2020 was recorded at Rp920.53 billion, a decrease of 27.18% from Rp1,264.20 billion in 2019. This decrease was partly due to an increase in Claim Payment by 30.27%.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities in 2020 amounted to Rp884.41 billion, a 22.23% decrease from the previous year, which was Rp1,137.27 billion. The decrease was due to, among others, an increase in the proceeds from sale of investments by 23.59%.

Net Cash Flow is used for Financing Activities

Net cash obtained from financing activities in 2020 amounted to Rp8.68 billion, a decrease of 92.77% from Rp120.08 billion in 2019. This decrease was mainly due to the absence of Cash Dividend Payments in 2020.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan membayar utang jangka pendek BRI Life ditunjukkan dengan Rasio Likuiditas yaitu aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancar sebesar 478,30%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan membayar utang jangka panjang ditunjukkan dengan Rasio Kecukupan Investasi yaitu sebesar 117,47%

Kolektibilitas Piutang

BRI Life senantiasa menjaga kualitas aset produktif agar kinerja usaha Bank yang berkualitas dapat berkesinambungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui tingkat kolektibilitas piutang seperti disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Solvency

Ability to Pay Short-Term Debt

BRI Life's ability to pay short-term debt is indicated by the Liquidity Ratio, which is current assets compared to current liabilities of 478.30%.

Ability to Pay Long-Term Debt

The ability to pay long-term debt is indicated by the Investment Adequacy Ratio of 117.47%.

Receivables Collectability

BRI Life always maintains the quality of its productive assets so that the quality of the Bank's business performance can be sustainable. This, among others, is shown in the collectability level of the accounts as presented in the table below.

Struktur Modal

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan berusaha untuk memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya.

Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan menetapkan dan memantau persyaratan modal dan persyaratan peraturan lainnya bagi Perusahaan sebagai penyedia asuransi jiwa. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut. Rincian Struktur Modal Berikut struktur modal BRI Life sesuai dengan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang tersaji dalam tabel berikut.

Capital Structure

Legal Basis and Policy of Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to maintain the Company's ability to survive and strive to maximize benefits to shareholders and other interests.

The Government of Indonesia, through the Minister of Finance determines and monitors capital requirements and other regulatory requirements for companies as life insurance providers. In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies dated 16 August 2007 which requires Indonesian companies to establish mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with these requirements. Details of Capital Structure The following is BRI Life's capital structure in accordance with Deed No. 31 dated February 23, 2017, which is presented in the following table.

Tabel Perkembangan Struktur Modal

Table of Capital Structure Development

(dalam juta rupiah/*in million rupiah)*

Struktur Modal	2020	2019	2018	*Capital Structure*
Modal Inti	220.000	220.000	220.000	*Tier 1*
Modal Pelengkap	-	-	-	*Tier 2*
Total Modal	220.000	220.000	220.000	*Total Capital*

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Investment of Capital Goods

Tidak terdapat ikatan material terkait dengan investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020.

There was no material commitments on capital goods investments made by the Company in 2020.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Tidak ada realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020.

There was no realization of capital goods investment by the Company in 2020.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Material Information and Facts that Occurred After the Report Date

Pada tanggal 2 Maret 2021 telah ditandatangani perjanjian distribusi antara BRI dan BRI Life, dimana BRI akan mendistribusikan produk asuransi jiwa BRI Life di seluruh wilayah Indonesia dan menyetujui bahwa perjanjian tersebut dimaksudkan sebagai perjanjian induk yang berlaku untuk semua jenis Saluran Distribusi dan semua jenis produk yang pengembangannya disesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan. Selain membayar *Access Fee*, Perusahaan juga menyetujui untuk membayarkan Komisi, *Marketing Allowance*, *Performance Bonus*, serta *Bank Seller Allowance* yang besarnya diatur dalam perjanjian.

On March 2, 2021, a distribution agreement was signed between BRI and BRI Life, whereby BRI will distribute BRI Life's life insurance products throughout Indonesia and agreed that the agreement is intended as a master agreement that applies to all types of Distribution Channels and all types of products that are developed. adjusted to the Company's business plan. In addition to paying the Access Fee, the Company also agrees to pay Commissions, Marketing Allowance, Performance Bonus, and Bank Seller Allowance, the amount of which is stipulated in the agreement.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. No. 7 dan 8 pada tanggal 2 Maret 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, seluruh pemegang saham telah sepakat melakukan perubahan struktur kepemilikan melalui penerbitan 936.458 (nilai penuh) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd. (Catatan 32).

Based on the Notary Deed of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. No. 7 and 8 on March 2, 2021 regarding Shareholders Decision Statement to Change the Articles of Association, all shareholders have agreed to change the ownership structure through the issuance of 936,458 (full amount) new shares to be subscribed by FWD Financial Services Pte. Ltd. (Note 32).

Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization and Projection

Tabel Perbandingan Target, Realisasi

Table of Target Realization Comparison

(dalam Rpjuta/*In Million Rupiah*)

Uraian	Target 2020 *2020 Target*	Realisasi 2020 *2020 Realization*	Pencapaian (%) *Achievement(%)*	Description
Aset	16,184,695	13,044,263	80.60%	*Assets*
Ekuitas	6,259,854	2,794,004	44.63%	*Eqity*
Investasi	55,357	616,101	-1112.95%	*Investment*
Pendapatan Premi	6,090,527	5,889,763	96.70%	*Premium Income*
Beban	5,370,969	6,326,702	84.89%	*Expenses*
Laba Bersih	89,559	62,390	69.66%	*Not Income*
Risk Based Capital (RBC)	551%	264.13%	47.92%	*Risk Based Capital (RBC)*

Proyeksi 2021

Projection 2021

Tabel Perbandingan Target, Realisasi

Table of Target Realization Comparison

(dalam Rpjuta/*In Million Rupiah*)

Uraian	Proyeksi 2021 *2021 Projection*	Realisasi 2020 *2020 Realization*	Perubahan(%) *Change(%)*	*Description*
Aset	18,977,362	13,044,263	68.74%	*Assets*
Ekuitas	7,210,342	2,794,004	38.75%	*Equity*
Investasi	904,405	616,101	68.12%	*Investment*
Pendapatan Premi	6,219,840	5,889,763	94.69%	*Premium Income*
Beban	6,666,267	6,326,702	105.37%	*Expenses*
Laba Bersih	125,349	62,390	49.77%	*Not Income*
Laba Komprehensif	230,309	230,075	99.90%	*Comprehensive Income*
Risk Based Capital (RBC)	551%	264.13%	47.92%	*Risk Based Capital (RBC*

Prospek Usaha
Business Prospect

Perseroan melihat prospek usaha ke depan dengan optimis dan telah menetapkan sejumlah target. Dalam menyusun target-target yang telah tertuang dalam Buku Rencana Bisnis 2021-2023 tersebut, Perseroan menggunakan asumsi-asumsi yang antara lain mengacu pada rencana kebijakan pemerintah, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja 2021.

The Company views at the future business prospects with optimism and has set a number of targets. In preparing the targets that has been stated in the 2021-2023 Business Plan Book, the Company uses assumptions which include, among others, referring to the government's policy plan, as stated in the 2021 Revenue and Expenditure Budget.

Uraian	Januari-Maret *January-March* 2021	Januari-Juni *January-June* 2021	Januari-September *January September* 2020	Januari-Desember *January-Desember* 2020	*Description*
Pertumbuhan Ekonomi	4,5% - 5,5%	4,5% - 5,5%	-3.49%	-2.19%	*Economic Growth*
Nilai Tukar Rupiah	14.700-15.200	14.700-15.200	14,525	14,050	*Rupiah Exchange Rate*
Tingkat Inflasi	2,1%-3,1%	2,1%-3,1%	1.42%	1.68%	*Inflation rate*
Harga Minyak	45 US$/ Barrell	45 US$/ Barrell	38,07 US$/Barel	46,07 US$/Barel	*Oil Price*
Suku Bunga	6,29 % - 8,29%	6,29 % - 8,29%	8.25%	8.10%	*Interest Rate*
Lifting Minyak	705 Ribu Barrell/Hari	705 Ribu Barrell/Hari	706,2 Ribu Barel/ hari	705 Ribu Barrell/ Hari	*Oil Lifting*
Lifting Gas	1007 Ribu Barel/Hari setara Minyak/hari	1007 Ribu Barel/Hari setara Minyak/hari	999,95 Ribu Barel/ Hari setara Minyak/hari	997,93 Ribu Barel/ Hari setara Minyak/hari	*Gas Lifting*
Tingkat Hasil Investasi	2.12%	1.78%	2.86%	1.71%	*Return on Investment*
Jumlah Pertanggungan Baru (dalam premi rupiah)	1,114,243	2,206,550	3,272,327	4,503,678	*The New Coverage Premium (In rupiah)*
Tingkat Klaim (Klaim Bruto/Premi Bruto)	63.12%	57.30%	59.99%	63.25%	*Claim Rate (Gross Claim/Gross Premium)*

Dividen
Dividend

Kebijakan Dividen

Penetapan besaran pembagian dividen menimbang laba bersih yang dibukukan oleh Perusahaan dan mengalokasikan dana sesuai dengan Keputusan RUPS dengan mengukur keberlangsungan usaha dan juga potensi pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2020, BRI Life tidak melakukan pembagian dividen.

Dividend Policy

The amount of dividend to distributed is determined by taking into consideration the net profit recorded by the Company and allocates funds in accordance with the Resolution of the GMS by measuring the business continuity and also the potential growth of the Company's future performance.

In 2020, BRI Life did not distribute dividends.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Management/Employee Share Ownership Program

Hingga tahun buku 2020, BRI Life tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen, kepemilikan saham BRI Life masih dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia dan YKP BRI.

Until the 2020 financial year, BRI Life does not have a share ownership program for employees or management, BRI Life's share ownership is still owned by PT Bank Rakyat Indonesia and YKP BRI.

Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds From the Public Offering

Pada tahun 2020, BRI Life tidak melakukan penawaran umum.

In 2020, BRI Life did not make a public offering.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat Hubungan *Nature of Relation*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*	Nilai Transaksi (Rp juta) *Transaction Value (in million Rupiah)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan *Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.*	Piutang Hasil Investasi *Investment Receivables*	12.903
		Piutang Lain Lain *Other receivables*	94.679
		Premi Bruto *Gross Premium*	262.644
		Klaim dan Manfaat *Claims and Benefits*	176.306
		Beban Akuisisi *Acquisition Expenses*	394.929
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan *Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.*	Piutang Hasil Investasi *Investment Receivables*	19.242
		Deposito Berjangka *Time deposit*	247.241
PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan *Entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.*	Premi Bruto *Gross Premium*	30.364
		Beban Akuisisi *Acquisition Expenses*	3.538

Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan telah memenuhi peraturan dari regulator.

Fairness of Transaction

Transactions with related parties are carried out under the same terms and conditions as transactions with third parties. The transactions carried out have met the provision set by the regulators.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis BRI Life yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Purpose of Related Party Transactions

Transactions with related parties are carried out primarily for the interests and sustainability of BRI Life's business related to the Company's business activities.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku Terakhir

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan telah diungkapkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020.

Realization of Transactions in the Last Financial Year Period

Details of balances with related parties that have significant influence have been disclosed in the Consolidated Financial Statements December 31, 2020.

Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Sepanjang tahun buku 2020, tidak ada transaksi dengan jumlah yang signifikan.

Other Important Transactions in Significant Amount

There was no other significant transaction in the 2020 financial year.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2020, tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

There was no financial information containing extraordinary and rare events happening in 2020.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Investasi

Investasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada tahun 2020 dilakukan pada Surat Berharga.

Investasi BRI Life terdiri atas deposito berjangka, saham, reksadana, obligasi korporasi, surat utang negara, penyertaan, investasi tanah dan bangunan, serta reksadana unit link.

Ekspansi

Dalam rangka mengembangkan bisnis BRI Life ke depan, BRI menjalin kemitraan strategis melalui *Equity Joint Venture* dengan FWD, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, yang berkedudukan di 10 Collyer Quay, #10-01 Ocean Financial centre, Singapore 049315.

BRI, BRI Life, dan FWD pada tanggal 19 Juni 2020 menandatangani dokumen *Conditional Share Subscription Agreement* (CSSA) sebagai tahap awal dalam mewujudkan rencana kerja sama dimana FWD akan melakukan penyertaan modal melalui saham baru yang akan diterbitkan oleh BRI Life. FWD akan melakukan tambahan modal dalam beberapa tahun ke depan.

Divestasi

BRI Life melakukan divestasi pada PT Menara Proteksi Indonesia.

Akuisisi

Pada tahun 2020, BRI Life tidak melakukan akuisisi dengan demikian tidak ada yang dapat diungkapkan terkait hal tersebut.

Restrukturisasi

Pada tahun 2020, BRI Life tidak melakukan restrukturisasi dengan demikian tidak ada yang dapat diungkapkan terkait hal tersebut.

Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Investment

Investments issued by the Company in 2020 are made in Securities.

BRI Life's investments consist of time deposits, stocks, mutual funds, corporate bonds, government bonds, investments, land and building investments, and unit-linked mutual funds.

Expansion

In order to develop BRI Life's business going forward, BRI establishes a strategic partnership through an Equity Joint Venture with FWD, a company incorporated under the laws of Singapore, which is domiciled at 10 Collyer Quay, # 10-01 Ocean Financial center, Singapore 049315.

BRI, BRI Life, and FWD on June 19, 2020 signed the Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) document as an initial step in realizing the cooperation plan in which FWD will invest in new shares to be issued by BRI Life. FWD will make additional capital in the next few years.

Divestment

BRI Life divested its shares in PT Menara Proteksi Indonesia.

Acquisition

In 2020, BRI Life did not make any acquisitions, thus nothing can be disclosed regarding this matter.

Restructurisation

In 2020, BRI Life did not make any restructuring, thus nothing can be disclosed regarding this matter.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada tahun 2020 tidak ada peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan pada BRI Life dan karenanya tidak ada yang dapat diungkapkan di sini terkait hal tersebut.

Amendments to The Regulations With a Significant Influence

In 2020 there are no laws and regulations that have a significant influence on BRI Life and therefore nothing can be disclosed here regarding this matter.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

a. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna *(right-of-use assets)* dan liabilitas sewa; terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya *(underlying assets)* bernilai-rendah.

Perusahaan mengadopsi PSAK No. 73: Sewa sejak 1 Januari 2020 atas Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa yang diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp44,50 milliar dan Rp33,82 milliar.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Financial Year, Reasons and Impact on the Financial Statements

a. PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application are permitted for entities that have also applied PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities; There are 2 optional exceptions to the recognition of lease assets and liabilities, namely for: (i) short-term leases and (ii) leases with low-value underlying assets.

The Company adopted PSAK No. 73: Leases since January 1, 2020 for Identification and measurement of the use rights assets and lease liabilities applied in a modified retrospective without restatement of the comparative period. On January 1, 2020, the Company recognized the right to use assets and lease liabilities amounting to Rp44.50 billion and Rp33.82 billion, respectively.

In connection with the application of PSAK No. 73, the Company, as the lessee, recognized leased assets and liabilities related to leases that were previously classified as operating leases under PSAK No. 30 "Leases", except for short-term leases (leases of 12 months or less) or leases with low value assets. Lease

kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental loan interest rate on January 1, 2020. In determining the interest rates for incremental loans, the Company considers the following main factors: the term of the lease, the term of the lease payments, the time in which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are determined.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 'Sewa" restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdampak dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

In accordance with the transitional requirements in PSAK No. 73 A modified retrospective "lease" whereby the use rights asset are measured at the same amount as the lease liability and adjusted for the amount of the prepayments. So that there is no impact on the cumulative impact on the opening balance of retained earnings on January 1, 2020 and the Company does not restate comparative information.

b. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.
This PSAK prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; method of expected credit loss for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment.

Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK No. 71. Sesuai dengan amandemen PSAK No. 62, Grup memilih menunda penerapan PSAK No. 71.

Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract concerning Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020. This amendment allows those who meet certain criteria to apply a temporary exemption from PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to apply an overlay approach to financial assets determined in the transition to SFAS No. 71. In accordance with the amendments to PSAK No. 62, the Group chose to postpone the application of PSAK No. 71.

Sesuai dengan amandemen PSAK No. 62, Grup memilih menunda penerapan PSAK No. 71. Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

In accordance with the amendments to PSAK No. 62, the Group chose to postpone the application of PSAK No. 71. There was no significant impact on PSAK No. 72, amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 which became effective on January 1, 2020 for the Company's consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu, terutama karena pandemi. Situasi ini juga mempengaruhi pasar modal dan membawa pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, terutama yang terkait dengan kegiatan investasi.

Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan strategi investasi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan tujuan untuk menjaga stabilitas kinerja investasi. Melalui penerapan kebijakan strategi tersebut, Perseroan diharapkan mampu menjaga tingkat hasil investasi serta menjaga kepercayaan nasabah.

Strategi yang diterapkan Perseroan dalam tata kelola investasi adalah *active investment*, di mana Perusahaan selalu mengevaluasi investasi secara harian yang dilakukan oleh tim khusus, antara lain dengan mengelola komposisi portfolio investasi BRI Life di tahun 2020.

Selain itu, Perusahaan juga memberlakukan kebijakan yang ketat bagi Manajer Investasi (MI) yang bekerja sama melalui mekanisme penilaian performa secara berkala. Penilaian tersebut akan menentukan jumlah investasi yang ditanamkan oleh Perusahaan, sehingga dana investasi Perusahaan terjaga dengan baik.

Business Continuity Information

In 2020, the Company faced an uncertain economic situation, mainly due to the pandemic. This situation also affects the capital market and has a significant impact on the Company's business continuity, especially those related to investment activities.

Therefore, the Company implements an investment strategy that prioritizes the principle of prudence with the aim of maintaining the stability of investment performance. Through the implementation of these strategic policies, the Company is expected to be able to maintain the level of investment returns and maintain customer trust.

The strategy implemented by the Company in investment governance is active investment, where the Company always evaluates investments made by a special team on a daily basis, among others by managing the composition of BRI Life's investment portfolio in 2020.

In addition, the Company also enforces strict policies for Investment Managers (MI) who work together through a periodic performance appraisal mechanism. This assessment will determine the amount of investment invested by the Company, so that the Company's investment funds are well maintained.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Kebijakan di Bidang Pemasaran

Di tengah tantangan persaingan bisnis yang semakin meningkat, dan juga untuk menghadapi perubahan-perubahan di pasar yang berubah cepat dan dinamis, BRI Life harus mampu menghadirkan inovasi, terutama yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu cara yang ditempuh BRI Life adalah dengan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, sesuai dengan kebutuhan dan profilnya masing-masing.

BRI Life juga harus mengembangkan cakupan layanannya, antara lain dengan melakukan perluasan pasar. Premi mikro pada tahun 2020 ditargetkan mencapai sebesar Rp356,08 miliar dengan jumlah polis sebesar 6.789.416.

Marketing Policy

In the midst of the challenges of increasing business competition, and also to face changes in a fast-changing and dynamic market, BRI Life must be able to bring innovations, especially those that can increase customer satisfaction. One of the ways that BRI Life has taken is by improving the quality of service to customers, according to their individual needs and profiles.

BRI Life must also expand the scope of its services, including by expanding the market. The micro premium in 2020 is targeted to reach Rp356.08 billion with a number of policies of 6,789,416.

Fokus dan Strategi Pemasaran 2020

Perseroan terus berupaya untuk melakukan penetrasi yang lebih dalam di kanal Bancassurance untuk mendorong peningkatan penjualan yang berkualitas. Untuk kanal *In-Branch*, Perseroan mendorong peningkatan penjualan yang berkualitas dengan mengoptimalkan referensi dari Pekerja di BRI, otomasi proses *underwriting*, dan peningkatan frekuensi penagihan premi sesuai dengan cara bayar yang telah dipilih oleh Pemegang Polis. Total premi yang dihasilkan melalui kanal ini mencapai Rp1,82 triliun, tumbuh 14% yoy di tengah kondisi Pendemi Covid-19 yang memberikan tantangan tersendiri karena adanya pembatasan kegiatan usaha sehingga membatasi proses pemasaran produk asuransi dengan *face-to-face*.

Perseroan juga berupaya untuk memitigasi risiko *mis-selling* pada kanal ini dengan melakukan standarisasi atas kompetensi tenaga pemasar, standarisasi *tools* yang digunakan dalam proses pemasaran, dan standarisasi proses pemasaran. Di tahun 2020 Perseroan telah memulai melakukan standarisasi atas kompetensi tenaga pemasar dengan mengembangkan proses *recruitment* yang melibatkan informasi kondisi keuangan calon tenaga pemasar. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mendeteksi di awal apakah terdapat potensi calon tenaga pemasar untuk melakukan *mis-selling* karena kebutuhan finansial dari pola hidup yang berlebihan. Perseroan juga

2020 Marketing Focus and Strategy

The Company continues to strive to make deeper penetration in the Bancassurance channel to encourage increased quality sales. For the In-Branch channel, the Company encourages increased quality sales by optimizing references from employees at BRI, automating the underwriting process, and increasing the frequency of premium collection according to the payment method chosen by the Policyholder. The total premiums generated through this channel reached Rp1.82 trillion, growing by 14% yoy amidst the Covid-19 epidemic which presented its own challenges due to restrictions on business activities that limited the face-to-face marketing process of insurance products.

The Company also seeks to mitigate the risk of mis-selling on this channel by standardizing the competence of marketers, standardizing the tools used in the marketing process, and standardizing the marketing process. In 2020, the Company has started to standardize the competence of marketers by developing a recruitment process that involves information on the financial condition of prospective marketers. This is intended to be able to detect in advance whether there is a potential for potential marketers to mis-sell because of the financial needs of excessive lifestyles. The Company also develops training materials to ensure basic competency training and to

mengembangkan materi pelatihan untuk memastikan adanya pelatihan kompetensi dasar dan untuk mengembangkan budaya kerja berdasarkan integritas yang tinggi. Standarisasi atas *tools* yang digunakan telah dilakukan dengan melakukan perubahan atas asumsi tingkat suku bunga akumulasi pada *scenario* rendah, sedang, dan tinggi dalam ilustrasi pengembangan setiap jenis dana untuk produk Unit Link. Perubahan ini dimaksudkan untuk memberi informasi yang memadai atas pengalaman pengembangan setiap jenis dana, terutama terkait dengan kinerja setiap dana selama masa Pandemi Covid-19. Standarisasi *tools* yang digunakan juga dilakukan melalui upaya untuk tidak menggunakan *tools* yang bukan dikeluarkan oleh Perseroan (*illegal tools*), dan mendorong agar tenaga Pemasar tidak menggunakan *illegal tools* dalam proses menawarkan produk kepada calon pemegang polis. Inisiatif untuk melakukan standarisasi proses pemasaran merupakan upaya jangka menengah untukmemitigasi potensi *mis-selling*, melalui standarisasi proses pemasaran yang terlebih dahulu menggali kebutuhan asuransi dan preferensi risiko investasi calon pemegang polis. Perseroan sedang mempersiapkan alur proses dimana *tools* ilustrasi dan *underwriting* yang digunakan sudah dikaitkan dengan preferensi risiko investasi calon pemegang polis. Hal ini diharapkan akan dapat diterapkan di tahun 2021 untuk memitigasi risiko *mis-selling*.

develop a work culture based on high integrity. Standardization of the tools used has been carried out by making changes to the assumption of the accumulated interest rate in low, medium, and high scenarios in the illustration of the development of each type of fund for Unit Link products. This change is intended to provide adequate information on the experience of developing each type of fund, especially regarding the performance of each fund during the Covid-19 Pandemic. Standardization of the tools used is also carried out through efforts not to use tools that are not issued by the Company (illegal tools), and encouraging marketers not to use illegal tools in the process of offering products to prospective policy holders. The initiative to standardize the marketing process is a medium-term effort to mitigate potential mis-selling, through standardization of the marketing process that first explores the insurance needs and investment risk preferences of prospective policyholders. The company is preparing a process flow whereby the illustration and underwriting tools used are linked to the policyholder's investment risk preferences. This is expected to be implemented in 2021 to mitigate the risk of mis-selling.

Untuk kanal Distribusi, termasuk portofolio Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Perseroan terus mengembangkan potensi peningkatan premi sejalan dengan pertumbuhan kredit yang dicanangkan oleh BRI. Perseroan juga mulai melakukan *monitoring* atas *leading indicators* berupa portfolio *mix* dari total portfolio AJK. Hal ini dimaksudkan untuk sedini mungkin melakukan portfolio *rebalancing* dari sisi usia dan jangka waktu pertanggungan AJK, dengan maksud agar Perseroan dapat mengelola potensi klaim yang akan timbul di kemudian hari. Perseroan juga mulai melakukan upaya verifikasi tambahan atas klaim dini (klaim yang terjadi dengan usia pertanggungan di bawah 6 bulan) dengan cara melakukan verifikasi memanfaatkan data dari Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) untuk memastikan tidak ada klaim dini dengan informasi tanggal meninggal sebelum pertanggungan dimulai. Perseroan juga sedang mengembangkan proses sejenis untuk klaim yang terjadi

For the distribution channel, including the Credit Life Insurance (AJK) portfolio, the Company continues to develop the potential for an increase in premiums in line with the credit growth proclaimed by BRI. The company has also started monitoring the leading indicators in the form of a portfolio mix of the total AJK portfolio. This is intended to carry out portfolio rebalancing as early as possible in terms of the age and coverage period of AJK, with the aim that the Company can manage potential claims that will arise at a later date. The Company has also started to carry out additional verification efforts on early claims (claims that occur with coverage under 6 months) by verifying using data from the Population and Civil Registry (Dukcapil) to ensure there are no early claims with information on the date of death before coverage begins. The company is also developing a similar process for claims that occur within 1 year, to ensure the conformity of the data in Dukcapil with the

dalam 1 tahun, untuk memastikan kesesuaian data di Dukcapil dengan informasi yang ada dalam klaim AJK. Hal ini untuk memastikan semua klaim AJK adalah benar dan akurat.

information contained in AJK's claims. This is to ensure that all AJK claims are true and accurate.

Untuk *rebalancing profitability* di portofolio AJK, perseroan juga mendorong penetrasi penjualan produk AMKKM di portofolio mikro AJK, sehingga *profitability* yang dihasilkan dari portofolio AMKKM ini dapat mengimbangi potensi *profitability* yang tidak dapat diperoleh karena tingginya angka klaim dari portofolio AJK. Portofolio AMKKM ini merupakan portofolio yang tergabung dalam kanal *Alternate*. Untuk segmen *Telemarketing* program kerja untuk tahun 2021 adalah *Launching* penjualan produk *Billing* Potection untuk nasabah BRI Kartu Kredit, Program penjualan dengan menggunakan *Unsponsored data* dan Peningkatan *skill* penjualan dan dapat melalukan penawaran multi produk. Untuk segmen digital yang akan dilakukan adalah Penjualan produk melalui Aplikasi BRIMO (Prosport, *Accicare*, AMKKM, *LifeCare*, AM Lentera), AJK UMI, penjualan produk Credit Life Protection melalui aplikasi BRI Agro (Pinang), pengembangan opsi pembayaran *(multi payment)* diaplikasi digital BRI Life, pengembangan aplikasi untuk penjualan produk & *atract customer get customer, setting point reward* dan Perbaikan end to end aplikasi yaitu untuk percepatan koneksi dengan partner dan proses klaim.

For profitability rebalancing in the AJK portfolio, the company also encourages sales penetration of AMKKM products in the AJK micro portfolio, so that the profitability generated from the AMKKM portfolio can offset potential profitability that cannot be obtained due to the high number of claims from the AJK portfolio. This AMKKM portfolio is a portfolio that is part of the Alternate channel. For the Telemarketing segment, the work program for 2021 is the launching of sales of Billing Potection products for BRI Credit Card customers, a sales program using Unspecially data and increasing sales skills and being able to do multi-product offerings. For the digital segment that will be carried out are product sales through the BRIMO application (Prosport, Accicare, AMKKM, LifeCare, AM Lentera), AJK UMI, sales of Credit Life Protection products through the BRI Agro (Pinang) application, development of payment options (multi payment) on digital applications. BRI Life, application development for product sales & customer get customer atract, reward point setting and end to end application improvement, namely to accelerate connection with partners and claim processing.

Untuk kanal Korporasi, Perseroan melakukan konsolidasi portofolio dengan mengupayakan sebanyak mungkin portofolio proteksi dari Badan Usaha yang merupakan nasabah BRI. Hal ini dimaksudkan agar proses pemasaran dapat berlangsung lebih baik dan potensi *pricing war* dapat diminimalkan. Perseroan juga telah melakukan *redefine* atas portofolio yang memberi garansi tingkat suku bunga, dengan cara menetapkan nilai acuan investasi setiap minggu untuk digunakan sebagai acuan bagi tim Pemasaran dalam 1 bulan ke depan. Disamping itu, dalam klausula perjanjian kerjasama juga dimasukkan periode maksimum untuk masa garansi hasil investasi. Upaya ini untuk memastikan Perseroan dapat memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dengan portofolio investasi yang dapat diperoleh dipasar modal dengan kualitas yang memadai.

For the Corporate channel, the Company consolidates its portfolio by seeking as many protection portfolios as possible from Business Entities that are BRI customers. This is so that the marketing process can run better and the potential for pricing wars can be minimized. The Company has also redefined portfolios that provide guaranteed interest rates, by setting a reference value for investment every week to be used as a reference for the Marketing team in the next 1 month. In addition, the clause of the cooperation agreement also includes the maximum period for the investment return guarantee period. This effort is to ensure that the Company can fulfill all obligations due with an investment portfolio that can be obtained in the capital market with adequate quality.

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Perseroan telah melakukan beberapa perbaikan cepat di antaranya dengan melakukan standarisasi pelaporan dan proses klaim melalui sistem yang diberi nama Mo-Klaim. Dengan Mo-Klaim ini maka dapat dimonitor kapan klaim diajukan sehingga *Service Level Agreement* dengan Pemegang Polis dapat dipenuhi. Saat ini Perseroan juga tengah mengembangkan penggunaan teknologi digital untuk dapat melakukan pelayanan kepada Pemegang Polis melalui inisiatif *WhatsApp Corporate* dan *Centralized Contact Center*. Kedua inisiatif strategis ini sedang dalam tahap pengembangan untuk dapat segera diimplementasikan di tahun 2021 ini.

To improve service quality, the Company has made several quick improvements, including standardizing the reporting and claims process through a system called Mo-Claim. With this Mo-Claim, it can be monitored when a claim is submitted so that the Service Level Agreement with the Policy Holder can be fulfilled. Currently the Company is also developing the use of digital technology to be able to provide services to Policyholders through the WhatsApp Corporate and Centralized Contact Center initiatives. These two strategic initiatives are in the development stage so that they can be immediately implemented in 2021.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas data kepesertaan di seluruh portofolio Perseroan. Untuk portofolio AJK, Perseroan telah mengembangkan beberapa inisiatif untuk memastikan akurasi data kepesertaan di system AJKO Gen 2. Perseroan juga melakukan proses rekonsiliasi harian untuk memastikan kesesuaian data premi dengan portofolio kepesertaan di AJK. Perseroan juga terus mengembangkan upaya pengkinian data kepesertaan untuk memastikan pelayanan kepada pemegang polis dapat dilakukan dengan lebih cepat namun tetap akurat.

The Company also seeks to improve the quality of membership data across the Company's portfolio. For the AJK portfolio, the Company has developed several initiatives to ensure the accuracy of membership data in the AJKO Gen 2 system. The Company also carries out a daily reconciliation process to ensure the compatibility of premium data with the membership portfolio at AJK. The Company also continues to develop efforts to update membership data to ensure services to policyholders can be carried out more quickly but still accurately.

Perseroan juga terus berupaya untuk mendorong penerapan risk management dan compliance yang baik bagi pegawai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Implementasi AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagai core values di BRI Group sangat membantu dalam menerapkan budaya Perseroan, sekaligus juga mendorong pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

The Company also continues to strive to encourage the implementation of risk management and good compliance for employees in carrying out their daily activities. AKHLAK implementation - Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, as the core values of the BRI Group, are very helpful in implementing the Company's culture, as well as encouraging the fulfillment of good corporate governance as stipulated in the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2020, perusahaan melakukan beberapa pengembangan produk yaitu sebagai berikut:

In 2020, the Company will carry out several product developments, which are as follows:

No.	Nama Produk *Products Name*	Kanal Pemasaran *Marketing Channels*	Nomor Surat *Legal*
1.	*Enhancement* Davestera	Inbranch	S-73/PB.313/2020
2.	*Revamp* Briguna Karya	Distribusi	S-2446/NB.111/2020
3.	*Revamp* Briguna Purna	Distribusi	S-2434/NB.111/2020
4.	*Revamp* Briguna Umum	Distribusi	S-2501/NB.111/2020
5.	*Revamp* Kupedes	Distribusi	S-4181/NB.111/2020
6.	Asuransi Syariah Proteksi Fitrah Sejahtera	Korporasi, Agency, Distribusi	S-261/NB.213/2020
7.	Asuransi Tabungan Perlindungan BRI Haji	Distribusi	S-472/NB.22/220

Pendapatan premi bruto BRI Life pada Desember 2020 sebesar Rp5,89 triliun yang mana berarti memiliki pangsa pasar 3,43%. Berikut adalah pangsa pasar BRI Life selama 5 tahun terakhir berdasarkan premi bruto:

BRI Life's gross premium income in December 2020 was Rp5.89 trillion, which means it has a market share of 3.43%. The following is BRI Life's market share for the past 5 years based on gross premiums:

3500
3000
2500
2000
1500
1000
500
0
Y1
Y2
Y3
Y4
Y5
Y6
Y7
12500
MC
MR
M-
M+
Performance

05

Fungsi Penunjang Bisnis

Supporting Business

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Saat ini, industri di berbagai sektor usaha tengah memasuki suatu era yang disebut era revolusi industri 4.0, dimana terjadi transformasi komprehensif yang ditandai dengan penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional.

Nowadays, the industry in various business sectors is entering an era commonly dubbed as the era of the Industrial Revolution 4.0, where comprehensive transformation is occurred, characterized by the combination of digital and the internet technology with the conventional industry.

BRI Life menyadari bahwa di era revolusi industri 4.0 ini, perubahan akan terus terjadi dan berlangsung begitu cepat, sehingga akan mempengaruhi interaksinya dengan nasabah. Itu sebabnya, selain memperkuat infrastruktur, sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki BRI Life juga harus terus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dan siap dengan berbagai perubahan di dunia.

BRI Life realizes that in the era of Industrial Revolution 4.0, changes will continue to occur and take place so fast, so that it will affect its interaction with the customers. That is why, in addition to strengthening infrastructure, Human Resources (HR) at BRI Life must also be developed in order to adapt to and be prepared with various changes occurring in the world.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Divisi Manajemen SDM BRI Life telah mempersiapkan rencana untuk membangun SDM yang siap dengan era digitalisasi di semua lini serta mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan.

In recent years, BRI Life HR Management Division has prepared a plan to build HR to be ready to face the era of digitalization in all lines and is able to increase competitiveness and acceleration of company performance.

Kualitas SDM adalah faktor yang menentukan kualitas produk dan layanan yang diberikan BRI Life kepada para nasabah. Untuk itu, BRI Life juga sangat memperhatikan proses pengembangan SDM, dan senantiasa memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terbesar yang harus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya secara berkesinambungan.

The quality of HR is a factor that determines the quality of the products and services provided by BRI Life to customers. For this reason, BRI Life also pays close attention to the HR development process, and always views human resources (HR) is one of the largest assets that must be maintained and improved its quality continuously.

Fokus dan strategi SDM di 2020

Fokus pengelolaan dan pengembangan SDM di tahun 2020 dijalankan mengikuti *grand* strategi Perusahaan, sebagaimana yang tercantum dalam Visi dan Misi BRI Life. Untuk itu, Divisi Manajemen SDM mempersiapkan SDM Perseroan untuk dapat mengikuti perkembangan era digitalisasi di semua lini serta mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan khususnya pada era *new normal* di tengah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Focus and HR strategy in 2020

The focus of human resource management and development in 2020 will be carried out following the Company's grand strategy, as stated in the Vision and Mission of BRI Life. For this reason, the HR Management Division prepares the Company's human resources to be able to follow the development of the digitalization era in all lines and be able to increase competitiveness and accelerate the Company's performance, especially in the new normal era amid the Covid-19 pandemic that hit Indonesia.

Sebagai salah satu upaya untuk mendorong kinerja SDM, khususnya kaum milenial, Divisi Manajemen SDM, sesuai dengan arahan Direksi melakukan program pembentukan Tim Budaya Kerja pada Divisi MSDM.

As one of the efforts to encourage HR performance, especially millennials, the HR Management Division, in accordance with the direction of Directors, conducted a program to form a Work Culture Team in the HR Division.

Pengertian dari Budaya Kerja adalah Nilai-nilai yang diyakini bersama dalam bekerja digunakan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku dalam berhubungan dengan nasabah, manajemen puncak, sesama pekerja serta pihak eksternal lainnya.

The definition of work culture is the values that are believed to be shared at work as a guideline for behavior and behavior in dealing with customers, top management, fellow workers and other external parties.

Dalam Tim Budaya Kerja terdiri dari Agen Perubahan (*Change Agent/CA*) adalah Pekerja Tetap disuatu unit kerja yang memiliki integritas, kinerja yang tinggi, sikap perilaku yang dapat diteladani, yang dipilih oleh seluruh Pekerja di suatu Unit Kerja. Selain itu terdapat Pemimpin Perubahan (*Change Leader/CL*) adalah Pemimpin Unit Kerja yang mejadi teladan dan mempunyai tugas antara lain memotivasi, melakukan koordinasi, memonitor dan membina *Change Agent* di masing-masing Unit Kerja.

The Work Culture Team consists of Change Agents (CA), who are permanent workers in a work unit who have integrity, high performance, exemplary behavior, chosen by all Workers in a Work Unit. In addition, there is a Change Leader (CL) who is a Work Unit Leader who is a role model and has duties, among others, to motivate, coordinate, monitor and foster Change Agents in each Work Unit.

Berikut tugas, wewenang dan tanggung jawab tim adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revitalisasi Budaya Kerja dengan *Core Value* Budaya Kerja mengacu pada *Core Value* perusahaan Induk.
2. Mengkoordinasikan perumusan kembali sikap perilaku dan tindakan budaya kerja dan memastikan hal-hal tersebut telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan.
3. Menyusun dan melaksanakan rencana sosialisasi serta kegiatan lain terkait upaya implementasi Budaya Kerja Perusahaan dimana salah satunya adalah penyusunan Buku pedoman Budaya Kerja BRI Life.
4. Memastikan bahwa setiap insan di lingkungan kerja BRI Life telah memahami Budaya Kerja Perusahaan.
5. Membuat Laporan tentang rencana dan hasil evaluasi implementasi Budaya Kerja.

The following are the duties, authorities and responsibilities of the team as follows:

1. *Revitalizing Work Culture with Core Values. Work Culture refers to the Core Values of the Parent company.*
2. *Coordinate the reformulation of work culture attitudes and actions and ensure that these have been adjusted to the conditions of the company.*
3. *Compiling and implementing socialization plans and other activities related to the implementation of the Company's Work Culture, one of which is the preparation of the Work Culture Guidebook for BRI Life.*
4. *Ensure that everyone in BRI Life's work environment understands the Company's Work Culture.*
5. *Make a report on the plan and the results of the evaluation of the implementation of Work Culture.*

Pencapaian bidang SDM di 2020

Dari berbagai fokus dan strategi yang telah ditetapkan selama 2020, Perusahaan telah berhasil merealisasikan pencapaian sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan implementasi penilaian berdasarkan pada *Key Performance Indicator* untuk masing-masing Pekerja.
2. Penerapan digitalisasi Sistem *Human Resources Information* (HRIS) yang merupakan transformasi MSDM BRI Life khususnya dalam sistem *payroll* dan sistem absensi pegawai berbasis *online*.

Achievements in the HR sector in 2020

From the various focuses and strategies that have been set during 2020, the Company has succeeded in realizing the following achievements:

1. *An assessment has been implemented based on the Key Performance Indicator (KPI) for each employee.*
2. *The implementation of digitization of the Human Resources Information System (HRIS), which is a transformation of BRI Life's HRM, especially in the payroll system and online-based employee attendance systems.*

3. Penerapan implementasi *Job Grading* untuk masing-masing pekerja sebagai bagian dari rangkaian upaya penyusunan perencanaan karir bagi pekerja BRI Life.
4. Implementasi Budaya Kerja berdasarkan pada *core value* AKHLAK yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Inovasi Bidang Ke-SDM-an

1. Penghargaan Masa Kerja Pekerja
   Sebagai bentuk apresiasi terhadap masa kerja pekerja, maka pada tahun 2020 BRI Life telah ditetapkan bahwa pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena mencapai usia pensiun, dan karena alasan kesehatan, serta karena meninggal dunia yang telah memiliki masa kerja sesuai ketentuan berhak untuk mendapatkan Penghargaan Masa Kerja;
2. Revitalisasi Kamus Kompetensi
   Pada awal tahun 2020 telah disahkannya Kamus Kompetensi baru BRI Life yang menyesuaikan dengan Kamus Kompetensi perusahaan induk sebagai standar pengukuran kompetensi pekerja dalam rangka mendukung program *"Career Mobility"* BRI Group;
3. Implementasi Budaya Kerja BRI Group
   Adanya arahan dari perusahaan induk agar seluruh perusahaan anak yang tergabung dalam BRI Group untuk mengimplementasikan Budaya Kerja yang sama dengan perusahaan induk dalam rangka mendukung pencapaian target perusahaan secara grup yang dinamakan *"Culture Activation Program"* BRI Group sebagai bagian dari program implementasi budaya kerja BRI Group, maka dalam upaya mendukung program tersebut, BRI Life pada tahun 2020 telah mengimplementasikan program CUSS (*Click* untuk *Service Satisfaction)* untuk mengukur tingkat kepuasan pelayanan unit kerja melalui fitur penilaian yang terdapat pada aplikasi *Digital Office*;
4. Ujicoba Aplikasi Absensi Pekerja Menggunakan *Smartphone* (BRI LifeHC Mobile)
   Dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19 melalui mesin absensi *fingerprint* dan mengakomodir *Work From Home* (WFH), pada akhir tahun 2020 BRI Life telah melaksanakan ujicoba penggunaan absensi pekerja berbasis *smartphone* dengan fitur foto *selfie*

3. Implementation of Job Grading for each employee as part of a series of career planning efforts for BRI Life employees.
4. Implementation of a Work Culture based on the AKHLAK core values consisting of Mandate, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative.

Innovation in the Field of Human Resources

1. Years of Service Award
As a form of appreciation for the years of service of the employees, in 2020 BRI Life decided that employees who were laid off due to retirement age, or due to health reasons, as well as those who passed away, and have a certain period of service that meet the provisions are entitled to receive Years of Service Award;
2. Revitalize Competency Dictionary
In early 2020, BRI Life's new Competency Dictionary was ratified, adapting the parent company's Competency Dictionary as a standard for measuring employee competence in order to support the BRI Group's "Career Mobility" program;
3. Implementation of BRI Group's Corporate Culture
The parent company has given a directive to all subsidiaries under the BRI Group to implement the same Corporate Culture as the parent company in order to support the achievement of targets as a group, which called the BRI Group's "Culture Activation Program" as part of the BRI Group's culture implementation program. In support of the program, BRI Life in 2020 has implemented the CUSS (Click for Service Satisfaction) program to measure the level of service satisfaction of work units through the assessment feature found in the Digital Office application;

4. Trial of Employee Attendance Application Using Smartphone (BRI LifeHC Mobile)
In order to prevent the spread of the Covid-19 virus through fingerprint attendance machines and accommodate Work From Home (WFH), at the end of 2020 BRI Life has carried out a trial of using smartphone-based employee attendance with selfie

dan pendeteksian lokasi serta *to do list* harian;

5. Ujicoba Aplikasi *Payroll* Berbasis *Web* (BRI LifeHC) Pada tahun 2020 BRI Life telah berhasil membangun sendiri aplikasi *payroll* berbasis web, adapun setelah melalui serangkaian uji coba maka ditetapkan aplikasi tersebut akan diimplementasikan mulai bulan Januari 2021 serta tidak memperpanjang kontrak dengan *vendor* aplikasi *payroll* sebelumnya, dan sampai saat ini masih dalam taraf penyempurnaan dan dikembangkan dengan penambahan fitur-fitur.

photo features and location detection as well as daily to do lists;

5. *Trial of Web-Based Payroll Application (BRI LifeHC) In 2020 BRI Life has succeeded in building its own web-based payroll application, while after going through a series of trials. The Company decided that the application would be implemented starting in January 2021 and did not extend the contract with the previous payroll application vendor. Currently, the application is still under refinement and is being developed by adding more features.*

Tata Kelola SDM

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu tata kelola Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan *(transparency)*, akuntabiltas *(accountability)*, pertanggung-jawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kewajaran *(fairness)*.

Prinsip-prinsip dimaksud diharapkan dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaan yang berlandasan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya.

Pada tahun 2020, realisasi pencapaian tata kelola di PT Asuransi BRI Life untuk *score* CGPI yaitu 80,73%, untuk *Risk Based Capital* 239,46% dan untuk Profil Risiko realisasi sebesar 1,84%.

HR Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate governance that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

These principles are expected to be able to direct and control a company based on statutory regulations and ethical values, in order to achieve a balance between the power and authority of the company in providing accountability to shareholders in particular and stakeholders in general.

In 2020, the realization of governance achievements at PT BRI Life Insurance for the CGPI score is 80.73%, for Risk Based Capital 239.46% and for the Risk Profile realization is 1.84%.

Kebijakan Remunerasi

BRI Life menerapkan kebijakan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan industri asuransi jiwa di Indonesia. BRI Life telah berada di posisi median *(percentile 50')*. Data tersebut menunjukkan bahwa BRI Life mampu bersaing dengan perusahaan asuransi jiwa lain dalam hal pemberian remunerasi pekerja.

Untuk menjaga daya saing Perusahaan terhadap perusahaan asuransi jiwa lain dalam pemberian remunerasi pekerja, Perusahaan secara periodik mengikuti *salary survey* melalui konsultan.

Remuneration Policy

BRI Life implements a remuneration policy that has been adjusted to the life insurance industry in Indonesia. BRI Life is in the median position (50th percentile). The data shows that BRI Life is able to compete with other life insurance companies in terms of remuneration.

To maintain the Company's competitiveness against other life insurance companies in providing employee remuneration, the Company periodically participates in salary surveys by consultant.

Tujuan dari pelaksanaan survei ini sebagai bahan pengembangan kebijakan dan program selanjutnya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi. Insentif tersebut diberikan dalam bentuk tunjangan profesi dan sertifikasi.

The purpose of this survey is to provide insights for the development of further policies and programs. In addition, the Company also provides additional compensation for workers who are certified in the insurance sector. The incentives are given in the form of professional allowances and certifications.

Penghargaan Masa Kerja

Dalam rangka memberikan penghargaan masa kerja terhadap karyawan BRI Life memiliki program penghargaan yang diberikan setiap tahun. Penghargaan diserahkan kepada karyawan dengan masa kerja 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun sebagai perwujudan rasa terima kasih Perusahaan atas pengabdian dan dedikasi dari para karyawannya.

Employee Service Awards

To reward employees for their years of service, BRI Life has prepared an annual award program. The reward is given to employees with 10 years, 15 years, 20 years, 25 years and 30 years of service as a token of the Company's gratitude for their dedication.

Pada tahun 2020, realisasi pemberian penghargaan diberikan kepada 52 karyawan dengan rincian : 4 (empat) karyawan dengan masa kerja 10 tahun, 8 (delapan) karyawan dengan masa kerja 15 tahun, 11 (sebelas) karyawan dengan masa kerja 20 tahun, 24 (dua puluh empat) karyawan dengan masa kerja 25 tahun, 2 (dua) karyawan dengan masa kerja 30 tahun, serta 3 (tiga) karyawan mendapat penghargaan dengan status Pekerja PHK Usia Pensiun, Meninggal Dunia dan Karena Alasan Kesehatan.

In 2020, the reward was given to 52 employees with details: 4 (four) employees with 10 years of service, 8 (eight) employees with 15 years of service, 11 (eleven) employees with 20 years of service, 24 (two) Twenty four employees with 25 years of service, 2 (two) employees with 30 years of service, and 3 (three) employees received awards with the status of Laid-off Employee, Retired Age, Passed Away and Resigned Due to Health Reasons.

Adapun bentuk penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan, uang penghargaan serta pin emas khusus berlogo perusahaan yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja pekerja.

The award is given in the form of a certificate of appreciation, award money and a special gold pin bearing the Company's logo, the amount of which is adjusted to the length of service of the worker.

Kebijakan Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen Perusahaan pada 2020 ialah tetap menyesuaikan dengan kebijakan Rekrutmen ditahun 2019 yaitu tidak menambah pekerja (*Hiring Freeze*), sehingga rekrutmen karyawan baru untuk sementara waktu ditiadakan. Kebijakan tersebut merupakan keputusan rapat *Risk Management Comitee* (RMC) antara Perusahaan Induk, yakni Bank BRI dengan perusahaan anak yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018.

Recruitment Policy

The Company's recruitment policy in 2020 is to continue to adjust to the Recruitment policy in 2019 which is not to add workers (Hiring Freeze), so that the recruitment of new employees is temporarily abolished. This policy is a decision of the Risk Management Committee (RMC) meeting between the Parent Company, namely Bank BRI and its subsidiaries which was held on March 28, 2018.

Kendati demikian, Perusahaan merekrut pekerja spesial sebagai langkah percepatan untuk mewujudkan tujuan Perusahaan dalam penyediaan SDM yang siap dengan

Nevertheless, the Company recruits special workers as an accelerated step to realize the Company's goals in providing human resources that are ready for the digital

era digital dan memiliki daya tinggi. Pekerja spesialis sebagian besar yang direkrut oleh Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pekerja Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung persiapan SDM menuju rencana digitalisasi sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan prima dan memberikan nilai tambah kepada nasabah dan pekerja melalui layanan secara digital.
2. *Trainer* sebagai langkah mempersiapkan SDM menuju rencana peningkatan kualitas pekerja dan petugas penjualan sehingga diharapkan pekerja dan petugas penjualan dapat melaksanakan bisnis secara professional, memberikan pelayanan prima kepada nasabah, serta dapat memberikan nilai tambah kepada nasabah melalui peningkatan kompetensi dan pengetahuan serta pelayanan.

   Untuk pemenuhan formasi pekerja realisasi pada tahun 2020 sebesar 100%, dengan target di TW III 2020.

era and have high power. Most of the specialist workers recruited by the Company in 2020 are as follows:

1. *Information Technology (IT) workers to support the preparation of human resources towards the digitalization plan so that they are expected to provide excellent service and provide added value to customers and employees through digital services.*
2. *Trainer as a step to prepare human resources towards a plan to improve the quality of workers and sales officers so that it is expected that workers and sales officers can carry out business professionally, provide excellent service to customers, and can provide added value to customers through increased competence and knowledge and services.*

   For the fulfillment of worker formations, the realization in 2020 is 100%, with a target in Q3 2020.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2020

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM BRI Life dikelola oleh Divisi *Center of Excellence* sebagai sentralisasi Pendidikan dan pelatihan Perusahaan. Dengan begitu, tata laksana pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi kewenangan divisi tersebut.

Fokus pengelolaan dan pengembangan SDM di tahun 2020 dijalankan mengikuti *grand* strategi Perusahaan, sebagaimana yang tercantum dalam Visi dan Misi BRI Life. Untuk itu, Divisi Manajemen SDM mempersiapkan SDM yang siap akan perkembangan era digitalisasi di semua lini serta mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan khususnya pada era *new normal* ditengah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Sebagai salah satu upaya untuk mendorong kinerja SDM, khususnya kaum milenial, Divisi Manajemen SDM, sesuai dengan arahan Direksi melakukan program pembentukan Tim Budaya Kerja pada Divisi MSDM.

Competency Training and Development in 2020

BRI Life HR training and competency development is managed by the Center of Excellence Division to centralize the Company's education and training. In this way, the management and education system of employees is the authority of the division.

The focus of HR management and development in 2020 is in in line with the Company's grand strategy, as stated in the Vision and Mission of BRI Life. For this reason, the HR Management Division prepares human resources who are ready for the development of the digitalization era in all lines and are able to increase competitiveness and accelerate the Company's performance, especially in the new normal era amid the Covid-19 pandemic that hit Indonesia.

As one of the efforts to encourage HR performance, especially millennials, the HR Management Division, in accordance with the direction of Directors, conducted a program to establish a Work Culture Team in the HR Division.

Pengertian dari Budaya Kerja adalah Nilai-nilai yang diyakini bersama dalam bekerja digunakan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku dalam berhubungan dengan nasabah, manajemen puncak, sesama pekerja serta pihak eksternal lainnya.

The definition of Work Culture is the values that are believed together at work are used as guidelines for attitude and behavior in dealing with customers, top management, fellow workers and other external parties.

Dalam Tim Budaya Kerja terdiri dari Agen Perubahan (*Change Agent*/CA) adalah Pekerja Tetap disuatu unit kerja yang memiliki integritas, kinerja yang tinggi, sikap perilaku yang dapat diteladani, yang dipilih oleh seluruh Pekerja di suatu Unit Kerja. Selain itu terdapat Pemimpin Perubahan (*Change Leader*/CL) adalah Pemimpin Unit Kerja yang menjadi teladan dan mempunyai tugas antara lain memotivasi, melakukan koordinasi, memonitor dan membina *Change Agent* di masing-masing Unit Kerja.

The Work Culture Team consists of Change Agents (CA) are Permanent Employees in a work unit who have integrity, high performance, and exemplary behavior, who are chosen by all Workers in a Work Unit. In addition, there is a Change Leader (CL) who is a Work Unit Leader who is a role model and has duties including motivating, coordinating, monitoring and fostering Change Agents in each Work Unit.

Berikut tugas, wewenang dan tanggung jawab tim adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revitalisasi Budaya Kerja dengan *Core Value* Budaya Kerja mengacu pada *Core Value* perusahaan Induk.
2. Mengkoordinasikan perumusan kembali sikap perilaku dan tindakan budaya kerja dan memastikan hal-hal tersebut telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan.
3. Menyusun dan melaksanakan rencana sosialisasi serta kegiatan lain terkait upaya implementasi Budaya Kerja Perusahaan dimana salah satunya adalah penyusunan Buku pedoman Budaya Kerja BRI Life.
4. Memastikan bahwa setiap insan di lingkungan kerja BRI Life telah memahami Budaya Kerja Perusahaan.
5. Membuat Laporan tentang rencana dan hasil evaluasi implementasi Budaya Kerja.

The duties, authorities and responsibilities of the team are as follows:

1. *Revitalizing Work Culture with Core Values Work culture refers to the Core Values of the Parent company.*
2. *Coordinate the reformulation of behavior attitudes and work culture actions and ensure that these have been adapted to company conditions.*
3. *Develop and implement socialization plans and other activities related to the implementation of the Company's Work Culture, one of which is the preparation of the Work Culture Handbook of BRI Life.*
4. *Ensure that every person in BRI Life's work environment understands the Company's Work Culture.*
5. *Make a report on the plan and evaluation results of the implementation of the Work Culture.*

Dari berbagai fokus dan strategi yang telah ditetapkan selama 2020, Perusahaan telah berhasil merealisasikan pencapaian sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan implementasi penilaian berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) untuk masing-masing Pekerja.
2. Penerapan digitalisasi Sistem *Human Resources Information* (HRIS) yang merupakan transformasi MSDM BRI Life khususnya dalam sistem *payroll* dan sistem absensi pegawai berbasis *online*.

Based on the focus and the strategies set in 2020, the Company has succeeded in realizing the following achievements:

1. *Implementation of an assessment based on Key Performance Indicators (KPI) for each employee has been carried out.*
2. *Implementation of the digitization of the Human Resources Information System (HRIS), which is the transformation of BRI Life's HR, especially in the payroll system and online-based employee attendance system.*

3. Penerapan implementasi *Job Grading* untuk masing-masing pekerja sebagai bagian dari rangkaian upaya penyusunan perencanaan karir bagi pekerja BRI Life.
4. Implementasi Budaya Kerja berdasarkan pada *core value* AKHLAK yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Rencana Strategis 2021

Pada tahun 2021, rencana kerja Divisi Manajemen SDM berfokus pada 3 hal, yaitu digitalisasi, revitalisasi budaya kerja, dan implementasi manajemen talenta.

Sejalan dengan rencana digitalisasi perusahaan, Divisi MSDM menetapkan rencana kerja menggunakan *Human Resources Information System* (HRIS) sebagai sistem yang terintegrasi dan adanya fitur *employee self-services* (ESS) sehingga seluruh pekerja dapat mengoptimalkan *smartphone*-nya dalam mengakses data kepegawaian, dimana adanya rencana HRIS perusahaan induk diimplementasikan di seluruh perusahaan anak sebagai sebuah BRI *Group*.

Dalam rangka menunjang pencapaian tujuan BRI *Group*, perusahaan memandang perlu adanya penyelarasan budaya kerja melalui revitalisasi budaya kerja yang mengacu perusahaan induk.

Program kerja Divisi MSDM dalam rangka implementasi manajemen talenta adalah dengan membuat aplikasi *Human Capital Metrics & Analytics* yang berguna untuk membantu dalam membuat aturan & putusan, termasuk otomasi SMK online sebagai media pengelolaan kinerja sehingga dapat dilaksanakan *reward & punishment* yang adil dan obyektif.

3. Implementation of Job Grading for each employee as part of a series of career planning efforts for BRI Life employees.
4. Implementation of Work Culture based on core values of AKHLAK which consists of Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative.

Strategic Plan 2021

In 2021, the work plan of the HR Management Division focuses on 3 things, namely digitalization, revitalization of work culture, and implementation of talent management.

In line with the company's digitalization plan, the HRM Division set a work plan using the Human Resources Information System (HRIS) as an integrated system and the existence of employee self-services (ESS) features so that all employees can optimize their smartphones in accessing data about HR, where the holding company HRIS plan is implemented in all subsidiary companies as a BRI Group.

In order to support the achievement of the objectives of the BRI Group, the company deems it necessary to harmonize the work culture through revitalizing work culture that refers to the parent company.

The HRM Division's work program in the framework of implementing talent management is to create a Human Capital Metrics & Analytics application that is useful to assist in rules & decisions-making, including online SMK automation as a performance management media so that fair and objective rewards & punishment can be implemented.

Teknologi Informasi
Information Technology

Strategi Digital

BRI Life senantiasa memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi informasi (TI), khususnya digitalisasi. Hal ini diwujudkan dengan menyusun sejumlah rencana strategis digital.

Langkah tersebut ditujukan agar BRI Life dapat terus mengikuti perkembangan dunia digital, khususnya di industri keuangan. Saat ini, masyarakat membutuhkan layanan cepat dan mudah sehingga industri asuransi yang merupakan bagian penting dalam industri keuangan pun harus beradaptasi agar mampu bersaing dan dapat menjaga kesinambungan usaha.

Merespons perkembangan tersebut, pada tahun 2020 BRI Life telah memulai langkah penting, yaitu melakukan transformasi bisnis melalui digitalisasi agar daya jangkau Perusahaan semakin luas dan proses bisnis lebih efisien.

Pengembangan digital tersebut merupakan langkah fundamental atau bahkan menjadi titik balik Perusahaan ke depan. Sejumlah inovasi bisnis dilakukan agar dapat mewujudkan target tersebut. Inovasi tersebut, antara lain interaksi antara Perusahaan dengan nasabah melalui mekanisme digital yang lebih cepat, efisien dan tanpa batas. Mencakup pula pengembangan *back end* di internal.

Digitalisasi dilakukan oleh Perusahaan dengan komitmen yang tinggi. Hal itu, antara lain ditunjukkan dengan naiknya belanja investasi TI pada tahun 2020.

Pengembangan kapasitas TI yang andal juga merupakan upaya dalam integrasi bisnis dengan induk usaha, yaitu Bank BRI.

Transformasi digital ini bertujuan untuk kelangsungan bisnis di masa depan. Dengan dilayaninya nasabah secara digital maka Perusahaan dapat memberikan layanan lengkap dan prima bagi para nasabah, serta menciptakan nilai tambah untuk berkompetisi di industri.

Digital Strategy

BRI Life always pays attention to developments in information technology (IT), especially digitalization. This is accomplished by compiling a number of digital strategic plans.

This measure is intended so that BRI Life can keep abreast of developments in the digital world, especially in the financial industry. Currently, people need fast and easy services so that the insurance industry, which is an important part of the financial industry, must adapt to be able to compete and to maintain business continuity.

Answering to these developments, in 2020 BRI Life has begun an important step, which is doing business transformation through digitalization that makes the Company's coverage more extensive and business processes more efficient.

This digital development is a fundamental step or even a turning point for the Company going forward. A number of business innovations were carried out in order to achieve this target. These innovations include interactions between the Company and customers through a digital mechanism that is faster, more efficient and seamless. Includes internal back end development.

Digitization is carried out by the Company with a high commitment. This is shown, among other things, by the increase in IT investment spending in 2020.

The development of reliable IT capacity is also an effort to integrate the business with the parent company, namely BRI Bank.

This digital transformation aims for business continuity in the future. By serving customers on digital platforms, the Company can provide complete and excellent services for customers, as well as create added value to compete in the industry.

ROADMAP

Sejalan dengan berbagai target dan strategi inisiatif, Perusahaan telah menyusun peta jalan atau *roadmap* pengembangan TI yang tertuang dalam Buku Pedoman Teknologi Informasi dan IT *Blueprint*. Dalam pedoman dan cetak biru tersebut, Perusahaan telah menyiapkan rencana pengembangan jangka panjang yang diurai ke dalam tiga fase.

Tiga fase tersebut yakni fase persiapan, fase perkuatan fondasi dan fase eksplorasi baru. Masing-masing fase memiliki uraian strategi dan tujuan yang harus dilakukan oleh Perusahaan agar dapat mewujudkan TI yang andal. Berikut rincian ketiga fase tersebut.

ROADMAP

In line with various targets and strategic initiatives, the Company has prepared a road map for IT development, which is contained in the Information Technology and IT Blueprint Guidelines. Stipulated in these guidelines and blueprints, the Company has prepared a long-term development plan that is broken down into three phases.

The three phases are preparation phase, foundation strengthening phase and new exploration phase. Each phase has a description of the strategy and objectives that must be carried out by the Company in order to realize reliable IT. The following details the

No.	Fase *Phase*	Uraian *Description*
1.	Persiapan *Preparation*	a. Melakukan akselerasi terhadap IT Blueprint dengan percepatan menjadi sampai dengan 2021. b. Mengimplementasikan *core system* baru untuk mendukung kesiapan layanan bisnis yang optimal. c. Mengimplementasikan pemindahan *data centre* dan *disaster recovery center* ke tempat yang baru dalam 1 (satu) area dengan perusahaan induk. d. Implementasi intergrasi dengan Bank BRI mencakup *platform* bisnis yang *inline*, standardisasi infrastruktur dan menggunakan Aplikasi Program *Interface* (API) *service*. *a. Accelerating the implementation of the IT Blueprint up to 2021.* *b. Implementing a new core system to support optimal business service readiness.* *c. Implement the transfer of data center and disaster recovery center to a new place which is in the same 1 (one) area as the parent company.* *d. Implementation of integration with Bank BRI which includes an inline business platform, standardization of infrastructure and using the Application Program Interface (API) service.*
2.	Memperkuat Fondasi Menjadi *Digital Insurer* *Strengthening the Foundation to Become a Digital Insurer*	a. Mengubah proses binis dan operasional menjadi proses berbasis digital dengan target *customer journey.* b. Membangun *unified contact centre* dan diintegrasikan dengan fungsi *helpdesk* untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. c. Membangun layanan *self service* untuk nasabah dan petugas penjualan. d. Mengimplementasikan kualitas data dengan intergrasi ke Bank BRI untuk meningkatkan pengelolaan big data sebagai referensi bisnis yang lebih optimal. *a. Transforming business and operational processes into digital-based processes with a target customer journey.* *b. Build a unified contact center and integrate it with the helpdesk function to improve services to customers.* *c. Establish a self-service system for customers and sales officers.* *d. Implementing data quality with integration into BRI Bank to improve big data management as a more optimal business reference.*
3.	Eksplorasi Teknologi Baru *Exploring New Technology*	a. Merancang arsitektur infrastruktur dan program dengan metodologi yang applicable dan secure. b. Melakukan riset dan eksplorasi terhadap perkembangan teknologi aplikasi dan sistem yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan *performance process.* c. Mengadopsi *Internet of Thing* (IoT) dengan konsep memperluas transfer data tanpa adanya kendala interaksi manusia ke perangkat komputer, terutama komunikasi d. Mengembangkan aplikasi yang lebih tangguh dan mudah digunakan dengan desain teknologi yang ter-*update* dan performa yang lebih cepat dan aman. *a. Designing infrastructure and program architectures with applicable and secure methodologies.* *b. Conduct research and exploration of the development of application technology and systems that can be implemented to improve process performance.* *c. Adopting the Internet of Thing (IoT) with the concept of expanding data transfer without the constraints of human interaction to computer devices, especially communication* *d. Develop applications that are more robust and easy to use with updated technology designs and faster and safer performance.*

Pelatihan dan Pengembangan SDM TI

Sebagai Perusahaan yang tengah bertransformasi ke arah digital, sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan andal menjadi hal penting untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Salah satu langkah yang diambil Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas SDM bidang TI ialah dengan memberikan pelatihan dan pengembangan SDM TI yang difokuskan kepada *Skill* dan *knowledge* untuk *New Technology*. Fokus tersebut sejalan dengan *Roadmap* TI Perusahaan yang telah disusun.

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan telah memberikan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Training and Development of Human Resources in Information Technology

As a company that is transforming into a digital direction, qualified and reliable human resources (HR) are essential to achieve this goal. One of the steps taken by the Company to increase the capacity of IT human resources is by providing training and competence development for IT workers.Training and development of IT human resources are focused on skills and knowledge for New Technology. This focus is in line with the Company's IT Roadmap that has been formulated.

Throughout 2020, the Company has provided training and development as follows:

No.	Level Jabatan *Job Level*	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Training Objective*
1.	Kabag | *Department Head*	2	*IT Infrastruktur Library (ITIL)*	*Fundamental Governer*
2.	Kabag | *Department Head*	2	*IT Service Management (ITSM)*	*Fundamental Governer*
3.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	2	*IT Risk*	*Fundamental Risk*
4.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	3	*Business Continuity Management (BCM)*	*Fundamental Policy*
5.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	3	*Business Continuity Plan (BCP) & Disaster Recovery Plan (DRP)*	*Fundamental Policy*
6.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	2	*Project Management*	*Fundamental Management*
7.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	2	*Business Analysis Body of Knowledge (BABOK)*	*Fundamental Analysis*
8.	Kasie, Staff | *Section Head, Staff*	6	*Accelerate Data Visulization (Tableu)*	*Reporting Analysis*
9.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	10	*DevOps: Docker, Gilab, Kubernet, Linux Admin, Jira, Confluence, Bambo agent, Bitbucket*	Metode Pengembangan
10.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	5	*How to Combat Fraud in E-channel*	*Knowledge*
11.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	4	*Administering Microsoft SQL Server 2014 Databases*	*Fundamental Server*
12.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	1	*Bussiness IT Architecture Fundamentals*	*Fundamental Teknik , Process, dan Design*
13.	Wakadiv, Kabag, Kasie, Staf *Deputy Div. Head, Dept. Head, Section Head, Staff*	3	*Digital Thinking*	Pengembangan Pola Pikir
14.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	4	*Business Analyst*	*Fundamental Metode Analysis*
15.	Kabag, Kasie, Staf *Dept. Head, Section Head, Staff*	2	*Anti Fraud*	*Fundamental Risk*

Pencapaian 2020

Dengan komitmen yang tinggi di bidang Teknologi Informasi (TI), khususnya digitalisasi, sepanjang 2020 Perusahaan berhasil meraih berbagai pencapaian.

Pertama peningkatan integrasi digital dalam dengan induk usaha untuk mempermudah dalam proses penjualan produk asuransi mikro AMKKM via aplikasi BRISPOT yang dipasarkan oleh seluruh mantri BRI dan *end to end* proses klaimnya via *MyLife mobile application.*

Proses *auto payment Claim* mulai diinisiasi pada layanan pembayaran klaim terjadwal dengan melakukan digitalisasi proses *back office* yang juga dilengkapi dengan integrasi layanan perbankan berbasis API via BRIAPI dari Bank Rakyat Indonesia, sehingga pembayaran klaim dapat dilakukan sesuai SLA yang lebih terukur.

Kemudian perluasan implementasi Digital Arsip dalam meningkatkan tata kelola dokumentasi berbasis digital ke seluruh kantor CCC dan CC seluruh Indonesia.

Selain berkolaborasi dengan induk usaha, Perusahaan juga mengembangkan *platform digital* milik sendiri untuk memasarkan produk asuransi mikro sehingga mudah dijangkau dan diakses oleh masyarakat, khususnya generasi milenial. Untuk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), perusahaan juga telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem AJK-Online untuk penutupan asuransi dan klaim.

Sebelumnya, proses klaim yang dilakukan dengan pengiriman berkas kini dikembangkan dengan memanfaatkan *document image*, proses *refund* premi secara *online*, dan rekonsiliasi data dengan BRI dilakukan mingguan secara *host-to-host*. Hal ini akan mempercepat proses penutupan yang selama ini biasanya 1 (satu) minggu menjadi 2 (dua) hari kerja.

Untuk melengkapi keunggulan layanan perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan juga meluncurkan aplikasi digital *"My Life Syariah"*, yaitu distribusi pemasaran asuransi mikro Prisma Tera Syariah. Kemudian layanan aplikasi nasabah ritel Syariah yakni

Achievement in 2020

With a high commitment in the field of Information Technology (IT), especially digitalization, the Company has succeeded in achieving various accomplishments throughout 2020.

First is to increase internal digital integration with that of the parent company in order to simplify the process of the sales of AMKKM micro insurance products via the BRISPOT application which is marketed by all BRI officers and end to end claim processing via the MyLife mobile application.

The claim auto payment process was initiated in the scheduled claim payment service by digitizing the back office process which is also equipped with API-based banking service integration via BRIAPI from Bank Rakyat Indonesia, so that claim payments can be made according to a more measurable SLA.

Then the expansion of the Digital Archive implementation in improving digital-based documentation governance to all CCC and CC offices throughout Indonesia.

Besides collaborating with the parent company, the Company has also developed its own digital platform to market micro insurance products so that they are easily accessible to the public, especially the millennial generation. In the Credit Life Insurance (AJK) area, the company has also developed and improved the AJK-Online system for insurance and claims settling.

Previously, the claim process that was carried out by sending files was now developed by utilizing document image, online premium refund process, and data reconciliation with BRI conducted weekly on a host to host basis. This will speed up the closing process, from usually 1 (one) week to 2 (two) working days.

To complement the Company's service excellence and as an effort to increase market share, the Company also launched the digital application "My Life Syariah", namely the distribution of the Prisma Tera, a sharia microinsurance. Then the Sharia retail customer application services,

"*My Customer Syariah*" dan aplikasi *entry* data Surat Permohonan Asuransi Jiwa Syariah (SPAJ) secara *online*.

Tidak hanya meningkatkan layanan dan akses secara digital, Perusahaan juga meluncurkan produk yang dipasarkan melalui *online*. *Simply Healthcare* merupakan pengembangan produk yang dilakukan oleh Perusahaan pada 2019. *Simply Healthcare* bekerja sama dengan Halodoc untuk dipasarkan di *online marketplace* produk asuransi digital, *Lifepal*.

namely "My Customer Syariah" and the online application for data entry of Islamic Life Insurance Application (SPAJ).

Not only improving services and digital access, does the Company also launch products marketed through online. Simply Healthcare is a product development undertaken by the Company in 2019. Simply Healthcare, in collaboration with Halodoc, is to be promoted in the online marketplace for digital insurance products, Lifepal.

Tata Kelola Teknologi dan Operasi

Sebagai Perusahaan yang memandang TI sebagai bagian penting dari keberhasilan usaha, BRI Life selalu mengembangkan dan meningkatkan tata kelola TI secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan secara umum, serta Visi dan Misi Divisi Teknologi Informasi secara khusus.

Penerapan tata kelola TI tersebut dilakukan pada tataran operasional dan fungsional yang dituangkan ke dalam program kerja serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai untuk menunjang strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Technology and Operation Governance

As a company that sees IT as an important part of the company's success, BRI Life always develops and improves IT governance in a consistent and sustainable manner in accordance with the Vision and Mission of the Company in general, and the Vision and Mission of the Information Technology Division in particular.

The implementation of IT governance is carried out through operational and functional levels as outlined in the work program and the objectives to be achieved to support the business strategy set by the Company.

Investasi Teknologi

Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan dana untuk investasi teknologi sebesar Rp55 miliar.

Berikut realisasi investasi teknologi BRI Life sepanjang tahun buku.

Investment In Technology

In 2020, the Company spent funds for technology investment amounting to Rp55 billion.

Following are the realization of BRI Life technology investment throughout the financial year.

(dalam Rupiah/*In rupiah)*

No.	Uraian *Description*	Biaya *Expenses*
1.	Pembelian Perangkat Keras *Purchase of Hardware*	24.653,43
2.	Aset *Software* *Software Assets*	17.454,30
3.	Lisensi *Software* *Software License*	13.065,76
Total		**55.173,49**

Rencana Strategis 2021

Target Bidang Pengembangan dan Perencanaan TI sebagai berikut :

1. Pengembangan *Single Application* untuk *Customer*, Petugas Penjualan dan Administrasi Operasional untuk meningkatkan *performance* SLA Layanan di masing-masing bidang.
2. *Review* dan *Upgrade* Teknologi Pemograman Sistem atau Aplikasi dengan *framework* pemograman terkini.
3. Implementasi WA *Corporate* sebagai peningkatan layanan informasi kepada nasabah.
4. Implementasi *Auto Payment* melalui layanan BRIAPI *Service* untuk meningkatkan *performance* layanan pembayaran klaim.
5. Pengembangan integrasi MIS terintegrasi dengan induk usaha melalui inisiatif BRIOne Data.
6. Pendistribusian polis dengan *e-Polis* yang dapat menjangkau hingga >50% nasabah BRI Life.

Strategic Plan for 2021

The targets set by the IT Planning and Development Sector are as follows:

1. *Development of a Single Application for Customers, Sales Officers and Operational Administration to improve SLA Service performance in each field.*
2. *Review and Upgrade System or Application Programming Technology with the latest programming framework.*
3. *Implementation of WA Corporate as an improvement in information services to customers.*
4. *Implementation of Auto Payment through BRIAPI Service to improve claim payment service performance.*
5. *Development of integrated MIS integration with the parent company through the BRIOne Data initiative.*
6. *Distribution of policy using e-Policies to reach up to >50% of BRI Life customers.*

Inisiatif Strategis

Strategic Initiatives

Pada tahun 2018, BRI menginisiasi untuk menyelaraskan strategi perusahaan anak dengan perusahaan induk menggunakan jasa konsultan Boston Consulting Group (BCG). Hasil yang didapatkan ialah 21 inisiatif strategi yang harus dilakukan oleh BRI Life. Inisiatif strategi ini sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi nomor S.105-DIR/RST/X/2018 tentang pembentukan *squad* inisiatif strategi.

In 2018, BRI began to align the strategy of its subsidiaries with parent companies supported by the Boston Consulting Group (BCG). One of the results was 21 strategic initiatives that must be executed by BRI Life. These strategic initiatives are stated in the Board of Directors Decree No.S.105-DIR/RST/X/2018 concerning the establishment of strategic initiatives squad.

Realisasi 21 inisiatif strategi telah di-*monitoring* sampai posisi Juni 2020 dimana telah mencapai 100% sebanyak 13 inisiatif strategi yaitu:

a. Merancang ulang *customer journey.*
b. Menanamkan kesadaran atas *brand & product proposition* BRI Life.
c. Memprioritaskan jaringan fisik BRI untuk alokasi BFA yang optimal.
d. Membentuk digital *salesforce tool* berbasis tablet bagi BFA & *Frontliners.*
e. Solusi yang sederhana dan mudah untuk dijelaskan kepada *Mass Customer.*
f. Menonaktifkan *legacy product* BRI Life yang tidak menguntungkan.
g. Meninjau dan meningkatkan *product terms, conditions* & struktur harga AJK.
h. Mengembangkan produk *Endowment, Protection,* dan Unit Link premium.
i. Meningkatkan proposition untuk *Group Life* yang menargetkan *relationship* BRI saat ini.
j. Reorganisasi BFA *Salesforce* & jaringan Agen.
k. Mengisi *resource gap* BFA lewat perekrutan dan meninjau performa BFA saat ini.
l. Melatih dan menambah keahlian *frontline salesforce* (termasuk sales BRI).
m. *Set up KPI for both BRI and BRI Life in bancassurance.*

The execution of 21 strategic initiatives had been monitored until June 2020 where 13 of those initiatives had 100% been completed, namely:

a. Re-design customer journey.
b. Build BRI Life brand & product awareness.
c. Prioritise BRI physical network for optimal BFA Deployment.
d. Develop tablet-based digital tool for BFAs.
e. Simple, easy to explain solutions for Mass Customers.
f. Decommission unprofitable legacy BRI Life product .
g. Review & Revamp AJK Product Term.
h. Develop Endowment, Protection & premium Unit Link products.
i. Enhance Proposition for Group Life (utilize the relationship with BRI).
j. Re-organize BFA & Agency network.
k. Fill BFA resourcing gap and review current BFA performance.
l. Train and upskill frontline salesforce (including BRI sales).
m. Set up KPI for both BRI and BRI Life in bancassurance.

Sedangkan untuk inisiatif strategi yang belum tercapai 100%, dengan mempertimbangkan kondisi saat ini sudah adanya perubahan dan penyesuaian dengan target perusahaan dimasa yang akan datang maka atas inisiatif strategi yang masih relevan akan kami redefinisikan kembali dalam *strategic* inisiatif perusahaan 2021.

As for strategic initiatives that have not been completed, taking into account the current conditions when there have been changes and adjustments to the company's targets and strategies, those strategic initiatives which are still relevant with the company's plan will be redefined in the strategic initiatives of the company in 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan menetapkan inisiatif strategi yang mana tercantum dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Direksi. Inisiatif strategi lebih terukur sehingga efektivitas dan efisiensi yang diperoleh mampu menciptakan manfaat yang terasa bagi kelangsungan usaha perusahaan. Berikut adalah 11 dari 21 inisiatif strategi yang telah tercapai ada pada tahun 2020:

1. Implementasi KPI per pekerja.
2. Penyelesaian tindak lanjut hasil audit PWC.
3. Kajian *product bundling* BritAma Junio.
4. Pengembangan produk syariah.
5. Proses *spin off* UU Syariah (*submit* rencana *spin off* Syariah).
6. *Launching Mobile Customer Full Version 1.0 (Policy Owner Service).*
7. *Launching digital Quotation.*
8. Membangun sistem *monitoring product profitability analysis.*
9. Membangun *online* sistem untuk *provider* penyedia layanan *medical check up.*
10. Menyediakan kebijakan umum Akuntansi BRI Life.
11. Implementasi penerapan *Enterprise Risk Management System.*

In 2020, the Company implemented strategic initiatives which were listed in the 2020 Board of Directors Key Performance Indicators (KPI). The strategic initiatives were more measurable so that the effectiveness and efficiency obtained could create value added for the sustainability of the company's business. Below are 11 of 21 of strategic initiatives has been completed as of Des 2020:

1. *Implementation of KPI per employee.*
2. *Follow up on PWC audit findings.*
3. *BritAma Junio product bundling analysis.*
4. *Development of Sharia Products.*
5. *Sharia Spin off Processes.*
6. *Launching Mobile Customer Full Version 1.0 (Policy Owner Service).*
7. *Launching digital Quotation.*
8. *Develop monitoring system for product profitability analysis.*
9. *Develop online system for providers which serve medical check up.*
10. *Provides General Account Policies.*
11. *Implementation of Enterprise Risk Management System.*

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment

Dalam setiap kegiatan usahanya, BRI Life berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan konsisten, dengan mematuhi segala ketentuan yang berlaku dan mengacu pada praktik terbaik di lingkungan industri. Dan hal ini juga menjadi komitmen bersama dari seluruh karyawan.

Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG merupakan keharusan sejalan dengan karakter industri asuransi yang sarat dengan regulasi. Selain itu, penerapan GCG akan sangat mendukung Perusahaan dalam memberikan layanan yang prima kepada nasabah serta menjaga kesinambungan usaha.

In all of its business activities, BRI Life is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance on a consistent basis, by complying with all applicable regulations and referring to best practices in the industry. And this is also a joint commitment of all employees.

The Company believes that the application of GCG is essential, in line with the highly regulated nature of the insurance industry. In addition, the implementation of GCG will greatly support the Company in providing excellent service to customers and maintaining business continuity.

Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Perseroan percaya dengan diimplementasikannya prinsip-prinsip GCG, maka pencapaian kinerja yang baik dapat terus dijaga secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, target yang telah ditentukan juga diyakini dapat diraih.

The Company believes that by implementing GCG principles, the achievement of good performance can be maintained in a sustainable manner in the long term. In addition, it is believed that the predetermined targets can be achieved.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang merupakan acuan dalam penerapannya adalah:

The principles of GCG that serve as references in their implementation are:

No.	Uraian Prinsip *Principle Description*	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	*BRI Life Implementation Details*
1.	Prinsip: Keterbukaan (*Transparency*) | *Principle: Transparency*		
	Dalam setiap proses pengambilan keputusan, BRI Life senantiasa menerapkan Prinsip Keterbukaan *(transparency)*. Prinsip tersebut meliputi keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan sehingga informasi tersebut mudah diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. *In every decision making, BRI Life continually applies the Transparency Principle. The Principles include transparency in disclosure and the provision of relevant information regarding the Company so that the information is easily accessible to all stakeholders in accordance with the standards, principles, and practices of a healthy insurance business.*	a. BRI Life memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. b. BRI Life mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: · Visi dan Misi Perusahaan · Nilai-nilai Perusahaan · Sasaran usaha dan strategi Perusahaan · Kondisi keuangan · Susunan dan Struktur Remunerasi Komisaris dan Direksi · Pemegang Saham Pengendali · Struktur Organisasi Perusahaan · Pimpinan Manajerial Perusahaan · Sistem Manajemen Risiko · Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal · Penerapan *Good Corporate Governance* c. BRI Life senantiasa berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak hanya diisyaratkan hal-hal yang tidak hanya diisyaratkan oleh Peraturan Perundang-undangan, tetapi juga hal-hal lain yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. d. BRI Life senantiasa mengomunikasikan secara jelas kepada pemangku kepentingan terkait dengan informasi yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan, namun tetap berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan kerahasiaan data nasabah (pemegang polis/ tertanggung), serta kerahasiaan kepada pihak lainnya yang wajib dilindungi.	*a. BRI Life has a policy to disclose important information required by stakeholders.* *b. BRI Life discloses information in accordance with applicable laws and regulations, including:* · *Company Vision and Mission* · *Company Values* · *Company business goals and strategies* · *Financial conditions* · *Composition and Remuneration Structure of Commissioners and Directors* · *Controlling shareholders* · *Company Organizational Structure* · *Corporate Managerial Leadership* · *Risk Management System* · *Supervision and Internal Control Systems* · *Implementation of Good Corporate Governance* *c. BRI Life always takes the initiative to disclose things that are not only required by legislation but also other matters needed for decision making by shareholders and other stakeholders.* *d. BRI Life always communicates clearly to stakeholders the information required by stakeholders but remains committed to maintaining the confidentiality of corporate information and confidential customer data (the policyholder/ insured), and confidentiality to other parties that must be protected.*

No.	Uraian Prinsip *Principle Description*	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	*BRI Life Implementation Details*
2.	Prinsip Akuntabilitas *(Accountability)* | *Principle of Accountability*		
	Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ Perusahaan, BRI Life senantiasa menerapkan Prinsip akuntabilitas melalui kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Perusahaan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. *In carrying out the Company's activities, BRI Life prioritizes the Principle of Accountability through the management of the Company in accordance with applicable laws and regulations, ethical values; and the standards and practice of conducting healthy insurance business.*	a. BRI Life senantiasa menetapkan sasaran usaha jangka pendek, menengah, dan panjang untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. b. Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life selalu menyampaikan laporan tahunan dan pertanggung jawabannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). c. BRI Life senantiasa menyampaikan laporan sebagaimana diatur oleh regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. d. BRI Life selalu menetapkan tugas dan tanggung jawab secara jelas yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan, serta Rencana Kerja Perusahaan bagi setiap organ perusahaan. e. Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life serta seluruh jajaran di bawahnya berkomitmen untuk menyampaikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya secara periodik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. f. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRI Life memiliki kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan prinsip *good corporate governance.* g. BRI Life memiliki Struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan, serta melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), sehingga mekanisme *check and balance* dalam kegiatan Perusahaan berjalan efektif. h. BRI Life memiliki ukuran kinerja yang diukur melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan memiliki sistem remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran bawahannya dengan memperhatikan: - Kinerja Keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku - Prestasi kerja individual - Kewajaran dengan *peer group* - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan i. BRI Life memiliki dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan. j. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan mengacu pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang berlaku.	*a. BRI Life always sets short, medium, and long-term business goals to be accountable to shareholders and other stakeholders.* *b. Board of Commissioners and Directors of BRI Life has always presented its annual report and its accountability to the General Meeting of Shareholders (GMS).* *c. BRI Life always submit reports as required by regulators, shareholders, and other stakeholders in accordance with applicable regulations.* *d. BRI Life always establishes clear duties and responsibilities that are in line with the Company's Vision and Mission, as well as the Company's Work Plan for each organ of the company.* *e. Board of Commissioners and Directors of BRI Life and all subordinates are committed to delivering accountability for the execution of their duties periodically, in accordance with applicable regulations.* *f. All Members of the Board of Commissioners and Directors of BRI Life have competencies in accordance with their scope of responsibilities in implementing the principles of good corporate governance.* *g. BRI Life has a Corporate Governance Structure and System, and conducts its business activities in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP), so that the mechanism of checks and balances in the Company's activities are effective.* *h. Life BRI has in place performance standards quantified through the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and has a remuneration system for each member of the Board of Commissioners and Directors as well as the whole range of their subordinates with respect to:* *- Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as regulated in applicable laws and regulations* *- Individual work performance* *- Fairness with peer groups* *- Company's goals and strategies consideration* *i. BRI Life enforce and implement an effective internal control system in the management of the Company.* *j. All Company Personnel are committed to conducting business activities with reference to business ethics and applicable code of conduct.*

No.	Uraian Prinsip *Principle Description*	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	*BRI Life Implementation Details*
3	Prinsip: Pertanggung jawaban (Responsibility) | *Principle: Responsibility*		
	Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, BRI Life senantiasa mengedepankan Prinsip Pertanggungjawaban *(Responsibility)* melalui pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika; dan standar dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. *In carrying out the Company's activities, BRI Life prioritizes the Responsibility Principle through the management of the Company in accordance with applicable laws and regulations, ethical values; and the standards and practice of conducting healthy insurance business.*	a. BRI Life senantiasa berkomitmen mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya agar pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku di Perseroan. b. BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian yang disusun bersama dengan Pemangku Kepentingan, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi dan perjanjian lainnya. c. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. d. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip *good corporate governance* sebagai warga korporasi yang baik *(good corporate citizen).*	*a. BRI Life remain committed to prioritizing the principle of prudence in carrying out its business activities so that the management of the Company is in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association and Company regulations.* *b. BRI Life is committed to implementing the rights and obligations under the Agreement, prepared jointly with the Stakeholders, including the fulfillment of the rights and obligations of the insurance policies and other agreements.* *c. The entire personnel of BRI Life is committed to carrying out social and environmental responsibility.* *d. The entire personnel of BRI Life is committed to conducting its business activities based on principles of good corporate governance as a good corporate citizen.*
4	Prinsip: Kemandirian (Independency) | *Principle: Independency*		
	BRI Life senantiasa mengedepankan Prinsip Kemandirian *(Independency)* dalam pengelolaan perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun. *BRI Life constantly puts forward the principle of independency in managing the Company independently and professionally and free from conflicts of interest and influence*	a. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan lainnya, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. b. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjalankan kegiatan usahanya sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan yang berlaku di Perseroan.	*a. The entire personnel of BRI Life is committed to not be influenced by special interests, free from conflicts of interest and any other influence or pressure so that decisions can be made objectively.* *b. In carrying out its functions and duties, all BRI Life Personnel are committed to carrying out their business activities according to their respective duties and responsibilities, based on the Statutory Regulations, Articles of Association, and Company regulations in force.*

No.	Uraian Prinsip *Principle Description*	Rincian Pelaksanaan di BRI Life	*BRI Life Implementation Details*
5	Prinsip: Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*) | *Principle: Equality and Fairness*		
	BRI Life senantiasa mengedepankan Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran *(fairness)* melalui pemenuhan hak dan kewajiban kepada Pemangku Kepentingan secara adil, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. *BRI Life always prioritizes the principle of equality and fairness through the fulfillment of rights and obligations to stakeholders equitably, based on legislation in force, ethical values, and practices of a healthy insurance business.*	a. BRI Life senantiasa berkomitmen memberikan perlakuan yang wajar dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. b. BRI Life senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.	*a. BRI Life remains committed to providing fair and equal treatment to all stakeholders.* *b. BRI Life continues to offer opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company.*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Purpose of the Application of Corporate Governance

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan BRI Life adalah:

1. Mendukung pencapaian visi dan misi.
2. Mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui peningkatan kinerja yang signifikan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan.
4. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya bahwa pengurusan dan pengawasan Perusahaan dijalankan secara profesional.
5. Menjamin kesehatan dan kemajuan perusahaan secara berkesinambungan.
6. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Pekerja BRI Life dalam melaksanakan tugasnya.
7. Mendukung pengelolaan sumber daya perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
8. Mengoptimalkan hubungan *risk-return* yang konsisten dengan strategi bisnis.
9. Mendukung terciptanya pengambilan keputusan yang didasari pada prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh seluruh Insan BRI Life.
10. Mendukung penetapan kebijakan perusahaan yang didasari oleh prinsip-prinsip *good corporate governance.*
11. Membantu terwujudnya *good corporate citizen.*

The purpose of applying GCG principles in the BRI Life is:

1. *Support the achievement of vision and mission.*
2. *Encourage Company's goals achievement through significant performance improvements.*
3. *Maximize Company's value.*
4. *Assert shareholders and other stakeholders that the management and supervision of the Company is carried out professionally.*
5. *Ensure the health and progress of the Company on an ongoing basis.*
6. *Provide guidelines for the Board of Commissioners, Directors and BRI Life employees in carrying out their duties.*
7. *Support a more efficient and effective management of the Company resources.*
8. *Optimize risk-return correlation consistent with the business strategy.*
9. *Ensuring that every decision made by all BRI Life personnel is based on the principles of good corporate governance.*
10. *Affirm the establishment of Company policies based on the principles of good corporate governance.*
11. *Assist in the creation of good corporate citizens.*

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Corporate Governance Relations

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan hubungan tata kelola BRI Life disusun untuk memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Berikut adalah struktur tata kelola perusahaan BRI Life.

BRI Life's governance structure and relationships are structured to clarify the division of tasks and responsibilities and the implementation of Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations. Shown below is BRI Life's corporate governance structure.

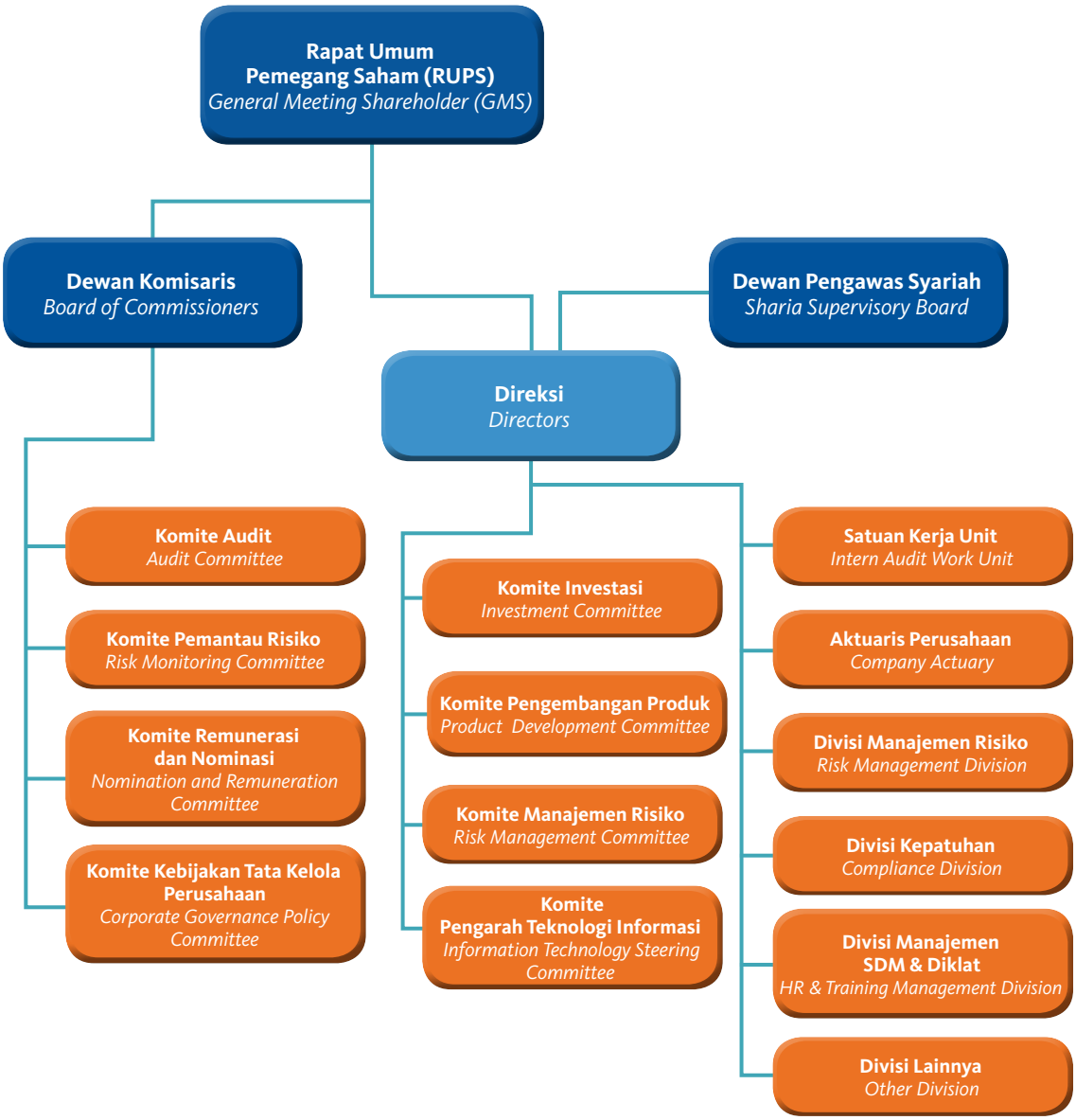

Tata kelola perusahaan diterapkan secara sistematis dan memiliki visi jangka panjang, sehingga prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Perusahaan menjadi pedoman dalam kegiatan usaha di lingkungan BRI Life.

Corporate governance is implemented in a systematic and long-term manner, so that the principles set by the Company become a benchmark in BRI Life business activities.

Implementasi yang efisien dan efektif bersumber dari keterlibatan seluruh organ perusahaan.

With the involvement of all Company constituents, an efficient and effective implementation can be realized.

Struktur Tata Kelola Perusahaan BRI Life, organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, dengan kedudukan paling tinggi ialah RUPS. Dalam pelaksanaannya, organ utama tersebut akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, Komite di bawah Direksi, Satuan Kerja Audit Intern, dan divisi-divisi lainnya.

BRI Life Corporate Governance main organ structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and Directors, with the highest position being the GMS. In its implementation, the main organ shall be assisted by supporting organs consisting of Committees under the Board of Commissioners, Committees under Directors, Intern Audit Unit, and other divisions.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

BRI Life memiliki kebijakan tata kelola perusahaan yang harus ditaati oleh seluruh Insan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menjadi refrensi pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

BRI Life has a corporate governance policy that must be observed with by all Company Personnel. Therefore, the Company has in place Good Corporate Governance Guidelines for GCG implementation within the Company.

Adapaun kebijakan tata kelola perusahaan, diantaranya:

1. Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nokep: S.06-DEKOM/XII/2017 dan Nokep: S.242-DIR/KEP/GCG/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Asuransi BRI Life;
2. Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nokep: S.01-DEKOM/III/2020 dan Nokep: S.059-DIR/KEP/III/2020, Tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi BRI Life;
3. Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nokep: S.11-DEKOM/VII/2020 dan Nokep: S.125-DIR/KEP/VII/2020, Tanggal 10 Juli 2020 tentang Pedoman Umum Pencegahan Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)* PT Asuransi BRI Life;

The corporate governance policies, including:

1. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Nokep: S.06-DEKOM/XII/2017 and Nokep: S.242-DIR/KEP/GCG/XII/2017 dated December 29, 2017 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Asuransi BRI Life;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Nokep: S.01-DEKOM/III/2020 and Nokep: S.059-DIR/KEP/III/2020, dated March 31, 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of the Financing of Terrorism (PPT) PT Asuransi BRI Life;*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Nokep: S.11-DEKOM/VII/2020 and Nokep: S.125-DIR/KEP/VII/2020, dated July 10, 2020 concerning General Guidelines for the Prevention of Conflicts of Interest PT Asuransi BRI Life;*

4. Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nokep: S.12-DEKOM/VIII/2020 dan Nokep: S.175-DIR/KEP/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Pedoman Kode Etik *(Code of Conduct)* PT Asuransi BRI Life, yang disempurnakan melalui Surat Keputusan Direksi Nokep: S.015-DIR/KEP/III/2021 tanggal 10 Februari 2021 tentang Komitmen Kode Etik *(Code of Conduct)* dan Pakta Integritas PT Asuransi BRI Life;
5. Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nokep: S. 05 -DEKOM/II/2021 dan Nokep: S. 11-DIR/KEP/II/2021 tanggal 04 Februari 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Asuransi BRI Life;
6. Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nokep: S.15-KOM/IX/2020 dan Nokep : S.184-DIR/KPL/GCP/IX/2020 tanggal 15 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi PT Asuransi BRI Life;
7. Surat Keputusan Direksi Nokep: S.102-DIR/KEP/GCG/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang *Whistleblowing System* PT Asuransi BRI Life, yang disempurnakan dalam Surat Keputusan Direksi Nokep: S.02-DIR/KEP/I/2021 tanggal 12 Januari 2021;
8. Surat Keputusan Direksi Nokep: S.046-DIR/KEP/III/2018 tanggal 15 Maret 2018 tentang Unit Pengendali Gratifikasi PT Asuransi BRI Life;
9. Surat Keputusan Direksi Nokep: S.088-DIR/KPL/GCP/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 tentang Standar Penyusunan Buku Prosedur Operasional (BPO) PT Asuransi BRI Life;
10. Surat Keputusan Direksi Nokep: S.003-DIR/KPL/I/2020 tanggal 15 Januari 2020 tentang Tata Cara Penyelesaian atas Indikasi F*raud*, *Misselling*, dan Pelanggaran Lainnya
11. Surat Keputusan Direksi Nokep : S.170-DIR/KEP/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Pedoman Tata Tertib Direksi PT Asuransi BRI Life;
12. Surat Keputusan Direksi Nokep: S.183-DIR/KEP/IX/2020 tanggal 15 September 2020 tentang Penerapan Prinsip *Know Your Employee/Sales Staff* Sebagai Upaya Pencegahan *Fraud*;

4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Nokep: S.12-DEKOM/VIII/2020 and Nokep: S.175-DIR/KEP/VIII/2020 dated August 27, 2020 regarding the Code of Conduct of PT Asuransi BRI Life, which was refined through the Decree of the Board of Directors Nokep: S.015-DIR/KEP/III/2021 dated February 10, 2021 regarding the Commitment to the Code of Conduct and the Integrity Pact of PT Asuransi BRI Life;*
5. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Nokep: S. 05 -DEKOM/II/2021 and Nokep: S. 11-DIR/KEP/II/2021 dated February 4, 2021 concerning Guidelines for Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 PT Asuransi BRI Life;*
6. *Joint Decree of Commissioners and Directors Nokep: S.15-KOM/IX/2020 and Nokep: S.184-DIR/KPL/GCP/IX/2020 dated September 15, 2020 concerning Guidelines for Anti-Gratification and Anti-Corruption Control of PT Asuransi BRI Life;*
7. *Decree of the Board of Directors Nokep: S.102-DIR/KEP/GCG/VII/2017 dated July 27, 2017 concerning the Whistleblowing System of PT Asuransi BRI Life, which was refined in the Decree of the Board of Directors Nokep: S.02-DIR/KEP/I/ 2021 January 12, 2021;*
8. *Decree of the Board of Directors Nokep: S.046-DIR/KEP/III/2018 dated March 15, 2018 concerning the Gratification Control Unit of PT Asuransi BRI Life;*
9. *Decree of the Board of Directors Nokep: S.088-DIR/KPL/GCP/VIII/2019 dated August 26, 2019 concerning Standards for Compiling the Operational Procedure Book (BPO) of PT Asuransi BRI Life;*
10. *Decree of the Board of Directors Nokep: S.003-DIR/KPL/I/2020 dated January 15, 2020 concerning Procedures for Settlement of Indications of Fraud, Misselling, and Other Violations*
11. *Decree of the Board of Directors Nokep: S.170-DIR/KEP/VIII/2020 dated August 18, 2020 concerning Guidelines for the Board of Directors of PT Asuransi BRI Life;*
12. *Decree of the Board of Directors Nokep: S.183-DIR/KEP/IX/2020 dated September 15, 2020 concerning the Application of Know Your Employee / Sales Staff Principles as Fraud Prevention Efforts;*

13. Surat Keputusan Direksi Nokep: S.01-DIR/KPL/GCP/I/2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang Penanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan PT Asuransi BRI Life.

Kebijakan terkait GCG tersebut disosialisasikan kepada seluruh Insan BRI Life, termasuk kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran pekerja di bawahnya, serta kepada seluruh petugas penjualan.

Dalam mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh seluruh Insan BRI Life, seluruh Insan BRI Life menandatangani komitmen tahunan antara lain:

1. *Annual Disclosure* (mencakup pengungkapan adanya benturan kepentingan);
2. Komitmen Kode Etik Perusahaan;
3. Komitmen *Anti Fraud.*

13. Decree of the Board of Directors Nokep: S.01-DIR/KPL/GCP/I/2021 dated January 12, 2021 concerning the Person in Charge of the Anti-Bribery Compliance Function of PT Asuransi BRI Life.

The GCG-related policies are disseminated to all BRI Life personnel, including members of the Board of Commissioners and Directors, all ranks of employees, and all sales officers.

In enforcing the implementation of the principles of good corporate governance by all BRI Life Personnel, all BRI Life reuired are reuired to sign an annual commitment including:

1. *Annual Disclosure (includes disclosure of conflicts of interest);*
2. *Commitment to the Company's Code of Ethics;*
3. *Anti-Fraud Commitment.*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Struktur Tata Kelola BRI Life. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan forum para Pemegang Saham Perseroan melaksanakan haknya untuk mengambil keputusan atas aksi korporasi dan arahan untuk Perseroan, berdasarkan kepentingan Perseroan dan dilaksanakan dengan prinsip transparan dan kewajaran.

Pelaksanaan RUPS di BRI Life mengacu pada:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014;
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the BRI Life Governance Structure. The GMS has the authorities not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits as specified in Governing Laws and Company's Articles of Association.

The GMS is the forum the Company's Shareholders exercise their rights to make decisions on the major actions and direction of the Company, based on Company interests and is executed under transparent and fairness principles.

The implementation of the GMS at BRI Life refers to:

1. *Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014;*
3. *Company's Articles of Association.*

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Hak dan Wewenang Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BRI yakni sebagai berikut:

- Hak
  Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

- Wewenang
  RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU ini dan/atau Anggaran Dasar.

Shareholders Rights and Authority

Shareholders Rights and Authorities as stipulated in the BRI Articles of Association are as follows:

- *Rights*
  GMS has the right to obtain information relating to the Company from Directors and/the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.
- *Authority*
  The GMS has the authority not granted to Directors or Commissioners within the limits specified in the governing Law and/or the Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pada tahun 2020, BRI Life mengadakan 1 kali RUPS, yakni pada tanggal 22 April 2020, Pukul 09.00 WIB s.d Selesai, bertempat di Kampus BRI Life.

Pemanggilan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat (4) huruf a, Pemanggilan RUPS dilakukan dengan ketentuan Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari kerja sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pemberitahuan RUPS Tahunan 2020 disampaikan melalui undangan pada Tanggal 23 Januari 2020 Nomor B:.100/DIR/SKP/I/2020 Perihal Usulan Mata Acara RUPS Tahunan Tahun 2020.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham yang mewakili 2.200.000 lembar saham atau BRI: 91,001% dan YKP 8,999%, dan demikian dapat mengambil keputusan yang sah karena telah memenuhi kuorum.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan atas keseluruhan mata acara RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal-hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Annual GMS for Fiscal Year 2020

In 2020, BRI Life held 1 GMS, namely on April 22, 2020, at 09.00 WIB until the end, taken place at the BRI Life Campus.

GMS Summon

Under the Articles of Association Article 23 paragraph (4) letter a, Summons to GMS are made on the condition that the Company is obliged to summon the Shareholders no later than 14 working days before the GMS, excluding the date of the summons and the date of the convening of the GMS.

Notification of the 2020 Annual GMS was submitted through invitation on January 23, 2020 Number B:.100/DIR/SKP/I/2020 Regarding the Proposed Agenda for the 2020 Annual GMS.

GMS Participants

The Annual GMS is attended by Directors and the Board of Commissioners, as well as Shareholders who represent 2,200,000 shares or BRI 91.001% and YKP 8.999%, and thus can make valid decisions because they have met the quorum.

Decision Making

Decision making on all Annual GMS agenda items shall be taken based on deliberation to reach consensus. However, should a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken based on voting as determined in the Articles of Association.

Provided that it is not stipulated otherwise in the Articles of Association, the attendance quorum and GMS decision on matters that must be decided in a Meeting are carried out according to the following provisions: attended by Shareholders representing more than 1/2 of the total shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than 1/2 of the total number of shares with voting rights present at the Meeting.

No.	Agenda	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. *Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2019 including Ratification of Financial Statements and Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.*	Disetujui sepenuhnya *Fully approved*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*
2.	Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2019. *Use of the Company's Profit for Fiscal Year 2019.*	Disetujui sepenuhnya *Fully approved*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*
3.	Penetapan Remunerasi, Honorarium, Tunjangan Fasilitas, Benefit bagi Pengurus Perseroan Tahun 2020. *Determination of Remuneration, Honorarium, Facility Allowances, Benefits for Company Management in 2020.*	Disetujui sepenuhnya *Fully approved*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*
4.	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2020 berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's 2020 books based on a proposal from the Board of Commissioners or authorize the Board of Commissioners to establish a Public Accounting Firm.*	Disetujui sepenuhnya *Fully approved*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*
5.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan *Changes in the Composition of the Company's Management*	Disetujui sepenuhnya *Fully approved*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*
6.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan *Amendments to the Company's Articles of Association*	Disetujui sepenuhnya *Fully approved*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Pada tahun buku 2019, BRI Life menggelar 2 (dua) RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 Maret 2019 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 16 April 2019.

Pemanggilan RUPST

Pemanggilan RUPS Tahunan 2019 disampaikan melalui undangan pada tanggal 1 Maret 2019. Dikarenakan terjadi perubahan penambahan mata acara rapat, maka Perusahaan mengundang kembali pada tanggal 20 Maret 2019.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan 2020 dihadiri oleh:

1. PT BRI selaku pemilik 200.202.200.000 saham dalam Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Bapak Haru Koesmahargyo selaku Direktur Keuangan.
2. YKP selaku pemilik 19.797.800.000 lembar saham dalam Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Bapak Iwan Junaedy selaku ketua YKP.

Annual GMS Implementation for Fiscal Year 2019

In the 2019 fiscal year, BRI Life held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS which was held on Friday, March 22, 2019 and the Extraordinary GMS which was held on Friday, April 16, 2019.

Summon for the AGMS

Summons for the 2019 Annual GMS were submitted by invitation on March 1, 2019. Due to the change in the addition of the agenda for the meeting, the Company invited it again on March 20, 2019.

GMS Participants

The 2020 Annual GMS was attended by:

1. *PT BRI as the owner of 200,202,200,000 shares in the Company, in this case represented by Mr. Haru Koesmahargyo as the Director of Finance.*
2. *YKP as the owner of 19,797,800,000 shares in the Company, in this case represented by Mr. Iwan Junaedy as chairman of YKP.*

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali BRI Life adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 2.002.022 saham yang terdiri dari satu saham seri A dan 2.002.021 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.202.200.000 dengan kepemilikan saham 91,01%;
2. Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 197.978 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya Rp19.797.800.000 dengan kepemilikan saham 8,99%.

Berdasarkan Anggaran Dasar BRI Life dijelaskan bahwa Saham Seri A adalah saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak istimewa yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan hanya dimiliki khusus oleh Bank BRI, sebagai Pemegang Saham Seri A. Hak-hak istimewa tersebut tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B. Hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A yang dimaksud adalah:

1. Mencalonkan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui Pengangkatan dan Pemberitahuan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
3. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar, termasuk perubahan modal.
4. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran Perseroan.
5. Meminta dan atau menerima laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan.
6. Menunjuk Pelaksana Tugas anggota Dewan komisaris, apabila pada suatu waktu oleh sebab apa pun seluruh jabatan anggota Dewan Komisaris lowong.
7. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU).

Major Shareholders and Controlling Parties

The main shareholder and controller of BRI Life is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. While the details of shareholders are as follows:

1. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to 2,002,022 shares consisting of one series A share and 2,002,021 series B shares, with a total face value of Rp200,202,200,000 with 91.01% share ownership;*
2. *BRI Workers' Welfare Foundation 197,778 series B shares with a total nominal value of Rp19,797,800,000 with 8.99% share ownership.*

Based on the BRI Life Articles of Association, A Shares are shares that give their holders special rights stipulated in the Articles of Association and are only specifically owned by BRI Bank, as Series A Shareholders. These special rights are not held by Series Shareholders B. The privileges of Series A Shareholders referred to are:

1. *Nominating members of the Company's of Directors and Board of Commissioners.*
2. *Approve the Appointment and Notification of members of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Approve Amendment to the Articles of Association, including changes in capital.*
4. *Approve mergers, consolidations, acquisitions, and separations of the Company, submissions of the Company's bankruptcy application, and dissolution of the Company.*
5. *Request and or receive report from the Board of Commissioners if there is a sign of a decline in the Company's performance.*
6. *Appoint the executor of the duties of members of the Board of Commissioners, if at any time for any reason all positions of the members of the Board of Commissioners are vacant.*
7. *Request a report and explanation regarding certain matters to Directors and or Board of Commissioners of the Company by taking into account Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU).*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum, yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a corporate organ whose duty is to carry out general and/or specific supervision per the Articles of Association, provide advice to the Directors and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of overseeing Directors' policies regarding the Company's overall operations, referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi pedoman peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris BRI Life, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Legal Basis

The legal basis that forms the reference for the formation and appointment of the BRI Life Board of Commissioners, include:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;*
4. *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*
5. *Articles of Association of the Company.*

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Appointment and Dismissal Procedures

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS under statutory regulations. In addition, following the Company's Articles of Association, the GMS has the full authority to regulate the composition and number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a certain term of office and can be reappointed.

Dalam satu periode masa jabatan, Dewan Komisaris paling lama menjabat selama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Within a term of office, the Board of Commissioners serves a maximum term of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term, without prejudice to the right of the Shareholders to dismiss the current members of the Board of Commissioners.

Kriteria

Sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris BRI Life, kriteria Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi Peraturan Perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Memiliki integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkait

Criteria

In accordance with the BRI Life Board of Commissioners Board Manual, the Board of Commissioners criteria are as follows:

1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Competent in carrying out legal actions;*
3. *In five years prior to appointment and during his tenure:*
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of any of Directors and/ or Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Never been convicted of any criminal offense detrimental to the country's finances and/or to the financial sector;
   d. Never been a member of any of Directors and or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
   i. Never held an annual GMS
   ii. His/her accountability as member of Directors and or member of the Board of Commissioners has been rejected by the GMS or never given accountability as a member of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS
   iii. Ever caused as a company that has permit, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an Annual Report and or Financial Report to the Financial Services Authority;
4. *Having the commitment to fulfill the statutory regulations;*
5. *Having the knowledge and or expertise in the fields required by the Company;*
6. *Having the integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one*

dengan salah satu fungsi manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

of the management functions and allocating sufficient time to carry out their duties.

Board Manual

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* atau Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman dan tata tertib bagi Dewan Komisaris dan Perangkat Pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan *Good Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi BRI Life. *Board Manual* Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices.*

Secara berkala, evaluasi dan penyesuaian terhadap piagam tersebut dilakukan seiring dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada 16 Desember 2019.

Board Manual Dewan Komisaris menjabarkan antara lain struktur organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, rapat, termasuk mengatur perangkat pendukung Dewan Komisaris. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel.

Board Manual

The Board of Commissioners has a Board Manual or Charter of the Board of Commissioners prepared as guidelines, rules and Supporting Tools for the Board of Commissioners in carrying out their duties to realize Good Corporate Governance for BRI Life. The Board of Commissioners' Board Manual is based on applicable regulations including the Financial Services Authority (OJK) Regulations and best practices.

Every so often, assessments and amendments to the charter are done due to the changes in rules and regulations in Indonesia associated with the Company's business activities. The Charter of the Board of Commissioners was last updated on December 16, 2019.

The Board of Commissioners Board Manual outlines, among others, organizational structure, duties, responsibilities, authority, obligations, division of labor, working hours, work ethics, meetings, including arranging the supporting tools for the Board of Commissioners. This charter is binding on every member of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions in an efficient, transparent, independent and accountable manner.

Komposisi dan Susunan

Komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris BRI Life telah memenuhi ketentuan sesuai POJK No: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yakni sedikit 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Hingga berakhirnya tahun buku 2019, BRI Life memiliki 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.

Dari seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut, 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah

Composition and Structure

The composition of the members of the Board of Commissioners of BRI Life has complied with POJK No: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, which consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners. Until the end of fiscal year 2019, BRI Life has 6 (six) members of the Board of Commissioners.

Of all the members of the Board of Commissioners, 3 (three) members are Independent Commissioners or 50% of the total Board of Commissioners. This amount

ini melebihi ketentuan terkait jumlah Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

exceeds the relevant provisions of the required number of Independent Commissioners at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. Satu anggota Dewan Komisaris adalah perempuan;
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Consistent with the principles of GCG, the composition of the Board of Commissioners also includes:

1. *One member of the Board of Commissioners is a woman;*
2. *In terms of expertise, the majority of the members of the Board of Commissioners have experience and ability following the needs of the Company.*

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris BRI Life pada tahun 2020:

The following is the composition of the BRI Life Board of Commissioners members in 2020:

No.	Jabatan *Position*	Nama *Name*
1.	Komisaris Utama *Presiden Commissioner*	Muhammad Syafri Rozi
2.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Mulabasa Hutabarat
3.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Eko Wahyu Andriastono
4.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Premita Fifi Widhiawati

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

Semua calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan *(Fit & Propert Test)* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

All prospective members of the Board of Commissioners shall have passed the feasibility and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK).

Adapun penjelasan status Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut:

The clarification of the status of the Fit and Proper Test of the Board of Commissioners who served in 2020 is described in the following table:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status	Pelaksana Fit & Proper Test *Fit & Proper Test Executant*
1.	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Lulus sebagai Komisaris Utama, sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor Kep-428/NB.11/2020 tentang Hasil Penilaian kemampuan dan Keputusan Sdr M Syafri Rozi *Eligible as President Commissioner, based on the copy of the Decree of the OJK Board of Commissioners Number Kep-428/NB.11/2020 concerning the results of the capability assessment and the decision of Mr. M Syafri Rozi.*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
2.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-571/NB.11/2016 tanggal 28 Juli 2016 *Eligible as Independent Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-571/NB.11/2016 dated July 28, 2016*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-665/NB.11/2019 tanggal 06 November 2019 *Eligible as Independent Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-665/NB.11/2019 dated November 6, 2019*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
4.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-353/NB.11/2020 tanggal 10 November 2020 *Eligible as Independent Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: Kep-353/NB.11/2020 dated November 10, 2020*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

Masa Jabatan

Masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yakni para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan setelah masa jabatan tiga tahun pertama berakhir.

Namun, tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir disertai dengan alasan pemberhentian.

Term of Office

The term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter, namely members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the date the GMS appointed them and ends at the close of the third Annual GMS after the date of their appointment. Members of the Board of Commissioners may be reappointed for one more term after the first three-year term ended.

However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners from time to time before their term of office end and accompanied by reasons for termination.

Berikut ini rincian pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris:

The following details the appointment and term of office of the Board of Commissioners:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Masa Jabatan *Term of Office*
1.	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Agustus 2020 *Deed of Notary Number 10 dated August 28, 2020*	14 Agustus 2020-14 Agustus 2023 *August 14, 2020-August 14, 2023*
2.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pengangkatan Nomor 10 tanggal 03 Agustus 2016 *Deed of Appointment Number 10 dated August 3, 2016*	3 Agustus 2016-3 Agustus 2020 *August 3, 2016-August 3, 2020*
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pengangkatan Nomor 47 tanggal 11 Maret 2019 *Deed of Appointment Number 47 dated March 11, 2019*	11 Maret 2019-11 Maret 2023 *March 11, 2019-March 11, 2023*
4.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Notaris Nomor 5 tanggal 8 Juli 2020 *Deed of Notary Number 5 dated July 8, 2020*	30 Juni 2020-30 Juni 2023 *June 30, 2020-June 30, 2023*

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perusahaan memiliki program orientasi bagi Komisaris Baru, yakni Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan ialah Sekretaris Perusahaan.

Materi Program Pengenalan mencakup:

1. Anggaran Dasar BRI Life
2. Peraturan Perundang-undangan terkait bisnis BRI Life
3. Laporan Tahunan BRI Life
4. Rencana Jangka Panjang
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
6. Program Kerja Dewan Komisaris
7. *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris

Orientation Program For New Commissioners

The Company has an orientation program for the new Commissioners, the Introductory Program. The Person in Charge for the Introduction Program is the Corporate Secretary.

The introduction program material includes:

1. *BRI Life Articles of Association*
2. *Legislation relating to BRI Life's business*
3. *BRI Life Annual Report*
4. *Long-term Plan*
5. *Annual Work Plan and Budget*
6. *Board of Commissioners Work Program*
7. *Key Performance Indicators of the Board of Commissioners*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris BRI Life adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners based on the BRI Life Board of Commissioners Charter are to supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by Directors and provide advice to Directors, including

nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Khusus untuk Komisaris Independen memiliki tugas pokok yakni melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang memperoleh manfaat.

Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, kewajiban, dan larangan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, secara lengkap telah diunggah pada situs *web* Perusahaan, www.brilife.co.id. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget The Company, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Specifically, for Independent Commissioners, they have the main task of carrying out supervisory functions to voice the interests of policyholders, insured, participants and/or parties who benefit.

The duties and responsibilities, as well as the authority, obligations and prohibitions of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual, have been completely uploaded on the Company's website, www.brilife.co.id. The following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Board of Commissioners Duties

1. *The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the business of the Company carried out by Directors and providing advice to Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and the provisions of the Articles of Association and Decisions GMS, and prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
2. *The Independent Commissioner has the main task of carrying out the supervisory function to voice the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit.*

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

Responsibility

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dari tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, beberapa anggota Dewan Komisaris juga mendapatkan penugasan sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penugasan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada regulasi.

1. The loss is not due to an error or negligence;

2. Has supervised in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the objectives of the Company;

3. Do not have any conflict of interest either directly or indirectly for the control measures that result in losses

4. Has taken necessary measures to prevent such losses arising or continuing.

In line with their respective competencies and fields, some members of the Board of Commissioners also acquire assignments as Chairpersons and/or members of Committees formed to help carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The assignment is part of the duties of each member of the Board of Commissioners which refers to the regulation.

No.	Nama Komite *Name of the Committee*	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris *Committee Membership by Members of the Board of Commissioners*
1.	Komite Audit *Audit Committee*	Eko Wahyu Andriastono
2.	Komite Pemantau Risiko *Risk Oversight Committee*	Mulabasa Hutabarat
3.	Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Policy Committee*	Mulabasa Hutabarat
4.	Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Committee*	Eko Wahyu Andriastono

Rangkap Jabatan

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Concurrent Position

The concurrent positions of the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

No.	Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Companies*	Nama Perusahaan Lain Dimaksud *Name of Other Companies*	Bidang Usaha *Line of Business*
1.	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Kepala Divisi Human *Capital Development*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	*Finance Company*
2.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Sinarmas Multi Finance	*Finance Company*
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain *Not holding Concurrent Position in Other Companies*	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain *Not holding Concurrent Position in Other Companies*	Tidak memiliki rangkap Jabatan dengan Perusahaan Lain *Not holding Concurrent Position in Other Companies*
4.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• CEO dan *Co-Founder* *CEO and Co-Founder* • *Senior Consultant* *Senior Consultant*	• PT National Survey & Advisory • PT Mars Data Science	

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris BRI Life, Anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan mengenai kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat dan atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Pengungkapan informasi tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Disclosure of Share Ownership

In compliance with what is stipulated in the BRI Life Board of Commissioners Charter, Members of the Board of Commissioners must disclose the ownership of shares of up to 5% or more in the company where the members of the Board of Commissioners hold office and or in other companies domiciled both at home and abroad. The disclosure of that information is listed in the following:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham | *Shareholding*								
		A		B		C		D		Ket: Indonesia/ Luar Negeri *Note: Indonesia/ Overseas*
		Jumlah Nominal Saham *Nominal Number of Shares*	% Kepemilikan *% Ownership*	Jumlah Nominal Saham *Nominal Number of Shares*	% Kepemilikan *% Ownership*	Jumlah Nominal Saham *Nominal Number of Shares*	% Kepemilikan *% Ownership*	Jumlah Nominal Saham *Nominal Number of Shares*	% Kepemilikan *% Ownership*	
Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan:

A. Perusahaan yang bersangkutan
B. Perusahaan perasuransian lain
C. Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
D. Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

Note :

A. The Company
B. Other insurance company
C. Financial services companies other than insurance companies; and
D. Other companies domiciled inside or outside the country, including the shares acquired through the stock exchange.

Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengikuti berbagai jenis kegiatan peningkatan kompetensi. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Competence Enhancement

Throughout 2020, the Board of Commissioners took part in various kinds of activities to increase competence. Details of the implementation o f activities are presented in the chapter "Company Profile".

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dasar Penilaian kinerja Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah realisasi pencapaian dari program kerja Komite Dewan Komisaris tahun 2020 yang telah disusun. Indikasi yang digunakan adalah pelaksanaan rapat sebagai media untuk menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi dari penugasan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris sudah berperan dengan sangat optimal, antara lain dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan Piagam komite yang bersangkutan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun pencapaian program kerja tersebut sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

The basis for the performance evaluation of the Committees under the Board of Commissioners is the achievements of the Board of Commissioners' work program in 2020. The indicator used is the implementation of meetings as means to convey analysis results and recommendations of the assignments.

The Board of Commissioners views that the performance of the Committees under the Board of Commissioners has played important role, among others by providing recommendations to the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the relevant Committee Charter and applicable regulations.

The achievements of the work program are as follows:

No.	Keterangan *Description*	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*
1.	Rapat Komite Audit *Audit Committee Meetings*	19	19
2.	Rapat Komite Pemantau Risiko *Risk Oversight Committee Meetings*	12	12
3.	Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Policy Committee Meetings*	72	72
4.	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Committee Meetings*	60	60

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan. Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Polis dan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and or relationship. Families with members of the Board of Commissioners, members of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or inhibit their position to act independently in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of the Policyholders and minority shareholders.

Jumlah Komisaris Independen pada Tahun Buku

Jumlah komisaris independen pada tahun buku 2020 adalah tiga orang dari enam orang anggota Dewan Komisaris, atau 50% dari total Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di Piagam Dewan Komisaris.

Number of Independent Commissioners for the Fiscal Year

The number of independent commissioners in fiscal year 2020 was three out of six members of the Board of Commissioners, or 50% of the total Board of Commissioners, in accordance with the provisions stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris telah ditetapkan bahwa kriteria penentuan Dewan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam jangka waktu enam bulan terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.

Criteria for Determining Independent Commissioner

Based on the Board of Commissioners' Charter it has been determined that the criteria for determining the Independent Board of Commissioners are as follows:

1. *Not affiliated with members of Directors, the Board of Commissioners, Members of the Sharia Supervisory Board (DPS), or the shareholders or the equivalent in the same company.*
2. *Never been a member of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board, or held a position one level below Directors of the same company or other company that has an affiliated relationship with the company within the past six months.*
3. *Have good knowledge of the laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.*
4. *Have good knowledge of the Company's financial condition where the Independent Commissioner is appointed.*

5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Berkewarganegaraan Indonesia.
7. Berdomisili di Indonesia.

5. Have good knowledge on policy interests, the insured, participants and or beneficiaries.

6. Indonesian citizenship.
7. Based in Indonesia.

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris

Sebagai bentuk pernyataan independensi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta diatur dalam Piagam Dewan Komisaris BRI Life, setiap anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan atau pemegang saham atau yang setara di Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris menjabat. Berikut penjelasan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga tersebut.

Independency Statement of Each Commissioners

As a statement of independency and corporate governance as well as set out in the Charter of the Board of Commissioners of BRI Life, each member of the Board of Commissioners must disclose hid financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and or shareholders or equivalent in the Insurance Company where the members of the Board of Commissioners serve. The following explanation regarding financial and family relationships.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Komposisi Dewan Pengawas Syariah BRI Life pada tahun buku 2020 sebagai berikut:

The composition of the BRI Life Sharia Supervisory Board in fiscal year 2020 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Riwayat Penunjukan	*Appointment Basis*
KH. Dr. Mohamad Hidayat, MBA, M.H.	Ketua Dewan Pengawas Syariah *Chairman of the Sharia Supervisory Board*	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta No. 47 Tanggal 20 Maret 2017 dan dengan dikeluarkannya Keputusan dari Dewan Syariah Nasional MUI dengan nomor keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 yang dikeluarkan di Jakarta tanggal 22 Agustus 2016 merekomendasikan diangkat sebagai Ketua	*First appointed as chairman of the Sharia Supervisory Board at PT BRI LifeInsurance based on Deed No. 47 On March 20, 2017 and with the issuance of a Decision from the MUI National Sharia Board with decision number No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 issued in Jakarta on August 22, 2016 recommending being appointed as Chairperson*
Ir. H. Agus Haryadi. AAAIJ, FIIS	Anggota Dewan Pengawas Syariah *Member of the Sharia Supervisory Board*	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta No. 47 Tanggal 20 Maret 2017 dan dengan dikeluarkannya Keputusan dari Dewan Syariah Nasional MUI dengan nomor keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 yang dikeluarkan di Jakarta tanggal 22 Agustus 2016 merekomendasikan diangkat sebagai Anggota	*First appointed as chairman of the Sharia Supervisory Board at PT BRI LifeInsurance based on Deed No. 47 On March 20, 2017 and with the issuance of a Decision from the MUI National Sharia Board with decision number No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 issued in Jakarta on August 22, 2016 recommending being appointed as Member*
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, M.H.	Anggota Dewan Pengawas Syariah *Member of the Sharia Supervisory Board*	Pertama kali diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi BRI Life berdasarkan Akta No. 47 Tanggal 20 Maret 2017 dan dengan dikeluarkannya Keputusan dari Dewan Syariah Nasional MUI dengan nomor keputusan No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 yang dikeluarkan di Jakarta tanggal 22 Agustus 2016 merekomendasikan diangkat sebagai Anggota	*First appointed as chairman of the Sharia Supervisory Board at PT BRI LifeInsurance based on Deed No. 47 On March 20, 2017 and with the issuance of a Decision from the MUI National Sharia Board with decision number No: U.412/DSN-MUI/VIII/2016 issued in Jakarta on August 22, 2016 recommending being appointed as Member*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugasnya masing-masing sebagai implementasi kejelasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta menjalankan fungsi pengawasan agar tata kelola usaha segmen Syariah dapat berjalan sesuai dengan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing secara internal.

Duties and Responsibilities of Each Sharia Supervisory Board Member

The Sharia Supervisory Board has its respective duties as the lucidity of implementation in carrying out its duties and responsibilities as well as carrying out the supervisory function so that the Sharia business segment governance can operate in accordance with Sharia principles. The Sharia Supervisory Board divides the duties and responsibilities of each internally.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas untuk memastikan operasional Perusahaan, khususnya untuk unit syariah agar senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan apa yang diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Pengawas Syariah BRI Life telah memberikan nasihat dan saran kepada manajemen terkait produk, jasa, dan operasional dengan Unit Usaha Syariah di lingkungan BRI Life.

Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah BRI Life, kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa Syariah yang dikeluarkan Perusahaan selama periode tahun 2020 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Frequency and Method of Presenting Advice, Recommendations and Supervision on the Fulfillment of Sharia Principles

Throughout 2020, the Supervisory Board has carried out its duties and responsibilities as a supervisor to ensure the Company's operations, especially for sharia units, so that they will continue to operate in accordance with what is mandated by Article 16 of the Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles of Conducting Insurance Business and Reinsurance Business with Sharia Principles and the principles of Good Corporate Governance.

BRI Life Syariah Supervisory Board has provided advice and suggestions to the Management regarding products, services, and operations with sharia business units within BRI Life.

Based on the results of assessment conducted by the BRI Life Sharia Supervisory Board, operational activities on Sharia products and services issued by the Company throughout 2020 were generally in accordance with the fatwas of the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council and opinions issued by the Sharia Supervisory Board.

Hasil Pengawasan Tahun Buku

Berdasarkan hasil pengawasan di tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah tidak menemukan praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip Syariat Islam dan telah melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah, regulasi yang berlaku serta Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI dan opini Dewan Pengawas Syariah.

Results of Supervision of the Financial Year

Based on observations in 2020, the Sharia Supervisory Board found no operational practices that violated the principles of Islamic Sharia and had carried out business in accordance with sharia principles, applicable regulations as well as the National Sharia Council-MUI Fatwa and Sharia Supervisory Board opinions.

Direksi
Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi terdiri dari Direktur Utama dan para Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus memerhatikan nasihat dan saran dari Dewan Komisaris.

Directors is the organ of the Company that is authorized and is fully responsible for the management of the and for the interests of the Company, following the aims and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside court under the provisions of the Articles of Association. Directors consists of the President Director and Directors. In carrying out its duties, Directors must heed the advice and recommendations of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan peraturan Pengangkatan Direksi BRI Life, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Legal Basis

The legal basis serving as references for the appointment of BRI Life Directors, include:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
4. *Company's Articles of Association.*

Kriteria dan Persyaratan

Sesuai dengan *Board Manual* Direksi BRI Life, Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit tiga orang. Separuh dari jumlah Direksi, setidaknya harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan perasuransian. Anggota Direksi juga wajib berdomisili di Indonesia.

Secara rinci, kriteria Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan *professional*;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, peserta, dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

Criteria and Requirements

In keeping with the BRI Life Board Manual, the Company is required to have at least three members of Directors. Half of the number of Directors, at least must have knowledge and experience in insurance management. Members of Directors must also reside in Indonesia.

In detail, Directors' criteria are as follows:

1. *Pass the fit and proper test by the Financial Services Authority;*
2. *Having the knowledge in accordance with the company's line of business that is relevant to the position;*
3. *Able to act in good faith, honest and professional;*
4. *Able to act on behalf of the Company, the policyholder, the insured, the participants, and or parties entitled to benefit;*

5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan, pemegang polis, tertanggung, peserta, dan atau pihak yang memperoleh manfaat dari para kepentingan pribadi serta mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis;
6. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
7. Wajib memiliki anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan da tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahi fungsi Teknik asuransi, fungsi pemasaran, dan fungsi keuangan, kecuali Direktur Utama;
8. Salah seorang Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan, penerapan, dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan;
9. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain;
10. Komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi di bidang asuransi, keuangan, hukum serta manajemen yang dapat berubah sesuai kebutuhan Perusahaan dengan keputusan RUPS.

5. Prioritize the interests of the Company, policyholders, insured, participants, and or beneficiaries and be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the interests of the Company and policyholders;

6. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal gains or cause harm to the Company;

7. Must have a member of Directors who is in charge of the compliance function and cannot be concurrently held by a member of Directors who is in charge of the insurance technical function, marketing function, and financial function, except the President Director;
8. One of Directors is appointed by the Meeting of Directors in charge of implementation, deployment, and monitoring of good corporate governance in the Company;
9. Members of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners of one other Insurance Company;
10. The composition of the Company's Directors consists of members who as a whole have competencies in the fields of insurance, finance, law and management that may change according to the needs of the Company under the resolution of the GMS.

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan harus dinyatakan secara jelas dalam Akta Notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian tersebut.

Dalam satu periode masa jabatan, Direksi paling lama menjabat selama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi yang sedang menjabat.

Appointment and Dismissal Procedures

Members of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with statutory provisions and must be stated clearly in the Notarial Deed that contains the GMS decision regarding the appointment and dismissal.

Within a term of office, Directors have a maximum term of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term, without prejudice to the right of the Shareholders to dismiss the current members of Directors.

Masa Jabatan

Masa jabatan direksi telah direvisi pada tahun 2019 berdasarkan pasal 10 ayat 13, anggaran dasar PT Asuransi BRI Life No. 3 tanggal 16 April 2019 bahwa para anggota direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, kemudian akan berakhir pada RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang keasuransian. Kemudian dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan setelah masa jabatan 3 tahun pertama berakhir. Berikut rincian masa jabatan Direksi BRI Life.

Term of Office

The term of office of Directors was revised in 2019 based on Article 10 Paragraph 13 of the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. 3 dated April 16, 2019, states that the members of Directors were appointed for a certain period, from the date of the appointment by GMS, and would end by the third annual GMS after the date of his/her appointment, taking into account the provisions applicable in the field of insurance. Then he/she can be reappointed for one term after the first 3 years have ended. The following details the terms of service of the BRI Life.

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Masa Jabatan *Term of Office*
1.	Iwan Pasila	Direktur Utama *President Director*	RUPS 14 Agustus 2020 *GMS August 14, 2020*	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2023 *August 28, 2020 - August 28, 2023*
2.	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT *Finance, Investment, and IT Director*	No. 12 tanggal 19 November 2016 *No. 12 dated November 19, 2016*	2 November 2018 - 2 November 2022 *November 2, 2018 - November 2, 2022*
3.	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing & Sharia Director*	No. 12 tanggal 19 November 2016 *No. 12 dated November 19, 2016*	31 Oktober 2018 - 31 Oktober 2022 *October 31, 2018 - October 31, 2022*
4.	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR & Compliance Director*	No. 45 tanggal 13 April 2016 *No. 45 dated April 13, 2016*	21 Maret 2016 - 21 Maret 2020 *March 21, 2016 - March 21, 2020*

Board Manual

Direksi memiliki *Board Manual* atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman dan tata tertib bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan *Good Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi BRI Life. *Board Manual* Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices.*

Secara berkala, evaluasi dan penyesuaian terhadap piagam tersebut dilakukan seiring dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada 31 Oktober 2016.

Board Manual

Directors has a Board Manual or Charter of Directors compiled as guidelines and rules for Directors in carrying out their duties to realize Good Corporate Governance for BRI Life. The Board Manual of Directors is based on applicable regulations including the Financial Services Authority (OJK) Regulations and best practices.

Periodically, evaluations and adjustments to the charters are done along with the rules and regulations prevailing in Indonesia, which is related to the Company's business activities. The Directors 'Charter was last updated on October 31, 2016.

Board Manual Direksi menjabarkan antara lain struktur organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, dan rapat. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

The Board Manual of Directors outlines, among others, organizational structure, duties, responsibilities, authorities, obligations, division of labor, working hours, work ethics, and meetings. The charter is binding for every member of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

Komposisi Anggota Direksi

Komposisi dan susunan anggota Direksi BRI Life telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Direksi Perusahaan, yakni paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Selain itu, jumlah anggota Direksi BRI Life juga telah memenuhi ketentuan dalam Piagam Direksi yang menyebutkan anggota Direksi paling sedikit terdiri dari tiga orang. Hingga berakhirnya tahun buku 2020, BRI Life memiliki 4 (empat) orang anggota Direksi.

Composition and Structure

The composition and structure of the BRI Life's Directors' members have fulfilled the provisions in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of Directors of the Company, which consists of at least two members. In addition, the number of the BRI Life's Directors' members has also fulfilled the provisions in Directors Charter which states that Directors must consists of at least three Directors. As of end of fiscal year 2020, BRI Life has 4 (four) Directors members.

No.	Jabatan *Position*	Nama *Name*
1.	Direktur Utama *President Director*	Iwan Pasila
2.	Direktur Keuangan, Investasi & IT *Finance, Investment and Information Technology Director*	Dany Cahya Rukmana
3.	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR Management and Compliance Director*	Khairi Setiawan
4.	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing and Sharia Director*	Anik Hidayati

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Semua calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan *(Fit & Propert Test)* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun penjelasan status Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi yang menjabat pada tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut:

Fit and Proper Assessment of Directors

All candidate members of Directors must be declared to have passed the Fit & Propert Test by the Financial Services Authority (OJK). The explanation on the status of the Fit and Proper Test for Directors who served in 2020 is described in the following table:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status	Pelaksana *Fit & Proper Test* *Fit & Proper Test Executant*
1.	Iwan Pasila	Direktur Utama *President Director*	Lulus sebagai Direktur Utama, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-432/NB.11/2020 *Eligible as President Director, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-432/NB.11/2020*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
2.	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT *Finance, Investment and Information Technology Director*	Lulus sebagai Direktur Keuangan, Investasi, TI, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-1006/NB.11/2018, tanggal 2 November 2018 *Eligible as Director of Finance, Investment & IT, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-1006/NB.11/2018, dated November 2, 2018*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
3.	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR Management and Compliance Director*	Lulus sebagai Direktur MSDM & Kepatuhan, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-193/NB.11/2016 tanggal 21 Maret 2016 *Eligible as Director of HR & Compliance, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-193/NB.11/2016 dated March 21, 2016*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
4.	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing and Sharia Director*	Lulus sebagai Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-994/NB.11/2018, tanggal 31 Oktober 2018 *Eligible as Director of Marketing & Sharia Business, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP- 994/NB.11/2018, dated October 31, 2018*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

Program Orientasi Direksi

BRI Life memiliki program orientasi bagi Direksi Baru yakni Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan ialah Sekretaris Perusahaan. Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Anggaran Dasar BRI Life;
2. Peraturan Perundang-undangan terkait bisnis BRI Life;
3. Laporan Tahunan BRI Life;
4. Rencana Jangka Panjang;
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
6. Program Kerja Direksi;
7. *Key Performance Indikator* Direksi.

Directors Orientation Program

BRI Life has an orientation program for new directors called the Introductory Program. The Corporate Secretary of the Company is responsible for organizing the Introduction Program. The introduction program material includes:

1. *BRI Life Articles of Association;*
2. *Legislation relevant to BRI Life's business;*
3. *BRI Life Annual Report;*
4. *Long-term Plan;*
5. *Annual Work Plan and Budget;*
6. *Directors Work Program;*
7. *Key Performance Indicators of Directors.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi berdasarkan Piagam Direksi BRI Life adalah mengelola Perseroan secara kolegial dan memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan atau pihak yang memperoleh manfaat serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, kewajiban, dan larangan Direksi sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, secara lengkap telah diunggah pada situs *web* Perusahaan, www.brilife.co.id.

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Direksi:

Tugas Direksi

1. Mematuhi Peraturan Perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
2. Bertanggung jawab mengelola Perseroan secara kolegial, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
5. Berupaya memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang memperoleh manfaat serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;

Duties and Responsibilities of Directors

Based on the BRI Life Directors' Charter, The duties of Directors are to manage the Company collegially and ensure that the Company attends to the interests of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants, and or beneficiaries and ensures that the Company carries out its social responsibilities under the provisions of applicable Laws and Regulations, for the benefit of the Company and following the aims and objectives of the Company.

The duties and responsibilities, as well as the authorities, obligations and prohibitions of Directors as stipulated in the Board Manual, have been entirely uploaded on the Company's website, www.brilife.co.id.

The following description are the duties and responsibilities of Directors:

Directors' Duties

1. *Comply with laws and regulations, the Articles of Association and Standard Operating Procedures (SOP) of the Company in carrying out its duties;*
2. *Responsible for managing the Company collegially, each member of Directors to carry out tasks and make decisions in keeping with the division of duties and responsibilities;*
3. *The Directors is entitled to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and vice versa;*
4. *Be Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS;*
5. *Make a serious effort to ensure that the Company attends to the interests of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and or beneficiaries and ensures that the Company carries out its social responsibilities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations;*
6. *Ensure that any information about the Company is submitted to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and comprehensive manner;*

7. Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan perasuransian memenuhi Peraturan Perundang-undangan di bidang pelestarian, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dari tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian;
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

7. The Directors shall ensure that the assets and business premises and facilities of the insurance company complies with the legislation on the conservation of the environment, health, and safety.

Responsibility

Each member of Directors is jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of other members of Directors in carrying out their duties unless the members of Directors concerned can prove:

1. The loss is not due to an error or negligence;

2. Has supervised in good faith, with full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the objectives of the Company;

3. Do not have aconflict of interest either directly or indirectly for the supervisory actions that result in losses;

4. Have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Pembagian tugas Direksi diatur dalam Surat Keputusan Nokep: S.072-DIR/RST/VI/2019 tentang Pengaturan Pembagian Bidang Tugas Direksi dengan rincian sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Each Director

The division of duties of Directors is regulated in Decree No: S.072-DIR/RST/VI/2019 concerning the Arrangement of Division of Directors' Tasks with the following details.

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas *Duties*
1.	Iwan Pasila	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab atas kebijakan dan pengawasan perusahaan secara keseluruhan serta menjaga *Corporate Image* perusahaan dan juga mengelola kegiatan direktorat yang dibina oleh Direktur Utama *Responsible for overall policy and supervision of the Company as well as maintaining Corporate Image and also managing the activities of directorate fostered by the President Director*
2.	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT *Finance, Investment, and IT Director*	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, pengelolaan investasi, perencanaan dan pengembangan teknologi informasi, pengelolaan manajemen aktiva tetap dan pengadaan barang dan jasa serta membina unit kerja yang dibawahinya. *Responsible for financial planning and reporting, investment management, information technology planning and development, management of fixed assets and procurement of goods and services and fostering work units under its directorate.*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas *Duties*
3.	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing & Sharia Director*	Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis *bancassurance*, mikro, *telemarketing* dan agency serta bertugas membina unit kerja yang dibawahinya. *Responsible for managing bancassurance, micro, telemarketing and agency businesses and in charge of fostering work units under its directorate.*
4.	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR & Compliance Director*	Bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan dan pengembangan SDM, pengujian kebijakan perusahaan dan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku, advis, dan penanganan perkara hukum dan pengelolaan manajemen risiko serta pengelolaan *Center of Excellence* serta bertugas membina unit kerja yang dibawahinya. *Responsible for managing policies and developing human resources, testing Company policies and fulfilling Company compliance with applicable regulations, recommendations, handling legal cases, managing risk management, managing the Center of Excellence and in charge of fostering work units under its directorate.*

Independensi Masing-masing Direksi

Sebagai bentuk pernyataan independensi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta diatur dalam Piagam Direksi BRI Life, setiap anggota Direksi harus mengungkapkan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan atau pemegang saham atau yang setara di Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi menjabat. Berikut penjelasan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga tersebut:

Independency of Each Director

As a statement of independence and good corporate governance as stipulated in the BRI Life Directors Charter, Each member of Directors must disclose financial and family relationships with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholders or equivalent in an Insurance Company where a member of Directors serves. The following is an explanation of these financial relationships and family relationships:

No.	Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan / *Financial Relationship With*											
		Direksi lainnya *Other Directors*			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*			Pemegang Saham *Shareholders*		
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*
1.	Iwan Pasila		√			√			√			√	
2.	Dany Cahya Rukmana		√			√			√			√	
3.	Anik Hidayati		√			√			√			√	
4.	Khairi Setiawan		√			√			√			√	

No.	Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan / *Familial Relationship With*											
		Direksi lainnya *Other Directors*			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*			Pemegang Saham *Shareholders*		
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ket *Remark*
1.	Iwan Pasila		√			√			√			√	
2.	Dany Cahya Rukmana		√			√			√			√	
3.	Anik Hidayati		√			√			√			√	
4.	Khairi Setiawan		√			√			√			√	

Rencana dan Realisasi Program Kerja 2020

Program Kerja

Program kerja Direksi BRI Life adalah melaksanakan hasil keputusan RUPS serta arahan dari Dewan Komisaris sebagai perwakilan pemegang saham. Selain itu, Direksi juga menjalankan arahan strategis dari perusahaan induk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Realisasi Pelaksanaan Tugas

BRI Life bersama perusahaan induk merumuskan 21 Inisiatif Strategis yang didapatkan dari pemetaan *best practice* dan industri terhadap kesenjangan kapabilitas BRI Life. Strategi inisiatif tersebut mencakup inisiatif yang berfokus pada: (1) penetrasi nasabah BRI; (2) Pengembangan produk; (3) *customer Experience* dan *Processes*; (4) Organisasi; (5) *Analytic*; dan (6) *Branding*.

Selain itu, sepanjang tahun 2020 Direksi juga telah menjalankan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimandatkan kepada Direksi, baik yang berasal dari RUPS Tahun Buku 2019 maupun Tahun Buku 2020.

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi BRI Life tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham di BRI Life.

Plans and Realization of the 2020

Work Program

Work Program the work program of BRI Life's Directors is implementing the resolution of the General Meeting of Shareholders and the direction of the Board of Commissioners as the representative of shareholders. In addition, Directors also carries out strategic direction from the parent company, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Realization of the Implementation of Duties

BRI Life, together with the parent company, has formulated the 21 Strategic Initiatives as a result of mapping best practices and industry against BRI Life's capability gaps. The strategy includes initiatives that focus on: (1) BRI customer penetration; (2) Product development; (3) customer Experience and Processes; (4) Organization; (5) Analytic; and (6) Branding.

In addition, throughout 2020 Directors has also adopted the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), as mandated to Directors. Both from the AGM for Fiscal Year 2019 and Fiscal Year 2020.

Concurrent Position

All members of the BRI Life Directors do not have concurrent positions in other companies.

Disclosure of Share Ownership

There are no members of Directors who own shares in BRI Life.

Penilaian Komite di bawah Direksi

Dasar Penilaian

Pada dasarnya, komite di bawah Direksi dibentuk dalam rangka mendukung kelancaran tugas Direksi untuk mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk tujuan tersebut, Direksi memberikan arahan kepada Komite untuk pelaksanaan tugas tertentu atau Komite memberikan masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat reguler yang diselenggarakan oleh Komite. Hal inilah yang menjadi dasar penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi.

Penilaian Kinerja

Sepanjang tahun 2020, Komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Seluruh arahan Direksi dapat direalisasikan. Selain itu, Komite juga banyak memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pengembangan Perusahaan, baik disampaikan melalui rapat maupun dalam kesempatan lain. Direksi mengharapkan agar kinerja Komite terus dikembangkan ke depan, demi menghasilkan inisiatif strategi yang mendukung kinerja Perusahaan.

Assessment of Committees Under the of Directors

Basis of Assessment

Basically, the committees under Directors are formed to support the Directors in achieving the Company's objectives. For this purpose, Directors provides the Committees with direction for certain tasks, or the Committees provide inputs to Directors in the regular meetings held by the Committees. This becomes the basis of assessment on the performance of the Committees under Directors.

Assessment

Throughout 2020, the committees Under Directors have carried out their duties properly. The committees managed to successfully carry out all of Directors' directives. In addition, the Committees also provide input to Directors regarding the Company's development, submitted through meetings or other occasion. The Directors wishes the Committees continue to improve their future performance, in order to produce strategic initiative that can support the Company's performance.

Penerapan GCG Tahun Buku

GCG Application for the Financial Year

Kriteria Penilaian Komponen penilaian GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, adalah sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
2. Organ Perusahaan
3. Pemegang Saham
4. Pemangku Kepentingan
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

Selain standar tersebut, Perseroan juga mengikuti standar penilaian penerapan GCG yang ditetapkan oleh pihak eksternal, yakni *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance* dengan tujuan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Adapun aspek dan indikator yang dinilai meliputi:
1. Struktur Governansi *(Governance Structure)*
2. Proses Governansi *(Governance Process)*
3. Hasil Governansi *(Governance Outcome)*

Assessment criteria GCG assessment component as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 1/SEOJK.05/2018 concerning Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance companies, are as follows:

1. Business Ethics and Code of Conduct
2. Company Organs
3. Shareholders
4. Stakeholders
5. Healthy Business Practices
6. Implementation of GCG Guidelines Statement

In addition to the sestandards, the Company also follows the GCG implementation assessment standards set by external parties, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI). CGPI is a research program and ranking GCG implementation in companies in Indonesia, through research design that encourages companies to improve thequality of the application of the concept of corporate governance to make continuous improvements.

The aspects and indicators assessed include:
1. Governance Structure
2. Governance Process
3. Governance Outcomes

Pihak yang Melakukan Penilaian

BRI Life melakukan penilaian efektivitas penerapan GCG melalui metode penilaian sendiri *(self assessment)* dan pihak eksternal. Penilaian tersebut mengacu berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan checklist penilaian sendiri *(self assessment)* mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Untuk penilaian oleh pihak eksternal yakni CGPI dilakukan oleh Pihak Independen *The Indonesia Institute For Corporate Governance*. Program tersebut bertujuan untuk melakukan tinjauan dan menilai sejauh mana kualitas penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* sebagai landasan dalam pengelolaan kegiatan Perusahaan.

Party Conducting the Assessment

BRI Life assesses the effectiveness of GCG implementation through self-assessment and assessment by external parties. The assessment refers to the Good Corporate Governance Guidelines and self-assessment checklist that refers to the established standards.

For assessments by external parties, such as CGPI, conducted by an independent party: The Indonesia Institute for Corporate Governance. The program aims to review and assess the extent to which the quality of Good Corporate Governance (GCG) Principles implementation as the cornerstone in the management of the Company's operations.

Skor Penilaian

Berdasarkan Penilaian Penerapan GCG oleh Perusahaan (*Self Assessment*) maka nilai Peringkat Faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah 2 (dua). Peringkat tersebut mencerminkan bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perusahaan.

Sementara, berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh IICG, BRI Life memperoleh predikat sebagai *"Trusted Company"* dengan skor 80,73 atas penerapan GCG tahun 2020.

Rating Score

Based on the Self Assessment of GCG Implementation, the value of the Good Corporate Governance Factor Rating is 2 (two). The rating reflects that the Company's management has implemented good corporate governance that is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of good corporate governance. In the event that there are weaknesses in the application of the principles of good corporate governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Company's management.

Meanwhile, based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) by IICG, BRI Life received the title as a "Trusted Company" with a score of 80.73 for the implementation of GCG in 2020.

Penghargaan GCG

Pada tahun 2020, PT Asuransi BRI life mendapatkan penghargaan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan predikat *"Trusted"*. Penghargaan tersebut diberikan oleh pihak independen, yaitu *The Indonesian Institute For Corporation Governance* (IIGC).

GCG Award

In 2020, PT Asuransi BRI Life received a number of award for the implementation of good corporate governance, including predicate "Trusted". The award was given by an independent party, namely The Indonesian Institute For Corporation Governance (IIGC).

Lembaga Penghargaan *Institution*	Jenis Penghargaan *Award*
The Indonesia Institute For Corporation Governance (IIGC)	*The Trusted Company*
Indonesia Good Corporate Governance Award 2021	*The Trusted Company*

Rekomendasi

Berdasarkan penilaian dari IICG, terdapat beberapa rekomendasi yang harus dilakukan Perusahaan untuk semakin meningkatkan penerapan GCG, yaitu:

1. Rekomendasi Konseptual
   Perusahaan diharapkan mampu mengembangkan konsep penguatan *platform* bisnis berdasarkan pada prinsip- prinsip GCG melalui perencanaan bisnis perusahaan yang menghasilkan skenario bisnis sesuai tuntutan keberhasilan di dunia industri dan bisnisnya melalui penetapan sasaran strategis yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebijakan, program serta kegiatan strategisnya.
2. Rekomendasi Teknikal
   a. Perusahaan diharapkan mampu merancang program penguatan *platform* bisnis yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendorong dan penghambat bagi *platform* bisnis dilengkapi dengan penahapan peta jalannya.
   b. Perusahaan diharapkan mampu melaksanakan secara disiplin program penguatan *platform* bisnis yang telah dirancang dan mengukur tingkat keberhasilannya.

Recommendation

Based on the assessment from IICG, there are several recommendations that the Company must consider to further enhance the implementation of GCG, namely:

1. *Conceptual Recommendations*
   The Company is expected to be able to develop the concept of strengthening a business platform based on GCG principles through corporate business planning that generates business scenarios according to the demands of success in the industry and its business through setting strategic objectives that are comprehensive and integrated with its policies, programs and strategic activities.
2. *Technical Recommendations*
   a. The company is expected to be able to design a sustainable business platform strengthening program by considering the driving and inhibiting factors for the business platform complemented by the phasing of the road map.
   b. The company is expected to be able to carry out disciplined business platform strengthening programs that have been designed and measure the level of success.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian penunjukkan sebagai anggota. Setiap tahunnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukkan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam Penilaian

RUPS telah menetapkan kriteria penilaian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan realisasi pencapaian program Komite Dewan Komisaris Tahun 2020 terhadap program yang telah disusun.

Pihak yang melakukan penilaian

Setiap tahunnya kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Skor penilaian masing-masing kriteria

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan dilakukan berdasarkan realisasi pencapaian program Komite Dewan Komisaris Tahun 2020 terhadap program yang telah disusun.

Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on performance targets set in the agreement of appointment as members. Each year, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the GMS based on established performance evaluation criteria. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners will be the basic considerations for shareholders to reappoint. The results of the evaluation of the overall performance of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

The Criteria of Assessment

The GMS has determined the criteria for evaluating the Board of Commissioners based on the realization of the 2020 Board of Commissioners Committee program achievements based on the set programs.

The party conducting the assessment

Each year the performance of the Board of Commissioners is assessed by shareholders at a GMS based on established performance evaluation criteria.

Assessment scores for each criteria

The assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the realization of the 2020 Board of Commissioners Committee program on the programs that have been agreed.

Penilaian Direksi

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian penunjukkan sebagai anggota. Setiap tahunnya, kinerja Direksi dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukkan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Kriteria Penilaian

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Setiap tahunnya kinerja Direksi dinilai oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Directors Assessment

The performance of Directors is assessed based on performance targets set in the agreement of appointment as members. Every year, the performance of Directors is evaluated by shareholders at a GMS based on established performance evaluation criteria.

The results of the performance evaluation of each member of Directors will become one of the basic considerations for shareholders to reappoint. The results of the evaluation of the overall performance of Directors and the performance of each member of Directors are an integral part of the remuneration scheme for Directors.

Assessment Criteria

The GMS establishes the performance criteria of Directors and individual members of Directors, including:

- *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS*
- *Performance of their respective duties and responsibilities*
- *Compliance with applicable laws and regulations and the shareholders' directives*
- *Commitment in advancing the Company's business*
- *Attendance at Directors' meetings*
- *Success in certain assignments*
- *Contribution in the decision-making process.*

The party conducting the assessment

Each year the performance of Directors is assessed by shareholders at a GMS based on established performance evaluation criteria.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Remuneration

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan

BRI Life memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, mulai dari perumusan hingga penetapannya. Berikut Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk kemudian dibahas dengan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk ditetapkannya remunerasi tersebut. Apabila diperlukan usulan tersebut bisa dibawa ke RUPS.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan transportasi yang diberikan setiap 3 bulan sekali atau secara triwulanan. Informasi rinci mengenai struktur remunerasi Dewan Komisaris BRI Life sebagai berikut.

Remuneration of Board of Commissioners

Determination Procedure

BRI Life has in place a policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, starting from the formulation to the stipulation. The following procedures determine the remuneration of the Board of Commissioners:

1. *The Nomination and Remuneration Committee formulates the remuneration of the Board of Commissioners for later discussion with the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners approves the proposal for the stipulation of the remuneration. If necessary, the proposal can be conveyed to the GMS.*

Remuneration Structure

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of salaries and transportation allowances that are given every 3 months or quarterly. Detailed information regarding the BRI Life Board of Commissioners' remuneration structure is as follows.

Triwulan *Quarter*	Gaji *Salary*	Tunjangan Transportasi *Transport Allowance*	Total
I	1.180.575.000	236.115.000	1.416.690.000
II	1.109.025.000	221.805.000	1.330.830.000
III	722.655.000	144.531.000	867.186.000
IV	794.205.000	158.841.000	953.046.000
Total	3.806.460.000	761.292.000	4.567.752.000

Indikator Penetapan Remunerasi Indikator penetapan atas remunerasi bagi Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;

Remuneration Determination Indicators The indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners take into account the following matters:

1. *Remuneration applicable to the industry in accordance with the line of business of similar companies;*
2. *The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's goals and performance;*
3. *Performance targets or the performance of each member of the Board of Commissioners;*
4. *Balance of benefits between those that are fixed and variable;*

5. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bonus Kinerja Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris.

5. *Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations. Performance Bonus Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners.*

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan BRI Life memiliki kebijakan penetapan remunerasi Direksi, mulai dari perumusan hingga penetapannya. Prosedur penetapan remunerasi Anggota Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan remunerasi Direksi untuk kemudian dibahas dengan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk ditetapkannya remunerasi tersebut. Apabila diperlukan usulan tersebut bisa dibawa ke RUPS.

Remuneration of Directors

Determination Procedure BRI Life has in place a policy to determine the remuneration of Directors, starting from the formulation to the stipulation. The procedure for determining the remuneration of members of Directors is as follows:

1. *The Nomination and Remuneration Committee formulates the remuneration of Directors for later discussion with the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners approves the proposal for the stipulation of the remuneration. If deemed necessary, the proposal can be conveyed to the GMS.*

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Anggota Direksi terdiri dari gaji, tunjangan rumah, dan tunjangan komunikasi yang diberikan setiap 3 bulan sekali atau secara triwulanan. Informasi rinci mengenai struktur remunerasi Anggota Direksi BRI Life sebagai berikut.

Remuneration Structure

The remuneration structure for members of Directors consists of salary, housing allowances, and communication allowances that are given every 3 months or quarterly. Detailed information regarding the remuneration structure of BRI Life Directors members is as follows.

Triwulan *Quarter*	Gaji *Salary*	Tunjangan Rumah *Housing Allowance*	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	Total
I	2.504.250.000	315.000.000	63.000.000	2.882.250.000
II	2.504.250.000	315.000.000	63.000.000	2.882.250.000
III	1.852.350.000	227.500.000	45.500.000	2.125.350.000
IV	1.693.350.000	210.000.000	181.500.000	2.084.850.000
Total	8.554.200.000	1.067.500.000	353.000.000	9.974.700.000

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator penetapan atas remunerasi bagi Anggota Direksi tersebut memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;

Remuneration Determination Indicators

The indicators for determining remuneration for Members of Directors take into account the following matters:

1. *Remuneration applicable to the industry in accordance with the line of business activities of similar companies;*
2. *The duties, responsibilities and authority of the members of Directors are related to the achievement of the goals and performance of the Company;*

3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
5. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Performance targets or the performance of each member of Directors;
4. Balance of benefits between those that are fixed and variable;
5. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Dewan Komisaris Keberagaman Dewan Komisaris BRI Life berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun di bidang asuransi dan perbankan. Selain itu BRI Life juga memiliki Komisaris yang memiliki pengalaman di bidang pemerintahan yakni kebijakan fiskal dan Sekretariat Negara. Perusahaan juga memiliki satu komisaris perempuan, di antara lima komisaris pria lainnya.

Diversity of the Board of Commissioners The diversity of the BRI Life Board of Commissioners is based on a composition consisting of experts with higher education backgrounds and years of experience in insurance and banking. In addition, BRI Life also has Commissioners who have experience in government, namely fiscal policy and the State Secretariat. The company also has one female commissioner, among five other male commissioners.

No.	Nama *Name*	Jabatan *Postion*	Gender	Pengalaman *Experiance*	Keahlian *Expertise*
1.	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Perbankan *Banking*	Perbankan *Banking*
2.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Birokrasi Pemerintahan *Government Bureaucracy*	• Ekonomi | *Economy* • Keuangan | *Finance*
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Laki-Laki *Male*	• Perasuransian *Insurance* • Perbankan *Banking*	• Administrasi Negara *State Administration* • Linguistik *Linguistics*
4.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Perempuan *Female*	Birokrasi Pemerintahan *Government Bureaucracy*	Hukum *Law*

Keberagaman Direksi

Keberagaman Direksi BRI Life berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman selama bertahun-tahun di bidang asuransi dan perbankan. Berikut, rincian keberagaman Direksi:

Diversity of Directors

The diversity of the BRI Life Directors is based on a composition consisting of experts with higher education backgrounds and years of experience in insurance and banking. The following are details of the diversity of Directors:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Postion*	Gender	Pengalaman *Experiance*	Keahlian *Expertise*
1.	Iwan Pasila	Direktur Utama *President Director*	Laki-Laki *Male*	Perasuransian *Insurance*	Matematika *Math*
2.	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT *Finance, Investment, and IT Director*	Laki-Laki *Male*	• Perbankan *Banking* • Perasuransian *Insurance*	• Perbankan *Banking* • Peternakan *Livestock*
3.	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing & Sharia Director*	Perempuan *Female*	• Perbankan *Banking* • Pemimpin Cabang *Branch Leader*	• Pemasaran *Marketing* • Manajemen *Management*
4.	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR & Compliance Director*	Laki-Laki *Male*	• Perbankan *Banking* • Inspektorat *Inspectorate*	• Peternakan *Livestock* • Manajemen *Management*

Hubungan Afiliasi Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Dewan Komisaris BRI Life tidak memiliki hubungan afiliasi, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Affiliate Relationship of Controling Shareholders, Board of Commissioners and Directors

Affiliation of the Board of Commissioners

Disclosure of the affiliation of the Board of Commissioners includes family relationships and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Directors, and controlling shareholders. Forms of financial relations include debts, business cooperation, and so on. While the form of family relations includes special relationships mainly due to blood relations such as spouse /children/parents/siblings/in-laws, and so on.

BRI Life's Board of Commissioners does not have any affiliation relationship, as described in the table below.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Muhammad Syafri Rozi		√		√		√		√		√		√
Mulabasa Hutabarat		√		√		√		√		√		√
Eko Wahyu Andriastono		√		√		√		√		√		√
Premita Fifi Widhiawati		√		√		√		√		√		√

Hubungan Afiliasi Direksi

Pengungkapan hubungan afiliasi Direksi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Direksi BRI Life tidak memiliki hubungan afiliasi, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Directors' Affiliate Relations

Disclosure of affiliations of Directors includes family relationships and financial relationships with other members of Directors, the Board of Commissioners, and controlling shareholders. Forms of financial relations include debts, business cooperation, and so on. While the form of family relations includes special relationships mainly due to blood relations such as spouse/children/parents/siblings/in-laws, and so on.

BRI Life's Directors does not have any affiliation relationship, as described in the table below.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Iwan Pasila		√		√		√		√		√		√
Dany Cahta Rukmana		√		√		√		√		√		√
Anik Hidayati		√		√		√		√		√		√
Khairi Setiawan		√		√		√		√		√		√

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Implementation of the Board of Commissioners and Directors Meeting, and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu bulan;
2. Paling sedikit dari empat kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit satu kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal;
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Komisaris Utama secara tertulis dan disampaikan langsung kepada setiap aanggota Dewan Komisaris, paling lambat 5 hari kerja sebelum rapat diadakan;
4. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Anggota Komisaris lainnya yang telah ditunjuk secara tertulis oleh Komisaris Utama;
5. Apabila anggota tidak bisa menghadiri rapat secara fisik, maka bisa menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya;
6. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu dan hanya bisa mewakili seorang;
7. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dan keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat ;
8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota Dewan Komisaris;
9. Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan;

Meeting of Board of Commissioners

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the policy of conducting a Board of Commissioners meeting is as follows:

1. *The Board of Commissioners must hold regular meetings of the Board of Commissioners at least once a month;*
2. *At least four meetings shall be held by inviting the Directors and at least one meeting by inviting an external auditor;*
3. *Notification of meetings of the Board of Commissioners must be done by the President Commissioner in writing and communicated directly to each member of the Board of Commissioners, no later than 5 business days before the meeting is held;*
4. *The Board of Commissioners Meeting shall be chaired by the President Commissioner. In the event the President Commissioner unable to attend, the meeting is to be chaired by other Commissioner Member appointed in writing by the President Commissioner;*
5. *If any member cannot physically attend the meeting, then he/ she can attend the meeting through teleconferencing, video conferencing, or other electronic media;*
6. *A member of the Board of Commissioners can be represented at the meeting only by other members of the Board of Commissioners based on written authorization given specifically for this purpose and can only represent one person;*
7. *All decisions of the Board of Commissioners are taken at the Board of Commissioners' Meeting and decisions must be made based on consensus agreement;*
8. *Meetings of the Board of Commissioners shall be deemed valid and have the right to make binding decisions if attended and or represented by more than 1/2 of members of the Board of Commissioners;*
9. *In the event that there is more than one proposal, a recasting of voting shall be conducted so that each proposal receives more than 1/2 of the votes cast;*

10. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri paling sedikit 80% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode satu tahun.

10. Members of the Board of Commissioners must attend at least 80% of the total number of Board of Commissioners meetings in a one-year period.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Sepanjang tahun 2020, rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris BRI Life adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, the agenda of the meetings conducted by the BRI Life Board of Commissioners is as follows:

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
1.	22 Januari 2020	Laporan Terkini Proses Likuidasi DPLK BJS	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M. Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Siswarin Dwi H. 5. Komisaris, Sapto Harjono W.S 6. Tim Likuidasi, Ratno Pranowo 7. Tim Likuidasi, Anggara R. 8. Tim Likuidasi, Arum Winarsih 9. Tim Likuidasi, Yunita R. 10. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 11. Staff Khusus Komisaris, Dwi Lilis 12. Staff Sekdekom, Anton F.
2.	29 Januari 2020	*Proggress* Realisasi Hasil Rapat Dekom dengan Tim Likuidasi DPLK BJS tgl. 22 Januari 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta : 1. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 2. Komisaris, Siswarin Dwi H 3. Komisaris, Sapto Harjono W.S 4. Tim Likuidasi, Ratno Pranowo 5. Tim Likuidasi, Anggara R 6. Tim Likuidasi, Arum Winarsih 7. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 8. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis 9. Staf Sekdekom, Anton F
3.	12 Februari 2020	1. Kinerja BRI Life Syariah Tahun 2019 2. RKA dan Realisasi BRI Syariah sd. Januari 2020 3. Perkembangan & Rencana *Spin Off* BRI Life Syariah Tahun 2024	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris, Siswarin Dwi H 4. Direktur, Sugeng Sudibjo 5. Ketua DPS, KH. DR. Moh.Hidayat 6. Anggota DPS, Ir. Agus Haryadi 7. Anggota DPS, Siti Haniatunnisa 8. Kadiv Duk Syariah, EttySupiantini 9. Wakadiv Duk Syariah, Basuki A 10. Wakadiv Duk Syariah, Ittichada A 11. Sekretaris Dekom, Dwi Lili E 12. Staf Sekdekom, Anton F 13. Staf DDS, Lala Maya S

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
4.	12 Februari 2020	1. Produksi Asuransi yang dipasarkan s.d saat ini 2. Produksi Asuransi yang akan dipasarkan di tahun 2020 3. Evaluasi Produk Asuransi 4. Evaluasi Produk yang berisiko	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen,M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Siswarin Dwi H 5. Komisaris, Sapto Harjono W.S 6. Direktur, Ansar Arifin 7. Kadiv Manaj Produk, Yoseph I. 8. Wakadiv Manaj Produk, Salastin 9. Wakadiv Manaj Produk, Rany A. 10. Sekdekom, Dwi Lilis E 11. Staf Sekdekom, Anton F
5.	12 Februari 2020	Proggress Realisasi Hasil Rapat Dekom dengan Tim Likuidasi DPLK BJS tgl. 29 Januari 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta : 1. Komisaris Independen,Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Siswarin Dwi H 5. Komisaris, Sapto Harjono W.S 6. Tim Likuidasi, Ratno Pranowo 7. Tim Likuidasi, Anggara R 8. Tim Likuidasi, Arum Winarsih 9. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 10. Sekdekom, Dwi Lilis 11. Staf Sekdekom, Anton F
6.	17 Februari 2020	Closing Meeting dengan KAP EY Perihal Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Siswarin Dwi H 5. Komisaris, Sapto Harjono W.S 6. Waka SKAI, Fahrial 7. Sekdekom, Dwi Lilis E 8. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 9. Staf Sekdekom, Anton F 10. Staf SKAI, Indra M 11. Ign. Yokajaya, KAP EY 12. Mielanty, KAP EY 13. Yenny Marsella, KAP EY 14. Koes Florence, KAP EY 15. Bayu Oetoro, KAP EY 16. Junaidi Amin, KAP EY 17. C. Alvin Kossin, KAP EY
7.	21 Februari 2020	Kunjungan Dewan Komisaris ke BRI Life wilayah Malang	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta : 1. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 2. BRH Malang, Rozali 3. SAM Malang, Sutisna 4. Kepala CCC, Christiono 5. Jajaran BRH, SAM dan Kepala CCC Malang

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
8.	11 Maret 2020	1. Arsitektur TI yang lama dan perubahannya 2. Target Pengembangan TI Th.2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta : 1. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Komisaris Independen,M. Ridwan Rizqi R. Nasution 4. Komisaris, Sapto Harjono W.S 5. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 6. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 7. Anggota Komite Audit, Betty P. 8. Kadiv MR, Hanung Budiarto 9. Kadiv PPTI, Yoga Arnindita 10. Kabag PPTI, Dian Purwita 11. Staf Sekdekom, Anton F
9.	11 Mei 2020	1. Masukan Dewan Komisaris atas draft RBB Th. 2020 sd. Th. 2022 2. Hasil Rapat Komite Audit mengenai permohonan pengadaan *Support Produk* dan Laporan hasil *Due Diligence Core Integral*	Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizqi R. Nasution 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 4. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 5. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe 6. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Anggota Komite Audit, Betty P 9. Staf Sekdekom, Anton F
10.	02 Juni 2020	1. Tindak lanjut Putusan RUPSLB 2. Tindak lanjut hasil Audit BRI 3. Tindak lanjut Persetujuan Pengadaan Laptop 4. Program SDM Pengunduran diri Sukarela 5. Pengangkatan KA SKAI 6. Evaluasi Pekerja Dekom yg melakukan WFH	Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizqi R. Nasution 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 4. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 5. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe 6. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Anggota Komite Audit, Betty P. 9. Staf Sekdekom, Anton F.
11.	08 Juni 2020	Tindak lanjut Penyelesaian surat OJK perihal Kekurangan berkas Administrasi Likuidasi DPLK BJS	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin Dwi H Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen,Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen,M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Sapto Harjono W.S 5. Tim Likuidasi, Ratno Pranowo 6. Tim Likuidasi, Anggara R 7. Tim Likuidasi, Yulianto K Santosa 8. Tim Likuidasi, Arum Winarsih 9. Tim Likuidasi, Yunita R 10. Sekdekom, Dwi Lilis E 11. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 12. Anggota Komite Audit, Betty P. 13. Staf Sekdekom, Anton

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
12.	15 Juni 2020	Penyelesaian Temuan Audit Aplikasi TI di BRI Life Tahun 2019	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin Dwi H Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Sapto Harjono W.S 5. Sekdekom, Dwi Lilis E 6. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 7. Anggota Komite Audit, Betty P 8. Staf Sekdekom, Anton 9. Ka.SKAI,Hanung Budiarto 10. Waka SKAI, Fahrial 11. Kadiv PPTI, Yoga Arnindita 12. Kadiv OPTI, M. Aziz Efendi 13. Kabag,OPTI, Ranu 14. Staf SKAI,Budi Prasodjo 15. Staf SKAI, Indra M
13.	15 Juni 2020	*Kick Off Meeting* Audit KAP EY Semester I Th 2020	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin D.H Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Sapto HarjonoW.S 5. Ka SKAI, Hanung Budiarto 6. Waka SKAI,Fahrial 7. Sekdekom, Dwi Lilis E. 8. Anggota Komite Audit, Betty P. 9. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 10. Staf Sekdekom, Anton F. 11. Staf SKAI, Indra M. 12. Ign. Yokajaya, KAP EY 13. Mielanty, KAP EY 14. Yenny Marsella, KAP EY 15. Koes Florence, KAP EY 16. Bayu Oetoro, KAP EY 17. Junaidi Amin, KAP EY 18. C. Alvin Kossin, KAP EY 19. Iota Laseria, KAP EY 20. Septiani, KAP EY
14.	16 Juni 2020	Program Pengunduran Diri Secara Sukarela (PDSS) BRI Life	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin D.H Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris, Sapto Harjono W.S 5. Kadiv MSDM, Nugroho Bayu P. 6. Sekdekom, Dwi Lilis E. 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Staf Sekdekom, Anton F.
15.	22 Juni 2020	1. Hasil *Assessment* Komite Renom untuk kandidat Kadiv SKP dan Ka SKAI 2. Rencana *Strategic Partner*	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin D.H Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Komisaris Independen, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 5. Sekdekom, Dwi Lilis E. 6. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 7. Staf Sekdekom, Anton F.

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
16.	25 Juni 2020	1. Usulan Perubahan Nomenklatur BOD BRI Life 2. Program PDSS BRI Life	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin D.H Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizki R. Nasution 4. Sekdekom, Dwi Lilis E. 5. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 6. Staf Sekdekom, Anton F.
17.	02 Juli 2020	Penetapan Ketua Komite dibawah binaan Dewan Komisaris BRI Life	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu A Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Sekdekom, Dwi Lilis E. 3. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 4. Staf Sekdekom, Anton F.
18.	22 Juli 2020	1. Proses Klaim dan Kendala 2. Dukungan TI untuk proses Klaim	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta : 1. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 2. Sekdekom, Dwi Lilis E. 3. Anggota Komite Audit, Betty P. 4. Kadiv AJK, Heri Budi Riyadi 5. Wakadiv Klaim, Welly P. 6. Wakadiv Klaim, Vera Novita S. 7. Ka SKAI, Hanung Budiarto 8. Staf Sekdekom, Anton F.
19.	30 Juli 2020	Tanggapan atas RPM Spesial Audit TI *Core System* BRI Life Th. 2019	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu A Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Sekdekom, Dwi Lilis E 3. Anggota Komite Audit, Betty P 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Ka SKAI, Hanung Budiarto 6. Waka SKAI, Fahrial 7. Kabag PSKA, FridaSinaga 8. Staf SKAI, IndraM 9. Desk Audit TI BRI, M. Antariksa 10. Desk Audit TI BRI, Bermansyah 11. Desk Audit TI BRI, Ikhsan W. 12. Desk Audit TI BRI, Dinisa 13. Desk Audit TI BRI, Ninda Arfi 14. Staf Sekdekom, Anton F.
20.	05 Agustus 2020	1. Kinerja Penjualan *Agency* & Syariah sd bulan Juni 2020 2. Dukungan IT pada Penjualan *Agency* & Syariah 3. Kendala Kerja 4. Lain-lain	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu A Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Sekdekom, Dwi Lilis E. 3. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 4. Anggota Komite Audit, Betty P. 5. Kadiv Penj Agency & Syariah, Liesdiaty Padema 6. Wakadiv Penj Agency & Syariah, Grace Veronica Kalalo 7. Staf Div Penj Agency & Syariah, Musfirah Ramli 8. Staf Sekdekom, Anton F.

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
21.	12 Agustus 2020	1. Kinerja Penjualan Korporasi 2. Dukungan dan Kendala IT	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu A Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Sekdekom, Dwi Lilis E. 3. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 4. Anggota Komite Audit, Betty P. 5. Kadiv Div SDBK, Ahmad Raharjo 6. Wakadi SDBK, M. Isman 7. Chief CCS1, Rita Nursanti 8. Chief CCS2, Daniel Simbolon 9. Staf Sekdekom, Anton F.
22.	18 Agustus 2020	Koordinasi Internal Dekom dengan Komisaris Utama yang baru	Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Sekdekom, Dwi Lilis E. 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Anggota Komite Audit, Betty P. 6. Staf Sekdekom, Anton Feriono
23.	19 Agustus 2020	Pengarahan Direktur BRI Pembina BRI Life	Peserta : 1. Handayani, Direktur BRIPembina BRI Life 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 4. Bpk. M. Syafri Rozi 5. Ibu Premita Fifi Widhiawati 6. Kadiv SBM BRI, Viviana Dyah Ayu 7. Kabag SBM BRI, I Dewa Gede A. 8. Staf SBM BRI, M. Fathonny 9. Sekdekom, Dwi Lilis E. 10. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 11. Anggota Komite Audit, Betty P. 12. Staf Sekdekom, Anton Feriono
24.	4 September 2020	Penetapan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Renom	Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Sekdekom, Dwi Lilis E. 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Anggota Komite Audit, Betty P. 6. Staf Sekdekom, Anton Feriono
25.	14 September 2020	1. Kinerja BRI Life Syariah sd. Agustus 2020 2. Proggress Rencana *Spin Off* BRI Life Syariah	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta : 1. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 2. Direktur, Anik Hidayati 3. Anggota DPS, Ir. AgusHaryadi 4. Anggota DPS, Siti Haniatunnisa 5. Wakadiv Duk Syariah, Basuki A. 6. Wakadiv Duk Syariah, Ittichada A. 7. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 8. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 9. Staf Sekdekom, Anton F.

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
26.	14 September 2020	Pembahasan *Closing Meeting Audit* KAP EY atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 PT Asuransi BRI Life	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Anggota Komite Audit, Betty P. 3. Ka SKAI, Hanung Budiarto 4. Kabag PSKA, Frida Sinaga 5. Sekdekom, Dwi Lilis E 6. Anggota Komite Audit, Betty P. 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Staf Sekdekom, Anton F. 9. Staf SKAI,Budi P. 10. Staf SKAI, Indra M. 11. Ign. Yokajaya, KAP EY 12. Mielanty, KAP EY 13. Yenny Marsella, KAP EY 14. Koes Florence, KAP EY 15. Bayu Oetoro, KAP EY 16. Junaidi Amin, KAP EY 17. C. Alvin Kossin, KAP EY 1Christine, KAP EY 18. Septiani, KAP EY
27.	19 Oktober 2020	Pembahasan *Kick Off Meeting* KAP EY atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2020 PT Asuransi BRI Life	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Anggota Komite Audit, Betty P. 3. Ka SKAI, Hanung Budiarto 4. Kabag PSKA, Frida Sinaga 5. Sekdekom, Dwi Lilis E. 6. Anggota Komite Audit, Betty P. 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Staf Sekdekom, Anton F. 9. Staf SKAI, Budi P. 10. Staf SKAI, Indra M 11. Ign. Yokajaya, KAP EY 12. Mielanty, KAP EY 13. Yenny Marsella, KAP EY 14. Koes Florence, KAP EY 15. Bayu Oetoro, KAP EY 16. Junaidi Amin, KAP EY 17. C. Alvin Kossin, KAP EY 18. Naomi Sinambela, KAP EY 19. Septiani, KAP EY
28.	10 November 2020	Usulan Perubahan Arahan Investasi Instrumen Deposito	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta : 1. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 2. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 3. Direktur, Khairi Setiawan 4. Kadiv Manaj Investasi, Debra M. 5. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 6. Anggota Komite Audit, Betty P. 7. Staf Sekdekom, Anton F.

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
29.	02 Desember 2020	1. Kinerja & KPI Divisi 2. Prognosa Kinerja Divisi sampai dengan Des 2020 3. Program *Digital & Marketing*	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 3. Direktur, Anik Hidayati 4. Kadiv Penj Aliansi & Digital, Felix 5. Wakadiv Penj Aliansi & Digital, Anang 6. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 7. Anggota Komite Audit, Betty P. 8. Staff Sekdekom, Anton F.
30.	15 Desember 2020	1. Penetapan Susunan Anggota Komite Baru Tahun 2021 2. Penetapan Sekretariat Dewan Komisaris Baru Tahun 2021 Lain-lain	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, M. Syafri Rozi Peserta : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 4. Anggota Komite Pemantau Risiko 5. Staf Sekdekom, Anton F.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2020 sebanyak 30 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Commissioners held 30 meetings in 2020. The frequency and level of attendance of the Board of Commissioners are as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
1.	Tri Wintarto*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	30	6	20%
2.	Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	30	29	96,67%
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	30	25	83,33%
4.	M. Ridwan Rizki R. Nasution	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	30	13	43,33%
5.	Siswarin Dwi H	Komisaris *Commissioner*	30	15	50%
6.	Sapto Harjono W.S**	Komisaris *Commissioner*	30	13	43,33%
7.	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	30	4	13,33%

** Bp Sapto Harjono Wahjoe S diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020.

** *Sapto Harjono Wahjoe S was honorably dismissed at the Annual GMS on June 30, 2020.*

Rapat Direksi

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2020, Direksi melakukan rapat sebanyak 38 kali yang utamanya membahas mengenai kinerja dan strategi dalam menjaga pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Meeting of Directors

Meeting Agenda

Throughout 2020, Directors held 38 meetings which mainly discussed performance and strategies in maintaining the Company's business growth.

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
1.	07 Januari 2020	1. Strategi bisnis (dalam rangka persiapan pertemuan dengan Direktur Pembina 2. *Progress* Laporan *squad* MIS terkait laporan dari Unit Kerja 3. Usulan Pelaksanaan *Sales Kick Off* 2020 *1. Business strategy (preparation for meeting with the Managing Director)* *2. Progress report of the MIS squad related to reports from the Work Unit* *3. Proposal of Sales Kick Off for 2020*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati
2.	14 Januari 2020	1. Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019 2. Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Temuan Audit BRI 3. Implementasi IT BRI Life Tahun 2020 4. Persiapan RUPST 2020 5. Lain-Lain *1. Company Performance in 2019* *2. Follow-up on BRI Audit Findings* *3. Implementation of IT at BRI Life in 2020* *4. Preparation for the 2020 AGMS* *5. Others*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati 7. Ratno Pranowo 8. Hardy Nurhadi 9. Nunu Heryana 10. Bayu W. 11. Liesdiaty P 12. Anang H. 13. Mulyadi 14. Ittichada A. 15. Tanta Ardiansyah
3.	04 Februari 2020	1. Perpanjangan Kerjasama dengan Taspen Life Penutupan AJK KPR BRI 2. Perubahan Model *Clustering* Insentif BRH dan Fungsi Associate BRH *1. Extension of Cooperation with Taspen Life, Closing of AJK KPR BRI* *2. Changes in the BRH Incentive Clustering Model and BRH Associate Functions*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati 7. Nugroho Bayu P 8. Bayu W. 9. Yuhendry Nova 10. Mulyadi
4.	11 Februari 2020	1. Persiapan RUPST Tahun 2020 2. Presentasi Aktuaris Perusahaan (Data Cadangan, Studi Mortalita, ES) 3. Update Perjanjian Kerjasama Askes dengan Pekerja dan Kel. Pekerja BRI *1. Preparation for the 2020 AGMS* *2. Presentation of Company Actuaries (Reserve Data, Mortality Study, ES)* *3. Update of the Health Insurance Cooperation Agreement with BRI Employees and Employee Families*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
5.	25 Februari 2020	1. Persiapan RUPST Tahun 2020 2. Negosiasi Tarif Qonun Aceh *1. Preparation for the 2020 AGMS* *2. Negotiation of Aceh Qanun Tariff*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati 7. Yulianto K. Santosa 8. Hardy Nurhadi 9. Ratno Pranowo 10. Basuki Achmad 11. Afina S. 12. Ch Dianingrum 13. Ittichada A.
6.	10 Maret 2020	Persiapan Pertanyaan dan Jawaban Manajemen Presentasi *Preparation for Question and Answer of Presentation Management*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati 7. Hanung B, 8. Bambang S 9. Ameira Dara 10. Yuhendry Nova 11. Debra M. 12. Hardy Nurhadi
7.	17 Maret 2020	1. Kinerja Perusahaan Sampai Dengan Februari 2020 dan Prognosa Maret 2020 2. Usulan Tarif Premi AJK ke BRI 3. Profil Risiko Tw 1 Tahun 2020 4. Perkembangan IT s.d Triwulan 1 tahun 2020 5. Kecukupan Cadangan posisi bulan September 2019 oleh Konsultan Aktuaria Padma *1. Company Performance Until February 2020 and Prognosis March 2020* *2. Proposed AJK Premium Rates to BRI* *3. Risk Profile for Q1 2020* *4. IT Developments up to Quarter 1 of 2020* *5. Adequacy of Reserves for September 2019 position by Actuarial Consultant Padma*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati 7. Yoseph Indrayana 8. Nanang SS 9. Hanung B, 10. Hardy Nurhadi 11. Ch Dianingrum 12. Ratno Pranowo 13. Debra M. 14. Bambang S 15. Yoga
8.	08 April 2020	1. *Stress Test* 2. Persiapan RUPST Tahun 2020 *1. Stress Test* *2. Preparation for the 2020 AGMS*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati
9.	21 April 2020	1. Perubahan Rencana Bisnis 2. *Integrated Financial Solutions* *1. Change of Business Plan* *2. Integrated Financial Solutions*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati
10.	29 April 2020	1. Perubahan Rencana Bisnis 2. *Risk Appetite* 3. Lain-Lain *1. Change of Business Plan* *2. Risk Appetite* *3. Other*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
11.	12 Mei 2020	Perubahan rencana Bisnis *Change of Business plan*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati
12.	19 Mei 2020	Persiapan pertemuan dengan Direktur Pembina *Preparation for meeting with the Managing Director*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati
13.	02 Juni 2020	1. Hasil Survei dan Evaluasi Tim *Squad* 2. Laporan Keuangan *1. Results of Survey and Evaluation of Team Squad* *2. Financial Report*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Sugeng Sudibjo 4. Ansar Arifin 5. Dany C. Rukmana 6. Anik Hidayati
14.	01 Juli 2020	1. Laporan Kinerja Divisi LPP 2. Pembagian tugas Direktur *1. Performance Report from LPP Division* *2. Division of duties of Directors*	1. Gatot M. Trisnadi 2. Khairi Setiawan 3. Dany C. Rukmana 4. Anik Hidayati
15.	06 Juli 2020	1. Tindak Lanjut *Project* Garuda 2. Laporan Keuangan Bulan Juni 2020 *1. Follow-up Project Garuda* *2. Financial Report for June 2020*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & IT 3. Direktur Pemasaran & Syariah 4. Direktur MSDM & Kepatuhan 5. Kepala Divisi Perencanaan Strategis 6. Kepala Divisi Kepatuhan & Legal 7. Kepala Divisi Manajemen Risiko 8. Kepala Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. Marketing & Sharia Director* *4. HR & Compliance Director* *5. Head of Strategic Planning Division* *6. Head of Compliance & Legal Division* *7. Head of Risk Management Division* *8. Head of Financial Management & Accounting Division*
16.	07 Juli 2020	1. Tindak Lanjut *Project* Garuda 2. Laporan Keuangan Bulan Juni 2020 *1. Follow-up Project Garuda* *2. Financial Report for June 2020*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & IT 3. Direktur Pemasaran & Syariah 4. Direktur MSDM & Kepatuhan 5. Kepala Divisi Perencanaan Strategis 6. Kepala Divisi Kepatuhan & Legal 7. Kepala Divisi Manajemen Risiko 8. Kepala Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. Marketing & Sharia Director* *4. HR & Compliance Director* *5. Head of Strategic Planning Division* *6. Head of Compliance & Legal Division* *7. Head of Risk Management Division* *8. Head of Financial Management & Accounting Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
17.	14 Juli 2020	1. Kinerja Perusahaan s.d Posisi Bulan Juni 2020 2. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Strategi Inisiatif (SI) 3. Lain-lain *1. Company Performance up to June 2020 Position* *2. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) and Initiative Strategies (SI)* *3. Others*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & IT 3. Direktur Pemasaran & Syariah 4. Direktur MSDM & Kepatuhan *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. Marketing & Sharia Director* *4. HR & Compliance Director*
18.	21 Juli 2020	1. *Review* atas Surat keputusan Bersama Direksi dan Komisaris tentang Pedoman Umum Pencegahan Benturan Kepentingan *(Confilct of Interest)* dan melakukan kekinian data atas pedoman tersebut 2. *layering Job Grade* 3. *Stress Test* *1. Reviewing the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the General Guidelines for the Prevention of Conflicts of Interest and updating the data on these guidelines* *2. Layering Job Grade* *3. Stress Test*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi MSDM - Kepala Divisi Kepatuhan & Legal - Kepala Divisi Manajemen Risiko - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Risk Monitoring Division*
19.	04 Agustus 2020	1. Laporan pengawasan Rencana Bisnis BRI Life Semester I tahun 2020 2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris BRI Life Triwulan II Yahun 2020 3. Presentasi proposal *Spin Off* Syariah 4. KPI Direksi *1. Report of supervision on BRI Life Business Plan Semester I of 2020* *2. Report of Supervision by the Board of Commissioners of BRI Life Quarter II of 2020* *3. Presentation of proposal on Sharia Spin Off* *4. Board of Directors KPI*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi Perencanaan Strategis - Kepala Divisi Kepatuhan & Legal - Kepala Divisi Dukungan Syariah - Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Compliance & Legal Division* - *Head of Sharia Support Division* - *Head of Intern Audit Division*
20.	11 Agustus 2020	1. Penyampaian Arahan Direktur pembina BRI Life Kinerja Juni Tahun 2020 2. Persetujuan KPI revisi 2020 dan *Risk Appetite Statement BRI Life* 3. *Layering Job Grading* 4. *Centralize Wifi* 5. *Security System* *1. Submission of Directions from the Managing Director of BRI Life Performance June 2020* *2. Approval of the 2020 revised KPI and BRI Life's Risk Appetite Statement* *3. Layering Job Grading* *4. Centralized Wifi* *5. Security System*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi Aktuaris Perusahaan - Kepala Divisi Manajemen Produk - Kepala Divisi Asuransi Jiwa Kredit - Kepala Divisi Penjualan & Aliansi Digital - Kepala Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of the Company's Actuary Division* - *Head of Product Management Division* - *Head of Credit Life Insurance Division* - *Head of Sales & Digital Alliance Division* - *Head of Financial Management & Accounting Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
21.	18 Agustus 2020	1. Kinerja Perusahaan Juli 2020 2. progress & Kendala Penjualan *Simply Healthcare* & Lentera 3. Progress Tim *Task force* Penyelesaian PWC 4. Upaya Menjaga RBC 180% 5. Lain-Lain *1. Company Performance July 2020* *2. Progress & Constraints of Sales of Simply Healthcare & Lentera* *3. Progress of the PWC Completion Task Force Team* *4. Efforts to Maintain RBC 180%* *5. Other*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director*
22.	24 Agustus 2020	1. Pembahasan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) a. Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Anak BRI b. Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Semester I tahun 2020 c. Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I tahun 2020 2. Pembahasan Radirkom a. Kinerja Perusahaan s.d Posisi Bulan juli 2020 b. *Progress* dan kendala Penjualan Produk *Simply Healthcare* & Lentera c. Progress report dengan Tim *Task Force* untuk penyelesaian Rekomendasi PWC d. Upaya menjaga RBC di atas 180% 3. Penetapan Direksi untuk menandatangani Dokumen dan Keputusan Direktur Utama yang berhalangan karena suatu sebab *1. Discussion of the Integrated Governance Committee (KTKT)* *a. Evaluation of the Financial Performance of BRI's Subsidiaries* *b. Integrated Compliance Function Semester I of 2020* *c. Integrated Internal Control Semester I 2020* *2. Discussion of the Meetings of the Board of Directors and Commissioners* *a. Company Performance up to July 2020 Position* *b. Progress and constraints of selling Simply Healthcare & Lentera* *c. Progress report with the Task Force Team for the completion of PWC Recommendations* *d. Efforts to keep RBC above 180%* *3. Determination of the Board of Directors to sign the Documents and Decisions of the President Director who are unable to attend due to any reason*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Aktuaris Perusahaan - Kepala Divisi MKA - Kepala Divisi Kepatuhan dan legal - Kepala Divisi Perencanaan Startegis - Kepala Divisi Manajemen Risiko - Kepala Divisi Manajamen Investasi - Kepala Divisi Manajemen Produk - Kepala Divisi Asuransi Jiwa Kredit - Kepala Divisi Strategi Pemasaran *Bancassurance* - Kepala Divisi Penjualan & Aliansi Digital - Kepala Divisi Operasional teknologi Informasi - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Company Actuary* - *Head of MKA Division* - *Head of Compliance and Legal Division* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Risk management Division* - *Head of Investment Management Division* - *Head of Product Management Division* - *Head of Credit Life Insurance Division* - *Head of Bancassurance Marketing Strategy Division* - *Head of Sales & Digital Alliance Division* - *Head of Information Technology Operations Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
23.	01 September 2020	1. Persistensi Polis dan Premi Lanjutan 2. Produk *Simply Healthcare* dan Lentera (Tindak lanjut pengembangan pemasarannya) 3. Time Line Penyelesaian Audit PWC 4. *Progress Report* Penyelesaian Klaim AJK yang double bayar 5. Time line RBC (RBC ≥200%). 6. RTL Audit TI BRI *Core System* Selesai 31 Agustus 2020 7. *Review* Produk - Produk yang *Guarantee Returnnya* lebih besar dari hasil Investasi 8. September 2020 *Positive Result* dan Q4 sesuai RKA Revisi 9. *Stress Test* Skenario (berat dan sangatberat) 10. *Progress* penyelesaian *dashboard* di *monitoring* (Tableu) 11. *Centralized Wifi* dan *Security System* *1. Policy Persistence and Advanced Premiums* *2. Simply Healthcare and Lentera Products (Follow up on marketing development)* *3. Time Line for Completion of PWC Audit* *4. Progress Report on Completion of AJK Claims that double paid* *5. Timeline of RBC (RBC 200%).* *6. BRI Core System IT Audit RTL Completed August 31, 2020* *7. Product Reviews - Products whose guaranteed return is greater than the investment returns* *8. September 2020 Positive Result and Q4 according to Revised RKA* *9. Scenario Stress Test (severe and very heavy)* *10. Progress of dashboard completion in monitoring (Tableu)* *11. Centralized Wifi and Security System*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Aktuaris Perusahaan - Kepala Divisi MKA - Kepala Divisi Kepatuhan dan legal - Kepala Divisi Perencanaan Startegis - Kepala Divisi Manajemen Risiko - Kepala Satuan Kerja Audit Intern - Kepala Divisi Manajamen Investasi - Kepala Divisi Manajemen Produk - Kepala Divisi Asuransi Jiwa Kredit - Kepala Divisi Strategi Pemasaran Bancassurance - Kepala Divisi Penjualan & Aliansi Digital - Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi - Divisi Layanan Pemegang Polis - Divisi Manajemen Aset & Pengadaan - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Company Actuary* - *Head of MKA Division* - *Head of Compliance and Legal Division* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Risk management Division* - *Head of Intern Audit Unit* - *Head of Investment Management Division* - *Head of Product Management Division* - *Head of Credit Life Insurance Division* - *Head of Bancassurance Marketing Strategy Division* - *Head of Sales & Digital Alliance Division* - *Head of Information Technology Operations Division* - *Policyholder Service Division* - *Asset Management & Procurement Division*
24.	08 September 2020	1. Tentang Organisasi Divisi klaim yang menangani Askes BRI 2. Implementasi kantor CCC 3. Implementasi Aplikasi Co. AML PPATK 4. Evaluasi *Cost* & realisasi Biaya IBS *(N=Bancassurance)* 5. Progress penyelesaian *dashboard Monitoring* (Tableu) 6. *Breakdown* target Per *product* 7. PrognosaSseptember 2020 8. *Review* Kewenangan Putusan Askum *1. Regarding the Organization of the Claims Division that handles Askes BRI* *2. Implementation of CCC office* *3. Implementation of the PPATK Co AML Application* *4. Cost Evaluation & Realization of IBS Costs (N=Bancassurance)* *5. Progress of the completion of the Monitoring dashboard (Tableu)* *6. Breakdown targets Per product* *7. Prognosis September 2020* *8. Review of Askum's Decision Authority*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi Kepatuhan dan legal - Kepala Divisi Perencanaan Strategis - Kepala Divisi Manajemen Produk - Kepala Divisi Strategi Pemasaran *Bancassurance* - Divisi Layanan Pemegang Polis - Kepala Divisi *Underwriting* - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of Compliance and Legal Division* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Product Management Division* - *Head of Bancassurance Marketing Strategy Division* - *Policyholder Service Division* - *Head of Underwriting Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
25.	15 September 2020	1. Persiapan materi Radirkom 16 September 2020 a. Kinerja Perusahaan s.d Posisi Bulan Agustus 2020 b. Prores Strategi Inisiatif s.d Posisi bulan Agustus 2020 2. *Review* Produk Danakaryapurjab dan Anuitas *Saving* 3. Tindak lanjut Divisi LPP dengan UDW untuk Program *E policy* *1. Preparation of materials for the Board of Directors and Commissioners Meeting on September 16, 2020* *a. Company Performance until August 2020 Position* *b. Initiative Strategy Progress until August 2020 position* *2. Review of Danakaryapurjab and Saving Annuities* *3. Follow-up of the LPP Division with UDW for Program E policy Program*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi *Underwriting* - Aktuaris Perusahaan - Kepala Divisi Klaim - Kepala Divisi Investasi - Kepala Divisi MKA - Kepala Divisi Layanan pemegang Polis - Kepala Divisi Perencanaan dan Strategi - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of Underwriting Division* - *Company Actuary* - *Head of Claims Division* - *Head of Investment Division* - *Head of MKA Division* - *Head of Policyholder Service Division* - *Head of Planning and Strategy Division*
26.	21 September 2020	1. Finalisasi RKAP 2. Rencana Penutupan Polis Asuransi Kesehatan PT Samator dan AP2 *1. Finalization of RKAP* *2. Health Insurance Policy Closure Plan of PT Samator and AP2*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi Perencanaan Strategis - Kepala Divisi Manajemen Keuangan Dan Akuntansi - Kepala Divisi Asuransi Jiwa Kredit - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Financial Management and Accounting Division* - *Head of Credit Life Insurance Division*
27.	28 September 2020	1. Anuitas 2. Restruktur BRIguna 3. Pelayanan Askes terhadap Asuransi Kumpulan terkait Pandemi Covid 19 4. Aktivasi *Culture* & Presentasi MSDM 5. Persiapan HUT ke.33 BRI LIFE *1. Annuity* *2. BRIguna Restructuring* *3. Askes Services for Group Insurance related to the Covid 19 Pandemic* *4. Activation of HRM Culture & Presentation* *5. Reparation for the 33rd Anniversary of BRI LIFE*	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Investasi & IT - Direktur Pemasaran & Syariah - Direktur MSDM & Kepatuhan - Kepala Divisi Perencanaan Strategis - Kepala Divisi Manajemen Sumber daya Manusia - Kepala Divisi Manajemen Investasi - Kepala Divisi Manajemen Produk *Job* - *President Director* - *Director of Finance, Investment & IT* - *Marketing & Sharia Director* - *HR & Compliance Director* - *Head of Strategic Planning Division* - *Head of Human Resources Management Division* - *Head of Investment Management Division* - *Head of Job Product Management Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
28.	05/10/2020	1. Integritas *My Activity* dengan *Digiform* 2. *Businees Overview Digital Marketing* 3. Tarif Kupedes 4. Transisi Struktur Biaya 5. *FollowUp* Surat Dekom tentang RKA 6. Komite Kapital *Spin Off* Syariah 7. Konsultasi ISO *Anti Fraud* 8. POJK MR terbaru 9. *Stress Test* 10. *Human Capital* (Promosi dan *Job Grading)* *1. Integrity of My Activity with Digiform* *2. Business Overview Digital Marketing* *3. Kupedes Rates* *4. Cost Structure Transition* *5. Follow-up to the BOC Letter about RKA* *6. Sharia Spin Off Capital Committee* *7. ISO Anti Fraud Consultation* *8. Latest POJK MR* *9. Stress Test* *10. Human Capital (Promotion and Job Grading)*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Aktuaris Perusahaan 6. Divisi Manajemen Produk 7. Divisi AJK 8. Divisi Strategi Pemasaran bancassurance 9. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 10. Divisi MSDM 11. Divisi MR 12. Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi 13. Divisi Dukungan Syariah 14. Divisi Kepatuhan & Legal 15. Kepala SKAI 16. Divisi OTI 17. Divisi Manajemen Investasi 18. Divisi Perencanaan Dan Strategis 19. Divisi PPTI *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Company Actuaries* *6. Product Management Division* *7. AJK Division* *8. Bancassurance Marketing Strategy Division* *9. Digital Alliance & Sales Division* *10. HR Division* *11. MR . Division* *12. Financial Management & Accounting Division* *13. Sharia Support Division* *14. Compliance & Legal Division* *15. Head of SKAI* *16. OTI Division* *17. Investment Management Division* *18. Planning and Strategic Division* *19. PPTI Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
29.	12/10/2020	1. Persiapan Pra KCI 2. Persiapan materi Radirkom 3. Kinerja Perushaan September 2020 4. *Progress* Peningkatan Produktivitas & *Sales* 5. *Progress* Perbaikan *Database* & Cadangan Teknis a. KPI b. Konsep *Storyline* Video *Company Profile* *1. Pre KCI Preparation* *2. Preparation of BOD BOC Meeting materials* *3. Company Performance as of September 2020* *4. Productivity & Sales Improvement Progress* *5. Database Repair & Technical Backup Progress* *a. KPI* *b. Concept Storyline Video Company Profile*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Aktuaris Perusahaan 6. Divisi Renstra 7. Divisi Manajemen Keuangan dan Akuntansi 8. Divisi AJK 9. Divisi Penjualan Agency dan Syariah 10. Divisi Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi 11. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi 12. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 13. Divisi Manjamen Investasi 14. Divisi Operasional Teknologi Informasi 15. Divisi Penjualan Bancassurance *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Company Actuaries* *6. Strategic Plan Division* *7. Financial Management and Accounting Division* *8. AJK Division* *9. Agency and Sharia Sales Division* *10. Information Technology Planning & Development Division* *11. Corporate Business Strategy & Support Division* *12. Digital Alliance & Sales Division* *13. Investment Management Division* *14. Information Technology Operations Division* *15. Bancassurance Sales Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
30.	19/10/2020	1. *Human Capital* 2. Pra Kci 3. Restrukturisasi BRIguna PPBRI 4. *Reselling Davespro* 5. Evaluasi Danakarya PT POS *1. Human Capital* *2. Pre Kci* *3. Restructuring BRI for PPBRI* *4. Reselling Davespro* *5. Evaluation of PT POS*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Divisi Manajemen Produk 6. Divisi AJK 7. Divisi Strategi Pemasaran *bancassurance* 8. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 9. Divisi MSDM 10. Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi 11. Divisi Manajemen Investasi 12. Divisi Perencanaan Dan Strategis 13. Divisi Penjualan Agency dan Syariah 14. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Product Management Division* *6. AJK Division* *7. Bancassurance Marketing Strategy Division* *8. Digital Alliance & Sales Division* *9. HR Division* *10. Financial Management & Accounting Division* *11. Investment Management Division* *12. Planning and Strategic Division* *13. Agency and Sharia Sales Division* *14. Corporate Business Strategy & Support Division*
31.	26/10/2020	1. *Progress* dan *Report* Mo klaim 2. *Human Capital* *1. Progress and Report Mo claim* *2. Human Capital*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia 6. Divisi Klaim 7. Divisi Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Human Resources Management Division* *6. Claims Division* *7. Information Technology Planning & Development Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
32.	02/11/2020	1. Inisiative Lini Bisnis 2. *End to End Proses* 3. Keuangan September dan *Progress* Desember 2020 4. *WhatsApp Corporate* *1. Line of Business Initiative* *2. End to End Process* *3. September Financials and December 2020 Progress* *4. WhatsApp Corporate*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Aktuaris Perusahaan 6. Divisi Strategi Pemasaran *Bancassurance* 7. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 8. Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi 9. Divisi Manajemen Investasi 10. Divisi Renstra 11. Divisi AJK 12. Divisi Operasional Teknologi Informasi 13. Divisi Penjualan *Bancassurance* 14. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi 15. Divisi Manajemen Aset dan Pengadaan 16. Divisi Layanan Pemegang Polis 17. Divisi *Underwriting* *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Company Actuaries* *6. Bancassurance Marketing Strategy Division* *7. Digital Alliance & Sales Division* *8. Financial Management & Accounting Division* *9. Investment Management Division* *10. Strategic Plan Division* *11. AJK Division* *12. Information Technology Operations Division* *13. Bancassurance Sales Division* *14. Corporate Business Strategy & Support Division* *15. Asset Management and Procurement Division* *16. Policyholder Service Division* *17. Underwriting Division*
33.	09/11/2020	1. Askes RAPP (Riau Andalan PULP & Paper) 2. Danakarya Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) 3. Laporan Keuangan 4. JG *(Job Grading), JF (Job Family)* dan SME *1. Askes RAPP (Riau Mainstay PULP & Paper)* *2. Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Fund* *3. Financial Report* *4. JG (Job Grading), JF (Job Family) and SME*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia 6. Divisi *Underwriting* 7. Divisi Manajemen Produk 8. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi 9. Divisi Perencanaan Strategi *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Human Resources Management Division* *6. Underwriting Division* *7. Product Management Division* *8. Corporate Business Strategy & Support Division* *9. Strategic Planning Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
34.	16/11/2020	1. Kinerja Perusahaan sampai dengan posisi bulan Oktober 2020 2. *Progress* Tim Transisi untuk *Project* Garuda 3. Lain-Lain *1. Company Performance up to October 2020 position* *2. Progress of Transition Team for Garuda Project* *3. Others*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Aktuaris Perusahaan 6. Divisi Strategi Pemasaran bancassurance 7. Divisi Kepatuhan dan Legal 8. Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi 9. Divisi Manajemen Investasi 10. Divisi Perencanaan Strategi 11. Divisi AJK 12. Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia *13. Divisi Underwriting* *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Company Actuaries* *6. Bancassurance Marketing Strategy Division* *7. Compliance and Legal Division* *8. Financial Management & Accounting Division* *9. Investment Management Division* *10. Strategic Planning Division* *11. AJK Division* *12. Human Resources Management Division* *13. Underwriting Division*
35.	23/11/2020	1. *Corporate Plan* (tambahan Bisnis Plan 2024 - 2025 2. Penentuan *Timeline* Target SI Direksi 3. *Breakdown* KPI Direksi 4. Laporan & Perpanjangan Program BRIguna Merdeka 5. Usulan Program PSBB Kupedes 6. Penutupan Polis Danakarya & Purjab *corporate* Bisnis 01 7. PSAK 71 8. Hasil Audit Laptop *1. Corporate Plan (Additional Business Plan 2024 - 2025)* *2. Determination of the SI Board of Directors Target Timeline* *3. Breakdown of BOD's KPI* *4. Report & Extension of BRIguna Merdeka Program Program* *5. Kupedes PSBB Program Proposal Program* *6. Closing of Danakarya & Purjab Cor[porate Bisnis 01 Policy* *7. PSAK 71* *8. Laptop Audit Results*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Aktuaris Perusahaan 6. Divisi Strategi Pemasaran bancassurance 7. Divisi Manajemen Produk 8. Divisi Manajemen Keuangan & Akuntansi 9. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi 10. Divisi Perencanaan Strategi 11. Divisi AJK 12. Divisi Manajemen Sumber Daya manusia 13. Divisi *Underwriting* 14. Divisi Manajemen Aset dan Pengadaan *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Company Actuaries* *6. Bancassurance Marketing Strategy Division* *7. Product Management Division* *8. Financial Management & Accounting Division* *9. Corporate Business Strategy & Support Division* *10. Strategic Planning Division* *11. AJK Division* *12. Human Resources Management Division* *13. Underwriting Division* *14. Asset Management and Procurement Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
36.	30/11/2020	1. Prognosa Bisnis 2. Perpanjangan Polis Asuransi Jiwa BRI (Karyawan) 3. *Review* PKS dengan 5 Perusahaan & *upodate* Somasi II 4. Biaya Administrasi Davestera 5. *WA Corporate* 6. Struktur Organisasi 7. Usulan *Scheme Benefit* Askes Dekom, BOD dan DPS *1. Business Prognosis* *2. BRI Life Insurance Policy Extension (Employees)* *3. Review of PKS with 5 Companies & update Somasi II* *4. Davestera Administration Fee* *5. WA Corporate* *6. Organizational Structure* *7. Proposed Benefit Scheme of Askes Dekom, BOD and DPS*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Divisi Layanan Pemegang Polis 6. Divisi MSDM 7. Divisi AJK 8. Divisi Strategi Pemasaran bancassurance 9. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 10. Divisi Agency dan Syariah 11. Divisi MR 12. Divisi Manajemen Risiko 13. Divisi Dukungan Syariah 14. Divisi Kepatuhan & Legal 15. Kepala SKAI 16. Divisi OTI 17. Divisi Manajemen Investasi 18. Divisi Perencanaan dan Strategis 19. Divisi PPTI 20. Divisi Penjualan & *Bansacusrance* 21. Perencanaan dan Strategi *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Policyholder Service Division* *6. HR Division* *7. AJK Division* *8. Bancassurance Marketing Strategy Division* *9. Digital Alliance & Sales Division* *10. Agency and Sharia Division* *11. MR . Division* *12. Risk Management Division* *13. Sharia Support Division* *14. Compliance & Legal Division* *15. Head of SKAI* *16. OTI Division* *17. Investment Management Division* *18. Planning and Strategic Division* *19. PPTI Division* *20. Sales & Bansacusrance Division* *21. Planning and Strategy*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
37.	07/12/2020	1. Persiapan Radirkom sbb : a. Kinerja Perusahaaan sampai dengan Posisi bulan November 2020 b. Persiapan Tutup Buku Tahun 2020 2. Rate baru FBI BRIguna 3. *Breakdown* KPI Direksi tahun 2021 4. Corporate Plan Perusahaan Tahun 2021-2025 5. Persiapan Inisiatif *Contact Center* 6. *Update Term Life* Pegawai & Keluarga Bank BRI (Reasuransi) 7. Usulan *Scheme Benefit* Askem DEKOM, BOD dan DPS *1. Preparations for the BOD BOC Meeting are as follows:* *a. Company Performance up to November 2020 Position* *b. Preparation for Book Closing 2020* *2. FBI BRIguna's new rate* *3. Breakdown of BOD's KPI in 2021* *4. Corporate Plan of the Company for 2021-2025* *5. Preparation of the Contact Center Initiative* *6. Update Term Life for BRI Bank Employees & Families (Reinsurance)* *7. Proposed Benefit Scheme of Askem BOC, BOD and SSB*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Divisi MSDM 6. Divisi AJK 7. Divisi Strategi Pemasaran bancassurance 8. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 9. Divisi Penjualan Agency dan Syariah 10. Aktuaris Perusahaan 11. Divisi Manajemen Akuntansi dan Keuangan 12. Divisi Manajemen Produk 13. Divisi Kepatuhan & Legal 14. Divisi Penjualan Agency & Syariah 15. Divisi Penjualan *Bancassurance* 16. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi 17. Divisi Perencanaan dan Strategis 18. Divisi Layanan Pemegang polis 19. Divisi Penjualan & ***Bansacusrance*** 20. Divisi MSDM *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. HR Division* *6. AJK Division* *7. Bancassurance Marketing Strategy Division* *8. Digital Alliance & Sales Division* *9. Agency and Sharia Sales Division* *10. Company Actuary* *11. Accounting and Finance Management Division* *12. Product Management Division* *13. Compliance & Legal Division* *14. Agency & Sharia Sales Division* *15. Bancassurance Sales Division* *16. Corporate Business Strategy & Support Division* *17. Planning and Strategic Division* *18. Policyholder Service Division* *19. Sales & Bansacusrance Division* *20. HR Division*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
38.	14/12/2020	1. *Agency Proposal* tahun 2021 sbb : a. *Reward Program* b. *Promotion Allowance Program* c. *Self Business Expansion Program* d. Program Tunjangan Pengembangan Bisnis 2. Kasus *Fraud* Surabaya 3. Laporan Final Selisih Laptop Tenaga Penjualan *Follow Up* Rapat Direksi Minggu Lalu sbb : I. *Update Progress* KPI & *Corporate Plan* II. *Contact Center* a. *Scope Time Line* & SK b. *Office Space Option* untuk *Contact center* c. Koordinasi dengan SBM - LCC BRI III. Fasilitas Kesehatan bagi Dekom BOD, & DPS masa Aktif & Purna bakti *1. Agency Proposal for 2021 as follows:* *a. Reward Program* *b. Promotion Allowance Program* *c. Self Business Expansion Program* *d. Business Development Allowance Program* *2. Surabaya Fraud Case* *3. Sales Force Laptop Difference Final Report* *Follow Up of the Board of Directors Meeting Last Week as follows:* *I. Update KPI Progress & Corporate Plan* *II. Contact Center* *a. Scope Timeline & SK* *b. Office Space Option for Contact center* *c. Coordination with SBM - LCC BRI* *III. Health Facilities for BOC, BOD, & SSB in Active Period as well as Retirement*	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Investasi & TI 3. Direktur MSDM & Kepatuhan 4. Direktur Pemasaran & Bisnis Asuransi Syariah 5. Divisi Manajemen Aset dan Pengadaan 6. Divisi Layanan pemegang Polis 7. Divisi AJK 8. Divisi Penjualan & Aliansi Digital 9. Divisi Dukungan Syariah 10. Kepala SKAI 11. Divisi Manajemen Investasi 12. Perencanaan dan Strategi 13. Divisi Strategi Pemasaran bancassurance 14. Aktuaris Perusahaan 15. Divisi Manajemen Akuntansi dan Keuangan 16. Divisi Manajemen Produk 17. Divisi Kepatuhan & Legal 18. Divisi Penjualan Agency & Syariah 19. Divisi Penjualan bancassurance 20. Divisi Strategi & Dukungan Bisnis Korporasi 21. Divisi MSDM *1. President Director* *2. Director of Finance, Investment & IT* *3. HR & Compliance Director* *4. Director of Marketing & Sharia Insurance Business* *5. Asset Management and Procurement Division* *6. Policyholder Service Division* *7. AJK Division* *8. Digital Alliance & Sales Division* *9. Sharia Support Division* *10. Head of SKAI* *11. Investment Management Division* *12. Planning and Strategy* *13. Bancassurance Marketing Strategy Division* *14. Company Actuary* *15. Accounting and Finance Management Division* *16. Product Management Division* *17. Compliance & Legal Division* *18. Agency & Sharia Sales Division* *19. Bancassurance Sales Division* *20. Corporate Business Strategy & Support Division* *21. HR Division*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Direksi menggelar rapat sepanjang tahun 2020 sebanyak 38 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Directors held 38 meetings throughout 2020. The frequency and level of attendance of the Board of Directors is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
1.	Iwan Pasila	Presiden Direktur *President Director*	38	24	63,16
2.	Anik Hidayati	Direktur Pemasaran & Bisnis Syariah *Marketing and Sharia Director*	38	38	100
3.	Dany Cahya Rukmana	Direktur Keuangan, Investasi & IT Finance *Investment and Information Technology Director*	38	38	100
4.	Khairi Setiawan	Direktur MSDM & Kepatuhan *HR Management and Compliance Director*	38	38	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2020, agenda rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris BRI Life yang mengundang Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

Throughout 2020, the agenda of meetings held by the Board of Commissioners of BRI Life inviting Directors is as follows:

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
1.	15 Januari 2020	1. Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019 2. Tindaklanjut Penyelesaian Hasil Temuan Audit TI BRI 3. Implementasi IT BRI Life Tahun 2020 4. Persiapan RUPST 2020	Pimpinan Rapat: Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, M. Ridwan Rizqi R. Nasution 3. Komisaris Independen, EkoWahyu Andriastono 4. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 5. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 6. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 7. Direktur, Sugeng Sudibjo 8. Direktur, Khairi Setiawan 9. Direktur, Ansar Arifin 10. Direktur, Anik Hidayati 11. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 12. Kadiv Manaj. Investasi, Debra M 13. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 14. Kadiv PPTI, Yoga Arnindita 15. Kadiv OPTI, Bambang Suroyo 16. Waka SKAI, Fahrial 17. Wakadiv Kepatuhan & Legal, Eva W.M Lontoh 18. Kabag Div Renstra, Dony Nugroho 19. Wakabag Div SKP, Achmad Najib 20. Staff SBM BRI, M. Fathonny 21. Staf Sekdekom, Anton F 22. Staf Div Legal & Kep, Yunita R
2.	19 Februari 2020	1. Pencapaian Kinerja Perusahaan sd. Januari 2020 (Kinerja Per Lini Bisnis Posisi Desember 2019 dan Januari 2020) 2. Finalisasi Persiapan Agenda RUPST 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, Tri Wintarto Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, M. Ridwan Rizqi R. Nasution 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 4. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 5. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 6. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 7. Direktur, Sugeng Sudibjo 8. Direktur, Khairi Setiawan 9. Direktur, Ansar Arifin 10. Direktur, Anik Hidayati 11. Direktur, Dany Cahya Rukmana 12. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 13. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 14. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 15. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 16. Wakadiv Legal & Kep, Eva W.M. Lontoh 17. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 18. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 19. Kabag Div Legal & Kep, Arfina. S 20. Wakabag SKP, Achmad Najib 21. Staff Sekdekom, Anton F 22. Staff Div Legal & Kep, Yunita R

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
3.	18 Maret 2020	1. Kinerja Perusahaan sd. Februari 2020 dan Prognosa Kinerja Bulan Maret 2020 2. Profil Risiko Triwulan I Tahun 2020 3. Kecukupan Cadangan Posisi bulan September 2019 oleh Konsultan Aktuaria Padma 4. Perkembangan IT sd. Triwulan I Tahun 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 3. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 4. Direktur, Sugeng Sudibjo 5. Direktur, Khairi Setiawan 6. Direktur, Ansar Arifin 7. Direktur, Anik Hidayati 8. Direktur, Dany Cahya Rukmana 9. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 10. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 11. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 12. Kadiv Manajemen Risiko, Hanung B 13. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati
4.	15 April 2020	1. Kinerja Perusahaan s.d Maret 2020 2. Hasil *Stress Test* BRI Life 3. Hasil Evaluasi atas Kecukupan Cadangan BRI Life oleh Konsultan Aktuaria Padma dan Tindak Lanjut Rencana Penyelesaiannya oleh Direksi BRI Life	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizqi R. Nasution 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 4. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 5. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 6. Direktur, Sugeng Sudibjo 7. Direktur, Khairi Setiawan 8. Direktur, Ansar Arifin 9. Direktur, Anik Hidayati 10. Direktur, Dany Cahya Rukmana 11. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati
5.	18 Mei 2020	Kinerja BRI Life sd. April 2020	Pimpinan Rapat : Direktur BRI Pembina BRI Life, Ibu Handayani Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Komisaris Independen, M.Ridwan Rizqi R. Nasution 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 4. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 5. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 6. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 7. Direktur, Sugeng Sudibjo 8. Direktur, Khairi Setiawan 9. Direktur, Ansar Arifin 10. Direktur, Anik Hidayati 11. Direktur, Dany Cahya Rukmana 12. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 13. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 14. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 15. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 16. Kadiv SBM BRI, Viviana Diah Ayu R 17. Kabag SBM, I Dewa Gede Agung 18. Staff SBM, M. Fathony 19. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 20. Anggota Komite Audit, Betty P

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
6.	22 Juni 2020	1. Kinerja BRI Life sd. Mei 2020 2. Prognosa Laba Posisi bulan September 2020 & Desember 2020 3. Tindaklanjut Penyelesaian Temuan Audit TI 4. *Dismissal Policy*	Pimpinan Rapat : Plt. Komisaris Utama, Siswarin Dwi Hendarsapti Peserta Rapat : 1. Direktur BRI Pembina BRI Life, Handayani 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Komisaris Independen,M.Ridwan Rizqi R. Nasution 4. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 5. Komisaris, Siswarin Dwi Hendarsapti 6. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 7. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 8. Direktur, Sugeng Sudibjo 9. Direktur, Khairi Setiawan 10. Direktur, Ansar Arifin 11. Direktur, Anik Hidayati 12. Direktur, Dany Cahya Rukmana 13. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 14. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 15. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 16. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 17. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 18. Kadiv SBM BRI, Viviana Diah Ayu R 19. Kabag SBM, I Dewa Gede Agung 20. Staf SBM, M. Fathonny 21. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 22. Anggota Komite Audit, Betty P
7.	02 Juli 2020	Tindaklanjut hasil RUPST 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 3. Direktur, Khairi Setiawan 4. Direktur, Anik Hidayati 5. Direktur, Dany Cahya Rukmana 6. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 7. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 8. Kadiv Renstra,Christina Dianingrum 9. Kadiv Manajemen Risiko, Handayani 10. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 11. Kadiv KPL, Yulianto K Santosa 12. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 13. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 14. Kabag Legal & Kep, Afina S 15. Kabag Manaj Risiko, Dony Oskar 16. Kabag Renstra, Dony Nugroho 17. Staff Sekdekom, Anton Feriono
8.	15 Juli 2020	1. Kinerja Perusahaan sd. Juni 2020 2. Pencapaian KPI dan SI sd. Juni 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Direktur Utama, Gatot Mardiwasisto Trisnadi 3. Direktur, Khairi Setiawan 4. Direktur, Anik Hidayati 5. Direktur, Dany Cahya Rukmana 6. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 7. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 8. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 9. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 10. Kadiv KPL, Yulianto K Santosa 11. Kabag Renstra, Dony Nugroho 12. Staff SBM BRI, M. Fathony 13. Staff Renstra, Rizka Rimasda 14. Staff Sekdekom, Anton Feriono

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
9.	25 Agustus 2020	1. Kinerja Perusahaan sd. Posisi bulan Juli 2020 2. *Progress* dan Kendala Penjualan Produk *Simply Healthcare* & Lentera 3. *Progress* Report dengan Tim Task Force untuk Penyelesaian Rekomendasi PWC 4. Upaya menjaga RBC di atas 180%	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta Rapat : 1. Direktur BRI Pembina BRI Life, Handayani 2. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 3. Direktur, Khairi Setiawan 4. Direktur, Anik Hidayati 5. Direktur, Dany Cahya Rukmana 6. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 7. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 8. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 9. Kadiv MKA, RatnoPranowo 10. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 11. Anggota Komite Audit, Betty P 12. Kadiv SBM BRI, Viviana Diah Ayu 13. Kabag SBM, I Dewa Gede Agung 14. Staf SBM, M. Fathonny
10.	16-Sep-20	1. Kinerja Perusahaan sd. Agustus 2020 2. Pencapaian KPI dan SI sd. Agustus 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Direktur, Khairi Setiawan 3. Direktur, Anik Hidayati 4. Direktur, Dany Cahya Rukmana 5. Sekretaris Dewan Komisaris, Dwi Lilis Ernawati 6. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 7. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 8. Anggota Komite Pemantau Risiko,Yossevian 9. Anggota Komite Audit, Betty P 10. Staf SBM, M. Fathonny 11. Staf Sekdekom, Anton F
11.	23-Sep-20	RKA Tahun 2021 dan Rencana Bisnis Th 2021 - 2023	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 2. Direktur, KhairiSetiawan 3. Direktur, Anik Hidayati 4. Direktur, Dany Cahya Rukmana 5. Sekretaris DewanKomisaris, Dwi Lilis Ernawati 6. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum
12.	14 Okt 2020	1. Kinerja Perusahaan sd. September 2020 2. *Progress* Peningkatan *Productivity* dan Sales 3. *Progress* Perbaikan *Database* dan Cadangan Teknis	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta Rapat : 1. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 2. Direktur, Anik Hidayati 3. Direktur, Dany Cahya Rukmana 4. Direktur, KhairiSetiawan 5. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 6. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 7. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 8. Kadiv ManajInvestasi, Debra M 9. Kadiv StrIBS, Yuhendri Nova 10. Kabag Renstra, Dony Nugroho 11. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 12. Anggota Komite Audit, Betty P 13. Kabag SBM BRI, I Dewa Gede Agung 14. Staff SBM BRI, M. Fathonny 15. Staff Sekdekom, Anton Feriono

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participants*
13.	18-Nov-20	1. Kinerja Perusahaan sd. Oktober 2020 2. *Progress* Tim Transisi untuk *Project* Garuda	Pimpinan Rapat : Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono Peserta Rapat : 1. Direktur BRI Pembina BRI Life, Handayani 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 4. Direktur, Khairi Setiawan 5. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 6. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 7. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 8. Anggota Komite Audit, Betty P 9. Kabag SBM, I Dewa Gede Agung 10. Staf SBM, M. Fathonny 11. Staf Sekdekom, Anton F
14.	14 Desember 2020	1. Kinerja Perusahaan sd. November 2020 2. Persiapan Tutup Buku Tahun 2020	Pimpinan Rapat : Komisaris Utama, M. Syafri Rozi Peserta Rapat : 1. Direktur BRI Pembina BRI Life, Handayani 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 4. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 5. Direktur Utama, Iwan Pasila 6. Direktur, Khairi Setiawan 7. Direktur, Dany Cahya Rukmana 8. Direktur, Anik Hidayati 9. Kadiv SKP, Hardy Nurhadi 10. Kadiv Renstra, Christina Dianingrum 11. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 12. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 13. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 14. Anggota Komite Audit, Betty P 15. Kabag SBM, I Dewa Gede Agung 16. Staf SBM, M. Fathonny 17. FMA BRI, Hendradi Setiawan 18. Staf Sekdekom, Anton Feriono

Komite-Komite di Bawah Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki organ pendukung seperti Sekretaris Dewan Komisaris dan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perusahaan yang diisi oleh para profesional yang memiliki kompetensi, pengalaman dan integritas di bidangnya masing-masing.

The Board of Commissioners has supporting organs such as the Secretary of the Board of Commissioners and committees that assist the Board of Commissioners in carrying out supervision of the Company's management filled by professionals who have competence, experience, and integrity in their respective fields.

Program Kerja Komite Dewan Komisaris

Agar fungsi dan tanggung jawab Komite Dewan Komisaris dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka Komite Dewan Komisaris menetapkan pertemuan/rapat Komite yang terjadwal dan teratur, yaitu sebagai berikut:

a. Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Satuan Kerja Audit Intern.
b. Rapat Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Divisi Manajemen Risiko.
c. Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Divisi Kepatuhan.
d. Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilaksanakan sekurang- kurangnya satu kali dalam tiga bulan, di samping Rapat Internal Komite, apabila diperlukan juga akan mengundang Unit Kerja yang terkait, antara lain: Divisi MSDM.

Board of Commissioners' Work Program

In order for the functions and responsibilities of the Board of Commissioners 'Committees to function as they should, the Board of Commissioners' Committees establish scheduled and regular Committee meetings, as follows:

a. The Audit Committee Meetings are held at least 1 (one) times in 3 (three) months, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if necessary, it will also invite relevant Work Units, including Intern Audit Work Unit.
b. Risk Oversight Committee Meetings are held at least 1 (one) times in 3 (three) months, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if necessary, it will also invite relevant Work Units, including Risk Management Division.
c. Corporate Governance Policy Committee Meetings are held at least once every three months, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if needed the committee will also invite relevant Work Units, including: Compliance Division.
d. Remuneration & Nomination Committee Meetings are held at least once every three months, in addition to the Internal Meetings of the Committee, if necessary, the Committee will also invite relevant Work Units, including: HRM Division.

Komite Audit

Dewan Komisaris BRI Life membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*. Peran dan tanggung jawab Komite Audit, seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)*, adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya termasuk

Audit Committee

The BRI Life Board of Commissioners established an Audit Committee that is tasked with assisting the Board of Commissioners to support the implementation of good corporate governance. The role and responsibilities of the Audit Committee, as set out in the Audit Committee Charter, are to provide opinions and support to the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities including oversight of the Financial Reporting system

pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perusahaan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal *(internal control)* Perusahaan, evaluasi atas kinerja Intern auditor Perusahaan, pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peratuan perundang-undangan lainnya.

and process, the audit process of the Company's Financial statements, evaluation of implementation of internal control (internal control) of the Company, evaluation of the performance of the Company's Intern Auditors, supervision of technical and operational performance as well as compliance with regulations and other legislation.

Dasar Hukum

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life.

Legal Basis

The Legal Basis of the preparation of the Audit Committee Charter and Work Procedures are as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies*
4. *Financial Services Authority Circular 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*
5. *BRI Life's Articles of Association.*

Piagam Komite Audit *(Board Charter)*

Komite Audit memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.13-DEKOM/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, yang mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum
2. Keanggotaan
3. Pengungkapan Independensi
4. Ruang lingkup pekerjaan
5. Tata tertib
6. Pelaporan Komite

Pedoman atau Piagam Komite Audit ini harus dipahami dan dilaksanakan serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Audit BRI Life.

Audit Committee Charter (Board Charter)

The Audit Committee has a guideline or work reference in carrying out its duties and responsibilities in the form of an Audit Committee Charter based on the Decision of the Board of Commissioners with Nokep: S.13-DEKOM/XII/2019 dated December 16, 2019, which regulates:

1. *Legal Basis*
2. *Membership*
3. *Disclosure of Independence*
4. *The scope of work*
5. *Code of Conduct*
6. *Committee Reporting*

The Audit Committee Charter must be understood and implemented and is binding for every member of the BRI Life Audit Committee.

Kriteria Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit BRI Life, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah beranggotakan paling sedikit tiga orang yang terdiri atas:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;

Audit Committee Members Criteria

In accordance with the BRI Life Audit Committee Charter, each member of the Audit Committee must fulfill the following requirements:

1. *Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.*
2. *Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.*
3. *Do not have direct or indirect shares in the Company.*

4. *In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the shares were acquired.*

5. *Has no affiliation with members of Directors or Shareholders of the Company.*

Tenure

The Audit Committee tenure is governed by the BRI Life Audit Committee Charter as follows:

1. *The term of office of a committee member who is not a member of the Board of Commissioners of the Company is the same as the term of office of a member of the Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected for only one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.*
2. *Committee Members who are members of the Board of Commissioners, terminate automatically, if their term of office as Board of Commissioners ends.*

The structure and composition of the Audit Committee Members

The Audit Committee of an Insurance Company and Sharia Insurance Company consists of at least three members consisting of:

1. *One chairman who is also a member and is an Independent Commissioner;*

2. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, dan atau akuntansi atau akuntansi Syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan yang memiliki unit Syariah, dan;
3. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum dan atau perasuransian.

2. One member who has expertise in audit, finance, and or accounting or Sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Companies that have Sharia units, and;
3. One member who has expertise in law and or insurance.

Pada tahun 2020, susunan anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan SEOJK, dimana Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen. Susunan Komite Audit mengalami perubahan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2020, yakni pada tanggal 1 April, 2 Juli, 7 September, dan 21 September. Berikut adalah susunan anggota Komisi Audit sepanjang tahun 2020.

In 2020, the composition of the members of the Audit Committee has complied with the provisions stipulated in the Circular of FSA, where the position of Chairman of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee has changed 4 times throughout 2020, namely on April 1, July 2, September 7, and September 21. The following is the composition of the members of the Audit Commission throughout 2020.

Sebelum 1 April / *Before April 1*

No.	Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Komite *Position in the Committee*	Bidang *Field*	Periode Jabatan *Tenure*
1.	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	Manajemen Keuangan Audit *Financial Management Audit*	2016-2020
2.	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris *Commissioner*	Anggota *Member*	Manajemen Risiko, Audit *Risk Management, Audit*	2016-2020
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Anggota *Member*	Audit	2019-2022

Sebelum 2 Juli / *Before July 2*

No.	Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Komite *Position in the Committee*	Bidang *Field*	Periode Jabatan *Tenure*
1.	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	Manajemen Keuangan Audit *Financial Management Audit*	2020-2022
2.	Siswarin Dwi Hendarsapti	Komisaris *Commissioner*	Anggota *Member*	Manajemen Risiko, Audit *Risk Management, Audit*	2020-2022
3.	Eko Wahyu Andriastono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Anggota *Member*	Audit	2019-2022
4.	Betty Primayani	Sekretaris Dewan Komisaris setara Kabag *Secretary to the Board of Commissioners equivalent to Head of Department*	Anggota *Member*	Audit	2020-2021

Sebelum 7 September / *Before September 7*

No.	Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Komite *Position in the Committee*	Bidang *Field*	Periode Jabatan *Tenure*
1.	Eko Wahyu Andriastoono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	Audit	2019-2022
2.	Betty Primayani	Sekretaris Dewan Komisaris setara Kabag *Secretary to the Board of Commissioners equivalent to Head of Department*	Anggota *Member*	Audit	2020-2021

Sebelum 21 September / *Before September 21*

No.	Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Komite *Position in the Committee*	Bidang *Field*	Periode Jabatan *Tenure*
1.	Eko Wahyu Andriastoono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	Audit	2019-2022
2.	Betty Primayani	Sekretaris Dewan Komisaris setara Kabag *Secretary to the Board of Commissioners equivalent to Head of Department*	Anggota *Member*	Audit	2020-2022
3.	Hanung Budiarto	Kepala SKAI *Head of Intern Audit Unit*	Anggota *Member*	Aktuaria	2020-2022
4.	Dwi Lilis Emawati	Sekretaris Dewan Komisaris setara Kadiv *Secretary to the Board of Commissioners equivalent to Head of Division*	Anggota *Member*	Manajemen Risiko, Audit *Risk Management, Audit*	2020-2021

Setelah 21 September / *After September 21*

No.	Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Komite *Position in the Committee*	Bidang *Field*	Periode Jabatan *Tenure*
1.	Eko Wahyu Andriastoono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	Audit	2019-2022
2.	Betty Primayani	Sekretaris Dewan Komisaris setara Kabag *Secretary to the Board of Commissioners equivalent to Head of Department*	Anggota *Member*	Audit	2020-2021
3.	Hanung Budiarto	Kepala SKAI *Head of Intern Audit Unit*	Anggota *Member*	Aktuaria	2020-2022

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan publik terhadap integritas suatu perusahaan, dan secara tidak langsung juga mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Itu sebabnya, Komite Audit BRI Life berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dan melaksanakan tugasnya secara professional, sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Kriteria Independensi

Kriteria Independensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan;
- Bukan pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan.
- Bukan pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan.

Independency of the Audit Committee

The independence of the Audit Committee has a significant impact on the level of public trust towards the integrity of a company, and indirectly also affects the sustainability of its business. Therefore, the Audit Committee at BRI Life is committed to maintaining its independence in carrying out its duties, responsibilities and authorities, without interference from any party that is contrary to the laws and regulations. In addition, the Audit Committee is also committed to complying with laws and regulations and adhering to the principles of Good Corporate Governance, and carrying out its duties professionally, in accordance with the Audit Committee Charter.

Independence Criteria

The criteria for the independence of the Audit Committee are as follows:

- *Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months;*
- *Do not own shares directly or indirectly in the Company;*
- *Has no affiliation with members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders;*
- *Not an official, former official, employee, or former employee of the Company or a company affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least six months.*
- *Not an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least six months.*

Kriteria independensi Komite Audit dijabarkan dalam tabel berikut:

The criteria for the independence of the Audit Committee are described in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Eko Wahyu Andriastono	Betty Primayani	Hanung Budiarto
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi *Have a familial relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors*	X	X	X
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan *Have a business relationship directly and indirectly to the Company*	X	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir *Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months*	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan *Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities*	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Served as an administrator of political parties, officials and the government*	X	X	X

√ = ada
X = tidak ada

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Komite Audit pada dasarnya adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pemeriksaan yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan dan memantau efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan serta memastikan terlaksananya tugas auditor internal dan auditor eksternal secara baik.

Secara detail, tugas Komite Audit meliputi:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perusahaan;

Duties and Responsibilities

The function of the Audit Committee is basically to assist the Board of Commissioners in carrying out necessary inspections on the implementation of the functions of the Board of Directors in managing and monitoring the effectiveness of the internal control system in the Company as well as ensuring the proper implementation of the duties of the internal auditors and external auditors.

In detail, the duties of the Audit Committee include:

1. *Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors;*
2. *Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;*
3. *Ensuring that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of the supervision of the Financial Services Authority on the Company;*

4. Me-*review* penunjukkan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan perundangan-undangan di bidang perasuransian;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., kantor akuntan publik, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hasil pengawasan dari Auditor Eksternal
2. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee* bagi Kantor Akuntan Publik; kecuali penunjukkan Kantor Akuntan Publik

4. Reviewing the appointment of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of candidates for external auditors;
5. Ensuring that the financial statements are in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia and the laws and regulations in the insurance sector;
6. Evaluating the Audit Committee charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;
7. Identifying other matters which, according to the Audit Committee, require the attention of the Board of Commissioners;
8. Performing other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter.

The responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties are:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of both internal and external audits as well as monitoring the follow-up to the results of both internal and external audits, in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process and includes monitoring and evaluation of:
   a. Implementation of the duties of the Intern Audit Work Unit;
   b. Conformity of the audit done by the Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;
   c. Conformity of financial statements with applicable accounting standards;
   d. Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Intern Audit Unit, the Intern Audit Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., the public accounting firm, the results of the supervision of the Financial Services Authority (OJK) and the results of the supervision of the External Auditor
2. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders, taking into account the independence, scope of assignment and fees for the Public Accounting Firm; unless the appointment of

sudah diputuskan dalam RUPS;

3. Menelaah pengaduan baik yang berkaitan dengan proses akuntansi, maupun pengaduan lainnya;
4. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Kewenangan Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Atas ijin tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat membantu tugas Dewan Pengawas Syariah;
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Pelaksanaan tugas Komite Audit antara lain diwujudkan melalui mekanisme rapat yang dilaksanakan sebanyak 19 kali.

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020 telah memastikan bahwa:

1. Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan efektif;
2. Pelaksanaan Audit intern maupun Auditor Independen/ Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing;
3. Tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan dengan memadai oleh manajemen;

a Public Accounting Firm has been decided in the GMS;

3. *Reviewing complaints both related to the accounting process, as well as other complaints;*
4. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.*

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to:

1. *Accessing the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources that are required in accordance with their field of duty on the orders of the Board of Commissioners;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, compliance and Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist them in carrying out duties (if deemed necessary);*
4. *Upon written permission from the Board of Commissioners, the Committee may assist the duties of the Sharia Supervisory Board;*
5. *Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

Implementation of the Audit Committee Duties

During 2020, the Audit Committee has carried out all its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in supervising the running of the company. The implementation of the duties of the Audit Committee, among others, is realized through meetings, which ware held 19 times.

The implementation of the duties of the Audit Committee in 2020 has ensured that:

1. *The Internal Control System has been implemented effectively;*
2. *The implementation of Intern Audit and Independent/ External Auditor is carried out in accordance with auditing standards;*
3. *Follow-up on audit findings has been carried out adequately by management;*

4. Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku;
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi penunjukkan Auditor Eksternal.

4. Financial statements are presented fairly in accordance with applicable accounting principles;
5. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations for the appointment of the External Auditor.

Jumlah dan Tingkat Kehadiran

Attendance Level

Nama Anggota Komite Audit *Name of Audit Committee Member*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Meeting Requirements*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Level (%)*
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	8	8	100
Siswarin Dwi Hendarsapti	7	7	100
Eko Wahyu Andriastono	19	19	100
Betty Primayani	17	17	100
Hanung Budiarto	14	14	100

Rekapitulasi Rapat Komite Audit

Recapitulation of Audit Committee Meeting

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
1.	29 Januari 2020	1. Tindak Lanjut Temuan Audit TI BRI 2. Evaluasi Pelaksanaan Audit Tahun 2019 3. Perencanaan Audit Tahun 2020 *1. Follow-up on BRI IT Audit Findings* *2. Evaluation of 2019 Audit Implementation* *3. 2020 Audit Planning*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H. 2. Anggota Komite, Eko Wahyu A. 3. Waka SKAI, Fahrial 4. KTA, Katon K 5. KTA, Frida Sinaga 6. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 8. Staf Sekdekom, Anton F 9. Staf SKAI, Budi Prasodjo 10. Staf SKAI, Indra Maulana
2.	17 Februari 2020	1. *Closing Meeting* KAP EY Perihal Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 2. Lain-lain *1. KAP EY Closing Meeting Regarding Financial Statements for Fiscal Year 2019* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin DwiH. 2. Anggota Komite, Eko Wahyu A. 3. Komisaris Utama, Tri Wintarto 4. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 5. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 6. Waka SKAI, Fahrial 7. Staff SKAI, Indra Maulana 8. KAP EY, IgnYokajaya 9. KAP EY, Mielanty 10. KAP EY, Yenny Marsella 11. KAP EY, Koes Florence 12. KAP EY, Bayu Oetoro 13. KAP EY, Junaidi Amin 14. KAP EY, C. Alvin Kossin

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
3.	11 Maret 2020	1. Penyusunan *Risk Control* Metrik dan Program Audit 2. Lain-lain *1. Preparation of Risk Control Metrics and Audit Program* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H. 2. Anggota Komite, Eko Wahyu A. 3. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 4. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 5. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 6. Anggota Komite Pemanau Risiko, Yossevian 7. Kadiv Manajemen Risiko, Hanung B 8. Wakadiv SKAI, Fahrial 9. Kabag Manajemen Risiko, Dian Roosdyanti 10. Kabag Manajemen Risiko, Donny Oskar 11. Kabag Manajemen Risiko, Tanti Y 12. Staf Dekom, Betty Primayani 13. Staf SKAI, Budi Prasojo 14. Staf SKAI, Indra Maulana 15. Staf Sekdekom, Anton Feriono
4.	30 April 2020	1. Laporan hasil due diligence terkait kontrak kerjasama BRI Life dengan PT DXC untuk pengembangan *core integral.* (Materi disiapkan oleh SKAI BRI Life) 2. Lain-lain *1. Report on the results of due diligence related to BRI Life's cooperation contract with PT DXC for integral core development. (Material prepared by SKAI BRI Life)* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin DwiH. 2. Anggota Komite, Eko Wahyu A 3. Anggota Komite, Betty Primayani. 4. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 5. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 6. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 7. KaSKAI, Hanung B 8. Waka SKAI, Fahrial 9. Kabag SKAI, FridaSinaga 10. Staf SKAI, Budi Prasodjo 11. Staf Sekdekom, Anton Feriono
5.	06 Mei 2020	1. Pembahasan Lanjutan mengenai Laporan *Due Diligence Core Integral* 2. Lain-lain *1. Follow-up Discussion on the Due Diligence Core Integral Report Laporan* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H. 2. Anggota Komite, Eko Wahyu A 3. Anggota Komite, Betty Primayani 4. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe Sedjati 5. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 6. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Staf Sekdekom, Anton Feriono 8. Waka SKAI, Fahrial
6.	10 Juni 2020	1. Realisasi PAT 2020 Posisi Mei 2020 2. Penyelesaian RPM hasil audit bidang TI 3. Tindak Lanjut MAPA *system Core Integral* *1. Realization of PAT 2020 Position May 2020* *2. Completion of RPM results of IT audit* *3. Follow-up MAPA system Core Integral*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H. 2. Anggota Komite, Eko Wahyu A 3. Anggota Komite, Betty Primayani 4. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 5. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 6. Ka SKAI, Hanung Budiarto 7. Waka SKAI, Fahrial 8. Staf SKAI, Budi Prasodjo 9. Staf SKAI, Indra M 10. Staf Sekdekom, Anton Feriono

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
7.	15 Juni 2020	1. *Kick Off Meeting* Audit KAP EY perihal Laporan Keuangan Semester 1 Th.2020 2. Lain-lain *1. KAP EY Audit Kick Off Meeting regarding Financial Statements for Semester 1 of 2020* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H. 2. Anggota Komite, Eko WahyuA 3. Anggota Komite, Betty Primayani 4. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe S 5. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 6. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 8. Ka SKAI, Hanung Budiarto 9. Waka SKAI, Fahrial 10.Staf SKAI, Budi Prasodjo 11. Staf SKAI, Indra M 12. Staf Sekdekom, Anton Feriono 13. KAP EY, Ign. Yokajaya 14. KAP EY, Junaidi Amin 15. KAP EY, Alvin Kossim 16. KAP EY, M. Mielanty 17. KAP EY, Iota Laseria 18. KAP EY, Yenny Marsella 19. KAP EY, Septiani A 20. KAP EY, Koes Florence 21. KAP EY, Bayu Oetoro
8.	16 Juni 2020	1. Tindak Lanjut *Management Letter* KAP EY 2. Lain-lain *1. Follow-up on KAP EY's Management Letter* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* M. Ridwan Rizqi R. Nasution Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H. 2. AnggotaKomite, Eko WahyuA 3. Anggota Komite, Betty Primayani 4. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 5. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 6. Ka SKAI, Hanung Budiarto 7. Staf SKAI, Budi Prasodjo 8. Staf SKAI, Indra Maulana 9. Staf Sekdekom, AntonF
9.	3 Juli 2020	1. Usulan Komite Audit perihal Pengadaan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Asuransi BRI Life tahun 2020 2. Lain-lain *1. Proposal of the Audit Committee regarding the Procurement of External Auditors who will audit the annual historical financial information at PT BRI Life Insurance 2020* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 3. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 4. Staf Sekdekom, Anton Feriono

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
10.	13 Juli 2020	1. Tindak Lanjut Temuan Audit EY atas Rekonsiliasi BRI Life 2. Lain-lain *1. Follow-up on EY Audit Findings on BRI Life Reconciliation* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Direksi, Khairi Setiawan 3. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Ka SKAI, Hanung Budiarto 6. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 7. Kadiv AJK, Heri Budi Riyadi 8. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 9. Wakadiv OPTI, Moh. Aziz Efendi 10. Kadiv MR, Handayani 11. Staf AJK, Ganjar Pekerti 12. Staf SKAI, Budi Prasodjo 13. Staf Sekdekom, Anton F
11.	30 Juli 2020	1. Tanggapan atas RPM Spesial Audit TI *Core System* BRI Life Th. 2019 2. Lain-lain *1. Response to the Special RPM for the BRI Life IT Core System Audit Th. 2019* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Ka SKAI, Hanung Budiarto 6. Waka SKAI, Fahrial 7. Kabag PSKA SKAI, Frida Sinaga 8. Staf Sekdekom, Anton Feriono 9. Staf SKAI, Indra
12.	14 September 2020	1. Pembahasan *Closing Meeting Audit* KAP EY atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 PT Asuransi BRI Life 2. Lain-lain *1. Discussion on KAP EY's Audit Closing Meeting on the First Semester 2020 Financial Report of PT BRI Life Insurance* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Anggota Komite, Dwi Lilis Ernawati 3. Anggota Komite, Hanung Budiarto 4. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 5. Waka SKAI, Fahrial 6. Kabag PSKA SKAI, Frida Sinaga 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Staf SKAI, Indra Maulana 9. Staf Sekdekom, Anton F 10. Desk Audit TI BRI, M. Antariksa 11. Desk Audit TI BRI, Bermansyah 12.Desk Audit TI BRI, Ikhsan W 13.Desk Audit TI BRI, Dinisa 14.Desk Audit TI BRI, Ninda Arfi
13.	21 September 2020	1. Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan Audit BRI Tahun 2020 2. Hasil Audit SKAI di Divisi BRI Life sd. Bulan Agustus 2020 *1. Follow-up on Completion of BRI Audit Findings Year 2020* *2. SKAI Audit Results in the BRI Life Division until August 2020*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Anggota Komite, Hanung Budiarto 3. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Kabag SKAI, Frida Sinaga 6. Staf SKAI, Budi Prasodjo 7. Staf SKAI, Indra Maulana 8. Staf Sekdekom, Anton F

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
14.	19 Oktober 2020	1. Pembahasan Kick Off Meeting KAP EY atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2020 PT Asuransi BRI Life 2. Lain-lain *1. Discussion on KAP EY's Kick Off Meeting on Financial Statements for Semester II Th. 2020 PT BRI Life Insurance* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, BettyPrimayani 2. Anggota Komite, Hanung Budiarto 3. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 4. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 5. Kabag SKAI SKAI, Frida Sinaga 6. Staf SKAI, Budi Prasodjo 7. Staf Sekdekom, Anton F 8. KAP EY, Ign. Yokajaya 9. KAP EY, Alvin Kossim 10. KAP EY, Junaidi Amin 11. KAP EY, Yenny Marsella 12. KAP EY, Bayu Oetoro 13. KAP EY, Naomi Sinambela 14. KAP EY, Septiani Sinaga
15.	26 Oktober 2020	1. Tindak lanjut Audit TI Periode Tahun 2020 2. Tindak lanjut Audit Pengadaan Laptop Periode Tahun 2020 3. Tindak lanjut Audit *Fraud* Periode Tahun 2020 *1. Follow-up IT Audit Period 2020* *2. Follow-up of the Laptop Procurement Audit for the Year 2020* *3. Follow-up Fraud Audit Period 2020*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant : :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Anggota Komite, Hanung Budiarto 3. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 4. Direktur, Khairi Setiawan 5. Kadiv KPL, Yulianto 6. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 7. Kabag PSKA SKAI, Frida Sinaga 8. Staf SKAI, Budi Prasodjo 9. Staf Sekdekom, Anton F
16.	3 November 2020	1. Laporan Keuangan BRI Life final September 2020 2. Lain-lain *1. BRI Life Financial Report final September 2020* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 3. Direksi, Khairi Setiawan 4. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 5. Wakadiv MKA, Bambang Kusdiantoro 6. Anggota Komite Pemantau Risiko, Yossevian 7. Staf Sekdekom, Anton F
17.	23 November 2020	1. Pembahasan *draft* PAT tahun 2021 2. *Fraud* BFA 3. Lain-lain *1. Discussion of the 2021 PAT draft* *2. BFA Fraud* *3. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Anggota Komite, Hanung Budiarto 3. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 4. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 5. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 6. Kadiv KPL, Yulianto K Santosa 7. Wakadiv KPL, Eva Wulan M. Lontoh 8. Waka SKAI, Fahrial 9. Kabag Legal, Rini Utami 10. Kabag PSKA, Frida Sinaga 11. Kabag SKAI, Silvie Irene Thahir 12.Staf SKAI, Budi Prasodjo 13.Staf Sekdekom, Anton F 14. Staf KPL, Arief Hidayatullah 15. Staf KPL, Rusyda 16. Staf KPL , Kartini

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
18.	10 Desember 2020	1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2020 2. Lain-lain *1. Preparation of the 2020 Audit Committee Work Plan* *2. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* : 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Anggota Komite, Hanung Budiarto 3. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 4. Staf Sekdekom, Anton F
19.	17 Desember 2020	1. *Fraud* BFA di wilayah Surabaya 2. Rencana Tindak Lanjut Audit Pengadaan Laptop 3. Lain-lain *1. BFA fraud in the Surabaya area* *2. Follow-up Plan for Laptop Procurement Audit* *3. Others*	Pemimpin Rapat / *Chairperson of the Meeting :* Ketua Komite / *Chairman of the Committee,* Eko Wahyu Andriastono Peserta / *Participant :* 1. Anggota Komite, Betty Primayani 2. Anggota Komite, Hanung Budiarto 3. Komisaris Utama, M. Syafri Rozi 4. Komisaris Independen, Mulabasa Hutabarat 5. Komisaris Independen, Premita Fifi Widhiawati 6. Direktur Utama, Iwan Pasila 7. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 8. Wa SKAI, Fahrial 9. Kabag PSKA, Frida Sinaga 10.Kabag SKAI, Silvie Irene Thahir 11. Staf SKAI Budi Prasodjo 12. Staf SKAI, Indra Maulana 13. Staf SKAI, Frenda 14. Staf Sekdekom, Anton F

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Anggota Komite Audit mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Attended in the Fiscal Year

Throughout 2020, members of the Audit Committee attended various education or training program. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Komite Kebijakan dan Tata Kelola dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu tugas Dewan dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya secara efektif dan efisien.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kebijakan dan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life.

Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola senantiasa mengacu pada Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola yang secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan.

Pengkinian Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola terakhir dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.16- DEKOM/XII/2019.

Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum;
2. Keanggotaan;
3. Pengungkapan Independensi;
4. Ruang lingkup pekerjaan;

Policy and Governance Committee

The Policy and Governance Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board in reviewing and monitoring the implementation of Good Corporate Governance as a whole and assessing the consistency of its implementation effectively and efficiently.

Legal Basis of Establishment

The legal basis for the establishment of the Policy and Governance Committee Guidelines and Work Procedures is as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
4. *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*
5. *BRI Life's Articles of Association.*

Policy and Governance Committee Charter

In carrying out their duties and functions, members of the Policy and Governance Committee always refers to the Policy and Governance Committee Charter which is periodically updated to developments in the provisions of laws and regulations.

The latest update on the Policy and Governance Committee Charter was carried out on December 16, 2019, based on the Decision of the Board of Commissioners with Nokep: S.16- DEKOM/XII/2019.

The Policy and Governance Committee Charter regulates:

1. Legal Basis;
2. Membership;
3. Independent Disclosure;
4. Scope of work;

5. Tata tertib;
6. Pelaporan.

Setiap anggota Komite wajib memahami dan melaksanakan Pedoman atau Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola yang bersifat mengikat ini.

Kriteria Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Berdasarkan Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life, setiap anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Dalam hal anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola telah diatur dalam Piagam Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life, yakni sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan

5. Order;
6. Reporting.

Each member of the Committee is required to understand and implement this binding Policy and Governance Committee Guidelines or Charter.

Criteria for Members of the Policy and Governance Committee

Based on the BRI Life Policy and Governance Committee Charter, each member of the Policy and Governance Committee must meet the following requirements:

1. *Possessing high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well;*
2. *Not a person from Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months;*
3. *Does not own shares directly or indirectly in the Company.*
4. *In the event that a member of the Policy and Governance Committee acquires the Company's shares, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the acquisition of the shares;*
5. *Has no affiliation with members of the Board of Directors or Shareholders of the Company.*
6. *Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Terms of Office

The term of office of the members of the Policy and Governance Committee has been regulated in the BRI Life Policy and Governance Committee Charter, which stipulates the following:

1. *The term of office of the committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as that of members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-*

tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;

2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

elected only for one further period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time;

2. *Committee members who are members of the Board of Commissioners, resign automatically, when their term of office as the Board of Commissioners ends.*

Komposisi Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Susunan anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola per 31 Desember 2020, yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.10-DEKOM/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua: Mulabasa Hutabarat
Anggota:
1. KH. DR. Mohammad Hidayat, MBA, M.H.
2. Yulianto Kuat Santosa.

Composition of Policy and Governance Committee Members

The composition of the members of the Policy and Governance Committee as of December 31, 2020, who were appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Nokep: S.10-DEKOM/VII/2020 dated July 2, 2020, are as follows:
Chairman: Mulabasa Hutabarat
Member:
1. *KH. DR. Mohammad Hidayat, MBA, M.H.*
2. *Yulianto Strong Santosa.*

Independensi Komite Kebijakan dan Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Kebijakan dan Tata Kelola senantiasa menjaga independensinya dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugas sebagai anggota komite. Selain itu, Komite Kebijakan dan Tata Kelola juga berkomitmen untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan beserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan secara obyektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Independence of the Policy and Governance Committee

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Policy and Governance Committee always maintains its independence and does not have a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties as a committee member. In addition, the Policy and Governance Committee is also committed to being guided by the laws and regulations and their explanatory regulations and the applicable Financial Services Authority Regulations and other regulations related to the Company's business activities objectively and independently and adhering to the principles of Good Corporate Governance.

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Mulabasa Hutabarat	KH. DR. Mohammad Hidayat, MBA, MH	Yulianto Kuat Santosa
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi *Have a familial relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors*	X	X	X
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan *Have a business relationship directly and indirectly to the Company*	X	X	X

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Mulabasa Hutabarat	KH. DR. Mohammad Hidayat, MBA, MH	Yulianto Kuat Santosa
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir *Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months*	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan *Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities*	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Served as an administrator of political parties, officials and the government*	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan dan Tata Kelola adalah membantu Dewan Komisaris untuk:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan;
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan;
4. Memberikan masukan dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan;
5. Membantu tugas Dewan Pengawas Syariah.

Kewenangan

Komite Kebijakan dan Tata Kelola memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan dan Tata Kelola;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Policy and Governance Committee are to assist the Board of Commissioners to:

1. *Reviewing Good Corporate Governance policies prepared by the Board of Directors;*
2. *Assessing the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility;*
3. *Evaluate the charter of the Corporate Governance Policy Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;*
4. *Providing input and or recommendations to the Board of Commissioners in the context of implementing the compliance function;*
5. *Assisting the duties of the Sharia Supervisory Board.*

Authority

The Policy and Governance Committee has the authority to:

1. *Access Company documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources that are required in accordance with their field of duty on the orders of the Board of Commissioners;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, compliance and Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Policy and Governance Committee;*

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Atas ijin tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat membantu tugas Dewan Pengawas Syariah;
5. Menyusun draf usulan arahan investasi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen investasi.
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Kerja

Selama tahun 2020, Komite Kebijakan dan Tata Kelola telah melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris melalui rapat, dan telah memastikan bahwa:

1. Implementasi GCG di lingkungan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan berdasarkan aturan yang berlaku dengan memberikan masukan dan rekomendasi.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

BRI Life telah memiliki kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi BRI Life Nomor: S.06-DEKOM/XII/2017 & Nomor: S.242-DIR/KEP/ GCG/ XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kebijakan terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh Insan BRI Life, termasuk kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran pekerja di bawahnya, serta kepada seluruh Petugas Penjualan.

Dalam mendukung penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh seluruh Insan BRI Life, seluruh Insan BRI Life diwajibkan menandatangani komitmen tahunan antara lain:

3. Involve independent parties other than members of the Policy and Governance Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. With written permission from the Board of Commissioners, the Committee may assist the duties of the Sharia Supervisory Board;
5. Prepare a draft investment directive for approval from the Board of Commissioners and serve as a guide for the Board of Directors in formulating and establishing investment management policies.
6. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Implementation of Work Program

During 2020, the Policy and Governance Committee has carried out all its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners through meetings, and has ensured that:

1. The implementation of GCG within the Company is in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Ensure the implementation of the compliance function runs according to the applicable rules by providing input and recommendations.

Corporate Governance Policy

BRI Life already has a Good Corporate Governance policy which is determined based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi BRI Life Number: S.06-DEKOM/XII/2017 & Number: S.242-DIR/KEP/GCG/XII/2017 dated December 29, 2017 concerning Guidelines for Good Corporate Governance.

The policy related to the Guidelines for Good Corporate Governance has been socialized to all BRI Life Personnel, including to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the staff under them, as well as to all Sales Officers.

In supporting the implementation of the Good Corporate Governance Principles by all BRI Life Personnel, all BRI Life Personnel are required to sign an annual commitment, including:

- *Annual Disclosure* (mencakup pengungkapan adanya benturan kepentingan)
- Komitmen Kode Etik Perusahaan
- Komitmen Anti *Fraud*.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah diikuti dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola mengikuti beragam program pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko di Perseroan, dan menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
5. Anggaran Dasar BRI Life.

- *Annual Disclosure (includes disclosure of conflicts of interest)*
- *Commitment to the Company's Code of Ethics*
- *Anti-Fraud Commitment.*

Education and/or Training Attended in the Fiscal Year

Throughout 2020, Members of the Policy and Governance Committee participated in various education or training programs. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on risk management in the Company, and assessing the effectiveness of risk management implemented by the Company, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Guidelines and Code of Conduct

The Guidelines and Work Rules of the Risk Monitoring Committee are prepared with reference to:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;*
4. *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;*
5. *BRI Life's Articles of Association.*

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam atau *Board Charter* Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.14-DEKOM/ XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, yang mengatur mengenai:

1. Dasar Hukum;
2. Keanggotaan;
3. Pengungkapan Independensi;
4. Ruang lingkup pekerjaan;
5. Tata tertib;
6. Pelaporan Komite.

Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko ini harus dipahami dan dilaksanakan, serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Pemantau Risiko BRI Life.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a working guideline or reference in carrying out its duties and responsibilities in the form of a Risk Monitoring Committee Charter or Board Charter which is determined based on the Decision of the Board of Commissioners with Nokep: S.14-DEKOM/ XII/2019 dated December 16, 2019, which regulates:

1. *Legal Basis;*
2. *Membership;*
3. *Independent Disclosure;*
4. *Scope of work;*
5. *Order;*
6. *Committee Reporting.*

The guidelines or Charter of the Risk Monitoring Committee must be understood and implemented, and are binding on each member of the BRI Life Risk Monitoring Committee.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko BRI Life, setiap anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.

Criteria for Risk Monitoring Committee Members

In accordance with the BRI Life Risk Monitoring Committee Charter, each member of the Risk Monitoring Committee must meet the following requirements:

1. *Have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well;*
2. *Not a person from a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months;*
3. *Has no affiliation with members of the Board of Directors or Shareholders of the Company;*
4. *Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's activities.*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan

Terms of Office

The term of office of members of the Risk Monitoring Committee is regulated in the BRI Life Risk Monitoring Committee Charter as follows:

1. *The tenure of committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as that of members of the Board of*

dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Sesuai perauran perundangan, Komite Pemantau Risiko beranggotakan paling sedikitnya tiga orang yang terdiri atas:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;
2. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, dan atau aktuaria;
3. Satu orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan atau perasuransian.

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2020, yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.08-DEKOM/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua: Mulabasa Hutabarat
Anggota:
1. Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS
2. Yossevian.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan beserta peraturan penjelasannya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan secara obyektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Terkait pihak Independen menjadi anggota Komite, maka yang bersangkutan harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan, sebelum yang

Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-elected only for one further period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

2. *Committee members who are members of the Board of Commissioners, resign automatically, when their term of office as the Board of Commissioners ends.*

Composition of Risk Monitoring Committee Members

In accordance with the laws and regulations, the Risk Monitoring Committee consists of at least three people consisting of:

1. *One chairman who also serves as a member who is an Independent Commissioner;*
2. *One member who has expertise in risk management, and or actuarial;*
3. *One member who has expertise in finance, economics, and or insurance.*

The composition of the members of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2020, who were appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Nokep: S.08-DEKOM/VII/2020 dated July 2, 2020, are as follows:
Chairman: Mulabasa Hutabarat
Member:
1. Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS
2. Yossevian.

Independence of the Risk Monitoring Committee

In carrying out their duties, responsibilities and authorities, all members of the Risk Monitoring Committee are always guided by the laws and regulations and their explanatory regulations and the applicable Financial Services Authority Regulations as well as other regulations related to the Company's business activities objectively and independently and adhere to the following principles: principles of Good Corporate Governance.

Regarding the Independent party being a member of the Committee, the person concerned must fulfill the following matters:

1. *Not from an official, former official, employee, or former employee of a company or company affiliated with the company, before the person concerned*

bersangkutan menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan;

2. Bukan pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuaria, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
5. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan.

undergoes a cooling off period of at least six months;

2. *Not an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least six months;*
3. *Not from parties who have a relationship with the Company, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting firms, legal consultants, or other parties who are providing services to the Company concerned before the person concerned has passed the cooling off period. at least six months from the last assignment in the Company concerned;*
4. *Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;*
5. *Does not have share ownership in the Company.*

Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko, terlampir dalam tabel berikut:

The criteria for independence of the Risk Monitoring Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Mulabasa Hutabarat	Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS	Yossevian
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. *Have a familial relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*	X	X	X
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan. *Have a business relationship directly and indirectly to the Company.*	X	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. *Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months.*	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan. *Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities.*	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. *Served as an administrator of political parties, officials and the government.*	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan berkenaan dengan:

1. Mengevaluasi dan menganalisis secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja dan kebijakan Manajemen Risiko yang diperlukan;
2. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
3. Memantau dan mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan serta memberikan saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan Manajemen Risiko Perseroan
4. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko serta memberikan saran dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company, including:

1. *Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that the Company can take;*
2. *Periodically evaluate the implementation of risk management;*
3. *Evaluate the Risk Monitoring Committee Charter on a regular basis in accordance with the development of the provisions of the legislation;*
4. *Identifying matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners;*
5. *Performing other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of the Risk Monitoring Committee.*

In addition, the Risk Monitoring Committee is also responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties with regard to:

1. *Evaluate and analyse, on regularl basis, the adequacy of risk management policies and provide opinions in the form of suggestions and or recommendations to the Board of Commissioners for the improvement and refinement of the necessary Risk Management framework and policies;*
2. *Evaluate and analyze the Company's risk profile reports on a regular basis and provide suggestions and or recommendations to the Board of Commissioners for necessary improvements;*
3. *Monitor and evaluate the adequacy of the identification, measurement, monitoring, control and risk management information systems of the Company and provide advice and or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness and quality of the implementation of the Company's Risk Management;*
4. *Supervise and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division and provide advice and or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the implementation*

Risiko dan Divisi Manajemen Risiko. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko paling kurang dilaksanakan satu kali dalam setahun.

5. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko terjadinya *fraud* Perseroan paling kurang setiap semester dan memberikan saran, dan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Perseroan;
6. Komite harus menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Pemantau Risiko untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Intern, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Mendapatkan masukan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya;
4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko Perseroan;
6. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi Kepatuhan Perseroan;
7. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Perseroan.

of the tasks of the Risk Management Committee and the Risk Management Division. Evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division is carried out at least once a year.

5. *Evaluate and analyze the implementation of the Company's fraud risk control at least every semester and provide advice, and or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the Company's Anti-Fraud Strategy Implementation;*
6. *The Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information from both internal and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.*

Authority

The Board of Commissioners authorizes the Risk Monitoring Committee to:

1. *Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and other resources that are needed in accordance with their field of duty upon the orders of the Board of Commissioners;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of Internal Audit, Risk Management, Compliance and Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee;*
3. *Obtain input or suggestions from parties outside the Company related to their duties;*
4. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the Company's risk management;*
5. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division of the Company;*
6. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the quality of the implementation of the Company's Compliance function;*
7. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the quality of the implementation of the Company's Anti Fraud Strategy.*

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat yang telah dilaksanakan sebanyak 12 kali untuk memastikan bahwa:

1. Manajemen risiko di Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan laporan atau rekomendasi atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Implementation of the Work Program of the Risk Monitoring Committee

During 2020, the Risk Monitoring Committee carried out the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners through the mechanism of meetings that had been held 12 times to ensure that:

1. *Risk management in the Company is in accordance with the applicable laws and regulations;*
2. *Provide reports or recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.*

Jumlah dan Tingkat Kehadiran / *Attendance Level*

Nama Anggota Komite Audit *Name of Audit Committee Member*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Meeting Requirements*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Level (%)*
Mulabasa Hutabarat	12	12	100
Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS	12	11	91,67
Yossevian	13	13	100

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko / *Recapitulation of the Risk Monitoring Committee's attendance rate*

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
1.	29 Januari 2020 *January 29, 2020*	1. Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2019 2. Evaluasi Hasil Kunjungan ke BRI Life Wilayah Surabaya & Malang 3. Rencana Kunjungan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2020 4. Lain-lain *1. Risk Profile for the Fourth Quarter of 2019* *2. Evaluation of the results of visits to BRI Life Surabaya & Malang Region Wilayah* *3. Risk Monitoring Committee Working Visit Plan for 2020* *4. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H 2. Anggota Komite Yossevian 3. Anggota Komite Siti Haniatunnisa 4. Kadiv Manajemen Risiko, Hanung Budiarto 5. Waka SKAI,Fahrial 6. Staf Dekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Staf Sekdekom, Anton F 8. Staf SKAI, Budi Prasodjo
2.	05 Februari 2020 *February 5, 2020*	1. Mitigasi Risiko Investasi 2. Lain-lain *1. Investment Risk Mitigation* *2. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H 2. Anggota Komite Yossevian 3. Anggota Komite Siti Haniatunnisa 4. Kadiv Manajemen Risiko, Hanung Budiarto 5. Komisaris Independen, Eko Wahyu A 6. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 7. Kabag Manajemen Risiko, Dony Oskar 8. Staf Sekdekom, Anton F

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
3.	29 April 2020 *April 29, 2020*	1. Pemaparan dari Divisi Manajemen Risiko tentang *Stress Test* 2. Pemaparan dari Divisi Manajemen Produk : Inventarisasi Risiko Produk Kumpulan (bisnis korporasi; Purna Jabatan; Dana Karya dll dengan rate return yg relatif tinggi) dan upaya mitigasinya *1. Presentation from the Risk Management Division regarding Stress Test* *2. Presentation from the Product Management Division: Inventory of Group Product Risks (corporate business; Retirement; Work Funds, etc. with a relatively high rate of return) and mitigation efforts*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H 2. Anggota Komite Yossevian 3. Anggota Komite, Agus Haryadi 4. Komisaris Independen, Eko Wahyu Andriastono 5. Komisaris, Sapto Harjono Wahjoe S 6. Kadiv Manajemen Risiko, Handayani 7. Kadiv Manajemen Produk, Yoseph Indrayana 8. Sekdekom,Dwi Lilis Ernawati 9. Wakadiv Manajemen Produk, Salastin 10. Anggota Komite Audit, Betty P 11. Anggota Komite P Risiko, Yossevian 12. Kabag Div MR, Dony Oskar 13. Staf Div MR, Ardila Galuh S 14. Staf Sekdekom, Anton F
4.	10 Juni 2020 *June 10, 2020*	1. Kinerja Investasi Posisi Mei 2020 2. Risiko Investasi dan Proyeksi Investasi ke Depan 3. Pembukuan Aset dan Liabilitas Unit Link *1. Investment Performance for Position of May 2020* *2. Investment Risk and Future Investment Projections* *3. Unit Link Assets and Liabilities Bookkeeping*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Siswarin Dwi H 2. Anggota Komite, Agus Haryadi 3. Anggota Komite, Yossevian 4. Komisaris Independen, Eko Wahyu A 5. Direktur, Dany Cahya Rukmana 6. Kadiv Manajemen Investasi, Debra M 7. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 8. Kadiv Manaj Risiko, Handayani 9. Aktuaris Perusahaan, Nanang S 10. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 11. Wakadiv Manajemen Investasi, Irni Yusnita 12. Kabag MR, Dony Oskar 13. Anggota Komite Audit, Betty P 14. Staf Sekdekom, Anton F
5.	23 Juli 2020 *July 23, 2020*	1. Profil Risiko Semester I Tahun 2020 2. Revisi *Stress Test* 2020 berdasarkan daftar bulan Juni 2020 3. Lain-lain *1. Risk Profile for Semester I of 2020* *2. Revision of Stress Test 2020 based on the list for June 2020* *3. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 4. Kadiv MR, Handayani 5. Kabag Div MR, Dony Oskar 6. Kabag SKAI, Katon 7. Kabag Div MR, Dian Roosdyanti 8. Kabag MR, Tanti 9. Anggota komite Audit, Betty P 10. Staf Div MR, Alex Prasetiyo 11. Staf SKAI, Elvira Salsabila 12. Staf Sekdekom, Anton F

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
6.	6 Agustus 2020 *August 6, 2020*	1. *Review* Hasil Kunjungan Kerja ke BRI Life wilayah Yogyakarta tahun 2017 2. Presentasi dari Jajaran BRI Life Yogyakarta (CCC, BRH, SAM) 3. Lain-lain	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Kadiv MR, Handayani 4. Ka SKAI, Hanung Budiarto 5. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 6. Kabag MR, Dony Oskar 7. Kabag SKAI, Frida Sinaga 8. Kabag SKAI, Katon 9. Staf Sekdekom, Anton F 10. Kepala CCC Yogyakarta, Sri Husanandito 11.BRH Yogyakarta, Ade Herlam M 12. SAM Yogyakarta, Rachmad Pramuhardjo 13.Kasie Ops CCC, Agung K.S. 14. Kasie Bisnis, Khikmawati 15. BAM, Agung Dwi J 16. BAM, Juhar Mintoro 17. BAM, Chabib A 18. RM, Anton Yuli R
7.	27 Agustus 2020 *August 27, 2020*	1. Hasil *Stress Test* 2020 berdasarkan data bulan Juli 2020 2. Lain-lain *1. Stress Test Results 2020 based on July 2020 data* *2. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Kadiv MR, Handayani 4. Ka SKAI, Hanung Budiarto 5. Sekdekom, Dwi Lilis Ernawati 6. Kabag Div MR, Donny Oskar 7. Anggota Komite Audit, Betty Primayani 8. Staf Sekdekom, Anton F 9. Staf Div MR, Alex Prasetiyo 10. Staf SKAI, Elvira Salsabila
8.	28 September 2020 *September 28, 2020*	1. POJK No.44 Tahun 2020 yang baru tentang Penerapan Manajemen Risiko 2. Perbandingan/Perubahan dengan POJK sebelumnya No.1 tahun 2015 3. Lain-lain *1. New POJK No.44 of 2020 concerning the Implementation of Risk Management* *2. Comparison/Changes with previous POJK No.1 of 2015* *3. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu A 4. Ka SKAI, Hanung Budiarto 5. Waka SKAI, Fahrial 6. Kabag Div MR, Donny Oskar 7. Kabag SKAI, Katon 8. Kabag SKAI, Frida Sinaga 9. Kabag SKAI, Irene Selvi 10. Anggota Komite Audit, Betty P 11. Staf Div MR, Ardila Galuh Savitri 12. Staf Dekom, Anton F

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
9.	22 Oktober 2020 *October 22, 2020*	Berdiskusi dengan Jajaran CC Pekan Baru, BRH dan SAM Pekanbaru. Untuk membahas : 1. Kinerja s/d bulan September 2020 2. Kendala-kendala yang dihadapi 3. Usulan perbaikan 4. Lain-lain *Discussed with the ranks of CC Pekanbaru, BRH and SAM Pekanbaru. To discuss :* *1. Performance until September 2020* *2. Obstacles faced* *3. Proposed improvements* *4. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu A 4. Kadiv MR, Handayani 5. Ka SKAI, Hanung Budiarto 6. Kadiv Penj Agency dan Syariah, Liesdiaty Padema 7. Anggota Komite Audit, Betty Primayani 8. Kabag MR, Donny Oskar 9. Kabag Penj, Agency dan Syariah, Devy Indriawaty Hasibuan 10. BRH Pekanbaru, Irmala Sari 11. SAM Pekanbaru, Nur Ahmadin 12. Kepala CC Pekan Baru, Yulinda 13. BAM, M. Aprizal J 14. BAM, Vitaya 15. BAM, Lestari F 16. BAM, Indra Haryati R 17. BAM, Wahyu Ginanjar 18. BAM, Andi Arlina Arifin 19. Staf Sekdekom, Anton F
10.	25 November 2020 *November 25, 2020*	1. Evaluasi Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko dengan BRI Life Wilayah Pekan Baru 2. Rencana Rapat selanjutnya Komite Pemantau Risiko dengan wilayah lainnya 3. Lain-lain *1. Evaluation of the results of the Risk Monitoring Committee meeting with BRI Life in the Pekanbaru area* *2. Plan for the next meeting of the Risk Monitoring Committee with other regions wilayah* *3. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Komisaris Independen, Eko Wahyu A 4. Komisaris Independen, Premita Fifi W 5. Kadiv MR, Handayani 6. Ka SKAI, Hanung Budiarto 7. Kadiv Klaim, Rany Agustanti R 8. Kadiv LPP, Bambang Suroyo 9. Wakadiv Klaim, Vera Novita Seruni 10. Anggota Komite Audit, Betty Primayani 11. Kabag Div MR, Donny Oskar 12. Staf Sekdekom, Anton F
11.	10 Desember 2020 *December 10, 2020*	1. Penyusunan Program Kerja Komite Pemantau Risiko Th. 2020 2. Lain-lain *1. Preparation of the Risk Monitoring Committee Work Program for 2020* *2. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Ketua Komite / *Chairman of Committee:* Mulabasa Hutabarat Peserta / *Participant:* 1. Anggota Komite, Agus Haryadi 2. Anggota Komite, Yossevian 3. Anggota Komite Audit/Staf Dekom, Betty Primayani 4. Staf Sekdekom, Anton F

No.	Tanggal *Date*	Agenda	Peserta *Participant*
12.	15 Desember 2020 *Decembe 15, 2020*	1. Ratio Likuiditas dan Solvabilitas 2. Lain-lain *1. Liquidity and Solvency Ratio* *2. Others*	Pimpinan Rapat / *Chairperson of the Meeting:* Komisaris Independen / *Independent Commissioner:* Premita Fifi Widhiawati Peserta / Participant : 1. Ketua Komite, Mulabasa Hutabarat 2. Anggota Komite, Agus Haryadi 3. Anggota Komite, Yossevian 4. Komisaris Utama, M. Syafri Rozi 5. Komisaris Independen, Eko Wahyu A 6. Direktur Utama, Iwan Pasila 7. Direktur, Dany Cahya Rukmana 8. Aktuaris Perusahaan, Nanang Suryana S 9. Kadiv Manajemen Investasi, Debra M 10. Kadiv MKA, Ratno Pranowo 11. Kadiv MR, Handayani 12. Ka SKAI, Hanung Budiarto 13. Kadiv Klaim, Rany Agustanti R 14. Wakadiv Klaim, Vera Novita Seruni 15. Wakadiv Manajemen Investasi, Irni Yusnita 16. Anggota Komite Audit, Betty Primayani 17. Staf Sekdekom, Anton F

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah Diikuti dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Attended In Fiscal Year

In 2020, members of the Risk Monitoring Committee participated in various types of education or training. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Termasuk di dalam tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mempersiapkan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Dasar Hukum

Dasar Hukum dari penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Anggaran Dasar BRI Life.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai pedoman atau acuan kerja, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangan. Pengkinian dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan terakhir kali pada tanggal 16 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Nokep: S.15-DEKOM/XII/2019.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Included in the duties of the Nomination and Remuneration Committee are preparing candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and proposing the amount of remuneration to be received.

Legal basis

The legal basis for the preparation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Rules is as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 dated October 17, 2014 concerning Insurance.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
4. *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*
5. *BRI Life's Articles of Association.*

Nomination and Remuneration Committee Charter

As a work guide or reference, the Nomination and Remuneration Committee has already have a Nomination and Remuneration Committee Charter which is periodically adjusted to the development of the provisions of the legislation. The latest update of the Nomination and Remuneration Committee Charter was carried out on December 16, 2019, based on the Decision of the Board of Commissioners with Nokep: S.15-DEKOM/XII/2019.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain mengatur tentang:

1. Dasar Hukum;
2. Keanggotaan;
3. Pengungkapan Independensi;
4. Ruang lingkup pekerjaan;
5. Tata tertib;
6. Pelaporan

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini harus dipahami dan dilaksanakan serta bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Kebijakan dan Tata Kelola BRI Life.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
4. Bila anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan;
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee Charter, among others, regulates:

1. *Legal Basis;*
2. *Membership;*
3. *Independent Disclosure;*
4. *Scope of work;*
5. *Order;*
6. *Reporting*

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines or Charter must be understood and implemented and is binding on each member of the BRI Life Policy and Governance Committee.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

The criteria for members of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. *Have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well;*
2. *Not a person from a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months;*
3. *Does not own shares directly or indirectly in the Company;*
4. *In the event a member of the Nomination and Remuneration Committee acquires shares of the Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the shares were acquired;*
5. *Has no affiliation with members of the Board of Directors or Shareholders of the Company;*
6. *Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi BRI Life sebagai berikut:

1. Masa kerja anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya, apabila masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris berakhir.

Terms of Office

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is regulated in the BRI Life Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

1. *The terms of office of the committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as that of members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-elected only for one further period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time;*
2. *Committee members who are members of the Board of Commissioners, resign automatically, when their term of office as the Board of Commissioners ends.*

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling sedikit terdiri dari:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
2. Satu orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia;
3. Satu orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahi bidang sumber daya manusia atau orang perwakilan pegawai.

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the composition of the Remuneration and Nomination Committee members at least consists of:

1. *One chairman who also serves as a member who is a member of the Board of Commissioners;*
2. *One member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human resources;*
3. *One member of the Company's Executive Officer in charge of human resources or employee representative.*

Pada tahun 2020, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami beberapa perubahan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 30 Desember tahun 2020 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nokep: S.16-DEKOM/IX/2020 tanggal 21 September 2020.

Berikut susunannya:
Ketua: Eko Wahyu Andriastono
Anggota:
1. Nugroho Bayu Putranto
2. Yulianto Kuat Santosa

In 2020, the composition of the Nomination and Remuneration Committee underwent several changes. The members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 30, 2020 were appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Nokep: S.16-DEKOM/IX/2020 dated September 21, 2020.

The following is the composition:
Chairman: Eko Wahyu Andriastono
Member:
1. Nugroho Bayu Putranto
2. Yulianto Kuat Santosa

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjunjung tinggi profesionalisme dan independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Remunerasi dan Nominasi juga berkomitmen untuk senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peraturan lainnya yang terikat dengan kegiatan usaha Perusahaan secara objektif dan independen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Pihak Independen yang menjadi anggota Komite harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan;
2. Bukan pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan;
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuaria, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu *(cooling off)* paling singkat enam bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
5. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration and Nomination Committee upholds professionalism and independence in carrying out its duties and responsibilities. The Remuneration and Nomination Committee is also committed to always comply with all applicable laws and regulations, as well as other regulations that are tied to the Company's business activities objectively and independently and adhere to the principles of Good Corporate Governance.

Independent parties who are members of the Committee must fulfill the following:

1. *Not from an official, former official, employee, or former employee of a company or company affiliated with the company, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least six months;*
2. *Not an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least six months;*
3. *Not from parties who have a relationship with the Company, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting firms, legal consultants, or other parties who are providing services to the Company concerned before the person concerned has passed the cooling off period. at least six months from the last assignment in the Company concerned;*
4. *Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;*
5. *Does not have share ownership in the Company.*

Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, terlampir dalam tabel berikut:

The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Eko Wahyu Andriastono	Nugroho Bayu Putranto	Yulianto Kuat Santosa
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi *Have a familial relationship with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors*	X	X	X
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan *Have a business relationship directly and indirectly to the Company*	X	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir *Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months*	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan *Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities*	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Served as an administrator of political parties, officials and the government*	X	X	X

√ = ada
X = tidak ada

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal remunerasi dan nominasi.

a. Bidang Remunerasi:
   1. Memastikan Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat *variable*;
   2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
   3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in terms of remuneration and nominations.

a. Remuneration Area:
   1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies prudential principles in the provision of remuneration, both fixed and variable remuneration;
   2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's risk performance, fairness, targets and long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the laws and regulations and the Company's potential future earnings;
   3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;

4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur besaran remunerasi, kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan;
5. Memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Bidang Nominasi:
1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan dan atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
5. Mengevaluasi piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya atas perintah Dewan Komisaris;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, kepatuhan dan Akuntan

4. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of the amount of remuneration, remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and remuneration policies for employees as a whole;
5. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions of the legislation;
6. Evaluate the charter of the Nomination and Remuneration Committee on a regular basis in accordance with the development of the provisions of the legislation.

b. Nomination Field:
1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures for the assessment, selection and or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations on independent parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
5. Evaluate the charter of the Nomination and Remuneration Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation.

Authority

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to:

1. Access Company documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources that are required in accordance with their field of duty on the orders of the Board of Commissioners;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management,

Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Atas ijin tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat membantu tugas Dewan Pengawas Syariah;
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

compliance and Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;

3. *Involve independent parties other than the members of the Nomination and Remuneration Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);*
4. *With written permission from the Board of Commissioners, the Committee may assist the duties of the Sharia Supervisory Board;*
5. *Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Risiko telah melaksanakan secara penuh tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat yang ditujukan untuk memastikan bahwa:

1. Memastikan kebijakan remunerasi yang berlaku Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memastikan sistem penilaian BRI Life berjalan dengan lancar melaui pemberian rekomendasi sistem penilaian.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

During 2020, the Nomination and Risk Committee has fully carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners through a meeting mechanism aimed at ensuring that:

1. *Ensure that the Company's applicable remuneration policy is in accordance with the applicable laws and regulations;*
2. *Ensure that the BRI Life assessment system runs smoothly through the provision of assessment system recommendations.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang telah Diikuti dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai jenis Pendidikan atau pelatihan. Rincian pelaksanaan kegiatan disampaikan pada bab "Profil Perusahaan".

Education and/or Training Attended in the the Fiscal Year

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee members participated in various types of education or training. Details of the implementation of activities are presented in the chapter "Company Profile".

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil

Hardy Nurhadi

- Kepala Divisi SKP 1 Maret 2019 - sekarang.
- Wakil Kepala Divisi BBAI Februari 2016 sampai dengan 28 Februari 2019.

Profile

- *Head of SKP Division March 1, 2019 - now.*
- *Deputy Head of BBAI Division February 2016 to February 28, 2019.*

Struktur Organisasi

Organizational Structure

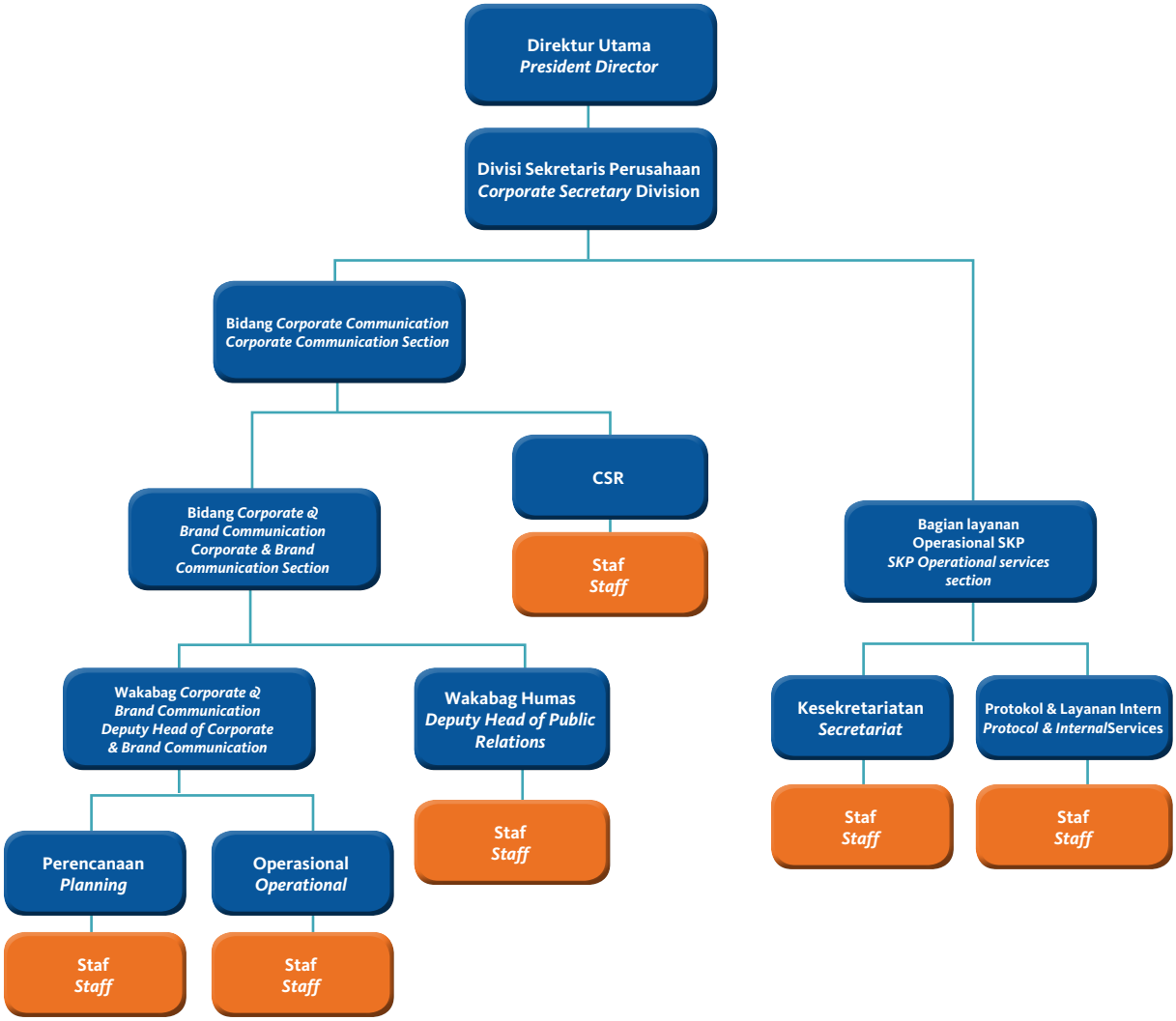

Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap hak-hak dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan kegiatan Protokoler di Kantor Pusat dan Cabang;
3. Melakukan persiapan dan perencanaan pertumbuhan perusahaan secara anorganik;
4. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
5. Tata kelola penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menata laksanakan operasional Direksi dan lain sebagainya;
7. Merumuskan dan mengimplementasikan strategi *Corporate & Brand Communication* (komunikasi perusahaan dan merek, *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan), Hubungan Masyarakat (Humas) dan Layanan Operasional Sekretariat Perusahaan yang selaras dengan strategi organisasi;
8. Menatalaksanakan kegiatan Hubungan Masyarakat yang meliputi Komunikasi Eksternal & Internal *(External & Internal Communication)*, komunikasi korporasi yang meliputi Komunikasi Pemasaran *(Marketing Communication)* dan Aktivitas Merek *(Brand Activation)* dalam rangka menciptakan, membangun, dan mengembangkan merek *(brand image)* serta mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan *(sustainable growth).*

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary Division has the following duties and responsibilities:

1. *Evaluation of the rights and facilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Carry out Protocol activities at the Head Office and Branches;*
3. *To prepare and plan the growth of the Company inorganically;*
4. *Implementation of secretarial activities;*
5. *Governance of the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
6. *Manage the operations of the Board of Directors and others;*
7. *Formulate and implement Corporate & Brand Communication strategies (company and brand communication, Corporate Social Responsibility (corporate social responsibility), Public Relations (Humas) and Corporate Secretariat Operational Services that are in line with organizational strategy;*
8. *Manage Public Relations activities which include External & Internal Communications (External & Internal Communications), corporate communications which include Marketing Communications (Marketing Communications) and Brand Activities (Brand Activation) in order to create, build, and develop brands (brand image) as well as support sustainable business development (sustainable growth).*

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Untuk mengelola risiko kepatuhan untuk setiap aktivitas usaha dan operasional perusahaan BRI Life mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

To manage compliance risk for every business activity and company operation, BRI Life refers to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Komitmen BRI Life dalam menjalankan fungsi kepatuhan diwujudkan melalui:

1. Memastikan kepatuhan kegiatan usaha perasuransian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian, peraturan perundangan lainnya serta peraturan internal perusahaan yang berlaku;
2. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya, agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan etika yang tinggi dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan perusahaan.

BRI Life's commitment in carrying out the compliance function is realized through:

1. *Ensuring compliance with insurance business activities in accordance with the provisions of laws and regulations in the insurance business sector, other laws and regulations as well as applicable internal company regulations;*
2. *Improving the compliance of the Company's organs and their subordinates, so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics and compliance with laws and regulations and company regulations.*

Dewan Komisaris dan Direksi juga terlibat dalam menegakkan fungsi kepatuhan di Perseroan. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui rapat-rapat, antara lain:

1. Rapat koordinasi direktur bidang setiap bulannya;
2. Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan setiap triwulan;
3. Rapat gabungan Komisaris dan Direksi setiap bulannya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are also involved in enforcing the compliance function in the Company. This involvement is realized through meetings, including:

1. *Coordination meeting of the field director every month;*
2. *Meetings of the Corporate Governance Committee every quarter;*
3. *Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors every month.*

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima laporan terkait penerapan Budaya Kepatuhan dari Divisi Kepatuhan dan Legal untuk memastikan implementasi Budaya Kepatuhan kepada seluruh Insan BRI Life secara berkelanjutan.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also receive reports related to the implementation of Compliance Culture from the Compliance and Legal Division to ensure the implementation of Compliance Culture to all BRI Life Personnel in a sustainable manner.

Dalam pelaksanaannya, fungsi kepatuhan di lingkungan BRI Life dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan. Berikut profil Kepala Divisi Kepatuhan.

In practice, the compliance function within BRI Life is led by the Head of the Compliance Division. The following is the profile of the Head of the Compliance Division.

Yulianto Kuat Santosa

Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada. Mengawali karir di BRI pada tahun 1990, dan sebelum ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan

Member of the Committee

Indonesian citizen, born in 1963. He holds a Bachelor's Degree in Law from the University of Gajah Mada. He started his career at BRI in 1990, and prior to being appointed as a Member of the Nomination and

Remunerasi, beliau pernah menempati berbagai posisi penting di Perseroan, termasuk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan BRI Life. Saat ini beliau juga merangkap sebagai anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan BRI Life.

Remuneration Committee, he has held various important positions in the Company, including as Head of the Compliance Division of BRI Life. Currently he also serves as a member of the BRI Life Corporate Governance Policy Committee.

Fungsi Kepatuhan sendiri memiliki Unit Kerja Kepatuhan yakni Divisi Kepatuhan dan Legal yang berada di bawah binaan Direktorat MSDM & Kepatuhan, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

The Compliance function itself has a Compliance Work Unit namely the Compliance and Legal Division which is under the guidance of Directorate of Human Resources Management & Compliance, with the organizational structure as follows:

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan
Organizational Structure of the Compliance Function
PT Asuransi BRI Life

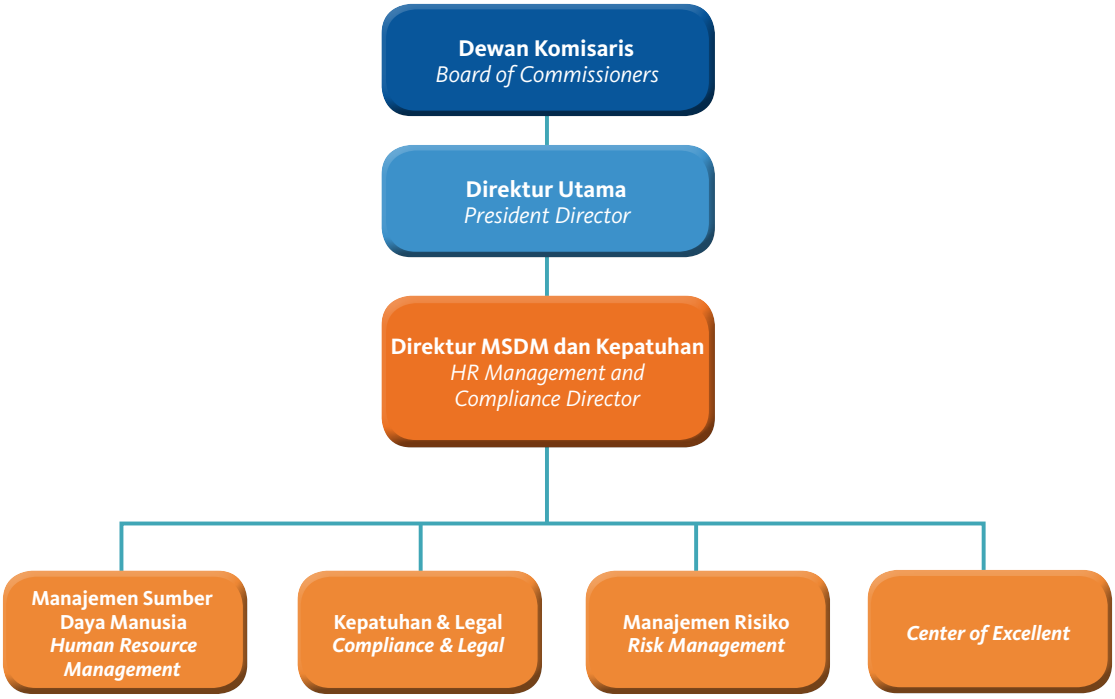

Fungsi Kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun, yang tidak sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan serta nilai-nilai etika dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

The Compliance Function should act independently and be separated from business functions, operational functions and other supporting functions in the Company's business activities which are managed independently and professionally, and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party, which is not in accordance with the Regulations and Laws. invitation as well as ethical values and practices for the implementation of a healthy insurance business.

Fungsi Kepatuhan memiliki Tugas dan Tanggung Jawab, sebagaimana yang telah diatur oleh peraturan perusahaan yakni:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perusahaan;
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai Perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuatnya kepada Auditor Eksternal dan atau Regulator.

Untuk mendukung penerapan Budaya Kepatuhan di Perusahaan dengan berlandaskan *prudential principle*, maka BRI Life melakukan hal-hal berikut:

1. Pengujian prinsip kehati-hatian pada *draf* Kebijakan dan atau Keputusan Direksi agar tidak bertentangan dengan ketentuan internal maupun eksternal;
2. Pembuatan ringkasan dan analisis dampak atas ketentuan eksternal yang baru untuk memastikan bahwa kebijakan internal Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang baru tersebut;
3. Evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam pengelolaan kegiatan Perusahaan;
4. Pelaporan penerapan GCG kepada Regulator dan Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

Kegiatan Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2020, BRI Life telah melakukan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan terlaksananya kepatuhan dalam setiap aktivitas usaha di Perseroan.

The Compliance Function has Duties and Responsibilities, as regulated by the Company's regulations, namely:

1. *Realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and activities of the Company;*
2. *Managing compliance risks faced by the Company;*
3. *Ensuring that the policies, systems, and procedures as well as the business activities carried out by the Company are in accordance with the applicable laws and regulations;*
4. *Ensuring the Company's compliance with the commitments it has made to the External Auditor and/or Regulator.*

To support the implementation of the Compliance Culture in the Company based on the prudential principle, BRI Life does the following:

1. *Testing the precautionary principle on the draft Policy and or Decision of the Board of Directors so that it does not conflict with internal or external provisions;*
2. *Preparing summary and impact analysis of the new external regulations to ensure that the Company's internal policies are in accordance with the new external regulations;*
3. *Evaluating the implementation of good corporate governance (GCG) in the management of the Company's activities;*
4. *Reporting the implementation of GCG to Regulators and Shareholders, as well as other Stakeholders;*
5. *Implementating Anti-Money Laundering (AML) & Prevention of Terrorism Financing (PPT) Programs.*

Compliance Function Activities

During 2020, BRI Life has carried out all its duties and responsibilities in ensuring the implementation of compliance in every business activity in the Company.

Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

BRI Life memiliki komitmen kuat dalam mencegah tindak kriminal di bidang finansial, yakni dengan mengimplementasikan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

BRI Life telah menunjuk *Person In Charge* (PIC) dan melakukan penerapan program APU & PPT berdasarkan pendekatan berbasis risiko BRI Life. Pihak yang mengemban jabatan sebagai *Person In Charge* (PIC) Pelaksana Tugas Penerapan Program APU dan PPT yaitu sebagai berikut:

1. Divisi Kepatuhan & Legal
   a. Kepala Bagian GCG dan PMN sebagai PIC Bidang Administrator dan Penghubung Penerapan Program APU dan PPT;
   b. Staf Bagian GCG dan PMN sebagai PIC Bidang Pelapor, Penghubung, dan Pelaksana Penerapan Program APU dan PPT.
2. Divisi *Underwriting*
   a. Kepala Bagian *Underwriting* Individu;
   b. Kepala Bagian *Underwriting* Kumpulan;
   c. Kepala Bagian Administrasi Premi, Penerbitan Polis dan *Quality Assurance*
3. Divisi Layanan Pemegang Polis
   a. Kepala Bagian Pemulihan & Perubahan Polis;
   b. Kepala Bagian Penagihan & Perolehan Premi;
   c. Kepala Bagian *Service Center Office;*
   d. Kepala Bagian Layanan Pemegang Polis.
4. Divisi Klaim
   a. Kepala Bagian Klaim Risiko Kumpulan;
   b. Kepala Bagian Klaim Risiko Individu;
   c. Kepala Bagian Klaim Manfaat Kumpulan;
   d. Kepala Bagian Klaim Manfaat Individu;
5. Divisi Asuransi Jiwa Kredit
   a. Kepala Bagian Layanan Kepesertaan;
   b. Kepala Bagian Layanan Klaim
6. Divisi Dukungan Syariah
   a. Kepala Bagian Bisnis Baru Syariah;
   b. Kepala Bagian Layanan Pemegang Polis Syariah
7. Divisi Strategi dan Dukungan Bisnis Korporasi;
   a. Kepala Bagian Dukungan Penjualan Korporasi

Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding (PPT) Program.

BRI Life has a strong commitment to preventing criminal acts in the financial sector, namely by implementing the Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Programs.

BRI Life has appointed a Person In Charge (PIC) and implemented the APU & PPT program based on BRI Life's risk-based approach. Parties who hold positions as Person In Charge (PIC) Implementing the AML and CFT Program Implementation are as follows:

1. *Compliance and Legal Division*
   a. *Department Head of GCG and PMN as PIC Field Administrator and Liaison for Implementation of APU and PPT Program;*
   b. *GCG and PMN staffs as PICs for Reporting, Liaison and Implementation of APU and PPT Programs.*
2. *Underwriting Division*
   a. *Department Head of Individual Underwriting;*
   b. *Department Head of Group Underwriting;*
   c. *Department Head of Premium Administration, Policy Issuance and Quality Assurance.*
3. *Policy Holder Service Division*
   a. *Head of Policy Recovery & Change Department;*
   b. *Head of Premium Billing & Acquisition Department;*
   c. *Head of Service Center Office Department;*
   d. *Head of Policy Holder Service Department.*
4. *Claim Division*
   a. *Head of Group Claim Department;*
   b. *Head of Individual Claim Department;*
   c. *Head of Group Benefit Claim Department;*
   d. *Head of Individual Benefit Claim Department*
5. *Credit Life Insurance Divisiont*
   a. *Head of Membership Service Department;*
   b. *Head of Claim Service Department*
6. *Sharia Support Division*
   a. *Head of Sharia New Business Section;*
   b. *Head of Sharia Policy Holder Services Department*
7. *Corporate Business Strategy and Support Division*
   a. *Head of Corporate Sales Support Department*

Terkait dengan Penerapan Program APU dan PTT, BRI Life telah mengatur tugas dan tanggung jawab PIC yang menjalankan program tersebut sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabahnya, Negara atau area geografis, produk jasa, transaksi atau jaringan distribusi *(delivery channels);*
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha Perusahaan, volume transaksi Perusahaan, dan modus Pencucian Uang dan atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Memantau rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan;
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah;
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off;*
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;

In relation to the implementation of the APU and PTT programs, BRI Life has set the duties and responsibilities of the PIC who run the program as follows:

1. *Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or criminal financing of terrorism related to its customers, the country or geographical area, service products, transactions or distribution networks (delivery channels);*
2. *Prepare, update, and propose policies and procedures for the application of APU and PPT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessments;*
3. *Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers;*
4. *Ensure that the policies and procedures compiled are in accordance with changes and developments that include, among others, products, services and technology in the financial services sector, activities and complexities of the Company's business, the volume of the Company's transactions, and the mode of money laundering and or financing of terrorism;*
5. *Ensure the forms relating to customers have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs;*
6. *Monitor customer accounts and carry out customer transactions;*
7. *Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions;*
8. *Administer the results of monitoring and evaluation;*
9. *Ensure update customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles;*
10. *Ensure that business activities that are at high risk of money laundering and/or criminal financing of terrorism are identified effectively in accordance with company policies and procedures;*
11. *Ensure a good communication mechanism from each work unit related to the special work unit or officials responsible for the implementation of the APU and PPT program by maintaining the confidentiality of information and considering anti-tipping-off provisions;*
12. *Supervise the application of APU and PPT programs to related work units;*

13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan;
15. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik;
17. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat, pegawai, dan petugas penjualan.

13. Ensure the identification of high-risk areas associated with the implementation of the APU and PPT program by referring to the provisions of the legislation and adequate sources of information

14. Receive, analyze, and prepare reports of Suspicious Financial Transactions submitted by the assigned work unit

15. Compile Suspicious Financial Transaction Reports;

16. Ensure that all activities within the framework of implementing the APU and PPT programs are well implemented;

17. Monitor, analyze and recommend training needs on the implementation of the APU and PPT programs for officials, employees and sales officers.

Program Kerja dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Bidang Kepatuhan BRI Life memiliki tiga fokus. Pertama, meningkatkan *awareness* budaya kepatuhan kepada seluruh Insan BRI Life sehingga aktivitas pada seluruh bidang dan jenjang organisasi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kedua, melakukan review dan penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan Bidang Kepatuhan meliputi antara lain tidak terbatas pada penerapan GCG dan APU PPT. Ketiga, melakukan pengembangan sistem dan prosedur untuk menunjang produktivitas.

Selama tahun 2020, PT Asuransi BRI Life telah melakukan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan terlaksananya kepatuhan dalam setiap aktivitas usaha di Perseroan antara lain sebagai berikut :

a) Pelatihan yang diikuti oleh Pekerja di Unit Kerja Kepatuhan

Work Program and Implementation of Compliance Function

BRI Life Unit Unity had three focuses. First, increasing awareness of the culture of compliance to all BRI Life Personnel so that activities in all fields and levels of the organization are in accordance with applicable laws and regulations. Second, reviewing and formulating policies relating to the Compliance Sector includes but is not limited to the implementation of GCG and APU PPT. Third, develop systems and procedures to support productivity.

During 2020, PT Asuransi BRI Life has carried out all its duties and responsibilities in ensuring compliance in every business activity in the Company, including the following:

a) Training for Employees in the Compliance Work Unit

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Training *Type of Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Tempat Pelaksanaan *Place*
1.	Yulianto K. Santosa	Kepala Divisi *Head of Division*	*Embracing Uncertainty*	08 Mei 2020 *May 8, 2020*	Jakarta
2.	Elvha Aditia Sidik	Staf *Staff*	Risiko Kepatuhan atas POJK Nomor 23/ POJK.01/2019 *Compliance Risk with POJK Number 23/ POJK.01/2019*	17-18 September 2020 *September 17-18, 2020*	Jakarta

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Training *Type of Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Tempat Pelaksanaan *Place*
3.	Musrida	Kepala Bagian *Head of Department*	Industri Asuransi Jiwa : Mendorong Penetrasi Berkesinambungan Melalui Peningkatan GCG *Life Insurance Industry: Encouraging Continuous Penetration Through Improved GCG*	10 September 2020 *September 10, 2020*	Jakarta

b) Pelatihan/Sosialisasi terkait Kepatuhan melalui :
- Pelatihan *In Class* terhadap 1.336 tenaga penjualan
- *E-Learning* terhadap 398 Karyawan

Terkait dengan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), pada tahun 2020, Fungsi Kepatuhan BRI Life juga telah melakukan program kerja dan pelaksanaan fungsi, yakni:

1. Melakukan *review* dan penyusunan kembali kebijakan APU dan PPT, antara lain:
   a. Surat Keputusan (SK) Direksi Nokep: S.107/DIR/KPL/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Perubahan Atas Penunjukan *Person In Charge* (PIC) Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
   b. SK Direksi Nokep. S.107.a-DIR/KPL/XII/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Perubahan atas Penunjukan *Person In Charge* (PIC) Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), meliputi:

   a. Melakukan pemasangan *red flag* pada sistem *underwriting* seperti *screening* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan *Flagging Politically Exposed* (PEP)
   b. *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA) and *Common Reporting Standard* (CRS)
3. Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) secara *in class* dan *e-learning* kepada Tenaga Penjualan dan Pekerja BRI Life, sebagai berikut:

b) Training/Socialization related to Compliance through:
- *In Class Training for 1,336 salesforce*
- *E-Learning for 398 Employees*

Regarding the implementation of the Anti-Money Laundering (APU) Program and Prevention of Terrorism Funding (PPT) in 2020, the BRI Life Compliance Function has also carried out work programs and functions implementation, which are:

1. Reviewing and rearranging APU and PPT policies, including:
   a. Decree (SK) of Board of Directors No. S.107/DIR/KPL/X/2019 dated October 28, 2019 concerning Amendments to the Appointment of Person in Charge (PIC) Implementation of Anti-Money Laundering (APU) Program and Prevention of Terrorism Funding (PPT)
   b. Decree of the Board of Directors of No. S.107.a-DIR/KPL/ XII/2019 dated December 26, 2019 about Amendment to the Appointment of Person in Charge (PIC) Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) Program
2. Development of Management Information Systems related to the Implementation of the Anti-Money Laundering (APU) Program and Prevention of Terrorism Funding (PPT), including:
   a. Installing red flags or warning notice on underwriting systems such as screening of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and Flagging Politically Exposed (PEP)
   b. Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) and Common Reporting Standard (CRS)
3. In-class and e-learning training of the Implementation of Anti- Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) programs for Salesperson and BRI Life Workers, are as follows:

a. 822 Petugas *Bancassurance Financial Advisor* (BFA)
b. 275 Petugas Tenaga Penjual *Agency*
c. 7 Petugas *Bancassurance Area Manager* (BAM)
d. 79 Petugas *Telesales Officer* (TSO)
e. 17 Petugas *Telesales Officer Saving*
f. 25 Pekerja yang ditunjuk sebagai PIC Penerapan Program APU dan PPT
g. 549 Pekerja Kantor Pusat BRI Life (melalui media *e-learning*)

4. Melakukan analisis dan menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan kepada PPATK, KPK, dan Dirjen Pajak.

a. 822 Bancassurance Financial Advisor (BFA) Officer
b. 275 Agency Salesperson
c. 7 Bancassurance Area Manager (BAM) Officers
d. 79 Telesales Officers (TSO)
e. 17 Telesales Officer Saving Officer
f. The appointment of 25 employees as PIC of the Implementation of APU and PPT Program
g. 549 BRI Life Head Office's employees (through e-learning media)

4. Analyze and submit Suspicious Financial Transaction reports to PPATK, KPK, and the Director General of Taxes.

Program Kerja dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan 2020

Selama tahun 2020, Bidang Kepatuhan PT Asuransi BRI Life memiliki tiga fokus. Pertama, meingkatkan Awareness budaya kepatuhan kepada seluruh Insan PT Asuransi BRI life sehingga aktivitas pada seluruh bidang dan jenjang organisasi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kedua, melakukan *review* dan penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan Bidang kepatuhan meliputi antara lain tidak terbatas pada penerapan GCG dan APU PPT. Ketiga, melakukan pengembangan sistem dan prosedur untuk menunjang produktivitas.

Berdasarkan fokus tersebut, Bidang Kepatuhan PT Asuransi BRI Life menyusun program kerja dan pelaksanaan fungsi pada tahun 2020 terkait dengan kepatuhan sebagai berikut :

a. Melakukan pengembangan Sistem *Risk Based Approach* (RBA) APU dan PPT dalam hal penilaian risiko nasabah *(customer risk rating)* dan penilaian risiko perusahaan (*enterprise risk rating*) serta pemantauan transaksi keuangan mencurigakan yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nose : S.029-DIR/KEP/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) PT Asuransi BRI Life.
b. Melakukan pengembangan Sistem Si Patuh dalam hal pengujian prinsip kehati-hatian dan peninjauan

Work Program and Implementation of Compliance Function in 2020

During 2020, the Compliance Division of PT Asuransi BRI Life has three focuses. First, increasing the awareness of the culture of compliance to all PT Asuransi BRI Life Personnel to ensure that all activities in all fields and all levels of the organization comply with applicable laws and regulations. Second, review and formulate policies related to compliance, including but not limited to the implementation of GCG and APU PPT. Third, develop systems and procedures to support productivity.

Based on the above focuses, the Compliance Division of PT Asuransi BRI Life has prepared a work program and implementation of functions in 2020 related to compliance as follows:

a. Develop the AML and CFT Risk Based Approach (RBA) System in terms of customer risk rating (customer risk rating) and enterprise risk rating (enterprise risk rating) as well as monitoring suspicious financial transactions as stipulated in the Circular of the Board of Directors Nose : S.029- DIR/KEP/XII/2019 dated December 19, 2019 regarding the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs (APU and PPT) based on the risk-based approach of PT Asuransi BRI life.
b. Develop the Obedient System in terms of testing the precautionary principle and reviewing policies,

kembali (*review*) kebijakan, yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Nose: S.031-DIR/KPL/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Perubahan Pengujian Prinsip Kehati-hatian dan Peninjauan Kembali (*review*) Kebijakan Direksi PT Asuransi BRI Life dengan menggunakan Si Patuh.

c. Penerapan GCG dengan menggunakan *web system* antara lain pernyataan tahunan seluruh Insan PT Asuransi BRI Life, pelaporan WBS dan pelaporan gratifikasi
d. Dalam rangka menjadikan PT Asuransi BRI Life sebagai perusahaan yang konsisten dan berkomitmen dalam pencegahan KKN dan penanganan benturan kepentingan serta penguatan pengawasan internal dan *Good Corporate Governance* (GCG) dan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap Sistim Anti Penyuapan Maka PT Asuransi.
e. BRI Life di tahun 2020 sedang mengikuti proses sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan menyusun tim dalam proses sertifikasi tersebut yang telah diatur dalam Surat Keputusan Nokep: S.213-DIR/KPL/GCP/X/2020, Tanggal 13 Oktober 2020 tentang Penunjukan Tim Penyusunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dalam Rangka Sertifikasi ISO 37001:2016 PT Asuransi BRI Life.

Tujuan utama dari kita mengikuti sistim ini adalah untuk memastikan kemampuan PT Asuransi BRI Life untuk menjadi organisasi yang bebas dari kegiatan suap.

Terkait dengan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Fungsi Kepatuhan PT Asuransi BRI Life juga telah melakukan program kerja dan pelaksanaan fungsi, yakni:

a. Melakukan *review* dan penyusunan kembali kebijakan APU & PPT yaitu, Surat Keputusan Bersama Nokep: S.01-DEKOM/III/2020 dan Nokep: S.059-DIR/KEP/III/2020, Tanggal 31 Maret 2021 tentang Pedoman Pelaksanan Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi BRI Life.
b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), meliputi:

which are regulated in the Circular Letter of the Board of Directors Nose: S.031-DIR/KPL/XII/2019 dated December 30, 2019 regarding Amendments to Testing Prudential Principles -caution and review (review) the policy of the Board of Directors of PT Asuransi BRI Life using Si Obedient.

c. Implementation of GCG using a web system, including annual statements for all PT Asuransi BRI Life personnel, WBS reporting and gratuities reporting

d. In order to make PT Asuransi BRI Life a company that is consistent and committed to preventing KKN and handling conflicts of interest as well as strengthening internal control and Good Corporate Governance (GCG) and in order to increase awareness of the Anti-Bribery System, PT Asuransi.

e. BRI Life in 2020 is following the ISO 37001:2016 certification process regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) by setting up a team in the certification process which has been regulated in the Decree Nokep: S.213-DIR/KPL/GCP/X/ 2020, October 13, 2020 regarding the Appointment of the Anti-Bribery Management System Development Team for the ISO 37001:2016 Certification of PT Asuransi BRI Life.

The main goal of us following this system is to ensure the ability of PT Asuransi BRI Life to become a bribe-free organization.

In relation to the implementation of the Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Program, the Compliance Function of PT Asuransi BRI Life has also carried out work programs and the implementation of functions, namely:

a. Review and rearrange APU & PPT policies, namely, Joint Decree Nokep: S.01-DEKOM/III/2020 and Nokep: S.059-DIR/KEP/III/2020, March 31, 2021 regarding Guidelines for Implementation Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) PT Asuransi BRI Life.

b. Development of Management Information Systems related to the Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Programs, including:

- Melakukan pemasangan *red flag* pada sistem *underwriting* seperti *screening* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan *Flagging Politically Exposed* (PEP)
- *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) and Common Reporting Standard (CRS)*

c. Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) secara *in class* dan *e-learning* kepada Tenaga Penjualan dan Pekerja PT Asuransi BRI Life, sebagai berikut:

- 1.067 Petugas *Bancassurance Financial Advisor* (BFA)
- 17 Petugas *Bancassurance Area Manager* (BAM)
- 87 Petugas Tenaga Penjualan *Agency*
- 23 Petugas *Telesales Officer* (TSO) *Saving*
- 25 Petugas *Telesales Officer* (TSO) *Credit*
- 6 Petugas *Credit Life Officer* (CLO)
- 34 Petugas *Affinity Business Relationship Officer* (ABRO)
- 2 Petugas *Team Leader Telesales Officer* (TL TSO)
- 22 Petugas RTPD
- 1 Petugas *Regional Manager* (RM)
- 52 Petugas *Corporate Sales*
- 398 Pekerja Kantor Pusat PT Asuransi BRI Life (melalui media *E-Learning)*

d. Melakukan analisis dan menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan kepada PPATK, KPK, dan Dirjen Pajak.

e. Melakukan analisis risiko Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dengan menggunakan sistem pendekatan berbasis risiko *(Risk Based Approach).*

- *Installing red flags in the underwriting system such as screening the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and Flagging Politically Exposed (PEP)*
- *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) and Common Reporting Standard (CRS)*

c. Training on the Implementation of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Programs in class and e-learning for Sales Forces and Workers of PT Asuransi BRI Life, as follows:

- *1,067 Bancassurance Financial Advisor (BFA) Officers*
- *17 Bancassurance Area Manager (BAM) officers*
- *87 Agency Sales Force Officer*
- *23 Telesales Officer (TSO) Saving*
- *25 Telesales Officer (TSO) Credit*
- *6 Credit Life Officer (CLO)*
- *34 Affinity Business Relationship Officers (ABRO)*
- *2 Team Leader Telesales Officer (TL TSO)*
- *22 RTPD officers*
- *1 Regional Manager (RM) Officer*
- *52 Corporate Sales Officers*
- *398 employees of PT Asuransi BRI Life Head Office (via E-Learning media)*

d. Analyze and submit Suspicious Financial Transaction reports to PPATK, KPK, and the Director General of Taxes.

e. Conduct risk analysis on the application of Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of the Financing of Terrorism (PPT) using a risk-based approach.

Satuan Kerja Audit Intern

Intern Audit Unit

Fungsi Audit Intern di BRI Life dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan Asuransi. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. Hingga akhir tahun 2020, SKAI terus melakukan peningkatan untuk dapat meningkatkan proses audit agar lebih efektif dan efisien.

The Intern Audit function at BRI Life is carried out by the Intern Audit Unit (SKAI). The main duties of the Intern Audit Unit is to ensure that the management and operational processes of the Company are fulfilled in accordance with applicable rules and regulations and to support the interests and objectives of the Insurance Company. SKAI is also responsible for ensuring the adequacy and internal control processes are running as they should. Until the end of 2020, SKAI continues to make improvements to be able to improve the audit process to be more effective and efficient.

Profil Ketua SKAI

Hanung Budiarto

Anggota Komite

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Terbuka tahun 1999, dan Magister Ekonomi/Aktuaria di Universitas Indonesia. Mengawali karir di PT Asuransi Jiwa Beringin Jiwa Sejahtera tahun 1994, dan bergabung dengan BRI Life tahun 2016 dan diangkat menjadi anggota Kepala SKAI Bri Life pada tahun 2020.

Profile of the Head of Intern Audit Unit

Member of the Committee

Indonesian citizen, born in 1970. Completed his Bachelor of Economics Degree, majoring in Management at the Universitas Terbuka in 1999, and Master of Economics/ Actuarial Degree at the University of Indonesia. Started his career at PT Asuransi Jiwa Beringin Jiwa Sejahtera in 1994, and joined BRI Life in 2016 and was appointed a member of the Head of SKAI Bri Life in 2020.

Jumlah Personil SKAI

Jumlah personal auditor intern di SKAI tahun 2020 sebanyak 20 orang.

Number of SKAI Personnel

The number of personal internal auditors at SKAI in 2020 is 20 persons.

No.	Nama Pekerja *Employees Name*	No.	Nama Pekerja *Employees Name*
1.	Hanung Budiarto	11.	Rizky Perdana Mulia
2.	Fahrial	12.	Aliakim Manalu
3.	Katon Kuntjahjoni	13.	Elvira Salsabila
4.	Frida Sinaga	14.	Aziz Asharry
5.	Muhlisi	15.	Rifky Handriyanto
6.	Hendra Wijayanta	16.	Budi Prasojo
7.	Irene Selvi Tahirs	17.	Irfan Yacoub
8.	Rittawati	18.	Indra Maulana Azwan
9.	Caecilia Rus Indarti	19.	Frenda Yentin M
10.	Galih Pribadi	20.	Intan Purnamasari

Sertifikasi Profesi Audit Intern

SKAI senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar. Hampir seluruh personel SKAI telah memiliki sertifikasi audit, mulai dari audit dasar hingga audit lanjutan. Berikut adalah penjabarannya:

Intern Audit Professional Certification

SKAI always improves the competence and expertise of auditors by joining the auditor in various training programs, workshops, and seminars. Almost all SKAI personnel already have audit certifications, ranging from basic to advanced audits. Following is the details:

No.	Nama Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi *Name of Training/Seminar/ Certification*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Unit Kerja Peserta/ Pelaksana *Participant/ Implementing Work Unit*	Jumlah Peserta *Number of participants*	Tanggal Pelaksanaan
1.	*Workshop SKAI*			SKAI	18	26-28 Februari 2020
2.	*Distance Learning CRGP*	Fahrial	Wakadiv *Deputy Head of Division*	SKAI	1	9-10 September 2020
3.	DE PSAK 74: Kontrak Asuransi *DE PSAK 74: Insurance Contracts*	Hanung Budiarto	Kadiv *Head of Division*	SKAI	1	17 September 2020
4.	DE PSAK 74: Kontrak Asuransi *DE PSAK 74: Insurance Contracts*	Frida Sinaga	Kabag *Head of Department*	SKAI	1	17 September 2020
5.	DE PSAK 74: Kontrak Asuransi *DE PSAK 74: Insurance Contracts*	Katon Kuntjahjono	Kabag *Head of Department*	SKAI	1	17 September 2020
6.	Sertifikasi QIA - Tingkat Dasar *QIA Certification - Basic Level*	Frenda Yentin Madiana	Staff	SKAI	1	5-17 Oktober 2020
7.	Sertifikasi QIA - Tingkat Lanjutan *QIA Certification - Advanced Level*	Budi Prasojo	Staff	SKAI	1	5-17 Oktober 2020
8.	*Portraying the JIWASRAYA case*	Hanung Budiarto	Kadiv *Head of Division*	SKAI	1	22 Oktober 2020
9.	Sertifikasi YPIA – QIA *YPIA - QIA Certification*	Galih Pribadi	Staff	SKAI	1	2-14 November 2020
10.	Sertifikasi YPIA – QIA *YPIA - QIA Certification*	Indra Maulana Azwan	Staff	SKAI	1	
11.	Sertifikasi YPIA – QIA *YPIA - QIA Certification*	Frida Sinaga	Kabag *Head of Department*	SKAI	1	16-25 November 2020
12.	*Master Class - CRGP*	Hanung Budiarto	Kadiv *Head of Division*	SKAI	1	17-18 Desember 2020

Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern dalam Struktur Perusahaan

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Life berada di bawah binaan Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi dengan Dewan Komisaris.

Position of Intern Audit Unit in the Company's Structure

BRI Life's Intern Audit Unit (SKAI) is supervised by the President Director and has a line of communication with the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern
Organizational Structure of the Intern Audit Unit
PT Asuransi BRI Life

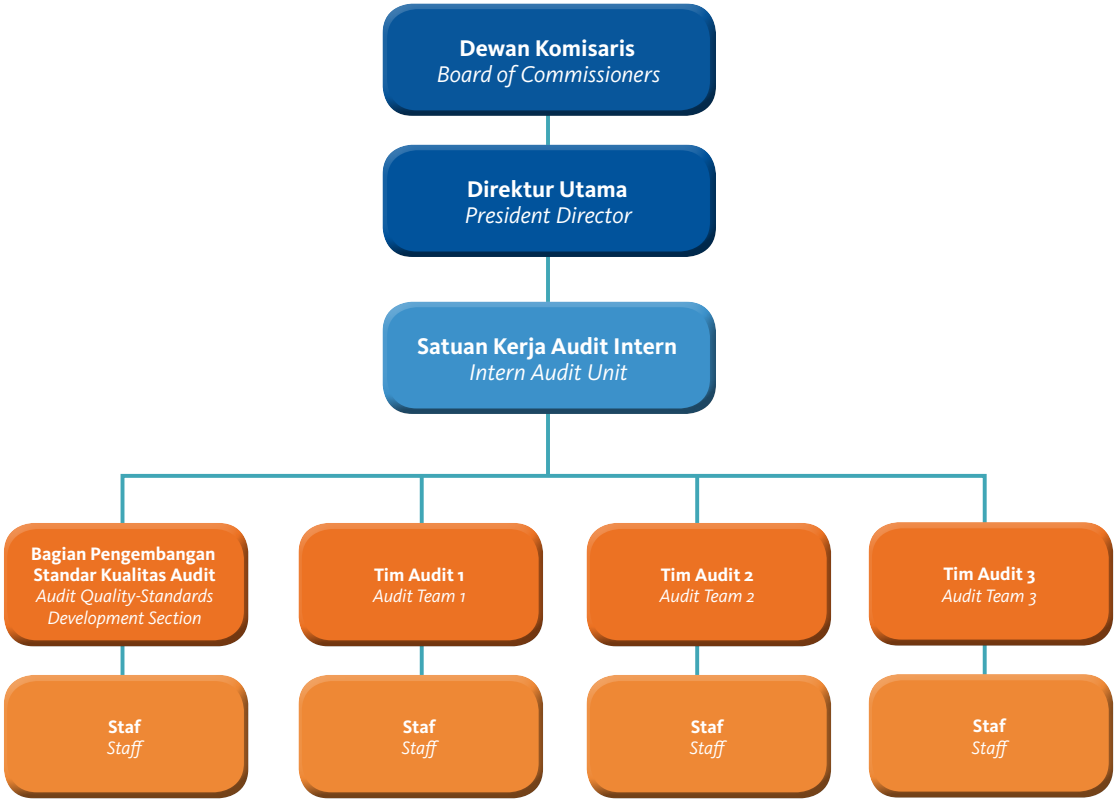

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Satuan Kerja Audit Intern

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris Utama dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Piagam Audit dengan SKB NOKEP: S.04-KOM/SKAI/VII/2019 dan S.077-DIR/SKAI/VII/2019 Tanggal 01 Juli 2019 Tentang Piagam Audit Intern BRI Life.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Intern Audit Unit

The Head of Intern Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner and to be reported to the Financial Services Authority, in accordance with the Audit Charter with SKB NOKEP: S.04-KOM/SKAI/VII/2019 and S.077-DIR/SKAI/VII/2019 July 01, 2019 Regarding the BRI Life Intern Audit Charter.

Piagam Audit Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan *(Compliance Director)* dan Penerapan Standar, Piagam Audit Intern disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

Piagam Audit Intern ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah ditetapkan pada 1 Juli 2019 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Intern menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, prinsip pokok, kewenangan, tugas, tanggung jawab, peranan dan ruang lingkup kerja, independensi, objektivitas, dan syarat profesional.

Intern Audit Charter

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Intern Audit Unit Charter, POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding the Assignment of the Compliance Director and Implementation of Standards, Audit Charter Internal is prepared as a form of compliance with these regulations.

The Intern Audit Charter is reviewed and updated regularly according to the needs of the organization. The last review and update was set on July 1, 2019 and has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Intern Audit Charter is a guideline for SKAI which contains the main principles of SKAI's professional practice, vision and mission, main principles, authorities, duties, responsibilities, roles and scope of work, independence, objectivity, and professional requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI BRI Life adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Duties and Responsibilities of the Intern Audit Unit

Based on the Intern Audit Charter, the duties and responsibilities of SKAI BRI Life are as follows:

1. *Supporting the implementation of duties of the President Director and the Board of Commissioners in supervising the Cpmpany by providing explaining operationally the planning, implementation and monitoring of audit results.*
2. *Analyzing and assessing efficiency and effectiveness in the fields of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities through direct inspection and indirect supervision.*
3. *Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.*

6. Memberikan penilaian tingkat keyakinan kualitas pelaksanaan tugas atas proses manajemen risiko, sistem pengendalian intern dan tata kelola usaha telah dilaksanakan secara cukup dan efektif di seluruh Unit Kerja BRI Life.
7. Melaksanakan audit di semua level Unit Kerja BRI Life secara independen, objektif, dan profesional.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugasnya.
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kualitas audit.

6. Provide an assessment of the level of confidence in the quality of task execution on the risk management process, internal control system and business governance that have been implemented sufficiently and effectively in all BRI Life Work Units.
7. Carry out audits at all levels of the BRI Life Work Unit independently, objectively and professionally.
8. Carry out special inspections if necessary.
9. Develop written policies and procedures as guidelines for Internal Auditors in carrying out their duties.
10. Develop a program to evaluate the quality of audit quality.

Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI BRI Life juga terikat oleh prinisp independensi Audit Intern, Objektivitas Auditor Internal, Kode Etik Audit Intern, dan Atribut Auditor Interna;, sesuai dengan Piagam Audit Intern BRI Life.

A. Independensi

1. Satuan Kerja Audit Intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi dan standar audit yang berlaku umum.
2. Satuan Kerja Audit Intern harus bersikap independen dalam semua aktivitas audit. Auditor Intern tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional *Auditee*.
3. Satuan Kerja Audit Intern harus memiliki kedudukan dan otoritas yang cukup, sehingga memungkinkan Auditor Intern untuk melaksanakan tugas. Independensi tersebut didukung dengan kedudukan Satuan Kerja Audit Intern dalam perusahaan yang berada di bawah binaan Direktur Utama, sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan BRI Life.

Independence

In discharging its duties and responsibilities, the Intern Audit Unit of BRI Life is also bound by the principles independence of Internal Audit, Internal Auditor Objectivity, Intern Audit Code of Ethics, and Internal Auditor Attributes, in accordance with the BRI Life Intern Audit Charter.

A. Independence

1. The Intern Audit Unit must have independence in conducting audit activities and express views and thoughts in accordance with the profession and generally accepted auditing standards.

2. The Intern Audit Unit must be independent in all audit activities. Internal Auditors must not have the authority or responsibility to carry out the Auditee's operational activities.

3. The Intern Audit Unit must have sufficient position and authority, so as to enable the Internal Auditor to carry out his duties. This independence is supported by the position of the Intern Audit Unit in the company under the guidance of the President Director, so that it is able to express its views and thoughts without influence or pressure from management or other parties related to BRI Life.

4. Auditor dinyatakan independen, jika dapat melakukan pekerjaan audit secara bebas, objektif, tidak memiliki benturan kepentingan serta memberikan pandangan yang bebas dan tidak bias.
5. Satuan Kerja Audit Intern memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
6. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Kepala Satuan Kerja Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris (Komite Audit) untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur MSDM dan Kepatuhan.

B. Objektivitas Auditor Intern

1. Auditor Intern harus memiliki sikap mental yang objektif, jujur, tidak memihak dan tanpa berprasangka, tidak menyerahkan pendapatnya kepada pihak lain dan menghindari diri dari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan dalam melakukan audit.
2. Auditor Intern tidak boleh memiliki kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya, serta tidak boleh ditempatkan pada situasi dimana mereka tidak dapat membuat keputusan yang objektif. Penugasan oleh Kepala Satuan Kerja Audit Intern harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dihindari terjadinya benturan kepentingan.
3. Objektivitas Auditor Intern tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.
4. Untuk dapat memelihara objektivitas diperlukan antara lain:
   a. Rotasi secara berkala atas penugasan pekerjaan kepada para Auditor Intern.
   b. *Review* secara cermat atas laporan hasil audit serta prosesnya.
5. Auditor Intern tidak boleh menerima apapun yang dapat mempengaruhi penilaian Auditor secara profesional.

4. Auditors are declared independent, if they can carry out audit work freely, objectively, do not have conflicts of interest and provide free and unbiased views.

5. The Intern Audit Unit has the freedom to determine the audit methods, methods, techniques and approaches to be carried out.

6. To support independence and ensure a smooth audit as well as the authority to monitor follow-up actions, the Head of the Intern Audit Unit can communicate directly with the Board of Commissioners (Audit Committee) to inform various matters related to the audit. The provision of such information must be reported to the President Director with a copy to Director of HR and Compliance.

B. Objectivity of Internal Auditor

1. Internal Auditors must have an objective mental attitude, be honest, impartial and without prejudice, not submit their opinions to other parties and avoid potential conflicts of interest in conducting the audit.

2. Internal Auditors must not have an interest in objects or activities examined, and should not be placed in a situation where they cannot make an objective decision. Assignments by the Head of the Intern Audit Unit must be carried out in such a way that conflicts of interest can be avoided.

3. The objectivity of the Internal Auditor is reflected in a complete, objective report based on a careful and impartial analysis.

4. To be able to maintain objectivity, it is necessary, among others:
   a. Periodic rotation of work assignments to Internal Auditors.
   b. Carefully review the audit report and the process.

5. Internal Auditors must not accept anything that can affect the Auditor's professional judgment.

C. Kode Etik Auditor Internal

1. Kode Etik Auditor Internal adalah prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang harus dipatuhi oleh auditor intern baik secara individu maupun kelompok dalam melaksanakan kegiatan audit.
2. Tujuan Kode Etik Auditor Internal adalah untuk meningkatkan budaya etik dalam profesi audit intern, sehingga dapat mengemban tanggung jawab secara efektif.
3. Prinsip-prinsip Kode Etik Auditor Intern BRI Life sebagai berikut:
   a. Integritas
      Integritas auditor Intern membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.
   b. Objektivitas
      Auditor Intern menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Intern melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
   c. Kerahasiaan
      Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
   d. Kompetensi
      Auditor Intern menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Intern.
4. Komitmen Auditor Intern terhadap Kode Etik dinyatakan dengan menandatangani Deklarasi kode etik Auditor Intern dan harus diperbaharui setiap tahun.
5. Aturan perilaku yang menggambarkan norma-norma perilaku yang diharapkan dari auditor intern diatur dalam kebijakan Audit Intern.

C. Code of Ethics of Internal Auditor

1. *The Internal Auditor's Code of Ethics is the basic principle of personal and professional behavior that must be adhered to by the internal auditor, both individually and in groups, in carrying out audit activities.*
2. *The purpose of the Internal Auditor's Code of Ethics is to improve the ethical culture in the intern audit profession, so that it can carry out responsibilities effectively.*
3. *The principles of the BRI Life Internal Auditor Code of Ethics are as follows:*
   a. *Integrity*
      The Integrity of Internal auditors establishh confidence and therefore form the basis for trust in the judgments of internal auditors.
   b. *Objectivity*
      Internal Auditors should demonstrate professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activities or processes being tested. The Internal Auditor performs a balanced assessment of all relevant matters and is not improperly influenced by personal interests or other parties in giving judgment.
   c. *Confidentiality*
      Internal Auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without legal authority, unless required by law or the profession.
   d. *Competence*
      Internal Auditors apply the knowledge, skills and experience required in providing Intern Audit services.
4. *The Internal Auditor's commitment to the Code of Ethics is stated by signing the Internal Auditor's Code of Ethics Declaration and must be renewed every year.*
5. *The rules of behavior that describe the norms of behavior expected from internal auditors are regulated in the Intern Audit policy.*

D. Atribut Auditor Intern

Atribut Auditor Intern sebagai *Strategic Business Partner* adalah sebagai berikut:

1. Atribut Profesional
   a. Berpikir kritis dengan menggunakan nalar dan logika dalam mengevaluasi informasi dan rekomendasi.
   b. Memiliki keahlian teknis (memahami proses bisnis, sektor industri asuransi, sektor terkait lainnya dan teknologi).
   c. Berpegang teguh pada aturan yang berlaku.
   d. Memiliki *sense of risk*.
2. Atribut Relasi.
   a. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif.
   b. Membangun dan menjaga hubungan kemitraan dengan *Auditee*.
3. Atribut Personal *(Personal Attribute)*.
   a. Ketahanan etis (integritas, berani, jujur, akuntabilitas dan kepercayaan).
   b. Fokus pada hasil (manfaat atas kegiatan audit dalam meningkatkan produktivitas atau perbaikan, berorientasi pada bisnis dan *stakeholders*).
   c. Berpikiran terbuka.
   d. Proaktif, antusias dan dinamis.
   e. Independen & Objektif.

D. Attributes of Internal Auditor

The attributes of the Internal Auditor as a Strategic Business Partner are as follows:

1. *Professional Attribute*
   a. *Think critically by using reason and logic in evaluating information and recommendations.*
   b. *Have technical expertise (understanding business processes, insurance industry sector, other related sectors and technology).*
   c. *Upholdthe applicable rules.*
   d. *Have a sense of risk.*
2. *Relational Attribute.*
   a. *Have the ability to communicate effectively.*
   b. *Build and maintain a partnership relationship with the Auditee.*
3. *Personal Attribute (Personal Attribute).*
   a. *Ethical resilience (integrity, courage, honesty, accountability and trust).*
   b. *Focus on results (benefits of audit activities in increasing productivity or improvement, oriented to business and stakeholders).*
   c. *Open minded.*
   d. *Proactive, enthusiastic and dynamic.*
   e. *Independent & Objective.*

Keanggotaan pada Perhimpunan Profesi

SKAI BRI Life belum berpartisipasi pada perhimpunan profesi sehingga informasi mengenai ini tidak dapat disampaikan.

Membership in Professional Associations

SKAI BRI Life has not participated in any professional associations so that information regarding this cannot be conveyed.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, SKAI telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan yang telah direncanakan, yakni:

1. Pengkinian Profil Risiko Satuan Kerja Audit Intern.
2. Panduan Penyusunan Perencanaan Audit Tahunan.
3. Panduan Pelaksanaan Audit Tematik.

Description of the Implementation of Intern Audit Work Unit Activities in 2020

Throughout 2020, SKAI has carried out audit activities as planned, namely:

1. *Updating the Risk Profile of the Intern Audit Unit.*
2. *Guidelines for the Preparation of Annual Audit Planning.*
3. *Guidelines for Thematic Audit Implementation.*

4. Pembuatan Program Audit.
5. Pelaksanaan *Customer Satisfaction Survey.*
6. Panduan Pelaksanaan *Quality Assurance.*
7. *Liaison Officer* dan *Monitoring* temuan audit eksternal (OJK, EY, BRI).
8. Laporan Triwulanan pokok-pokok hasil audit.
9. Laporan Semesteran Pengendalian Intern.
10. Menyusun Usulan Pendidikan & Pelatihan bagi Pekerja jajaran SKAI.

4. Preparing Audit Program.
5. Conducting Customer Satisfaction Survey.
6. Quality Assurance Implementation Guidelines.
7. Liaison Officer and Monitoring of external audit findings (OJK, EY, BRI).
8. Quarterly report of the key points of the audit.
9. Internal Control Semester Report.
10. Prepare Education & Training. Proposals for SKAI employees.

Akuntan Publik
Public Accountant

Laporan keuangan konsolidasian BRI Life untuk tahun buku 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja *(Ernst & Young)* yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Penunjukkan KAP terebut telah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

BRI Life's consolidated financial statements for the financial year 2020 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) which has been registered with the Financial Services Authority.

The appointment of the KAP has taken into account the applicable provisions.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

The Company understands that risk is an inseparable part of the business processes it carries out. The impact of these risks can significantly affect the stability of the Company and of course these risks are inherent in all activities and decision making of the Company in running the business.

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, namun dalam praktik bisnis, unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan Manajemen Risiko.

Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dipandang telah memiliki kemampuan sensitif untuk mendeteksi risiko, memiliki fleksibilitas untuk merespon risiko dan menjamin kapabilitas sumber daya untuk melakukan tindakan guna mengurangi tingkat risiko, sedangkan yang tidak dapat mengelola risiko dengan baik, akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber dana dan waktu serta tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di PT Asuransi BRI Life meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan PT Asuransi BRI Life.

a. Identifikasi
   BRI Life harus mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh karakteristik risiko yang melekat pada perusahaan dan risiko dari kegiatan usaha/proses bisnis di BRI Life. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh

System and Infrastructure of Risk Management

The Company always strives to provide the maximum benefit to shareholders and stakeholders, but in practice there is always an element of uncertainty, both from the internal and external environment, which can affect the successful achievement of the Company's goals. These elements of uncertainty are becoming increasingly large due to changes in the business climate which are now increasingly fast and complex. The element of uncertainty is a business risk that cannot be avoided, but must be managed through a mechanism called Risk Management.

A company that is able to manage risk properly is considered to have the sensitive ability to detect risk, has the flexibility to respond to risk and guarantees the capability of resources to take action to reduce the level of risk. On the other hand, a company that is not able to manage risk properly will cause a waste of resources and time, and will not be able to achieve its business goals.

The risk management system applied at PT BRI Life Insurance covers the stages of identification, measurement, control and monitoring, which means that it has complied with applicable regulations. The risk management process is carried out on quantitative and qualitative risk factors that significantly affect the financial condition of PT BRI Life Insurance.

a. Identification
   BRI Life must identify risks by analyzing all risk characteristics inherent in the company and risks from business activities/business processes at BRI Life. The risk identification process will greatly determine the scope and scale of the risk measurement, monitoring and control stages. Risk identification is proactive, covers all BRI Life business activities and

aktivitas bisnis BRI Life dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya.

b. Pengukuran
Sistem pengukuran Risiko digunakan untuk mengukur Eksposur Risiko PT Asuransi BRI Life sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun produk dan aktivitas bisnis.

c. Pengendalian
Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian internal PT Asuransi BRI Life yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan. Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem manajemen risiko internal serta ketentuan yang berlaku.

Penerapan prioritas dan cara pengendalian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan pemetaan risiko inheren di perusahaan melalui analisis terhadap besarnya potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Prioritas utama dalam mitigasi yaitu terhadap risiko yang memiliki dampak kerugian tinggi atau frekuensi kejadian tinggi. Mitigasi dilakukan dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

Proses pengendalian risiko PT Asuransi BRI Life memperhatikan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Memiliki metode pengendalian atas Risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
2. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko;
3. Mengendalikan risiko antara lain dengan cara melindungi nilai, mitigasi risiko, dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian;
4. Memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis Risiko;

is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts.

b. Measurement
Risk measurement system is used to measure Risk Exposure of PT BRI Life Insurance as a reference for controlling. Measurements are carried out regularly for both products and business lines as well as products and business activities.

c. Control
The risk control process is carried out by taking into account the internal control system of PT BRI Life Insurance is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that may endanger the company's business continuity. Risk control procedures and methodologies are determined by the Board of Directors by taking into account the complexity of the business, implementation conditions and capabilities of the internal risk management system as well as applicable regulations.

The implementation of priority and risk control methods takes into account the mapping of the Company's inherent risk through analysis of the magnitude of potential financial losses and possible risk events, as well as consideration of the benefits and costs. The main priority in mitigation is the risk that has a high loss impact or a high frequency of occurrence. Mitigation is carried out in the form of improvement and implementation of risk control.

The risk control process is carried out by PT BRI Life Insurance by taking into account the following matters, namely:

1. *Having a risk control method by referring to the established policies and procedures;*
2. *Risk control process applied is adjusted to the Risk exposure as well as the level of Risk to be taken and the Risk tolerance;*
3. *Controlling risk, among others, by protecting value, mitigating risk, and increasing capital to absorb potential losses;*
4. *Having a framework that is responsive to changes that occur due to the type of Risk;*

5. Melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada;

d. Pemantauan
PT Asuransi BRI Life memiliki sistem dan prosedur pemantauan, antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, dukungan dana limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha BRI Life serta efektivitas proses manajemen risiko. Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi kinerja BRI Life antara lain dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan *historical trend.*

Perusahaan senantiasa untuk menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan BRI Life dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor- faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Dalam berbagai rapat evaluasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat Direksi, dibahas peluang risiko yang berpotensi mengganggu hasil akhir.

Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan. Konsep 3, dalam COSO *framework* memandang bahwa untuk setiap unit/setiap level harus dapat mengenali risiko yang bisa menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Proses mengenali dan menilai risiko pada masing-masing unit kerja dilakukan dengan pendekatan *risk self assessment* dimana setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab dalam manajemen risiko dan masing-masing *risk owner* (pemilik risiko) sebaiknya melakukan identifikasi dan menilai kecukupan manajemen risiko di masing-masing aktivitas bisnis yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan meningkatnya *risk awareness*

5. Conducting a self-assessment on the adequacy of Risk Management on a regular basis which includes an assessment of the existing solvency level;

d. Monitoring
PT BRI Life Insurance has put in place a monitoring system and procedure, which includes monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, internal limit fund support, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring is carried out both by the implementing unit and by the Risk Management Work Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management in order to mitigate Risk and take any necessary actions. Risk monitoring activities are carried out by evaluating risk exposure in the entire product portfolio and BRI Life's business activities as well as the effectiveness of the risk management process. Monitoring and reporting of risks that are material or that have an impact on BRI Life's performance conditions, among others, is based on an assessment of potential risk using historical trends.

The Company continues to instill a risk-aware culture to all BRI Life personnel by providing adequate understanding of risk factors related to their daily work or functions. In various evaluation meetings from the lowest level to the level of the Board of Directors, risk opportunities that could potentially interfere with the final results were discussed.

Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization and is an integral part of the corporate culture. Concept 3, the COSO framework considers that each unit/level must be able to identify risks that can hinder the achievement of company goals. The process of identifying and assessing risk in each work unit is carried out using a risk self-assessment approach where each individual has a role and responsibility in risk management and each risk owner should identify and assess the adequacy of risk management in each business activities for which they are responsible. By increasing risk awareness, it is hoped that it will be able to improve the risk control culture for each employee in carrying out daily business activities so as to minimize overall

diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan. *Risk awareness* dilakukan secara berkesinambungan di PT Asuransi BRI Life, melalui program pelatihan manajemen risiko bagi tenaga penjualan, seluruh pekerja dan Risk Champion (RC). Divisi Manajemen Risiko BRI Life juga melakukan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran risiko bagi internal pegawai Divisi Manajemen Risiko seperti:

1. Sertifikasi bagi staf Divisi Manajemen Risiko yaitu *Certified Risk Management Officer* (CRMO) dimana minimal 25% dari jumlah staf Divisi Manajemen Risiko sudah tersertifikasi.
2. Melakukan analisa risiko dan *sharing knowledge* terhadap seluruh proses bisnis Unit Kerja yang ada di BRI Life berdasarkan Buku Petunjuk Operasional (BPO).
3. Penggunaan *Risk Enterprise Risk Management System* (ERMS).

risk. Risk awareness is carried out continuously at PT BRI Life Insurance, through risk management training programs for sales force, all employees and Risk Champion (RC). BRI Life's Risk Management Division also carries out activities to increase knowledge and risk awareness for internal employees of the Risk Management Division, such as:

1. *Certification for the staff of the Risk Management Division, namely the Certified Risk Management Officer (CRMO) where a minimum of 25% of the total staff of the Risk Management Division has been certified.*
2. *Conduct risk analysis and share knowledge on all business processes of Work Units in BRI Life based on the Operational Manual (BPO).*
3. *Use of the Enterprise Risk Management System (ERMS).*

Pelaksanaan *Risk Assessment*

1. Seluruh pegawai di Unit Kerja Manajemen Risiko telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko.
2. Komisaris, Direksi dan seluruh Kepala Divisi telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko
3. Sosialisasi Manajemen Risiko ke seluruh pegawai (Kadiv, Wakadiv, Kabag, Supervisor dan Staf).
4. Pendidikan Manajemen Risiko bagi para *Risk Champion* yang merupakan Fungsi Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja.
5. Sosialisasi Kebijakan *Anti Fraud* ke Seluruh Kepala Divisi dan Petugas Penjualan.
6. Pelaksanaan *Risk Management Committee* (RMC) Triwulanan.
7. Ikut serta dalam *Risk Management Committee* (RMC) Terintegrasi.
8. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko minimal sebulan sekali oleh para *Risk Champion*.

Implementation of Risk Assessment

1. *All employees in the Risk Management Unit have already had Risk Management certification.*
2. *Commissioners, Directors and all Division Heads have already had Risk Management certification*
3. *Dissemination of Risk Management to all employees (Head of Division, Deputy Head of Division, Head of Department, Supervisor and Staff).*
4. *Risk Management Education for Risk Champions which is the Risk Management Function in each Work Unit.*
5. *Socialization of Anti-Fraud Policy to all Division Heads and Sales Officers.*
6. *Implementation of the Quarterly Risk Management Committee (RMC).*
7. *Participate in the Integrated Risk Management Committee (RMC).*
8. *Implementation of Risk Management Forum at least once a month by Risk Champions.*

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification Table

Level Sertifikasi *Certification Level*	Jabatan *Position*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*
CRMO	Kepala Bagian Manajemen Risiko *Head of Risk Management*	2
	Pelaksana *Staff*	2
CRMP	Kepala Divisi *Head of Division*	1
CRGP	Dewan Direksi | *Board of Directors*	4
	Kepala Divisi | *Head of Division*	35
	Group Head	2
	Staf Khusus Komisaris | *Commissioner Special Staff*	1
	Staf Khusus Direksi | *Special Staff of the Board of Directors*	1

Hasil Review yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2020

Aturan yang telah ditetapkan dan review yang dilakukan berkaitan dengan pengawasan aktif Direksi terhadap manajemen risiko PT Asuransi BRI Life selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. SK No. S.072-DIR/MRO/KJR/IV/2020 Tentang Buku Prosedur Operasional (BPO) Divisi Manajemen Risiko PT Asuransi BRI Life.
b. SK No. S.092/DIR/MRO/RSB/V/2020 Tentang Risk Appetite Statement Tahun 2020 PT Asuransi BRI Life.
c. SK No. S.146/DIR/MR/KJR/VII/2020 Tentang Business Continuity Plan (Perencanaan Kelangsungan Usaha) PT Asuransi BRI Life.
d. SK. No. S.230/DIR/DMR/XI/2020 Tentang Kebijakan Umum Manajemen Risiko PT Asuransi BRI Life.
e. SK No. S.232/DIR/DMR/XI/2020 Tentang Kebijakan Strategi Anti Fraud PT Asuransi BRI Life.
f. SK No. S.229/DIR/MR/KJR/XI/2020 Tentang Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko pada Produk atau Aktivitas Baru.

Results of the Review on the Risk Management System Conducted in 2020

The rules that have been set and the reviews that are carried out are related to the active supervision of the Board of Directors on the risk management of PT BRI Life Insurance during 2020 is as follows:

a. Decree No. S.072-DIR/MRO/KJR/IV/2020 Regarding the Operational Procedure Book (BPO) of the Risk Management Division of PT BRI Life Insurance.
b. Decree No. S.092/DIR/MRO/RSB/V/2020 Regarding the 2020 Risk Appetite Statement PT BRI Life Insurance.
c. Decree No. S.146/DIR/MR/KJR/VII/2020 Regarding the Business Continuity Plan of PT BRI Life Insurance.
d. Decree No. S.230/DIR/DMR/XI/2020 Regarding General Risk Management Policy of PT BRI Life Insurance.
e. Decree No. S.232/DIR/DMR/XI/2020 Regarding the Anti Fraud Strategy Policy of PT BRI Life Insurance.
f. Decree No. S.229/DIR/MR/KJR/XI/2020 Regarding Risk Management Policies and Procedures on New Products or Activities.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan atas terbitnya kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko dan pelatihan bagi *Risk Champion* (RC).
2. Pelatihan Manajemen Risiko Fundamental bagi seluruh Pegawai PT Asuransi BRI Life.
3. Sosialisasi *Anti Fraud* bagi tenaga penjualan dari level *Basic, intermediate* dan *Managerial*.
4. Sosialisasi *Bussiness Impact Analysis* (BIA) ke seluruh unit kerja untuk dapat menilai tingkat kritikal proses bisnis.
5. Rekomendasi terhadap hasil analisa *self assessment* produk dan aktivitas baru dari unit kerja pemrakarsa.
6. Menetapkan limit risiko PT Asuransi BRI Life tahun 2020.

The activities carried out upon the issuance of these policies are as follows:

1. *Implementation of Risk Management Forum and training for Risk Champions (RC).*
2. *Fundamental Risk Management Training for all Employees of PT BRI Life Insurance.*
3. *Anti-Fraud socialization for sales personnel from Basic, intermediate and Managerial levels.*
4. *Socialization of Business Impact Analysis (BIA) to all work units to be able to assess the critical level of business processes.*
5. *Recommendations on the results of the self-assessment analysis of new products and activities from the initiating work unit.*
6. *Set the risk limit of PT BRI Life Insurance 2020.*

Profil Risiko Tahun 2020 dan Mitigasinya

Berdasarkan telah terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 44/POJK.05/2020 tanggal 02 September 2020, terdapat 9 risiko yang dikelola oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) yaitu risiko strategi, risiko operasional, risiko asuransi, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam melakukan penilaian risiko Triwulan IV, BRI Life sudah melakukan penilaian tingkat risiko sesuai dengan 9 risiko yang dikelola oleh perusahaan asuransi.

Risiko-risiko yang dihadapi PT Asuransi BRI Life meliputi:

1. Risiko Strategi
   Risiko Strategi adalah potensi kegagalan PT Asuransi BRI Life dalam merealisasikan kewajiban kepada Pemegang Polis/Tertanggung/Nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurangnya respon perusahaan terhadap perubahan eksternal. Risiko Strategi bersumber dari strategi yang dimiliki dan dijalankan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.
2. Risiko Operasional
   Risiko Operasional adalah potensi kegagalan PT Asuransi BRI Life dalam merealisasikan kewajiban

Risk Profile and Mitigation in 2020

Based on the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020, there are 9 risks managed by Non-Bank Financial Services Institutions (NBFIs), namely strategic risk, operational risk, insurance risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, risk compliance and reputational risk. In conducting a risk assessment in Quarter IV, BRI Life has assessed the level of risk in accordance with 9 risks managed by insurance companies.

The risks faced by PT Asuransi BRI Life include:

1. *Strategic Risk*
   Strategic risk is the potential failure of PT BRI Life Insurance in realizing obligations to Policy Holders/ Insured/Customers due to inadequacy or failure to plan, determine and implement strategies, make appropriate business decisions, and/or lack of company response to external changes. Strategic risk stems from the Company's strategy and is implemented but not in accordance with the company's strategic position.
2. *Operational Risk*
   Operational Risk is the potential failure of PT BRI Life Insurance in realizing obligations to the insured and

kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan PT Asuransi BRI Life.

3. Risiko Asuransi
   Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan PT Asuransi BRI Life untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
4. Risiko Kredit
   Risiko Kredit dalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada PT Asuransi BRI Life. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan asuransi. Sumber risiko kredit dapat bersumber dari penempatan investasi di berbagai instrumen keuangan antara lain deposito dan surat berharga serta tagihan kepada pihak lain yang timbul terkait aktivitas bisnis.
5. Risiko Pasar
   Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan dari kondisi pasar.
6. Risiko Likuiditas
   Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.
7. Risiko Hukum
   Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
8. Risiko Kepatuhan
   Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Risiko Reputasi
   Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

policy holders as a result of the inadequacy or failure of internal processes, humans, information technology systems, and/or events originating from outside the PT BRI Life Insurance.

3. *Insurance Risk*
   Insurance risk is the potential failure of PT BRI Life Insurance to fulfill obligations to the insured and policy holders as a result of the inadequate risk selection process (underwriting), premium setting (pricing), use of reinsurance, and/or claim handling.
4. *Credit Risk*
   Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to PT BRI Life Insurance. Credit risk can be sourced from various business activities of insurance companies. Sources of credit risk can come from investment placements in various financial instruments, including time deposits and securities as well as claims to other parties that arise related to business activities.
5. *Market Risk*
   Market Risk is the Risks occured in the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet including derivative transactions due to changes in market conditions.
6. *Liquidity Risk*
   Liquidity Risk is the risk arising from the Company's failure to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.
7. *Legal Risk*
   Legal Risk is the risk arising as a result of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.
8. *Compliance Risk*
   Compliance Risk is the risk arising when the Company failed to comply with and/or does not implement the laws and regulations that apply to the Company.
9. *Reputational Risk*
   Reputational Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating as a result from negative perceptions of the Company.

Profil Risiko PT Asuransi BRI Life tahun 2020

Secara komposit nilai profil risiko sebesar 1,91 dengan tingkat risiko Sedang Rendah. Adapun rincian nilai risiko per masing-masing risiko sebagai berikut :

Risk Profile of PT Asuransi BRI Life in 2020

The composite value of the risk profile is 1.91 with a moderate to low risk level. The details of the risk value per each risk are as follows:

SISTEM PENILAIAN RISIKO

PT Asuransi BRI Life

MODUL	Nilai Pengujian (NP)	Bobot (B)	Gabungan (NP + B)	Tingkat Risiko
RISIKO STRATEGI	2,10	15%	2,92	Sedang
Risiko Bawaan	2,10			
Manajemen dan Pengendalian	2,10			
RISIKO OPERASIONAL	2,07	15%	2,76	Sedang
Risiko Bawaan	2,23			
Manajemen dan Pengendalian	1,91			
RISIKO ASURANSI	2,01	20%	3,26	Sedang
Risiko Bawaan	2,44			
Manajemen dan Pengendalian	1,58			
RISIKO KREDIT	1,92	10%	1,37	Sedang Rendah
Risiko Bawaan	1,86			
Manajemen dan Pengendalian	1,99			
RISIKO PASAR	1,87	10%	1,23	Sedang Rendah
Risiko Bawaan	1,75			
Manajemen dan Pengendalian	2,00			
RISIKO LIKUIDITAS	1,55	10%	0,58	Sedang Rendah
Risiko Bawaan	1,13			
Manajemen dan Pengendalian	1,98			
RISIKO HUKUM	1,48	5%	0,24	Sedang Rendah
Risiko Bawaan	1,00			
Manajemen dan Pengendalian	1,95			
RISIKO KEPATUHAN	1,46	10%	0,45	Sedang Rendah
Risiko Bawaan	1,25			
Manajemen dan Pengendalian	1,67			
RISIKO REPUTASI	1,89	5%	0,63	Sedang Rendah
Risiko Bawaan	1,80			
Manajemen dan Pengendalian	1,97			
TOTAL NILAI RISIKO KESELURUHAN		5%	0,63	Sedang Rendah

Total Nilai Risiko keseluruhan PT Asuransi BRI Life yaitu sebesar 1,91 dimana peringkat risikonya berada pada peringkat 2 (Sedang Rendah). Dari keseluruhan Peringkat Tingkat Risiko terdapat dua risiko yang cukup signifikan memengaruhi Peringkat Profil Risiko yaitu Risiko Strategi, Risiko Operasional dan Risiko Asuransi. Risiko Strategi memiliki peringkat komposit 3 (Sedang) dimana hal ini salah satunya dipengaruhi oleh parameter *inheren* yaitu pencapaian laba perusahaan yaitu sebesar 47,08% dari RKA. Sedangkan untuk Risiko Operasional berada di peringkat komposit 3 (sedang), hal ini dipengaruhi oleh Jumlah *Fraud* dan *Misselling* yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya serta Pertumbuhan Risiko operasional sebesar 60,91%. Risiko Asuransi memiliki peringkat komposit 3 (Sedang) dimana hal ini salah satunya dipengaruhi oleh rasio klaim sebesar 63,83%.

Overall, the Total Risk Value of PT BRI Life Insurance is 1.91, or is ranked 2 (Medium Low). Among the overall risks, there are two risks that are quite significant in influencing the Risk Profile Rating, namely Strategic Risk, Operational Risk and Insurance Risk. Strategic risk has a composite rating of 3 (Medium), one of which is influenced by the inherent parameter, namely the achievement of corporate profits, which is 47.08% of the RKA. Meanwhile, Operational Risk is at a composite rating of 3 (medium), this is influenced by the number of Fraud and Misselling which is quite high from the previous year and the growth of Operational Risk of 60.91%. Insurance Risk has a composite rating of 3 (Medium) where one of these is influenced by the claim ratio of 63.83%.

Upaya Manajemen Risiko untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi perusahaan Asuransi, antara lain:

a) Standarisasi kompetensi tenaga penjualan (proses rekrutmen & *training*), *Sales Tools* (asumsi yang digunakan, otomasi tools, "*No illegal tools*") dan *Selling Process* (menggali kebutuhan nasabah, presentasi produk sesuai dengan kebutuhan nasabah).
b) Dukungan *back office* terkait *Quality Assurance* pada *selling process*.
c) Penguatan pada mekanisme seleksi *underwriting*.
d) Sosialisasi ke unit kerja BRI terkait pemahaman produk BRI Life.
e) *Redefine operational model* terkait dengan pelayanan pelanggan.
f) Memastikan target GWP per kanal tercapa.i
g) Melakukan efisiensi terhadap biaya operasional.
h) Meningkatkan akurasi data yang digunakan.
i) Melaksanakan investasi pada aset-aset yang sesuai dengan arahan investasi.

Risk Management Efforts to manage the risks faced by the Company, among others:

a) Standardization of competence for all sales personnel (recruitment & training process), Sales Tools (assumptions used, automation tools, "No illegal tools") and Selling Process (exploring customer needs, product presentation according to customer needs).
b) Back office support related to Quality Assurance in the selling process.
c) Strengthening of the underwriting selection mechanism.
d) Socialization to BRI work units regarding understanding of BRI Life products.
e) Redefine operational model related to customer service.
f) Ensure that the GWP target per channel is achieved.
g) Efficiency in operational costs.
h) Improve the accuracy of the data used.
i) Implement investments in assets in accordance with investment directions.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko Perusahaan dengan melakukan audit intern berbasis risiko oleh SKAI, audit intern oleh Tim Internal, serta *assessment* oleh Divisi Manajemen Risiko.

- Audit intern SKAI
  Audit intern yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal melalui audit berbasis risiko. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan berdasarkan risiko mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas Perusahaan yang berpengaruh signifikan pada Perusahaan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasinya.
- Audit intern (AI)
  Audit intern dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit intern meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya temuan Audit intern harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor pelaksanaannya. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

- *Assessment Risk Maturity*
  Melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan Manajemen Risiko. Objek *assessment* adalah organ Perusahaan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *assessment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Ketiga cara evaluasi tersebut dapat memberikan keyakinan dan kepastian bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan untuk menjamin keberlangsungan usaha untuk terus berkembang.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Company's Risk Management system through a risk-based Intern Audit conducted by SKAI, an intern audit by the Internal Team, and an assessment by the Risk Management Division.

- *Intern Audit of SKAI*
  Intern Audit is carried out by the Intern Audit Unit through a risk-based audit. Determination of audit object and audit focus is prioritized based on risk, starting from the largest to the smallest. After the audit process, the Company's activities that have a significant impact on the Company are reported to the Board of Directors for further improvement or anticipation steps.

- *Intern Audit (AI)*
  Intern Audit is carried out every semester in all Work Units, including the Board of Directors, which is carried out by the Company's Internal Team who have been equipped with the knowledge to carry out their duties. Intern Audit includes audits on the implementation of ISO Management, Equipment Management, SMK3 and Risk Management. Furthermore, the findings of the Intern Audit must be corrected by the relevant Work Unit as stated in the Preventive Action Plan (RTP) whose implementation is also monitored. The audit results are reported to the Board of Directors including performance evaluation of each Work Unit.
- *Risk Maturity Assessment*
  Periodically measuring the level of achievement of the implementation of Risk Management. The object of the assessment is the Company's organs as a whole starting from the Board of Directors to the management level in the field. The results of the assessment provide an overview of the level of achievement of risk management practices that can be compared with the previous period and provide a number of inputs to improve achievement at the next stage.

The three evaluation methods can provide confidence and certainty for the Company and stakeholders to ensure business continuity to continue to grow.

Rencana kegiatan Divisi Manajemen risiko tahun 2021

Risk Management Division activity plan for 2021

No.	Strategi *Strategy*	Kebijakan *Policy*	Program Kegiatan *Activity Program*
1.	Peningkatan kualitas SDM Divisi MR *Improving the quality of HR in the Risk Management Division*	1. Pengembangan SDM divisi MR terkait alur proses 2. Peningkatan Kompetensi 3. Pemerataan kompetensi SDM *1. Development of the HR of the MR Division related to process flow* *2. Competency Improvement* *3. Equal distribution of HR competencies*	1.a. FGD dengan unit kerja dalam peningkatan Identifikasi risiko. 1.b. Bedah risiko disemua unit kerja. 2.a. Program pelatihan dan sertifikasi terkait MR 2.b. Melakukan *study banding*, dan *benchmarking* 3.a. *Sharing* hasil pelatihan yang diikuti 4.b. Simulasi dan Implementasi hasil pelatihan yang sudah *disharing*. *1.a. FGD with work units to improve risk identification.* *1.b. Reviewing Risk in all work units.* *2.a. Training and certification programs related to Risk Management* *2.b. Conducting comparative studies, and benchmarking* *3.a. Sharing the results of the training that was followed* *4.b. Simulation and Implementation of the shared training results.*
2.	Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha *Implementation of Business Continuity Management*	1. Menetapkan panduan bcp unit kerja 2. Melakukan pendampingan pembuatan bcp unit kerja kritikal *1. Establishing bcp guidelines for work units* *2. Assisting in making bcp for critical work units*	1. Menyusun panduan bcp unit kerja untuk disosialisasikan ke unit kerja kritikal 2. Melakukan *review* terhadap bcp yg telah ditetapkan *1. Prepare bcp work unit guidelines to be disseminated to critical work units* *2. Reviewing the predetermined bcp*
3.	Inisiasi *system risk management* terintegrasi *Initiation of an integrated risk management system*	1. Inisiasi sistem manajemen insiden *front end* 2. Inisiasi sistem *monitoring top ten risk* dan *dashboard* pencapaian *1. Initiation of front end incident management system* *2. Initiation of top ten risk monitoring system and achievement dashboard*	1. Perencanaan sistem manajemen insiden *front end dan dashboard top ten risk* yang terotomatisasi 2. Pengajuan rancangan ke divisi PPTI 3. *Update system* secara berkala *1. Planning of an automated front end incident management system and top ten risk dashboard* *2. Submission of the draft to the PPTI division* *3. Update the system regularly*
4.	Peningkatan *risk awareness* di semua unit kerja *Increased risk awareness in all work units*	Peningkatan pemahaman manajemen risiko seluruh pekerja. *Improved understanding of risk management for all employees.*	1. Mengusulkan penambahan materi MR dalam semua pelatihan pegawai. 2. Menerbitkan *risk letter.* *1. Propose the addition of MR material in all employee training.* *2. Issuing risk letters.*

No.	Strategi *Strategy*	Kebijakan *Policy*	Program Kegiatan *Activity Program*
5.	Peningkatan tingkat kematangan risiko (*risk maturity*) disemua unit kerja *Increasing the level of risk maturity in all work units*	Peningkatan tingkat maturitas manajemen risiko seluruh pekerja. *Increasing the level of maturity of risk management for all employees.*	1. Menetapkan indikator keberhasilan manajemen risiko di unit kerja 2. Meningkatkan intensitas pelaksanaan manajemen risiko di unit kerja 3. Pengukuran tingkat penerapan manajemen risiko di unit kerja *1. Establish indicators of risk management success in work units* *2. Increase the intensity of risk management implementation in work units* *3. Measurement of the level of risk management implementation in the work unit*
6.	Penerapan *early warning system* berbasis manajemen risiko *Implementation of an early warning system based on risk management*	Inisiasi *early warning system* yang terintegrasi dan customize berbasis risiko *Initiation of an integrated and customized risk-based early warning system*	1. Menetapkan indikator dan *triger* risiko. 2. *Monitoring* risiko terkait ketersediaan dan integrasi data. 3. Perencanaan *early warning system* yang *customize* 4. Pengajuan rancangan ke divisi PPTI *1. Establish risk indicators and triggers.* *2. Monitoring of risks related to data availability and integration.* *3. Planning a customized early warning system* *4. Submission of the draft to the PPTI division*
7.	Penerapan dan penguatan pengelolaan *cyber risk* *Implementation and strengthening of cyber risk management*	Menetapkan kebijakan yang spesifik terkait risiko digital. *Establish specific policies related to digital risk.*	1. Mengusulkan penambahan SDM yang kompeten dibidang *Cyber Security* 2. Meningkatkan kompetensi pegawai terkait pemahaman *cyber risk.* *1. Proposing the addition of competent human resources in the field of Cyber Security* *2. Improving employee competence related to understanding cyber risk.*

Upaya Pengelolaan Risiko

Risk Management Effort

Upaya pengelolaan risiko merupakan aspek penting bagi keberlanjutan usaha. Itu sebabnya, Perseroan selalu berupaya untuk mengelola risiko tersebut dengan tujuan mencegah timbulnya disrupsi pada kelangsungan usaha Perseroan. Upaya pengelolaan risiko di Perseroan senantiasa dilaksanakan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan yang matang.

Risk management efforts are an important aspect for business sustainability. Therfore, the Company strives to manage these risks with the aim of preventing disruption to the Company's business continuity. Risk management efforts in the Company are always carried out based on the principle of prudence and careful consideration.

Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Intern Control System (SPI)

- Sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional.
- Kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - *internal control framework*).
- Hasil *review* atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.

- *Internal control systems, including financial and operational controls.*
- *Compliance with the internal control system with an internationally recognized framework (COSO - internal control framework).*
- *Results of a review of the implementation of the internal control system in the financial year.*

Hukum
Legal Affairs

BRI Life telah memiliki fungsi yang bertanggung jawab mengurusi berbagai persoalan hukum. Fungsi ini dijalankan oleh Divisi Kepatuhan dan Legal yang berada di bawah Direktorat MSDM & Kepatuhan.

Berdasarkan peraturan Perusahaan, Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan dan Legal BRI Life, terbagi menjadi dua bagian yaitu Bagian Advis dan Pengkajian dan Bagian Litigasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Legal memiliki fungsi sebagai berikut:
1. Menatakerjakan legalitas perusahaan;
2. Menganalisa dan melakukan verifikasi (dari sisi hukum) terhadap setiap dokumen perjanjian yang ditandatangani oleh Direksi/Penerima Kuasa;
3. Menangani berbagai masalah hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, baik internal maupun eksternal, melalui koordinasi dengan Konsultan Hukum;
4. Memberikan nasihat/pendapat Hukum, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

BRI Life has a function that is responsible for dealing with various legal issues. This function is carried out by the Compliance and Legal Division which is under the HR & Compliance Directorate.

Based on Company Regulations, BRI Life's Compliance and Legal Division Organizational Structure is divided into two parts, namely the Advice and Assessment Section and the Litigation Section.

In running a business, the Legal Division has the following functions:
1. *Managing the legality of the company;*
2. *Analyze and verify (from a legal perspective) every agreement document signed by the Board of Directors/ Proxy;*
3. *Handling various legal issues faced by the Company, both internally and externally, through coordination with Legal Consultants;*
4. *Provide legal advice/opinions, both oral and written, in accordance with the needs of the Company.*

Organisasi dan Kebijakan

Organization and Policy

Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan & Legal
Organizational Structure of the Compliance & Legal Division
PT Asuransi BRI Life

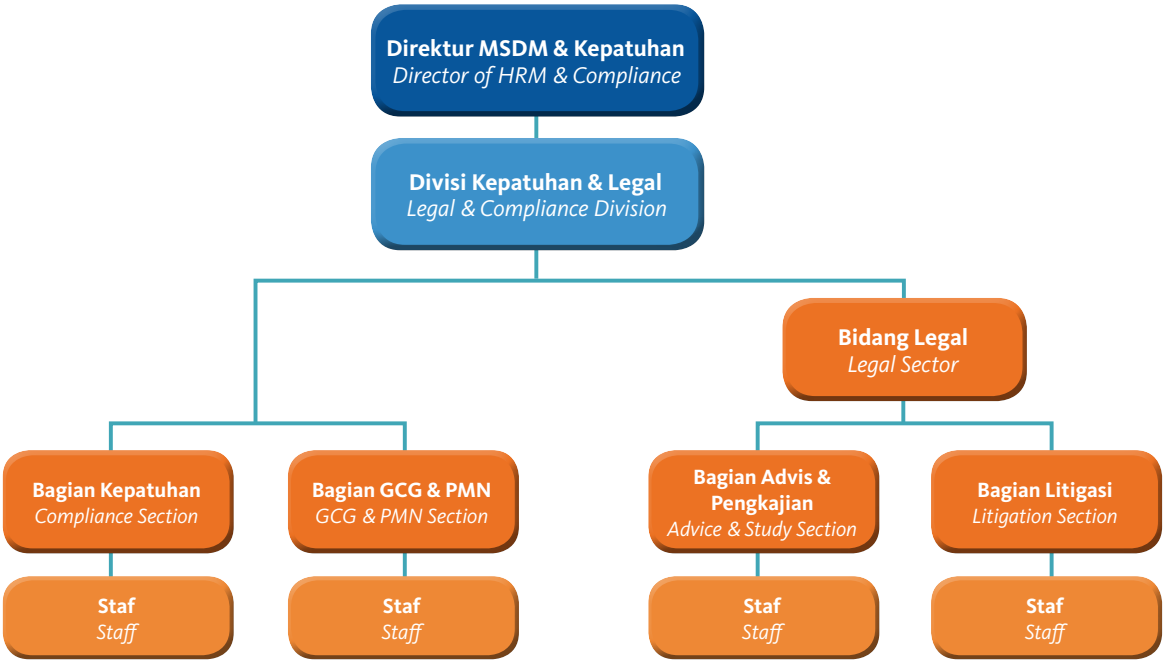

Kebijakan

Untuk bisa menjalankan fungsinya, Perusahaan memiliki kebijakan yang telah ditetapkan. Kebijakan di Bidang Legal pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Kebijakan yang dikeluarkan di bidang Legal pada tahun 2020 adalah Surat Keputusan Nokep : S.003-DIR/KPL/I/2020 Tentang Tata Cara Penyelesaian atas Indikasi *Fraud*, *Misselling* dan Pelanggaran Lainnya dan Surat Edaran Nose : S.017-DIR/KPL/LTI/XI/2020 Tentang Mekanisme Pembentukan, Penggunaan dan Penyelesaian Serta Pengawasan Rekening Piutang Internal/Eksternal Karena Kasus PT Asuransi BRI Life.
b. Penyusunan surat keterangan dan surat edaran yang dapat mendukung kebijakan di bidang Legal.

Policy

To be able to carry out its functions, the Company has established policies. Policies in the Legal Sector in 2020 are as follows:

a. The policies issued in the Legal sector in 2020 are Decree Nokep : S.003-DIR/KPL/I/2020 concerning Procedures for Settlement of Fraud, Misselling and Other Violations Indications and Circular Nose : S.017-DIR/KPL/ LTI/XI/2020 Regarding the Mechanism of Establishment, Use and Settlement and Monitoring of Internal/External Receivable Accounts Due to the Case of PT Asuransi BRI Life.
b. Preparation of certificates and circulars that can support policies in the legal field.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Important Cases Encountered by Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Selama Tahun 2020, terdapat 2 (dua) gugatan perdata sebagai berikut:

1) Gugatan pertama dengan perincian sebagai berikut:
   - Pokok perkara ialah penolakan klaim.
   - Pihak penggugat adalah ahli waris.
   - Pihak tergugat adalah PT Asuransi BRI Life dan Korporasi Warta Arta.
   - Status penyelesaian gugatan adalah menyatakan gugatan pihak penggugat tidak dapat diterima putusan nomor 231/Pdt.G/2020/PA.JS tanggal 01 Desember 2020.

2) Gugatan kedua dengan perincian sebagai berikut:
   - Pokok perkara ialah penolakan klaim.
   - Pihak penggugat adalah ahli waris.
   - Status penyelesaian gugatan adalah mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian dengan hasil putusan dibayarkan UP sebesar Rp12.000.000,- ke nomor rekening ahli waris an. Bunghai Manalu putusan gugatan sederhana dari PN Jaksel nomor perkara 12/Pdt.G.S/2020/PN.Jkt.Sel.

During 2020, there were 2 (two) civil lawsuits as follows:

1) The first lawsuit with the following details:
   - *The legal case is claim refusal.*
   - *The plaintiffs are the heirs.*
   - *The defendants are PT Asuransi BRI Life and the Warta Arta Corporation.*
   - *The status of the settlement of the lawsuit is to state that the claim of the plaintiff cannot be accepted by decision number 231/Pdt.G/2020/PA.JS dated December 01, 2020.*

2) The second lawsuit with the following details:
   - *The legal case is claim refusal.*
   - *The plaintiffs are the heirs.*
   - *The status of the settlement of the lawsuit is to partially accept the plaintiff's claim with the verdict of paying Rp12,000,000 to the account number of the heirs, Bunghai Manalu, lawsuit decision from the South Jakarta District Court case number 12/Pdt.G.S/2020/PN.Jkt.Sel.*

Pokok Perkara *Subject matter*	Penggugat *Plaintiff*	Tergugat *Defendant*	Status Penyelesaian *Completion Status*	Nilai Perkara *Case Value*
Penolakan klaim Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Warna Artha an H. Suhardi mengajukan gugatan pada PA Jakarta Selatan tanggal 13 Januari 2020 atas penolakan klaim *Refusal claim of Warn Artha Cooperative Customer, on behalf of H. Suhardi, filed a lawsuit at the South Jakarta PA on January 13, 2020 for claim refusal*	Ahli waris *Heirs*	PT Asuransi BRI Life Koperasi Warna Artha	Putusan nomor 231/Pdt.G/2020/PA.JS tanggal 1 Desember 2020 dengan agenda Pembacaan Hasil Musyawarah Majelis Hakim dengan hasil sebagai berikut *(inkracht)*: 1. Menyatakan gugatan pihak penggugat tidak dapat diterima 2. Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara *Verdict number 231/Pdt.G/2020/PA.JS dated December 1, 2020 with the agenda of reading the results of the Council of Judges' Deliberation with the following results (inkracht):* *1. Stating that the plaintiff's claim is unacceptable* *2. Punish the plaintiff to pay court fees*	Rp858.088.465

Pokok Perkara *Subject matter*	Penggugat *Plaintiff*	Tergugat *Defendant*	Status Penyelesaian *Completion Status*	Nilai Perkara *Case Value*
Penolakan klaim Pada tanggal 15 Mei 2020 BRI Life menerima *release* panggilan sidang pada tanggal 15 juni 2020 dengan nomor perkara 12/Pdt.G.S/2020/PN.Jkt.Sel atas gugatan wanprestasi *Claim referrals. On May 15, 2020, BRI Life received a release of court summon on June 15, 2020 with case number 12/Pdt.G.S/2020/PN.Jkt.Sel for a breach of contract.*	Ahli waris *Heirs*	PT Asuransi BRI Life	Putusan gugatan sederhana dari PN Jaksel dengan Nomor Perkara 12/Pdt.G.S/2020/PN.Jkt.Sel telah mendapatkan keputusan hukum yang tetap (*inkraht*) pada tanggal 23 Juli 2020 dengan hasil keputusan Hakim "mengabulkan gugatan Pengugat untuk sebagian" dengan hasil putusan dibayarkannya UP sebesar Rp12.000.000,00 ke Nomor Rekening Ahli Waris an. Bunghai Manalu dan nilai investasi sampai tanggal 25 September 2019 sebesar Rp5.915.678,17 (yang sudah dibayarkan sebelum adanya gugatan) sehingga total dana yang diterima nasabah sebesar Rp17.915.678,17. Serta pengembalian polis asli yg sudah dicap kepada nasabah oleh BRI Life. *The decision of a simple lawsuit from the South Jakarta District Court with Case Number 12/Pdt.GS/2020/PN.Jkt.Sel has received a permanent legal decision (inkraht) on July 23, 2020 with the result of the Judge's decision "accepting the Plaintiff's claim in part" with the result of the decision establishment of UP in the amount of Rp. 12,000,000.00 to the Account Number of the Inheritance. Bunghai Manalu and the investment value until September 25, 2019 was Rp5,915,678.17 (which existed before the lawsuit) so that the total funds received by the customer was Rp17,915,678.17. As well as the original policy approach that has been stamped on customers by BRI Life.*	Rp12.000.000

Sanksi Administrasi

Administration Sanctions

PT Asuransi BRI Life pada tahun 2020 mendapat Sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan Tingkat Kesehatan Keuangan Periode laporan triwulan dari Otoritas jasa Keuangan (OJK) yaitu 1 (satu) adminstrasi yang material.

PT Asuransi BRI Life in 2020 received sanctions for late submission of the Financial Soundness Level report for the quarterly reporting period from the Financial Services Authority (OJK), namely 1 (one) administrative material.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Publik dapat memperoleh informasi dan data tentang Perseroan dengan menghubungi alamat dan nomor telepon di bawah ini:

BRI Life
Graha Irama, Lt. Mezzanine
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Call Center: 1500-087
Telepon: (021) 526-1260, 526-1261
Fax: (021) 526-1258, 526-1472
Email: cs@BRI Life.co.id

BRI Life SYARIAH
Divisi Syariah, Graha Irama Lt. 2
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Telepon: (021) 526-14341
Fax: (021) 526-1469

For further inquiries on Company's Information and Data, feel free to contact the following address and telephone number:

BRI Life
Graha Irama, Lt. Mezzanine
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Call Center: 1500-087
Telepon: (021) 526-1260, 526-1261
Fax: (021) 526-1258, 526-1472
Email: cs@BRI Life.co.id

BRI Life SYARIAH
Divisi Syariah, Graha Irama Lt. 2
Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Telepon: (021) 526-14341
Fax: (021) 526-1469

Kode Etik
Code of Ethics

Kode etik Perseroan merupakan norma, nilai dan aturan tertulis yang secara tegas menyatakan tindakan atau sikap apa yang benar dan baik, serta apa yang tidak benar dan tidak baik bagi karyawan. BRI Life telah memiliki Kode Etik sebagai bentuk komitmennya dalam menjalankan fungsi kepatuhan. Kode etik ini juga menjadi pedoman perilaku seluruh Insan BRI Life dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Pedoman Kode Etik berisi Etika Bisnis Perusahaan dan Etika Kerja Insan Perusahaan yang disusun dalam rangka mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik BRI Life terdiri dari sembilan aspek yaitu sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Internal yang berlaku di Perusahaan dalam segala aktivitas bisnis perusahaan.
2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen dalam menjaga hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan integritas, perilaku etis, dan hubungan saling percaya.
3. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjunjung tinggi nilai- nilai masyarakat setempat (*local wisdom*) dan memberikan manfaat serta mendukung pelestarian lingkungan hidup di mana perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.
4. Hubungan Perusahaan dengan Insan BRI Life
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk memperlakukan setiap Insan BRI Life dengan baik, objektif, transparan, adil dan setara.
5. Kerahasiaan Informasi BRI Life
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh data perusahaan dan informasi terkait data Pemegang Polis/Tertanggung dari pihak luar yang tidak berwenang. Penerapan hal tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen sebagai berikut:
   a. BRI Life berkomitmen menjaga kepercayaan nasabah dengan menjaga kerahasiaan data

The code of ethics of a company is a written norm, value and rule that explicitly states what actions or attitudes are right and good, as well as what is not right and not good for employees. BRI Life already has a Code of Ethics as a form of its commitment in carrying out its compliance function. This code of ethics is also a guideline for the behavior of all BRI Life personnel in carrying out their duties and responsibilities.

The Code of Ethics contains the Company's Business Ethics and the Work Ethics of Company Personnel which are compiled in order to influence, shape, regulate, and conform to behavior so that consistent outputs are achieved in accordance with the values and culture of the Company in order to achieve the Company's Vision and Mission.

The key points of the Code of Ethics at BRI Life consist of nine aspects, namely as follows:

1. *Compliance with Laws and Company Policies*
   All BRI Life Personnel are committed to complying with the Legislation and Internal Policies that apply to the Company in all of the company's business activities.
2. *Stakeholder Relations*
   All BRI Life personnel are committed to maintaining good relationships with stakeholders based on integrity, ethical behavior, and a relationship of mutual trust.
3. *Relations with the Community and the Environment*
   All BRI Life personnel are committed to upholding the values of the local community (local wisdom) and providing benefits and supporting the preservation of the environment in which the company conducts its business activities.
4. *Company Relations with BRI Life Personnel*
   All BRI Life Personnel are committed to treating every fellow personnel in a good, objective, transparent, fair and equal manner.
5. *Confidentiality of Information*
   All BRI Life personnel are committed to maintaining the confidentiality of all company data and information related to Policy Holder/Insured data from unauthorized outside parties. The implementation of this is manifested in the form of the following commitments:
   a. BRI Life is committed to maintaining customer trust by maintaining the confidentiality of customer

nasabah (data Pemegang Polis/Tertanggung) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Seluruh Insan BRI Life berkomitmen menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan tidak menyampaikan informasi internal Perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

6. Integritas dan Akurasi Pelaporan Keuangan Perusahaan
   BRI Life berkomitmen untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang tepat, akurat, lengkap, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Manajemen, Pemegang Saham, Regulator, dan Pihak yang berkepentingan lainnya.
7. Benturan kepentingan
   BRI Life berkomitmen untuk menerapkan kebijakan penanganan benturan kepentingan yang mengikat insan BRI Life dalam rangka mencegah adanya tindak pidana korupsi dan praktik kolusi, serta nepotisme di lingkungan perusahaan.
8. Kontribusi dan Aktivitas Politik
   BRI Life berkomitmen untuk tidak memperkenankan dana, fasilitas dan sumber daya perusahaan untuk disumbangkan kepada dan atau digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan politik atau usaha sejenis lainnya.
9. Anti Gratifikasi
   Seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak memberi/ meminta dan/atau menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Kode Etik

Salah satu tujuan penerapan Kode Etik ialah menciptakan Insan yang bekerja secara profesional dan beretika. Selain itu, implementasi kode etik di lingkungan BRI bertujuan untuk lima alasan, yakni:

1. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan.
2. Membina hubungan baik dengan komunitas setempat, di mana BRI Life menjadi bagian di dalamnya untuk menunjang kesuksesan dan kemajuan Perusahaan dalam jangka panjang.
3. Menjaga reputasi BRI Life.
4. Memberikan pedoman etika bagi insan BRI Life dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban dan tanggung jawabnya.

data (policyholder/insured data) in accordance with applicable regulations.

b. All BRI Life personnel are committed to maintaining the confidentiality of company data by not disclosing internal Company information to unauthorized parties.

6. Integrity and Accuracy of Company Financial Reporting
BRI Life is committed to compiling the company's financial statements that are precise, accurate, complete, clear and accountable to the Management, Shareholders, Regulators, and other interested parties.

7. Conflict of interest
BRI Life is committed to implementing a policy of handling conflicts of interest that binds BRI Life personnel in order to prevent corruption and collusion, as well as nepotism within the company.

8. Political Contributions and Activities
BRI Life is committed not to allow funds, facilities and company resources to be donated to and or used by parties involved in political activities or other similar businesses.

9. Anti Gratification
All BRI Life Personnel are committed not to give/ request and/or accept any gifts or rewards that are not in accordance with the prevailing laws and regulations.

Purpose of the Code

One of the objectives of implementing the Code of Ethics is to create people who work professionally and ethically. In addition, the implementation of the code of ethics within BRI aims for five reasons, namely:

1. Creating a good and conducive work environment so as to encourage the improvement of company performance.
2. Fostering good relations with the local community, where BRI Life is a part of it to support the success and progress of the Company in the long term.
3. Maintaining BRI Life's reputation.
4. Provide ethical guidelines for BRI Life personnel in carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities.

5. Meningkatkan *awareness* Insan BRI Life dalam budaya kerja dan sadar risiko akan budaya kepatuhan bagi semua insan BRI Life.

5. *Increase awareness of BRI Life personnel in the work culture and be aware of the risk of compliance culture for all BRI Life personnel.*

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh insan BRI Life di seluruh jenjang organisasi perusahaan. Penerapan Kode Etik Perusahaan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan mendukung terciptanya budaya kerja perusahaan. Selain itu, seluruh insan BRI Life diwajibkan secara tertulis untuk menyatakan kepatuhannya atas kode etik ini. Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan BRI Life.

Code of Ethics Statement

The Company's Code of Ethics applies to all BRI Life personnel at all levels of the company's organization. Implementation of the Company's Code of Ethics continuously and continuously in the form of attitudes, actions, commitments and provisions to support the creation of a corporate work culture. In addition, all BRI Life personnel are required in writing to state their compliance with this code of ethics. The signed Compliance Statement is one of the requirement for the continuation of the working relationship with BRI Life.

Bentuk Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik PT Asuransi BRI Life telah disebarluaskan disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, Direksi dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh karyawan PT Asuransi BRI Life. Penyebarluasan dan sosialisasi atas Kode Etik Perusahaan ditujukan agar kesadaran dan pemahaman Insan PT Asuransi BRI life terhadap perilaku-perilaku yang sesuai dengan peraturan meningkat.

Penyebaran dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan & Legal kepada setiap pegawai/tenaga penjualan yang baru bergabung dengan PT Asuransi BRI Life. Selama Tahun 2020, Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan sebanyak 47 kali dengan total jumlah peserta sebanyak 1.339 peserta. Berikut rinciannya.

Forms of Dissemination and Socialization of the Company's Code of Ethics

The Code of Ethics of PT Asuransi BRI Life has been disseminated, socialized and communicated to the Board of Commissioners and its committees, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors as well as all employees of PT Asuransi BRI Life. Dissemination and socialization of the Company's Code of Ethics is aimed at increasing awareness and understanding of PT Asuransi BRI Life's personnel on behaviors that are in accordance with regulations.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Ethics is carried out by the Compliance & Legal Division to every employee/salesperson who has just joined PT Asuransi BRI life. During 2020, the Company has socialized the Company's Code of Ethics 47 times with a total number of 1,339 participants. Here are the details.

No	Peserta *Participant*	Jumlah Peserta *Number if Participant*
1	*Bancassurance Financial Advisor*	1.067
2	*Bancassurance Area Manager*	17
3	*Telesales Officer Credit*	25

No	Peserta *Participant*	Jumlah Peserta *Number if Participant*
4	*Telesales Officer Saving*	23
5	*Credit Life Officer*	6
6	*Team Leader Telesales Officer*	2
7	*Regional Trainer & People Development*	22
8	Tenaga Penjualan *Agency*	87
9	Tenaga Penjualan *Corporate Sales*	52
10	*Regional Manager*	1

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

BRI Life menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan dan tenaga penjual yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perusahaan telah menetapkan jenis sanksi yang akan diberikan kepada keduanya, berikut rinciannya.

Sanksi terhadap Karyawan:
- Peringatan tertulis.
- Pemutusan hubungan kerja.

Sanksi terhadap Tenaga Penjualan:
- Peringatan tertulis.
- Pelaporan pelanggaran Tenaga Pemasar kepada AAJI untuk dimasukkan ke dalam Daftar Tenaga Pemasaran Bermasalah dan atau untuk dilakukan pencabutan sertifikasi keagenan.
- Penonaktifan Tenaga Pemasar sementara (*skorsing*).
- Pengakhiran Perjanjian Keagenan.

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

BRI Life applies sanctions for every employee and salesperson who violates the applicable regulations. The company has determined the types of sanctions to be imposed on both of them, along with the details.

Sanctions Against Employees:
- *Written warning.*
- *Work termination.*

Sanctions on Sales Force:
- *Written warning.*
- *Reporting violations of Marketing Staff to AAJI to be included in the List of Troubled Marketing Personnel and or to revoke agency certification.*
- *Suspension of temporary marketers.*
- *Termination of Agency Agreement.*

Jumlah Pelanggaran

Selama Tahun 2020 tidak ada sanksi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan atau pun tenaga penjual.

Number of Violations

During 2020 there were no sanctions for violating the Company's Code of Ethics, whether committed by employees or salespeople.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Penerapan *whistleblowing system* merupakan salah satu bentuk pengendalian internal yang ditujukan untuk meminimalisir dan menekan risiko terjadinya *fraud*.

The implementation of the whistleblowing system is a form of internal control aimed at minimizing and reducing the risk of fraud.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

BRI Life telah mengatur cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal kepada Perusahaan. BRI Life memiliki tiga media untuk melaporkan pelanggaran, yakni:

- SMS atau *Whatsapp* dengan nomor: 081213188855
- Email: Whistle.blower@BRI Life.co.id

Submission of Violation Reports

BRI Life has arranged how to submit reports of violations that can be done by all parties, both internal and external parties, to the Company. BRI Life has three media to report violations, namely:

- *SMS or Whatsapp with number: 081213188855*
- *Email: Whistle.blower@BRI Life.co.id*

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perlindungan bagi *Whistleblower* merupakan aspek penting dalam penerapan *whistleblowing system*. BRI Life telah menyiapkan peraturan dan mekanisme untuk menjaga kerahasiaan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas pelapor.

Whistleblower Protection

Protection for Whistleblowers is an important aspect in implementing the whistleblowing system. BRI Life has prepared regulations and mechanisms to maintain the confidentiality of reported information and will only use the information as a source of initial information in the investigation process without revealing the identity of the reporter.

Penanganan Pengaduan

PT Asuransi BRI Life telah menyusun mekanisme penanganan pengaduan. Setiap laporan akan diterima dan dikelola Divisi Kepatuhan & Legal untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Utama melalui Direktur Kepatuhan. Untuk laporan indikasi pelanggaran yang memerlukan investigasi/pemeriksaan khusus, maka setelah mendapati persetujuan Direktur Kepatuhan & Legal akan diteruskan kepada Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Unit Kerja Investigasi untuk dilakukan investigasi/pemeriksaan khusus

Handling of Complaints

PT Asuransi BRI Life has developed a mechanism for handling complaints. Each report will be received and managed by the Compliance & Legal Division to be further reported to the President Director through the Compliance Director. For reports on indications of violations that require special investigations/inspections, after obtaining approval from the Director of Compliance & Legal, they will be forwarded to the Intern Audit Unit (SKAI) or the Investigation Work Unit for special investigations/inspections.

Pengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan Perusahaan, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Divisi Kepatuhan & Legal.

Complaints Manager

Based on Company policy, the whistleblowing system report is managed by the Compliance & Legal Division.

Sosialisasi WBS

Divisi Kepatuhan & Legal melakukan sosialisasi *whistleblowing system* Perusahaan kepada setiap karyawan dan tenaga penjualan yang baru bergabung dengan PT Asuransi BRI Life. Selama Tahun 2020, Perusahaan telah melakukan sosialisasi *whistleblowing system* sebanyak 47 kali dengan total jumlah peserta sebanyak 1.339 peserta. Berikut rinciannya.

WBS socialization

The Compliance & Legal Division disseminated the Company's whistleblowing system to every employee and sales force who had just joined PT Asuransi BRI Life. During 2020, the Company has disseminated the whistleblowing system 47 times with a total number of 1,339 participants. Following are the details.

No.	Peserta *Participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
1.	*Bancassurance Financial Advisor*	1.067
2.	*Bancassurance Area Manager*	17
3.	*Telesales Officer Credit*	25
4.	*Telesales Officer Saving*	23
5.	*Credit Life Officer*	6
6.	*Team Leader Telesales Officer*	2
7.	*Regional Trainer & People Development*	22
8.	Tenaga Penjualan *Agency*	87
9.	Tenaga Penjualan *Corporate Sales*	52
10.	*Regional Manager*	1

Jumlah Pengaduan

Selama Tahun 2020, jumlah pengaduan *whistleblowing system* sebanyak 21 laporan yang diterima, dengan laporan paling banyak diterima bulan Mei 2020 sebanyak 6 (enam) laporan. Berikut rinciannya.

Number of Complaints

During 2020, the number of whistleblowing system complaints received was 21 reports, with the most reports received in May 2020 as many as 6 (six) reports. Here are the details.

No	Bulan *Month*	Jumlah Laporan *Number of Complaint*
1.	Januari *January*	0
2.	Februari *February*	2
3.	Maret *March*	2
4.	April	1
5.	Mei *May*	6
6.	Juni *June*	2

No	Bulan *Month*	Jumlah Laporan *Number of Complaint*
7.	Juli *July*	2
8.	Agustus *August*	1
9.	September	1
10.	Oktober *October*	3
11.	November	0
12.	Desember *December*	1

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku

Dari 21 laporan tersebut, sebagian laporan sudah selesai diproses dan sebagian lainnya masih dalam proses, dengan rincian sebagai berikut:

Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year

Of the 21 reports, some reports have been processed and some are still in process, with details as follows:

Status	Jumlah Laporan *Number of Complaint*
Selesai Diproses *Processed*	17
Masih Dalam Proses *Progress*	4
Total	**21**

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Funding of Political Activities

Sesuai Kode Etik perusahaan, BRI Life berkomitmen untuk tidak memperkenankan dana, fasilitas dan sumber daya perusahaan untuk disumbangkan kepada dan/atau digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan politik atau sejenis lainnya.

According to the Company's code of ethics, BRI Life is committed not to allow corporate funds, facilities and resources to be donated to and or used by parties involved in political or other similar activities.

Seluruh insan BRI Life menjunjung tinggi etika untuk tidak mengontribusikan waktu, uang atau sumber daya pribadinya bagi aktivitas politik adalah sebagai berikut:

1. Menjadi anggota terdaftar sebagai anggota, fungsionaris atau pengurus partai politik dan calon atau anggota legislatif.
2. Ikut serta dalam kampanye politik, penggalangan dana politik atau untuk tujuan partisipasi politik.
3. Melakukan kegiatan partai politik atau kegiatan sejenis lainnya.

All personnel at BRI Life uphold the ethics of not contributing their time, money or personal resources for political activities are as follows:

1. *Become a registered member, functionary or management of political parties and candidates or legislative members.*
2. *Participate in political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation.*
3. *Performing political party activities or other similar activities.*

Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program

PT Asuransi BRI Life telah mengatur kebijakan terkait Program Anti Korupsi sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjaga benturan kepentingan yang mengikat insan PT Asuransi BRI Life dalam ranka mencegah adanya tindak pidana korupsi dan praktik kolusi serta nepotisme dilingkungan PT Asuransi BRI Life. Insan PT Asuransi BRI Life menjunjung tinggi etika untuk tidak meminta atau menerima hadiah dan juga imbalan apa pun untuk memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.

PT Asuransi BRI Life has set a policy related to the Anti-Corruption Program as a form of the Company's commitment to avoid conflict of interest, and binds PT Asuransi BRI Life personnel in order to prevent corruption and collusion and nepotism practices within PT Asuransi BRI Life. The people of PT Asuransi BRI Life uphold the ethics of not asking for or accepting gifts and also any rewards to enrich themselves and their families.

Pada tahun 2020 ini juga PT Asuransi BRI Life akan melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kami harapkan dengan adanya sertifikasi ISO ini maka akan membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam pengendalian praktik suap, sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

In 2020, PT Asuransi BRI Life is also certified with ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System (SMAP). We hope that this ISO certification will help forming an organizational environment that is aware and is controlled in handling bribery practices, so that the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly implemented.

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Dasar hukum penyusunan kebijakan gratifikasi dan korupsi PT Asuransi BRI Life ialah Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: S.15-KOM/IX/2020 dan Nomor : S.184-DIR/KPL/GCP/IX/2020, Tanggal 15 September 2020 Tentang Pedoman Pengendalian Anti Gratifikasi dan Anti Korupsi PT Asuransi PT Asuransi BRI Life.

The legal basis for the formulation of PT Asuransi BRI Life's gratification and corruption policy is the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: S.15-KOM/IX/2020 and Number: S.184-DIR/KPL/GCP/IX/2020, dated September 15, 2020 About Guidelines for Anti-Gratification and Anti-Corruption Control of PT Asuransi PT Asuransi BRI Life.

Prinsip Dasar Kebijakan Anti Gratifikasi

Principles of Anti Gratification Policy

Dalam menjalankan kebijakan gratifikasi, Perusahaan memiliki tujuh prinsip yang harus dipatuhi agar kebijakan tersebut berjalan secara efektif. Ketujuh prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut.

In carrying out the anti gratification policy, the Company has seven principles that must be obeyed in order for the policy to be carried out effectively. The seven principles are described as follows.

No.	Prinsip *Principle*	Uraian	*Description*
1.	Transparansi *Transparency*	Prinsip transparansi tercermin dari adanya mekanisme atas penerimaan gratifikasi kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) BRI Life. Mekanisme pelaporan tersebut merupakan sarana bagi Insan BRI Life untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan-penerimaan yang diperoleh dalam kaitan dengan jabatannya selaku Insan BRI Life.	*The principle of transparency is reflected in the existence of a mechanism for accepting gratuities to the BRI Life Gratuity Control Unit (UPG). The reporting mechanism is a means for BRI Life Personnel to test and guarantee the validity of receipts obtained in connection with their position as BRI Life Personnel.*
2.	Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip akuntabilitas bagi pelapor gratifikasi diimplementasikan sebagai bentuk kewajiban dari Insan BRI Life yang telah diberikan amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun terkait dengan jabatannya. Selain itu, Insan BRI Life diwajibkan melaporkan kepada UPG BRI Life dalam hal terdapat penerimaan gratifikasi yang dianggap suap. Sedangkan prinsip akuntabilitas bagi UPG BRI Life tercermin dalam hal UPG menjalankan tugasnya untuk menerima hingga menetapkan status kepemilikan Gratifikasi. UPG BRI Life memiliki kewajiban untuk menentukan status kepemilikan gratifikasi paling lambat 30 hari kalender sejak laporan dari pelapor gratifikasi diterima oleh UPG BRI Life.	*The principle of accountability for gratuities receipient is implemented as a form of obligation from BRI Life Individuals who have been given the mandate to carry out their duties and authorities in their positions to not accept gifts in any form related to their position. In addition, BRI Life Personnel are required to report to UPG BRI Life in the event that there is a receipt of gratuity that is considered a bribe. Whereas the principle of accountability for UPG BRI Life is reflected in the fact that UPG carries out its duties to accept and determine ownership status of Gratuities. BRI Life UPG has the obligation to determine gratification ownership status no later than 30 calendar days after the report from the gratuity receiver is received by UPG BRI Life.*
3.	Kepastian Hukum *Legal Certainty*	Prinsip kepastian hukum tercermin pada UPG BRI Life dalam menjalankan tugasnya dengan mengutamakan landasan peraturan Perundang-undangan, kepatutan, dan aspek keadilan. Dalam proses penerimaan laporan, pencarian informasi, telaah atau analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi harus dilakukan sesuai dengan Perundangan-undangan yang berlaku. Kepada pihak pelapor gratifikasi, penetapan status kepemilikan gratifikasi yang disampaikan oleh UPG BRI Life memberikan kepastian hukum terkait hak dan kewajiban pelapor terhadap gratifikasi yang diterima.	*The principle of legal certainty is reflected in the BRI Life UPG in carrying out its duties by prioritizing the legal basis for regulations, propriety, and aspects of justice. In the process of receiving reports, information retrieval, analysis or analysis and determination of ownership status of gratuities, all must be carried out in accordance with the applicable legislation. To the gratification reporting party, the determination of the gratification ownership status submitted by UPG BRI Life provides legal certainty related to the rights and obligations of the reporting party to the gratification received.*

No.	Prinsip *Principle*	Uraian	*Description*
4.	Kemanfaatan *Benefit/Useful*	Prinsip ini mengacu pada aspek pemanfaatan barang gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik Perusahaan untuk sebesar-besarnya kepentingan Perusahaan. Untuk gratifikasi lain yang tidak wajib dilaporkan namun terkait dengan kedinasan, kemanfaatan oleh BRI Life dan kemanfaatan bagi masyarakat tidak mampu, sehingga dalam kondisi tertentu gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan disumbangkan pada Yayasan/ Lembaga Sosial lainnya yang membutuhkan.	*This principle refers to the use/benefit aspect of gratification goods that have been determined to be the property of the Company for the maximum benefit of the Company. For other gratuities that are not required to be reported but are related to service, benefit by BRI Life and benefits for the poor, so that under certain conditions gratuities that are not considered bribery but are related to service are donated to foundations/other social institutions that require.*
5.	Kepentingan Umum *Public Interest*	Dalam konteks pengendalian gratifikasi, Prinsip Kepentingan Umum terwujud dari tidak meminta dan menerima pemberian-pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan oleh Insan BRI Life. Jika dalam kondisi tertentu terjadi penerimaan yang dianggap suap, maka wajib dilaporkan kepada UPG BRI Life. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap Insan BRI Life dalam mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas dan kewajibannya.	*In the context of gratification control, the Principle of Public Interest is manifested from not asking for and accepting gifts from the public related to services or work performed by BRI Life Personnel. If under certain conditions there is an acceptance that is considered a bribe, then it must be reported to UPG BRI Life. The reporting is a form of attitude of BRI Life's Individuals in setting aside personal interests and staying consistent in carrying out their duties and obligations.*
6.	Independensi *Independency*	Bagi pelapor gratifikasi, Prinsip Independensi ditunjukkan dengan sikap menolak setiap pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada UPG BRI Life. Pelaporan tersebut memutus potensi pengaruh independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.	*For gratuity receiver who report the acceptance, the Principle of Independence is indicated by the attitude of refusing any gift in any form related to his position or reporting the receipt of gratuities which are considered bribes to UPG BRI Life. The report decides the potential influence of the independence of the acceptance of gratification in carrying out its duties and authorities.*
7.	Perlindungan bagi Pelapor Gratifikasi *Protection of Gratuities Informer*	UPG BRI Life berkewajiban memberikan perlindungan terhadap pelapor gratifikasi dan wajib memastikan tidak terdapat intimidasi dan diskriminasi dalam aspek kepegawaian terhadap diri pelapor.	*BRI Life UPG is obliged to provide protection against gratification reporters/informer and must ensure there is no intimidation and discrimination in the employment aspect of the reporter/ informer himself.*

Kategori Gratifikasi

Dalam kaitannya dengan penerimaan gratifikasi, BRI Life mengatur kategori menjadi dua yakni gratifikasi yang wajib dilaporkan dan tidak wajib dilaporkan. Ketentuan kategori dan contoh masing- masing kategori tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Gratifikasi yang wajib dilaporkan
   Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apa pun yang diperoleh Insan BRI Life dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Category of Gratification

In relation to the receipt of gratuities, BRI Life arranges the categories into two which consist of gratuities that must be reported and the ones that are not required to be reported. The description of each category and examples of each of these categories are explained as follows:

1. *Gratuities that must be reported*
   Gratuities that must be reported are receipts in any form obtained by BRI Life Personnel from parties suspected of having a connection with the position of the recipient or related to the position and contrary to their obligations or duties.

a. Beberapa contoh gratifikasi yang wajib dilaporkan oleh penerima gratifikasi pada UPG BRI Life, antara lain gratifikasi yang diterima:
   1) Terkait dengan pemberian layanan pada nasabah.
   2) Terkait dengan tugas dalam proses penyusunan anggaran.
   3) Terkait dengan tugas dalam pemeriksaan, audit, *monitoring* dan evaluasi.
   4) Terkait dengan perjalanan dinas (di luar penerimaan yang sah atau resmi dari Perusahaan).
   5) Dalam proses penerimaan/promosi/mutasi pegawai.
   6) Dalam proses komunikasi, negosiasi dan pelaksanaan dengan Pihak Ketiga terkait pelaksanaan tugas dan kewenangan.
   7) Sebagai akibat dari Perjanjian Kerja sama/ Kontrak/Kesepakatan dengan pihak lain.
   8) Dalam proses pengadaan barang dan jasa.
b. Beberapa contoh gratifikasi yang jika ditinjau dari segala keadaan (*circumstances*) dapat dianggap terkait dengan jabatan Insan BRI Life yang menerimanya sehingga wajib dilaporkan, antara lain:
   1) Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga, yaitu dari kakek/nenek, bapak/ibu/ mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ ipar, sepupu, dan keponakan yang memiliki benturan kepentingan.
   2) Penerimaan uang/barang oleh pejabat/pegawai dalam suatu kegiatan seperti pesta pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara agama/adat/tradisi lainnya yang melebihi Rp1.000.000 per pemberian per orang.
   3) Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima, bapak/ ibu/mertua, suami/ istri, atau anak penerima gratifikasi yang melebihi Rp1.000.000 per pemberian per orang.
   4) Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet giro, saham, deposito, *voucher*, pulsa, dan

a. Some of the examples of gratuities that must be reported by gratuities recipients at UPG BRI Life, among others are the gratuities received:
   1) Related to the provision of services to customers.
   2) Related to tasks in the budgeting process.
   3) Related to duties in inspection, audit, monitoring and evaluation.
   4) Related to official travel (beyond a valid or official receipt from the Company).
   5) In the process of recruitment/promotion/ transfer of employees.
   6) In the process of communication, negotiation and implementation with Third Parties regarding the implementation of duties and authorities.
   7) As a result of a Cooperation Agreement/ Contract/Agreement with another party.
   8) In the process of procuring goods and services.
b. Some examples of gratuities which, when viewed from all circumstances (circumstances) can be considered related to the position of the BRI Life Personnel who receive them, so that they must be reported, include:
   1) Gifts/receipts due to family relationships, namely from grandparents, father/mother/ in-laws, husband/wife, children/in-laws, grandchildren, besans, uncles/aunts, brothers/ sisters/in-laws, cousins, and nephews who have conflicts interest.
   2) Receipt of money/goods by officials/employees in an activity such as a wedding, birth, aqiqah, baptism, circumcision, tooth cutting, or other religious/customary/traditional ceremonies that exceed Rp. 1,000,000 per gift per person.
   3) The gift is related to a disaster or disaster experienced by the recipient, father/mother/ in-law, husband/wife, or child who receives the gratuity that exceeds Rp1,000,000 per gift per person.
   4) Giving to fellow employees in the context of farewell, retirement, promotion, and birthdays that are not in the form of money or not in the form of cash equivalents (cheques, bilyet giro, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.)

lain-lain) yang melebihi nilai yang setara dengan Rp300.000 per pemberian per orang dengan total pemberian Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama.

5) Pemberian sesama rekan kerja tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet giro, saham, deposito, *voucher*, pulsa, dan lain-lain) yang melebihi Rp200.000 per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama.

2. Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan
   Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan BRI Life dari pihak-pihak yang tidak memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima, atau tidak berhubungan dengan jabatan dan tidak berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.
   a. Karakteristik gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan secara umum adalah:
      1) Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi Prinsip Kewajaran atau Kepatutan.
      2) Tidak bertentangan dengan peraturan Perundang- undangan yang berlaku.
      3) Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramahtamahan, penghormatan dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai yang wajar.
      4) Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai yang wajar.
   b. Bentuk-bentuk gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan, antara lain:
      1) Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga, yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ ipar, sepupu dan keponakan, sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan.
      2) Hadiah (tanda kasih) dalam bentuk uang atau barang yang memiliki nilai jual dalam penyelenggaraan pesta pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, dan potong gigi,

which is equivalent to Rp300,000 per gift per person with a total gift of Rp1,000,000 in one year from the same giver.

5) Giving to colleagues is not in the form of money or not in the form of cash equivalents (cheques, bilyet giro, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.) which exceeds Rp. 200,000 per gift per person with a maximum total gift of Rp1,000,000 within one year from the same provider.

2. Gratifications that are not required to be reported
   Gratuities that are not required to be reported are receipts in any form obtained by BRI Life Personnel from parties that are not related to the recipient's position, or are not related to the position and are not contrary to their obligations or duties.
   a. Characteristics of gratuities that are not required to be reported in general are:
      1) Generally applicable, namely a condition of giving that is applied equally in terms of type, form, requirements or value, for all participants and fulfills the Principles of Fairness or Property.
      2) Does not conflict with the applicable laws and regulations.
      3) It is seen as a form of expression, hospitality, respect in social relations between people within the limits of reasonable values.
      4) Is a form of gift that is in the realm of customs, habits, and norms that live in society within reasonable value limits.
   b. The forms of gratification that are not required to be reported include:
      1) Gifts/receipts due to family relationships, namely grandparents, father/mother/in-laws, husband/wife, children/in-laws, grandchildren, besans, uncles/aunts, brothers/sisters/in-laws, cousins and nephews, as long as there is no conflict interest.
      2) Gifts (token of love) in the form of money or goods that have a selling value in organizing weddings, births, aqiqah, baptism, circumcision, and cutting teeth, or other traditional/religious

atau upacara adat/agama lainnya dengan batasan nilai per pemberi dalam setiap acara paling banyak Rp1.000.000.

3) Pemberian terkait dengan Musibah atau Bencana yang dialami oleh penerima, bapak/ibu/mertua, suami/istri, atau anak penerima gratifikasi paling banyak Rp1.000.000.
4) Pemberian/penerimaan sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang yang paling banyak Rp300.000 per pemberian per orang dengan total pemberian Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama.
5) Pemberian/penerimaan sesama rekan kerja tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet giro, saham, deposito, voucher, pulsa, dan lain-lain) paling banyak Rp200.000 per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000 dalam satu tahun dari pemberi yang sama.
6) Hidangan atau sajian yang berlaku umum.
7) Prestasi akademis atau nonakademis yang diikuti dengan menggunakan biaya sendiri seperti kejuaraan, perlombaan atau kompetisi tidak terkait kedinasan.
8) Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum.
9) Manfaat bagi seluruh peserta koperasi pegawai berdasarkan keanggotaan koperasi pegawai negeri yang berlaku umum.
10) Seminar *kit* yang berbentuk seperangkat modul dan alat tulis serta sertifikat yang diperoleh dari kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis yang berlaku umum. Termasuk dalam hal ini antara lain bentuk-bentuk perangkat promosi lembaga berlogo instansi yang berbiaya rendah dan berlaku umum, antara lain pin, kalender, mug, payung, kaos dan topi.
11) Penerimaan hadiah atau tunjangan baik berupa uang atau barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

ceremonies with a limit of value per giver in each event a maximum of Rp1 .000000.

3) Giving related to a Disaster or Disaster experienced by the recipient, father/mother/in-law, husband/wife, or child receiving gratuity at most Rp1,000,000.
4) Giving/accepting fellow employees in the context of farewell, retirement, promotion, and birthdays that are not in the form of money or not in the form of cash equivalent of a maximum of Rp300,000 per gift per person with a total gift of Rp1,000,000 in one year from same giver.
5) Giving/receiving fellow co-workers is not in the form of money or not in the form of cash equivalents (cheque, bilyet giro, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.) a maximum of Rp200,000 per gift per person with a maximum total gift of Rp1 .000,000 in one year from the same giver.
6) Generally accepted dishes or dishes sajian
7) Academic or non-academic achievements that are followed at their own expense such as championships, competitions or competitions not related to service.
8) Profit or interest from fund placement, investment or private share ownership which is generally accepted.
9) Benefits for all participants of employee cooperatives based on general membership of civil servants cooperatives.
10) Seminar kit in the form of a set of modules and stationery as well as certificates obtained from official official activities such as meetings, seminars, workshops, conferences, training, or other similar activities generally accepted. Included in this are, among others, forms of promotional tools for institutions bearing the agency logo which are low cost and generally accepted, including pins, calendars, mugs, umbrellas, t-shirts and hats.
11) Receipt of gifts or allowances in the form of money or goods related to the improvement of work performance given by the Government in accordance with the prevailing laws and regulations.

12) Diperoleh dari kompensasi atas profesi di luar kedinasan yang tidak terkait dengan tupoksi dari pejabat/karyawan, tidak memiliki konflik kepentingan dan tidak melanggar aturan internal instansi karyawan. Contoh bentuk gratifikasi dimaksud antara lain:
    a. Honorarium yang diterima Insan BRI Life yang tidak berhubungan sama sekali dengan tugas dan fungsinya. Terhadap penerimaan gratifikasi berupa honorarium baik dalam bentuk uang/setara uang sebagai kompensasi pelaksanaan tugas sebagai pembicara, narasumber, konsultan, dan fungsi serupa lainnya berdasarkan penunjukkan atau penugasan resmi dapat diterima Insan BRI Life sepanjang tidak ada pembiayaan ganda, tidak dilarang atau bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan atau Ketentuan yang berlaku. Penerimaan yang diterima oleh Insan BRI Life tersebut dilaporkan kepada UPG BRI Life sebagai fungsi kontrol untuk memutus potensi terjadinya praktik korupsi insentif dari pihak pemberi.
    b. Bentuk lainnya sepanjang memenuhi syarat, antara lain dilakukan di luar kedinasan, tidak terkait tupoksi, tidak memiliki unsur konflik kepentingan, tidak melanggar/ dilarang oleh peraturan internal/ kode etik yang berlaku di BRI Life.

3. Gratifikasi yang Terkait dengan Kedinasan
   Penerimaan yang dapat dapat dikategorikan sebagai gratifikasi terkait dengan kedinasan adalah setiap penerimaan yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:
   a) Diperoleh secara sah dalam pelaksanaan tugas resmi;
   b) Diberikan secara terbuka dalam rangkaian acara kedinasan, yaitu disaksikan atau diberikan di hadapan para peserta yang lain, atau adanya tanda terima atas pemberian yang diberikan;
   c) Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai (mengacu pada standar biaya umum), untuk semua peserta dan memenuhi Prinsip Kewajaran atau Kepatutan.

12) Obtained from compensation for non-service professions that are not related to the main duties of the official/employee, do not have a conflict of interest and do not violate the internal rules of the employee agency. Examples of such forms of gratification include:
    a. Honorarium received by BRI Life Personnel which is not related at all to their duties and functions. The acceptance of gratuities in the form of honorariums in the form of money/money equivalent as compensation for carrying out their duties as speakers, resource persons, consultants, and other similar functions based on official appointments or assignments can be accepted by BRI Life Personnel as long as there is no double financing, not prohibited or contrary to laws and regulations. The gift received by BRI Life Personnel are reported to UPG BRI Life as a control function to decide the potential for incentive corruption practices from the giver.
    b. Other forms as long as they meet the requirements, among others, are carried out outside of official service, are not related to main tasks and functions, do not have an element of conflict of interest, do not violate/ prohibited by internal regulations/codes of ethics that apply at BRI Life.

3. Gratuities Related to Service
   Receipts that can be categorized as gratuities related to service are any receipts that have the following general characteristics:
   a) Obtained legally in the performance of official duties;
   b) It is given openly in a series of official events, which is witnessed or given in front of other participants, or there is a receipt for the gift given;
   c) Generally applicable, namely a condition of giving that is applied equally in terms of type, form, requirements or value (referring to the general cost standard), for all participants and fulfills the Principles of Fairness or Property.

Beberapa contoh penerimaan dalam kedinasan antara lain:

a) Fasilitas transportasi, akomodasi, uang saku, jamuan makan, cinderamata yang diterima oleh Insan BRI Life dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukkan dan penugasan resmi.
b) Plakat, vandel, goody bag/gimmick dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan yang diterima oleh Insan BRI Life dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukkan atau penugasan resmi.
c) Hadiah pada waktu kegiatan kontes atau kompetisi terbuka yang diselenggarakan oleh instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukkan atau penugasan resmi.
d) Penerimaan honor, insentif baik dalam bentuk uang maupun setara uang, sebagai kompensasi atas pelaksanaan tugas sebagai pembicara, narasumber, konsultan dan fungsi serupa lainnya yang diterima oleh Insan BRI Life dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukkan atau penugasan resmi.

Potensi penyalahgunaan gratifikasi terkait kedinasan perlu dicermati, gratifikasi tersebut seolah-olah merupakan gratifikasi kedinasan padahal secara substantif merupakan gratifikasi yang dianggap suap dengan formalitas kedinasan. Bentuk gratifikasi yang terkait kedinasan yang tidak memenuhi kewajaran dan kepatutan yang wajib ditolak, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penerimaan honor atau insentif lainnya dalam jumlah atau frekuensi tidak wajar.
2. Pemberian honor dalam kegiatan fiktif.
3. Pemberian bantuan dalam bentuk uang, setara uang, barang bergerak maupun barang tidak bergerak dari pihak lain kepada instansi untuk menarik perhatian atasan.
4. Pemberian fasilitas hiburan atau wisata di dalam rangkaian kegiatan resmi.

Pelaporan Gratifikasi

Seluruh Insan BRI Life wajib membuat laporan penerimaan dan atau penolakan gratifikasi. Laporan dimaksud disampaikan kepada Unit pengendalian Gratifikasi (UPG) BRI Life. Data pelaporan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan BRI Life dapat memberikan petunjuk dalam mengidentifikasi dan memetakan kerawanan penerimaan

Some examples of acceptance in service include:

a) Transportation facilities, accommodation, pocket money, meals, souvenirs received by BRI Life Personnel from other agencies or institutions based on official appointments and assignments.
b) Plaques, vandels, goody bags/gimmicks from the committee of seminars, workshops, trainings received by BRI Life Personnel from other agencies or institutions based on official appointments or assignments.
c) Prizes during contests or open competitions held by other agencies or institutions based on official appointments or assignments.
d) Receipt of honorarium, incentives in the form of money or cash equivalent, as compensation for carrying out their duties as speakers, resource persons, consultants and other similar functions received by BRI Life Personnel from other agencies or institutions based on official appointments or assignments.

The potential for misuse of gratuities related to service needs to be observed, as if the gratification is an official gratuity, even though substantively it is a gratification that is considered a bribe with official formalities. Forms of gratuity related to service that do not meet the fairness and decency that must be rejected include but are not limited to:

1. Receipt of honorarium or other incentives in an unreasonable amount or frequency.
2. Giving honors in fictitious activities.
3. Providing assistance in the form of money, money equivalent, movable or immovable property from other parties to the agency to attract the attention of superiors.
4. Providing entertainment or tourism facilities in a series of official activities.

Gratification Reporting

All BRI Life Personnel must report the acceptance and/or refusal of gratuity. The report was submitted to the BRI Life Gratification Control Unit (UPG). The gratification reporting data submitted by BRI Life Personnel can provide guidance in identifying and mapping the vulnerability of receiving gratuities within the Company.

gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Data identifikasi dan pemetaan tersebut digunakan dalam penentuan kebijakan dan strategi pengendalian, khususnya pengendalian praktik gratifikasi di lingkungan BRI Life.

The identification and mapping data are used in determining policy and control strategies, specifically controlling the practice of gratification within BRI Life.

Dengan adanya pelaporan atas penerimaan gratifikasi, risiko terganggunya independensi, objektivitas dan imparsialitas Insan BRI Life dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan pihak pemberi dapat dihindari. Dalam konteks ini, pelaporan gratifikasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mencegah terjadinya perbuatan penyalahgunaan kewenangan sebagaimana dikehendaki oleh pemberi gratifikasi.

With the reporting of gratuities acceptance, the risk of disrupting the independency, objectivity and impartiality of BRI Life Personnel in making decisions and carrying out tasks that may trigger conflicts of interest can be avoided. In this context, gratuity reporting can be used as a tool to prevent acts of abuse of authority as coveted by the gratuity provider.

Pencatatan atau pelaporan atas penolakan gratifikasi dapat berguna sebagai alat pemutus keterkaitan antara Insan BRI Life dengan Pihak Pemberi gratifikasi. Pencatatan atas penolakan penerimaan menjadi penting untuk menilai itikad baik dari Insan BRI Life dalam menangkal upaya suap. Berikut alur pelaporan gratifikasi yang digambarkan secara ringkas.

Recording or reporting of gratuity refusals can be useful to terminate relationship between BRI Life Persons and gratuity Providers. Recording the rejection of gratuities becomes important to assess the good faith of BRI Life's People in preventing bribery efforts. The following flow is a summary of gratification reporting.

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi

Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang sama bagi seluruh Insan BRI Life dan pihak ketiga/eksternal selaku *stakeholder* BRI Life.

Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat dilaksanakan antara lain melalui:

a. Upaya secara terus-menerus dalam memberikan informasi dan sosialisasi kepada Insan BRI Life maupun Pihak Ketiga/Eksternal selaku *stakeholder* BRI Life terkait dengan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di BRI Life serta Implementasi atas Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang dikelola oleh UPG BRI Life.
b. Penyampaian Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada pihak ketiga oleh seluruh Unit Kerja BRI Life yang memiliki hubungan kerja dengan BRI Life.

Sepanjang Tahun 2020, Perusahaan telah melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi sebanyak 49 kali dengan total peserta sebanyak 1.336 peserta dengan perincian sebagai berikut:

Gratification Control Socialization

The socialization of the Gratification Control Guidelines is needed to provide the same understanding for all BRI Life Personnel and external/third parties as BRI Life stakeholders.

The socialization of the Gratification Control Guidelines can be carried out through:

a. Continual efforts in providing information and outreach related to the Gratification Control Policy at BRI Life and the Implementation of Gratification Control Policies managed by UPG BRI Life to BRI Life Individuals and Third/External Parties as BRI Life stakeholders.
b. Submission of Gratification Control Guidelines to third parties by all BRI Life Work Units that have a working relationship with BRI Life.

Throughout 2020, the Company has disseminated gratification control 49 times with a total of 1,336 participants with the following details:

No.	Peserta *Participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
1.	*Bancassurance Financial Advisor*	1.067
2.	*Bancassurance Area Manager*	17
3.	*Telesales Officer Credit*	25
4.	*Telesales Officer Saving*	23
5.	*Credit Life Officer*	6
6.	*Team Leader Telesales Officer*	2
7.	*Regional Trainer & People Development*	22
8.	Tenaga Penjualan *Agency*	87
9.	Tenaga Penjualan *Corporate Sales*	52
10.	*Regional Manager*	1

Laporan Pengelolaan Gratifikasi Tahun 2020

Gratuity Management Report 2020

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menerima 8 laporan gratifikasi dengan perincian sebagai berikut :

Throughout 2020, the Company received 8 gratification reports with the following details:

No.	Tanggal Pelaporan *Reporting Date*	Jenis Pemberian *Type of Gratuity*	Nilai Equivalen *Equivalent*	Status
1.	12 Maret 2020 *March 12, 2020*	*Digital Frame*	2.500.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
2.	15 Juni 2020 *June 15, 2020*	*Perfume*	500.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
3.	15 Juni 2020 *June 15, 2020*	*Perfume*	500.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
4.	15 September 2020 *September 15, 2020*	Kue Kering *Cookies*	855.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
5.	3 Desember 2020 *December 3, 2020*	*Universal Holder*	100.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
6.	9 Desember 2020 *December 9, 2020*	Kue Kering dan *Sanitizer* *Cookies and Sanitizer*	300.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
7.	23 Desember 2020 *December 23, 2020*	*Parcel* Makanan *Food Parcel*	500.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*
8.	23 Desember 2020 *December 23, 2020*	*Parcel* Minuman *Beverage Parcel*	1.500.000,-	Dikembalikan ke Pemberi *Returned to Giver*

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara

Management of Reports on Assets of State officials

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum menerapkan pengelolaan laporan harta kekayaan penyelenggara negara dalam kegiatan usahanya sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

Until the end of 2020, the Company had not yet implemented the management of reports on assets of state administrators in its business activities so that information about this matter could not be conveyed.

Transaksi Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

Kebijakan

PT Asuransi BRI Life telah memiliki acuan internal terkait dengan transaksi benturan kepentingan. Aturan dimaksud adalah Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi BRI Life Nomor: S.11-DEKOM/VII/2020 dan Nomor: S.125-DIR/KEP/VII/2020, Tanggal 10 Juli 2020 Tentang Pedoman Umum Pencegahan Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)* PT Asuransi BRI life.

Isi dari aturan tersebut menegaskan, dalam rangka meningkatkan citra Perusahaan, tata perilaku dalam hubungan bisnis antara Perusahaan dengan para mitra bisnisnya maka perlu adanya acuan dan untuk memberikan arahan untuk menghindari terjadinya Benturan Kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan.

Policy

PT Asuransi BRI Life has prepared an internal reference on transactions with conflicts of interest. The rules in question are Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi BRI Life Number: S.11-DEKOM/VII/2020 and Number: S.125-DIR/KEP/VII/2020, dated July 10, 2020 concerning General Guidelines for Preventing Conflicts of Interest (Conflict Of Interest) PT Asuransi BRI Life.

The contents of the regulation emphasize that, in order to improve the Company's image, the code of conduct in business relations between the Company and its business partners requires a reference and to provide direction to avoid the occurrence of Conflicts of Interest which can harm the Company.

Pihak yang Mengelola

PT Asuransi BRI Life memiliki unit untuk mengelola transaksi yang mengandung benturan kepentingan yakni Divisi Kepatuhan dan Legal.

Managing Party

PT Asuransi BRI Life has a unit to manage transactions that contain conflicts of interest, namely the Compliance and Legal Division.

Tugas dan Kewenangan Pengelola Penanganan Benturan Kepentingan

Tugas dan kewenangan Divisi Kepatuhan dan Legal sebagai Pengelola Penanganan Benturan Kepentingan, sesuai dengan aturan Perusahaan adalah menginstruksikan kepada seluruh Insan BRI Life setiap awal tahun buku untuk melakukan pengisian Surat Pernyataan Tahunan. Kemudian, *monitoring* laporan transaksi atau putusan yang mengandung benturan kepentingan ke seluruh unit kerja.

Duties and Authority of Conflict of Interest Managing Party

The duty and authority of the Compliance and Legal Division as managing party of Conflict of Interest transactions, in accordance with Company regulations, is to instruct all BRI Life Persons at the beginning of each financial year to fill in the Annual Statement. Then, monitoring transaction reports or decisions that contain conflicts of interest to all work units.

Pencegahan terhadap Benturan Kepentingan

BRI Life memiliki beberapa langkah untuk melakukan pencegahan terhadap benturan kepentingan sehingga aktivitas tersebut dapat diminimalisir. Pertama, unit yang mengurus hal tersebut, yakni Divisi Kepatuhan dan Legal melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan tenaga penjualan BRI Life. Kedua, *monitoring* setiap laporan transaksi atau putusan yang mengandung benturan kepentingan yang diterima oleh Divisi Kepatuhan dan Legal setiap bulan dari seluruh unit kerja.

Prevention of Conflicts of Interest

BRI Life has several steps to prevent conflicts of interest so that these activities can be minimized. First, the unit that deals with this, namely the Compliance and Legal Division, conducts socialization to all BRI Life employees and salespeople. Second, monitoring every transaction report or decision that contains a conflict of interest received by the Compliance and Legal Division every month from all work units.

Mekanisme Pelaporan terhadap Benturan Kepentingan

Perusahaan telah mengatur mekanisme pelaporan terhadap benturan kepentingan yakni dengan disampaikannya Surat Laporan Transaksi atau putusan yang mengandung benturan kepentingan ke seluruh Unit Kerja yang dilakukan secara bulanan oleh Divisi Kepatuhan dan Legal.

Reporting Mechanisms Against Conflicts of Interest

The Company has arranged a reporting mechanism for conflicts of interest, namely the submission of Transaction Report Letters or decisions containing conflicts of interest to all Work Units that are carried out monthly by the Compliance and Legal Division.

Sanksi terhadap Benturan Kepentingan

BRI Life akan menindak tegas setiap transaksi benturan kepentingan dengan sanksi yang telah diatur oleh Perusahaan. Setiap insan BRI Life yang terbukti melakukan tindakan benturan kepentingan akan ditindaklanjuti berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BRI Life.

Ketentuan tersebut bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan BRI Life sebagai bagian dari kode etik BRI Life dan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Bagi karyawan BRI Life, pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam pedoman benturan kepentingan ini akan dikenakan sanksi yang berlaku di BRI Life sebagaimana ditetapkan oleh Divisi MSDM BRI Life.

Sanctions for Conflict of Interest

BRI Life gets tough on conflicts of interest transactions with sanctions that have been set by the Company. Every BRI Life member who has been proven to have committed an act of conflict of interest will be followed up based on the rules and regulations applicable in BRI Life.

These regulations are binding and must be understood and implemented seriously by all BRI Life people as part of the BRI Life code of ethics and in order to support the implementation of good corporate governance principles. For BRI Life employees, violationsornon-co mpliancetotheregulationsintheconflictof interest guidelines will be subject to existing sanctions at BRI Life as determined by the BRI Life HRM Division.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Dalam rangka memenuhi unsur transparansi, BRI Life menyampaikan informasi secara berkala, baik terkait dengan keuangan maupun non keuangan. Laporan tersebut ada yang wajib disampaikan kepada regulator sebagai unsur kepatuhan, ada juga yang dapat langsung diakses melalui situs resmi Perusahaan, di antaranya:

In order to meet the transparency principle, BRI Life submits information on a regular basis, both related to financial and non- financial. There are reports that must be submitted to the regulator as part of compliance, some are directly accessible through the Company's official website, including:

No.	Jenis Informasi *Type of Information*	Penyampaian *Delivery*
1	Laporan Keuangan Bulanan BRI Life *BRI Life Monthly Financial Report*	Disampaikan kepada regulator, kemudian dipublikasikan pada website OJK dan BRI Life *Delivered to regulators to be published on the FSA and BRI Life websites*
2	Laporan Tahunan BRI Life *BRI Life Annual Report*	Disampaikan kepada regulator, kemudian dipublikasikan pada website BRI Life: http://www.brilife.co.id/ *Delivered to regulators to be published on the BRI Life website: http:// www.brilife.co.id/*
3	Informasi Produk dan Layanan *Product and Service Information*	Disampaikan melalui website BRI Life: http://www.brilife.co.id *Delivered via the BRI Life website: http://www.brilife.co.id/*

INDONESIA
TRUSTED
COMPANIES

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingannya, yakni kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup perusahaan. BRI Life sendiri memandang pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan salah satu upaya menjaga hubungan Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. Itu sebabnya, pelaksanaan CSR di BRI Life diarahkan agar dapat menjadi wujud dari kerja sama yang saling menguntungkan dengan seluruh masyarakat. Hal ini menuntut peran aktif Perseroan dalam mendukung upaya bersama mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan serta menjaga lingkungan hidup dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Every company has a moral responsibility to its stakeholders, namely groups or individuals whose support is needed for the welfare and survival of the company. BRI Life itself perceives corporate social responsibility as an effort to maintain the its relationships with the community and the environment. For this reason, the implementation of CSR in BRI Life is directed so that it can become a form of mutually beneficial cooperation with the entire community. This requires the active role of the Company in supporting joint efforts to promote education for the nation, improve health and welfare and protect the environment by paying attention to the interests of the community.

CSR juga berfungsi sebagai kompensasi atas penguasaan sumber daya ekonomi/alam oleh Perusahaan yang kadang bersifat ekspansif/eksploratif, juga kompensasi sosial karena ketidaknyamanan pada masyarakat.

CSR also serves as compensation for the control of economic/natural resources by the Company which is sometimes expansive/exploratory, as well as social compensation because of discomfort to the community.

BRI Life menjalankan dan menjaga komitmen pelaksanaan CSR secara berkesinambungan. Dengan begitu, keberadaan BRI Life senantiasa memberikan manfaat luas bagi masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan serta meminimalisir efek negatif dari kegiatan usaha Perusahaan terhadap seluruh *stakeholder*.

BRI Life conducts and maintains a commitment to the implementation of CSR on an ongoing basis. As such, the existence of BRI Life continues to provide broad benefits to the community, preserve the environment and minimize the negative effects of the Company's business activities on all stakeholders.

Hal tersebut juga bisa menjadi jalan bagi Perusahaan untuk mendapat dukungan dari masyarakat melalui kontribusi positif, sehingga tercipta harmonisasi hubungan bahkan meningkatnya citra atau performa Perusahaan.

It can also be a way for the Company to get support from the community through positive contributions, so as to create harmonious relationships and even boost the Company's image or performance.

Dengan demikian, CSR menjadi semacam bentuk tanggung jawab moral Perusahaan yang harus diterapkan kepada seluruh *stakeholder*. Tanggung jawab tersebut sekaligus sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan rasa terima kasih atas partisipasi pemangku kepentingan dalam memajukan BRI Life.

Thus, CSR becomes a form of corporate moral responsibility that must be applied to all stakeholders. This responsibility is also a manifestation of the Company's compliance with applicable regulations and the Company's gratitude for the participation of stakeholders in advancing BRI Life.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities Governance

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Komitmen BRI Life pada tanggung jawab sosial perusahaan di antaranya melalui penerapan keuangan berkelanjutan, seperti tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017. Hal itu dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menyelaraskan kegiatan sesuai standar internasional, yaitu ISO 26000 yang merupakan standar acuan global dalam pelaksanaan CSR. Bagi Perusahaan, cara tersebut merupakan bagian penting dari komitmen Perusahaan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pertanggungjawaban kegiatan CSR secara internal oleh manajemen disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui rapat yang dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun. Hal ini menjadi bagian dari kesungguhan Perusahaan dalam tanggung jawab sosial yang dalam pelaksanaannya juga melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Commitment to Social Responsibility

BRI Life's commitment to corporate social responsibility includes implementing sustainable finance, as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017. This was done as the Company's compliance.

The Company also has a commitment to align activities according to international standards, namely ISO 26000 which is a global reference standard in implementing CSR. For the Company, this method is an important part of the Company's commitment to ensure the integrity of the environment and the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations.

The accountability for CSR activities is reported internally by the Management to the Board of Commissioners through meetings held at least 2 (two) times a year. This is part of the Company's seriousness in social responsibility, which in its implementation also involves supervision from the Board of Commissioners.

Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Dalam menentukan kebijakan tanggung jawab sosial, BRI Life mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 pasal 4 ayat (1) tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
2. UU Nomor 13 Tahun 2011 pasal 36 ayat (1c) tentang Penanganan Fakir Miskin;
3. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Aturan-aturan tersebut diadopsi oleh Perusahaan untuk aturan internal mengenai program CSR yang diatur dalam SK CSR Nokep: S.071/DIR/DKP/V/2018 tentang

Legal Basis for Social Responsibility Policy

In determining social responsibility policies, BRI Life refers to a number of applicable laws and regulations, including:

1. *Government Regulation Number 47 Year 2012 article 4 paragraph (1) concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
2. *Law Number 13 Year 2011 article 36 paragraph (1c) concerning Handling of the Poor;*
3. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
4. *Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility.*

The Laws were adopted by the Company for internal rules regarding CSR programs as regulated in the CSR Decree no: S.071/DIR/DKP/V/2018 regarding the

Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Asuransi BRI Life.

Implementation of PT Asuransi BRI Life's Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, BRI Life terus berupaya melakukan analisis atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan usahanya.

Proses analisa dampak tersebut dilakukan melalui pembahasan secara internal dengan menerima masukan dari pihak eksternal, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung. Pihak eksternal tersebut berasal dari beragam pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada satu pihak. Masukan dari pihak eksternal tersebut antara lain datang dari tatap muka dengan nasabah dan karyawan, *contact center*, survei kepuasan nasabah, serta dari pihak lain di antaranya pemegang saham, akademisi serta media.

Setelah mendapatkan masukan-masukan tersebut, oleh internal Perusahaan dijadikan bahan pertimbangan. Selanjutnya Perusahaan menentukan kegiatan yang akan dilakukan dengan para pemangku kepentingan yang disasar terkait dengan perspektif sosial, ekonomi serta lingkungan.

Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of The Company's Activities

In order to provide added value for all stakeholders, BRI Life continues to make an analysis of the social, economic and environmental impacts of its business activities.

The impact analysis process is carried out through internal discussions by receiving input from external parties, both those directly and indirectly affected. The external parties come from a variety of stakeholders and are not limited to one party. Input from external parties included those coming from direct meeting with customers and employees, contact centers, customer satisfaction surveys, as well as from other parties including shareholders, academics and the media.

Upon obtaining these inputs, the Company's internal material is taken into consideration. Furthermore, the Company determines the activities to be carried out with the targeted stakeholders related to social, economic and environmental perspectives.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Terpengaruh dari Kegiatan Perusahaan

Dari identifikasi para pemangku kepentingan yang paling terkena dampak dari kegiatan usaha Perusahaan yang telah dilakukan oleh BRI Life, sedikitnya ada enam pihak yaitu nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator, mitra Perusahaan, dan masyarakat umum.

Dari hasil identifikasi para pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih tepat guna serta dapat memberikan manfaat yang besar.

Significant Stakeholders Affected or Influenced by Company Activities

From the identification of the stakeholders most affected by the Company's business activities that have been carried out by BRI Life, there are at least six parties namely customers, employees, shareholders, regulators, Company partners, and the general public.

From the results of the identification of these stakeholders, the Company developed a program that was appropriate for the stakeholders. Thus, the implementation of corporate social responsibility activities becomes more effective and can provide great benefits.

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survei 2016, yang menunjukkan capaian masing- masing indeks sebesar 29,7% dan 67,8%.

Kendati persentase masyarakat yang memahami dan memiliki akses terhadap layanan keuangan, termasuk asuransi terus meningkat setiap tahun, namun upaya tersebut tidak boleh berhenti. Karena itulah, bagi BRI Life, dua isu tersebut: literasi dan inklusi keuangan merupakan bagian dari isu penting. Kegiatan tersebut juga merupakan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana tertuang dalam POJK 76/pojk.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan masyarakat.

Selain itu, dalam industri asuransi, isu terjadinya *fraud* atau kejahatan juga merupakan isu yang sangat penting. Dampak dari *fraud* bukan hanya kepada internal Perusahaan, akan tetapi dapat berimplikasi pada perekonomian secara umum serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi perasuransian.

Important Social, Economic and Environmental Issues Regarding the Impact of The Company's Activities

The results of the 2019 National Financial Literacy Survey (SNLIK) conducted by the Financial Services Authority (OJK) showed that the financial literacy index reached 38.03% and the financial inclusion index 76.19%. This figure increased compared to the results of the 2016 survey, which showed the achievements of each index of 29.7% and 67.8% respectively.

Although the percentage of people who understand and have access to financial services, including insurance, continues to increase every year, these efforts must not stop. For this reason, for BRI Life, these two issues: literacy and financial inclusion are part of important issues. This activity is also a fulfillment of the company's obligations as stated in POJK 76/pojk.07/2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the public.

In addition, in the insurance industry, the issue of fraud or crime is also a very important issue. The impact of fraud is not only internal to the company, but can have implications for the economy in general and public trust in insurance institutions.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban serta Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal dan Relevan dengan Bisnis Perusahaan

Ruang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain terkait dengan perlindungan terhadap nasabah, kepatuhan kepada regulator, serta masyarakat dan lingkungan yang diatur dalam regulasi keuangan berkelanjutan. Terhadap lingkup tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan sejumlah program secara berkesinambungan setiap tahun.

Scope of Corporate Social Responsibility, Both Obligations and Exceeding Obligations as well as Programs that Exceed Minimum Responsibility and Relevant to Company Business

The scope of corporate social responsibility, among others, is related to the protection of customers, compliance with regulators, as well as the community and the environment regulated in sustainable financial regulations. Against this scope, the Company has continously implemented a number of programs each year.

Selain itu, Perusahaan juga ikut mendukung dan berpartisipasi untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pelaksanaan aktivitas dan program- program tanggung jawab sosial perusahaan. Di antaranya, melalui program pendidikan, kesehatan dan upaya mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat yang masuk dalam 17 tujuan program SDGs.

In addition, the Company also supports and participates in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), both directly and indirectly through the implementation of corporate social responsibility activities and programs. Among other things, through educational programs and efforts to support the level of community welfare included in the 17 SDGs program objectives.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan serta dalam Upaya *Stakeholder Engagement* dan Meningkatkan Nilai bagi *Stakeholder* dan Pemegang Saham

BRI Life memiliki program CSR yang pelaksanannya pada 3 (tiga) pilar yaitu:

1. Hidup Untuk Cerdas adalah kegiatan CSR yang dengan bidang pendidikan;
2. Hidup Untuk Sehat adalah kegiatan CSR yang dengan bidang kesehatan;
3. Hidup Untuk Hijau adalah kegiatan CSR yang dengan bidang lingkungan hidup.

Selain itu, BRI Life juga melaksanakan kegiatan CSR yang dengan bidang lingkungan dan sosial budaya. Orientasi pelaksanaan program CSR tersebut disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program.

Pelaksanaan program CSR tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan manfaat bagi pemangku kepentingan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatutan dan kewajaran. Kegiatan CSR juga diharapkan meredam (menghindari) konflik sosial. Perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat.

Berdasarkan pilar-pilar tersebut, Perusahaan menurunkannya menjadi beragam program CSR dengan tujuan utama yakni meredistribusi nilai yang diperoleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Strategies and Work Programs of the Company in dealing with Social, Economic and Environmental Issues as well as in Stakeholder Engagement Efforts and Increasing Value for Stakeholders and Shareholders

BRI Life has a CSR program whose implementation refers to 3 (three) pillars, namely:

1. *Live Smart is a CSR activity related to education sector;*
2. *Live Healthy is a CSR activity related to health sector;*
3. *Live Green is a CSR activity related to environment sector.*

In addition, BRI Life also carries out CSR activities related environmental and social culture. The orientation of the implementation of the CSR program is prepared by taking into account the needs and sustainability of the program.

The implementation of the CSR program is expected to encourage increased benefits for stakeholders through the implementation of CSR budget allocation policies that pay attention to the principles of propriety and fairness. CSR activities are also expected to reduce (avoid) social conflicts. The company is responsible for the negative impacts caused by the Company's activities on the community.

Based on these pillars, the Company reduced them to a variety of CSR programs with the main objective of redistributing the value obtained by the Company to stakeholders.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Pada tahun 2020, realisasi anggaran untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan mencapai Rp1,06 miliar. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp1,13 miliar, maka realisasi tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,19%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kondisi Pandemi yang berdampak langsung atas kondisi Perseroan.

Kegiatan CSR pada tahun 2020 dibagi ke dalam tiga tema besar, yakni:

1. Hidup untuk Cerdas
2. Hidup untuk Sehat
3. Hidup untuk Hijau dan Bina Lingkungan

Detail realisasi anggaran CSR dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Social Responsibility Financing and Budget

In 2020, the realization of the budget for corporate social responsibility activities reached Rp1.06 billion. When compared to the realization in 2019 which was Rp1.13 billion, the realization in 2020 decreased by 6.19%. This decrease was mainly due to the pandemic which had a direct impact on the condition of the Company.

CSR activities in 2020 are divided into three major themes, namely:

1. *Live for Smart*
2. *Live for Health*
3. *Living for Green and Community Development*

Details of CSR budget realization can be seen in the table below:

Hidup untuk Cerdas *Live for Smart*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realization*
Literasi asuransi jiwa di 3 Kampus, catatan termasuk didalamnya atlit yang juga juga mahasiswa	68.000.000	-
Literasi edukasi Keuangan *Talkshow* Radio Most	75.000.000	10.412.000
UGM Sekolah Vokasi	10.000.000	9.600.000
IPB Nemo Webinar *(National Economic, Management Olympiade)*	12.000.000	12.000.000
Literasi Keuangan *Go To Campus* bersama BRI & Unibraw - Malang	30.000.000	30.000.000
Desa Cerdas Keuangan	10.000.000	
Literasi edukasi Keuangan *Talkshow* Radio Prambors	50.000.000	18.772.000
Bantuan ke Yayasan SLB Tuna Netra Bogor	5.000.000	5.000.000
Bantuan pembelian OHP bagi sekolah SMP Islam Citra Bunda	5.000.000	4.395.000
Bantuan Pondok Pesantren (rekom Pak Fikrie)	50.000.000	50.000.000
Total	**315.000.000**	**140.179.000**

Hidup untuk Sehat *Live for Health*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realization*
Pemberian ke kantor CCC Bandung 165,000, Malang 104,000, Sby 114,000,	10.000.000	383.000
Bantuan masker dan *hand sanitizer*	35.000.000	7.205.000
Dana Cadangan Bantuan Korban Bencana Alam/Nasional (Sembako Covid-19)	88.000.000	63.600.000
Bakti Sosial, Santunan Yatim Piatu & Disabilitas	50.000.000	45.000.000
Khitanan Massal HUT BRI 2020		
Bantuan perbaikan Panti Asuhan Kristen "Parapattan"	15.000.000	14.760.900
Bantuan ke Yayasan Nadi Insan Katulistiwa - Bogor	5.000.000	5.000.000
Reimbust masker CCC Lampung	150.000	150.000
Pemberian masker di lingkungan Perusahaan	16.000.000	16.000.000
Pemberian wastafel pada Madrasah, Panti Jompo	50.000.000	45.225.000
Operasi Katarak	85.000.000	48.500.000
Total	**354.150.000**	**245.823.900**
Hidup untuk Hijau dan Bina Lingkungan *Living for Green and Community Development*	**Anggaran** *Budget*	**Realisasi** *Realization*
Pemberian tanaman/bunga ke lingkungan CCC	60.000.000	
Penanaman pohon taman/bersih lingkungan/bantuan air bersih Gunung Kidul Yogyakarta	200.000.000	75.000.000
Pemberian bantuan di 6 (enam) titik posko banjir bersama BRI	15.850.000	15.850.000
Bantuan Banjir (Lebak dan Jabotabek)	60.000.000	60.000.000
Bantuan perbaikan rumah bagi warga di bawah garis kemiskinan (di Bojonegoro)	15.000.000	15.000.000
Bantuan banjir di lingkungan Perusahaan	370.000.000	370.000.000
Bantuan renovasi mesjid di Lebak Bulus	10.000.000	10.000.000
Bantuan kerohanian	100.000.000	96.250.000
Total	**830.850.000**	**642.100.000**
Total Biaya CSR	**1.500.000.000**	**1.028.102.900**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility on Human Rights

Untuk mencegah terjadinya pelanggaran HAM yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, BRI Life senantiasa mengidentifikasi berbagai hal yang berpotensi menimbulkan pelanggaran HAM.

Melalui beragam kebijakan dalam organisasi perusahaan, BRI Life berupaya mengakomodir hak dasar tersebut. Hak-hak dimaksud antara lain yakni hak sipil, ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Mengacu pada Undang-Undang No. 39 tentang Hak Asasi Manusia, BRI Life menyusun kebijakan terkait dengan perspektif hak asasi manusia yang berisi:

- Hak untuk Hidup;
- Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan;
- Hak Mengembangkan Diri;
- Hak Memperoleh Keadilan;
- Hak Atas Kebebasan Pribadi;
- Hak Atas Rasa Aman;
- Hak Atas Kesejahteraan;
- Hak Turut Serta dalam Pemerintahan;
- Hak Wanita/Kesamaan *Gender*;
- Hak Anak.

To prevent human rights violations related to the Company's business activities, BRI Life continues to identify various things that have the potential to cause human rights violations.

Through various policies within the company organization, BRI Life seeks to accommodate these basic rights. These rights include, among others, civil, economic, social, political and cultural rights. Refer to Law No. 39 on Human Rights, BRI Life formulates policies related to human rights perspectives which contain:

- *Right to Live;*
- *Right to have Family and to Procreate;*
- *Right to Self-Development;*
- *Right to Justice;*
- *Right to Personal Freedom;*
- *Right to Security;*
- *Right to Welfare;*
- *Right to participate in Government;*
- *Women's Rights/Gender Equality;*
- *Children's Rights.*

Rumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

BRI Life memiliki rumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang HAM dengan selalu menjaga agar seluruh kegiatan usaha tidak bertentangan dengan pelanggaran HAM. Dijaganya hal tersebut adanya beragam aturan yang menjamin hak-hak asasi manusia.

Rumusan yang digunakan oleh Perusahaan ialah:

- **Menolong Kelompok Rawan**
  Pengidentifikasian terhadap kelompok rawan yang berada di lingkungan operasi perusahaan dan kemudian menyusun prosedur untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak akan melakukan diskriminasi dan memanfaatkan kelompok rawan secara tidak adil.

Formulation of Corporate Social Responsibility in the Field of Human Rights

BRI Life has the formulation of corporate social responsibility in the field of human rights by always ensuring that all business activities do not conflict with human rights violations. The preservation of the existence is to guarantee human rights.

Formulas used by the Company are:

- ***Helping Vulnerable Groups***
  Identification of vulnerable groups within the company's operating environment and then develop procedures is to provide assurance that business activities carried out by the Company will not discriminate and unfairly utilize vulnerable groups.

- **Perlakuan Adil**
  Kesempatan dan perlakuan yang adil diberikan kepada karyawan, nasabah dan juga mitra usaha.

- **Menghormati Hak Sipil dan Politik**
  Kebebasan berpendapat dan berekspresi serta berkumpul sesuai dengan aturan yang berlaku serta memberikan kesempatan menyampaikan informasi sebelum pemberian sanksi disiplin.

- **Menghormati Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya**
  Mendapatkan hak untuk akses bidang ekonomi, hak kesehatan, pendidikan, dan budaya, termasuk mengidentifikasi kaum rentan untuk bisa mengakses bidang-bidang tersebut.

Rencana, Realisasi dan Capaian Bidang Hak Asasi Manusia Perusahaan memberikan fasilitas cuti bagi karyawan apabila menjalankan Ibadah Haji, Umroh dan Ziarah keagamaan lainnya yang tidak diperhitungkan dalam hak cuti tahunan kerja. Hal ini sebagai bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan yang menghormati hak sipil para karyawan.

- ***Fair Treatment***
  Fair opportunities and treatment are conducted towards all employees, customers and business partners.

- ***Respect Civil and Political Rights***
  Freedom of opinion and expression and to gather in an assembly are in accordance with applicable regulations and provide an opportunity to convey information before giving disciplinary sanctions.

- ***Respect Economic, Social and Cultural Rights***
  Obtaining the right to access the economic field, the right to health, education, and culture, including identifying vulnerable people to be able to access these fields.

Plans, Realization and Achievement in the Field of Human Rights The company provides leave facilities for employees when performing Hajj or other religious pilgrimages that do not count towards the annual leave entitlement to work. This is a form of corporate social responsibility commitment that respects the civil rights of employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibilities of Fair Operation

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen BRI Life terkait dengan aspek tanggung jawab sosial bidang operasi yang adil, antara lain mengacu pada sejumlah regulasi yang ada. Salah satunya ialah Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selain itu, pelaksanaan komitmen tersebut juga berlandaskan pada norma penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai bentuk partisipasi industri jasa keuangan terhadap pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan yang bersifat inklusif. Sehingga dalam penyelenggaraan layanan dan produk yang dilakukan, BRI Life juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen dalam kepatuhan terhadap seluruh regulasi, baik terkait dengan jasa keuangan dan perasuransian maupun pengelolaan perusahaan serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan bisnis asuransi.

Commitment and Policy

BRI Life's commitment is related to aspects of social responsibility in the field of fair operations, including referring to a number of existing regulations. One of them is Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

In addition, the implementation of these commitments is also based on the norms of applying the principles of good corporate governance within the Company.

The Company also has a commitment to implement sustainable finance as a form of financial service industry participation in sustainable development that is able to maintain economic stability and which is inclusive. As a result, in the provision of services and products, BRI Life also has a responsibility to the environment and the surrounding community around the Company's operational areas.

The Company is committed to complying with all regulations, both related to financial services and insurance as well as company management and other regulations relevant to insurance business activities.

Rumusan Bidang Operasi yang Adil

BRI Life menyusun rumusan yang diambil dari berbagai peraturan dan juga *best practice* di industri asuransi, yang salah satunya adalah transparansi dan praktik jujur dalam transaksi usaha yang dijalankan oleh Perusahaan.

Rumusan terkait dengan praktik jujur, antara lain dilakukan dengan penggunaan bahasa dalam polis asuransi yang tidak mengandung kata, frasa, atau kalimat yang dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda mengenai risiko yang ditutup, kewajiban perusahaan, dan kewajiban pemegang polis, tertanggung atau peserta serta tidak mempersulit pemegang polis, tertanggung, atau peserta dalam mengurus haknya. Hal tersebut sejalan dengan POJK No. 23 tahun 2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi.

Formulation of Fair Operations

BRI Life compiles formulations taken from various regulations and also best practices in the insurance industry, one of which is transparency and honest practices in business transactions carried out by the Company.

Formulation related to honest practice, among others, is done by using language in an insurance policy that does not contain words, phrases or sentences that can lead to different interpretations of the risks covered, company obligations, and obligations of policyholders, insured or participants and does not complicate the policyholders, insured, or participant in taking care of their rights. This is in line with POJK No. 23 of 2015 concerning Insurance Products and Insurance Product Marketing.

Selain itu, polis asuransi harus ditulis dengan jelas sehingga dapat dibaca dengan mudah dan dimengerti oleh pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

In addition, the insurance policy must be written clearly so that it can be read easily and understood by the policy holder, the insured, or participants.

Terkait dengan hubungan dengan mitra bisnis, seluruh Insan BRI Life berkomitmen untuk tidak memberi/meminta dan/atau menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, hubungan yang terjadi murni karena asas profesionalitas dan patuh terhadap aturan yang ada. Hal tersebut diatas juga tercermin dari penerapan kebijakan Perseroan tentang GCG.

Regarding relationships with business partners, all BRI Life People are committed not to give/request and/or accept gifts or rewards that are not in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the relationship that occurs purely due to the principle of professionalism and adherence to existing rules. The above is also reflected in the implementation of the company's policy on GCG.

Rencana, Pelaksanaan dan Capaian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Plans, Implementation and Achievement of Corporate Social Responsibility in Fair Operations

Untuk memberikan pelayanan yang semakin prima untuk seluruh nasabah, Perusahaan akan bersinergi dengan induk usaha yakni Bank BRI dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki oleh Bank BRI di seluruh wilayah Indonesia.

To provide more excellent services for all customers, the Company will work together with its parent company, Bank BRI, by utilizing the network owned by Bank BRI in all regions of Indonesia.

Selain itu, BRI Life juga memiliki 6 (enam) *Customer Care Centre* (CCC) di beberapa kota di Indonesia, tidak terbatas pada di kantor pusat saja, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang dan Yogyakarta yang diharapkan mampu meningkatkan pelayanan prima bagi seluruh nasabah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yang beralamat sebagai berikut:

In addition, BRI Life also has 6 (six) Customer Care Centre (CCC) in several cities in Indonesia, not limited to the head office, namely in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang and Yogyakarta which are expected to be able to improve service excellence for all customers spread across various regions in Indonesia, having the following address:

Kota/*City*	**Alamat**/*Address*
Jakarta	Jl. Dr. Soepomo Blok B1 – B2 No. 178 Tebet, Jakarta Selatan
Bandung	Jl. Buah Batu 102 A Bandung
Semarang	Jl. Gajah Mada No. 170 Semarang
Yogyakarta	Jl. Cik Ditiro No. 32 Yogyakarta
Surabaya	Jl. Dr. Soetomo No. 49 Surabaya
Malang	Jl. Letjen S. Parman No. 1 Malang

Untuk keperluan informasi produk dan administrasi, pemangku kepentingan dapat menemukannya di laman resmi BRI Life yakni www.brilife.co.id yang disertai dengan menu "Solusi Kami", di mana nasabah dapat mencari informasi terkait produk dan layanannya. Selain itu, layanan informasi produk juga bisa dilakukan melalui *call center* BRI Life yang tercantum pada bagian menu "Kontak" atau di nomor 1500087.

For product and administrative information needs, stakeholders can find it on the official BRI Life website, www.brilife.co.id which is accompanied by an "Our Solution" menu, where customers can find information related to their products and services. In addition, product information services can also be requested through the BRI Life call center listed in the "Contacts" menu or at 1500087.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibilities on the Environmental Field

Komitmen dan Kebijakan

Meskipun kegiatan usaha BRI Life tidak bersentuhan secara langsung dengan lingkungan hidup, namun kondisi lingkungan hidup menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dan turut mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Penggunaan energi dan perlengkapan pendukung administrasi secara tidak langsung memberikan dampak terhadap lingkungan, misalnya terkait penggunaan listrik, air dan kertas kerja. Oleh karena itu, BRI Life berkomitmen penuh untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan hidup, seperti mengurangi limbah plastik dan penghematan energi di lingkungan Perusahaan.

Commitment and Policy

Even though BRI Life's business activities are not in direct contact with the environment, environmental conditions are inseparable aspects that also affect the Company's operational activities.

The use of energy and administrative support equipment indirectly impacts the environment, for example related to the use of electricity, water and paperwork. Therefore, BRI Life is fully committed to paying attention and protecting the environment. This commitment is realized through policies and initiatives that are environmentally sound, such as reducing plastic waste and saving energy in the Company's environment.

Dampak terhadap Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan bergerak di bidang keuangan yang pada umumnya tidak memiliki dampak langsung terhadap aspek lingkungan hidup. Kendati demikian, secara tidak langsung harus diakui, ada sejumlah dampak. Dampak dimaksud, misalnya dari kegiatan operasional. Pada kegiatan ini, yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan antara lain pemanfaatan energi listrik, penggunaan kertas dan air. Jika dilakukan secara berlebihan, maka secara tidak langsung akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perusahaan telah berusaha melakukan pengendalian secara maksimal dan berkesinambungan agar dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, sehingga tetap terjaga dengan baik demi generasi masa depan. Upaya tersebut dilakukan melalui sejumlah kegiatan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2020. Kegiatan tersebut antara lain :

- Kebijakan perusahaan untuk mendorong pekerja menggunakan *Tumbler*/Gelas dan menghindari air minum dalam kemasan;
- Mematikan listrik pada jam istirahat kantor;
- Mengurangi penggunaan kertas dengan upaya digitalisasi dokumen;
- dll.

Impact on the Environment from Company Activities

The Company's business activities are engaged in finance which generally does not have a direct impact on environmental aspects. However, it must be recognized that there are a number of indirect impacts. The intended impact is for example from operational activities. In operational activity which has the potential to have a negative impact on the environment, it includes the use of electricity, the use of paper and water. If done excessively, it will indirectly have a negative impact on the environment.

Based on this understanding, the Company has endeavored to exercise maximum and continuous control in order to contribute to environmental preservation, so that it can be maintained properly for future generations. These efforts are carried out through a number of activities that have been realized throughout 2020. These activities include:

- *Company policy to encourage workers to use Tumblers/ Glasses and avoid bottled drinking water;*
- *Turning off electricity during office breaks;*
- *Reducing paper use by digitizing documents;*
- *etc.*

Target, Rencana, dan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2020, BRI Life melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup melalui program *"Greenery"*. Program yang telah dijalankan oleh Perusahaan ini telah sejalan dengan sebagian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Targets, Plans and Implementation of Activities

In 2020, BRI Life carried out CSR activities in the environmental field through the "Greenery" program. he program that has been conducted by the Company is in line with some of the Sustainable Development Goals.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup sehingga informasi ini tidak dapat disampaikan.

Certification in the Environmental Field

The Company does not have environmental certification so this information cannot be conveyed.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibilities in the Labor, Occupational Health and Safety

Komitmen dan Kebijakan

BRI Life memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga dalam mencapai keberhasilan dan menentukan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan memberikan remunerasi yang kompetitif, kesempatan untuk pengembangan pribadi dan karier, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta bebas dari pencemaran lingkungan.

Perusahaan juga senantiasa berupaya meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul akibat aktivitas kerja. Karena itu, beragam fasilitas, baik yang melekat langsung dengan remunerasi maupun tidak, telah disediakan oleh Perusahaan dalam rangka perlindungan bagi keselamatan dan kesehatan kerja.

Regulasi yang dijadikan acuan, antara lain:

- UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi.

Commitment and Policy

BRI Life considers that human resources (HR) are the most valuable assets in achieving success and determining added value for all stakeholders. To that end, the Company is committed to managing human resources in accordance with applicable laws and regulations, among others by providing competitive remuneration, opportunities for personal and career development, and creating a safe, healthy work environment free from environmental pollution.

The Company also strives to minimize the potential for workplace accidents and diseases arising from work activities. Therefore, various facilities, both those that are directly attached to remuneration or not, have been provided by the Company in the context of protection for occupational safety and health.

Regulations that are used as a reference, among others:

- *Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;*
- *Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administration Agency;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 45/Pojk.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration.*

Target dan Rencana Kegiatan

Program perusahaan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja tidak secara khusus dituangkan dalam surat keputusan tersendiri, namun hal ini tercermin dari kebijakan Perseroan terkait fasilitas rawat inap dan rawat jalan bagi pekerja dan keluarga inti. Selain itu, Perseroan juga mematuhi kebijakan Pemerintah di masa pandemi, misalnya Kebijakan *Work From Home/Work From Office*, penyemprotan disinfektan di ruang kerja, penyediaan *hand sanitizer* di lingkungan kerja, pengecekan kondisi pekerja sebelum WFO, dan lain lain.

Target and Activity Plan

The Company's program regarding occupational health and safety is not specifically stated in a separate decree, but is reflected in the Company's policies regarding inpatient and outpatient facilities for employees and their immediate families. In addition, the Company also complies with Government policies during the pandemic, such as the Work From Home / Work From Office Policy, spraying disinfectants in the workspace, providing hand sanitizers in the work environment, checking the condition of workers before WFO, and others.

Pelaksanaan Kegiatan

A. Bidang Ketenagakerjaan

1. Pelatihan dan Pengembangan Karier
   BRI Life memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan membantu mereka dalam pengembangan karir. Selain itu, Perusahaan memberikan kompensasi tambahan bagi pekerja yang memiliki sertifikasi di bidang asuransi melalui pemberian tunjangan profesi dan sertifikasi.
2. Hidup yang Seimbang
   Guna mendorong adopsi gaya hidup yang sehat dan seimbang, utamanya untuk kaum milenial, Perusahaan memberlakukan peraturan pakaian kerja yang lebih santai dan kasual seperti penggunaan polo shirt, celana jeans, sepatu kets, dan sebagainya serta pembuatan ruang kerja yang mengusung konsep *co-working space* sebagaimana yang telah diterapkan di perusahaan induk. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan falisitas berupa alat untuk olahraga yaitu sepeda statis, pingpong, *treadmill*, dll yang dapat menunjang kebugaran karyawan dan alat musik guna memfasilitasi pekerja yang memiliki minat dan bakat di bidang kesenian.
3. Program Pensiun
   Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, BRI Life membuat pelatihan pra purnabakti sebagai bekal dan nilai tambah bagi karyawan dan bentuk rasa terima kasih Perusahaan kepada karyawan. Perusahaan juga memiliki program pensiun bagi pekerja.

B. Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sedangkan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, yang telah direalisasikan oleh Perusahaan adalah memberikan fasilitas berupa alat untuk olahraga yaitu sepeda statis, pingpong, *treadmill*, dll yang dapat menunjang kebugaran pekerja. Perusahaan juga menyediakan fasilitas asuransi kesehatan rawat jalan dan rawat inap bagi para pekerja dan keluarga inti di samping fasilitas BPJS yang telah ada.

Implementation of Activities

A. Labor Sector

1. *Career Training and Development*
   BRI Life provides equal opportunities for all employees in participating in education and training programs to develop competencies and assist them in career development. In addition, the Company provides additional compensation for workers who have certification in the insurance sector through the provision of professional allowances and certification.
2. *A Balanced Life*
   In order to encourage the adoption of a healthy and balanced lifestyle, especially for millennials, the Company applies more relaxed and casual work wear regulations such as the use of polo shirts, jeans, sneakers, etc., and the creation of workspaces that carry the concept of co- working space as which has been implemented in the holding company. In addition, the Company also provides facilities in the form of sports equipment, namely stationary bicycles, ping pong, treadmills, etc., that can support employee fitness and musical instruments to facilitate workers who have interests and talents in the arts.
3. *Pension Plan*
   For employees who enter retirement, BRI Life makes pra purnabakti training as a provision and added value for employees and a form of corporate gratitude to employees. The Company also has a pension program for employees.

B. Occupational Health and Safety

Whereas related to occupational health and safety, which has been realized by the Company is to provide facilities in the form of tools for sports, namely static bicycles, ping pong, treadmills etc. that can support the fitness of workers. The company also provides outpatient and inpatient health insurance facilities for workers and their immediate families in addition to the existing BPJS facilities.

No.	Program	Realisasi Kegiatan	*Realization of Activities*
1.	**Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja** Proses rekrutmen SDM di BRI Life dilakukansecara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua kandidat, baik pria maupun wanita tanpa memandang suku, agama,ras, golongan politik maupun tingkatan sosial maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif. ***Equality in Gender and Job Opportunities*** *The HR recruitment process at BRI Life is carried out fairly by providing equal employment opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political class or social level or other discriminatory matters.*	Pada tahun 2020, karyawan BRI Life berjumlah 916. Dari jumlah tersebut, sebanyak 336 orang merupakan karyawan perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses rekrutmen BRI Life diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan antara pria dan wanita. Dalam melakukan rekrutmen, BRI Life juga mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) sebagai bentuk pemberian kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, ketika BRI Life membutuhkan keahlian tertentu yang tidak atau jarang ditemukan pada tenaga kerja Indonesia, tenaga kerja asing yang direkrut bertujuan melakukan *transfer* pengetahuan kepada tenaga kerja lokal sehingga memberikan nilai tambah bagi karyawan lokal.	*In 2020, BRI Life has 916 employees. Of these, 336 were female employees. This shows that the recruitment process of BRI Life was held by upholding the principle of equality and employment opportunities by not differentiating between men and women.* *In conducting recruitment, BRI Life also prioritizes local (domestic) workers as the broadest form of employment for the people of Indonesia. In addition, when BRI Life requires certain expertise that is not or rarely found in Indonesian workers, foreign workers recruited aiming at transferring knowledge to local workers so as to provide added value to local employees.*
2.	Kecelakaan Kerja *Work Accident*	• Sepanjang 2020 tidak ada kecelakaan kerja (nihil) yang terjadi kepada karyawan BRI Life. • Perusahaan memberikan asuransi kesehatan dan asuransi keselamatan, di luar asuransi wajib BPJS bagi seluruh karyawan. • Perusahaan menyediakan fasilitas cuti sakit yang tidak diperhitungkan dengan cuti tahunan apabila karyawan mengalami gangguan kesehatan.	• *During 2020 there were no work accidents (zero) that occurred to BRI Life employees.* • *The company provides health insurance and safety insurance, excluding BPJS compulsory insurance for all employees.* • *The company provides sick leave facilities that are not calculated as annual leave if the employee experiences health problems.*
3.	Hubungan Industrial *Industrial Relations*	Perusahaan mengakui dan mendukung adanya Serikat Pekerja BRI Life sebagai mitra kerja dan penyambung lidah karyawan. BRI Life senantiasa berupaya membina hubungan saling mendukung dengan Serikat Pekerja melalui konsep kemitraan dan dialog. Untuk memastikan bahwa karyawan memahami hak dan tanggung jawab, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi tentang peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan.	*The Company recognizes and supports the existence of the BRI Life Workers Union as a partner and messenger of employees' interests. BRI Life always strives to foster mutual support relations with Trade Unions through the concept of partnership and dialogue. To ensure that employees understand their rights and responsibilities, the Company regularly disseminates information about labor regulations and provisions to all employees.*
4.	Tingkat *Turnover* Karyawan *Employee Turnover Rate*	BRI Life menciptakan lingkungan kerja yang aman, harmonis dan kondusif serta kekinian dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan loyalitas dan menekan tingkat turnover karyawan. Tidak hanya lingkungan kerja yang dibangun dari aspek fisik akan tetapi juga membangun suasana kerja yang kekeluargaan. Pada tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebesar 3,40%.	*BRI Life creates a safe, harmonious and conducive and up-to-date work environment with one of the objectives to increase loyalty and reduce employee turnover. The Company built physical work environments but also nurture a family friendly working atmosphere.* *In 2020, employee turnover will be 3.40%.*
5.	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan *Labor Complaints Mechanism*	Perusahaan menerapkan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui *coaching* dengan atasan unit kerja, Divisi Manajemen SDM. Selain itu, Perusahaan juga menyiapkan pengaduan melalui mekanisme *Whistleblowing System* serta melalui Serikat Pekerja Perusahaan.	*The company applies a mechanism for complaints about manpower issues through coaching with supervisors of work units, HR Management Division. In addition, the Company also prepares complaints through the Whistleblowing System mechanism and through the Company Workers Union.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nasabah

Corporate Social Responsibilities Related to Customers

Komitmen dan Kebijakan BRI Life memprioritaskan kepentingan para nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut meliputi penyediaan produk-produk terbaik serta pelayanan yang konsisten, terpercaya, aman, menyeluruh, dan penuh perhatian kepada nasabah.

Commitment and Policy BRI Life prioritizes the interests of customers by providing the best service. These services include providing the best products and services that are consistent, trusted, safe, comprehensive, and attentive to customers.

Perusahaan juga senantiasa memberi prioritas pada perlindungan nasabah dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, kerahasiaan dan keamanan data/informasi nasabah, serta penanganan keluhan nasabah yang cepat dan mudah.

The Company also always gives priority to customer protection by implementing the principles of transparency, confidentiality and security of customer data/information, and handling customer complaints quickly and easily.

Regulasi yang menjadi acuan, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Selain itu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Regulations that become a reference include the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. In addition, the Financial Services Authority Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community.

Kemudian, Perusahaan juga memerhatikan arahan dari induk usaha dan Peraturan Menteri BUMN.

Furthermore, the Company also paid attention to the directions from the holding company and the SOE Ministerial Regulation.

Informasi Produk

Sebagai bentuk komitmen kepada nasabah, BRI Life senantiasa berupaya untuk menyediakan produk dan layanan asuransi sesuai dengan kebutuhan dan risiko dari masing-masing nasabah yang diharapkan mampu menyentuh seluruh lapisan masyarakat, termasuk hingga ke nasabah mikro. Produk dan layanan yang diberikan juga akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan.

Untuk menerapkan komitmen tersebut, BRI Life terus menjaga kepercayaan dan memenuhi ekspektasi nasabah terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan melalui strategi dan tata kelola yang *prudent*.

BRI Life terus melakukan inovasi produk dan layanan asuransi yang lengkap dan sederhana agar tetap menjadi perusahaan asuransi yang dapat menyediakan beragam pilihan bagi masyarakat. Pengembangan produk dan layanan tersebut juga dilakukan sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan di mana pengembangan produk

Product Information

As a form of commitment to customers, BRI Life strives to provide insurance products and services in accordance with the needs and risks of each customer that is expected to be able to touch all levels of society, including to micro customers. The products and services provided are also accurate, honest, clear, and not misleading.

To implement this commitment, BRI Life continues to maintain trust and to meet customer expectations for products offered by the Company through prudent strategy and governance.

BRI Life continues to innovate insurance products and services that are complete and simple in order to remain an insurance company that provides variety of choices for the community. The development of products and services is also carried out as an effort to implement sustainable finance where the development of sustainable

dan atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk dalam salah satu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Hal tersebut diwujudkan dengan peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berlanjutan sesuai dengan POJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Terkait dengan pengembangan produk dan layanan tersebut, BRI Life menyasar penyediaan produk dan layanan asuransi yang lengkap dan sederhana sehingga memudahkan serta memenuhi kebutuhan nasabah, tidak hanya inidividu tapi juga korporasi. Produk tersebut tersedia mulai dari asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan hingga investasi yang disertai asuransi dengan skema konvensional dan syariah.

Informasi produk dan layanan BRI Life tersedia melalui beragam kanal yaitu di situs web BRI Life, *call center,* serta media sosial BRI Life hingga Kantor Penjualan dan aplikasi *mobile* Bank BRI sebagai induk usaha.

financial products and or services is included in one of the Sustainable Financial Action Plans.

This is realized by increasing the portfolio of financing, investment or placement in projects in accordance with the implementation of Sustainable Finance in accordance with POJK No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Related to the development of these products and services, BRI Life targets the provision of comprehensive and simple insurance products and services to facilitate and meet the needs of customers, not only individuals but also corporations. These products are available ranging from health insurance, life insurance, accident insurance to investments that are accompanied by insurance with conventional and sharia schemes.

Information on BRI Life's products and services is available through a variety of channels, namely on the BRI Life website, call centers, as well as social media, BRI Life, branch offices and the Bank BRI mobile application as a holding company.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan Nasabah

Perusahaan mengelola pengaduan nasabah dengan melalui *call center* BRI Life dan 6 (enam) *Customer Care Centre* (CCC) yang berada di Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Melalui media tersebut, nasabah dapat menyampaikan keluhannya yang terkait dengan BRI Life.

Selanjutnya secara berkala CCC akan melaporkan kepada Kantor Pusat terkait data pengaduan dan tingkat penyelesaian.

Facility, Number of and Handling of Customer Complaints

The Company manages customer complaints through the BRI Life call center and 6 (six) Customer Care Centre (CCC)located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya and Malang. Through these media, customers can submit their complaints related to BRI Life.

Furthermore, the CCC will periodically report to the Head Office regarding the data of complaints and the level of resolution.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibilities for Community Social Development

Komitmen dan Tanggung Jawab

Komitmen BRI Life dalam pengembangan sosial kemasyarakatan, antara lain mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 5 tahun 2017 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. BUMN diberikan amanat untuk menjadi agen pembangunan ekonomi bangsa.

Hal tersebut sejalan dengan agenda besar pemerintah lainnya, yaitu Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Tujuan tersebut tidak bisa dicapai hanya dengan mengandalkan peran pemerintah, akan tetapi juga diperlukan partisipasi dari masyarakat dan pihak swasta. BRI Life berupaya melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang mengarah pada pemberian bantuan kepada masyarakat-masyarakat yang membutuhkan.

Perusahaan juga menjadi agen pembangunan dalam rangka mencapai tujuan TPB melalui program CSR yang dijalankan. Informasi tentang Isu-isu Sosial yang Relevan Sesuai dengan amanat UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN harus turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebagai anak usaha BUMN, BRI Life turut andil dalam maksud dan tujuan tersebut.

Melalui program CSR, BRI Life berharap dapat memberikan kontribusi dari operasi Perusahaan untuk turut serta membangun masyarakat dan mengembangkan lingkungan sosial seperti memberikan bantuan pembangunan infrastruktur yang berguna untuk masyarakat luas atau pun bantuan berupa dana bagi kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi.

Commitment and Responsibility

BRI Life's commitment in social development refers to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. 5 of 2017 concerning the Partnership Program for State- Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program. SOEs are given the mandate to become agents of the nation's economic development.

This is in line with other big government agenda, namely Sustainable Development (TPB)/(Sustainable Development Goals/ SDGs). This goal cannot be achieved only by relying on the role of the government, but also requires participation from the public and the private sector. BRI Life seeks to carry out its responsibilities towards social and community development that lead to providing assistance to disadvantaged communities.

The Company is also an agent of development in order to achieve the objectives of the TPB through its CSR programs. Information on Relevant Social Issues In accordance with the mandate of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, SOEs must actively provide guidance and assistance to entrepreneurs of economically weak groups, cooperatives, and the community. As a subsidiary of SOEs, BRI Life contributes to the aims and objectives.

Through the CSR program, BRI Life hopes to contribute from the Company's operations to participate in building the community and developing the social environment such as providing infrastructure development assistance that is useful for the wider community or also in the form of funds for community activities that are expected to encourage economic development.

Biaya yang Dikeluarkan dan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2020, biaya yang dikeluarkan untuk program CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp205,94 juta dengan rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Expenditures and Implementation Activities

In 2020, the costs incurred for the Social Development CSR program reached Rp205.94 million, with the details of the implementation of the activities as follows:

Kegiatan *Activity*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*
Literasi Keuangan/desa cerdas keuangan	203,000,000	68,784,000
IPB Nemo Webinar *(National Economic, Management Olympiade)*	12,000,000	12,000,000
Bantuan Yayasan SLB Tuna Netra - Bogor (perbaikan ruang aktifitas belajar)	5,000,000	5,000,000
Bantuan OHP bagi SMP Islam citra bunda	5,000,000	4,395,000
Bantuan bagi Pondok Pesantren Al kholliliyah (pembangunan ruang belajar)	50,000,000	50,000,000
Bakti sosial santunan yatim, piatu dan disabilitas	50,000,000	45,000,000
Bantuan perbaikan Panti Asuhan Kristen Parapat (pengecatan paviliun wanita dan pemberian tempat sampah)	15,000,000	14,760,000
Bantuan perbaikan yayasan Nadi Insan Katulistiwa (perbaikan ruang belajar mengajar)	5,000,000	5,000,000
Bantuan Renovasi Mesjid di Lebak Bulus	10,000,000	1,000,000
	355,000,000	**205,939,000**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan perwujudan tanggung jawab dari Perseroan kepada masyarakat/komunitas, terutama yang tinggal di sekitar lokasi Perseroan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the responsibility of the Company to the community, especially those who live in the vicinity of the Company.

Aktivitas yang dilakukan dalam program CSR Perseroan mencakup pemberian bantuan bencana alam dan bina lingkungan sekitar, baik dari sisi ekologi maupun lingkungan sosial, dengan tujuan:

1. Memberikan manfaat/nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan;
2. Salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial;
3. Meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan *(stakeholders).*

The activities carried out in the Company's CSR program include providing natural disaster relief and fostering the surrounding environment, in terms of ecological and social environment aspects, with the aim of:

1. *Providing sustainable benefits / values for stakeholders;*
2. *As a way to reduce or even to avoid social conflict;*
3. *Improve the Company's reputation in the eyes of stakeholders.*

Program CSR ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan. Pengelolaan program CSR yang dijalankan BRI Life dikelola oleh Divisi Sekretariat Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tanggung jawab tersebut mencakup penyusunan perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk mengelola anggaran pelaksanaan program CSR.

CSR program is an integral part of the Company's development strategy. The management of the CSR program carried out by BRI Life is managed by the Corporate Secretariat Division which reports directly to the President Director. This responsibility includes the preparation of budget planning, program planning, implementation and evaluation independently, including managing the budget for implementing CSR programs.

Empat aspek utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di BRI Life meliputi:

1. Bidang lingkungan;
2. Sosial dan kemasyarakatan;
3. Tanggung jawab kepada pelanggan; serta
4. Ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Four main aspects in implementing corporate social responsibility at BRI Life include:

1. *Environmental sector;*
2. *Social and community;*
3. *Responsibilities to customers; as well*
4. *Employment, occupational safety and health.*

Perwujudan implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan mengacu kepada 3 (tiga) Pilar yaitu :

1. Hidup Untuk Cerdas;
2. Hidup Untuk Hijau; dan
3. Hidup Untuk Sehat.

The implementation of the CSR program carried out by the Company refers to 3 (three) Pillars, namely:

1. *Live To Be Smart;*
2. *Live To Green; and*
3. *Live To Be Healthy.*

Perseroan telah menyelaraskan kegiatan CSR di bidang lingkungan kemasyarakatan di 2020 dengan Tujuan Pembangunan Sosial Berkelanjutan *(suistanability Development Goals)* khususnya dengan program Literasi Keuangan dan Program pemberian air bersih.

The Company has aligned CSR activities in the field of social environment in 2020 with the Sustainable Social Development Goals (Suistanability Development Goals), especially with the Financial Literacy program and the clean water provision program.

Cakupan kegiatan CSR di 2020 yaitu: *The scope of CSR activities in 2020 are:*

1. Pilar Cerdas/*Smart Pillar*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Hasil *Outcome*	Keterangan *Note*
1.	Literasi Keuangan • *Creative Money* BERITA SATU TV channel *Financial Literacy* • *Creative Money BERITASATU TV channel*	01 September 2020 *September 1, 2020*	Literasi keuangan dengan sasaran masyarakat luas Materi: Pentingnya pengelolaan keuangan - manfaat asuransi dan produk *Financial literacy targeting the wider community* *Material: The importance of financial management - insurance and product benefits*	Pembicara : Direktur Pemasaran *Marketing Director*
2.	Literasi Keuangan • Radio *Talk Show* Most Radio Jakarta *Financial Literacy* • *Radio Talk Show Most Radio Jakarta*	08 Oktober 2020 *October 8, 2020*	Literasi dengan *talk show* Materi: Pentingnya proteksi asuransi bagi masyarakat *Literacy with talk shows* *Material: The importance of insurance protection for the community*	Pembicara Ibu Lisa/ Kadiv Agency & Syariah *The speaker is Ms. Lisa/ Head of Agency & Sharia Division*
3.	Literasi Keuangan • Milenial Melek Asuransi Radio Prambors Jakarta *Financial Literacy* • *Insurance literate millennials Radio Prambors Jakarta*	16 Oktober 2020 *October 16, 2020*	Literasi keuangan dengan sasaran kaum milenial Materi : Pemahaman tentang manfaat asuransi, produk dan kewajiban *Financial literacy targeting millennials* *Material: Understanding of insurance benefits, products and liabilities*	Pembicara Pak Felix Loho/Kadiv Agency dan Syariah *Speaker Mr. Felix Loho/ Head of Agency and Sharia Division*
4.	CNBC – Semarak Literasi Keuangan Investasi dan Proteksi Aman di *New Era* *CNBC - Lively Financial Literacy Investment and Safe Protection in the New Era*	14 November 2020 *November 14, 2020*	Siaran langsung dengan sasaran masyarakat luas Materi: Pentingnya proteksi di *era new normal* *Live broadcast targeting the wider community* *Material: The importance of protection in the new normal era*	Dilaksanakan bersama BRI dengan pembicara Direktur PMS *Conducted in collaboration with BRI with PMS Director speakers*
5.	Literasi keuangan *goes to campus* *Financial literacy goes to campus*	04 November 2020 *November 4, 2020*	Dengan sasaran 5000 mahasiswa baru univ Brawijaya, *By zoom* Materi: Pentingnya pengelolaan keuangan- manfaat asuransi *With the target of 5000 new students of Universitas Brawijaya, By zoom* *Material: The importance of financial management - insurance benefits*	Bersama Kanwil BRI Malang Pembicara Direktur Pemasaran *With the Regional Office of BRI Malang, Speaker Marketing Director*
6.	Pemberian bantuan untuk Yayasan Surga (penyandang disabilitas) di Jakarta *Providing assistance to the Heaven Foundation (persons with disabilities) in Jakarta*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	Penambahan ruang kelas untuk aktivitas belajar Meningkatkan image perusahaan *Addition of classrooms for learning activities* *Improve company image*	Peserta didik berkebutuhan khusus (tuna netra) *Students with special needs (blind)*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Hasil *Outcome*	Keterangan *Note*
8.	Pemberian OHP bagi SMP Citra Bunda – Tangerang *Donating OHP for SMP Citra Bunda - Tangeran*	10 Februari 2020 *February 10, 2020*	Bantuan OHP dilakukan sebagai salah satu bentuk kepedulian upaya mencerdasakan bangsa mengingat sekolah ini merupakan sekolah bagi anak-anak dari keluarga yang berpenghasilan rendah *DOHP donation is carried out as a form of concern for national education efforts, considering that this school is for children from low-income families*	
9.	IPB NEMO *National Economic Management Olympiad* FEM IPB #2 *IPB NEMO National Economic Management Olympiad FEM IPB # 2*	07 November 2020 *November 7, 2020*	Partisipasi aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Meningkatkan *image* dimata milenial *Active participation in educating the nation* *Improve the Company's image in the eyes of millennials*	Kerjasama dengan IPB dan dihadiri oleh mahasiswa terbaik di ASEAN *Collaboration with IPB and attended by the best students in ASEAN*
10..	Program vokasi UGM *UGM vocational program*	25 November 2020 *November 25, 2020*	Partisipasi aktif dalam mencerdaskan bangsa Meningkatkan *image* dimata milenial *Active participation in educating the nation* *Improve the image in the eyes of millennials*	Penerima 1 (satu) mahasiswi terbaik dari prodi seni dan manajemen budaya *Recipient: 1 (one) best student from arts and cultural management study program*

2. Pilar Sehat/*Health Pillar*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Hasil *Outcome*	Keterangan *Note*
1.	Bantuan untuk korban banjir di 6 (enam) lokasi di Jabodetabek *Donation for flood victims in 6 (six) locations in Jabodetabek*	2-4 Februari 2020 *February 2-4, 2020*	Berupa alat kebersihan Pemberian bantuan di : Kalimalang, Pondok Gede, Bintaro, Tambun, Tanah Abang, Kalideres *In the form of cleaning tools* *Providing assistance in:* *Kalimalang, Pondok Gede, Bintaro, Tambun, Tanah Abang, Kalideres*	Kerjasama dengan BRI *Cooperation with BRI*
2.	Bantuan untuk korban Banjir di Lebak dan Bogor *Donation for Flood victims in Lebak and Bogor*	2-4 Februari 2020 *February 2-4, 2020*	Di tiga lokasi yaitu Kampung Pasir Madang Sukajaya Bogor, Kampung Sajira Lebak Banten dan Kampung Mayak Lembak Banten *In three locations, namely Kampung Pasir Madang Sukajaya Bogor, Kampung Sajira Lebak Banten and Kampung Mayak Lembak Banten*	Dilakukan bersamaan dengan pemberian bantuan oleh ibu-ibu Direksi *Conducted in conjunction with the provision of assistance by the spouses of Directors*
3.	Pemberian alat kesehatan dalam rangka covid *Providing medical devices to combat Covid 19*	10 Februari 2020 *February 10, 2020*	Penyediaan *hand sanitizer* dan masker di lingkungan masyarakat kantor bagi masyarakat dan pekerja *Provision of hand sanitizers and masks in the community office for the community and workers*	Di 4 (empat) kantor CCC Bandung, Lampung, Malang dan Surabaya

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Hasil *Outcome*	Keterangan *Note*
4.	Perbaikan Panti Asuhan Kristen Parapat *Renovation of the Parapat Christian Orphanage*	24 Februari & 3 Maret 2020 *February 24 & March 3, 2020*	Pengecatan dan perbaikan paviliuan dan pemberian tempat sampah *Painting and renovation of pavilions and providing trash cans*	Reff BRI
5.	Operasi Katarak Gratis *Free Cataract Surgery*	5 Desember 2020 *December 5, 2020*	Bagi masyarakat yang tidak mampu *For the needy*	Bekerjasama dengan Baznas – lokasi di rumah sehat Baznas *In cooperation with Baznas - locations in Baznas healthy homes*
6.	Bantuan Wastafel Sehat *Healthy Sink Donation*	15 Desember 2020 *December 15, 2020*	25 titik di sekolah/madrasah/panti asuhan/panti Jompo di Jabodetabek *25 points in schools/madrasah/orphanages/nursing homes in Jabodetabek*	Bekerjasama dengan Baznas pengadaan dan penempatan 25 wastafel *In collaboration with Baznas in the procurement and placement of 25 washing sinks*
7.	Bantuan untuk Yayasan Nadi Insan Katulistiwa *Assistance for the Nadi Insan Katulistiwa Foundation*	7 Februari2020 *February 7, 2020*	Renovasi ruang kelas karena Bencana Alam *Classroom renovation due to natural disasters*	
8.	Sejuta Masker untuk Indonesia *One Million Masks for Indonesia*	7 Februari2020 *February 7, 2020*	Sebagai langkah pencegahan dini terhadap virus Corona *As an early preventive measure against the Corona virus*	Kerjasama dengan Benih Baik.com *Cooperation with Benih Baik.com*

3. Pilar Hijau – Lingkungan/*Green Pillar - Environment*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Hasil *Outcome*	Keterangan *Note*
1.	Renovasi Rumah Pra Sejahtera *Houses Renovation for the Needy*	6 Februari 2020 *February 6, 2020*	Telah dilakukan renovasi untuk 1(satu) keluarga pra sejahtera di Sidoardjo *Renovations have been carried out for 1 (one) family in Sidoardjo*	Reff Nasabah BRI
2.	Bantuan Masjid Jagakarsa *Donation for the Jagakarsa Mosque*	19 Februari 2020 *February 19, 2020*	Renovasi dilakukan bekerjasama dengan pengurus Mesjid setempat *The renovations were carried out in collaboration with the local mosque administrators*	

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Hasil *Outcome*	Keterangan *Note*
3.	Bantuan renovasi ponspen AL Kholiliyah Al Mubarokah di Sukabumi *Assistance for the renovation of the AL Kholiliyah Al Mubarokah ponspen in Sukabumi*	10 Desember 2020 *December 10, 2020*	Bantuan pondok pesantren tsb dalam rangka menjalin hubungan baik *The donation for the Islamic boarding school is intended to build good relations*	
4.	Baksos Yatim Piatu dan Kaum Duafa *Social Service for Orphans and the Needy*	15-20 Mei 2020 *May 15-20, 2020*	Dilaksanakan di lingkungan Jabodetabek dalam rangka meningkatkan image perusahaan *Implemented in the Jabodetabek environment in order to enhance the Company's image*	
5.	Pemberian air bersih di Gunung Kidul *Provision of clean water in Gunung Kidul*	26 November 2020 *November 26, 2020*	Di tiga desa ; Ngambes, Tancep dan tanjung Membuka referensi penjualan Meningkatkan image perusahaan *In three villages; Ngambes, Tancep and Tanjung* *Open sales references* *Improve company image*	Peresmian oleh BRH dan Kepala CCC Yogjakarta dan bekerjasama dengan Baznas *Inauguration by BRH and the Head of CCC Yogjakarta and in collaboration with Baznas*

Dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan di bidang ketenagakerjaan Kebijakan Perusahaan mengacu pada undang-undang tenaga kerja dan Hak Azazi Manusia dengan memberikan berbagai fasilitas antara lain :

- Cuti dalam rangka ibadah (ibadah Haji/umroh/ziarah ke tanah suci).
- Cuti dalam rangka sakit/melahirkan/kepentingan keluarga/cuti haid untuk pekerja wanita.
- Jaminan kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- Kesetaraan *Gender*.
- Pemberian fasilitas kesehatan/kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang mencakup juga program pensiun.
- Dll.

In terms of corporate social responsibility in the field of manpower, the Company Policy refers to manpower and human rights laws by providing various facilities, including:

- *Leave for worship (Hajj/Umrah/pilgrimage to the holy land).*
- *Leave for sickness/childbirth/family interests/menstrual leave for female workers.*
- *Guaranteed freedom to practice worship according to their respective religions and beliefs.*
- *Gender equality.*
- *Providing health facilities/opportunities to participate in education and training which includes the pension program.*
- *Etc.*

Di samping itu, Perseroan juga melakukan penghematan sumber daya dengan melakukan gerakan *Greenergy* 32 yang dimulai tahun 2019 dengan menerapkan digitalisasi dan kebijakan penghematan energy dengan program:

In addition, the Company is also preserving resources by carrying out the Greenergy 32 movement, began in 2019 by implementing digitalization and energy saving policies with the following programs:

Nama Program *Name of Program*	**Implementasi** *Implementation*
Pengurangan limbah Plastik *Reduction of Plastic waste*	• Kewajiban menggunakan *tumbler* pribadi untuk seluruh pekerja • Kebijakan menghindari penggunaan air minuman kemasan dilingkungan kantor • *Obligation to use personal tumblers for all workers* • *Policy to avoid using bottled drinking water in an office*
Efisiensi energy *Energy efficiency*	• Kebijakan mematikan listrik diluar jam kerja • *Policy to turn electricity off outside working hours*
Efisiensi penggunaan kertas *Paper usage efficiency*	• Digitalisasi mencakup surat menyurat internal dan juga penyederhanaan proses layanan nasabah yang secara tidak langsung memberikan kontribusi positif ke lingkungan hidup • *Digitization includes internal correspondence as well as simplification of customer service processes that indirectly make a positive contribution to the environment*

SEO
95.06
84.05
78.92
67.63
62.5
60.39

08

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Asuransi BRI Life dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-140	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Pasila
   Alamat Kantor : Graha Irama Lt.15
   Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kerinci XI No. 11
   RT 005/002 Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan, DKI Jakarta
   Telepon Kantor : (021) 5261260 / 61
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Khairi Setiawan
   Alamat Kantor : Graha Irama Lt. 15
   Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih II No. 19
   RT 002/008 Pulo Gadung
   Jakarta Timur, DKI Jakarta
   Telepon Kantor : (021) 5261260 / 61
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi BRI Life dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Iwan Pasila*
   Office Address : Graha Irama Lt. 15
   Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Home Address : Jl. Kerinci XI No. 11
   RT 005/002 Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan, DKI Jakarta
   Telephone Number : (021) 5261260 / 61
   Position : President Director

2. *Name : Khairi Setiawan*
   Office Address : Graha Irama Lt. 15
   Jl.H.R. Rasuna Said Blok X-1
   Kav 1 & 2 Jakarta 12950
   Home Address : Jl. Kayu Putih II No. 19
   RT 002/008 Pulo Gadung
   Jakarta Timur, DKI Jakarta
   Telphone Number : (021)5261260 / 61
   Position : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.*
   b. The consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Asuransi BRI Life and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta
23 Maret/*March* 23, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
E5EAJX097226494

Iwan Pasila
Direktur Utama/
President Director

Khairi Setiawan
Direktur/
Director

KANTOR PUSAT
PT. Asuransi BRI life
Graha Irama Lt. M, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Call Center : 1500-087
Telepon : (021) 526-1260, 526-1261
Fax : (021) 526-1258, 526-1472
web : www.brilife.co.id

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00256/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Asuransi BRI Life

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00256/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/III/2021

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Asuransi BRI Life

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi BRI Life and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00256/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi BRI Life dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00256/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi BRI Life and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

23 Maret 2021/*March 23, 2021*

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	95.700	4,33	68.265	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	49.055	5,33	42.754	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	93.216	6,33	83.633	*Investment income receivables*
Aset reasuransi, neto	333.507	7,33	247.698	*Reinsurance assets, net*
Piutang koasuransi, neto	11.770	33	9.216	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	128.853	33	38.704	*Other receivables, net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11.039	8	16.436	*Advances and prepaid expenses*
Investasi, neto		9,33		*Investments, net*
Deposito berjangka	1.009.902		1.053.108	*Time deposits*
Obligasi	6.862.606		6.031.198	*Bonds*
Saham	439.026		512.815	*Shares*
Reksa dana	3.191.850		2.312.856	*Mutual funds*
Penyertaan langsung	3.796		3.996	*Direct placements*
Properti investasi	114.150		116.543	*Investment properties*
Total investasi,neto	11.621.330		10.030.516	*Total investments, net*
Biaya akuisisi ditangguhkan	39.301		26.453	*Deferred acquisition cost*
Aset pajak tangguhan, neto	182.244	17	128.224	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap dan aset hak guna, neto	277.605	10	263.007	*Fixed assets and right of use asset, net*
Aset takberwujud, neto	65.061	11	68.347	*Intangible assets, net*
Uang jaminan	8.779		3.488	*Deposit*
Aset lain-lain, neto	126.804	12	58.230	*Other assets, net*
TOTAL ASET	**13.044.264**		**11.084.971**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang reasuransi	37.171	33	37.557	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.730	33	15.699	*Due to coinsurers*
Utang pajak	2.826	17	22.200	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	990	33	1.016	*Unearned revenue*
Beban masih harus dibayar	45.871	13,33	70.306	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	182.754	14	175.303	*Other liabilities*
Liabilitas asuransi:		15		*Insurance Liabilities:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.530.727		5.865.551	*Liabilities for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	288.873		182.819	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	264.460		209.777	*Estimated claims liability*
Utang klaim	29.190	33	42.902	*Claims liability*
Liabilitas *unit-linked*	2.572.818	16	1.678.655	*Liabilities for unit-linked*
Ujrah diterima di muka	17.480		13.824	*Unearned ujrah*
Liabilitas imbalan kerja	107.044	18	91.670	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**10.081.934**		**8.407.279**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY (continued)***
DANA PESERTA		19		***PARTICIPANTS' FUND***
Dana *tabarru*	14.567		3.900	*Tabarru fund*
Dana *syirkah*	153.760		109.863	*Syirkah fund*
TOTAL DANA PESERTA	**168.327**		**113.763**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp100,000 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 3.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A dan 2.999.999 saham Seri B				*Authorized - 3,000,000 shares Consists of 1 share Series A and 2,999,999 shares Series B*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.200.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A dan 2.199.999 saham Seri B	220.000	20	220.000	*Issued and fully paid - 2,200,000 shares consists of 1 share Series A and 2,199,999 shares Series B*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, neto	197.178	9	25.146	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	(10.574)		(6.226)	*Remeasurement on employee benefit liability, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	1.761.813	21	1.438.546	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	625.586		886.463	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**2.794.003**		**2.563.929**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**13.044.264**		**11.084.971**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan premi				*Premium income*
Premi bruto	5.889.762	22,33	5.198.349	*Gross premium*
Premi reasuransi	(107.891)	33	(90.556)	*Reinsurance premium*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(105.248)	15	(31.882)	*Changes in unearned premium reserves*
Perubahan aset reasuransi terkait premi yang belum merupakan pendapatan	2.831		(22.063)	*Changes in reinsurance assets related to unearned premium reserves*
Pendapatan premi neto	5.679.454		5.053.848	*Net premium income*
Hasil investasi, neto	616.101	23,33	536.610	*Investment income, net*
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (*ujrah)*	61.667		40.558	*Income from operational management of sharia insurance (ujrah)*
Pendapatan lain-lain	22.629	24,33	40.032	*Other income*
TOTAL PENDAPATAN	**6.379.851**		**5.671.048**	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat				*Gross claims and benefits*
Klaim dan manfaat bruto	3.759.671	25,33	2.954.302	*Claims and benefits*
Klaim reasuransi	(117.440)	33	(55.650)	*Reinsurance claims*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	662.916	15	645.076	*Changes in liabilities for future policy benefits*
Perubahan aset reasuransi terkait liabilitas manfaat polis masa depan	(38.169)		41.715	*Changes in reinsurance assets related to liabilities for future policy benefits*
Perubahan estimasi liabilitas klaim	48.813	15	119.554	*Changes in estimated claims liability*
Perubahan liabilitas *unit-linked*	894.163	16	556.568	*Changes in liabilities for unit-linked*
Klaim dan manfaat, neto	5.209.954		4.261.565	*Claims and benefits, net*
Beban akuisisi	556.966	26,33	454.759	*Acquisition cost*
Beban usaha	405.235	27,33	446.682	*Operating expenses*
Beban pemasaran	128.652	28	163.819	*Marketing expenses*
Beban lain-lain, neto	25.894	29	8.025	*Other expenses, net*
TOTAL BEBAN	**6.326.701**		**5.334.850**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, NETO	**53.150**		**336.198**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT, NET***
Beban pajak final	(50.560)	17	(39.277)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**2.590**		**296.921**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN, NETO	**59.800**	17	**26.346**	***INCOME TAX BENEFIT, NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**62.390**		**323.267**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
LABA TAHUN BERJALAN	**62.390**		**323.267**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	189.908	9	131.883	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities*
Pajak penghasilan terkait	(17.876)	17	(1.494)	*Related income tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassifed to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(5.255)	18	(1.937)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	907	17	485	*Related income tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**230.074**		**452.204**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba/*Retained earnings*			
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid share capital*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto/*Unrealized gain (losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto/ *Remeasurement on employee benefits liabilities, net*	Cadangan Umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas/ *Equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2018		**220.000**	**(105.243)**	**(4.774)**	**958.228**	**1.163.595**	**2.231.806**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen kas	21	-	-	-	-	(120.081)	(120.081)	*Cash dividend*
Cadangan umum	21	-	-	-	480.318	(480.318)	-	*General reserve*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	9	-	130.389	-	-	-	130.389	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(1.452)	-	-	(1.452)	*Remeasurements of employee benefits liability, net of tax*
Laba tahun berjalan 2019		-	-	-	-	323.267	323.267	*Income for the year 2019*
Saldo tanggal 31 Desember 2019		**220.000**	**25.146**	**(6.226)**	**1.438.546**	**886.463**	**2.563.929**	***Balance as of December 31, 2019***
Cadangan umum	21	-	-	-	323.267	(323.267)	-	*General reserve*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	9	-	172.032	-	-	-	172.032	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(4.348)	-	-	(4.348)	*Remeasurements of employee benefits liability, net of tax*
Laba tahun berjalan 2020		-	-	-	-	62.390	62.390	*Income for the year 2020*
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**220.000**	**197.178**	**(10.574)**	**1.761.813**	**625.586**	**2.794.003**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

PT ASURANSI BRI LIFE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BRI LIFE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	5.881.111		5.193.068	*Receipts of premium*
Pembayaran klaim	(3.761.021)		(2.887.206)	*Payments of claims*
Pembayaran premi reasuransi	(108.277)		(84.529)	*Payments of reinsurance premium*
Penerimaan klaim reasuransi	45.267		35.974	*Receipts of reinsurance claim*
Pembayaran beban akuisisi	(563.495)		(473.715)	*Payments of acquisition expense*
Pembayaran beban usaha dan pemasaran	(671.895)		(498.766)	*Payments of operating and marketing expense*
Pembayaran pajak penghasilan	(18.033)		(108.139)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan pendapatan lain-lain, neto	116.872		87.514	*Receipts of other income, net*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**920.529**		**1.264.201**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil investasi	215.952		163.253	*Receipts from investment income*
Penempatan investasi	(36.995.028)		(30.283.654)	*Placements of investment*
Hasil penjualan investasi	35.956.388		29.093.183	*Proceeds from sale of investment*
Pembelian aset tetap	(26.531)	10	(74.114)	*Purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	-	10	10	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	(35.191)		(35.956)	*Purchase of intangible assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(884.410)**		**(1.137.278)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen kas	-	21	(120.081)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.684)	10	-	*Payment of lease liabilities*
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	**27.435**		**6.842**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**68.265**		**61.423**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**95.700**	4	**68.265**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi BRI Life ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., No. 116 tanggal 28 Oktober 1987 dan diperbaharui dengan akta No. 102 tanggal 16 Juni 1988 dengan nama PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C02-6645.HT.01.01-TH.88 tanggal 2 Agustus 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Dahlia S.H, No. 31 pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi "PT Asuransi BRI Life". Perubahan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088684 tanggal 27 Februari 2017 dan disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0004875.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 06 tanggal 8 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, mengenai perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Berusaha, Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi dan Pasal 13 Anggaran Dasar tentang Dewan Komisaris, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048229.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 15 Juli 2020 serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0290134 tanggal 15 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi BRI Life (the "Company"), was incorporated on October 28, 1987 based on the Notarial Deed No. 116 and was amended on June 16, 1988, on the Notarial Deed No. 102 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH with the name of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C02-6645.HT.01.01-TH.88 dated August 2, 1988 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 4, 1990.

Based on Notarial Deed No. 31 of Dahlia S.H, dated February 23, 2017, the Company changed its name become "PT Asuransi BRI Life". The changes have been recorded in the Legal Administration System in accordance with the letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088684 dated February 27, 2017 and was approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004875.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 27, 2017.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The latest amendment is covered in Notarial Deed No. 06 dated July 8, 2020 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the amendment of Article 3 regarding Purpose and Objectives of Business Activities, Article 11 regarding Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors and Article 13 of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners, and changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The changes have been received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0048229.AH.01.02 Year 2020 dated July 15, 2020 also accepted and recorded in the Legal Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of receipt of notification of amendments to Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0290134 dated July 15, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988, tanggal 10 Oktober 1988.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-184/KMK.17/1995 tanggal 4 Juli 1995, Perusahaan memperoleh pengesahan untuk mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan proses likuidasi DPLK dan telah memperoleh persetujuan hasil penyelesaian likuidasi DPLK pada tanggal 12 Agustus 2020 berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-35/D.05/2020.

Perusahaan juga telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 6 kantor CCC (Customer Care Center) dengan 22 kantor CC (Customer Care) (31 Desember 2019: 6 kantor regional dengan 30 kantor penjualan).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises life insurance activities including insurance with sharia principles.

The Company started its commercial operation on January 1, 1989 based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 dated October 10, 1988.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-184/KMK.17/1995 dated July 4, 1995, the Company obtained approval to establish Financial Institution Pension Fund (DPLK). In 2018, the Company is in the process of liquidating the DPLK and has obtained approval of the results of the liquidation settlement on August 12, 2020 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-35/D.05/ 2020.

The Company has also obtained license as life insurance under sharia principles based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-007/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

The Company's head office is located at Graha Irama Building, 15th floors, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2, Jakarta.

As of December 31, 2020, the Company has 6 CCC (Customer Care Center) offices with 22 CC (Customer Care) offices (December 31, 2019: 6 regional offices with 30 sales offices).

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 10 tanggal 28 Agustus 2020 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Employees

Based in the Deed of Shareholders' Outside the Annual General Meeting of Shareholders' of the Company No. 10 dated August 28, 2020 of Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Muhammad Syafri Rozi	Tri Wintarto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mulabasa Hutabarat	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Eko Wahyu Andriastono	Mulabasa Hutabarat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Premita Fifi Widhiawati	Eko Wahyu Andriastono	*Independent Commissioner*
Komisaris	-	Siswarin Dwi Hendarsapti	*Commissioner*
Komisaris	-	Sapto Harjono Wahjoe	*Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Iwan Pasila	Gatot M. Trisnadi	*President Director*
Direktur	Dany Cahya Rukmana	Dany Cahya Rukmana	*Director*
Direktur	Khairi Setiawan	Khairi Setiawan	*Director*
Direktur	Anik Hidayati	Anik Hidayati	*Director*
Direktur	-	Ansar Arifin	*Director*
Direktur	-	Sugeng Sudibjo	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Ketua	Eko Wahyu Andriastono	M. Ridwan Rizqi R. Nasution	*Chairman*
Anggota	Betty Primayani	Siswarin Dwi Hendarsapti	*Member*
Anggota	Hanung Budiarto	Eko Wahyu Andriastono	*Member*

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Ketua	Dr. Moh. Hidayat, MBA, MH	*Chairman*
Anggota	Ir. H. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS	*Member*
Anggota	Hj. Siti Haniatunnisa	*Member*

Perusahaan memiliki 559 dan 556 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company has 559 and 556 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Employees (continued)

Remunerations paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020					
	Jumlah Personel/ *Number of Personal*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus/ *Bonuses*	Total	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	4	3.878	775	-	4.653	*Board of Commissioners/ Audit Committee*
Direksi	4	8.395	1.415	-	9.810	*Board of Directors*
Dewan Pengawas Syariah	3	752	-	-	752	*Sharia Supervisory Board*
Pejabat Eksekutif	53	5.876	20.883	4.377	31.136	*Executive Officers*
Total	**64**	**18.901**	**23.073**	**4.377**	**46.351**	***Total***

	2019					
	Jumlah Personel/ *Number of Personal*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus/ *Bonuses*	Total	
Dewan Komisaris/ Komite Audit	6	4.397	879	1.346	6.622	*Board of Commissioners/ Audit Committee*
Direksi	6	9.794	1.476	4.692	15.962	*Board of Directors*
Dewan Pengawas Syariah	3	570	10	-	580	*Sharia Supervisory Board*
Pejabat Eksekutif	54	5.925	9.217	2.194	17.336	*Executive Officers*
Total	**69**	**20.686**	**11.582**	**8.232**	**40.500**	***Total***

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the details of subsidiaries consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Type of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*		*Subsidiaries*
			2020	2019	2020	2019	
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Unggulan	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	1.173.618	1.599.493	*Mutual Fund Batavia Dana Obligasi Unggulan*
Reksa Dana Bahana Protected Fund G67	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	459.238	500.628	*Mutual Fund Bahana Protected Fund G67*
Reksa Dana Panin Dana Obligasi Bersama Dua	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	430.754	610.873	*Mutual Fund Panin Dana Obligasi Bersama Dua*
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Optima 2	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	338.996	323.620	*Mutual Fund Trimegah Dana Tetap Optima 2*
Reksa Dana Insight life	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	162.199	158.347	*Mutual Fund Insight Life*
Reksa Dana Batavia Proteksi Gemilang 10	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	90.546	99.904	*Mutual Fund Batavia Proteksi Gemilang 10*
Reksa Dana Bahana Premium Protected Fund 134	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	99,97%	99,97%	127.003	140.056	*Mutual Fund Bahana Premium Protected Fund 134*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the details of subsidiaries consolidated into the Company's financial statements are as follows: (continued)

Entitas Anak	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Type of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2020	2019	*Subsidiaries*
Reksa Dana Insight Terproteksi III	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	100,00%	100,00%	25.960	121.385	*Mutual Fund Insight Terproteksi III*
Reksa Dana RHB Capital Protected Fund 49	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	83,33%	82,85%	127.114	127.191	*Mutual Fund RHB Capital Protected Fund 49*
Reksa Dana HPAM Smart Protected X	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	66,67%	66,67%	15.846	15.468	*Mutual Fund HPAM Smart Protected X*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 25	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	57,14%	57,14%	178.737	183.660	*Mutual Fund Danareksa Proteksi 25*
Reksa Dana Simas Obligasi Unggulan	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	-	91,39%	-	75.754	*Mutual Fund Simas Obligasi Unggulan*
Reksa Dana Terproteksi Maybank CPF Institusi I	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	-	87,50%	-	41.798	*Mutual Fund Terproteksi Maybank CPF Institusi I*
Reksa Dana Danareksa Proteksi XXI	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	-	87,29%	-	191.497	*Mutual Fund Danareksa Proteksi XXI*
Reksa Dana Batavia Proteksi Cemerlang 28	Jakarta	Reksa dana/ *Mutual fund*	-	84,02%	-	158.803	*Mutual Fund Batavia Proteksi Cemerlang 28*

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2021.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup")

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group")

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan bank terdiri dari kas dan giro pada bank.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost concept and on the accrual basis, except for certain accounts, which are measured on other basis as described in the related accounting policies of the accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash and current accounts with banks.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The following are amendments and revisions on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Intepretation on Financial Accounting Standards (IFAS) which are effective starting January 1, 2020 and considered relevant to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna *(right of use assets)* dan liabilitas sewa; terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15. This PSAK is a single standard, which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB). This PSAK principles provides for revenue recognition from contracts with customers, and in which the entity is expected to have analized before recognizing the revenue.*

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan mengadopsi PSAK No. 73: Sewa sejak 1 Januari 2020 atas Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa yang diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp44.502 dan Rp33.819 sebagaimana masing-diungkapkan dalam Catatan 10.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 ‘Sewa” restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdampak dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK No. 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

The Company adopted PSAK No. 73: Leases since January 1, 2020 of identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities which were applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation. On January 1, 2020, the Company recognizes the rights assets and lease liabilities of Rp44,502 and Rp33,819 respectively as disclosed in Note 10.

Regarding the implementation of PSAK No. 73, the Company as a leasee recognized Right of Use Asset and Lease Liabilities related to the previous leasee was classified as operating lease based on PSAK No. 30 “Lease”, except long term lease (12 month useful life or less) or Asset Lease with lower carrying value. Lease liabilities is measured at present value from remaining lease instalment, discounted used incremental borrowing rate at dated January 1, 2020. In determine incremental borrowing rate the Company considered main factor such as: Lease useful life time when the lease is recorded and currency when the payment is determined.

Based on transition requirement at PSAK No. 73 “Lease”, restropective modified is used when Right of Use Asset is measured at the same amount with lease liabilities and adjusted with prepaid payment. Therefore, there is no cumulative impact to beginning balance of retained earnings at January 1, 2020, and the Company didn’t need to redisclosed comparative information.

- *Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

  This amendment allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK No. 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Sesuai dengan amandemen PSAK No. 62, Grup memilih menunda penerapan PSAK No. 71.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung (kecuali Perusahaan tidak memiliki kontrol atas entitas anak), atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, namun Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki kontrol.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hal berikut:

a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

Accordance with PSAK No. 62, the Group elect to postpone the implementation of PSAK No. 71.

There is no significant impact of PSAK No. 72, the amendments PSAK No. 1 and PSAK No. 25 effective on January 1, 2020 to the Company's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights (unless the Company is unable to control the subsidiary), or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiary. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

Where control over a subsidiary began or ceased during the year, the results of operations of a Subsidiary are included in the consolidated financial statements only from the date that control was acquired or up to the date that control has ceased.

The Company controls a subsidiary if, and only if, the Company has the following:

a) Power over a subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a subsidiary).

b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with a subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hal berikut: (lanjutan)

c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam akun "liabilitas lain-lain" dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The Company controls a subsidiary if, and only if, the Company has the following: (continued)

c) The ability to use its power over the subsidiary to affect the Company's returns.

All significant balances and transactions between entities, including unrealized gains/losses, are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of the Company and the subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies which are different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company control such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributable to unitholders presented in other liabilities account and profit attributable to unitholders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
(2) suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
(3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
(4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk;
(5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group engages in transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures".

A party is considered a related party to the Group if:

(1) directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that provides significant influence on the Group; or (iii) has joint control over the Group;
(2) it is a member of the same group as the Group;
(3) it is a joint venture of a third party in which the Group have ventured in;
(4) it is a member of key management personnel in the Group or the parent Company;
(5) it is a close family member of the individual described in clause (1) or (4);
(6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individual described in clause (4) or (5);
(7) it is a post-employment benefit plan for the employees' benefit of either the Group or entities related to the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses of foreign exchange are credited or charged to profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs Dolar Amerika Serikat (ASD) yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp14.105 dan Rp13.901.

g. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali penentuan ini pada setiap tanggal pelaporan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used for United States Dollar (USD) are Rp14,105 and Rp13,901, respectively.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and when allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

At initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui mencakup dividen atau bunga yang dihasilkan dari aset keuangan.

Aset keuangan dalam klasifikasi ini adalah obligasi, saham dan unit penyertaan dalam reksa dana.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Aset keuangan dalam klasifikasi ini terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang koasuransi, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, deposito berjangka, uang jaminan, dan aset lain-lain tertentu.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized as profit or loss. Included in the recognized gain or loss are dividends or interest earned on the financial asset.

Financial assets in this category are bonds, shares, and investment in mutual funds.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This financial assets category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment losses (if any).

The financial assets in this category include cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, coinsurance receivables, investment income receivables, other receivables, time deposits, deposit and certain other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets (HTM)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. those financial assets upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali: (lanjutan)

b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan

c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laba rugi.

Aset keuangan dalam klasifikasi ini adalah obligasi.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets (HTM) (continued)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: (continued)

b. those financial assets that the Group's designates as available-for-sale; and

c. those financial assets that meet the definition of loans and receivables.

The held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the profit or loss.

The financial assets in this category are bonds.

(iv) Available-for-sale financial assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which is not classified as held for trading or measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dalam klasifikasi ini terdiri dari obligasi, saham, reksa dana dan penyertaan langsung.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam klasifikasi ini terdiri dari beban masih harus dibayar, utang reasuransi, utang koasuransi, utang klaim dan liabilitas lain-lain tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (AFS) (continued)

At initial recognition Avalaible-for-sale financial assets are recognized at fair value including transaction cost (if any).

Subsequent to initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains and losses being recognized in the other comprehensive income at equity section of consolidated statement of financial position, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include bonds, shares, mutual funds and direct placements.

Financial Liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The financial liabilities in this category include accrued expenses, due to reinsurers, due to coinsurance, claim payable and certain other liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Pertukaran atas liabilitas keuangan dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged, cancelled or expired.

The exchange of financial liability with substantially different terms is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amount is recognized in the profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policyholder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, aset keuangan tersebut tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan akun penyisihan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, such financial assets are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost are measured at the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduce through the use of an provision cost.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognized in the profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
   i. Kegiatan bisnis normal;
   ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

(b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting (continued)

Enforceable legal right to offset:
a. Must not be contingent on a future event; and
b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances;
   i. The normal course of business;
   ii. The event of default; and
   iii. The event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

Reclassification of Financial Instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Group as measured at fair value through profit or loss.

The Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Group has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

(a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(b) occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments;or

(c) are attributable to an isolated event that is beyond the Group control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada période terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang sesuai standar yang berlaku Indonesia.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

h. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model according to Indonesian standards.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment Properties (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan kantor	5 – 8	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	5 – 8	*Office supply*
Kendaraan	4 – 10	*Vehicles*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari estándar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Perusahaan, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease

Effective beginning January 1, 2020

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2-6	*Building*
Kendaraan	2-5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	2-4	*Equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to The Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, The Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by The Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects The Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai *Lessee*

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Company as a lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to The Company is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai *Lessee* (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu estimasi masa manfaat aset atau selama masa sewa, yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai rugi atau laba dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that The Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

l. Intangible Assets

Intangible assets such as software licenses are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. The estimated useful life of software licenses is five years.

The Group recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At consolidated statement of financial position date, the Group determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as loss or income in the profit or loss for the year.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Klasifikasi Kontrak - Produk Asuransi

Produk asuransi dapat mengandung kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak.

Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Perusahaan telah menilai dan mengklasifikasi seluruh produknya sebagai Kontrak Asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika kontrak asuransi mengandung risiko keuangan dan risiko asuransi signifikan dan arus kas dari kedua komponen tersebut adalah jelas dan dapat diukur secara handal, maka kedua komponen tersebut dapat dipisahkan.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban menjadi hilang atau berakhir. Namun demikian, kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Contract Classification - Insurance Products

Insurance products can consist of an insurance contract or investment contract.

The Company assesses the significance of insurance risk at inception date of the contract.

The assessment was done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

The Company had assessed and classified all of its insurance products as insurance contracts.

Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

When insurance contracts contain both a financial risk component and a significant insurance risk component and the cash flows from the two components are distinct and can be measured reliably, then the underlying amounts allowed to be unbundled.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains as an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations have been extinguished or expired. Nevertheless, investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Klasifikasi Kontrak - Produk Asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi dan kontrak investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
  b. Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
  c. Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dan atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

n. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka panjang.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Contract Classification - Insurance Products (continued)

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
  b. Realized and/or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
  c. The profit or loss of the company, and/ or other entity that issues the contract

n. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represent present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt. Liabilities for future policy benefits represent liabilities of long-term insurance contracts.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

p. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi Perusahaan. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated claims liability

Estimated claims liability represents claims in process which are computed based on the estimated loss from claims that are still in process at consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported (“IBNR”).

The changes in estimated claim liabilities are recognized in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

p. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period of insurance covered extends beyond the end of the year. Unearned premium reserves represents liabilities of short-term insurance contract.

Unearned premium reserves are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of short-term insurance premium income.

Increase (decrease) in unearned premium reserves is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. This liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

PSAK No. 62, ''Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi terbaik arus kas masa depan kontrak asuransi tersebut.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi terbaik nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

r. Liabilitas *Unit-linked*

Unit-linked adalah produk Perusahaan yang memiliki komponen asuransi dan investasi, dimana Perusahaan menerbitkan suatu kontrak yang nilai manfaatnya langsung berhubungan dengan nilai pasar dari investasi yang diperoleh dari dana pemegang *unit-linked*. Investasi tersebut didaftarkan atas nama Perusahaan.

Pemegang *unit-linked* tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut. Pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang *unit-linked* menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang *unit-linked* diinvestasikan pada reksadana tertentu. Investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai aset neto yang berlaku. Kenaikan atau penurunan nilai aset neto diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana. Selanjutnya diubah menjadi unit, setelah dikurangi biaya-biaya terkait dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Liability Adequacy Test (LAT)

PSAK No. 62, ''Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the best estimates of future cash flow of the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the best estimates present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss for the year.

r. Liability For Unit-linked

Unit-linked is a product of the Company, consisting of insurance and investment components, in which the Company issues a contract where the benefit amount is directly linked to market value of the investment held in the unit-linked holders' fund. The underlying investment is registered in the name of the Company.

The unit-linked holders' have no direct access to the specific assets. The contractual arrangements are such that the unit-linked holders bear the risk and reward of the fund's investment performance.

The unit-linked holders funds are invested in certain mutual funds. Such investment is carried at effective net asset value. Increase or decrease in net asset value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liabilities to unit-linked holders' is recognized at the time the funds received. Subsequently, these are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016) , "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal berikut:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru* dan dana investasi.

Dana peserta yang terdiri dari dana *tabarru* dan dana investasi dibedakan dari liabilitas dan ekuitas dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sharia Insurance Transactions

The Company adopted PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the several names in the sharia financial statements' component to statements of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates the following:

i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method during its insurance sharia contract.
v. Liability adequacy test are performed to technical reserve using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract when deficiency occurred, such deficiency is recognized as an expense in tabbaru fund.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Participants' fund that consist of investment fund and tabarru fund is distinguished from liabilities and equity and is separately presented in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana *Tabarru".*

Penyisihan teknis untuk polis asuransi syariah disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyisihan dialokasikan pada setiap periode dari surplus dana *tabarru*. Surplus dibagikan kepada peserta asuransi syariah pada akhir jangka waktu polis berdasarkan "*nisbah*" yang disepakati.

Ujrah adalah kompensasi yang diterima oleh Perusahaan karena telah mengatur dana.

t. Akuntansi Sukuk

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sharia Insurance Transactions (continued)

Assets and liabilities originating from sharia transactions are included in the Company's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Company's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Technical reserve for sharia insurance policies is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position. The reserve is appropriated in each period from the tabarru fund surplus. The surplus is distributed to sharia participants at the end of the policy term based on the agreed "nisbah" or ratio.

Ujrah is the Company's compensation for managing the fund.

t. Accounting for Sukuk

The Group defines the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on busines model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Reasuransi

Perusahaan mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Reinsurance

The Company cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which the Company is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts.

As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's share of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities, and ceded unearned premium reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit, unearned premium reserves, and estimated claim liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto terdiri atas:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Reinsurance (continued)

A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the profit or loss for the period.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expired or when the contract is transferred to another party.

v. Employee Benefits Liability

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.

The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net employee benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan - Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest and rental income as a separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi dalam akun liabilitas lain-lain.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

x. Revenue and Expense Recognition

Premium income

Premiums of short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums of long-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders. Premiums received prior to the issuance of insurance policies or premium due date is recorded as policyholders' deposit on other liabilities account.

Gross reinsurance premiums are recognized as expenses when the policy becomes effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban klaim

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Biaya akuisisi

Biaya akuisisi kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan dan dicatat sebagai biaya akuisisi tangguhan (DAC) dalam akun biaya akuisisi ditangguhkan. Semua biaya akuisisi selain biaya akuisisi kontrak asuransi jangka pendek, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode dimana premi yang bersangkutan diperoleh dan dihitung dengan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Pendapatan dan beban Lain

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claim expense

Claims and benefits consist of approved claims. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as reinsurance claim in the same period the claim expenses are recognized.

Acquisition cost

Acquisition costs of short-term insurance contracts are deferred and recorded as deferred acquisition cost (DAC) in deferred acquisition cost account. All acquisition cost other than acquisition costs of short-term insurance contracts are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and calculated with the same method of the associated insurance contract liabilities.

Other income and expense

Other income and expense are recognized when earned or incurred (accrual basis).

y. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Provisi (lanjutan)

Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provisions (continued)

Where a provisions measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amounts the present value of those cash flows

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements, when material.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan mengidentifikasi semua produk asuransinya sebagai kontrak asuransi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Konsolidasian Reksa dana

Perusahaan mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Perusahaan mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sewa

Setelah 1 Januari 2020

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Judgement (continued)

Product Classifications

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and identified all of its insurance products as insurance contract.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Consolidation of Mutual funds

Mutual funds investment in which the Company has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Company has control over the mutual funds.

Leases

After January 1, 2020

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk bangunan kantor dan kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, beberapa transaksi sewa bagunan kantor dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Judgement (continued)

Leases (continued)

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. Grup estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Prior to January 1, 2020

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of building office and vehicle. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, several lease of building office and vehicle is classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Masa Manfaat Ekonomis Aset tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud adalah antara 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant estimates and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimates and assumptions is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions recognized as other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense.

Depreciation and Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets are between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Masa Manfaat Ekonomis Aset tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan/amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen Perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation/ amortization charges could be revised.

Impairment Losses of Financial Assets

The Group assesses impairment of financial assets at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force. The Company's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah cukup.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset non keuangan ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan.

Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup untuk melakukan reviu penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

Liability Adequacy Test

As disclosed in Note 2q, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company's management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of December 31, 2020 and 2019, are adequate.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of non financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The important factors that the Group considers to perform an impairment review include the following:

- *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and*
- *significant negative industry or economic trends.*

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kas	26	66	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak Berelasi (Catatan 33)			*Related Party (Note 33)*
Rupiah	84.323	51.265	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (ASD 1.808 dan ASD 34.938 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	25	486	*United States Dollar (USD 1,808 and USD 34,938 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
Pihak Ketiga			*Third Party*
Rupiah	11.326	16.448	*Rupiah*
Total	**95.700**	**68.265**	***Total***

5. PIUTANG PREMI, NETO / *5. PREMIUM RECEIVABLES, NET*

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang (broker) asuransi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents oustanding premiums receivable from policyholder and agents (brokers) with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perorangan			***Individual***
Dwiguna kombinasi	8.236	6.994	*Combined endowment*
Seumur hidup	111	136	*Whole life*
Kesehatan	3	-	*Health*
Dwiguna	2	13	*Endowment*
Kecelakaan diri	-	9.483	*Personal accident*
Sub-total	8.352	16.626	*Sub-total*
Kumpulan			***Group***
Dwiguna kombinasi	42.229	22.487	*Combined endowment*
Kesehatan	13.488	19.115	*Health*
Kecelakaan diri	4.296	682	*Personal accident*
Anuitas	1.313	-	*Annuity*
Jangkawarsa	1.253	3.689	*Term insurance*
Dwiguna	536	2.567	*Endowment*
Sub-total	63.115	48.540	*Sub-total*
Total	71.467	65.166	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.412)	(22.412)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**49.055**	**42.754**	***Net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

5. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

5. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premiums receivable based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Belum jatuh tempo	2.332	11.063	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	13.880	28.028	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	12.610	1.174	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.736	1.413	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	13.393	647	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	2.104	473	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	22.412	22.368	*More than 360 days*
Total	71.467	65.166	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(22.412)	(22.412)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**49.055**	**42.754**	***Net***

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

6. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kupon obligasi	92.248	81.299	*Bonds interest*
Sewa properti investasi	352	1.373	*Rental investment property*
Bunga deposito berjangka	616	961	*Time deposit interest*
Total	**93.216**	**83.633**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, the Group's management has not provided allowance for impairment losses on investment income receivables, as Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

7. ASET REASURANSI, NETO

7. REINSURANCE ASSETS, NET

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Piutang reasuransi, neto			***Reinsurance receivable, net***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	29.001	13.713	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	27.571	6.228	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	13.996	4.786	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	607	607	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
	71.175	25.334	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(607)	(607)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total piutang reasuransi, neto	70.568	24.727	*Sub-total reinsurance receivables, net*

7. ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

7. REINSURANCE ASSETS, NET (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset reasuransi non piutang			***Reinsurance assets non receivables***
Premi yang belum merupakan pendapatan	42.518	55.206	*Unearned premium reserves*
Liabilitas manfaat polis masa depan	218.414	167.765	*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi klaim	2.007	-	*Estimated claims*
Sub-total aset reasuransi non piutang	262.939	222.971	*Sub-total reinsurance assets non receivables*
Neto	**333.507**	**247.698**	***Net***
Perubahan aset reasuransi non piutang - konvensional	41.000	(63.778)	*Changes in reinsurance assets non receivables - conventional*
Perubahan aset reasuransi non piutang - syariah	(1.032)	(308)	*Changes in reinsurance assets non receivables - sharia*
Total perubahan neto aset reasuransi	**39.968**	**(64.086)**	***Total net changes in reinsurance assets***

Seluruh aset reasuransi, neto adalah dalam mata uang Rupiah.

All reinsurance assets, net are in Rupiah currency.

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivable based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	13.924	14.818	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	21.695	2.205	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	14.286	499	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	6.993	-	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	13.670	7.205	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	607	607	*More than 360 days*
Total	71.175	25.334	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(607)	(607)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**70.568**	**24.727**	***Net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Lisensi *software*	5.309	5.048	*Software license*
Uang muka	4.495	1.465	*Advances*
Sewa dibayar di muka	477	8.797	*Prepaid rent*
Lain-lain	758	1.126	*Others*
Total	**11.039**	**16.436**	***Total***

9. INVESTASI, NETO / *9. INVESTMENTS, NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Deposito berjangka	1.009.902	1.053.108	*Time deposits*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Saham	280.423	317.010	*Shares*
Obligasi	5.399.181	4.763.567	*Bonds*
Reksa dana	504.562	517.700	*Mutual funds*
Nilai wajar melalui laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Saham	158.603	195.805	*Shares*
Obligasi	128.488	109.695	*Bonds*
Reksa dana	2.687.288	1.795.156	*Mutual funds*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturities:*
Obligasi*)	1.335.695	1.158.694	*Bonds*)*
Penyertaan langsung	3.796	3.996	*Direct placement*
Properti investasi	114.150	116.543	*Investment property*
Total	11.622.088	10.031.274	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(758)	(758)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**11.621.330**	**10.030.516**	***Net***

a. Deposito berjangka / *a. Time deposits*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah - konvensional			***Rupiah - conventional***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	636.910	492.150	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	268.342	515.583	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.000	7.400	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	2.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.610	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	1.400	-	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Sub-total	972.652	1.018.743	*Sub-total*
Rupiah - Syariah			***Rupiah - Sharia***
PT Bank BRISyariah Tbk	28.250	18.465	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	9.000	15.900	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah*
Sub-total	37.250	34.365	*Sub-total*
Total	**1.009.902**	**1.053.108**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, memiliki jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah (catatan 9g).

*) *As of December 31, 2020 and 2019 the Group has statutory fund in term of government bonds (note 9g).*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,20% sampai dengan 6,65% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan antara 5,49% sampai dengan 6,87% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Tersedia untuk dijual

Saham

9. INVESTMENTS, NET (continued)

a. Time deposits (continued)

The annual interest rates of time deposits in Rupiah currency ranging from 2.20% to 6.65% for the year ended December 31, 2020 and 5.49% to 6.87% for the year ended December 31, 2019.

b. Available-for-sale

Shares

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	1.162.400	307.100	39.347	10.265	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.814.000	6.093.000	32.584	26.809	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.790.900	4.542.300	29.584	35.657	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT United Tractors Tbk	926.400	902.000	24.642	19.416	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	3.867.600	3.772.100	23.302	26.122	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.421.200	12.371.200	21.427	26.227	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.861.500	4.469.300	19.401	17.743	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.783.900	2.751.000	17.608	21.114	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	1.958.900	414.400	14.398	17.405	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT H.M. Sampoerna Tbk	3.900.000	4.200.000	5.870	8.820	*PT H.M Sampoerna Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	2.754.100	2.379.300	4.076	3.853	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.974.149	2.895.849	3.919	5.763	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	812.600	754.400	3.762	3.904	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	515.900	1.580.500	3.534	12.525	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT XL Axiata Tbk	1.219.700	403.600	3.330	1.271	*PT XL Axiata Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	266.800	195.300	3.315	2.344	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.960.900	2.140.700	3.245	4.645	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.911.400	3.876.800	2.934	4.555	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	230.000	220.000	2.202	2.453	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	700.000	240.000	1.911	641	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Gudang Garam Tbk	45.000	80.000	1.845	4.240	*PT Gudang Garam Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	3.350.000	4.000.000	1.709	2.280	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.109.700	1.394.700	1.598	2.071	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	500.000	500.000	1.590	1.975	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.110.000	1.110.000	1.587	1.726	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.248.000	1.686.300	1.529	2.115	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	500.000	500.000	1.405	1.330	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT PP London Sumatera Tbk	1.000.000	1.000.000	1.375	1.485	*PT PP London Sumatera Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	600.000	600.000	1.374	846	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	72.000	30.000	1.042	571	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	355.000	1.020	1.292	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000	250.000	785	988	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	300.000	600.000	729	642	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Ciputra Development Tbk	650.000	600.000	640	624	*PT Ciputra Development Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	60.000	140.000	626	1.077	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Medikaloka Hermina Tbk	124.400	250.000	439	895	*PT Medikaloka Hermina Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	500.000	600.000	403	603	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	350.000	-	336	-	*PT Sarana Menara Nusantara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	101.376.500	-	20.073	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT BRISyariah Tbk	-	32.000.000	-	10.560	*PT BRISyariah Tbk*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Saham (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Shares (continued)

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
PT Selamat Sempurna Tbk	-	1.000.000	-	1.490	*PT Selamat Sempurna Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	-	640.000	-	1.312	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	77.900	-	1.135	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	600.000	-	951	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	-	222.000	-	935	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	60.000	-	689	*PT Indo Tambangraya Megah Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	500.000	-	633	*PT Bank Permata Tbk*
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	-	330.000	-	617	*PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	500.000	-	533	*PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	-	650.000	-	442	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	800.000	-	360	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	300.000	-	356	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	306.000	-	323	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	126.700	-	156	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-	620.000	-	153	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	-	40	-	-	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk*
Total	**69.801.449**	**208.313.989**	**280.423**	**317.010**	***Total***

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar Rp63.846 dan Rp77.593 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Unrealized loss gain on changes in fair values of available-for-sale shares amounted to Rp63,846 and Rp77,593, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Obligasi

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0074	7,38	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	424.072	49.865
PBS012	8,88	15 November 2031/ *November 15, 2031*	-	-	193.696	167.331
FR0052	10,50	15 Agustus 2030/ *August 15, 2030*	-	-	190.474	178.620
FR0040	11,00	15 September 2025/ *September 15, 2025*	-	-	169.485	164.346
FR0065	6,63	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	168.243	41.577
FR0068	8,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	161.626	40.721

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0064	6,13	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	-	-	155.462	89.348
FR0078	8,25	15 Mei 2029/ *May 15, 2029*	-	-	138.969	3.455
FR0058	8,25	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	-	-	135.958	36.989
PBS011	8,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	121.788	118.252
FR0080	7,50	15 Juni 2035/ *June 15, 2035*	-	-	113.300	-
FR0059	7,00	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	-	-	107.240	89.978
FR0042	10,25	15 Juli 2027/ *July 15, 2027*	-	-	87.836	83.196
FR0047	10,00	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	-	-	79.354	75.779
PBS017	6,13	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	-	-	60.110	54.400
FR0072	8,25	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	-	-	59.029	49.066
FR0056	8,38	15 September 2026/ *September 15, 2026*	-	-	51.615	5.369
FR0082	7,00	15 September 2030/ *September 15, 2030*	-	-	38.819	66.174
FR0070	8,38	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	-	-	38.716	26.702
FR0071	9,00	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	-	-	35.681	22.427
FR0054	9,50	15 Juli 2031/ *July 15, 2031*	-	-	24.875	-
PBS003	6,00	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	-	-	19.077	17.769
FR0073	8,75	15 Mei 2031/ *May 15, 2031*	-	-	18.889	6.491
PBS025	8,38	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	14.012	-
PBS004	6,10	15 Februari 2037/ *February 15, 2037*	-	-	13.349	11.528
PBS023	8,13	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	-	-	12.536	-
PBS026	8,63	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	-	-	9.953	-

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*)*						
FR0044	10,00	15 September 2024/ *September 15, 2024*	-	-	9.354	9.092
IFR0006	10,25	15 Maret 2030/ *March 15, 2030*	-	-	8.386	7.850
PBS007	9,00	15 September 2040/ *September 15, 2040*	-	-	6.108	5.624
PBS019	8,25	15 September 2023/ *September 15, 2023*	-	-	5.351	5.161
PBS014	6,50	15 Mei 2021/ *May 15, 2021*	-	-	4.088	4.069
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	2.853	-
FR0075	7,50	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	-	-	1.515	-
PBS021	8,50	15 November 2026/ *November 15, 2026*	-	-	1.147	-
PBS028	7,75	15 October 2046/ *October 15, 2046*	-	-	1.074	-
PBS005	6,75	15 April 2043/ *April 15, 2043*	-	-	710	622
PBS006	8,25	15 September 2020/ *September 15, 2020*	-	-	-	14.571
FR0067	8,75	15 Februari 2044/ *February 15, 2044*	-	-	-	10.775
FR0037	12,00	15 September 2026/ *September 15, 2026*	-	-	-	4.905
FR0079	8,38	15 April 2039/ *April 15, 2039*	-	-	-	3.741
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60	4 Februari 2021/ *February 4, 2021*	idAAA	idAAA	175.738	180.762
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	8,60	20 Juni 2022/ *June 20, 2022*	idAA	idAA	142.853	5.110
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	16 Agustus 2022/ *August 16, 2022*	idAAA	idAAA	125.641	125.084
Surat Berharga Perpetual I Wika Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	28 Desember 2021/ *December 28, 2021*	idA-	idA	101.248	102.229
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	28 Mei 2024/ *May 28, 2024*	idAA	idAA	82.455	41.133
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,50	15 Agustus 2022/ *August 15, 2022*	idA	idA+	74.461	68.320
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A	11,00	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	idA-	idA-	71.540	56.956
Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25	27 November 2022/ *November 27, 2022*	idA+	idA+	60.078	90.271

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019	9,75	30 Oktober 2022/ *October 30, 2022*	idBBB-	idBBB+	53.949	55.050
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,50	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	idAAA	-	51.002	-
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	idAAA	idAAA	43.672	37.698
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	8,90	1 Desember 2026/ *December 1, 2026*	idAAA	idAAA	42.882	41.772
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024/ *March 17, 2024*	idA+	idA+	40.183	39.234
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,60	7 November 2022/ *November 7, 2022*	idAAA	idAAA	38.573	37.636
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,40	28 November 2022/ *November 28, 2022*	idA+	idA+	37.407	27.144
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021/ *October 24, 2021*	idAA	idAA	36.686	37.579
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019	9,95	5 Juli 2022/ *July 5, 2022*	idBBB-	idBBB+	32.667	32.720
Obligasi berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	9,25	30 Juni 2021/ *June 30, 2021*	idAA-	idAA-	31.489	35.852
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri D	8,50	29 Oktober 2026/ *October 29, 2026*	idAAA	idAAA	31.305	30.713
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	10,50	22 Februari 2022/ *February 22, 2022*	idA+	idA+	31.059	31.016
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60	16 April 2022/ *April 16, 2022*	idAAA	idAAA	31.050	30.758
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII tahun 2014	11,35	8 Juli 2021/ *July 8, 2021*	idAA	idAA	30.855	31.706
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A	9,50	8 Mei 2022/ *May 8, 2022*	idA+	idA+	30.823	25.188
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri	8,50	16 Agustus 2021/ *August 16, 2021*	idAAA	idAAA	30.589	30.585
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25	1 Juni 2021/ *June 1, 2021*	idAA+	idAA+	30.480	51.665
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri E	8,75	29 Oktober 2029/ *October 29, 2029*	idAAA	idAAA	30.339	30.591
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	idAA	idAA	28.641	29.522
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016	9,50	16 November 2023/ *November 16, 2023*	idA(sy)	idA(sy)	26.459	25.892

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	9,50	23 April 2029/ *April 23, 2029*	idAAA	idAAA	25.419	32.070
Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A	10,00	10 Oktober 2021/ *October 10, 2021*	idA(sy)	idA+(sy)	25.340	25.527
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,15	29 Mei 2021/ *May 29, 2021*	idAA-	idAA-	25.323	30.654
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023/ *June 10, 2023*	idAA	idA	24.311	24.169
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*	idAAA	idAAA	23.336	23.105
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	idAAA	idAAA	21.513	21.039
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	idAA+	idAA	21.207	20.816
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,10	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	idAAA	idAAA	21.102	19.943
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024/ *October 17, 2024*	idAA	idAA	21.059	20.772
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,25	24 Agustus 2024/ *August 24, 2024*	idAAA	idAAA	20.953	20.447
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	8,30	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	idAAA	idAAA	20.877	20.266
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,45	9 Juli 2022/ *July 9, 2022*	idAAA	idAAA	20.740	20.581
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90	26 Juli 2022/ *July 26, 2022*	idAA+	idAA+	20.656	20.755
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 Seri B	8,50	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	idAA	idAA	20.564	20.326
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	8,20	13 Desember 2026/ *December 13, 2026*	idAA+	idAAA	20.396	15.042
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I Tahun 2011 Seri B	9,05	14 Desember 2021/ *December 14, 2021*	idA	idA	20.342	30.268
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011	9,50	28 Juni 2021/ *June 28, 2021*	idAA+	idAA	20.307	20.451
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	idAA	idAA	20.231	19.864
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	6,70	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	idAAA	-	20.182	-

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,00	18 Februari 2030/ *February 18, 2030*	idAAA	-	20.179	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95	18 Mei 2021/ *May 18, 2021*	idAAA	idAAA	20.128	20.077
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85	20 Februari 2021/ *February 20, 2021*	idAAA	idAAA	20.048	20.078
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,20	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	idAAA	idAAA	19.808	66.567
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	idAAA	idAAA	19.607	18.833
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri A	9,00	16 Mei 2022/ *May 16, 2022*	idBBB	idA-	18.898	19.232
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Seri B	9,75	16 Mei 2022/ *May 16, 2022*	idBBB	idA-	18.309	19.137
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019	11,00	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	idBBB-	idBBB+	18.073	28.113
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	11,00	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	idA-(sy)	idA-(sy)	17.562	17.690
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	9,00	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	idAAA	idAAA	17.227	16.813
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	idAAA	-	16.849	-
Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun 2018 Seri A	9,75	20 September 2021/ *September 20, 2021*	idA+	idA+	15.301	15.393
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,70	25 Mei 2021/ *May 25, 2021*	idAAA	idAAA	15.204	15.404
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri C	8,20	6 Desember 2026/ *December 6, 2026*	idAAA	idAAA	15.060	19.998
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	idAAA	idAAA	13.591	10.428
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A	10,00	23 Mei 2022/ *May 23, 2022*	idA(sy)	idA(sy)	11.952	11.869
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019	11,15	22 Februari 2022/ *February 22, 2022*	idBBB-	idBBB+	11.070	10.161
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	6,75	9 Juli 2024/ *July 9, 2024*	idAAA	-	10.611	-
Obligasi Berkelanjutan PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	3 November 2032/ *November 3, 2032*	idAAA	idAAA	10.608	9.871
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	03 Mei 2028/ *May 3, 2028*	idAAA	idAAA	10.592	10.211

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Available-for-sale (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	idAA-	idAA-	10.555	10.121
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,40	1 Oktober 2026/ *October 1, 2026*	idAAA	idAAA	10.546	10.191
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.539	10.251
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri D	8,50	28 Agustus 2026/ *August 28, 2026*	idAAA	idAAA	10.538	10.247
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	8,50	3 September 2026/ *September 3, 2026*	idAAA	idAAA	10.537	10.246
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	8,55	22 November 2026/ *November 22, 2026*	idAAA	idAAA	10.507	10.260
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024/ *August 21, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.471	10.223
Obligasi Indosat VIII Seri B Tahun 2012	8,88	27 Juni 2022/ *June 27, 2022*	idAAA	idAAA	10.444	19.733
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri C	9,00	7 Juli 2024/ *July 7, 2024*	idAA-	idAA-	10.372	10.161
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	23 Februari 2022/ *February 23, 2022*	idAAA	idAAA	10.353	10.313
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	18 Maret 2022/ *March 18, 2022*	idAAA	-	10.326	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	24 Mei 2022/ *May 24, 2022*	idAAA	idAAA	10.303	10.309
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	idAAA	idAAA	10.296	10.071
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,10	16 Oktober 2021/ *October 16, 2021*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.253	10.370
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	8,60	27 September 2021/ *September 27, 2021*	idAAA	idAAA	10.240	10.227
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	idA-	-	10.224	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	9,15	28 Juni 2021/ *June 28, 2021*	idAA	idAA	10.165	10.272
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri B	7,70	18 Februari 2027/ *February 18, 2027*	idAAA	-	10.132	-
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,75	25 Juni 2024/ *June 25, 2024*	idA-	idA-	10.104	10.043
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	idAA+	-	10.088	-

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75	26 Juni 2021/ *June 26, 2021*	idA+	idA+	10.053	9.975
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	idAA	idAA	9.630	9.596
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,10	16 Oktober 2021/ *October 16, 2021*	idAAA	idAAA	8.246	10.337
Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,50	16 Oktober 2021/ *October 16, 2021*	idA+	-	8.072	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028/ *Februari 22, 2028*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	7.843	7.533
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	22 Februari 2038/ *February 22, 2038*	idAAA	idAAA	7.658	4.970
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,10	12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	idAA-	idAA-	7.599	5.773
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30	6 Juni 2025/ *June 6, 2025*	idAAA	-	7.338	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	idA-(sy)	-	7.187	-
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri C	9,00	19 Juli 2023/ *July 19, 2023*	idAAA	-	6.143	-
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,15	29 Mei 2021/ *May 29, 2021*	idA	idAA-	6.081	6.093
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	idAA+	idAA	5.837	5.761
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ *December 10, 2023*	idAAA	idAAA	5.408	5.349
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ *December 10, 2023*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.383	5.292
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.378	5.260
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri C	11,30	14 Juni 2022/ *June 14, 2022*	idA+	-	5.291	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	8,55	28 Agustus 2026/ *August 28, 2026*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.280	5.136
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027/ *November 9, 2027*	idAAA	idAAA	5.205	5.163
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016	9,25	1 Juli 2021/ *July 1, 2021*	idAA+	idA+	5.094	5.092
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	9,00	21 Juni 2021/ *June 21, 2021*	idAA-	idAA-	5.070	5.111
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	21 Februari 2025/ *Februari 21, 2025*	idAAA	idAAA	4.993	9.672

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 Seri A	7,70	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	idAA	idAA	4.979	4.851
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	idA(sy)	idA+(sy)	4.955	4.880
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	15 Juni 2022/ *June 15, 2022*	idAAA	-	4.891	-
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A	9,40	8 Januari 2022/ *January 8, 2022*	idAA+	idAA+	4.681	4.641
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,75	8 November 2025/ *November 8, 2025*	idAAA	idAAA	4.425	4.341
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Seri A	10,40	28 Desember 2021/ *December 28, 2021*	idA+	idA+	4.304	4.111
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93	23 Juni 2022/ *June 23, 2022*	idAAA	idAAA	4.242	4.239
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	3.195	3.202
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50	21 September 2023/ *September 21, 2023*	idAAA	-	3.130	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	25 November 2021/ *November 25, 2021*	idAAA	idAAA	3.067	5.090
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	30 September 2021/ *September 30, 2021*	idAAA	idAAA	3.054	3.053
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75	8 November 2021/ *November 8, 2021*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	3.046	3.095
EBA Bahana Bukopin - Kumpulan Tagihan Kredit Pensiunan Yang Dialihkan Kelas A1	9,25	4 September 2022/ *September 4, 2022*	idAAA	idAAA(sf)	2.659	934
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.589	2.520
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,50	13 April 2023/ *April 13, 2023*	idA+	idA+	2.530	1.453
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B	10,00	11 Desember 2023/ *December 11, 2023*	idA+	-	2.500	-
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25	22 Juni 2022/ *June 22, 2022*	idA-	idA-	2.409	2.396
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri C	8,70	1 Agustus 2029/ *August 1, 2029*	idAAA	-	2.112	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	8,90	23 April 2024/ *April 23, 2024*	idAAA	-	2.109	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	22 November 2023/ *November 22, 2023*	idAAA	idAAA	2.104	2.035

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	8,07	6 Juni 2027/ *June 6, 2027*	idAAA	-	2.029	-
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Seri B	8,60	8 Juni 2021/ *June 8, 2021*	idAA-	idAA-	2.023	2.033
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri B	10,50	30 Juli 2023/ *July 30, 2023*	idA	-	2.016	-
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024/ *July 12, 2024*	idAAA	idAAA	1.590	1.036
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri B	8,40	22 November 2023/ *November 22, 2023*	idAAA(sy)	-	1.565	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri B	11,30	30 September 2021/ *September 30, 2021*	idA+	idA+	1.551	1.544
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Tahap I Tahun 2018 Seri B	11,30	15 Juli 2021/ *July 15, 2021*	idA+	idA+	1.537	1.523
Green Bond Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	idAAA	-	1.511	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,40	3 Mei 2021/ *May 3, 2021*	idAAA	-	1.503	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,50	6 Oktober 2022/ *October 6, 2022*	idBBB	idA-	1.398	9.999
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	14 Februari 2023/ *February 14, 2023*	idAAA	-	1.111	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,65	8 Februari 2022/ *February 8, 2022*	idAAA	-	1.033	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75	21 November 2022/ *November 21, 2022*	idAA+	-	1.030	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia EximBank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	19 Februari 2021/ *February 19, 2021*	idAAA	idAAA	1.003	3.084
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	12 Desember 2021/ *December 12, 2021*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	732	745
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	10,50	30 September 2026/ *September 30, 2026*	idAAA	-	551	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	10,25	2 Maret 2021/ *March 2, 2021*	idAAA	idAAA	504	522
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri D	9,25	23 April 2026/ *April 23, 2026*	idAAA	-	322	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*	-	idAAA	-	190.026
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	-	idAA-	-	134.638

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Available-for-sale (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10	16 Oktober 2020/ *October 16, 2020*	-	idA-	-	101.356
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A	6,75	28 Desember 2020/ *December 28, 2020*	-	idAAA	-	75.005
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,50	2 Desember 2020/ *December 2, 2020*	-	idAAA(sy)	-	41.242
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020/ *June 11, 2020*	-	idAA	-	36.103
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C	9,50	28 Juni 2020/ *June 28, 2020*	-	idA	-	24.966
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,50	3 Juli 2020/ *July 3, 2020*	-	idAAA	-	23.909
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,75	7 September 2020/ *September 7, 2020*	-	idA	-	22.013
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	idAAA	-	20.429
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,10	11 April 2020/ *April 11, 2020*	-	idAAA	-	20.139
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	15 Juli 2021/ *July 15, 2021*	-	idA+	-	19.908
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	11,25	16 Desember 2020/ *December 16, 2020*	-	idA	-	19.625
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	25 Agustus 2020/ *August 25, 2020*	-	idAAA	-	13.347
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A	9,90	6 Desember 2020/ *December 6, 2020*	-	idA	-	13.274
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	2 Maret 2020/ *March 2, 2020*	-	idA+	-	10.000
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50	15 Maret 2020/ *March 15, 2020*	-	idA-	-	9.986
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,75	26 April 2020/ *April 26, 2020*	-	idAAA	-	9.977
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri B	12,50	7 Juli 2020/ *July 7, 2020*	-	idA-	-	8.147
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12 Januari 2020/ *January 12, 2020*	-	idAAA	-	8.019
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B	10,50	22 Juni 2020/ *June 22, 2020*	-	idBBB+	-	6.962
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,75	28 September 2022/ *September 22, 2022*	-	idA+	-	6.093
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020/ *December 24, 2020*	-	idAA+	-	5.261

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A	9,50	5 Desember 2020/ *December 5, 2020*	-	idA-	-	5.112
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI 2015 Seri C	9,50	16 September 2020/ *September 16, 2020*	-	idAAA	-	5.104
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V 2017 Seri A	9,50	16 September 2020/ September 16, 2020	-	idAAA	-	5.049
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A	9,90	6 Juni 2020/ *June 6, 2020*	-	idA-(sy)	-	5.048
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25	3 Agustus 2020/ *August 3, 2020*	-	idAAA(sy)	-	5.015
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,10	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	-	idAAA(sy)	-	4.017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	11,00	24 Februari 2024/ *February 24, 2024*	-	idBBB	-	3.940
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020/ *October 12, 2020*	-	idAA	-	3.570
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018 Seri A	8,75	29 Maret 2021/ *March 29, 2021*	-	idA+	-	3.486
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	7,75	16 Oktober 2020/ *October 16, 2020*	-	idA-	-	3.001
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	12,00	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	-	idBBB	-	2.533
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,45	6 Desember 2020/ *December 6, 2020*	-	idAA-	-	2.030
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	9,60	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	-	idA	-	2.022
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	2 Maret 2020/ *March 2, 2020*	-	idAAA	-	2.006
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020/ *July 5, 2020*	-	idAAA(sy)	-	1.769
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00	5 Juli 2020/ *July 5, 2020*	-	idAAA	-	1.011
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri A	10,80	30 Maret 2020/ *March 30, 2020*	-	idA+	-	1.011
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	9 Juli 2020/ *July 9, 2020*	-	idAAA	-	1.011
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Financial Tahap VII Tahun 2019 Seri A	8,00	22 Februari 2020/ *February 22, 2020*	-	idAAA	-	1.002
Obligasi Berkelanjutan I PT PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri A	9,00	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	-	idBBB+	-	978
Total					**5.399.181**	**4.763.567**

Semua peringkat obligasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

All rating of bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi tersedia untuk dijual sebesar Rp291.754 dan Rp102.943 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Reksa dana

9. INVESTMENTS, NET (continued)

b. Available-for-sale (continued)

Bonds (continued)

Unrealized gain on changes in fair values of available-for-sale bonds amounted to Rp291,754 and Rp102,943 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Mutual funds

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/ *Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah					***Rupiah***
Danareksa Seruni Pasar Uang II	109.580.500	-	170.890	-	*Danareksa Seruni Pasar Uang II*
Bahana Dana Likuid	42.848.818	-	69.799	-	*Bahana Dana Likuid*
Sucorinvest Money Market Fund	40.220.098	69.431.497	61.705	99.941	*Sucorinvest Money Market Fund*
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27.113.581	29.102.154	38.733	43.048	*Ashmore Dana Ekuitas Nusantara*
SAM Beta Plus Equity Fund	30.000.000	54.988.953	28.544	57.267	*SAM Beta Plus Equity Fund*
Mega Dana Terproteksi XIV	20.000.000	20.000.000	20.781	20.208	*Mega Dana Terproteksi XIV*
Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.407.066	12.407.066	19.313	19.730	*Ashmore Dana Progresif Nusantara*
Panin IDX30	20.884.261	20.884.261	17.758	19.342	*Panin IDX30*
Panin Beta One	16.166.571	17.117.687	15.693	17.767	*Panin Beta One*
RHB Sri Kehati Index Fund	12.948.365	12.948.365	12.576	13.606	*RHB Sri Kehati Index Fund*
Mandiri Seri 78	10.000.000	10.000.000	10.120	10.241	*Mandiri Seri 78*
Bahana Protected Fund 208	10.000.000	-	9.996	-	*Bahana Protected Fund 208*
Mega Asset Terproteksi 7	7.160.578	7.160.578	7.076	7.154	*Mega Asset Terproteksi 7*
Panin Dana Teladan	4.626.720	4.626.720	6.383	6.724	*Panin Dana Teladan*
Mandiri Syariah Seri 168	5.000.000	5.000.000	5.220	5.206	*Mandiri Syariah Seri 168*
Mandiri Seri 198	5.000.000	5.000.000	5.185	5.257	*Mandiri Seri 198*
Panin Dana Maksima	39.830	59.831	2.668	4.310	*Panin Dana Maksima*
Mandiri Investa Dana Utama	863.096	-	2.122	-	*Mandiri Investa Dana Utama*
Insight Money	-	70.496.821	-	95.122	*Insight Money*
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	-	47.812.924	-	52.297	*Manulife Syariah Sukuk Indonesia*
BNI-AM Proteksi Bathari	-	25.000.000	-	25.438	*BNI-AM Proteksi Bathari*
Simas Gemilang 13	-	10.000.000	-	9.992	*Simas Gemilang 13*
BNP Paribas Solaris	-	1.981.812	-	4.360	*BNP Paribas Solaris*
Pinnacle Indonesia ESG ETF	-	1.500.000	-	690	*Pinnacle Indonesia ESG ETF*
Total	**374.859.484**	**425.518.669**	**504.562**	**517.700**	***Total***

(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana tersedia untuk dijual sebesar (Rp10.673) dan Rp1.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Akumulasi perubahan dan perubahan selama periode efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing dicatat dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealized (loss) gain on changes in fair values of available-for-sale mutual funds amounted to (Rp10,673) and 1,977 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Accumulated changes and changes for the period in fair values of available-for-sale marketable securities are recorded in the equity section of consolidated statement of financial position and other comprehensive income of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. INVESTASI, NETO (lanjutan) / *9. INVESTMENTS, NET (continued)*

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan) / *b. Available-for-sale (continued)*

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar investasi yang tersedia untuk dijual Grup, neto adalah sebagai berikut:

Accumulated changes and changes for the year in fair values of available-for-sale investments of the Group, net are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	25.146	(105.243)	*Beginning balance*
Tambahan:			*Additional:*
Kerugian (keuntungan) neto yang belum direalisasi tahun berjalan	74.906	76.842	*Net unrealized loss (gain) for the year*
Penurunan nilai saham	-	11.134	*Impairment of shares*
Reklasifikasi:			*Reclassification:*
Keuntungan neto terealisasi atas penjualan investasi (Catatan 23)	97.126	42.413	*Net realized gain from sale of investments (Note 23)*
Sub total	172.032	130.389	*Sub total*
Saldo akhir, neto	**197.178**	**25.146**	***Ending Balance, net***

c. Nilai wajar melalui laba rugi / *c. Fair value through profit or loss*

Saham / *Shares*

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	679.700	374.900	23.008	12.531	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.197.200	6.097.500	21.672	26.829	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.971.200	2.294.100	16.455	9.108	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.208.800	1.801.700	13.971	13.828	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Astra International Tbk	1.668.000	1.610.900	10.050	11.155	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	987.900	1.345.800	6.100	10.565	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	401.800	735.100	4.992	8.821	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT HM Sampoerna Tbk	2.732.300	4.234.300	4.112	8.892	*PT HM Sampoerna Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	553.600	198.700	4.069	8.345	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	510.800	695.000	3.499	5.508	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT XL Axiata Tbk	1.034.350	877.050	2.824	2.763	*PT XL Axiata Tbk*
PT United Tractors Tbk	98.000	130.200	2.607	2.803	*PT United Tractors Tbk*
PT Gudang Garam Tbk	56.500	191.100	2.317	10.128	*PT Gudang Garam Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	995.110	995.110	2.279	1.403	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	235.300	326.200	2.253	3.637	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	138.500	99.400	2.005	1.891	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Ciputra Development Tbk	1.938.369	1.938.369	1.909	2.016	*PT Ciputra Development Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	590.002	801.600	1.876	3.166	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	401.318	357.518	1.858	1.850	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	154.000	106.100	1.605	817	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Sarana Menara NusantaraTbk	1.652.000	-	1.586	-	*PT Sarana Menara Nusantara Tbk*
PT Astra Agro Lestari Tbk	121.277	151.077	1.495	2.202	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	737.152	737.152	1.463	1.467	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	892.200	892.200	1.320	1.445	*PT Kalbe Farma Tbk*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

Saham (lanjutan) / *Shares (continued)*

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*)		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
PT Mitra Keluarga Sehat Tbk	459.800	-	1.255	-	*PT Mitra Keluarga Sehat Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	660.145	1.508.645	1.231	2.391	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	763.600	763.600	1.157	882	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indosat Tbk	225.100	225.100	1.137	655	*PT Indosat Tbk*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	389.000	389.000	1.093	1.035	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	994.500	994.500	1.059	1.328	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	606.700	731.300	1.047	1.550	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	607.900	2.132.199	991	2.623	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Blue Bird Tbk	756.300	756.300	983	1.883	*PT Blue Bird Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.000	1.571.800	940	2.444	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	805.600	344.000	918	561	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	357.200	357.200	868	1.893	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	573.400	573.400	840	880	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	598.200	598.200	733	751	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Jaya Real Property Tbk	1.213.800	1.213.800	728	728	*PT Jaya Real Property Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	1.402.300	1.800.700	715	1.026	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Prodia Widyahusada Tbk	212.400	212.400	690	769	*PT Prodia Widyahusada Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	464.700	941.100	669	1.398	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	240.625	867.825	652	1.779	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	1.549.900	1.549.900	635	453	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	313.000	665.900	606	559	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	340.200	546.500	563	1.186	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Elnusa Tbk	1.385.100	4.758.600	487	1.456	*PT Elnusa Tbk*
PT Panin Financial Tbk.	1.902.400	1.902.400	468	575	*PT Panin Financial Tbk*
PT Total Bangun Persada Tbk	1.244.400	1.244.400	461	543	*PT Total Bangun Persada Tbk*
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	32.400	32.400	449	372	*PT Indo Tambangraya Megah Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	309.300	619.600	394	2.609	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Puradelta Lestari Tbk	1.579.700	1.579.700	389	468	*PT Puradelta Lestari Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	67.400	572.800	344	2.085	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	6.747.000	6.747.000	337	1.255	*PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk*
PT HK Metals Utama Tbk	2.233.800	2.233.800	246	576	*PT HK Metals UtamaTbk*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	978.609	978.609	105	117	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	148.533	148.533	88	128	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT PP London Sumatera Tbk	-	1.765.500	-	2.622	*PT PP London Sumatera Tbk*
PT M Cash Integrasi Tbk	-	570.100	-	1.642	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT Medikaloka Hermina Tbk	-	334.700	-	1.198	*PT Medikaloka Hermina Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	721.700	-	913	*PT Bank Permata Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	-	805.800	-	850	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT Sarimelati Kencana Tbk	-	376.700	-	418	*PT Sarimelati Kencana Tbk*
PT Medco Energi International Tbk Waran Seri I	-	148.533	-	34	*PT Medco Energi International Tbk Waran Series I*
Total	**59.775.390**	**71.275.320**	**158.603**	**195.805**	***Total***

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Obligasi

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*)*						
IFR0006	10,25	15 Maret 2030/ *March 15, 2030*	-	-	14.838	13.889
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	7.085	-
PBS012	8,88	15 November 2031/ *November 15, 2031*	-	-	5.959	-
PBS023	8,13	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	-	-	5.698	-
PBS023	8,38	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	5.450	-
PBS017	6,13	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	-	-	4.646	-
PBS026	8,63	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	-	-	2.536	-
PBS011	8,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	1.653	1.605
PBS005	6,75	15 April 2043/ *April 15, 2043*	-	-	1.522	1.332
PBS006	8,25	15 September 2020/ *September 15, 2020*	-	-	-	1.530
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	idAA	idAA	33.170	33.052
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 Seri B	8,00	5 Juli 2030/ *July 5, 2030*	idAA	idAA	15.143	14.669
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028/ *May 3, 2028*	idAAA	idAAA	10.592	10.211
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	21 Agustus 2022/ *August 21, 2022*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.136	5.038
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019	8,80	5 Agustus 2024/ *August 5, 2024*	idA(sy)	idA+(sy)	4.955	4.880
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032/ *November 3, 2032*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	3.183	3.005
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A	10,00	23 Mei 2022/ *May 23, 2022*	idA(sy)	idA(sy)	2.782	2.763
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank Brisyariah Tahun 2016	9,25	16 November 2023/ *November 16, 2023*	idA(sy)	idA(sy)	2.036	1.992
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	1.065	1.067
Sukuk Ijarah Berkelanjtan III PLN Tahap IV Tahun 2010 Seri C	8,75	18 Februari 2035/ *February 18, 2035*	idAAA(sy)	-	1.039	-

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

c. Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

Obligasi (lanjutan) / *Bonds (continued)*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Obligasi berkelanjutan II Medco Energi International Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	15 Juli 2021/ *July 15, 2021*	-	idA+	-	7.335
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019 Ser I	8,30	3 Agustus 2020/ *August 3, 2020*	-	idAAA(sy)	-	5.065
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	-	idAA-	-	1.454
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020/ *July 5, 2020*	-	idAAA(sy)	-	808
Total					**128.488**	**109.695**

Reksa dana / *Mutual funds*

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Nilai aset neto/ *Net asset value* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Nilai aset neto/ *Net asset value* 31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah					***Rupiah***
Schroder Dana Prestasi Plus	56.672.277	42.640.413	1.695.620	1.343.414	*Schroder Dana Prestasi Plus*
Batavia Dana Saham	7.761.356	-	452.225	-	*Batavia Dana Saham*
Schroder Dana Mantap Plus II	56.224.121	31.998.136	168.400	86.177	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Schroder Dana Terpadu II	25.925.467	14.244.102	108.996	56.625	*Shcroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Kombinasi	14.912.634	677.369	61.803	2.680	*Schroder Dana Kombinasi*
Bahana Likuid Syariah Kelas S	32.742.247	-	46.130	-	*Bahana Likuid Syariah Kelas S*
Schroder Dana Prestasi	1.021.281	1.311.535	38.101	50.820	*Schroder Dana Prestasi*
Schroder Dana Likuid	23.656.019	13.833.330	34.436	19.509	*Schroder Dana Likuid*
Schroder Syariah Balanced Fund	8.593.040	4.348.103	21.464	10.931	*Schroder Syariah Balanced Fund*
BNP Paribas Pesona Syariah	6.435.484	3.931.465	15.758	9.888	*BNP Paribas Pesona Syariah*
Mandiri Syariah Seri 168	10.000.000	10.000.000	10.440	10.414	*Mandiri Syariah Seri 168*
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	10.000.000	10.000.000	10.184	9.852	*Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3*
Insight Money Syariah	5.948.575	14.835.788	7.996	18.855	*Insight Money Syariah*
Bahana Mes Syariah Fund	3.967.328	647.999	5.369	793	*Bahana Mes Syariah Fund*
Mandiri Investa Syariah Berimbang	408.968	408.968	1.415	1.358	*Mandiri Investa Syariah Berimbang*
Bahana Likuid Syariah	105.634	24.409.453	149	32.708	*Bahana Likuid Syariah*
Schroder Dana Istimewa	-	16.192.742	-	110.583	*Schroder Dana Istimewa*
Tram Consumption Plus	-	5.736.722	-	10.381	*Tram Consumption Plus*
Tram Infrastructure Plus	-	6.662.155	-	8.926	*Tram Infrastructure Plus*
Trim Syariah Saham	-	1.657.251	-	3.050	*Trim Syariah Saham*
Dolar Amerika					***United States Dollar***
Schroder USD Bond Fund (ASD 624.057 dan ASD 589.312 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	364.583	364.583	8.802	8.192	*Schroder USD Bond Fund (USD 624,057 and USD 589,312 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)*
Total	**264.739.014**	**203.900.114**	**2.687.288**	**1.795.156**	***Total***

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

d. Dimiliki hingga jatuh tempo

Obligasi

9. INVESTMENTS, NET (continued)

d. Held-to-maturities

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*)*						
FR0044	10,00	15 September 2024/ *September 15, 2024*	-	-	104.121	105.021
FR0043	10,25	15 Juli 2022/ *July 15, 2022*	-	-	100.809	101.286
FR0068	8,38	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	-	-	76.246	-
FR0034	12,80	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	-	-	64.867	64.604
PBS004	6,10	15 Februari 2037/ *February 15, 2037*	-	-	59.480	58.805
FR0035	12,90	15 Juni 2022/ *June 15, 2022*	-	-	57.178	57.200
PBS017	6,13	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	-	-	39.376	18.335
FR0062	6,38	15 April 2042/ *April 15, 2042*	-	-	38.221	38.133
PBS012	8,88	15 September 2031/ *September 15, 2031*	-	-	37.073	31.718
IFR0006	10,25	15 Maret 2030/ *March 15, 2030*	-	-	32.170	32.243
FR0074	7,50	15 Agustus 2032/ *August 15, 2032*	-	-	31.256	-
PBS005	6,75	15 April 2043/ *April 15, 2043*	-	-	31.126	30.871
FR0072	8,25	15 Mei 2036/ *May 15, 2036*	-	-	27.004	27.072
FR0071	9,00	15 Maret 2029/ *March 15, 2029*	-	-	22.110	-
PBS011	8,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	21.617	21.853
FR0040	11,00	15 September 2025/ *September 15, 2025*	-	-	19.706	19.518
FR0039	11,75	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	-	-	19.518	19.374
FR0065	6,63	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	18.064	8.128
FR0047	10,00	15 Februari 2028/ *February 15, 2028*	-	-	16.930	17.019
FR0058	8,25	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	-	-	10.848	-
FR0067	8,75	15 Februari 2044/ *February 15, 2044*	-	-	10.717	-
FR0070	8,38	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	-	-	10.597	10.760

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

d. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

d. Held-to-maturities (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*)*						
FR0056	8,38	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	-	-	10.581	10.660
FR0045	9,75	15 Mei 2037/ *May 15, 2037*	-	-	10.225	10.231
FR0059	7,00	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	-	-	10.032	10.036
PBS025	8,38	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	-	-	5.289	--
PBS015	8,00	15 Juli 2047/ *July 15, 2047*	-	-	5.102	5.106
PBS002	5,45	15 September 2022/ *September 15, 2022*	-	-	5.019	4.941
FR0076	7,38	15 Mei 2048/ *May 15, 2048*	-	-	4.737	4.734
PBS003	6,00	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	-	-	2.654	2.597
PBS023	8,13	15 Mei 2030/ *May 15, 2030*	-	-	1.981	
FR0075	7,50	15 Mei 2038/ *May 15, 2038*	-	-	1.601	1.599
PBS022	8,63	15 April 2034/ *April 15, 2034*	-	-	1.295	-
PBS006	8,25	15 September 2020/ *September 15, 2020*	-	-	-	4.182
MTN BRI Finance Tahun 2019	9,25	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	idAA-	idAA-	90.000	90.000
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022/ *June 27, 2022*	idAAA	idAAA	63.411	63.659
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,20	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	idAAA	-	53.061	-
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	6,70	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	idAAA	-	30.000	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	6,90	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Obligasi I PLN IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10 Juli 2022/ *July 10, 2022*	idAAA	idAAA	18.184	18.290
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	12 Desember 2021/ *December 12, 2021*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	14.332	14.363
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,00	18 February 2037/ *February 18, 2037*	idAAA	-	10.000	-

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

d. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

d. Held-to-maturities (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,40	1 Oktober 2034/ *October 1, 2034*	idAAA	idAAA	10.000	10.000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	8,00	18 February 2035/ *February 18, 2035*	idAAA	-	10.000	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	10.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024/ *August 21, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	10.000
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	9.069	9.115
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	9,50	23 April 2029/ *April 23, 2029*	idAAA	-	7.315	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	idAAA	idAAA	5.217	5.241
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	idAAA	idAAA	5.164	5.165
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00	23 Juni 2045/ *June 23, 2045*	idAA-	-	5.030	-
Obligasi Berkelanjutan III WOM Tahap I Tahun 2011 Seri B	9,05	14 Desember 2021/ *December 14, 2021*	idA	-	5.001	-
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023/ *July 5, 2023*	idAAA	idAAA	5.000	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ *December 10, 2023*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.000	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	5.000	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	idAAA(sy)	-	4.851	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank DKI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	9,25	30 Juni 2021/ *June 30, 2021*	idAA-(sy)	-	4.028	-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	11 Oktober 2021/ *October 11, 2021*	idAAA	idAAA	4.023	4.049
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022/ *Desember 5, 2022*	idA-(sy)	-	3.062	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri B	9,90	3 April 2022/ *April 3, 2022*	idAAA	-	3.050	-
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	idAAA	idAAA	3.000	3.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.500	2.500

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

d. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

d. Held-to-maturities (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Peringkat/*Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Biaya yang diamortisasi/*Amortized cost* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Rupiah						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	idAAA(sy)	-	2.030	-
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,10	16 October 2021/ *October 16, 2021*	idAAA	-	2.025	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027/ *July 11, 2027*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.018	2.021
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia IV Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	25 November 2021/ *November 25, 2021*	idAAA	-	2.016	-
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	21 Juni 2021/ *June 21, 2021*	idAAA	idAAA	2.000	2.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	22 Februari 2023/ *February 22, 2023*	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.000	2.000
Great River Int. 03	12,55	13 Oktober 2008/ *October 13, 2008*	D	D	758	758
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM -10 Tahun 2010	9,35	12 Oktober 2020/ *October 12, 2020*	-	idAA	-	56.163
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	10,25	11 Juni 2020/ *June 11, 2020*	-	idAA	-	43.705
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	10,20	6 Juli 2020/ *July 6, 2020*	-	idAAA	-	36.189
Obligasi Berkelanjutan Hutama Karya Tahun 2013 Seri C	9,50	28 Juni 2020/ *June 28, 2020*	-	idA	-	10.000
Obligasi Berkelanjutan Indonesia EximBank II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	16 September 2020/ *September 16, 2020*	-	idAAA	-	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020/ *July 5, 2020*	-	idAAA(sy)	-	2.450
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12 Januari 2020/ *January 12, 2020*	-	idAAA	-	1.000
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12,55	12 Januari 2020/ *January 12, 2020*	-	idAAA(sy)	-	1.000
Total					**1.335.695**	**1.158.694**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses:* Great River Int. 03					(758)	(758)
Neto/Net					**1.334.937**	**1.157.936**

Semua peringkat obligasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

All rating of bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

9. INVESTASI, NETO (lanjutan)

9. INVESTMENTS, NET (continued)

e. Penyertaan langsung

e. Direct placements

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total		
	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Rupiah					***Rupiah***
PT Penyelesian Transaksi Elektronik Nasional	17,50%	17,50%	3.500	3.500	*PT Penyelesian Transaksi Elektronik Nasional*
PT Jakarta Kyoei Medical Center	1,68%	1,68%	221	221	*PT Jakarta Kyoei Medical Center*
PT Merapi Gelanggang Wisata	0,48%	0,50%	50	50	*PT Merapi Gelanggang Wisata*
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	0,24%	0,50%	25	25	*PT Sukapraja Estetika Padang Golf*
PT Menara Proteksi Indonesia	-	2,00%	-	200	*PT Menara Proteksi Indonesia*
Total			**3.796**	**3.996**	***Total***

f. Properti investasi

Akun ini merupakan investasi pada beberapa bangunan "strata title" (kondominium), tanah dan bangunan. Penghasilan sewa yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.503 dan Rp1.141. Penghasilan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi, neto" (Catatan 23).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp114.150 dan Rp116.543, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan masing-masing tertanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 3.

Metode yang digunakan untuk penilaian properti investasi adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan/atau pendekatan biaya (*cost approach*) untuk menilai tanah, bangunan, dan unit apartemen.

Perubahan dalam properti investasi adalah sebagai berikut:

f. Investment properties

This account represents the Company's investments in real property consisting of several condominium, land and buildings. The related rental income earned for the year ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp1,503 and Rp1,141, respectively. The rental income is presented as part of "Investment Income, net" (Note 23).

The fair value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp114.150 and Rp116,543, respectively, which was based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan dated January December 31, 2020 and January 1, 2020, respectively.

The Company presents the fair value of the investment property based on fair value hierarcy level 3.

Method used for valuation of investment properties is market approach and/or cost approach in valuing the land, building, and apartement unit.

Movements of investment in properties are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal tahun	116.543	111.486	*Beginning balance*
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 23)	(2.393)	10.767	*Unrealized (loss) gain from fair value adjustment on investment properties (Note 23)*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(5.710)	*Reclassification to fixed asset*
Saldo akhir tahun	**114.150**	**116.543**	***Balance at end of year***

9. INVESTASI, NETO (lanjutan) / *9. INVESTMENTS, NET (continued)*

g. Dana Jaminan / *g. Statutory Funds*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), sebagai berikut:

As of December 31, 2020, and 2019, the Company has statutory funds at the form of government bonds and classified as held-to-maturity (HTM), as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Obligasi Pemerintah			***Government Bonds***
Rupiah:			*Rupiah:*
FR0043	100.000	100.000	*FR0043*
FR0044	54.000	54.000	*FR0044*
FR0035	50.000	50.000	*FR0035*
PBS004	35.000	-	*PBS004*
FR0040	21.000	21.000	*FR0040*
FR0039	20.000	20.000	*FR0039*
FR0047	16.000	16.000	*FR0047*
FR0045	10.000	10.000	*FR0045*
FR0056	10.000	10.000	*FR0056*
FR0059	10.000	10.000	*FR0059*
Total dana jaminan	**326.000**	**291.000**	***Total statutory fund***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO / *10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset Tetap - neto	251.767	263.007	*Fixed Assets - net*
Aset Hak Guna - neto	25.838	-	*Right of Use Asset - net*
Total	**277.605**	**263.007**	***Total***

A. Aset tetap - neto / *A. Fixed asset - net*

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	27.282	-	-	27.282	*Land*
Bangunan	197.008	609	-	197.617	*Building*
Peralatan kantor	140.487	25.738	-	166.225	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	10.818	184	-	11.002	*Office supplies*
Kendaraan	605	-	-	605	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**376.200**	**26.531**	**-**	**402.731**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	51.780	11.911	-	63.691	*Building*
Peralatan kantor	53.689	24.245	-	77.934	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	7.572	1.508	-	9.080	*Office supplies*
Kendaraan	152	107	-	259	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**113.193**	**37.771**	**-**	**150.964**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**263.007**			**251.767**	***Carrying value***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET (continued)

A. Aset tetap - neto (lanjutan)

A. Fixed asset - net (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	22.206	5.076	-	27.282	*Land*
Bangunan	184.233	12.775	-	197.008	*Building*
Peralatan kantor	79.431	61.056	-	140.487	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	10.434	384	-	10.818	*Office supplies*
Kendaraan	269	533	197	605	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**296.573**	**79.824**	**197**	**376.200**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	40.087	11.693	-	51.780	*Building*
Peralatan kantor	41.313	12.376	-	53.689	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	5.856	1.716	-	7.572	*Office supplies*
Kendaraan	269	80	197	152	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**87.525**	**25.865**	**197**	**113.193**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**209.048**			**263.007**	***Carrying value***

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp37.771 dan Rp25.865 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations amounted to Rp37,771 and Rp25,865 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 27).

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp57.160 dan Rp48.938 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used as of December 31, 2020 and 2019 are Rp57,160 and Rp48,938, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp196.665 dan Rp120.323. Terhadap aset Perusahaan yang berlokasi di Graha Irama, Jakarta dengan nilai aset sebesar Rp1.530.667 telah diasuransikan oleh pengelola gedung dengan nilai pertanggungan seluruh gedung sebesar ASD26.100.000 (nilai penuh).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks for a total coverage of Rp196,665 and Rp120,323, respectively. The assets of Company located in Graha Irama Jakarta amounting to Rp1,530,667 had been insured by building management with sum insured of all buildings amounted US$26,100,000 (full amount).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Rincian dari keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on fixed asset are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Penerimaan dari penjualan	**-**	10	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat	-	-	*Carrying value*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	**-**	**10**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET (continued)

B. Aset hak guna, neto

B. Right of use asset, net

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	1 Januari/ *January 1,*	Dampak PSAK 73/ *PSAK 73 Impact*	Saldo 1 Januari Disesuaikan/ *Beginning Balance At January 1, 2020*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak Guna							***Right of Use***
Biaya perolehan							***Cost***
Bangunan	-	21.038	21.038	-	3.571	17.467	*Building*
Kendaraan	-	11.635	11.635	-	2.476	9.159	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	-	11.829	11.829	-	303	11.526	*equipments*
Total biaya perolehan	**-**	**44.502**	**44.502**	**-**	**6.350**	**38.152**	***Total cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	-	-	4.277	-	4.277	*Building*
Kendaraan	-	-	-	2.368	-	2.368	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	-	-	-	5.669	-	5.669	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	**-**	**-**	**-**	**12.314**	**-**	**12.314**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat						**25.838**	***Carrying value***

Dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The impact to the financial statements from the first time adoption of the PSAK No. 73 on January 1, 2020 are as follows:

	1 Januari 2020/ *January 1,* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK No. 73/ *PSAK No. 73 Adjustments*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
Aset				***Assets***
Beban dibayar di muka dan uang muka	8.797	(8.797)	-	*Prepaid expenses and advances*
Aset hak-guna, neto	-	44.502	44.502	*Right of use assets, net*
Total	**8.797**	**35.705**	**44.502**	***Total***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas sewa	-	33.819	33.819	*Lease liabilities*
Total	**-**	**33.819**	**33.819**	***Total***

Tabel berikut menyajikan jumlah amortisasi aset hak guna dan biaya sewa yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

The following table shows the amortization of right of use assets and rental expense which presented in consolidated statement of proft and loss and other comprehensive income:

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Beban terkait sewa atas asset bernilai rendah/*Expenses relating to leases of low value assets*	
Bangunan	4.277	950	4.972	*Building*
Kendaraan	2.368	260	2.827	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	5.669	511	815	*Equipments*
Total	**12.314**	**1.721**	**8.614**	***Total***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap dan aset hak guna tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET, NET (continued)

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of fixed assets and right use of assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud, neto terdiri dari aset takberwujud *software, web* dan aset *software* dalam penyelesaian. Perusahaan mencatat beban amortisasi sebesar Rp20.227 dan Rp13.944 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai "Beban amortisasi *software*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets, net represent consist of software, web and software in progress. The company recorded amortization expense amounting to Rp20,227 and Rp13,944 in 2020 and 2019 respectively, which is presented as "Amortization of intangible assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The company on the opinion that there is no indication of impairment in values of intangible assets of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET LAIN-LAIN, NETO

12. OTHER ASSETS, NET

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	123.027	53.377	*Claim for tax refund (Note 17)*
Tagihan kepada pihak ketiga	33.158	33.158	*Receivable from third party*
PPN masukan	3.777	4.653	*VAT in*
Lain-lain	-	200	*Others*
Total	159.962	91.388	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.158)	(33.158)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**126.804**	**58.230**	***Net***

Tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp33.158, terdiri dari tagihan atas surat berharga milik Perusahaan yang telah dijual oleh PT Andalan Artha Advisindo (AAA) Securities, pihak ketiga pada tahun 2014 tanpa sepengetahuan dan persetujuan perusahaan sebesar Rp29.686 dan tagihan atas saham yang di titipkan di Kustodian PT Bank DBS Indonesia yang dijual pada tahun 2005 tanpa sepengetahuan dan persetujuan Perusahaan sebesar Rp3.472.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga tersebut sebesar Rp33.158 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Receivable from third party amounting to Rp33,158, consists of receivable of marketable securities owned by the Company which have been sold by PT Andalan Artha Advisindo (AAA) Securities, a third party in 2014 without the Company's acknowledgement and approval amounting to Rp29,686 and receivable of shares that are deposited in Depository PT Bank DBS Indonesia that are sold in 2008 without the Company's acknowledgement and approval amounting to Rp3,472.

The Company has provided allowance for impairment of losses amounted to Rp33,158 as of December 31, 2020 and 2019.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Komisi dan penghargaan staf penjualan	31.121	20.105	*Commission and reward agent*
Perlengkapan dan pemeliharaan kantor	5.742	185	*Repair and maintenance expenses*
Gaji, tunjangan dan bonus	4.312	30.236	*Salaries, allowances and bonuses*
Biaya biro dan asosiasi	2.325	2.434	*Bureau and association expenses*
Pengelolaan investasi	2.013	895	*Investment management fee*
Listrik dan telepon	324	223	*Electricity and telephone*
Tantiem	-	16.175	*Tantiem*
Lain-lain	34	53	*Others*
Total	**45.871**	**70.306**	***Total***

14. LIABILITAS LAIN-LAIN / *14. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit	102.887	135.233	*Net asset attributable to unitholders*
Liabilitas sewa	23.188	-	*Lease liabilities*
Utang transaksi investasi	20.204	1.533	*Investment transaction payable*
Titipan premi	13.263	24.902	*Premium deposit*
Liabilitas kontinjensi	11.229	-	*Contingent liabilities*
Lain-lain	11.983	13.635	*Others*
Total	**182.754**	**175.303**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

31 Desember 2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengurangan/ *Deduction*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31,* 2020
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Bangunan	10.354	(888)	950	(158)	10.258	*Building*
Kendaraan	11.636	(2.477)	260	(2.517)	6.902	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	11.829	(303)	511	(6.009)	6.028	*Equipments*
Total	**33.819**	**(3.668)**	**1.721**	**(8.684)**	**23.188**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	31 December/ *December 31, 2020*	
Hingga akhir tahun berikutnya	3.757	*Until end of the next following year*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	8.508	*More than 1 up to 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	10.923	*More than 2 up to 5 years*
Total	**23.188**	***Total***

15. LIABILITAS ASURANSI

15. INSURANCE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.530.727	5.865.551	*Liabilities for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	288.873	182.819	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	264.460	209.777	*Estimated claims liability*
Total	**7.084.060**	**6.258.147**	***Total***

Liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris terdaftar Perusahaan, Nanang Suryana Santosa FSAI.

Liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability as of December 31, 2020 and 2019, are recorded based on the actuarial calculation prepared by the Company's registered actuary, Nanang Suryana Santosa FSAI.

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang disisihkan untuk memberikan manfaat yang dijanjikan kepada pemegang polis sesuai dengan ketentuan kebijakan asuransi jiwa yang berlaku, yang ditentukan sesuai dengan perhitungan aktuaria.

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

a. Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the amount set aside to provide the benefits promised to policyholders under the terms of life insurance policies in force, which are determined in accordance with the actuarial calculation.

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	448.968	709.276	*Combined endowment*
Anuitas	225.829	210.387	*Annuity*
Seumur hidup	158.293	156.595	*Whole life*
Kesehatan	62.504	64.687	*Health*
Dwiguna	42.559	53.641	*Endowment*
Jangka warsa	420	281	*Term insurance*
Lain-lain	57.596	60.613	*Others*
	996.169	1.255.480	
Kumpulan			*Group*
Jangka warsa	4.838.797	4.059.044	*Term insurance*
Dwiguna kombinasi	648.759	443.357	*Combined endowment*
Anuitas	42.261	40.540	*Annuity*
Dwiguna	162	59.940	*Endowment*
Lain-lain	4.579	7.190	*Others*
	5.534.558	4.610.071	
Total	**6.530.727**	**5.865.551**	***Total***

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

a. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Changes in the liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	5.865.551	5.209.665	*Beginning balance*
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - konvensional	662.916	645.076	*Changes in liabilities for future policy benefits - conventional*
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan - Syariah	2.260	10.810	*Changes in liabilities for future policy benefits - sharia*
Saldo akhir	**6.530.727**	**5.865.551**	***Ending balance***

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan per mata uang adalah sebagai berikut:

The details of liability for future policy benefits by currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah	6.529.397	5.863.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.330	2.551	*United States Dollar*
Total	**6.530.727**	**5.865.551**	***Total***

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in the computation of the liability for future policy benefits as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember, *December 31*, 2019	
Metode	Gross Premium Valuation	*Gross Premium Valuation*	*Method*
Tabel Mortalita	100%-115% TMI-III 2011	100% TMI-III 2011	*Mortality Table*
Margin Risiko	-10,00% - 10,00%	8,75% - 20,00%	*Risk Margin*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Rupiah	3,80% - 7,83%	5,41% - 7,51%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,01% - 2,25%	3,49%	*United States Dollar*

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas kontrak asuransi jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional.

b. Unearned Premium Reserves

Unearned premium reserves represent unearned portion of premium already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis.

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Unearned Premium Reserves (continued)

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perorangan			*Individual*
Jangka warsa	9.263	8.580	*Term insurance*
Kumpulan			*Group*
Kesehatan	237.995	118.477	*Health*
Jangka warsa	41.587	55.730	*Term insurance*
Kecelakaan diri	28	32	*Personal accident*
	279.610	174.239	
Total	**288.873**	**182.819**	***Total***

Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Changes in unearned premium reserves are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	182.819	151.125	*Beginning balance*
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan - konvensional	105.248	31.882	*Changes in unearned premium reserve - conventional*
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan - syariah	806	(188)	*Changes in unearned premium reserve - sharia*
Saldo akhir	**288.873**	**182.819**	***Ending balance***

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan (RBNA) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of the consolidated statement of financial position date.

The liabilities includes both reported (RBNA) and incurred but not yet reported claims (IBNR).

15. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

15. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

c. Estimated Claims Liability (continued)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	9.945	38.620	*Combined endowment*
Jangka warsa	1.667	2.487	*Term insurance*
Kumpulan			*Group*
Jangka warsa	203.448	146.309	*Term insurance*
Kesehatan	20.426	1.339	*Health*
Catastrophic	28.974	21.022	*Catastrophic*
Total	**264.460**	**209.777**	***Total***

Termasuk dalam estimasi liabilitas klaim tersebut, RBNA sebesar Rp57.880 dan Rp145.601 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Included in the estimated claim liabilities, RBNA amounted to Rp57,880 and Rp145,601 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movement in estimated claims liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	209.777	87.315	*Beginning balance*
Perubahan neto pada estimasi liabilitas klaim - konvensional	48.813	119.554	*Changes in estimated claim liability - conventional*
Perubahan neto pada estimasi liabilitas klaim - syariah	5.870	2.908	*Changes in estimated claim liability - sharia*
Saldo akhir	**264.460**	**209.777**	***Ending balance***

16. LIABILITAS *UNIT-LINKED*

16. LIABILITIES FOR UNIT-LINKED

Akun ini terdiri atas liabilitas produk berikut:

This account consists of liability for the following products:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Unit-linked			*Unit-linked*
Darlink Agresif	2.148.891	1.453.656	*Darlink Agresif*
Darlink Dinamis	209.392	110.313	*Darlink Dinamis*
Darlink Stabil	168.894	86.865	*Darlink Stabil*
Darlink Aman	34.601	19.729	*Darlink Aman*
Darlink Amanah	11.040	8.092	*Darlink Amanah*
Total	**2.572.818**	**1.678.655**	***Total***

16. LIABILITAS *UNIT-LINKED* (lanjutan)

16. LIABILITIES FOR UNIT-LINKED (continued)

Perubahan pada liabilitas *unit-linked* adalah sebagai berikut:

Movement in liabilities unit-linked are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	1.678.655	1.122.087	*Beginning balance*
Perubahan pada liabilitas *unit-linked*	894.163	556.568	*Changes in liablities unit-linked*
Saldo akhir	**2.572.818**	**1.678.655**	***Ending balance***

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	14	25	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.546	3.035	*Article 21*
Pasal 23/26	266	1.107	*Article 23/26*
Pasal 29	-	18.033	*Article 29*
Total	**2.826**	**22.200**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax expense (benefit)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan	-	56.254	*Income tax expense*
Beban tahun sebelumnya	11.189	-	*Previous year expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(70.989)	(82.600)	*Deffered tax expense (benefit)*
Total	**(59.800)**	**(26.346)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) of the Company for the year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Konsolidasian	2.590	296.921	*Income before income tax benefit (expense) - Consolidated*
(Laba) rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(256.777)	(203.058)	*(Income) loss before income tax benefit (expense) - Subsidiaries*
(Rugi) Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(254.187)	93.863	*(Loss) Income before income tax benefit (expense) - The Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) of the Company for the year are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja karyawan	10.119	4.940	*Provision for employee benefits liability*
Bonus	(41.030)	41.030	*Bonus*
Liabilitas manfaat polis masa depan	18.989	179.483	*Liability to future policy benefits*
Penyisihan cadangan IBNR	23.955	111.250	*Reserves for IBNR*
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(74)	(1.350)	Unrealized *gain from bonds*
Amortisasi aset takberwujud	(2.959)	(2.602)	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset tetap	(4.744)	(2.350)	*Depreciation of fixed assets*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset hak guna	1.056	-	*Depreciation and interest expenses of right of use assets*
Liabilitas kontinjensi	11.229	-	*Contingent liabilities*
Beda temporer - neto	16.541	330.401	*Total temporary differences - net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban promosi	15.542	26.746	*Promotional expenses*
Penyisihan penurunan nilai saham		11.134	*Allowance impairment of shares*
Perubahan nilai wajar properti investasi	2.393	(10.767)	*Changes in fair value of investment properties*
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek	192.694	98.943	*Unrealized loss from marketable securities*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(478.791)	(453.840)	*Income subjected to final tax*
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	13.353	12.932	*Expenses related to income subjected to final tax*
Pajak final	50.560	39.277	*Final tax*
Lain-lain	65.550	76.329	*Others*
Beda tetap - neto	(138.699)	(199.246)	*Total permanent differences - net*
Estimasi (kerugian) penghasilan kena pajak	**(376.345)**	**225.018**	***Estimated taxable (expense) income***
Beban pajak penghasilan	**-**	**56.254**	***Income tax expense***
Pajak dibayar dimuka Pasal 25	-	(38.221)	*Prepayment tax article 25*
Taksiran utang pajak Penghasilan badan	**-**	**18.033**	***Estimated corporate income tax payable***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) multiplied by the enacted tax rate and tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
(Rugi) laba sebelum manfaat pajak penghasilan	(254.187)	93.863	*(Loss) income before income tax benefit*
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(55.921)	23.466	*Tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(30.514)	(49.812)	*Tax effect on permanent differences*
Perubahan tarif pajak	15.446	-	*Change in tax rate*
Beban tahun sebelumnya	11.189	-	*Previous year expense*
Manfaat pajak penghasilan	**(59.800)**	**(26.346)**	***Income tax benefit***

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tangga 31 Desember 2020 dihitung menggunakan tarif pajak 22% sedangkan pada 31 Desember 2019 dihitung menggunakan tarif pajak 25%. Pada tahun 2020, tarif pajak dihitung menggunakan tarif 22% sesuai Peraturan Pemerintah (Perppu-1) nomor 1 tahun 2020 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (PER) Nomor 08 tahun 2020.

The Company's corporate income tax for the years ended December 31, 2020 is calculated using tax rate 22%, while in December 31, 2019 is calculated using the tax rate of 25%. In 2020, the tax rate is calculated using a rate of 22% according to Government Regulation (Perppu-1) No. 1 of 2020 and Regulation of the Directorate General of Taxes (PER) No. 08 of 2020.

Berdasarkan PSAK No. 46 terjadinya perubahan tarif pajak harus dilakukan penyesuaian juga pada nilai Pajak Tangguhan awal tahun, adapun nilai selisih Pajak tangguhan dari 25% menjadi 22% sebesar Rp15.446 atas selisih tersebut menjadi beban pada Laba Rugi dan akan mengurangi Laba setelah Pajak.

Based on PSAK No. 46, changes in tax rates must also be adjusted to the value of Deferred Tax at the beginning of the year, while the value of the deferred tax difference from 25% to 22% is Rp15,446 of the difference charged to on Profit and Loss and will reduce Income after Tax.

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") Tahun 2020 ke Kantor Pajak. Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagaimana dinyatakan di atas, sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2019.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2020, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) Year 2020 to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 as stated above, conformed with the amount stated in the 2019's SPT.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan, neto

c. Deferred tax assets, net

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to the other comprehensive income***	**Saldo akhir/*Ending balance***	
Aset tetap	(556)	(977)	-	(1.533)	*Fixed assets*
Aset takberwujud, neto	(1.426)	(480)	-	(1.906)	*Intangible assets, net*
Aset hak guna	-	232	-	232	*Right of use assets*
Liabilitas imbalan kerja	22.917	(275)	907	23.549	*Employee benefits liability*
Bonus	10.257	(10.257)	-	-	*Bonus*
Penyisihan penurunan nilai atas:					*Allowance for impairment losses on:*
Piutang premi	5.603	(672)	-	4.931	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	152	(18)	-	134	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	545	(65)	-	480	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	4.632	(555)	-	4.077	*Other receivables*
Aset lain-lain	8.289	(995)	-	7.294	*Other Assets*
Obligasi	189	(23)	-	166	*Bonds*
Penyisihan cadangan IBNR - Konvensional	41.333	310	-	41.643	*Reserves for IBNR - Conventional*
Liabilitas manfaat polis masa depan- Konvensional	38.867	(486)	-	38.381	*Liability for future policy benefits - Conventional*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(2.578)	(16)	(17.876)	(20.470)	*Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities, net*
Liabilitas kontinjensi	-	2.470	-	2.470	*Contingent liabilities*
Rugi pajak	-	82.796	-	82.796	*Tax loss*
Aset pajak tangguhan, neto	**128.224**	**70.989**	**(16.969)**	**182.244**	***Deferred tax assets, net***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to the other comprehensive income***	**Saldo akhir/*Ending balance***	
Aset tetap	31	(587)	-	(556)	*Fixed assets*
Aset takberwujud, neto	(776)	(650)	-	(1.426)	*Intangible assets, net*
Liabilitas imbalan kerja	21.198	1.234	485	22.917	*Employee benefits liability*
Bonus	-	10.257	-	10.257	*Bonus*
Penyisihan penurunan nilai atas:					*Allowance for impairment losses on:*
Piutang premi	5.603	-	-	5.603	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	152	-	-	152	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	545	-	-	545	*Coinsurance receivables*
Piutang lain-lain	4.632	-	-	4.632	*Other receivables*
Aset lain-lain	8.289	-	-	8.289	*Other Assets*
Obligasi	189	-	-	189	*Bonds*
Penyisihan cadangan IBNR - Konvensional	13.521	27.812	-	41.333	*Reserves for IBNR - Conventional*
Liabilitas manfaat polis masa depan- Konvensional	(6.004)	44.871	-	38.867	*Liability for future policy benefits - Conventional*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(747)	(337)	(1.494)	(2.578)	*Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities, net*
Aset pajak tangguhan, neto	**46.633**	**82.600**	**(1.009)**	**128.224**	***Deferred tax assets, net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas, serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan berdasarkan rencana kerja manajemen Perusahaan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

d. Pemeriksaan pajak

2016
Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00037/406/16/062/18 tanggal 27 April 2018 menetapkan Perusahaan terutang pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp53.377 dan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp9.736. Di samping itu pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) 21, PPh 23, PPh 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp8.520.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-000058.PPH/WPJ.04/KP.1103/2018 tanggal 25 Mei 2018, SKPLB di atas dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tersebut sehingga Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp1.216.

Perusahaan tidak menyetujui hasil SKPLB di atas, dimana menurut Perusahaan, seharusnya Perusahaan pada tahun pajak 2016 mengalami rugi fiskal sebesar Rp120.795. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Juli 2018.

17. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets, net (continued)

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated tax loss carry-forward based on the Company's management plan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

d. Tax assessment

2016
The General Directorate of Taxes based on its Letter of Tax Overpayment of Income Tax No. 00037/406/16/062/18 dated April 27, 2018, assessed that the Company's corporate income tax payable for 2016 amounted to Rp53,377 and tax overpayment amounts to Rp9,736. In addition, on April 27, 2018, The Company received several Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for Income Tax Article 21, Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp8,520.

Based on the decree of the General Director of Taxes No. KEP-000058.PPH/WPJ.04/KP.1103/2018 dated May 25, 2018, the above Letter of Tax Overpayment of Income Tax is compensated with the aforementioned SKPKB and STP, resulting in the Company receiving tax overpayment refund amounting to Rp1,216.

The Company disagrees with the aforementioned Letter of Tax Overpayment of Income Tax, where according to the Company, the Company in 2016 experienced fiscal losses amounting to Rp120,795. The Company has raised objections to the The General Directorate of Taxes on July 25, 2018.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2016 (lanjutan)
Pengadilan Pajak melalui suratnya keputusannya No.P.38/SP.Wk/2021 tanggal 29 Januari 2021 mengabulkan sebagian keberatan tersebut dan menyetujui Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp63.113. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) melalui surat nomor 00177A tanggal 8 Maret 2021 sejumlah Rp53.377, dikurangi kompensasi atas utang pajak sebesar Rp2. Pada tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp53.375.

2015
Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP perihal Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak 2015. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan memiliki kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) 21, PPh 23, PPh 26, PPh 4 (2), PPh Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta sanksi administrasi denda dengan jumlah keseluruhan Rp92.959. Dari jumlah tersebut, Perusahaan telah menyetujui kurang bayar PPh Badan sebesar Rp11.189 dan kurang bayar PPh lainnya serta sanksi administrasi denda dengan total sebesar Rp12.120 yang masing-masing dicatat sebagai beban pajak tahun berjalan dan beban lain-lain (Catatan 29) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan telah membayar ke kantor pajak tanggal 15 Mei 2020 dan 14 Juli 2020 masing-masing sebesar Rp15.518 dan Rp77.441.

Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil SKPKB di atas sebesar Rp69.650 dan telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 16 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

17. TAXATION (continued)

d. Tax assessment (continued)

2016 (continued)
The Tax Court, through its decision letter No. P.38/SP.Wk/2021 dated January 29, 2021, approved partially to the objection and approved the Overpayment of the Company's 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp63,113. The Company has received Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) through letter number 00177A dated March 8, 2021 amounting to Rp53,377, deducted by compensation of tax payable amounting to Rp2. On March 10, 2021, the Company has been received refunf of Tax Overpayment amounting Rp53,375.

2015
On April 17, 2020, the Company received several SKPKB and STP regarding the Tax Audit Result for taxable year 2015. Based on the SKPKB and STP, the Company has underpayments of Income tax Article 21, Income tax Article 23, Income tax Article 26, Income tax Article 4 (2), Corporate income tax, Value-added tax, and tax administration fines and penalty with an aggregate amount of Rp92,959. From such amount, the Company has agreed to pay underpayment Corporate income tax amounting to Rp11,189 and underpayment other income taxes and penalty with totally amounting to Rp12,120 recorded as part of current income tax and other expenses (Note 29) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2020, respectively.

The Company paid to the tax office on May 15, 2020 and July 14 2020 amounting to Rp15,518 and Rp77,441, respectively.

The Company disagrees with the aforementioned SKPKB amounting to Rp69,650 and has raised objections to the General Directorate of Taxes on July 16, 2020. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the aforementioned objection is still on process.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dilaksanakan oleh PT Padma Radya Aktuaria yang laporannya masing-masing tertanggal 4 Januari 2021 dan 2 Januari 2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefits liability to fulfill the Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2020 and 2019, prepared by PT Padma Radya Aktuaria in it's report dated January 4, 2021 and January 2, 2020, respectively.

The employee benefits liability were calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	7,50%	*Discount rate per annum*
Tingkat kematian	TMI-IV	TMI-III	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari/*of* TMI-IV	10,00% dari/*of* TMI-III	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai usia 20 tahun kemudian menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ *5,00% until the age of 20 and will decrease until 0% at the age 56*	5,00% sampai usia 20 tahun kemudian menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ *5,00% until the age of 20 and will decrease until 0% at the age 56*	*Resignation rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**82.940**	**24.104**	**107.044**	*Present value of defined benefits obligation*

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**71.915**	**19.755**	**91.670**	*Present value of defined benefits obligation*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The details of the employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2020			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Biaya jasa kini	6.202	8.745	14.947	*Current service costs*
Beban bunga	5.538	1.583	7.121	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	(1.711)	(1.711)	*Actuarial gain*
Beban imbalan neto	**11.740**	**8.617**	**20.357**	***Net benefit expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2019			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Biaya jasa kini	5.226	4.350	9.576	*Current service costs*
Beban bunga	5.274	1.500	6.774	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	1.575	1.575	*Actuarial gain*
Beban imbalan neto	**10.500**	**7.425**	**17.925**	***Net benefit expense***

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Saldo awal	71.915	19.755	91.670	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	11.740	8.617	20.357	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	5.255	-	5.255	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(5.970)	(4.268)	(10.238)	*Benefit payment*
Saldo akhir tahun	**82.940**	**24.104**	**107.044**	***Ending balance at end of year***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Undang-Undang/ *Labor Law*	**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefit***	**Total**	
Saldo awal	63.929	20.864	84.793	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	10.500	7.425	17.925	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.937	-	1.937	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(4.451)	(8.534)	(12.985)	*Benefit payment*
Saldo akhir tahun	**71.915**	**19.755**	**91.670**	***Ending balance at end of year***

d. Profil jatuh tempo dari pembayaran manfaat masa depan tanpa tingkat diskonto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

d. The maturity profile of undiscounted future benefits payment as of December 31, 2020 and 2019, are as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Hingga akhir tahun berikutnya	9.312	10.492	*Until end of the next following year*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	60.748	52.281	*More than 1 up to 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	92.171	99.804	*More than 2 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	434.738	390.438	*More than 5 years*
Total	**596.969**	**553.015**	***Total***

e. Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Sensitivity analysis

As of December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumption, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(7.720)	1%	9.102	*Increase*
Penurunan	(1%)	8.790	(1%)	(8.130)	*Decrease*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Analisa sensitivitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Sensitivity analysis (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumption, are as follows (unaudited): (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(6.108)	1%	7.225	*Increase*
Penurunan	(1%)	6.899	(1%)	(6.495)	*Decrease*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 11,46 dan 11,49 tahun.

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 are 11.46 and 11.49 years, respectively.

19. DANA PESERTA

Rincian dana peserta adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUNDS

The details of participants's fund are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	2019	
Dana *Tabarru*	14.567	3.900	*Tabarru fund*
Dana *Syirkah*	153.760	109.863	*Syirkah fund*
Total dana peserta	**168.327**	**113.763**	***Total participant fund***

DANA *TABARRU*

Laporan surplus (defisit) dana *tabarru*

TABARRU FUND

Statement of surplus (deficit) tabarru fund

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2020	2019	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Pendapatan kontribusi	121.485	70.966	*Contributions income*
Bagian pengelola atas kontribusi (ujrah pengelola)	(67.529)	(41.121)	*Operator share of contribution (ujrah for operator)*
Bagian reasuransi atas kontribusi	(11.510)	(4.026)	*Reinsurance share of contributions*
Total	**42.446**	**25.819**	*Total*

19. DANA PESERTA (lanjutan)

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

DANA *TABARRU* (lanjutan)

TABARRU FUND (continued)

Laporan surplus (defisit) dana *tabarru* (lanjutan)

Statement of surplus (deficit) tabarru fund (continued)

	pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSE***
Klaim dan manfaat	43.389	37.522	*Claims and benefits*
Biaya profit sharing	2.271	1.454	*Profit sharing expense*
Klaim reasuransi	(16.606)	(13.825)	*Reinsurance claim recoveries*
Kenaikan penyisihan klaim	5.870	2.908	*Increase in claim reserves*
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	806	(188)	*Decrease (increase) in unearned contributions*
Kenaikan penyisihan manfaat polis masa depan	2.260	10.810	*Increase in reserve for future policy benefits*
Penurunan aset reasuransi	1.032	308	*Decrease reinsurance assets*
Total	**39.022**	**38.989**	*Total*
SURPLUS (DEFISIT) *UNDERWRITING*	**3.424**	**(13.170)**	***SURPLUS (DEFICIT) UNDERWRITING***
Dikurangi:			*Less:*
Surplus *underwriting* dibagikan			*Underwriting surplus distributed to*
ke Peserta	-	-	*the Participants*
ke Pengelola	-	-	*the Operator*
Surplus (Defisit) yang tersedia untuk dana *tabarru*	**3.424**	**(13.170)**	***Surplus (Deficit) underwriting of tabarru fund***
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME AND EXPENSES***
Total pendapatan investasi	4.298	4.798	*Total Investment income*
Pendapatan lain-lain, neto	151	25	*Other income, net*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kenaikan nilai wajar investasi	2.794	2.188	*Increase in fair value of investment*
SURPLUS (DEFISIT) DANA *TABARRU*	**10.667**	**(6.159)**	***SURPLUS (DEFICIT) TABARRU FUND***
SALDO AWAL DANA *TABARRU*	**3.900**	**10.059**	***BEGINNING BALANCE OF TABARRU FUND***
SALDO AKHIR DANA *TABARRU*	**14.567**	**3.900**	***ENDING BALANCE OF TABARRU FUND***

19. DANA PESERTA (lanjutan)

DANA *SYIRKAH*

Rincian informasi mengenai dana *syirkah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

SYIRKAH FUND

The detailed information relating to the syirkah fund as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	4.131	962	*Cash and banks*
Piutang kontribusi	5.475	7.513	*Contribution receivable*
Piutang hasil investasi	1.251	977	*Investment income receivables*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka	15.700	17.075	*Time deposits*
Obligasi	69.583	42.974	*Bonds*
Reksa dana	64.869	46.605	*Mutual funds*
Total investasi	150.152	106.654	*Total investment*
Total aset	161.009	116.106	*Total assets*
Dikurangi:			***Less:***
Liabilitas lain-lain	7.249	6.243	*Other liabilities*
Dana *syirkah*	**153.760**	**109.863**	***Syirkah fund***

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of shares*	Jumlah/ *Amount*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Seri A	1	0,000%	-	*Series A*
Seri B	2.002.021	91,000%	200.202	*Series B*
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI				*Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI*
Seri B	197.978	8,999%	19.798	*Series B*
Total	**2.200.000**	**100,000%**	**220.000**	***Total***

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan berusaha untuk memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya.

Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan menetapkan dan memantau persyaratan modal dan persyaratan peraturan lainnya bagi Perusahaan sebagai penyedia asuransi jiwa.

Capital management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Government of Indonesia, through Minister of Finance sets and monitors capital requirements and other regulatory requirements for the Company as a life insurance provider.

21. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 08 Juli 2020 yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn No. 05, pemegang saham memutuskan tidak membagikan dividen dari laba buku 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 08 Juli 2020 dan 22 Maret 2019 yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn masing-masing No. 05 dan No. 49, pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2019 dan 2018, sebagai berikut:

21. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Based on the Shareholders' Annual General Meeting of the Company on July 08, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 05 of Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., the Shareholders decided not distribute dividend from net profit for fiscal year 2019.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting of the Company on July 08, 2020 and March 22, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No. 05 and No.49 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., the Shareholders decided to provide allowance for general reserve in accordance with Article 61 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and agreed to distribute dividend from net profit for fiscal year 2019 and 2018 as follows:

	2020	**2019**	
Cadangan Umum	323.267	480.318	*General reserves*
Dividen kas	-	120.081	*Cash dividend*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan diatas.

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the regulation above.

22. PREMI BRUTO

22. GROSS PREMIUMS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Perorangan			***Individual***
Dwiguna kombinasi	69.760	323.086	*Combined endowment*
Anuitas	62.642	189.371	*Annuity*
Kesehatan	47.060	35.429	*Health*
Kecelakaan diri	17.008	35.976	*Personal accident*
Seumur hidup	11.484	16.331	*Whole life*
Dwiguna	2.533	6.878	*Endowment*
Jangka warsa	2.230	121	*Term insurance*
Sub-total	212.717	607.192	*Sub-total*
Kumpulan			***Group***
Jangka warsa	2.612.076	2.490.397	*Term insurance*
Kesehatan	828.218	344.787	*Health*
Dwiguna kombinasi	442.507	200.021	*Combined endowment*
Dwiguna	32.393	206.138	*Endowment*
Sub-total	3.915.194	3.241.343	*Sub-total*
Premi *Unit-linked*	1.761.851	1.349.814	*Unit-linked Premium*
Total	**5.889.762**	**5.198.349**	***Total***

23. HASIL INVESTASI, NETO / *23. INVESTMENT INCOME, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Obligasi	225.390	170.522	*Bonds*
Deposito berjangka	35.962	23.437	*Time deposits*
Sub-total pendapatan bunga	261.352	193.959	*Sub-total interest income*
Laba penjualan efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi	182.733	361.403	*Gain on sale of marketable securities classified as fair value through profit or loss*
Laba penjualan efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Catatan 9)	97.126	42.413	*Gain on sale of marketable securities classified as available for sale (Note 9)*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, neto	70.948	(64.662)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities classified as fair value through profit or loss, net*
Pendapatan dividen atas investasi saham	13.265	13.758	*Dividend income from investments in equity shares*
Pendapatan sewa atas properti investasi (Catatan 9)	1.503	1.141	*Rental income from investment properties (Note 9)*
Laba penjualan penyertaan langsung	800	-	*Gain on sale of direct placement*
Laba selisih kurs, neto	(432)	18	*Gain on foreign exchange, net*
Laba yang belum direalisasi atas penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 9)	(2.393)	10.767	*Unrealized gain from fair value adjustment on investment properties (Note 9)*
Beban investasi	(4.036)	(8.181)	*Investment expenses*
Amortisasi premi obligasi	(4.765)	(2.872)	*Amortization of premium on bonds*
Penurunan nilai saham	-	(11.134)	*Impairment of shares*
Neto	**616.101**	**536.610**	***Net***

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO / *24. OTHER INCOME, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan manajemen fee dan *rebate fee*	10.901	25.119	*Management fee and rebate fee Income*
Komisi reasuransi	10.665	6.103	*Reinsurance commission*
Pendapatan bunga	1.063	3.062	*Interest income*
Lain-lain	-	5.748	*Others*
Total	**22.629**	**40.032**	***Total***

25. KLAIM DAN MANFAAT / *25. CLAIMS AND BENEFITS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Klaim kematian	2.388.385	1.665.431	*Death claim*
Klaim penebusan	726.838	593.474	*Surrender claim*
Klaim jatuh tempo	211.543	454.879	*Maturity claim*
Pengembalian premi	123.301	105.380	*Premium refunds*
Lain-lain	309.604	135.138	*Others*
Total	**3.759.671**	**2.954.302**	***Total***

26. BEBAN AKUISISI / *26. ACQUISITION COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Biaya manajemen	433.905	373.492	*Management fee*
Komisi dan bonus			*Commissions and bonuses*
Komisi			*Commissions*
Tahun pertama	120.909	77.469	*First year*
Lanjutan	237	310	*Renewal*
Bonus agen	934	1.028	*Agent bonuses*
Pemeriksaan kesehatan	981	2.460	*Medical check-up*
Total	**556.966**	**454.759**	***Total***

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	182.758	240.005	*Salaries, allowances and employees' welfare*
Beban perlengkapan kantor dan lainnya	62.389	62.157	*Office supplies and other office expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	37.771	25.865	*Depreciation of fixed asset (Note 10)*
Beban sewa	23.892	27.855	*Rental expense*
Imbalan kerja (Catatan 18)	20.357	17.925	*Employee benefit (Note 18)*
Amortisasi (Catatan 11)	20.227	13.944	*Amortization expense (Note 11)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	12.314	-	*Depreciation of right of use asset (Note 10)*
Iuran dan sumbangan	10.767	7.703	*Fees and donations*
Jasa profesional	9.098	11.709	*Professional fees*
Jasa pelayanan dan investigasi	7.185	2.218	*Services and investigations*
Transportasi dan perjalanan	4.726	11.413	*Transportation and traveling*
Pelatihan	3.710	5.766	*Training*
Jamuan	3.257	5.140	*Entertainment*
Biaya pajak	2.797	1.724	*Tax expense*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.297	7.843	*Repair and maintenance*
Biaya partisipasi	516	1.888	*Participation fee*
Lain-lain	1.174	3.527	*Others*
Total	**405.235**	**446.682**	***Total***

28. BEBAN PEMASARAN / *28. MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji dan tunjangan tenaga penjualan	89.523	103.190	*Sales representative salaries and benefits*
Rekruitmen dan pelatihan	11.188	25.705	*Recruitment and training*
Biaya cetak	8.367	5.142	*Printing costs*
Tunjangan hari raya	6.482	5.790	*Religious allowance*
Program penghargaan	3.373	6.450	*Reward Program*
Promosi	2.182	9.392	*Promotion expense*
Iklan	1.111	2.119	*Advertising*
Lain-lain	6.426	6.031	*Others*
Total	**128.652**	**163.819**	***Total***

29. BEBAN LAIN-LAIN, NETO / *29. OTHER EXPENSES, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Denda pajak (Catatan 17)	12.120	-	*Tax penalties (Notes 17)*
Beban kontijensi	11.229	-	*Contingency expense*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	1.721	-	*Interest expense of lease liabilities (Notes 10)*
Rugi selisih kurs, neto	250	166	*Loss on foreign exchage, net*
Beban pengelolaan investasi	-	6.613	*Investment management expense*
Lain-lain	574	1.246	*Others*
Total	**25.894**	**8.025**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas dan bank	95.700	95.700	*Cash on hands and in banks*
Piutang premi, neto	49.055	49.055	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	93.216	93.216	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	70.568	70.568	*Reinsurance receivables, net*
Piutang koasuransi, neto	11.770	11.770	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	128.853	128.853	*Other receivables, net*
Uang jaminan	8.779	8.779	*Deposit*
Investasi:			*Investments:*
Deposito berjangka	1.009.902	1.009.902	*Time deposits*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek	2.974.379	2.974.379	*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek, neto	6.184.166	6.184.166	*Marketable securities, net*
Penyertaan langsung	3.796	3.796	*Direct placements*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturities:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek, neto	1.334.937	1.449.687	*Marketable securities, net*
Total	**11.965.121**	**12.079.871**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities measured at amortized cost:*
Utang reasuransi	37.171	37.171	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.730	1.730	*Due to coinsurances*
Utang klaim	29.190	29.190	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	45.871	45.871	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	35.171	35.171	*Other liabilities*
Total	**149.133**	**149.133**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019. (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas dan bank	68.265	68.265	*Cash on hands and in banks*
Piutang premi, neto	42.754	42.754	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	83.633	83.633	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	24.727	24.727	*Reinsurance receivables, net*
Piutang koasuransi, neto	9.216	9.216	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	38.704	38.704	*Other receivables, net*
Uang jaminan	3.488	3.488	*Deposit*
Aset lain-lain, neto	200	200	*Other assets, net*
Investasi:			*Investments:*
Deposito berjangka	1.053.108	1.053.108	*Time deposits*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Investasi:	2.100.656	2.100.656	*Investments:*
Efek-efek			*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek, neto	5.598.277	5.598.277	*Marketable securities, net*
Penyertaan langsung	3.996	3.996	*Direct placements*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturities:*
Investasi:			*Investments:*
Efek-efek, neto	1.157.936	1.222.082	*Marketable securities, net*
Total	**10.184.960**	**10.249.106**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities measured at amortized cost:*
Utang reasuransi	37.557	37.557	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	15.699	15.699	*Due to coinsurances*
Utang klaim	42.902	42.902	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	70.306	70.306	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	26.603	26.603	*Other liabilities*
Total	**193.067**	**193.067**	***Total***

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan dan properti investasi yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table show the financial assets and investment properties measured at fair value according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2020				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held-to-maturity***
Efek-efek	1.334.937	-	1.449.687	92.750	*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek	6.184.166	280.423	5.802.495	101.248	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.796	-	-	3.796	*Direct placements*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	2.974.379	158.603	2.815.776	-	*Marketable securities*
Properti investasi	114.150	-	-	114.150	***Investment properties***

	31 Desember/*December 31,* 2019				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held-to-maturity***
Efek-efek	1.157.936	-	1.222.082	92.619	*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Efek-efek	5.598.277	317.010	5.179.038	102.229	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.996	-	-	3.996	*Direct placements*
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	2.100.656	195.805	1.904.851	-	*Marketable securities*
Properti investasi	116.543	-	-	116.543	***Investment properties***

Metode yang digunakan untuk penilaian properti investasi adalah pendekatan pasar untuk menilai tanah dan bangunan, pendekatan biaya pengganti baru untuk menilai bangunan dan prasarana pada ruko tertentu dan pendekatan pendapatan untuk menilai kondominium hotel.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, investasi, piutang premi, piutang/utang reasuransi, piutang/utang koasuransi, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan, utang klaim dan aset/liabilitas lain-lain tertentu, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko investasi, risiko solvabilitas dan risiko asuransi.

Method used for valuation of investment properties is market data approach in valuing the land and building, new replacement cost approach in valuing the buildings and facilities on the certain shops and income approach in valuing the hotel condominium.

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, investments, premium receivables, reinsurance receivables/payable, coinsurance receivables/ payables, investment income receivables, other receivables/payables, accrued expenses, deposits, claims liability and certain other assets/liabilities, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign market risk, credit risk, liquidity risk, investment risk, solvency risk and insurance risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (*gap*) antara total eksposur liabilitas dan total eksposur investasi dalam mata uang Dolar AS.

Setiap liabilitas dalam Dolar AS harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah Dolar AS yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan (*gap*) yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Seluruh eksposur mata uang asing Grup adalah Dolar AS.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

The Group takes on exposure to market risks, which is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility of market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

(i) Foreign currency risk

Management of foreign currency risk is made by minimalizing the gap between total of liability and investments exposures denominated in US Dollar currency.

Liabilities denominated in US Dollar currency should have the back-up investment which are also denominated in US Dollar. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is any significant gap, then will be balanced at the investment side.

The table below summarizes the Group's financial assets exposure to foreign exchange rate risk. The Group does not have any financial liabilities denominated in foreign currency. All foreign currency exposure of the Group is in US Dollar.

	31 Desember/ *December 31,* 2020		**31 Desember/ *December 31,* 2019**		
	$AS (dalam jumlah penuh)/ *US$ (full amount)*	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp***	**$AS (dalam jumlah penuh)/ *US$ (full amount)***	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset					*Assets*
Kas dan bank	1.808	25	34.938	486	*Cash on hands and in banks*
Reksa dana	624.057	8.802	589.312	8.192	*Mutual fund*
Total aset	**625.865**	**8.827**	**624.250**	**8.678**	***Total assets***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang lain dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp441 (2019: Rp434).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengalami kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Tabel di bawah mengikhtisarkan investasi berbunga Grup pada nilai tercatat, dikategorisasi berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2020, if the Rupiah had weakened or strengthened by 5% against other currencies with all other variables held constant, income before income tax would have been Rp441 (2019: Rp434) higher or lower, respectively.

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may suffering losses in the event that unexpected movements arise.

The table below summarizes the Group's interest bearing investments at carrying amount, categorized based on the maturity dates:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ *Weighted average effective interest rates (%)*	**Tidak memiliki profil jatuh tempo/ *No maturity profile***	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total**	
Rupiah:							*Rupiah:*
Deposito berjangka	5,54%	-	1.004.452	5.450	-	1.009.902	*Time deposits*
Obligasi	8,79%	5.527.669	-	103.322	1.231.615	6.862.606	*Bonds*
		5.527.669	**1.004.452**	**108.772**	**1.231.615**	**7.872.508**	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah mengikhtisarkan investasi berbunga Grup pada nilai tercatat, dikategorisasi berdasarkan tanggal jatuh tempo (lanjutan):

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Group's interest bearing investments at carrying amount, categorized based on the maturity dates (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ *Weighted average effective interest rates (%)*	**Tidak memiliki profil jatuh tempo/ *No maturity profile***	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total**	
Rupiah:							*Rupiah:*
Deposito berjangka	6,87%	-	1.053.108	-	-	1.053.108	*Time deposits*
Obligasi	9,26%	4.873.262	2.000	157.689	998.247	6.031.198	*Bonds*
		4.873.262	**1.055.108**	**157.689**	**998.247**	**7.084.306**	

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga naik atau turun sebesar 50 basis poin dengan variabel lain konstan, hasil investasi - neto akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp28.747 (31 Desember 2019: Rp22.552) (tidak diaudit).

As of December 31, 2020, if interest rate increase or decrease by 50 basis points with all other variables held constant, investment income - net would have been Rp28,747 (December 31, 2019: Rp22,552) higher or lower, respectively (unaudited).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit timbul dari aset yang diinvestasikan dan piutang dari nasabah dan reasuradur.

Eksposur maksimum bruto Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises from the invested assets and receivables from customers and reinsurers.

The Group's maximum gross exposure of credit risk are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Bank	95.674	68.199	*Cash in banks*
Piutang premi	71.467	65.166	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	93.216	83.633	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	71.175	25.334	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	13.950	11.396	*Co-insurance receivables*
Piutang lain-lain	147.385	57.232	*Other receivables*
Investasi:			*Investment:*
Deposito berjangka	1.009.902	1.053.108	*Time deposits*
Efek-efek	10.494.240	8.857.627	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.796	3.996	*Direct placements*
Uang jaminan	8.779	3.488	*Deposit*
Aset lain-lain	33.158	33.358	*Other assets*
Total	**12.042.742**	**10.262.537**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit:

i) Pihak lawan

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan berdasarkan pihak lawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure:

i) Counterparties

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial asset based on counter parties as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Perusahaan	5.866.826	5.296.175	*Corporate*
Pemerintah	3.704.229	2.245.692	*Government*
Bank	2.391.733	2.657.152	*Banks*
Perusahaan reasuransi	71.175	25.334	*Reinsurance companies*
Lain-lain	8.779	38.184	*Others*
Total	**12.042.742**	**10.262.537**	***Total***

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel di bawah menyajikan informasi tentang eksposur risiko kredit berdasarkan penilaian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

ii) Credit quality of financial assets

The following table provides the information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***		**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
		1 - 6 bulan/ *months*	**6 - 12 bulan/ *months***			
ASET						***ASSETS***
Bank	95.674	-	-	-	95.674	*Cash in banks*
Piutang premi	2.333	44.619	2.103	22.412	71.467	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	93.216	-	-	-	93.216	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	-	56.898	13.670	607	71.175	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	11.770	-	-	2.180	13.950	*Co-insurance receivables*
Piutang lain-lain	128.853	-	-	18.532	147.385	*Other receivables*
Investasi:						*Investment:*
Deposito berjangka	1.009.902	-	-	-	1.009.902	*Time deposits*
Efek-efek	10.493.482	-	-	758	10.494.240	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.796	-	-	-	3.796	*Direct Placements*
Uang jaminan	8.779	-	-	-	8.779	*Deposit*
Aset lain-lain	-	-	-	33.158	33.158	*Other assets*
Total	**11.847.805**	**101.517**	**15.773**	**77.647**	**12.042.742**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(77.647)	(77.647)	*Allowance for impairment losses*
Total	**11.847.805**	**101.517**	**15.773**	**-**	**11.965.095**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan informasi tentang eksposur risiko kredit berdasarkan penilaian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan).

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

ii) Credit quality of financial assets (continued)

The following table provides the information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment as of December 31, 2020 and 2019 (continued).

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
		1 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*			
ASET						***ASSETS***
Bank	68.199	-	-	-	68.199	*Cash in banks*
Piutang premi	11.063	31.262	429	22.412	65.166	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	83.633	-	-	-	83.633	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	-	17.522	7.205	607	25.334	*Reinsurance receivables*
Piutang koasuransi	9.216	-	-	2.180	11.396	*Co-insurance receivables*
Piutang lain-lain	38.704	-	-	18.528	57.232	*Other receivables*
Investasi:						*Investment:*
Deposito berjangka	1.053.108	-	-	-	1.053.108	*Time deposits*
Efek-efek	8.856.869	-	-	758	8.857.627	*Marketable securities*
Penyertaan langsung	3.996	-	-	-	3.996	*Direct Placements*
Uang jaminan	3.488	-	-	-	3.488	*Deposit*
Aset lain-lain	200	-	-	33.158	33.358	*Other assets*
Total	**10.128.476**	**48.784**	**7.634**	**77.643**	**10.262.537**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(77.643)	(77.643)	*Allowance for impairment losses*
Total	**10.128.476**	**48.784**	**7.634**	**-**	**10.184.894**	***Total***

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus kas keluar lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo.

Profil jatuh tempo

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their obligations when they fall due as a result of policyholder claim/benefit payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities.

Maturity profiles

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial assets and financial liabilities:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Total	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year*	> 1 - 5 tahun/ *years*	> 5 tahun/ *years*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan bank	95.700	95.700	-	-	-	*Cash on hands and in banks*
Piutang premi, neto	49.055	-	49.055	-	-	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	93.216	-	93.216	-	-	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	70.568	-	70.568	-	-	*Reinsurance receivables, net*
Piutang koasuransi, neto	11.770	-	11.770	-	-	*Coinsurance receivables, net*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup (lanjutan):

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Maturity profiles (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial assets and financial liabilities (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2020 (lanjutan/*continued*)					
	Total	**Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year***	**> 1 - 5 tahun/ *years***	**> 5 tahun/ *years***	
Aset keuangan (lanjutan)						***Financial assets (continued)***
Piutang lain-lain, neto	128.853	-	128.853	-	-	*Other receivables, net*
Investasi, neto	11.507.180	11.291.828	25.384	142.191	47.777	*Investments, net*
Uang jaminan	8.779	8.779	-	-	-	*Deposit*
Total aset keuangan	**11.965.121**	**11.396.307**	**378.846**	**142.191**	**47.777**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang reasuransi	37.171	-	37.171	-	-	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.730	-	1.730	-	-	*Due to coinsurances*
Utang klaim	29.190	-	29.190	-	-	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	45.871	-	45.871	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	35.171	-	35.171	-	-	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	**149.133**	**-**	**149.133**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Total	**Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year***	**> 1 - 5 tahun/ *years***	**> 5 tahun/ *years***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan bank	68.265	68.265	-	-	-	*Cash on hands and in banks*
Piutang premi, neto	42.754	-	42.754	-	-	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	83.633	-	83.633	-	-	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	24.727	-	24.727	-	-	*Reinsurance receivables, net*
Piutang koasuransi, neto	9.216	-	9.216	-	-	*Coinsurance receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	38.704	-	38.704	-	-	*Other receivables, net*
Investasi, neto	9.913.973	8.756.036	159.689	614.016	384.232	*Investments, net*
Uang jaminan	3.488	3.488	-	-	-	*Deposit*
Aset lain-lain, neto	200	200	-	-	-	*Other assets, net*
Total aset keuangan	**10.184.960**	**8.827.989**	**358.723**	**614.016**	**384.232**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang reasuransi	37.557	-	37.557	-	-	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	15.699	-	15.699	-	-	*Due to coinsurances*
Utang klaim	42.902	-	42.902	-	-	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	70.306	-	70.306	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	26.603	-	26.603	-	-	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	**193.067**	**-**	**193.067**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember/*December 31, 2020*				
	Jumlah/ *Total Amount*	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than a year***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	37.171	37.171	-	-	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	1.730	1.730	-	-	*Due to coinsurances*
Utang klaim	29.190	29.190	-	-	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	45.871	45.871	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	35.171	35.171	-	-	*Other liabilities*
Total	**149.133**	**149.133**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2019*				
	Jumlah/ *Total Amount*	**0 - 90 hari/ *days***	**91 - 360 hari/ *days***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than a year***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	37.557	37.557	-	-	*Due to reinsurers*
Utang koasuransi	15.699	15.699	-	-	*Due to coinsurances*
Utang klaim	42.902	42.902	-	-	*Claims liability*
Beban masih harus dibayar	70.306	70.306	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	26.603	26.603	-	-	*Other liabilities*
Total	**193.067**	**193.067**	**-**	**-**	***Total***

d. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham dan obligasi.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan, akibat Grup dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.
- Risiko fluktuasi tingkat suku bunga.

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito berjangka, saham, obligasi dan reksa dana.

d. Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
- *The risk of stock and bonds price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Group can not be withdrawn because institutions in which the fund was placed cannot make the repayment.*
- *The risk of fluctuations in interest rate.*

The Group place investment funds in investment instruments in the form of time deposits, shares of stock, bonds and mutual funds.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

e. Risiko solvabilitas

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2020 dan 2019 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2020 dan 2019 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2020 dan 2019, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 100% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan (tidak diaudit).

f. Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Grup adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian dari klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Grup adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Solvency risk

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 for 2020 and 2019 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2020 and 2019 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2020 and 2019, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 100% of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement (unaudited).

f. Insurance risk

The principal risk the Group face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

f. Risiko asuransi (lanjutan)

Perusahaan juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan nonproporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *quota-share* reasuransi yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional yang digunakan dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi.

Meskipun Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu, apabila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi.

Asumsi utama

Pertimbangan seksama diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar yang dapat diamati dan informasi lain yang diterbitkan. Asumsi dan estimasi yang andal ditentukan pada tanggal penilaian dan kemungkinan efek yang menguntungkan dari penarikan sukarela tidak diperhitungkan. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama atas estimasi kewajiban yang sangat sensitif adalah tingkat diskonto.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Insurance risk (continued)

The Company purchase reinsurance as part of its risks mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts.

Although the Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements.

Key assumptions

Material judgement is required in determining the liabilities and in the choosing of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are discount rate.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

f. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi utama (lanjutan)

Liabilitas asuransi jiwa ditentukan dari jumlah nilai diskonto dari manfaat yang diperkirakan dan beban administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak, dikurangi nilai diskonto dari premi teoritis yang diperkirakan yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada yang awalnya diajukan kepada regulator dan beban tersirat dalam metode pencadangan.

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk pergerakan yang mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto kontrak asuransi konvensional dan laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on those originally filed with the regulator and expenses are implicit in the reserving methodology.

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross insurance contract liabilities and income before income tax expenses are as follows (unaudited):

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Pengaruh pada liabilitas manfaat polis masa depan/ *Impact on liabilities for future policy benefits***	**Pengaruh pada laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense***	
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Tingkat diskonto	-1%	224.338	(224.338)	*Discount rate*
	+1%	(187.209)	187.209	
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Tingkat diskonto	-1%	161.283	(161.283)	*Discount rate*
	+1%	(169.066)	169.066	

g. Penyebaran virus Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang berat terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi triwulan II-2020 tercatat -5,32% dan sedikit membaik di triwulan III-2020 dengan tumbuh -3,49%. Hampir seluruh sektor perekonomian turut terkena dampak baik sektor riil maupun sektor keuangan. Di sektor riil, ketidakpastian penyebaran pandemic dan pembetasan mobilitas telah menyebabkan permintaan agregar lemah sebagaimana terlihat dalam beberapa indikator diantaranya penurunan nilai investasi dan turunnya konsumsi masyarakat, yakni penundaan belanja barang dan jasa oleh konsumen dan pelemahan daya beli.

g. The outbreak of Covid-19 virus

The Covid-19 pandemic has had a severe impact on the Indonesian economy. Economic growth in the second quarter of 2020 was recorded at -5.32% and slightly improved in the third quarter of 2020 with a growth of -3.49%. Almost all sectors of the economy are also affected by both the real sector and the financial sector. In the real sector, uncertainty over the spread of the pandemic and reduced mobility has resulted in weak aggregate demand as seen in several indicators, among others the decline in investment value and the decline in public consumption was due to two things, namely delays in consumer spending on goods and services and weakening purchasing power.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

g. Penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Di sektor keuangan, dinamika global, kekuatiran investor asing terhadap penyebaran dan penanganan covid-19 serta terhadap proyeksi ekonomi Indonesia juga telah menyebabkan modal keluar menuju destinasi aman (*safe heaven*), kinerja pasar saham dan eksposur modal asing di pasar obligasi turun, sehingga nilai Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS.

Sektor keuangan non bank dan kinerja Perusahaan turut terkena dampak dari peningkatan risiko asuransi akibat menurunnya kemampuan nasabah untuk membayar premi lanjutan dan permintaan masyarakat yang menurun terhadap jasa Asuransi. Kondisi ini terlihat dari pertumbuhan premi triwulan (TW) II tumbuh 25,7% *year over year* (yoy) sedangkan TW III tumbuh 18,9% (yoy)

Dilatarbelakangi oleh situasi makro yang demikian, pemulihan ekonomi dan kinerja perusahaan akan sangat tergantung dari perkembangan kasus Covid-19 dan penanganannya. Diperkirakan bahwa ketidakpastian masih sangat tinggi di masa yang akan datang. Kondisi ini tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan rentang yang cukup lebar dan cenderung menurun.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak covid-19 dan mengidentifikasi dampak terhadap proses bisnis dan laporan keuangan perusahaan. Indikator makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan terus dimonitor secara intensif. Perusahaan juga melakukan monitoring terhadap strategi, proses bisnis dan operasional.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Penanganan Covid-19
   a. Pembentukan Tim Satuan Tugas (SATGAS) Covid-19 Corona

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

g. The outbreak of Covid-19 virus (continued)

In the financial sector, global dynamics, foreign investors' concerns about the spread and handling of Covid-19 as well as Indonesia's economic projections have also caused capital to go out to safe destinations, stock market performance and foreign capital exposure on the bond market have decreased, resulting in the value of the Rupiah depreciated against the US Dollar.

The non-bank financial sector and Company's performance were also impacted by the increase in insurance risk due to the reduced ability of customers to pay advanced premiums and decreased public demand for insurance services. This condition can be seen from the growth of premiums in quarter (Q) Q2 which grew 25.7% year over year (yoy) while Q3 grew 18.9% (yoy).

Based on this macro situation, economic recovery and company performance will greatly depend on the development of the Covid-19 case and its handling. It is predicted that uncertainty will still be very high in the future, which can be seen in the projected economic growth that tends to decline.

The company has evaluated the impact of covid-19 and identified the impact on the company's business processes and financial statements. Macroeconomic indicators that affect the company's performance are continuously monitored intensively. The company also monitors the strategy, business processes and operations implementation.

To overcome the conditions above, management has also done the following:

1. COVID-19 Handling Policy
   a. The formation of the Corona BRI Life Covid-19 Task Force Team (SATGAS)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN ASURANSI (lanjutan)

g. Penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

1. Kebijakan Penanganan Covid-19 (lanjutan)
   b. Penerapan Protokol Kesehatan dan Keamanan
      · Pelaksanaan Disinfeksi dan strerilisasi lingkungan kerja;
      · Vaksinasi bagi pekerja; dan
      · Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran, seperti *hand sanitizers,* masker, dan vitamin.
   c. Kebijakan *Work From Home*
      · Pembatasan jam kerja operasional
      · *Work From Home* (WFH)
      · Pembatasan perjalanan dinas
   d. Optimalisasi Inisiatif Digital
      · Pelaksanaan diklat keagenan secara daring
      · Pelaksanaan *digital office*
2. Strategi pertumbuhan bisnis yang *sustainable*
   a. Peningkatan Penerimaan Premi
      · Membentuk Tim Pemenangan Tender
      · Mengoptimalkan penagihan premi lanjutan
   b. Efisiensi beban usaha
      · Membatasi perjalanan dinas
      · Pembatasan *overtime*
      · Melaksanakan diklat secara daring
3. *Good Corporate Governance*
   Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap praktik bisnis Perusahaan. Perusahaan juga telah merespon dan mengimplementasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh pemerintah dan pihak regulator dalam mengatasi dampak covid.

31. FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

g. The outbreak of Covid-19 virus (continued)

To overcome the conditions above, management has also done the following: (continued)

1. COVID-19 Handling Policy (continued)
   b. Implementation of Health and Safety Protocols
      · *Disinfection and sterilization of the work environment;*
      · *Vaccinations for workers; and*
      · *Provision of supporting equipment and supplements for workers in order to anticipate the spread of Covid-19, such as hand sanitizers, masks, and vitamins.*
   c. Work From Home Policy
      · *Limitation of operational working hours*
      · *Work From Home (WFH)*
      · *Restrictions on official travel*
   d. Optimization of Digital Initiatives
      · *Implementation of online agency training*
      · *Digital office implementation*
2. Sustainable business growth strategy
   a. Increase in Premium Receipts
      · *Forming a Tender Winning Team*
      · *Optimizing advanced premium billing*
   b. Operating expense efficiency
      · *Limiting official travel*
      · *Overtime limitation*
      · *Carry out online training*
3. Good Corporate Governance
   The implementation of good corporate governance principles in every business practice of the company. The company has also responded to and implemented the following new regulations issued by the government and regulators.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi (*treaty*), dengan beberapa perusahaan reasuransi antara lain dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has a treaty reinsurance agreement with several reinsurance companies, among others, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and PT Maskapai Reasuransi Indonesia.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan beberapa Bank seperti PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., untuk memberikan rincian transaksi kegiatan operasional untuk kelancaran proses transaksi yang berhubungan dengan Portofolio nasabah dan penyimpanan efek berupa obligasi, saham dan deposito.

c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa perusahaan manajer investasi seperti PT BNP Paribas Investment dan PT Schroder Investment Management Indonesia untuk mengelola reksadana-reksadana yang dimiliki Perusahaan. Perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada saat produk reksadana yang dikelola telah jatuh tempo atau jika salah satu pihak mengajukan penghentian kerjasama secara tertulis kepada pihak lainnya.

d. Pada tanggal 07 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) untuk membentuk jalur penjualan model bisnis “Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank” dalam memasarkan produk asuransi jiwa Bancassurance. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun dan telah dilakukan addendum perpanjangan waktu perjanjian menjadi 6 tahun. Sehubungan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.05/2016, Perusahaan membuat perjanjian terpisah untuk setiap produk yang dipasarkan melalui model bisnis ini dan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak sebanyak 5 (lima) perjanjian produk. Pada tanggal 23 November 2020 dilakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 2 tahun yang berakhir pada tanggal 07 Juni 2021.

Pada tanggal 20 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BRI untuk membentuk jalur penjualan model bisnis “Referensi Dalam Rangka Produk Bank” dalam memasarkan produk asuransi jiwa Bancassurance. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun. Sehubungan dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.05/2016, perusahaan membuat perjanjian terpisah untuk setiap produk yang dipasarkan melalui model bisnis ini dan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak sebanyak 1 (satu) perjanjian produk.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. The Company entered into agreements with several banks, such as PT Bank Danamon Indonesia Tbk., and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., to provide details transaction of operational activities for the smooth processing of transactions related to the customer portfolio and the custody of securities in the form of bonds, shares and deposits.

c. The Company entered into agreements with several investment manager entities, among others, PT BNP Paribas Investment and PT Schroder Investment Management Indonesia to manage the Company’s mutual funds. These agreements will expire when the mutual funds product due or if a party asks to terminate the agreement by notify in writing.

d. On June 7, 2013, the Company entered into an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) to establish a sales channel business model "References not in the Context of Banking Products" in marketing life insurance products Bancassurance. The term of this agreement was 3 years and has been amended to become 6 years. In connection with the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.05/2016, the Company made a separate agreement for each product marketed through this business model and signed by both parties to a total of 5 (five) products agreements. On November 23, 2020, the agreement period was extended for 2 years which ended on June 7, 2021.

On October 20, 2019, the Company entered into an agreement with BRI to establish a sales channel business model “References in the Framework of Banking Products" in marketing life insurance products Bancassurance. The term of this agreement for 2 years. In connection with the FSA Circular Letter No.32/SEOJK.05/2016, the company made a separate agreement for each product marketed through this business model and has been signed by both parties to a total 1 (one) product agreement.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan PT DXC Technology Indonesia terkait pengembangan *Core System* BRI Life dimana ruang lingkup kegiatan pelaksanaan mencakup pelatihan, persiapan, pengujian sistem, pengujian integrasi, persiapan integrasi, persiapan dan dukungan *User Acceptance Testing* (UAT). Pada tanggal 01 Juli 2020 Perusahaan telah ditandatangani *change request* no. BRIL-CR009 untuk proyek *Production Support Integral Solutions* dan BRIL-CR010 untuk proyek DXC *Integral Solutions Phase I Feature Enhancement*.

f. Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BRI untuk melakukan kerjasama pemasaran produk asuransi jiwa dan kesehatan melalui kanal bisnis telemarketing BRI. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun. Pada tanggal 07 Desember 2020 dilakukan perpanjangan waktu perjanjian yang berakhir tanggal 05 Desember 2021.

g. Pada tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan menandatangi perjanjian kerjasama bank garansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian B.41/PJ-04/VIII/2018 terkait *tender project* dengan limit sebesar Rp2.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Agustus 2021 dan Perusahaan juga menambahkan limit sebesar Rp2.800 sebagai jaminan *tender project* Pengadaan Program Manfaat untuk periode 5 November 2020 sampai dengan 4 Januari 2021 melalui surat B.1452-XIV/KC/ADK/09/2020 pada tanggal 28 September 2020.

h. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BRI Agro untuk melakukan kerjasama layanan jasa penggunaan rekening untuk tenaga pemasar produk asuransi BRI Life.

i. Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BRI untuk melakukan kerja sama dalam pemasaran produk asuransi Dana Investasi sejahtera (Davestera) Optima Syariah dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. On November 23, 2017, the Company entered into an agreement with PT DXC Technology Indonesia (DXC) regarding the development of the BRI Life Core System where the scope of the implementation activities included training, preparation, system testing, integration objectives, integration preparation, preparation and support of User Acceptance Testing (UAT). On July 1, 2020, the Company entered into an agreement change request no. BRIL-CR009 for the Production Support Integral Solutions project and BRIL-CR010 for the DXC Integral Solutions Phase I Feature Enhancement project.

f. On June 22, 2018, the Company entered into an agreement with BRI to collaborate in marketing life and health insurance products through BRI's telemarketing business channels. The term of this agreement is 2 years. On December 07, 2020, the agreement period was extended which ended on December 05, 2021.

g. On August 23, 2018, the Company entered into a bank guarantee agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) under the agreement number B.41/PJ-04/VII/2018 related to the tender project with limit Rp2,000 which has been extended several times, last up to August 23, 2021 and the Company also added a limit Rp2,800 as a guarantee for the Benefit Program Procurement project tender for the period November 5, 2020 to January 4, 2021 through letter B.1452-XIV/ KC/ADK/09/20 2020 on September 28, 2020.

h. On May 10, 2019, the Company entered into an agreement with BRI Agro to collaborate on the use of account services for marketing of BRI Life insurance products.

i. On May 17, 2019, the Company entered into agreement with BRI the Company signed an agreement with BRI to cooperate in marketing the Optima Syariah investment fund (Davestera) insurance product with a non-bank reference business model. The term of this agreement is 2 years and ended on May 16, 2021.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BRI untuk melakukan kerja sama dalam pemasaran produk Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (Davespro) dengan model bisnis kerja sama distribusi. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021.

k. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BRI untuk melakukan kerja sama tentang Penutupan Asuransi *BRI Protection Plus* bagi Pemegang Kartu Kredit Visa PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dengan model referensi tidak dalam rangka produk bank. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan berakhir tanggal 31 Mei 2021.

l. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan BRI untuk melakukan kerjasama perlindungan asuransi jiwa bagi Tertanggung Tabungan Simpedes. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun.

m. Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk melakukan kerjasama pemasaran produk asuransi Lentera dengan model bisnis kerja sama referensi. Jangka waktu perjanjian ini selama 2 tahun.

n. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Anchor Teknologi Digital dan PT Mitra Jasa Pratama untuk memasarkan produk Asuransi *Protection Sport (Pro Sport)* dan produk Asuransi Mikro Perisai Masa Depan Plus (AM Prima Plus). Perjanjian berakhir tanggal 24 Februari 2021.

o. Pada Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Anugrah Atma Adiguna dan PT Lifepal Technologies Indonesia untuk memasarkan produk Asuransi *Protection Sport (Pro Sport)*, produk Asuransi Mikro Perisai Masa Depan Plus (AM Prima Plus) dan produk Asuransi *Acci Care*. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. On May 17, 2019, the Company entered into agreement with BRI to cooperate in marketing the Investment Fund and Protection Insurance (Davespro) product with a distribution cooperation business model. The term of this agreement is 2 years and ended on May 16, 2021.

k. On May 31, 2019, the Company entered into agreement with BRI to cooperate on the closure of BRI Protection Plus Insurance for Visa Credit Cardholders of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with the reference model not in the bank product framework. This agreement is valid for the next 2 years and ended on May 31, 2021.

l. On October 1, 2019, the Company entered into an agreement with BRI to collaborate on life insurance protection for the Simpedes Savings Insured. The term of this agreement is 1 year.

m. On November 11, 2019, the Company entered into an agreement with BRI to collaborate on marketing a Lantern insurance product with a reference cooperation business model. The term of this agreement is 2 years.

n. On February 24, 2020, the Company entered into agreement with PT Anchor Teknologi Digital and PT Mitra Jasa Pratama to market Protection Sport (Pro Sport) insurance products and Perisai Masa Depan Plus (AM Prima Plus) Micro Insurance products. This agreement is ended on February 24, 2021.

o. On April 14, 2020, the Company entered into agreement with PT Anugrah Atma Adiguna and PT Lifepal Technologies Indonesia to market Protection Sport (Pro Sport) insurance products, Perisai Masa Depan Plus (AM Prima Plus) Micro Insurance products and Acci Care Insurance products. This agreement is valid from January 01, 2020 to December 31, 2020 and will be automatically renewed for the same period unless terminated by either party.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

p. Pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan FWD Financial Services Pte. Ltd menandatangani *conditional share subscription agreement* untuk penyertaan modal dalam bentuk saham baru ke PT Asuransi BRI Life. Perjanjian kerja sama bertujuan untuk mengembangkan bisnis asuransi jiwa. FWD akan melakukan penambahan modal sehingga menjadi pemegang saham minoritas yang signifikan di BRI Life. Untuk penambahan modal tersebut, BRI Life akan menerbitkan saham baru sebanyak 936.458 lembar saham Kelas B baru (" Saham Investasi ") yang mewakili sekitar 29,86% dari yang diterbitkan dan modal disetor di Perusahaan, yang masing-masing memiliki nilai nominal Rp100.000.

q. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk menyediakan layanan asuransi kesehatan bagi pekerja BRI dan keluarga. Perjanjian ini terhitung efektif sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

r. Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Futura Finansial Prosperindo dan PT Pasarpolis Indonesia untuk memasarkan produk Asuransi Mikro Perisai Masa Depan Plus (AM Prisma Plus) dan Asuransi Mikro Perisai Masa Depan Plus Syariah (AM Prisma Plus Syariah). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.

s. Pada tanggal 13 November 2020, Perusahaan menandatangi perjanjian kerjasama bank garansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian B.029/PJ-04/XI/2020 terkait tender project dengan limit sebesar Rp2.000 yang jatuh tempo pada tanggal 12 November 2021.

t. Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Fintek Karya Nusantara untuk pemasaran dan penerimaan pembayaran produk asuransi melalui LinkAja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

p. On June 19, 2020, the Company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and FWD Financial Services Pte. Ltd, entered into a conditional share subscription agreement for equity participation of new shares in PT Asuransi BRI Life. The cooperation agreement aims to develop the life insurance business. FWD will make additional capital to become a significant minority shareholder in BRI Life. To increase the capital, BRI Life will issue new shares totaling 936,458 new Class B shares ("Investment Shares") representing approximately 29.86% of the issued and paid-up capital in the Company, each of which has a nominal value of Rp100,000.

q. On June 30, 2020, the Company entered into a agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to provide health insurance services for BRI employees and their families. This agreement is effective from April 1, 2020 to March 31, 2021.

r. On November 2, 2020, the Company entered into agreement with PT Futura Finansial Prosperindo and PT Pasarpolis Indonesia to market the products of Micro Insurance for the Future Plus (AM Prisma Plus) and Micro Insurance for the Future Plus Syariah (AM Prisma Plus Syariah). This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement and will be extended according to the agreement of the Parties.

s. s.On November 13, 2020, the Company entered into a bank guarantee agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) under the agreement number B.029/PJ-04/XI/2020 related to the tender project with limit Rp2,000 that expired on November 12, 2020.

t. On August 10, 2020, the Company entered into agreement with PT Fintek Karya Nusantara for the marketing and receipt of payment for insurance products through LinkAja. This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement.

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), entitas yang dikendalikan oleh BRI dan entitas dimana BRI memiliki pengaruh signifikan.
b. Pemerintah Republik Indonesia, entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Group entered into transactions with related parties.

Nature of related parties

Related parties are as follows:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), entities controlled by BRI and entities where BRI has significant influence.

b. Government of the Republic of Indonesia, entities controlled by Government of the Republic of Indonesia and entities where Government of the Republic of Indonesia has significant influence.

Balance and transactions with related parties

The details of the significant balances and transactions entered into with related parties are as follows:

a. Aset / *a. Assets*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kas dan Bank			***Cash on hand and in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.742	46.435	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	6.819	857	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.651	2.387	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	613	705	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	492	872	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah	2	5	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank BNI Syariah	4	4	*PT Bank BNI Syariah*
Mata Uang Asing			***Foreign currency***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25	486	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**84.348**	**51.751**	***Sub-total***
Piutang Premi			***Premium Receivables***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	5.257	-	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.996	-	*PT Perusahaan Perdangan Indonesia (Persero)*
PT Bank BRI Syariah Tbk	1.057	-	*PT Bank BRI Syariah Tbk*
PT Perikanan Nusantara (Persero)	966	-	*PT Perikanan Nusantara (Persero)*
PT Dayamitra Telekomunikasi	934	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT United Tractors Tbk	847	-	*PT United Tractors Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.637	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Nindya Karya (Persero)	-	2.297	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia	-	830	*PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia*
PT Sigma Cipta Caraka	-	739	*PT Sigma Cipta Caraka*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Piutang Premi			***Premium Receivables***
PT Pegadaian (Persero)	-	675	*PT Pegadaian (Persero)*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)		525	*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	503	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Lain-lain (masing - masing dibawah 500)	6.338	6.443	*Others (each below 500)*
Sub-total	**18.395**	**14.649**	***Sub-total***
Piutang Hasil Investasi			***Investment Income Receivables***
Obligasi Pemerintah	62.541	43.498	*Government Bonds*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.028	3.047	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.860	5.501	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3.737	3.689	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.586	1.212	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT PP Properti Tbk	924	574	*PT PP Properti Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	870	504	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Timah (Persero) Tbk	842	587	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	810	991	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	798	516	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Mandiri Tunas Finance	584	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	542	423	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	496	454	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Aneka Gas Industri	405		*PT Aneka Gas Industri*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	420	354	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT BRI Multifinance Indonesia	334	746	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	146	543	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Indonesia Instructure Finance	117		*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	113	55	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	98	86	*PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	85	110	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	67	84	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50	74	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	26		*PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	1.046	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17	51	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	16	745	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia	11	11	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	9	17	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	-	641	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	1.045	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	647	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	-	95	*PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk*
Total	**83.553**	**67.346**	***Total***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset reasuransi			***Reinsurance assets***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	29.001	13.713	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	13.996	4.786	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	607	607	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
	43.604	19.106	
Cadangan kerugian penurunan nilai PT Tugu Reasuransi Indonesia	(607)	(607)	*Allowance for impairment losses: PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Sub-total	**42.997**	**18.499**	***Sub-total***
Piutang koasuransi			***Coinsurance receivables***
PT Taspen (Persero)	2.115	512	*PT Taspen (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	217	275	*PT BRI Asuransi Indonesia (Formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur)*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	208	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Sub-total	**2.332**	**995**	***Sub-total***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.679	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**94.679**	**-**	***Sub-total***
Investasi			***Investments***
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	636.910	492.150	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	268.342	515.583	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.000	7.400	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	29.650	18.465	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	9.000	15.900	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**1.009.902**	**1.049.498**	***Sub-total***
Obligasi			***Bond***
Obligasi Pemerintah	3.641.690	2.200.172	*Government Bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	331.689	349.742	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	294.299	226.063	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	292.647	259.214	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Investasi (lanjutan)			***Investments (continued)***
Obligasi (lanjutan)			***Bond (continued)***
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	225.308	46.243	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	122.520	73.333	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Aneka Gas Industri (Persero)	109.575	-	*PT Aneka Gas Industri (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	101.248	102.229	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Timah Tbk	90.452	84.173	*PT Timah Tbk*
PT BRI Multifinance Indonesia	90.000	90.000	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT PP Properti Tbk	89.221	44.344	*PT PP Properti Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	88.388	35.650	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Waskita Beton Precast Tbk	86.616	87.769	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	70.760	53.785	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	55.817	77.061	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.351	126.837	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	38.605	152.725	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	31.514	15.042	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura (Persero)	29.299	27.073	*PT Angkasa Pura (Persero)*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	25.343	30.268	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	20.564	20.326	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12.513	22.424	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.626	3.053	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.406	45.594	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia	5.070	5.111	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	4.023	5.060	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	2.029	34.965	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	1.590	1.036	*PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	90.271	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	59.733	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	-	27.884	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Sub-total	**5.929.163**	**4.397.180**	***Sub-total***
Saham			***Shares***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.257	53.638	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	35.856	26.851	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.684	46.222	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.579	34.942	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22.473	27.777	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8.307	11.165	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Investasi (lanjutan)			***Investments (continued)***
Saham (lanjutan)			***Shares (continued)***
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5.620	5.754	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.382	7.230	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.808	5.831	*PT Perusahan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.934	4.555	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2.498	2.365	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.267	3.469	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.231	3.342	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	606	559	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Elnusa Tbk	488	1.456	*PT Elnusa Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	20.073	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	-	10.560	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	-	442	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	-	360	*PT Wijaya Karya Beton (Persero)Tbk*
Sub-total	**212.990**	**266.591**	***Sub-total***
Reksa dana			***Mutual fund***
PT Bahana TCW Investment Management	170.890	33.500	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Danareksa Investment Management	131.442	-	*PT Danareksa Investment Management*
PT Mandiri Manajemen Investasi	34.503	32.476	*PT Mandiri Manajemen Investasi*
PT BNI Asset Management	-	25.438	*PT BNI Asset Management*
Sub-total	**336.835**	**91.414**	***Sub-total***
Total aset kepada pihak berelasi	**7.815.194**	**5.957.923**	***Total assets from related parties***
Total aset konsolidasian	**13.044.264**	**11.084.971**	***Total consolidated assets***
Persentase total aset kepada pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	**59,91%**	**53,74%**	***Percentage of total assets from related parties to total consolidated assets***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

b. Liabilitas

b. Liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Utang reasuransi			***Reinsurance payable***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	24.183	4.074	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.244	10.074	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Sub-total	**25.427**	**14.148**	***Sub-total***
Utang koasuransi			***Coinsurance assets***
PT Taspen (Persero)	1.486	4.568	*PT Taspen (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	244	831	*PT BRI Asuransi Indonesia (Formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur)*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	416	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Sub-total	**1.730**	**5.815**	***Sub-total***
Pendapatan diterima dimuka			***Unearned Revenue***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	342	560	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	183	113	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Sub-total	**525**	**673**	***Sub-total***
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expense***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	188	122	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	136	101	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Sub-total	**324**	**223**	***Sub-total***
Utang klaim			***Claims liability***
PT Pos Indonesia	10.764	13.117	*PT Pos Indonesia*
PT Asuransi Kredit Indonesia	814	-	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	608	-	*Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI*
PT BRI Multifinance Indonesia	9	-	*PT BRI Multifinance Indonesia*
Sub-total	**12.195**	**13.117**	***Sub-total***
Total liabilitas kepada pihak berelasi	**40.201**	**33.976**	***Total liabilities to related parties***
Total liabilitas konsolidasian	**10.081.934**	**8.407.279**	***Total consolidated liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	**0,40%**	**0,40%**	***Percentage of total liabilities to related parties to total consolidated liabilities***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan

c. Revenue

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Premi bruto			***Gross premium***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	262.644	18.211	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)	178.608	154.859	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank BRISyariah Tbk	30.364	-	*PT Bank BRISyariah*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.045	10.050	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	8.900	1.718	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6.709	7.611	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia	5.324	4.963	*Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia*
Perum Perhutani	3.203	1.478	*Perum Perhutani*
PT BRI Multifinance Indonesia	3.160	2.103	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Citilink Indonesia	3.082	1.747	*PT Citilink Indonesia*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.936	969	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia III	2.884	1.071	*PT Pelabuhan Indonesia III*
PT Nindya Karya (Persero)	2.644	3.884	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.633	1.896	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Perseo)*
PT Pelindo Marine Service	2.593	852	*PT Pelindo Marine Service*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	2.432	627	*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*
PT Pupuk Iskandar Muda	2.487		*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.367	1.569	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	2.266	1.945	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.049	1.678	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	2.046	2.637	*PT Bank DKI*
PT Perikanan Nusantara (Persero)	1.891	693	*PT Perikanan Nusantara (Persero)*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1.888	1.127	*PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*
PT Pindad (Persero)	1.862	642	*PT Pindad (Persero)*
PT Bukit Asam Tbk	1.669	29	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Wijaya Karya Realty	1.649	4.833	*PT Wijaya Karya Realty*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.647	1.166	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Danareksa Sekuritas	1.613	1.516	*PT Danareksa Sekuritas*
PT Graha Sarana Duta	1.548	1.058	*PT Graha Sarana Duta*
PT Bhanda Ghara Reksa	1.457	-	*PT Bhanda Ghara Reksa*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	1.425	2.939	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	1.400	-	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Gapura Angkasa	1.395	1.199	*PT Gapura Angkasa*
PT Indonesia Comnets Plus	1.370	425	*PT Indonesia Comnets Plus*
PT Rekayasa Engineering	1.264	1.051	*PT Rekayasa Engineering*
PT Terminal Petikemas Surabaya	1.261	538	*PT Terminal Petikemas Surabaya*
Perum Perumnas	1.260	1	*Perum Perumnas*
PT HK Realtindo	1.246	643	*PT HK Realtindo*
PT Pabrik Gula Rajawali I	1.245	287	*PT Pabrik Gula Rajawali I*
PT Berlian Manyar Sejahtera	1.229	614	*PT Berlian Manyar Sejahtera*
PT Sigma Cipta Caraka	1.164	739	*PT Sigma Cipta Caraka*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan (lanjutan)

c. Revenue (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Premi bruto (lanjutan)			***Gross premium (continued)***
PT BRI Ventura Investama	1.052	-	*PT BRI Ventura Investama*
PT Bahana Sekuritas	904	1.465	*PT Bahana Sekuritas*
PT Geo Dipa Energi (Persero)	890	1.719	*PT Geo Dipa Energi (Persero)*
PT Bahana TCW Investment Management	812	2.191	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	811	1.299	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	745	1.556	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aerofood Indonesia	545	1.131	*PT Aerofood Indonesia*
PT Nindya Beton	437	1.151	*PT Nindya Beton*
PT Indonesia Power	164	1.259	*PT Indonesia Power*
PT Reska Multi Usaha	86	1.262	*PT Reska Multi Usaha*
PT Pupuk Kujang	-	3.751	*PT Pupuk Kujang*
PT Hutama Karya (Persero)	-	1.020	*PT Hutama Karya (Persero)*
Lain-lain (masing - masing dibawah 1.000)	22.158	26.938	*Others (each below 1,000)*
Total	**602.463**	**284.110**	***Total***
Premi reasuransi			***Reinsurance premium***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(70.314)	(29.551)	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(12.890)	(38.518)	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Total	**(83.204)**	**(68.069)**	***Total***
Premi koasuransi			***Coinsurance premium***
PT Taspen (Persero)	(15.156)	(18.411)	*PT Taspen (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	(5.802)	(16.473)	*PT BRI Asuransi Indonesia (Formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur)*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	(487)	(8.236)	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Total	**(21.445)**	**(43.120)**	***Total***
Hasil investasi			***Investment income***
Obligasi Negara	110.823	89.753	*Government Bonds*
PT Bahana TCW Investment Management	52.967	64.037	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Danareksa Investment Management	27.343	23.940	*PT Danareksa Investment Management*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25.229	1.275	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Ekspor Impor Indonesia Tbk	23.620	1.855	*PT Bank Ekspor Impor Indonesia Tbk*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

c. Pendapatan (lanjutan)

c. Revenue (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Hasil investasi (lanjutan)			***Investment income (Continued)***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.718	7.379	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.314	22.635	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	15.085	-	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	11.733	-	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Wijaya Karya Tbk	9.366	10.500	*PT Wijaya Karya Tbk*
PT Waskita Beton Precast Tbk	8.378	-	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT BRI Multifinance Indonesia	8.325	85	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	7.718	1.390	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Timah (Persero) Tbk	7.244	-	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	6.820	3.885	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Permodalan Nasional Madani	4.467	-	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.467	6.253	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.262	777	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.792	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk	3.193	-	*PT PP Properti Tbk*
PT Bank DKI	3.177	-	*PT Bank DKI*
PT Sarana Multi Infrastuktur	3.066	-	*PT Sarana Multi Infrastuktur*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.273	2.263	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT BNI Asset Management	2.031	2.012	*PT BNI Asset Management*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.892	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Mandiri Manajemen Investasi	1.617	788	*PT Mandiri Manajemen Investasi*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.493	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II	1.440	-	*PT Angkasa Pura II*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.027)	4.222	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(2.283)	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	(295)	5.283	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing - masing dibawah 1.000)	2.734	2.219	*Others (each below 1,000)*
Total	**389.982**	**250.551**	***Total***
Pendapatan lain-lain			***Other Income***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	9.021	1.649	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.533	4.408	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Total	**10.554**	**6.057**	***Total***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

d. Beban

d. Expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Klaim dan manfaat			***Claims and benefits***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176.306	24.370	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)	153.656	137.599	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31.793	31.140	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	8.343	1.253	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Realty	7.092	227	*PT Wijaya Karya Realty*
PT BRI Multifinance Indonesia	5.137	360	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Citilink Indonesia	4.883	758	*PT Citilink Indonesia*
Perum Perhutani	4.870	2.373	*Perum Perhutani*
PT Pelindo Marine Service	3.414	318	*PT Pelindo Marine Service*
PT Nindya Karya (Persero)	2.590	2.528	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2.503	6.760	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	2.473	2.263	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.102	186	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Perikanan Nusantara (Persero)	1.146	84	*PT Perikanan Nusantara (Persero)*
PT Rekayasa Engineering	1.114	1.214	*PT Rekayasa Engineering*
PT KAI Commuter Jabodetabek	1.024	67	*PT KAI Commuter Jabodetabek*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	480	1.467	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia	320	3.030	*Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	234	7.679	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	-	2.837	*PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	1.399	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aero Systems Indonesia	-	1.086	*PT Aero Systems Indonesia*
Lain-lain (masing - masing dibawah 1.000)	6.208	16.406	*Others (each below 1,000)*
Total	**415.688**	**245.404**	***Total***
Klaim reasuransi			***Reinsurance claim***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(28.186)	(31.848)	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(47.832)	(13.333)	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Total	**(76.018)**	**(45.181)**	***Total***
Klaim koasuransi			***Coinsurance claim***
PT Taspen (Persero)	(9.260)	(5.262)	*PT Taspen (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	(2.511)	(2.752)	*PT BRI Asuransi Indonesia (Formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur)*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	(253)	(2.152)	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Total	**(12.024)**	**(10.166)**	***Total***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balance and transactions with related parties (continued)

d. Beban (lanjutan)

d. Expenses (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban akuisisi			***Acquisition expenses***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	394.929	303.626	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	3.538	-	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Total	**398.467**	**303.626**	***Total***
Beban usaha			***Operating expenses***
PT BPJS Ketenagakerjaan	5.245	4.486	*PT BPJS Ketenagakerjaan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.996	3.068	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.851	1.830	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	1.831	2.832	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**10.923**	**12.216**	***Total***

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

  Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2021:

- *PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.*

  The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. (lanjutan)

  Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

  Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
     Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021:

- *PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business. (continued)*

  Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.*

  Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

  1. *Stage 1 (pre-replacement issues)*
     Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments , Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021: (lanjutan)

· Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

· PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf, efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021: (continued)

· *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2. (Continued)*

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

· *PSAK No. 112: Accounting for Wakaf (Endowments) effective January 1, 2021, and earlier application is permitted.*

This PSAK regulates the accounting treatment for wakaf (endowments) from corporate donor to individual and corporate recipient.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

· Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

· Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2022:

· *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, PSAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

· *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
  - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2022: (continued)

- *2020 Annual Adjustments – PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective on or after January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

  - *What is meant by a right to defer settlement;*
  - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
  - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan. (lanjutan)

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan: (lanjutan)

  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

  Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2023: (continued)

- *Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted. (continued)*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: (continued)

  - That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and No. PSAK 72.*

  The effective date of the application of PSAK No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK No. 74.

  PSAK No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025: (lanjutan)

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. (lanjutan)

  Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

  Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS No. 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntasni, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

- *PSAK No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72. (continued)*

  The application of PSAK No. 74 will make the financial statements of insurance companies to "berdaya banding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

  Once effective, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

  A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS No. 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accountinga aspects.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 2 Maret 2021 telah ditandatangani perjanjian distribusi antara BRI dan BRI Life, dimana BRI akan mendistribusikan produk asuransi jiwa BRI Life di seluruh wilayah Indonesia dan menyetujui bahwa perjanjian tersebut dimaksudkan sebagai perjanjian induk yang berlaku untuk semua jenis Saluran Distribusi dan semua jenis produk yang pengembangannya disesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan.

   Selain membayar *Access Fee*, Perusahaan juga menyetujui untuk membayarkan Komisi, *Marketing Allowance, Performance Bonus,* serta *Bank Seller Allowance* yang besarnya diatur dalam perjanjian.

b. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dimas Satria, SH, MKn. No. 7 dan 8 pada tanggal 2 Maret 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, seluruh pemegang saham telah sepakat melakukan perubahan struktur kepemilikan melalui penerbitan 936.458 (nilai penuh) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd. (Catatan 32). Atas transaksi ini modal disetor Perusahaan berubah menjadi Rp313.646. Selanjutnya FWD Financial Services Pte. Ltd. akan melakukan *Capital Injection* yang dilakukan secara bertahap sejak tahun 2021 hingga 2024 dengan total Rp6.160.000 dengan total proporsi kepemilikan mengikuti pertambahan *capital injection*.

35. SUBSEQUENT EVENTS

a. On March 2, 2021, a distribution agreement was signed between BRI and BRI Life, whereby BRI will distribute BRI Life's life insurance products throughout Indonesia and agree that the agreement is intended as a main agreement that applies to all types of distribution channels and all types of products that are developed adjusted to the Company business plan.

   In addition to paying the Access Fee, The Company also agrees to pay Commissions, Marketing Allowance, Performance Bonus, and Bank Seller Allowance, the amount of which is stipulated in the agreement.

b. *Based on the Notary Deed of Jose Dimas Satria, SH, MKn. No. 7 and 8 dated March 2, 2021 concerning Statement of Shareholders' Decision on Amendment to the Articles of Association, all shareholders have agreed to change the ownership structure through the issuance of 936,458 (full amount) new shares to be subscribed by FWD Financial Services Pte. Ltd. (Note 32). Therefore, the paid-up capital changes to Rp313,646. Furthermore, FWD Financial Services Pte. Ltd. will carry out Capital Injection which will be carried out in stages from 2021 to 2024 with a total of Rp6,160,000 with a total proportion of ownership following the increase in capital injection.*

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

c. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

c. On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's consolidated financial statements for the next reporting period.

Strengthening The Foundation

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2020

BRIlife

BRI Life
Graha Irama
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav 1 & 2
Kecamatan Setiabudi
Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12950
Call Center : 1500-087
Telepon : (021) 526-1260, 526-1261
Fax : (021) 526-1258, 526-1472
Email : cs@brilife.co.id